

PERATURAN WALIKOTA NOMOR 28 TAHUN 2020

tentang

PERUBAHAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA MAGELANG TAHUN 2020

BUKU I



Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kota Magelang



WALIKOTA MAGELANG
PROVINSI JAWA TENGAH

BERITA DAERAH KOTA MAGELANG
TAHUN 2020 NOMOR
PERATURAN WALIKOTA MAGELANG
NOMOR 28 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
KOTA MAGELANG TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA MAGELANG,

- Menimbang : a. bahwa dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah, maka Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 perlu dilakukan perubahan;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan 343 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa RKPD Tahun 2020 dapat diubah dalam hal tidak sesuai dengan perkembangan keadaan dalam tahun berjalan

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4287);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);

7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);

8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5049);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasioan Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6516);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614)
15. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4664);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6402);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6323);
21. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;

22. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal – Semarang – Semarang – Salatiga – Demak – Grobogan, Kawasan Purworejo – Wonosobo – Magelang – Temanggung, dan Kawasan Brebes – Tegal – Pemalang (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 224);
23. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 28);
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110);
27. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2009 Nomor 3);
28. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Magelang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2009 Nomor 4);

29. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2012 Nomor 4);
30. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2016 Nomor 1);
31. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Kota Magelang Daerah Nomor 55);
32. Peraturan Daerah Nomor 7 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Magelang Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Kota Magelang Daerah Nomor 94);
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 139);
35. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 377);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA MAGELANG TAHUN 2020.

Pasal 1

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 merupakan dokumen lanjutan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020, yang disusun karena berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan hingga Triwulan Kedua Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi:

- a. perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah;
- b. keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan; dan/atau
- c. keadaan darurat dan keadaan luar biasa sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan; dan
- d. pergeseran kegiatan antar perangkat daerah, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja dan pagu kegiatan, serta perubahan lokasi dan kelompok sasaran kegiatan.

Pasal 2

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 merupakan acuan resmi bagi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rangka menyusun Perubahan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang didahului dengan penyusunan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, serta penentuan Perubahan Prioritas dan Pagu Anggaran Sementara Tahun 2020.

Pasal 3

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 digunakan sebagai pedoman Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020.

Pasal 4

Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 disusun dalam 2 (dua) buku yang terdiri atas:

- a. BUKU I, yang memuat Perubahan RKPD 2020 dengan sistematika sebagai berikut:
 - BAB I : PENDAHULUAN.
 - BAB II : GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH.
 - BAB III : KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH.
 - BAB IV : SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH.
 - BAB V : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH.
 - BAB VI : KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH.
 - BAB VII : PENUTUP.
- b. Buku II memuat Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 dan Realisasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sampai dengan Triwulan II Tahun 2020.

Pasal 5

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 6

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Magelang.

Ditetapkan di Magelang
pada tanggal 30 Juli 2020

WALIKOTA MAGELANG,

SIGIT WIDYONINDITO

Diundangkan di Magelang
pada tanggal 30 Juli 2020

SEKRETARIS DAERAH KOTA MAGELANG,

JOKO BUDIYONO



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-1
1.1 LATAR BELAKANG	1-1
1.1.1 Proses Penyusunan	1-2
1.1.2 Prinsip dan Pendekatan Penyusunan	1-3
1.2 LANDASAN HUKUM	1-4
1.3 HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN	1-6
1.3.1 RPJM Nasional	1-7
1.3.2 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020	1-7
1.3.3 RPJM Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023	1-7
1.3.3.1 Kebijakan Umum Perencanaan Pembangunan Daerah	1-8
1.3.3.2 Arah dan Prioritas Pembangunan Daerah	1-9
1.3.4 RTRW Kota Magelang Tahun 2011-2031	1-16
1.3.5 RPJMD Kota Magelang	1-16
1.3.6 Rencana Pembangunan Sektoral	1-18
1.3.7 Rencana Kerja Perangkat Daerah	1-18
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	1-19
1.4.1 Maksud	1-19
1.4.2 Tujuan	1-19
1.5 SISTEMATIKA RKPD	1-19
 BAB 2 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	 2-1
2.1 KONDISI UMUM DAERAH	2-1
2.1.1 Aspek Geografi	2-1
2.1.1.1 Letak, Luas dan Batas Wilayah	2-1
2.1.1.2 Topografi	2-4
2.1.1.3 Geologi	2-6
2.1.1.4 Hidrologi	2-6
2.1.1.5 Klimatologi	2-7
2.1.1.6 Penggunaan Lahan	2-8
2.1.1.7 Potensi Pengembangan Wilayah	2-9
2.1.1.8 Wilayah Rawan Bencana	2-11
2.1.2 Aspek Demografi	2-12
2.1.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	2-16
2.1.3.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi	2-16
2.1.3.2 Fokus Kesejahteraan Sosial	2-28
2.1.3.3 Fokus Seni Budaya dan Olahraga	2-35
2.1.4 Aspek Layanan Umum	2-37
2.1.4.1 Fokus Urusan Pelayanan Wajib Pelayanan Dasar	2-37
2.1.4.2 Fokus Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar	2-60
2.1.4.3 Fokus Urusan Pilihan	2-77
2.1.4.4 Fokus Penunjang Urusan Pemerintahan	2-83
2.1.5 Aspek Daya Saing Daerah	2-92
2.1.5.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah	2-92
2.1.5.2 Fokus Fasilitas Wilayah / Infrastruktur	2-92
2.1.5.3 Fokus Iklim Berinvestasi	2-101
2.1.5.4 Fokus Sumber Daya Manusia	2-103
2.2 EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN RKPD SAMPAI TAHUN BERJALAN DAN REALISASI RPJMD	2-105
2.3 PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH	2-105
2.3.1 Permasalahan Daerah yang Berhubungan Dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	2-105
2.3.2 Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah	2-106

2.4	ISU STRATEGIS.....	2-112
BAB 3	KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH	3-1
3.1	ARAH KEBIJAKAN EKONOMI DAERAH	3-1
3.1.1	Kondisi Perekonomian Nasional dan Jawa Tengah	3-1
3.1.2	Deskripsi Umum Perekonomian Kota Magelang.....	3-1
3.1.3	Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah	3-2
3.2	ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH	3-3
3.2.1	Arah Kebijakan Pendapatan Daerah.....	3-4
3.2.2	Arah Kebijakan Belanja Daerah	3-4
3.2.3	Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah	3-5
BAB 4	SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH.....	4-1
4.1	TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN	4-1
4.1.1	Visi dan Misi RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021	4-1
4.1.2	Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD Kota Magelang 2016-2021	4-2
4.2	PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2020.....	4-5
4.2.1	Tema Pembangunan Tahun 2020.....	4-5
4.2.2	Prioritas Pembangunan Tahun 2020.....	4-6
4.2.2.1	Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020.....	4-7
4.2.2.2	Prioritas Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020.....	4-10
4.3	ARAH PENGEMBANGAN WILAYAH TERPADU KOTA MAGELANG	4-18
4.3.1	Arah Pengembangan Eksternal Wilayah.....	4-19
4.3.2	Arah Pengembangan Internal Wilayah.....	4-22
4.3.2.1	Bagian Wilayah Kota I (BWK I).....	4-24
4.3.2.2	Bagian Wilayah Kota II (BWK II).....	4-26
4.3.2.3	Bagian Wilayah Kota III (BWK III).....	4-27
4.3.2.4	Bagian Wilayah Kota IV (BWK IV).....	4-29
4.3.2.5	Bagian Wilayah Kota V (BWK V).....	4-31
4.4	INOVASI PEMBANGUNAN DAERAH	4-32
4.4.1	Inovasi Perencanaan.....	4-32
4.4.2	Inovasi Program/Kebijakan Pembangunan	4-34
BAB 5	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH	5-1
5.1	Rencana Kerja	5-1
5.1.1	Program Prioritas I	5-1
5.1.1.1	Akomodasi Hasil Musrenbang	5-1
5.1.1.2	Telaahan Terhadap Pokok-Pokok Pikiran DPRD	5-2
5.1.1.3	Program Prioritas Hasil FGD	5-2
5.1.2	Program Prioritas II	5-2
5.1.3	Program Prioritas III	5-3
5.2	Rencana Kegiatan Riil	5-3
5.2.1	Isu Strategis dan Fokus Prioritas	5-3
5.2.2	Tanggap Pandemi Covid 19.....	5-5
5.3	Pendanaan Daerah.....	5-5
BAB 6	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH.....	6-1
BAB 7	PENUTUP.....	7-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prinsip Penyusunan Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020.....	1-3
Tabel 1.2 Pendekatan Penyusunan Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020	1-4
Tabel 1.3 Pendekatan Substansi RKPD Kota Magelang Tahun 2020.....	1-4
Tabel 2.1 Luas Kecamatan dan Kelurahan di Kota Magelang	2-2
Tabel 2.2 Tabel Kemiringan Lereng	2-5
Tabel 2.3 Rata-Rata Curah Hujan Per Hari Kota Magelang (mm/hari)	2-7
Tabel 2.4 Penggunaan Lahan di Kota Magelang Tahun 2019	2-8
Tabel 2.5 Kepadatan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2015-2019.....	2-12
Tabel 2.6 Kepadatan Penduduk per Kelurahan di Kota Magelang Tahun 2015 - 2019	2-13
Tabel 2.7 Perkembangan Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2014-2019	2-13
Tabel 2.8 Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2015-2019.....	2-14
Tabel 2.9 Banyak Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kota Magelang Tahun 2015-2019	2-14
Tabel 2.10 Penduduk Berdasarkan Agama dan Keyakinan yang Dipeluk Tahun 2015 - 2019 di Kota Magelang.....	2-15
Tabel 2.11 Nilai Tambah Bruto (Juta Rp) dan Kontribusi (%) Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku	2-17
Tabel 2.12 Nilai Tambah Bruto (Juta Rp) dan Kontribusi (%) Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Konstan	2-17
Tabel 2.13 Indeks Perkembangan Nilai Tambah Bruto (Juta Rp) Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang	2-18
Tabel 2.14 Pertumbuhan Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan.....	2-19
Tabel 2.15 Keterbandingan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi dan Target Pertumbuhan Ekonomi Kota Magelang	2-20
Tabel 2.16 PDRB per Kapita (Ribu Rupiah/tahun) dan Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Magelang	2-21
Tabel 2.17 Target dan Realisasi PDRB per Kapita (Ribu Rupiah/tahun) Atas Dasar Harga Berlaku (adhb) Kota Magelang	2-21
Tabel 2.18 PDRB per Kapita (Ribu Rupiah/tahun) Kota di Jawa Tengah, Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia	2-22
Tabel 2.19 Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Kota Magelang	2-23
Tabel 2.20 Target dan Realisasi Indeks Gini Kota Magelang	2-23
Tabel 2.21 Jumlah Penduduk Miskin Kota Magelang.....	2-24
Tabel 2.22 Jumlah Kepala Keluarga dengan Penghasilan di bawah Rp. 2.000.000,-	2-27
Tabel 2.23 IPM Kota Magelang dan Dimensi Pembentuknya	2-30
Tabel 2.24 Komponen Pembentuk IPG Kota Magelang.....	2-31
Tabel 2.25 Nilai IPG, IDG, dan IPM Kota Magelang	2-32
Tabel 2.26 Komponen Pembentuk IDG di Kota Magelang.....	2-32
Tabel 2.27 Indikator Ketenagakerjaan di Kota Magelang.....	2-33
Tabel 2.28 Sarana dan Prasarana Olahraga yang Ada di Kota Magelang	2-37
Tabel 2.29 Kinerja Makro Urusan Pendidikan	2-37
Tabel 2.30 Capaian Indikator SPM Urusan Pendidikan	2-39
Tabel 2.31 Kinerja Makro Urusan Kesehatan.....	2-40
Tabel 2.32 Capaian Indikator TPB Urusan Kesehatan.....	2-40
Tabel 2.33 Kinerja Makro Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang	2-44
Tabel 2.34 Indikator TPB Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	2-45
Tabel 2.35 Kinerja Makro Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman	2-46
Tabel 2.36 Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Rejowinangun Selatan	2-46
Tabel 2.37 Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Potrobangsari.....	2-47
Tabel 2.38 Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Tidar Utara	2-47
Tabel 2.39 Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Rejowinangun Utara.....	2-48
Tabel 2.40 Capaian Pengurangan Kawasan Permukiman Kumuh	2-49
Tabel 2.41 Sisa Kawasan Permukiman Kumuh	2-50
Tabel 2.42 Realisasi Rumah Tidak Layak Huni.....	2-53
Tabel 2.43 Tampilan Sebelum dan Sesudah Bantuan RTLH.....	2-53
Tabel 2.44 Indikator TPB Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.....	2-55

Tabel 2.45 Indikator SPM Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	2-55
Tabel 2.46 Kinerja Makro Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kota Magelang	2-57
Tabel 2.47 Indikator TPB Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	2-57
Tabel 2.48 Indikator SPM Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	2-57
Tabel 2.49 Kinerja Makro Urusan Sosial	2-59
Tabel 2.50 Capaian Indikator TPB Urusan Sosial	2-59
Tabel 2.51 Indikator SPM Urusan Sosial	2-59
Tabel 2.52 Kinerja Makro Urusan Ketenagakerjaan	2-60
Tabel 2.53 Indikator TPB Urusan Ketenagakerjaan	2-61
Tabel 2.54 Kinerja Makro Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2-61
Tabel 2.55 Indikator TPB Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2-62
Tabel 2.56 Kinerja Indikator Makro Urusan Ketahanan Pangan	2-62
Tabel 2.57 Indikator TPB Urusan Ketahanan Pangan	2-63
Tabel 2.58 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Lingkungan Hidup	2-63
Tabel 2.59 Capaian Indikator TPB Urusan Lingkungan Hidup	2-64
Tabel 2.60 Kinerja Makro Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2-67
Tabel 2.61 Capaian indikator TPB Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	2-67
Tabel 2.62 Kinerja Makro Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa	2-67
Tabel 2.63 Kinerja Makro Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2-68
Tabel 2.64 Capaian Indikator TPB Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2-68
Tabel 2.65 Perkembangan Sarpras Perhubungan dan Penumpang	2-69
Tabel 2.66 Kinerja Indikator Makro Urusan Perhubungan	2-69
Tabel 2.67 Capaian Indikator TPB Urusan Perhubungan	2-69
Tabel 2.68 Perkembangan <i>Load Factor</i> Angkutan Umum	2-69
Tabel 2.69 Kinerja Makro Urusan Komunikasi dan Informatika	2-71
Tabel 2.70 Capaian Indikator TPB Urusan Komunikasi dan Informatika	2-71
Tabel 2.71 Perkembangan Jumlah Koperasi di Kota Magelang	2-72
Tabel 2.72 Jumlah UMKM di Kota Magelang	2-72
Tabel 2.73 Capaian Indikator TPB Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	2-72
Tabel 2.74 Nilai Investasi PMA dan PMDN di Kota Magelang	2-73
Tabel 2.75 Kinerja Indikator Makro Urusan Penanaman Modal	2-74
Tabel 2.76 Kinerja Makro Urusan Kepemudaan dan Olahraga	2-74
Tabel 2.77 Kinerja Makro Urusan Statistik	2-75
Tabel 2.78 Kinerja Makro Urusan Persandian	2-76
Tabel 2.79 Kinerja Makro Urusan Kebudayaan	2-76
Tabel 2.80 Kinerja Makro Urusan Perpustakaan	2-76
Tabel 2.81 Kinerja Makro Urusan Kearsipan	2-77
Tabel 2.82 Banyaknya Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam Menurut Jenisnya Modal	2-77
Tabel 2.83 Kinerja Makro Urusan Pariwisata	2-78
Tabel 2.84 Perkembangan Luas Areal Sawah Kota Magelang	2-78
Tabel 2.85 Capaian Indikator TPB Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral	2-79
Tabel 2.86 Kinerja Indikator Makro Urusan Perdagangan	2-80
Tabel 2.87 Perkembangan Industri Kecil Kota Magelang	2-82
Tabel 2.88 Perkembangan Industri Menengah Kota Magelang	2-82
Tabel 2.89 Banyaknya Transmigran Kota Magelang dan Lokasi Penempatan	2-83
Tabel 2.90 Realisasi Kinerja Fungsi Penunjang Urusan Fungsi Lain-lain	2-83
Tabel 2.91 Penetapan APBD Kota Magelang	2-84
Tabel 2.92 Kinerja Makro Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Keuangan Kota Magelang	2-85
Tabel 2.93 Capaian TPB Urusan Keuangan	2-86
Tabel 2.94 Realisasi Kinerja Fungsi Penunjang Urusan Perencanaan	2-87
Tabel 2.95 Realisasi Kinerja Makro Urusan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2-87
Tabel 2.96 Kinerja Makro Urusan Penelitian dan Pengembangan	2-88
Tabel 2.97 Area Perubahan Reformasi Birokrasi	2-88

Tabel 2.98 Capaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Untuk DPMPTSP, Disdukcapil dan RSUD Tidar Kota Magelang	2-90
Tabel 2.99 Rincian Hasil Evaluasi Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Magelang	2-91
Tabel 2.100 Perbandingan Persentase Konsumsi Makanan, Konsumsi Non Makanan, dan Rata- rata Pengeluaran Per Kapita Kota Magelang	2-92
Tabel 2.101 Kondisi Jalan Kota Magelang	2-93
Tabel 2.102 Realisasi Pemanfaatan Ruang Kota Magelang	2-94
Tabel 2.103 Penggunaan Lahan Kota Magelang	2-95
Tabel 2.104 Luas Wilayah Produktif Perkotaan (Kegiatan Non Pertanian)	2-95
Tabel 2.105 Luasan Rencana Pola Ruang RTRW Kota Magelang	2-96
Tabel 2.106 Perbandingan wilayah produktif antara penggunaan lahan dan rencana pola ruang	2-97
Tabel 2.107 Penggunaan Lahan Industri	2-97
Tabel 2.108 Penggunaan Lahan Pergudangan	2-98
Tabel 2.109 Jenis Fasilitas Penginapan di Kota Magelang Tahun 2019	2-99
Tabel 2.110 Jumlah Pelanggan Air Minum, Total Pemakaian Air Minum, Jumlah Rumah Tangga dan Prosentase RT yang Menggunakan Air Bersih di Kota Magelang	2-100
Tabel 2.111 Kondisi Keamanan Ketertiban Masyarakat Kota Magelang	2-101
Tabel 2.112 Angka Kriminalitas di Kota Magelang	2-102
Tabel 2.113 Data Kriminalitas yang Tertangani di Kota Magelang	2-102
Tabel 2.114 Indikator Ketenagakerjaan di Kota Magelang	2-104
Tabel 2.115 Rasio Lulusan S1/S2/S3 Penduduk Kota Magelang	2-104
Tabel 2.116 Jumlah Penduduk 5 tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Magelang	2-105
Tabel 3.1 Capaian Indikator Makro Nasional	3-1
Tabel 3.2 Capaian Indikator Makro Jawa Tengah	3-1
Tabel 3.3 Realisasi Capaian Indikator Makro Kota Magelang	3-2
Tabel 3.4 Realisasi dan Target Pendapatan Daerah Kota Magelang	3-4
Tabel 3.5 Realisasi dan Target Belanja Daerah Dalam APBD Kota Magelang	3-5
Tabel 3.6 Realisasi dan Prediksi Pembiayaan Daerah Dalam APBD Kota Magelang	3-5
Tabel 4.1 Penjelasan Visi	4-1
Tabel 4.2 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020 dalam Pencapaian Misi RPJMD Kota Magelang 2016-2021	4-2
Tabel 4.3 Keterkaitan antar tema Pembangunan RKPD Kota Magelang 2020 dengan RKP 2020 dan RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	4-6
Tabel 4.4 Keterkaitan Permasalahan, Isu Strategis, Prioritas Pembangunan Kota Magelang	4-11
Tabel 4.5 Keterkaitan Isu Strategis Provinsi Jawa Tengah dan Kota Magelang	4-15
Tabel 4.6 Keterkaitan antara Fokus Prioritas Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kota Magelang	4-15
Tabel 4.7 Keterkaitan antara Fokus Prioritas dengan Arah Kebijakan Tahun 2020	4-16
Tabel 4.8 Konsistensi Fokus Prioritas dalam Menjawab Isu Strategis	4-17
Tabel 4.9 Inovasi Perencanaan Pembangunan Daerah	4-33
Tabel 4.10 Inovasi Program/Kebijakan Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020	4-34
Tabel 5.1 Tema FGD dalam Penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020	5-2
Tabel 5.2 Tabel Isu Strategis, Prioritas dan Fokus Prioritas	5-3
Tabel 5.3 Matriks Rencana Kerja Perangkat Daerah Perubahan Tahun 2020	5-5
Tabel 6.1 Penetapan Indikator Kinerja Daerah untuk RKPD Kota Magelang Tahun 2020	6-1
Tabel 6.2 Indikator Kinerja Utama	6-5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Hubungan Antar Dokumen Perencanaan dan Penganggaran lainnya.....	1-6
Gambar 1-2 Kedudukan Dokumen RKPD Kota Magelang dengan Dokumen Perencanaan dan Spasial	1-7
Gambar 2-1 Peta Administrasi Kota Magelang	2-2
Gambar 2-2 Batas Wilayah Kota Magelang sesuai dengan Permendagri 64 Tahun 2017	2-4
Gambar 2-3 Peta Topografi Kota Magelang	2-5
Gambar 2-4 Pola Kelerengan Kota Magelang	2-6
Gambar 2-5 Peta Kawasan Strategis Kota Magelang	2-10
Gambar 2-6 Peta Tingkat Bahaya Bencana Tanah Longsor Kota Magelang.....	2-11
Gambar 2-7 PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rp) dan Perkembangannya Terhadap PDRB Tahun Dasar 2010, 2015-2019.....	2-16
Gambar 2-8 Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku	2-17
Gambar 2-9 PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Konstan (Triliun Rp) dan Pertumbuhannya	2-19
Gambar 2-10 Perbandingan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Kota Magelang dengan Beberapa Wilayah	2-20
Gambar 2-11 Perbandingan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Kota Magelang dengan Beberapa Indikator di Level Nasional dan Jawa Tengah	2-21
Gambar 2-12 Laju Inflasi Kota Magelang (year on year).....	2-23
Gambar 2-13 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Kota Magelang	2-24
Gambar 2-14 Persentase Penduduk Miskin (P0) Kota Magelang Jawa Tengah dan Nasional	2-25
Gambar 2-15 Persentase Penduduk Miskin (P0) Kota-kota di Jawa Tengah	2-25
Gambar 2-16 Perkembangan Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Kota Magelang	2-26
Gambar 2-17 Persentase Kemiskinan (P0), P1 dan P2 Kota Magelang	2-26
Gambar 2-18 Persentase Penduduk Miskin (P0) dan Indeks Kedalaman kemiskinan (P1) Kota-kota di Jawa Tengah	2-27
Gambar 2-19 IPM dan Ranking Kota-Kota di Jawa Tengah Tahun 2019	2-29
Gambar 2-20 Tren Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.....	2-29
Gambar 2-21 Tren Pertumbuhan IPM Kota Magelang, Jawa Tengah dan Indonesia.....	2-30
Gambar 2-22 Dimensi Pembentuk IPM Kota Kota di Jawa Tengah.....	2-31
Gambar 2-23 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Magelang	2-33
Gambar 2-24 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Magelang	2-34
Gambar 2-25 Tenaga Kerja dengan Penghasilan dibawah 2 juta menurut Kategori lapangan Usaha dan Status Pekerjaan.....	2-35
Gambar 2-26 Grafik Perkembangan Jumlah Kasus Covid-19 Kota Magelang	2-43
Gambar 2-27 Grafik Bangunan Ber IMB di Kota Magelang.....	2-45
Gambar 2-28 Perbandingan Nilai IKLH	2-64
Gambar 2-29 Aplikasi Administrasi Bank Sampah	2-66
Gambar 2-30 Mozaik Dinding dari Keramik Bekas/Sisa.....	2-66
Gambar 2-31 Siap Uji	2-70
Gambar 2-32 ATCS With Announcer	2-71
Gambar 2-33 Promosi dan Pemasaran UMKM Melalui Aplikasi Magelang Cerdas	2-73
Gambar 2-34 Kontribusi Komponen Pengeluaran PDRB Kota Magelang.....	2-80
Gambar 2-35 Pemasaran dan Promosi melalui Aplikasi Magelang Cerdas.....	2-81
Gambar 2-36 Perkembangan Penduduk menurut Kelompok Umur, 2016-2019.....	2-104
Gambar 4-1 Gambar Kerangka Tema Pembangunan Dalam RPJMD Kota Magelang 2016-2021	4-5
Gambar 4-2 Konstelasi Kota Magelang Terhadap Kawasan Sekitarnya	4-20
Gambar 4-3 Wilayah Kawasan Strategis Nasional Borobudur	4-21
Gambar 4-4 Peta Rencana Pembagian BWK	4-22
Gambar 4-5 Peta Kawasan Strategis Kota Magelang	4-23
Gambar 4-6 Peta Pola Ruang BWK I	4-24
Gambar 4-7 Pola Ruang BWK II.....	4-26
Gambar 4-8 Peta Pola Ruang BWK III	4-28
Gambar 4-9 Peta Pola Ruang BWK IV.....	4-30
Gambar 4-10 Peta Pola Ruang BWK V.....	4-31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Secara terminologi perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang dengan menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dalam konteks yang lebih luas sebagai satu kesatuan dengan pembangunan nasional, pembangunan daerah merupakan rangkaian upaya pembangunan berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat dalam rangka ikut serta mewujudkan tujuan nasional. Dalam rangka memberikan arah dan prioritas pembangunan di daerah, maka perencanaan pembangunan daerah disusun dengan berpedoman pada rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah tingkat provinsi.

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Magelang Tahun 2020 mempunyai nilai yang sangat strategis dalam melandasi pelaksanaan pembangunan di Kota Magelang tahun 2020. Dalam penyusunannya, harus mempedomani RPJMD, RKP 2020, Program Strategis Nasional, dan RKPD Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, RKPD Kota Magelang tahun 2020 harus memperhatikan dan mempertimbangkan dokumen perencanaan tingkat Pusat dan Provinsi dan memperhatikan arah kebijakan pengembangan wilayah kabupaten/kota sebagaimana tertuang dalam RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2014, bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah. Untuk mewujudkannya, maka dalam manajemen pembangunan daerah, terlebih dahulu disusun dokumen perencanaan pembangunan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penganggaran untuk melaksanakan perencanaannya. Pedoman utamanya adalah Undang-Undang 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah dan tata cara perubahan rencana pembanguna jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah.

Tahun 2020 merupakan tahun ke empat pentahapan RPJMD Kota Magelang 2016-2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2016-2021. Tema tahun perencanaan 2020 yang menjadi landasan pembangunan menyeluruh adalah Promotif dan Ekspansif bersama mitra dengan tekanan pada eksekusi kemitraan antar pelaku pembangunan untuk menyiapkan Kota Magelang sebagai Kota Jasa Modern dan Cerdas yang dilandasi masyarakat sejahtera dan religius. Namun demikian, dalam perjalanan pembangunan Kota Magelang Tahun 2020, secara global, nasional, dan regional mengalami bencana non alam yaitu pandemi *corona virus disease* atau yang lebih dikenal sebagai COVID-19. Pandemi ini membawa dampak terutama dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi yang sangat berpengaruh pada upaya pencapaian target pembangunan yang telah direncanakan.

Upaya mencapai target indikator makro sangat terasa mengalami kesulitan, terlihat dari demikian banyaknya penduduk yang kehilangan pekerjaan, penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat akibat penurunan aktifitas ekonomi. Pendapatan asli daerah terproyeksikan mengalami penurunan karena melemahnya kekuatan para pengusaha dan perusahaan dari berbagai sektor seperti perhotelan, rumah makan/restoran serta sumber pajak daerah lainnya. Kondisi ini diperparah dengan penurunan kemampuan keuangan yang bersumber dari dana transfer pusat ke daerah karena kebutuhan dana pemerintah pusat yang harus dipenuhi untuk menangani pandemi nasional COVID-19 ini.

Regulasi bermunculan sebagai petunjuk kepada daerah untuk melaksanakan penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19. Penggunaan Belanja Tak Terduga, *refocusing* dan realokasi, bahkan sampai harus dilaksanakan rasionalisasi kegiatan dan penganggaran yang diarahkan untuk segera memenuhi kebutuhan penanganan dampak pandemi COVID-19 yang terutama terdiri dari Pelayanan Kesehatan, *Social Safety Net* (jaring pegaman sosial), dan pemulihan ekonomi. Dengan demikian, sangat dimungkinkan terjadi ketidak tercapaian target kinerja baik terhadap target tahunan maupun terhadap target RPJMD 2016-2021. Berdasarkan pada kondisi tersebut maka Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2020 harus dilakukan penyesuaian dengan menyusun Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2020 yang akan menjadi pedoman penyusunan Perubahan APBD Kota Magelang tahun 2020.

Penyusunan Perubahan RKPD tahun 2020 dilaksanakan dengan berpedoman pada Permendagri nomor 86 tahun 2017 pasal 343, bahwa Perubahan RKPD dapat dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan yang meliputi:

- a. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan Daerah, kerangka ekonomi Daerah dan keuangan Daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan/atau
- b. Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan.

Memperhatikan pasal 343 Permendagri 86 tahun 2017 tersebut, situasi yang terjadi di Kota Magelang adalah:

- a. Hasil audit BPK terhadap pelaksanaan APBD Kota Magelang tahun 2019 telah menyatakan besaran SILPA APBD yang dapat digunakan untuk membiayai program dan kegiatan di tahun 2020, pada kenyataannya berada jauh di bawah prediksi sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan anggaran Tahun 2020.
- b. Terjadinya pandemi COVID-19 secara global dan telah ditetapkan dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 sebagai Bencana Non Alam, berdampak pada aktifitas perekonomian yang mengalami gejolak sehingga berdampak pada berbagai sektor yang kemudian memaksa untuk dilakukannya refocusing, realokasi, bahkan rasionalisasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan penganggarnya untuk memenuhi kebutuhan penanganan dan pencegahan dampak pandemi COVID-19.
- c. Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak terhadap penurunan Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang yang diperparah dengan penurunan dana transfer pemerintah Pusat ke Kota Magelang dengan nilai yang sangat besar.

Selanjutnya, Perubahan RKPD ini akan menjadi pedoman bagi perangkat daerah dalam menyusun Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020.

1.1.1 Proses Penyusunan

Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 merupakan pelaksanaan pentahapan tahun ke empat RPJMD Kota Magelang 2016-2021. Penyusunannya diawali dengan persiapan penyusunan yang meliputi pembentukan Tim Penyusun Perubahan RKPD, orientasi mengenai Perubahan RKPD, penyusunan agenda kerja serta penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Tim penyusun Perubahan RKPD terdiri dari personil lintas perangkat daerah yang dipandang mampu untuk memberikan kontribusi dalam perencanaan pembangunan daerah.

Proses penyusunan dokumen dilaksanakan melalui tahapan sebagaimana diatur dalam Permendagri 86 tahun 2017, yaitu:

1. Penyusunan Rancangan Perubahan RKPD tahun 2020 dengan mengacu kepada Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang tahun 2016-2021 serta hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2020 sampai dengan Triwulan II.

Penyusunannya diawali dengan perumusan rancangan Perubahan RKPD tahun 2020 untuk memberikan panduan kepada seluruh OPD dalam menyusun rancangan Perubahan Rencana Kerja dan berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan daerah tahun berjalan. Perumusan Rancangan Perubahan RKPD 2020 mencakup analisis ekonomi dan keuangan daerah, evaluasi pelaksanaan RKPD sampai dengan Triwulan II tahun 2020, penelaahan terhadap kebijakan pemerintah, perumusan rancangan kerangka ekonomi daerah dan kebijakan keuangan daerah, dan perumusan program dan kegiatan beserta pagu indikatif.

Rancangan Perubahan RKPD 2020 disampaikan kepada Kepala Daerah untuk mendapatkan persetujuan, dan saran masukan, yang selanjutnya Kepala Daerah menerbitkan Surat Edaran tentang pedoman penyusunan perubahan rencana kerja perangkat daerah. Surat Edaran tersebut disampaikan kepada Kepala Perangkat Daerah sebagai lampiran rancangan Perubahan RKPD untuk menyempurnakan rancangan perubahan rencana kerja perangkat daerah. Untuk memastikan bahwa penjabaran program, kegiatan, indikator kinerja dan pagu indikatif, lokasi kegiatan serta sasaran penerima manfaat dalam setiap rancangan perubahan rencana kerja perangkat daerah telah sesuai dengan yang dirumuskan dalam rancangan Perubahan RKPD, maka dilakukan verifikasi rancangan perubahan rencana kerja perangkat daerah. Saran dan rekomendasi pada saat verifikasi menjadi bahan penyempurnaan perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah.

2. Penyusunan Rancangan Akhir Perubahan RKPD yang merupakan penyempurnaan Rancangan Perubahan RKPD berdasarkan rancangan perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah yang telah diverifikasi

Berdasarkan hasil verifikasi perubahan rencana kerja perangkat daerah, rancangan perubahan RKPD disempurnakan menjadi Rancangan Akhir Perubahan RKPD sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah

tentang Perubahan RKPD tahun 2020. Selanjutnya, Rancangan Perkada tentang Perubahan RKPD disampaikan kepada Gubernur melalui Kepala BAPPEDA untuk difasilitasi dengan hasil yang akan menjadi bahan penyempurnaan rancangan Perkada tentang Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020.

3. Penetapan RKPD menjadi Peraturan Kepala Daerah tentang Perubahan RKPD

Rancangan perkara tentang Perubahan RKPD ditetapkan oleh Kepala Daerah menjadi Peraturan Walikota Magelang tentang Perubahan RKPD tahun 2020. Peraturan Walikota tersebut dijadikan pedoman penyusunan Kebijakan Umum Perubahan APBD dan perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara, yang kemudian disampaikan pemerintah daerah kepada DPRD untuk dibahas sebagai landasan penyusunan rancangan perubahan APBD Kota Magelang tahun 2020.

Perumusan Rancangan Perubahan RKPD pada dasarnya adalah memadukan materi pokok yang tertuang dalam RKPD Provinsi Jawa Tengah dengan rancangan Renja Perangkat Daerah dan mensinkronkannya dengan kebijakan nasional/provinsi pada tahun rencana. Dengan demikian, penyusunan rancangan perubahan RKPD bertujuan untuk menyempurnakan rancangan awal melalui proses pengintegrasian dan harmonisasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum dalam rancangan Renja OPD serta untuk mengharmoniskan dan mensinergikannya terhadap prioritas dan sasaran pembangunan nasional dan provinsi.

Kejadian luar biasa yang terjadi di perjalanan pelaksanaan rencana kerja tahun 2020, sehingga ditetapkan pemerintah sebagai Bencana Non Alam melalui Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020, menjadikan banyak perubahan yang sangat berpengaruh terhadap aktifitas dan kehidupan masyarakat yang sangat penting dan harus ditindak lanjuti oleh Pemerintah. Realokasi, refocusing, bahkan rasionalisasi anggaran sangat mengacaukan rencana kerja pemerintah daerah dan dirasakan sangat mengkhawatirkan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan, baik target tahun 2020, maupun terhadap target RPJMD. Kondisi inilah yang kemudian sangat mendorong untuk melakukan perubahan RKPD 2020 sebagai upaya meminimalkan permasalahan yang terjadi baik karena dampak pandemi COVID-19, maupun upaya perangkat daerah dalam mencapai target kinerjanya yang secara mengerucut dalam upaya mencapai target indikator kinerja daerah Kota Magelang.

1.1.2 Prinsip dan Pendekatan Penyusunan

Proses penyusunan Perubahan RKPD Kota Magelang tahun 2020 dilaksanakan sesuai regulasi dan ketentuan yang berlaku, yang disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja RKPD periode sampai dengan Triwulan II (Semester I) Tahun 2020, yang selanjutnya akan menjadi Rancangan Kebijakan Umum Perubahan APBD serta Rancangan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Kota Magelang tahun 2020. Untuk memastikan bahwa output hasil penyusunan RKPD berkualitas, taat regulasi dan operasional, maka pendekatan penyusunan dokumen RKPD Kota Magelang Tahun 2020 menerapkan prinsip sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prinsip Penyusunan Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020

PRINSIP	URAIAN
Merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional	Selaras dengan perencanaan pembangunan pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing	Melibatkan masyarakat, stakeholder, dan perangkat daerah melalui forum musrenbang, FGD, dan konsultasi publik untuk menggali data, informasi, saran, masukan, dalam rangka perencanaan program dan kegiatan prioritas yang dituangkan dalam rencana kerja perangkat daerah
Mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah	Arah pengembangan wilayah menyesuaikan struktur dan pola ruang sebagaimana perda Kota Magelang tentang RTRW
Dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki sesuai dinamika perkembangan daerah, provinsi dan nasional	Memperhatikan sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan dan isu strategis termasuk isu global, nasional, dan regional

Dalam aspek lain penyusunan Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada proses dan pendekatan yang berorientasi pada substansi dengan detail sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1.2
Pendekatan Penyusunan Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020

KRITERIA	PARAMETER
Dari Bawah (Bottom-Up)	1. Usulan dari Musrenbang berjenjang dari tingkat Kelurahan dan tingkat Kecamatan dalam penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020
	2. Partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020
Dari Atas (Top-Down)	3. Sinkronisasi Prioritas Daerah dalam RKPD Kota Magelang Tahun 2020 dan Prioritas Nasional dalam RKP 2020
	4. Sinergitas program dan kegiatan dalam RKPD Kota Magelang Tahun 2020, RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 dan RKP Tahun 2020
	5. Dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Daerah
Teknokratik	6. Ketersediaan dan kelengkapan sumber data dan informasi dalam penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020
	7. Kapasitas Perencana Daerah dalam Penyiapan RKPD Kota Magelang Tahun 2020
	8. Mendasarkan pada hasil evaluasi kinerja RKPD periode tahun 2019
Partisipatif	9. Dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan
	10. Dilaksanakan dengan menerjemahkan visi dan misi kepala Daerah terpilih yang dijabarkan dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD
Politik	11. Mempertimbangan dan Pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPRD Kota Magelang dalam penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020
	12. Konsultasi Publik dalam penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020

Sedangkan dalam pendekatan substansi, RKPD Kota Magelang Tahun 2020 memperhatikan hal sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pendekatan Substansi RKPD Kota Magelang Tahun 2020

PENDEKATAN	PARAMETER
Holistik-Tematik	dilaksanakan dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/kegiatan pembangunan sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya
Integratif	menyatukan beberapa kewenangan kedalam satu proses terpadu dan fokus yang jelas dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan Daerah
Spasial	dilaksanakan dengan mempertimbangkan dimensi keruangan dalam perencanaan

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2021 ini adalah:

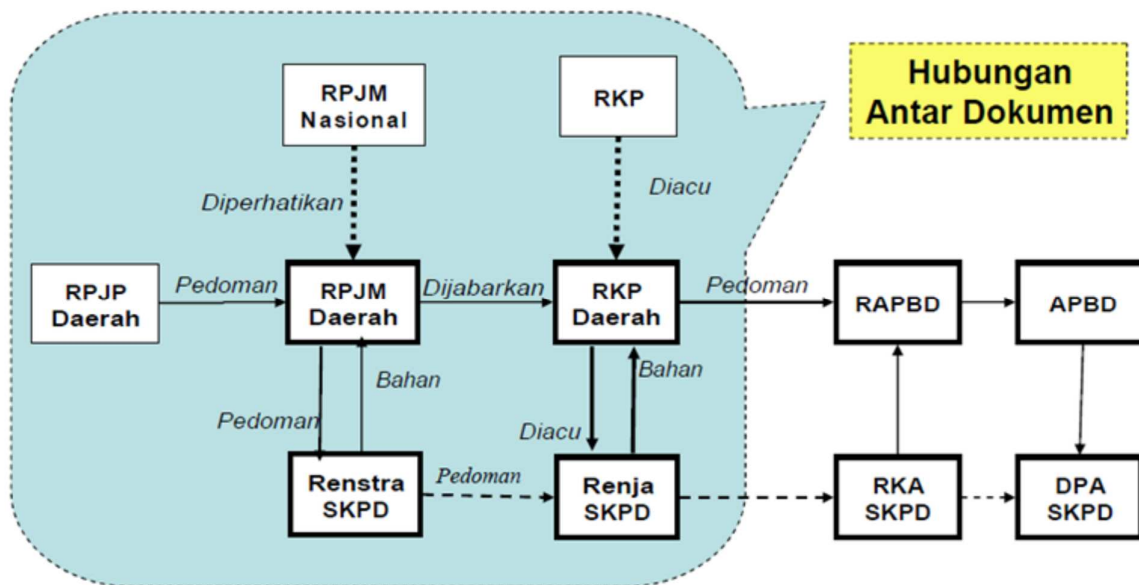
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
7. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang –undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
17. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-Undangan;
18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024;
19. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
20. Peraturan Presiden Nomor 79 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal-Semarang-Slatiga-Demak-Grobogan, Kawasan Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung, dan Kawasan Brebes-Tegal-Pemalang
21. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020;
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025;
27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023;
28. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
29. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Magelang Tahun 2005-2025;

30. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2016-2021;
31. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

1.3 HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN

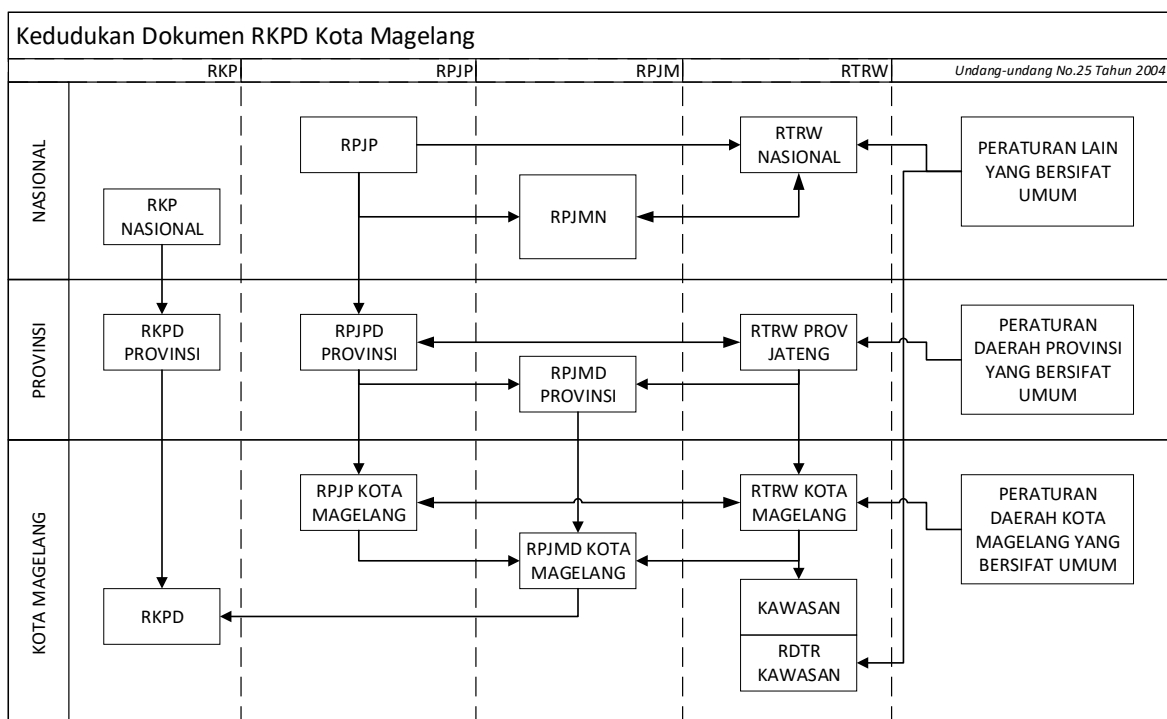
Dalam melaksanakan pembangunan daerah, didahului dengan perencanaan pembangunan daerah yang menghasilkan rencana pembangunan daerah dan rencana perangkat daerah. Rencana pembangunan daerah meliputi rencana jangka panjang, menengah dan tahunan. Sedangkan rencana perangkat daerah terdiri dari rencana strategis (renstra) perangkat daerah dan rencana kerja (renja) perangkat daerah. Skema hubungan antar dokumen bisa dilihat pada Gambar 1-1.



Gambar 1-1
Hubungan Antar Dokumen Perencanaan dan Penganggaran lainnya

Sumber: UU No 25 Tahun 2004

Sebagai pengejawantahan dari pendekatan perencanaan secara substansi, maka pertimbangan aspek spasial menjadi utama, oleh karena itu sebagai acuan yang digunakan adalah dokumen penataan ruang daerah yang berupa Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031. Skema kedudukan RKPd terhadap RTRWK tertuang dalam Gambar 1-2.



Gambar 1-2
Kedudukan Dokumen RKPD Kota Magelang dengan Dokumen Perencanaan dan Spasial

Secara lengkap penjelasan masing-masing dokumen yang terkait dengan penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1.3.1 RPJM Nasional

Sebagai penjabaran normatif perencanaan tahun ke 4 RPJMD Kota Magelang tahun 2016-2021, perubahan RKPD tahun 2020 mengacu pada RPJM Nasional yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2018. RPJMN 2020-2024 memuat VISI *Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong*. RPJMN 2020-2024 merupakan pentahapan ke-empat RPJPN 2005-2025, dengan sasaran pokok jangka panjang nasional pembangunannya adalah *mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing*.

Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yang dilaksanakan dengan **5 (lima)** arahan utama Presiden RI terkait fokus Pembangunan RPJMN Tahun 2020-2024 yaitu pembangunan Sumber Daya Manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi. Yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam **7 (tujuh)** Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024.

1.3.2 Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020

Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 juga merujuk pada RKP Tahun 2020. Hal ini merupakan manifestasi dari upaya mewujudkan sinergitas kebijakan dan dukungan pembangunan daerah Kota Magelang kepada kebijakan nasional. Pemerintah Kota Magelang berupaya semaksimal mungkin mendorong agar target target pembangunan nasional dapat tercapai dengan kontribusi yang diberikan dari pembangunan di Kota Magelang Tahun 2020.

1.3.3 RPJM Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023

Dokumen perencanaan pembangunan tingkat Provinsi Jawa Tengah yang dipedomani dalam menyusun perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 adalah Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. Pembangunan Jawa Tengah tahun 2020 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMD Tahun 2018-2023 diarahkan pada "Peningkatan Kesejahteraan dan

Perekonomian Masyarakat Didukung Penguatan Daya Saing Sumber Daya Manusia”. Arah kebijakan dan Prioritas Pembangunan yang dipedomani meliputi:

1. Rencana pembangunan daerah disusun dalam program/kegiatan berbasis kinerja dan prinsip pembangunan berkelanjutan yang fokus pada prioritas dan sasaran, bermanfaat langsung bagi masyarakat, terpadu lintas sektor, program/proyek nasional dan provinsi, inovatif dan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan, serta berorientasi pada *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact* yang terukur
2. Pengalokasian anggaran indikatif rencana program/kegiatan berbasiskan *money follow programme priority* yang efektif dan efisien untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bersinergi dengan semua potensi yang ada
3. Mengutamakan penanganan isu-isu strategis di antaranya kemiskinan, pengangguran, kualitas dan daya saing perekonomian daerah, daya dukung lingkungan dan kelestarian sumber daya alam, pangan dan energi, kesenjangan wilayah, dan tata kelola pemerintahan.
4. Menjaring aspirasi publik seluas-luasnya dengan membuka informasi dan komunikasi publik melalui pelibatan seluruh stakeholder termasuk partai politik, gender dan komunitas masyarakat berkebutuhan khusus / kelompok rentan.
5. Penyelenggaraan Musrenbang agar dilakukan secara berjenjang, tepat waktu, akuntabel, efisien, efektif dan cermat dalam menangkap aspirasi publik .

1.3.3.1 Kebijakan Umum Perencanaan Pembangunan Daerah

Beberapa kebijakan umum perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Mempedomani Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
3. Mempedomani RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*)
4. Rencana pembangunan disusun dalam program/kegiatan berbasis kinerja (berorientasi pada *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact* yang terukur), bermanfaat langsung bagi masyarakat, terpadu lintas sektor, serta inovatif dan kreatif dengan melakukan upaya terobosan baru yang efektif untuk pencapaian target sasaran, penyelesaian permasalahan dan isu-isu pembangunan.
5. Rencana program/kegiatan diprioritaskan pula untuk implementasi 10 (sepuluh) program unggulan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 yang meliputi:
 - a. Sekolah tanpa sekat, pelatihan tentang demokrasi dan pemilu, gender, anti korupsi dan magang gubernur untuk siswa SMA/SMK;
 - b. Peningkatan peran rumah ibadah, fasilitasi pendakwah dan guru pendidikan agama;
 - c. Reformasi birokrasi di Kabupaten/Kota yang dinamis berbasis teknologi informasi dan sistem layanan terintegrasi;
 - d. Satgas kemiskinan, bantuan desa, rumah sederhana layak huni;
 - e. Obligasi daerah, kemudahan akses kredit UMKM, Penguatan BUMDes dan pelatihan startup untuk wirausaha muda;
 - f. Menjaga harga komoditas dan asuransi gagal panen untuk petani serta melindungi kepentingan nelayan;
 - g. Pengembangan transportasi masal; revitalisasi jalur kereta dan bandara serta pembangunan embung / irigasi;
 - h. Pembukaan kawasan industri baru dan rintisan pertanian terintegrasi;
 - i. Rumah sakit tanpa dinding, sekolah biaya pemerintah khusus untuk siswa miskin (SMAN, SMKN, SLB) dan bantuan sekolah swasta, ponpes, madrasah dan difabel;

- j. Festival seni serta pengembangan infrastruktur olah raga, rumah kebudayaan dan kepedulian lingkungan.
6. Pengalokasian anggaran indikatif rencana program/kegiatan berbasis *money follow programme priority* yang efektif, efisien dan akuntabel untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan prinsip pembangunan berkelanjutan.
 7. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan pembangunan dari sumber non pemerintah (di antaranya kerjasama/kemitraan/keperantaraan dengan pihak swasta, masyarakat, Perguruan Tinggi atau lembaga pendanaan lainnya) untuk percepatan pencapaian sasaran pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
 8. Menjaring aspirasi publik seluas-luasnya dengan membuka informasi dan komunikasi publik melalui pelibatan seluruh stakeholder termasuk partai politik, gender dan komunitas masyarakat berkebutuhan khusus / kelompok rentan dengan mendorong peran aktif dan menjamin hak masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan kebijakan pembangunan daerah.
 9. Pemerintah Kabupaten/Kota agar meneruskan dan mensosialisasikan Surat Edaran Gubernur ini pada unsur Pemerintahan di bawahnya (Kecamatan, Desa dan Kelurahan).

1.3.3.2 Arah dan Prioritas Pembangunan Daerah

1.3.3.2.1 Isu Strategis Pembangunan Jawa Tengah Tahun 2020

Mendasarkan berbagai permasalahan pembangunan di Jawa Tengah, maka isu strategis pembangunan Jawa Tengah Tahun 2019 dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemiskinan

Kemiskinan masih menjadi isu nasional yang juga menjadi isu pembangunan Jawa Tengah tahun 2020. Penduduk Jawa Tengah yang masih berada di bawah garis kemiskinan sampai dengan bulan Maret 2018 sebanyak 3.897,20 ribu jiwa atau 11,32 persen dan masih berada di atas capaian nasional yaitu sebesar 9,82 persen. Sebaran penduduk miskin di Jawa Tengah didominasi di wilayah pedesaan sebanyak 2.181,04 ribu jiwa (12,99 persen), sedangkan di perkotaan sebanyak 1.716,16 ribu jiwa (9,73 persen). Masih tingginya tingkat kemiskinan di pedesaan khususnya pada kelompok sasaran petani (buruh petani, petani gurem, dan pekerja serabutan) dan kelompok nelayan (buruh nelayan dan nelayan kecil)

Kondisi yang dihadapi penduduk miskin Jawa Tengah adalah terkait akses pelayanan dasar (*basic needs access*) antara lain akses rumah layak, pangan, pendidikan, dan kesehatan, serta pengembangan kehidupan ekonomi berkelanjutan (*sustainable livelihood*) utamanya pada aspek kesempatan berusaha dan bekerja, akses permodalan, pasar, aset produksi, ketrampilan, dan produktivitas kelembagaan kelompok masyarakat serta belum baiknya integrasi, sinkronisasi dan tepatnya sasaran program kegiatan maupun lokasi intervensi penanganan kemiskinan dan besarnya sumber pembiayaan. Tantangannya adalah bagaimana menciptakan pondasi masyarakat miskin yang kokoh, dalam dimensi politik yang lebih luas, dengan menciptakan ruang aspirasi masyarakat dalam proses politik dan pembangunan.

2. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumberdaya Manusia

Keberhasilan pembangunan SDM salah satunya diukur dari nilai IPM. Sampai dengan tahun 2017 IPM Jawa Tengah masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 70,52. Namun demikian angka ini masih dibawah angka nasional sebesar 70,81. Kondisi ini terutama ditunjukkan dari komponen rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, serta pengeluaran per kapita (yang disesuaikan). Isu pendidikan yang penting diperhatikan adalah sistem pendidikan untuk semua dimana setiap penduduk usia sekolah memiliki hak untuk memperoleh layanan pendidikan dasar yang berkualitas serta mampu mengakses pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi; pendidikan budaya dan karakter; serta pemerataan pendidikan guna mendorong partisipasi sekolah masyarakat.

Isu lain berkaitan sumber daya manusia adalah tantangan bonus demografi dimana usia produktif akan lebih dibandingkan usia non produktif. Isu kesehatan juga masih menjadi hal penting. Meskipun angka harapan hidup masyarakat Jawa Tengah lebih menarik dibandingkan daerah lain di Pulau Jawa, namun angka kesakitan dan angka kematian masih cukup tinggi. Sehingga penanganan kesehatan masyarakat tetap menjadi hal penting untuk diperhatikan dalam pembangunan kedepan. Selain itu, ancaman melemahnya pemahaman budaya bangsa, dan sendi "kebhinekatunggalikaan", serta adanya kasus kekerasan karena masih adanya paham radikalisme dan terorisme juga menjadi hal yang harus diperhatikan.

3. Daya saing ekonomi dan peningkatan kesempatan berusaha

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2017 mencapai angka 5,27 persen, dan sampai dengan triwulan II tahun 2018 telah mencapai angka 5,54 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah relatif stabil, namun kondisi ekonomi global dan regional saat ini tidak dapat diprediksi dengan tepat, sehingga perlu diantisipasi pengaruhnya terhadap kondisi perekonomian Jawa Tengah kedepan.

Industri pengolahan masih merupakan sektor penyumbang terbesar pada ekonomi Jawa Tengah. Tantangan kedepan adalah penyiapan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan kompetensi serta antisipasi terhadap ketergantungan industri terhadap bahan baku dan barang modal impor.

Dari sektor perdagangan dan jasa perlu diantisipasi persoalan masih tingginya impor dibandingkan ekspor, belum kuatnya daya saing sektor UMKM, serta usaha jasa sektor jasa, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Sementara dari sektor pertanian, persoalan yang masih terjadi adalah makin kurangnya minat angkatan kerja yang menekuni sektor pertanian, dan memilih untuk bekerja di sektor industri serta perdagangan.

4. Keberuntungan Pembangunan Dengan Memperhatikan Daya Dukung Lingkungan dan Kelestarian Sumber Daya Alam

Isu pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup menjadi isu yang penting baik secara global maupun nasional khususnya terkait dengan isu perubahan iklim. Isu lain yang memerlukan perhatian dan mitigasi adalah penurunan kuantitas dan kualitas cadangan air baku/air bersih; tekanan pemanfaatan kawasan hutan oleh masyarakat, pencurian dan kebakaran hutan; peningkatan jumlah timbunan sampah; maraknya kegiatan pertambangan tanpa ijin; kerusakan sumber daya pesisir; adanya abrasi dan sedimentasi; serta meningkatnya kejadian bencana tanah longsor, banjir, rob, kebakaran hutan dan kekeringan.

5. Kedaulatan Pangan dan Energi

Permasalahan yang masih perlu diperhatikan dalam penyediaan pangan diantaranya adalah arus bahan pangan impor semakin terbuka dan tidak dibarengi dengan kebijakan mekanisme pengamanan yang kuat dari pemerintah; sistem distribusi pangan; tingkat keberagaman konsumsi pangan masyarakat (ketergantungan pada beras); dan daya saing produk pangan.

Adapun isu terkait kedaulatan energi diantaranya ketergantungan terhadap sumber fosil; masih terdapat rumah tangga miskin yang belum berlistrik; serta masih perlunya penggalakan budaya hemat energi di masyarakat.

6. Kesenjangan Wilayah

Wilayah Jawa Tengah saat ini perkembangannya belum merata, yang ditunjukkan dengan Indeks Williamson sebesar 0,6 ditahun 2016. Kesenjangan pembangunan antara desa-kota maupun antara kota-kota perlu ditangani secara serius untuk mencegah terjadinya urbanisasi, yang pada gilirannya akan memberikan beban dan masalah sosial di wilayah perkotaan. Untuk itu membuka akses antar wilayah menjadi isu penting, terutama untuk menghubungkan daerah-daerah tertinggal dengan pusat-pusat pertumbuhan, kawasan industri, objek wisata, transportasi kota-desa, pergantian antar moda, serta untuk meningkatkan kemudahan distribusi barang dan jasa.

7. Tata Kelola Pemerintahan

Peningkatan profesionalisme ASN, dan pengembangan kompetensi SDM aparatur; keterbukaan dan transparansi informasi; pelayanan publik yang mudah, cepat dan murah berbasis IT; akuntabilitas kinerja, kemandirian fiskal; serta peningkatan ketahanan ideologi Pancasila, pencegahan intoleransi umat beragama, radikalisme, terorisme, *hate speech* dan *hoax news* merupakan isu yang perlu diperhatikan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih yang didukung dengan kondusivitas wilayah yang semakin mantap.

1.3.3.2.2 Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Jawa Tengah Tahun 2020

Arah kebijakan dan prioritas pembangunan Jawa Tengah Tahun 2020 ditujukan untuk “**Peningkatan kesejahteraan masyarakat didukung kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia**”, dengan prioritas meliputi:

1. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran, dengan fokus pada:

a. Pengurangan Kemiskinan:

- 1) Penyediaan *basic life access* untuk penduduk miskin perkotaan, dan perdesaan utamanya pada kelompok petani, nelayan, buruh, pelaku UKM dan kelompok rentan lainnya antara lain melalui: akses pendidikan (Beasiswa siswa miskin, penyelenggaraan SMK Negeri *Boarding School*, fasilitasi uji kompetensi siswa

SMK, vokasi bidik miskin); cakupan pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin, Kartu Jateng Sejahtera; stimulan lumbung pangan pada daerah rawan pangan, bantuan pembangunan rumah sederhana layak huni dan perbaikan kualitas lingkungan kawasan permukiman kumuh termasuk di antaranya air bersih, sanitasi, dan listrik, pemenuhan kebutuhan dasar PMKS; kemudahan akses memperoleh dokumen administrasi kependudukan bagi masyarakat miskin.

- 2) Penguatan *sustainable livelihood* melalui fasilitasi akses terhadap modal, manajemen dan pasar, pengembangan start up wirausaha baru, pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat diantaranya dengan peningkatan peran dan produktifitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Badan Usaha Milik Antar Desa (BUMADes), peningkatan peran dan keaktifan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Tri Bina (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia).
- 3) Penguatan tugas dan fungsi kelembagaan penanggulangan kemiskinan/TKPKD dengan Satgas Kemiskinan serta pelibatan seluruh pemangku kepentingan melalui program “*Maju Bareng untuk Penanggulangan Kemiskinan*” dengan gotong royong menjalin kemitraan bersama pihak-pihak lain termasuk non pemerintah (Swasta, lembaga zakat, perguruan tinggi) dalam menanggulangi kemiskinan.
- b. Menurunkan angka pengangguran:
 - 1) Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan ketrampilan dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan penguatan program *link and match*.
 - 2) Perluasan kesempatan kerja dengan menciptakan kondisi lingkungan yang bersaing dan *friendly* bagi investasi, membuka akses pasar tenaga kerja dan pelaksanaan padat karya pekerjaan umum
 - 3) Peningkatan perlindungan, kepatuhan, dan pengawasan tenaga kerja diantaranya melalui BPJS Ketenagakerjaan, serta perlindungan tenaga kerja perempuan dan anak
2. Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia Jawa Tengah, fokus pada:
 - a. Perbaikan kualitas dan akses penyelenggaraan pendidikan secara luas, melalui peningkatan keterjangkauan biaya pendidikan, peningkatan distribusi prasarana dan sarana pendidikan, peningkatan kualitas, dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum berbasis *skill, knowledge, attitude* dan *learning culture*, penguatan pendidikan kejuruan dan vokasi, peningkatan literasi masyarakat, pengembangan nilai-nilai budaya masyarakat di antaranya dengan pemanfaatan ruang bersama yang terbuka dan mudah dijangkau untuk kegiatan kebudayaan masyarakat.
 - b. Meningkatkan upaya promotif, dan preventif dengan tetap melaksanakan upaya kuratif, dan rehabilitatif dalam pembangunan kesehatan, melalui peningkatan upaya penerapan paradigma sehat (GERMAS, PHBS, penanganan *stunting*, penuntasan ODF, peran posyandu); peningkatan akses, mutu, dan standarisasi pelayanan kesehatan, peningkatan dan pemerataan prasarana sarana kesehatan, serta sumber daya kesehatan, pembudayaan/pemassalan olah raga kepada masyarakat didukung dengan peningkatan prasarana dan sarana olah raga.
 - c. Peningkatan akses dan kualitas perlindungan perempuan dan anak melalui pencegahan terhadap kekerasan perempuan dan anak, pengurangan resiko kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyelenggaraan layanan terpadu bagi korban kekerasan sesuai standar dan terintegrasi dengan layanan dasar, program perlindungan sosial, serta penerapan kebijakan di sekolah.
3. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan, fokus pada pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas, menyebar, dan inklusif berbasis potensi unggulan serta memperhatikan kelestarian dan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan upaya diantaranya:
 - a. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta kualitas produk pertanian, melalui: Peningkatan kemampuan petani dalam budidaya pertanian, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian; Penguatan kelembagaan dan dukungan jaminan usaha/asuransi petani; Pengembangan kawasan pertanian dengan konsep “*agriculture estate*” (integrasi usaha pertanian dari hulu sampai hilir berbasis kawasan sesuai potensi lokal kawasan; Peningkatan prasarana sarana pertanian termasuk jaringan irigasi, waduk/embung dan tampungan air lainnya serta upaya menjaga ketersediaan airnya.
 - b. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan melalui Peningkatan kapasitas, jaminan kemudahan dan perlindungan bagi nelayan/asuransi nelayan termasuk didalamnya akses teknologi dan permodalan,

- peningkatan prasarana sarana perikanan tangkap, peningkatan kualitas dan kapasitas unit pengolah ikan, perbaikan tata niaga perikanan.
- c. Optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya hutan kayu non kayu, melalui legalisasi sertifikasi kayu dan perijinan industri primer pengolahan hasil hutan kapasitas lebih besar menuju 6.000 m³ dengan tetap memperhatikan fungsi hutan sebagai fungsi lindung dan keterlibatan serta kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.
 - d. Perwujudan ketahanan pangan dan daya saing pangan melalui perwujudan sistem logistik daerah untuk menjamin ketersediaan terutama ketersediaan stok pangan yang ada di masyarakat, memperpendek rantai distribusi serta adanya pengelolaan stok dengan cadangan pangan dan stabilisasi harga, konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA), serta mutu dan keamanan pasar pangan segar.
 - e. Peningkatan produksi dan produktivitas usaha dan industri kecil dan menengah melalui pengembangan kawasan industri dan industri yang menyerap banyak tenaga kerja, peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, dan hilirisasi industri (standarisasi produk dan inovasi produk); pengembangan inovasi teknologi produksi; penguatan industri kecil dan menengah (modal, pemasaran dan standarisasi produk); pengembangan bahan baku industri substitusi impor; penguatan kelembagaan dan manajemen koperasi, integrasi antar sektor pendukung.
 - f. Peningkatan *eco socio tourism* berbasis masyarakat (*local based community*) dan lingkungan hidup dengan mempertimbangkan potensi keunggulan spesifik Jawa Tengah melalui pengembangan desa eco wisata dan pengembangan Daya Tarik Wisata untuk mendukung koridor pariwisata Jawa Tengah. Implementasinya dilakukan dengan: Perbaikan prasarana dan sarana destinasi pariwisata; peningkatan promosi wisata melalui pemanfaatan teknologi; peningkatan kerjasama dengan pelaku wisata; Peningkatan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata; optimalisasi peran serta swasta dan masyarakat dalam industri pariwisata.
 - g. Perbaikan iklim dan kepastian investasi yang semakin kondusif melalui: Perbaikan sistem dan layanan perijinan mudah, murah, cepat, dan tepat serta terbuka; pengembangan *digital investment promotion*; mendorong perwujudan investasi hijau; serta didukung dengan peningkatan sinergi pengembangan investasi pemerintah dan dunia usaha.
 - h. Peningkatan aksesibilitas dan keselamatan distribusi barang, jasa dan penumpang serta konektivitas antar daerah dan wilayah pengembangan, melalui: peningkatan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata, kawasan industri, pusat pertumbuhan, wilayah kemiskinan dengan fasilitasi pengembangan bandara, pelabuhan dan terminal, peningkatan jalan-jalan provinsi dan sinergi dengan jalan Nasional dan Kabupaten/Kota; konektivitas antar daerah dan wilayah pengembangan melalui pengembangan angkutan umum massal berbasis jalan pada kawasan aglomerasi perkotaan diantaranya pada wilayah Kedungsepur, Barlingmascakeb, Subosukowonosraten, dan Purwomanggung, serta pembangunan dan revitalisasi Terminal Tipe B; Peningkatan jalan provinsi di daerah perbatasan dengan Jatim, Jabar, dan DIY serta menghubungkan kawasan pengembangan industri dan pusat pertumbuhan baru di Barlingmascakeb, Purwomanggung, Bregasmalang, Kedungsapur, dan Banglor
 - i. Peningkatan kualitas air, udara, serta tutupan lahan melalui: pembentukan karakter masyarakat untuk mencintai lingkungan (pendidikan lingkungan mulai usia dini, pengembangan budaya hemat energi dan hemat air); konservasi lingkungan (rehabilitasi hutan dan lahan, konservasi sumberdaya air, peningkatan pengendalian pemanfaatan air permukaan tanah dan air tanah pengendalian banjir, konservasi energi, pengembangan dan pemanfaatan Energi Baru dan terbarukan serta audit energi); Pemulihan kembali lingkungan (penanganan limbah, perijinan pemanfaatan lingkungan, penegakan hukum)
 - j. Peningkatan ketahanan daerah dalam penanggulangan bencana melalui: pengembangan masyarakat tangguh bencana, pengembangan sistem peringatan dini (*early warning system*) berbasis masyarakat, pengembangan kurikulum pendidikan kebencanaan, pengurangan resiko bencana lintas sektor, identifikasi daerah rawan bencana, dan inventarisasi daerah terdampak bencana.
4. Pemantapan tata kelola pemerintah dan kondusivitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah, fokus pada:
 - a. Peningkatan pelayanan publik langsung kepada masyarakat (*direct services*) melalui: kunjungan lapangan (*road show*) dan “jemput bola” serta membangun pemerintah yang terbuka “*open government*” (dengan perkuatan keternukaan informasi publik, transparansi, partisipasi publik, serta meningkatkan komunikasi dan serapan aspirasi publik).

- b. Peningkatan pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi dalam birokrasi (digitalisasi tata kelola pemerintahan).
- c. Peningkatan manajemen pemerintah yang bersih dan akuntabel melalui; pengembangan sistem manajemen pembangunan berbasis kinerja (penguatan proses perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah secara terpadu dan responsif); penguatan kapasitas fiskal utamanya pada peningkatan kemandirian fiskal; peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dengan penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern pemerintah, penguatan kapabilitas APIP dari sisi quality assurance dan consulting partner, serta pengendalian dan penegakan produk hukum.
- d. Perwujudan sistem manajemen sumber daya aparatur yang baik dan efisiensi kelembagaannya, melalui: Manajemen pengelolaan ASN berdasarkan *merit system* secara transparan, obyektif dan akuntabel (pemetaan, penilaian, penataan, pengembangan kompetensi, pengembangan sistem penilaian kinerja, kesejahteraan, promosi terbuka/*talent scouting*, analisis jabatan, penegakan disiplin, pengembangan jabatan fungsional tertentu); perbaikan kinerja organisasi menuju struktur berbasis kinerja yang diukur sampai dengan dampak (*outcome*) dan didukung perbaikan tata laksana organisasi.
- e. Peningkatan edukasi tentang keberagaman, toleransi, spiritualisme dan kewarganegaraan kepada seluruh lapisan masyarakat sejak usia dini untuk mengurangi konflik bernuansa SARA.
- f. Peningkatan penanganan dan koordinasi dengan berbagai pihak dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal.

1.3.3.2.3 Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

Sasaran makro pembangunan Jawa Tengah tahun 2020 yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi antara 5,4 – 5,8%
2. PDRB per kapita sebesar Rp. 28,5 juta
3. Inflasi pada angka $3,0 \pm 1$
4. Kemiskinan turun menjadi 9,81 %
5. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,33%
6. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72
7. Indeks Gini sebesar 0,34
8. Indeks Pembangunan Gender sebesar 92,25
9. Indeks Williamson sebesar 0,59

1.3.3.2.4 Pembangunan kewilayahan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

Dalam rangka menciptakan pemerataan pembangunan, pengembangan potensi dan meningkatkan daya saing wilayah maka OPD Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam perencanaan program pembangunan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Integrasi dan sinergi program/kegiatan, sasaran dan lokus dalam upaya pencapaian target sasaran pembangunan tahun 2020.
2. Keterpaduan dan dukungan penanganan program/proyek strategis/prioritas nasional di Jawa Tengah.
3. Arah kebijakan pembangunan kewilayahan
 - a. Wilayah pengembangan Barlingmascakeb diarahkan untuk “*Pengembangan Wilayah Berbasis Agrominapolitan dan Pariwisata Terpadu yang Didukung Sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Jasa Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan*” dengan upaya antara lain: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas dengan pengembangan infrastruktur (fasilitas pembangunan JJLS, fasilitas pengembangan Bandara Panglima Besar Jendral Sudirman, peningkatan jalan provinsi penghubung antar kabupaten, Pengembangan Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan); Pemenuhan kebutuhan air baku; upaya pengelolaan lingkungan (diantaranya konsevasi DAS dan Pembangunan *Waste to Energy / Refused Derived Fuel* (RDF) Cilacap); pengembangan kegiatan perekonomian (fasilitasi pengembangan kawasan industri Cilacap dan Kebumen, *Upgrading RDMP*, pengembangan *agriculture estate*).

- b. Wilayah pengembangan Purwomanggung diarahkan untuk *“Pengembangan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata Guna Mendorong Sektor Industri Pertanian Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas; Pembangunan SPAM Regional Keburejo (Kebumen) dan fasilitasi pembanguan Bendungan Bener; pengelolaan kelestarian lingkungan (sampah); pengembangan agropolitan dan pariwisata khususnya KSPN Borobudur.
- c. Wilayah Pengembangan Subosukawanosraten diarahkan untuk *“Pembangunan Wilayah Berbasis Pariwisata Terpadu yang Didukung oleh Pertanian dan Industri Pengolahan Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: peningkatan akses pelayanan kewilayahan (konektivitas Solo Raya, Peningkatan pelayanan (peningkatan frekuensi) Kereta Api Regional Solo-Semarang, Peningkatan Jalan Provinsi, Fasilitas pengembangan infrastruktur transportasi pendukung dan destinasi pariwisata), Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Baku, Penanganan lahan krisis Merapi dan Lawu, serta pengembangan *agriculture estate*).
- d. Wilayah Pengembangan Banglor diarahkan untuk *“Pembangunan Wilayah Banglor Berbasis Perindustrian dan Agroforestri yang Didukung Pariwisata Terpadu Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: pengembangan infrastruktur wilayah (Fasilitas Revitalisasi/Reaktivasi Jalur Rel Kereta Api Non Aktif, Fasilitas Peningkatan Jalan Nasional, peningkatan jalan Provinsi); konservasi CAT Pati-Rembang dan penanganan kerusakan pesisir (Rembang); Perbaikan dan fasilitasi Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Baku.
- e. Wilayah Pengembangan Wanarakuti diarahkan untuk *“Pengembangan Wilayah yang Iestari Berbasis Industri Pengolahan dan Pariwisata yang Didukung Sektor Agrominapolitan Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas (Fasilitas Pengembangan Bandara Dewandaru Karimunjawa, Fasilitas Revitalisasi / Reaktivasi Jalur Rel Kereta Api Non Aktif, Peningkatan aksesibilitas kawasan Borobudur ke Karimunjawa; Inisiasi pembangunan jalan Demak-Jepara); Pemenuhan Kebutuhan air baku; pengembangan industri pengolahan dan pariwisata didukung oleh agrominapolitan.
- f. Wilayah Pengembangan Kedungsepur diarahkan untuk adalah *“Pengembangan Wilayah Berbasis Perdagangan Jasa, dan Industri Pengolahan yang Sinergis Dengan Kegiatan Pertanian dan Pariwisata Terpadu Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastuktur transportasi (Pengembangan Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan, Fasilitas Revitalisasi / Reaktivasi Jalur Rel Kereta Api Non Aktif, Fasilitas Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak, Fasilitas Pembangunan Jalan Lingkar SORR/Semarang Harbour Toll); Pembangunan Perlintasan Tidak Sebidang di Kabupaten Demak; Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Baku Pendukung untuk pengembangan kawasan Industri; konservasi tanah CAT, rehabilitasi pesisir, pengelolaan limbah B3 utamanya Rumah Sakit Jawa Tengah; pengembangan industri kawasan Kendal dan Demak; Pembangunan Jateng Park dengan pola Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha.
- g. Wilayah Pengembangan Petangong diarahkan untuk *“Pengembangan Wilayah Berbasis Industri Pengolahan Kreatif dan Pertanian dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: Pengembangan infrastuktur (Peningkatan Jalan Provinsi Akses Menuju Jalan Tol dan jalan arteri Pantura, Revitalisasi Terminal Tipe B); Pemenuhan kebutuhan air baku; rehabilitasi dan konservasi Kawasan Dieng dan konversi CAT, penanganan kerusakan pesisir; dan Penanganan Limbah Batik.
- h. Wilayah Pengembangan Bregasmalang diarahkan untuk *“Pengembangan Wilayah Berbasis Agrominapolitan dan Industri Pengolahan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”*, dengan upaya antara lain: Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan baru (kawasan industri), pengembangan infrastruktur wilayah (peningkatan konektivitas, peningkatan jalan provinsi, revitalisasi Terminal Tipe B); peningkatan sarana prasarana air baku untuk mendukung kawasan industri dan agropolitan; Penanganan Lahan Kritis (Tegal, perbatasan Brebes-Kuningan, Pemalang); Rehabilitasi pesisir (Brebes, Tegal, Pemalang), Reklamasi bekas tambang (Pemalang); dan Penanganan Limbah B3 (Kabupaten Tegal).

4. Sinergitas kabupaten/kota dalam mencapai skenario sasaran makro Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, sebagai berikut:

No	Kab/Kota	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)	KEMISKINAN (%)	TPT (%)	IPM
1	Kabupaten Cilacap	4,50-4,90	12,84 – 13,84	5,5-5,9	70,90
2	Kabupaten Banyumas	6,20-6,60	15,65 – 16,65	4,23	72,55
3	Kabupaten Purbalingga	5,30-5,70	14,50 – 15,50	<4	69,59
4	Kabupaten Banjarnegara	5,70-6,10	15,00 – 16,00	4,50-4,80	68,37
5	Kabupaten Kebumen	5,40-5,80	15,72 – 16,72	1,99	70,46
6	Kabupaten Purworejo	5,80-6,20	9,84 – 10,84	3,6	73,17
7	Kabupaten Wonosobo	5,80-6,20	15,68 – 16,68	5,01	69,06
8	Kabupaten Magelang	5,30-5,70	10,75 – 11,75	2,30-2,40	69,34
9	Kabupaten Temanggung	5,30-5,70	10,62 – 11,62	2,97	69,54
10	Kota Magelang	5,30-5,70	7,50 – 8,50	5,2-5	78,00
11	Kabupaten Boyolali	5,20-5,60	10,06 – 11,06	3,21	73,57
12	Kabupaten Sukoharjo	5,30-5,70	7,10 – 8,10	2,10-2,20	75,87
13	Kabupaten Karanganyar	5,30-5,70	11,05 – 12,05	3,00-3,10	76,15
14	Kabupaten Wonogiri	5,30-5,70	9,70 – 10,70	2,60	69,79
15	Kabupaten Sragen	5,30-5,70	9,82 – 10,82	4,40-4,50	73,15
16	Kabupaten Klaten	5,40-5,80	12,44 – 13,44	4,09	75,01
17	Kota Surakarta	5,50-5,90	8,98 – 9,98	3,56	82,78
18	Kabupaten Blora	5,40-5,80	9,75 – 10,75	2,70-2,80	68,42
19	Kabupaten Rembang	5,20-5,60	14,00 – 15,00	4,10-4,20	70,96
20	Kabupaten Jepara	5,50-5,90	7,41 – 8,41	3,00	72,09
21	Kabupaten Kudus	2,70-3,10	6,56 – 7,56	3,5	75,35
22	Kabupaten Pati	5,30-5,70	9,72 – 10,72	3,29	71,52
23	Kabupaten Grobogan	5,20-5,60	10,66 – 11,66	5,1	69,96
24	Kabupaten Demak	5,30-5,70	8,69 – 9,69	4,3-4,4	71,91
25	Kabupaten Semarang	6,00-6,40	3,75 – 4,75	1,7-1,8	73,03
26	Kabupaten Kendal	5,90-6,30	9,95 – 10,95	6,0	71,63
27	Kota Semarang	6,00-6,40	3,75 – 3,75	4,9-5,0	82,88
28	Kota Salatiga	5,40-5,80	4,34 – 5,34	5,83	82,67
29	Kabupaten Pekalongan	5,40-5,80	10,10 – 11,10	4,20-4,30	69,65
30	Kabupaten Batang	5,50-5,90	8,43 – 9,43	5,60-5,70	69,60
31	Kota Pekalongan	5,50-5,90	5,20 – 6,20	5,00-5,10	74,65
32	Kabupaten Brebes	5,60-6,00	17,83 – 18,83	7,90-8,00	66,58
33	Kabupaten Tegal	6,20-6,60	7,85 – 8,85	7,20-7,30	67,87
34	Kabupaten Pemalang	5,60-6,00	15,40 – 16,40	5,40-5,50	66,70

No	Kab/Kota	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)	KEMISKINAN (%)	TPT (%)	IPM
35	Kota Tegal	5,50-5,90	6,85 – 7,85	8,00-8,10	74,47
	PROVINSI JAWA TENGAH	5,40 – 5,8	9,81	4,33	72

5. Bantuan Keuangan Provinsi Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa antara lain diarahkan pada:
 - a. Dukungan percepatan pencapaian sasaran program-program prioritas Provinsi Jawa Tengah dan Nasional yang sinergis dalam penanganannya dan atau merupakan kewenangan Kabupaten/Kota/desa, maupun program strategis yang menjadi komitmen bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
 - b. Peningkatan hubungan kinerja Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pencapaian keserasian dan harmonisasi pembangunan daerah.
 - c. Penyelesaian permasalahan dan pengembangan untuk peningkatan kinerja pembangunan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota/desa.
 - d. Kegiatan-kegiatan yang langsung bermanfaat bagi masyarakat/daerah/wilayah, mitigasi, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana alam, mendorong perekonomian, pariwisata dan kualitas SDM serta mempertimbangkan waktu pelaksanaan kegiatan selesai pada tahun berkenaan.

1.3.4 RTRW Kota Magelang Tahun 2011-2031

Sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, bahwa dalam pendekatan penyusunan RKPd yang berorientasi pada substansi, salah satunya adalah melalui pendekatan spasial yaitu dengan mempertimbangkan dimensi keruangan dalam perencanaan. Oleh karena itu penyusunan RKPd Kota Magelang Tahun 2021 secara konsisten memperhatikan RTRW Kota Magelang Tahun 2011-2031 guna mewujudkan pembangunan yang komprehensif, berwawasan lingkungan dengan ketaatan terhadap struktur dan pola ruang sehingga pemanfaatan ruang dalam pelaksanaan pembangunan dapat sesuai dengan perencanaan tata ruang.

Dengan demikian, pemanfaatan ruang konsisten dengan perencanaan tata ruang, tertib tata ruang, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan melalui pengendalian pemanfaatan ruang dan pengawasan penataan ruang. Pada akhirnya tujuan-tujuan pembangunan daerah dapat tercapai, kesenjangan antar wilayah berkurang, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, namun sesuai dengan tata kelola fungsi keruangan wilayah. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berpedoman pada dokumen penataan ruang akan mewujudkan keterpaduan, keterkaitan, keseimbangan, dan perkembangan antar wilayah serta keserasian antar sektor.

1.3.5 RPJMD Kota Magelang

Tema Tahun Perencanaan 2019 yang diimplementasikan di tahun 2020 merupakan tahun keempat RPJMD Kota Magelang adalah *"Promotif dan Ekspansif Bersama Mitra"*. Tema pembangunan ini merupakan kelanjutan tema sebelumnya dengan tekanan pada upaya eksekusi kemitraan antar pelaku pembangunan guna menyiapkan Kota Magelang sebagai Kota Jasa Modern dan Cerdas yang dilandai masyarakat yang sejahtera dan religius. Fokus kinerja yang ingin dicapai adalah rancangan promosi dan perluasan pasar produk dan citra kota yang akan ditindak lanjuti dalam program pembangunan sektoral dan kewilayahan pada tahapan pembangunan selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada tahun 2018-2019 diasumsikan bahwa:

1. sudah terbentuk sistem basis data terpadu untuk perencanaan pembangunan, pelaksanaan rencana aksi daerah dan pengukuran kinerja terintegrasi.
2. sudah terbentuk kesediaan kerjasama kemitraan: dengan dunia usaha, media, forum warga masyarakat.
3. Kondusifitas kota semakin baik karenainternalisasi nilai religiusitas semakin berkembang.

Fokus prioritas perencanaan tahun 2019 yang hendak diwujudkan pada tahun 2020 sama dengan prioritas tahun 2020 namun lebih diperluas dalam target capaiannya dan keluasannya. Secara khusus yang difokus perencanaan tahun 2019 adalah:

1. Kota Magelang sudah menampakkan ciri modern, maju, dan religius dalam tata kota dan pola kehidupan masyarakatnya.

2. Kota Magelang semakin mapan dengan budaya pembangunan partisipatif, demokratis, bermitra dengan forum warga dan dunia usaha.
3. Daya serap Peluang kerja untuk masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin tinggi dengan pengembangan model ekonomi cerdas (*smart economy*).
4. Pengelolaan lingkungan secara smart berkembang baik (*smart environment*).
5. Ketegasan regulasi mengusung konsep infrastruktur yang berkeadilan bagi semua golongan.
6. Pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik semakin mantap berbasis teknologi informasi.

Arah kebijakan pembangunan tahap ini untuk menjawab pencapaian prioritas pembangunan fokus pada:

1. Penguatan profesionalitas kinerja aparatur dan integritasnya.
2. Pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan secara terintegrasi antara perencanaan dan penganggaran daerah.
3. Pencegahan pelanggaran hukum berbasis partisipasi masyarakat.
4. Pengembangan manajemen sistem data dan informasi secara terpadu dan akurat.
5. Meluaskan cakupan jenis pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan aplikasi teknologi informasi.
6. Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi.
7. Menyempurnakan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah.
8. Meningkatkan tertib administrasi pengelolaan aset dan profesionalitas aparatur pengelola aset.
9. Meningkatkan akses informasi, komunikasi, partisipasi dan kemitraan bagi masyarakat mendukung peningkatan kemajuan dan kesejahteraan kota.
10. Peningkatan kemitraan pemerintah-Swasta untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan yang PAUD, Dasar, non formal, dan perpustakaan daerah/wilayah.
11. Peningkatan promosi komunikasi, informasi, dan edukasi promotif dan preventif hidup sehat.
12. Peningkatan kualitas sarana prasarana, alat dan mutu pelayanan kesehatan.
13. Peningkatan sarana prasarana pelayanan perdagangan yang maju, inklusif dan berwawasan lingkungan.
14. Pengembangan pola sinergitas kebijakan dan program pembangunan bidang lingkungan hidup, pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan pemukiman, pemberdayaan masyarakat, persampahan, penanggulangan bencana untuk menghasilkan lingkungan sehat, aman, berkelanjutan.
15. Pengembangan sinergitas kebijakan pembangunan Infrastruktur pelayanan dasar dan pendukung bidang perumahan pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan pemukiman secara inklusif berkeadilan dan ramah lingkungan.
16. Pengembangan sinergitas kebijakan dan program pembangunan penguatan ekonomi daerah terpadu bidang KUM, industri, perdagangan, pertanian, peternakan.
17. Pengembangan sinergitas kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat terpadu meliputi: peningkatan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, penurunan kemiskinan, pemberdayaan PMKS, pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan pengarusutamaan gender.
18. Pengembangan sistem komunikasi, informasi dan edukasi pada semua komponen pemerintah dan masyarakat untuk membangun kesadaran pelestarian nilai seni budaya dan daya saing pariwisata.
19. Penguatan model kemitraan pemerintah dan partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan ketertiban lingkungan mengantisipasi resiko bencana konflik SARA, sosial, ekonomi, dan politik.

Perbedaan arah kebijakan perencanaan tahun 2019 dengan tahun sebelumnya adalah pada tahapan aksi pencapaian kinerja sasaran. Tahun 2020 merupakan lanjutan eksekusi proyek kegiatan yang merupakan implementasi rencana aksi yang dihasilkan pada tahun 2019.

Prioritas urusan yang mendukung arah kebijakan perencanaan tahun 2019 untuk diimplementasikan tahun 2020 adalah:

1. Fungsi penunjang urusan pemerintahan;
2. Urusan pendidikan;
3. Urusan kesehatan
4. Urusan pekerjaan umum dan penataan ruang;
5. Urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
6. Urusan sosial;
7. Urusan penanaman modal;
8. Urusan komunikasi dan informatika;
9. Urusan perdagangan;
10. Urusan perindustrian;
11. Urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
12. Urusan kebudayaan;
13. Urusan pariwisata;
14. Urusan pertanian;
15. Urusan kepemudaan dan olah raga;
16. Urusan perikanan dan kelautan.

Sedangkan Program unggulan sebagai prioritas pada perencanaan tahun 2019 untuk dilaksanakan tahun 2020 adalah:

1. Program peningkatan kualitas sumber daya pemerintah;
2. Program peningkatan daya saing daerah;
3. Program kota cerdas;
4. Program pemerintahan responsif dan partisipatif;
5. Program pelayanan kesejahteraan sosial dan penurunan kemiskinan;
6. Program pembangunan berwawasan lingkungan aman, sehat, berkelanjutan;
7. Program penguatan pertumbuhan ekonomi;
8. Program perluasan peluang kerja dalam bidang pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan;
9. Program masyarakat religius menuju masyarakat madani.

1.3.6 Rencana Pembangunan Sektor

Penyusunan perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 juga memperhatikan beberapa dokumen pembangunan sektoral baik di tingkat nasional, provinsi maupun di Kota Magelang. Beberapa dokumen rencana pembangunan sektoral di maksud antara lain: Masterplan Kota Sejuta Bunga, Blueprint Universal Design, Pencapaian SDGS, Grand Design Reformasi Birokrasi, Strategi Penanggulangan Kemiskinan, RAD Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Provinsi Jawa Tengah, RAD Pengurangan Resiko Bencana dan Pedoman PUG di Jawa Tengah.

1.3.7 Rencana Kerja Perangkat Daerah

Dokumen perencanaan periode 1 (satu) tahunan di level OPD, adalah dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja OPD) yang memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Sehubungan dengan adanya kejadian luar biasa berupa Pandemi COVID-19 yang secara Nasional ditetapkan dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020, yang berdampak pada perubahan aktifitas perekonomian, sosial, dan peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan sehingga memaksa pemerintah daerah harus melakukan realokasi, refocusing bahkan rasionalisasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan penanganan dan pencegahan dampak COVID-19. Kondisi tersebut diperparah dengan SILPA anggaran tahun 2019 yang jauh lebih rendah dari yang diprediksikan untuk digunakan di tahun 2020, serta perubahan alokasi dana transfer dari pusat ke daerah yang dikoreksi menjadi jauh lebih rendah dari yang

direncanakan semula. Oleh karena itu, dilakukanlah perubahan RKPD 2020, yang selanjutnya menjadi pedoman perangkat daerah untuk melakukan penyesuaian dengan menyusun perubahan rencana kerja perangkat daerah.

Dalam menyusun perubahan Renja OPD, Perangkat Daerah melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan Bappeda untuk menjaga sinergitas substansinya dengan RKPD. Bappeda akan menindak lanjuti dengan verifikasi perubahan Renja OPD untuk memastikan kesesuaian rancangan perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

1.4.1 Maksud

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Magelang Tahun 2020 disusun dengan maksud untuk:

1. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rangka menyusun Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang didahului dengan penyusunan Perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta penentuan Perubahan Prioritas dan Pagu Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020.
2. Sebagai pedoman Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Tahun 2020.

1.4.2 Tujuan

Tujuan Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Magelang Tahun 2020 adalah untuk menciptakan sinergisitas pelaksanaan pembangunan daerah antar wilayah, antar sektor pembangunan dan antar tingkat pemerintahan serta menciptakan efisiensi alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah.

1.5 SISTEMATIKA RKPD

Sistematika Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PERATURAN WALIKOTA

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Perubahan RKPD 2020 yang memuat latar belakang penyusunan RKPD, landasan hukum, hubungan antar dokumen, maksud dan tujuan penyusunan, serta sistematika dokumen perencanaan RKPD, agar urgensi dan kepentingan penyusunan serta sinergitas antar bab dapat dengan mudah dipahami.

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Menyajikan gambaran umum kondisi daerah tentang aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah; Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai DENGAN Triwulan II Tahun 2020 dan Realisasi RPJMD yang menguraikan tentang hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RKPD dan menyandingkannya dengan target tahun 2020 serta target akhir RPJMD. Bab II ini juga menyajikan gambaran permasalahan pembangunan daerah yang disajikan menurut urusan.

BAB III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Memuat penjelasan tentang realisasi dan prediksi capaian indikator makro, kondisi ekonomi tahun 2019, prediksi 2021, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah; tantangan dan prospek perekonomian daerah; sumber-sumber pendapatan dan arah kebijakan pemerintah daerah mencakup pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Mengemukakan perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2020 sampai dengan Triwulan II, identifikasi isu strategis dan masalah mendesak di tingkat daerah dan nasional, serta persandingan tema dan arah kebijakan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kota Magelang

BAB V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Menyajikan rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi hasil pembangunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD.

BAB VI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Menyajikan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

BAB VII PENUTUP

Berisi penegasan bahwa dalam melaksanakan perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 diperlukan sinergisitas yang kokoh dan terpadu di jajaran pemerintah Kota Magelang, DPRD, pihak swasta dan seluruh lapisan masyarakat.

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 KONDISI UMUM DAERAH

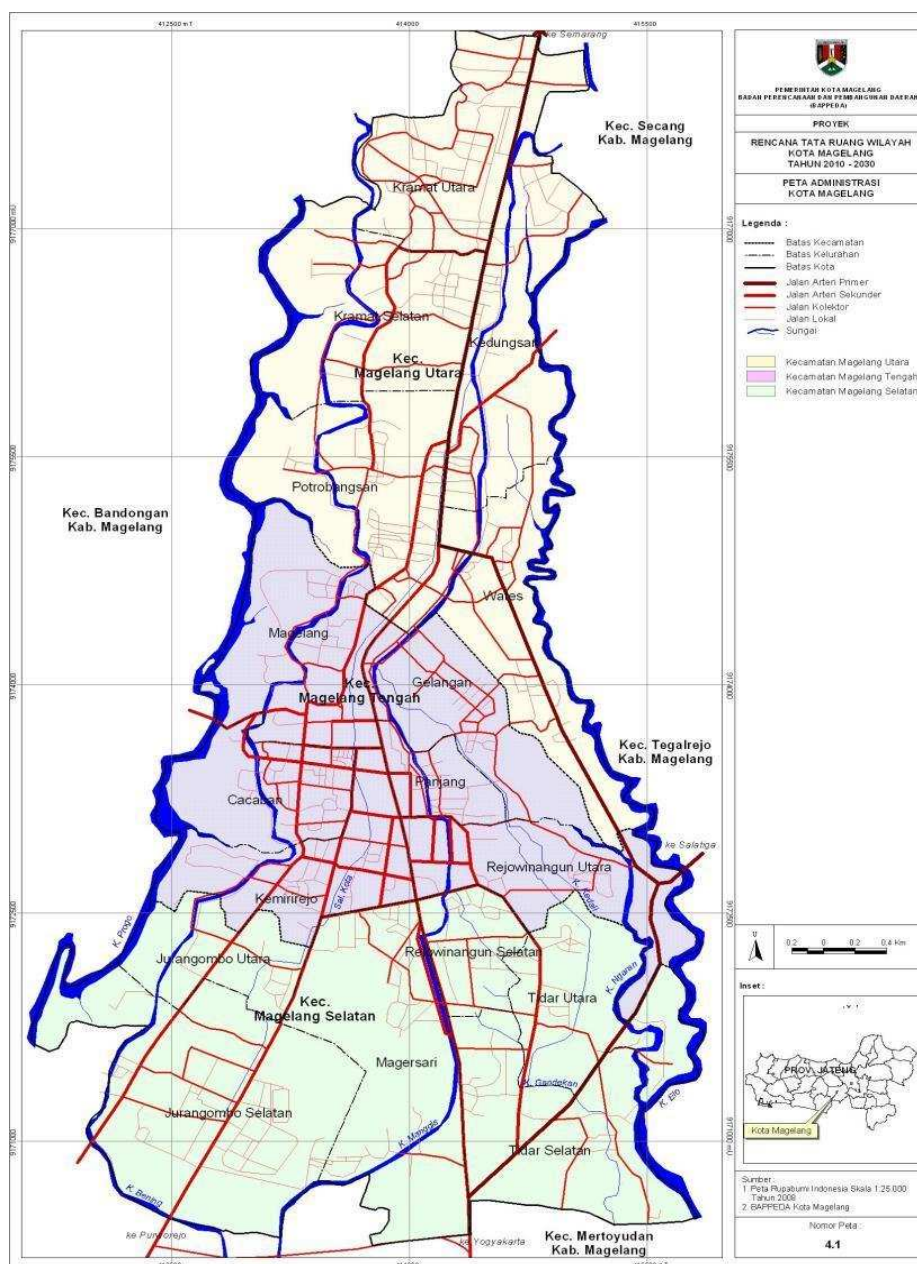
Kota Magelang merupakan salah satu kota yang berada di Propinsi Jawa Tengah yang letaknya secara geografis berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang. Posisi Kota Magelang yang strategis di jalur persilangan lalu lintas ekonomi dan transportasi antara Semarang-Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung dan pada persimpangan jalur wisata lokal dan regional antara Yogyakarta-Borobudur-Kopeng-Ketep Pass-Dataran Tinggi Dieng menjadikannya sebagai kota kecil dengan nilai strategis dalam kategori sebagai Pusat Pelayanan Kegiatan Wilayah (PKW) yaitu sebagai Pusat Kegiatan Wilayah Kawasan Purwo-manggung (Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kota Magelang, dan Kabupaten Magelang) dalam Rencana Tata Ruang Nasional dan Rencana Tata Ruang Provinsi. Kawasan ini memiliki potensi unggulan utama meliputi industri besar, menengah dan kecil yang menghasilkan berbagai produk; pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan dan jasa, termasuk perguruan tinggi dan simpul pariwisata. Dengan ditetapkan Kota Magelang dalam kategori sebagai Pusat Pelayanan Kegiatan Wilayah (PKW) maka memerlukan keadaan-keadaan yang memerlukan perhatian. Adapun gambaran mengenai kondisi Kota Magelang akan dijelaskan dalam uraian di bawah ini.

2.1.1 Aspek Geografi

Analisis aspek geografi di Kota Magelang dilakukan agar karakteristik sebuah wilayah dapat diketahui serta dapat memperdalam aspek pemanfaatan ruang geografi. Adapun Analisis terhadap aspek demografi juga dilakukan untuk mengetahui struktur dari suatu masyarakat dan untuk menentukan jenis pendekatan yang dilakukan untuk berinteraksi dalam sebuah populasi masyarakat.

2.1.1.1 Letak, Luas dan Batas Wilayah

Wilayah Kota Magelang tidaklah terlalu luas dibandingkan wilayah di sekitarnya. Berdasarkan Permendagri Nomor 64 Tahun 2017 tentang Batas Wilayah Kabupaten Magelang dengan Kota Magelang Propinsi Jawa Tengah, maka wilayah Kota Magelang mendapat luasan wilayah terkait dengan perluasan batas wilayah Kota Magelang seluas 41,64 km². Jadi total Kota Magelang memiliki luas wilayah 1.853,64 Ha atau 18,54 km². Luas wilayah Kota Magelang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2-1
Peta Administrasi Kota Magelang
 Sumber : RTRW Kota Magelang 2011 – 2031

Kota Magelang secara administratif terbagi menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Magelang Utara, Kecamatan Magelang Tengah, dan Kecamatan Magelang Selatan serta 17 (tujuh belas) kelurahan yang masing-masing kelurahan memiliki luas wilayah rata-rata tidak lebih dari 2 km². Gambaran secara rinci luas tiap kecamatan/kelurahan di Kota Magelang sesuai dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2017, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Luas Kecamatan dan Kelurahan di Kota Magelang

No.	Kecamatan dan Kelurahan	Luas / Area (Km2)	Persentase (%)
01.	KEC. MAGELANG SELATAN	713.15	38,47
1.	Kel. Jurangombo Utara	65.66	3.54
2.	Kel. Jurangombo Selatan	212.07	11.44

No.	Kecamatan dan Kelurahan	Luas / Area (Km2)	Persentase (%)
3.	Kel. Magersari	156.49	8.44
4.	Kel. Tidar Utara	110.11	5.94
5.	Kel. Tidar Selatan	131.51	7,09
6.	Kel. Rejowinangun Selatan	37.31	2,01
02.	KEC. MAGELANG TENGAH	510.11	27.52
1.	Kel. Magelang	123.67	6.67
2.	Kel. Kemirirejo	85.81	4,63
3.	Kel. Cacaban	85.75	4,63
4.	Kel. Rejowinangun Utara	90.50	4.88
5.	Kel. Panjang	35.52	1.92
6.	Kel. Gelangan	88.87	4.79
03.	KEC. MAGELANG UTARA	630.37	34.01
1.	Kel. Wates	118.0	6,37
2.	Kel. Potrobangsari	135.13	7,29
3.	Kel. Kedungsari	132.33	7.14
4.	Kel. Kramat Utara	99.78	5.38
5.	Kel. Kramat Selatan	145.14	7.38
JUMLAH		1,853.64	100,00

Sumber: Modul Luas Daerah Kota Magelang menurut Kecamatan/Kelurahan, Tahun 2018.

Sebagai Kota terkecil di Jawa Tengah yang hanya menempati areal sebesar 0,66% dari keseluruhan luas Propinsi Jawa Tengah, Kota Magelang memiliki batas wilayah dengan Kabupaten Magelang yang telah ditetapkan melalui Permendagri 64 Tahun 2017 seperti ditunjukkan pada Gambar 2.2. Peraturan ini menjadi salah satu dasar bagi Pemerintah Kota Magelang dalam menjalankan segala kegiatan pembangunan yang memiliki implikasi keuangan.

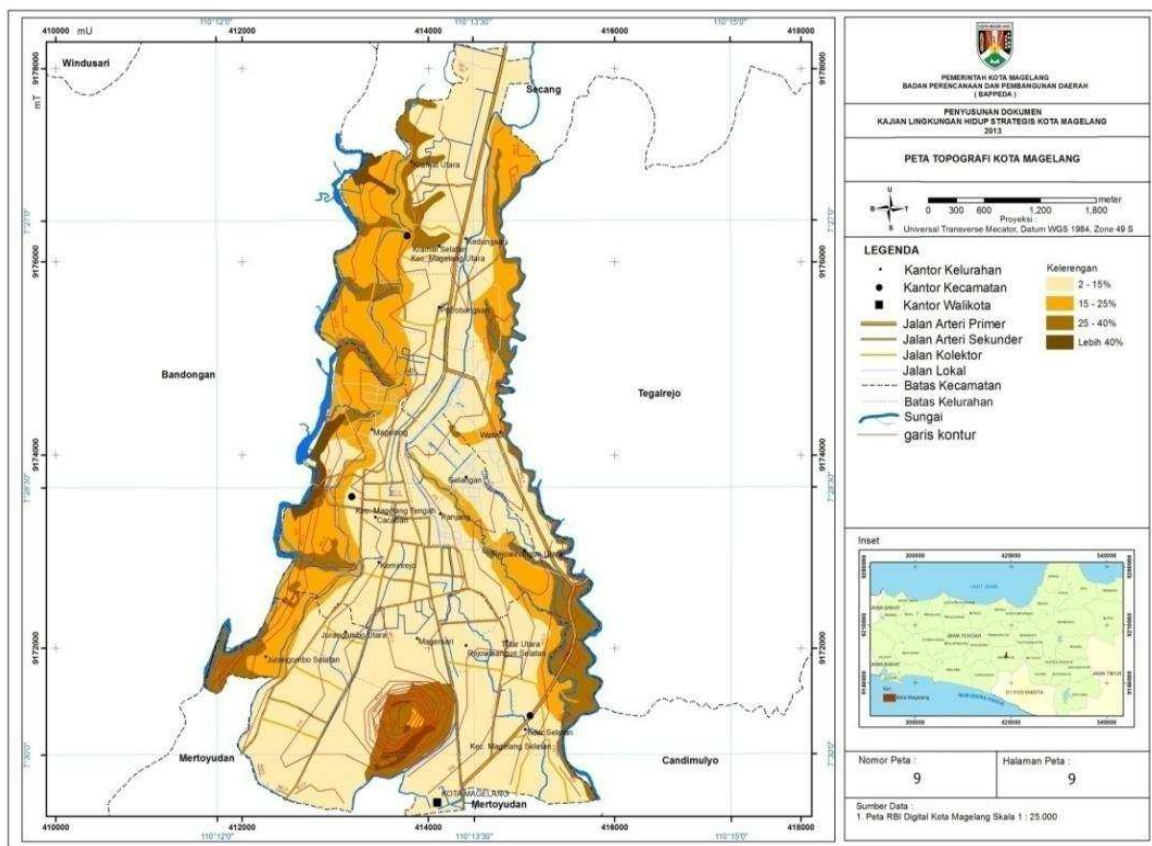
kawasan lindung dengan kemiringan hingga 30–40% dan berada di sebelah timur kompleks AKMIL, Gunung Tidar juga berfungsi sebagai paru-paru kota yang menjadikan iklim Kota Magelang selalu berhawa sejuk.

Tabel 2.2
Tabel Kemiringan Lereng

No	Kemiringan lereng	Luas (Ha)	%
1	2 - 15%	1,164.671674	62.79
2	15 - 25%	421.3464476	22.72
3	25 - 40%	237.8845045	12.83
4	Lebih 40%	30.77723945	1.66
TOTAL		1,854.679865	100

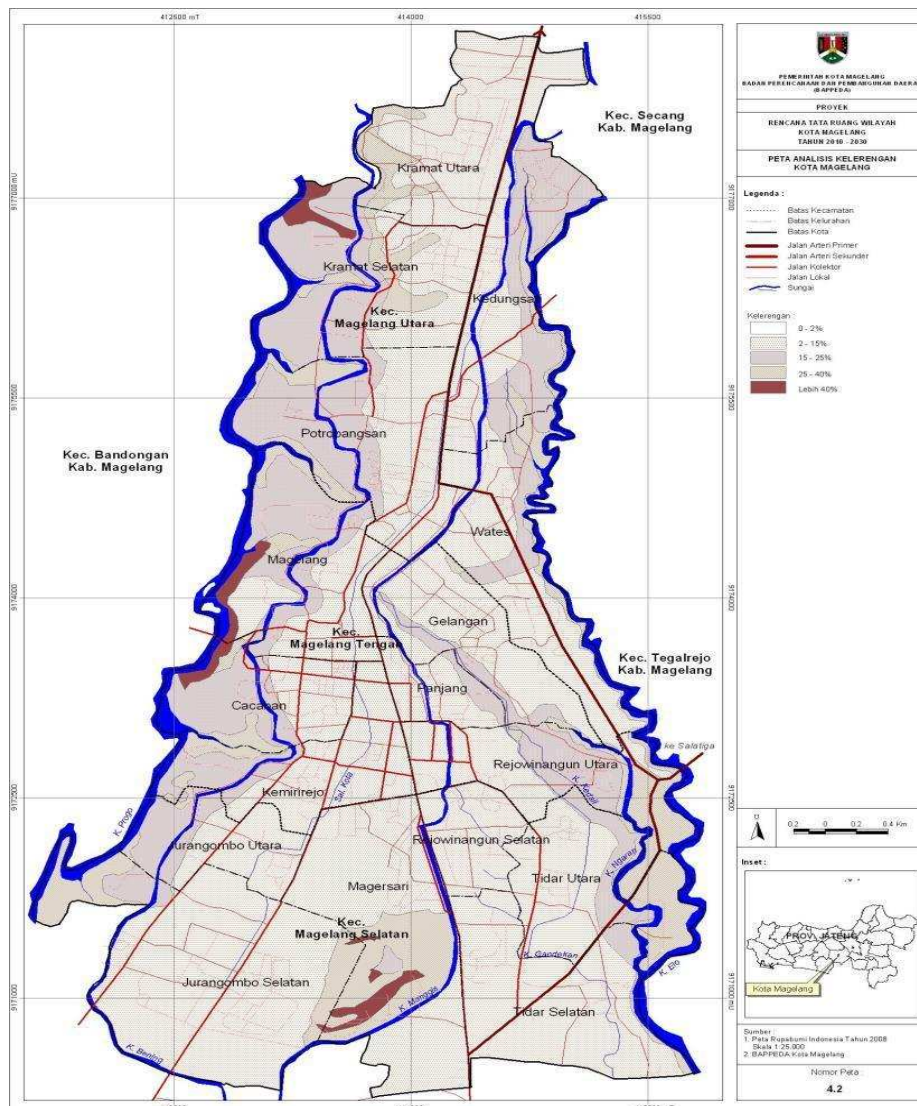
Sumber: Dinas ESDM Jateng 2011

Kota Magelang termasuk dataran rendah dengan sudut kemiringan relatif bervariasi. Kemiringan topografi yang terjal berada di bagian barat (sepanjang Sungai Progo) dan di sebelah timur (di sekitar Sungai Elo) sampai dengan kemiringan 15-30%. Mayoritas wilayah kota Magelang adalah pada tingkat kemiringan 2-15% dan mencapai luasan 62,79% dari luas wilayah Kota Magelang. Wilayah dengan tingkat kemiringan 2-5% memiliki medan yang landai dan berelief sedang-halus. Wilayah ini berada di sekitar daerah timur kompleks AKMIL ke Utara hingga daerah di sekitar RSJ Magelang dengan kemiringan 2–5%.



Gambar 2-3
Peta Topografi Kota Magelang

Bentuk fisik Kota Magelang saat ini relatif memanjang mengikuti jaringan jalan arteri. Dengan kondisi fisik tersebut, kecenderungan pertumbuhan alamiah Kota Magelang adalah ke arah utara dan selatan dengan dominasi area terbangun di daerah yang mempunyai topografi relatif datar. Namun dengan keterbatasan wilayah, maka dimungkinkan arah pengembangan permukiman ke daerah-daerah yang bertopografi dan berkontur tajam.



Gambar 2-4
Pola Kelerengan Kota Magelang
 Sumber : RTRW Kota Magelang 2011 – 2031

2.1.1.3 Geologi

Kondisi geologi Kota Magelang tersusun dari batuan gunung api sehingga litologi yang menempati Kota Magelang sebagian besar batu pasir tufaan (lepas) dan breksi. Potensi kandungan tanah Kota Magelang sebagian besar berupa batu pasir lepas dan konglomerat hasil produksi gunung berapi yang merupakan endapan kwarter yang mempunyai sifat sangat poreous (kelulusan air tinggi), serta penurunan terhadap beban kecil, mendekati nol (0). Daya dukung terhadap bangunan berkisar antara 5kg/ cm²–19 kg/ cm².

Ditinjau dari satuan morfologi, pendataran alluvium tersebar sampai di bagian selatan dan tempat-tempat di pinggir Sungai Progo dan Sungai Elo. Tersusun oleh batuan hasil rombakan batuan yang lebih tua, yang bersifat lepas. Umumnya berada pada ketinggian antara 250 – 350 m, berelief halus dengan kemiringan sebesar 3-8 %. Daerah ini dialiri oleh Sungai Progo dan Sungai Elo yang mengalir dengan pola *Sum Meander*.

2.1.1.4 Hidrologi

Sumber air di Kota Magelang dapat digolongkan dari air permukaan dan air tanah. Yang dimaksud dengan air permukaan adalah air yang terkumpul di atas tanah atau di mata air, sungai, danau, lahan basah dan laut. Air permukaan tidak lepas dari air bawah tanah. Siklus hidrologi akan membuat sumber air terbarukan. Namun walaupun air merupakan sumber daya yang terbarukan, jumlah yang tersedia digunakan manusia saat ini terutama di Kota Magelang dipengaruhi oleh beberapa ancaman, mulai dari polusi air, pertumbuhan perkotaan, perubahan lanskap, kekeringan dan perubahan iklim.

Air permukaan di Kota Magelang berupa sungai, saluran irigasi dan mata air. Kota Magelang memiliki 2 (dua) sungai yang cukup besar, yaitu Sungai Elo di sebelah timur dan Sungai Progo di sebelah barat. Kedua sungai tersebut juga menjadi batas alamiah yang menentukan letak administrasi Kota Magelang. Sedangkan potensi air tanah relatif bervariasi dengan kedalaman antara 5 meter sampai dengan 20 meter. Air tanah di Kota Magelang kurang menguntungkan jika dikembangkan mengingat air tanah yang ada mayoritas cukup dalam dengan akuifer yang dangkal, sehingga sulit untuk dikembangkan (dipompa).

Untuk kebutuhan air bersih Kota Magelang sampai saat ini bergantung pada sumber-sumber air yang ada di luar wilayah Kota Magelang yaitu dari mata air yang berada di wilayah Kabupaten Magelang dan satu-satunya mata air yang berada di Kawasan Kota Magelang adalah Mata Air Tuk Pecah. Sumber mata air tersebut adalah:

1. Mata air Wulung sebesar 60 lt/det.
2. Mata air Kalegen sebesar 40 lt/det.
3. Mata air Kalimas sebesar 210 lt/det
4. Mata air Kanoman sebesar 175 lt/det.
5. Mata air Tuk Pecah sebesar 100 lt/det.

Di kawasan Kota Magelang juga terdapat 2 (dua) saluran air yaitu: (i) Kali Bening (Kali Kota), dan (ii) Kali Progo Manggis. Saluran tersebut juga dapat berfungsi sebagai saluran irigasi teknis.

Berdasarkan data pemakaian air minum pada tahun 2016 sebesar 7.606.319 unit. Apabila di bandingkan dengan data tahun 2015 sebesar 7.434.942 unit maka terjadi kenaikan kebutuhan dari penggunaan air PDAM di Kota Magelang. Sementara data tahun 2017 penggunaan air PDAM sebanyak 7.633.558 unit dan pada tahun 2018 jumlah pemakaian air minum adalah 7.851.440.00 unit. Jadi dari data diatas dapat di lihat jumlah pemakaian air minum terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Apabila perkiraan kebutuhan air bersih perorangan adalah sebesar 60 liter/hari maka jika dikalikan dengan jumlah penduduk Kota Magelang pada tahun 2017 kapasitas mata air yang tersedia masih mampu untuk mencukupi kebutuhan air bersih masyarakat Kota Magelang walaupun masih mengandalkan sumber air yang berasal dari kabupaten Magelang. Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat semakin hari kebutuhan air bersih akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan air masih bergantung pada mata air yang berada di daerah lain.

2.1.1.5 Klimatologi

Secara klimatologi, Kota Magelang seperti kondisi umum di Indonesia yang mempunyai iklim tropik basah yang dipengaruhi oleh angin muson barat dan muson timur. Kota Magelang termasuk wilayah beriklim sejuk, yang memiliki curah hujan cukup tinggi pada musim penghujan. Data klimatologi menurut Badan Pengelolaan Sumber Daya Air, dalam kurun waktu Tahun 2019 total rata-rata curah hujan sebanyak 10,67 mm dengan jumlah total curah hujan sepanjang tahun sebanyak 128,00 mm. Sedangkan pada tahun 2018 total curah hujan sepanjang tahun sebanyak 141,00 mm. Pada tahun 2018 bahwa rata-rata curah hujan sebanyak 193.00 mm. Berdasarkan data iklim rata-rata curah hujan bulanan di kawasan Kota Magelang dalam jangka waktu lima tahun tersaji pada tabel di bawah ini:

Bulan	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	24.00	28.00	24.00	24.00	28.00
Februari	21.00	22.00	23.00	23.00	23.00
Maret	22.00	32.00	17.00	17.00	22.00
April	22.00	21.00	21.00	13.00	17.00
Mei	8.00	14.00	6.00	9.00	5.00
Juni	3.00	11.00	10.00	5.00	-
Juli	-	11.00	6.00	-	-
Agustus	-	10.00	-	-	-
September	-	19.00	4.00	6.00	-

Bulan	2015	2016	2017	2018	2019
Oktober	-	12.00	18.00	2.00	2.00
November	15.00	20.00	25.00	19.00	11.00
Desember	22.00	19.00	18.00	23.00	20.00
Jumlah	137.00	219.00	171.96	141.00	128.00
Rata-rata	11.42	18.25	14.33	11.75	10.67

Sumber: Modul Banyaknya Curah dan Hari Hujan menurut Stasiun CBD 90 di Kota Magelang Tahun 2019

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, rata-rata curah hujan per hari terjadi pada tahun 2016 sebanyak 18,25 mm/hari. Apabila dilihat dari tren yang ada, curah hujan rata-rata per hari semakin sedikit yakni pada tahun 2019 hanya sebanyak 10.67 mm/hr. Hal ini perlu disikapi agar keseimbangan antara kebutuhan air dan air yang diperoleh oleh masyarakat dapat terpenuhi dengan baik.

Tingginya curah hujan pada bulan-bulan tertentu di sepanjang tahun meningkatkan upaya waspada terhadap akibat negatif yang ditimbulkan oleh kondisi dan situasi cuaca dan iklim yang ekstrim. Hal yang perlu diwaspadai misalnya terjadi banjir di beberapa ruas jalan yang disebabkan karena resapan yang kurang dan bencana pohon tumbang yang disebabkan hujan disertai angin kencang serta bencana longsor.

2.1.1.6 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan pemanfaatan lahan dan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam penyelenggaraan kehidupannya. Hampir 70% dari luas Kota Magelang (1.854 Ha) merupakan lahan terbangun yang berupa permukiman, perdagangan dan jasa, pendidikan, perkantoran, kesehatan, pariwisata dan kawasan terbangun lainnya. Tata guna lahan di Kota Magelang, sesuai dengan karakteristik perkotaan, didominasi pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman. Selengkapnya luasan penggunaan lahan masing-masing kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.4 dan Gambar 2.5.

Tabel 2.4
Penggunaan Lahan di Kota Magelang Tahun 2019

PENGUNAAN LAHAN EKSISTING	LUAS (Ha)	PERSENTASE (%)
IPLT	1.17	0.063
Jalan	138.32	7.458
Kawasan Industri (Pendukung)	63.07	3.401
Kawasan Kesehatan	43.98	2.371
Kawasan Militer	117.04	6.311
Kawasan Olah Raga	64.48	3.477
Kawasan Pemakaman	62.31	3.360
Kawasan Pemukiman	776.76	41.881
Kawasan Pendidikan	53.26	2.872
Kawasan Perdagangan dan Jasa	101.74	5.485
Kawasan Peribadatan	10.06	0.543
Kawasan Perkantoran	45.20	2.437
Kawasan Pertanian	157.67	8.501
Kawasan Terminal	2.55	0.137
Kawasan Perlindungan terhadap kawasan bawahannya	73.19	3.946
Rel Kereta Api	1.52	0.082
Ruang Terbuka Hijau	87.29	4.707

PENGUNAAN LAHAN EKSISTING	LUAS (Ha)	PERSENTASE (%)
Saluran	1.93	0.104
Sungai	53.13	2.865
Total Luas	1854.67	100

Sumber : Badan Pertanahan Nasional, 2019

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa luas penggunaan lahan Kota Magelang tertinggi adalah berupa Permukiman dengan luas sebesar 776.76 Ha atau 41.881%, kawasan permukiman tersebut menyebar di seluruh wilayah Kota Magelang. Kawasan perdagangan dan jasa, serta perkantoran yang mempunyai luas 101.74 Ha dan 45,20 Ha mendominasi pada lapis pertama lahan pada koridor jaringan jalan kota. Untuk lahan terbangun lainnya seperti pendidikan, pariwisata, peribadatan, dan pergudangan menyatu dengan kawasan permukiman dan atau kawasan perdagangan dan jasa. Untuk lahan tidak terbangun di dominasi lahan pertanian dengan luas 157.67 Ha atau 8.501%. Lahan Pertanian sebagian besar berada pada bagian barat dan bagian selatan wilayah Kota Magelang, serta masih terkoneksi dengan jaringan irigasi.

Kebutuhan terbesar alih fungsi lahan pertanian didominasi oleh alih fungsi lahan menjadi perumahan / halaman / bangunan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan permukiman dan fasilitas umum di Kota Magelang. Tingginya alih fungsi lahan pertanian tersebut bisa dilihat dari beberapa tahun terakhir ini. Pemerintah Kota Magelang harus berupaya lebih keras dalam mengendalikan alih fungsi lahan pertanian selain upaya-upaya yang telah dilakukan selama ini misalnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan dengan pola pembangunan vertikal terutama pada kawasan-kawasan permukiman yang padat penduduk. Selain itu perlu pula lebih cermat terhadap perijinan pembangunan yang harus sesuai dengan peruntukkan lahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.1.7 Potensi Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah di Kota Magelang, sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Magelang Tahun 2005-2025 dan juga dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Magelang Tahun 2011-2031 diarahkan untuk menjadi kota jasa. Faktor pendukung sebagai kota jasa, adalah posisi strategis kota yang berada pada simpul jalur ekonomi dan wisata regional yang dipadukan dengan penataan fisik wajah kota, akan menjadi potensi yang dominan dalam mempertegas fungsi kota sebagai kota jasa.

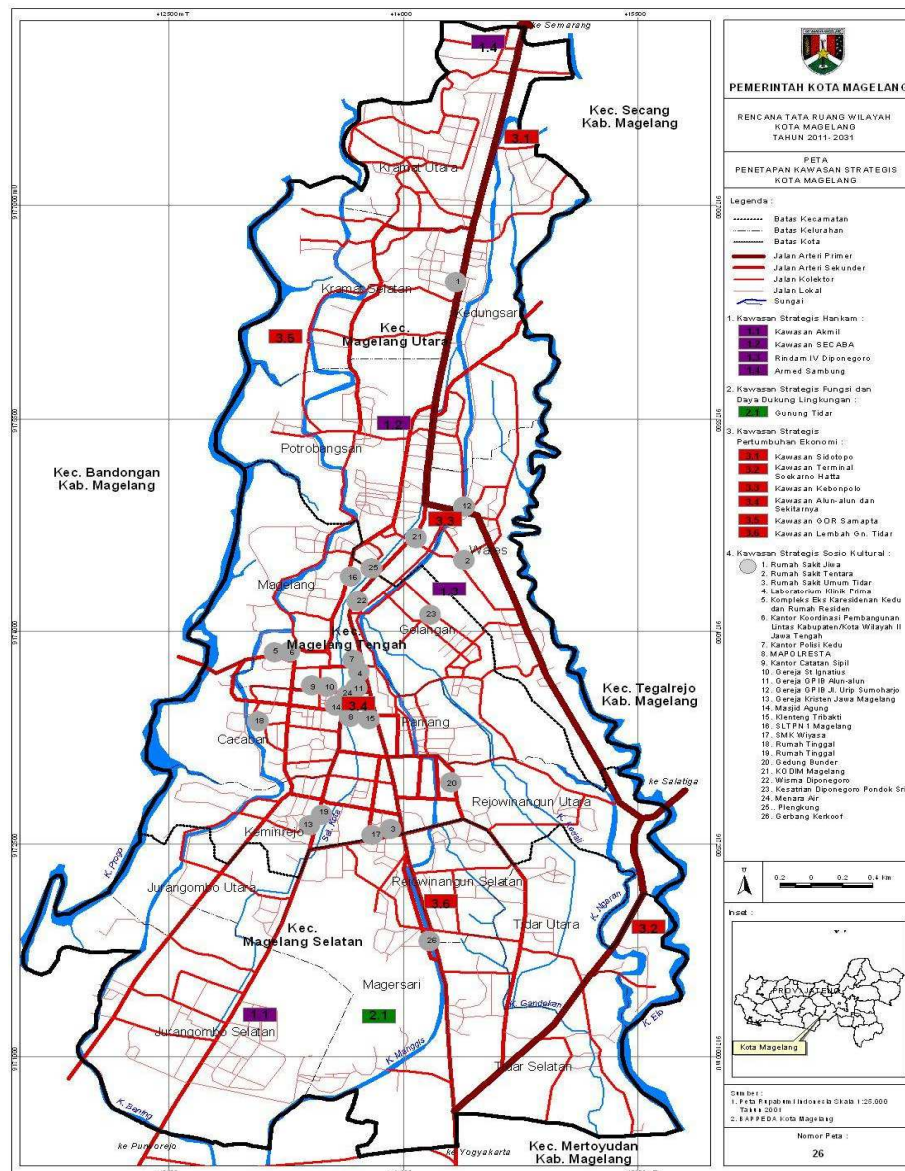
Dalam pengembangan wilayah, perlu juga diperhatikan terkait kawasan-kawasan yang dapat dikembangkan dan kawasan yang merupakan kawasan lindung. Rencana kawasan lindung dan kawasan budidaya Kota Magelang menurut Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2012 yaitu:

1. Kawasan lindung yang meliputi:
 - a. kawasan perlindungan kawasan bawahannya, yaitu kawasan resapan air yang terdapat di Gunung Tidar dan kawasan lain yang ditentukan lebih lanjut;
 - b. kawasan perlindungan setempat, meliputi sempadan sungai, sempadan irigasi, dan kawasan sekitar mata air;
 - c. RTH;
 - d. kawasan suaka alam, yang meliputi Gunung Tidar;
 - e. kawasan lindung geologi;
 - f. kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, yaitu Lingkungan atau benda cagar budaya dan lingkungan bangunan cagar budaya; dan
 - g. kawasan rawan bencana.
2. Kawasan budidaya meliputi:
 - a. kawasan peruntukan perumahan;
 - b. kawasan peruntukan perdagangan jasa;
 - c. kawasan peruntukan perkantoran;
 - d. kawasan peruntukan industri;
 - e. kawasan peruntukan pariwisata;
 - f. kawasan peruntukan ruang terbuka non hijau;
 - g. ruang peruntukan evakuasi bencana;

- h. kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal; dan
- i. kawasan peruntukan lainnya, meliputi kawasan peruntukan pendidikan, kesehatan, peribadatan, pertahanan dan keamanan, pertanian, perdagangan, dan olahraga.

Selain itu, terdapat beberapa kawasan strategis Kota Magelang menjadi poin penting dalam potensi pengembangan wilayah Kota Magelang. Kawasan strategis tersebut yaitu:

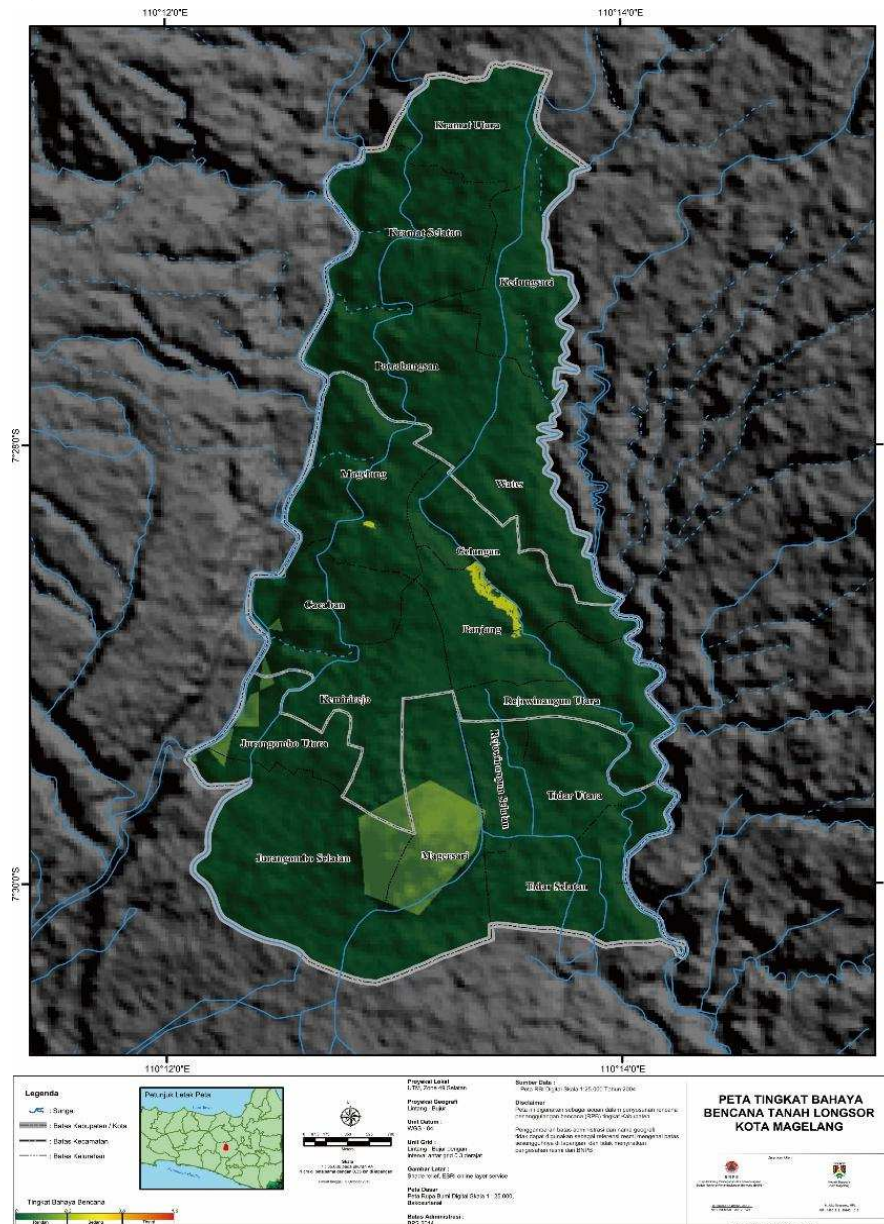
1. kawasan Gunung Tidar sebagai kawasan strategis lingkungan hidup yang berpengaruh pada fungsi lindung;
2. kawasan strategis nasional dengan fungsi khusus kawasan pertahanan negara meliputi Kawasan Akademi Militer (AKMIL), Kawasan Sekolah Calon Bintara (SECABA), Kawasan Komando Distrik Militer (KODIM) dan Resimen Induk Daerah Militer (RINDAM) IV Diponegoro, dan Kawasan Batalyon Artileri Medan (Yon ARMED) 11;
3. kawasan strategis Daerah dengan fungsi pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari Kawasan Alun-alun, Kawasan Sentra Perekonomian Lembah Tidar, Kawasan Sidotopo, Kawasan Gedung Olahraga (GOR) Samapta, Kawasan Sukarno-Hatta, dan Kawasan Kebonpolo; dan
4. kawasan strategis Daerah dengan fungsi pelestarian warisan budaya berupa kawasan konservasi warisan budaya



2.1.1.8 Wilayah Rawan Bencana

Berdasarkan kondisi topografi, geologi, hidrologi, dan klimatologi Kota Magelang, perlu kewaspadaan terhadap bencana seperti longsor atau bencana lain khususnya pada daerah dengan kemiringan curam. Bentuk-bentuk bencana yang sering terjadi di Kota Magelang pada umumnya adalah bencana tanah longsor. Kondisi tersebut terutama disebabkan karena sebagian wilayah Kota Magelang termasuk dalam wilayah dengan tingkat keterlereng yang cukup tinggi dan Daerah Aliran Sungai (DAS) . Data yang ada menunjukkan bahwa terdapat wilayah khusus rawan bencana longsor karena sifat keterlereng tanah dan persungai, yaitu:

1. **Wilayah Barat Kota Magelang** dalam lingkup **Daerah Aliran Sungai Progo** meliputi Kelurahan Kramat Utara, Kelurahan Kramat Selatan, Kelurahan Potrobangsari, Kelurahan Magelang, Kelurahan Cacaban;
2. **Wilayah Timur Kota Magelang** dalam lingkup **Daerah Aliran Sungai Elo** meliputi Kelurahan Kedungsari, Rejowinangun Utara dan Kelurahan Wates.



Gambar 2-6
Peta Tingkat Bahaya Bencana Tanah Longsor Kota Magelang
Sumber: Masterplan Penanggulangan Bencana, 2018

Hal yang perlu diwaspadai terkait dengan bencana banjir perkotaan adalah banjir yang diakibatkan banjir limpasan atau limpahan air drainase karena hujan dan drainase tersumbat. Alih fungsi lahan menjadi bangunan rumah tinggal, ruko dan

fasilitas umum berkontribusi terhadap meluapnya air hujan ketika curah hujan tinggi. Hal ini disebabkan karena berkurangnya daya tampung dan daya serap tanah yang sudah tidak maksimal menyerap air hujan karena tertutup oleh bangunan. Penyebab kedua adalah banjir bandang atau banjir kiriman melanda wilayah tepi sungai Progo dan Elo. Wilayah-wilayah yang memiliki potensi rawan bencana banjir karena faktor air melimpah antara lain adalah: Potrobangsari, Cacaban, Kemirirejo, Panjang, Tidar Utara, Rejowinangun Utara.

Selain bencana longsor dan banjir, perlu juga diwaspadai terkait dengan bahaya kebakaran terutama pada pemukiman yang padat penduduk dengan jalan sempit menyulitkan evakuasi dan pemadaman bencana kebakaran. Kelurahan yang memiliki potensi (rawan) bencana kebakaran karena faktor kepadatan penduduk dan jaringan jalan yang sempit (3-6 meter) yaitu: Kramat Utara dan Selatan, Potrobangsari, Cacaban, Panjang, Kemirirejo, Rejowinangun Utara, Rejowinangun Selatan. Bencana ini termasuk yang perlu diwaspadai karena dari tahun ke tahun terjadi peningkatan kejadian bencana. Berdasarkan data dari UPT Pemadam Kebakaran Kota Magelang, pada Tahun 2017 telah terjadi 14 kali kebakaran dengan menelan korban jiwa meninggal 1 orang dan luka-luka 1 orang. Sedangkan pada tahun 2018, terjadi kebakaran sebanyak 18 kali dan memakan korban nyawa 1 orang dan luka-luka 1 orang. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan bencana kebakaran menjadi 25 kali namun untuk korban meninggal dan luka-luka tidak ada.

Hal lain yang perlu mendapat perhatian terkait dengan limbah industri atau jasa yang meresap dalam air bawah tanah serta air permukaan (selokan, kolam dan pemukiman), pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga dan sampah yang tidak tertangani dengan baik. Selain itu, Bencana lain yang perlu mendapat perhatian dan identik dengan wilayah perkotaan adalah bencana sosial seperti pertikaian antar warga di wilayah Kota Magelang, pertikaian pelajar dan tindak kriminalitas. Indikator penentu prioritas pencegahan dan penanganan bencana sosial perlu dilakukan pada wilayah yang memiliki: pusat perdagangan dan tujuan pergerakan atau transportasi; wilayah dengan tingkat sosial ekonomi yang berada di level pra-sejahtera; wilayah dengan kondisi pemukiman belum tertata atau kumuh, perkembangan kawasan yang kurang sehat dengan tingkat kepadatan tinggi.

2.1.2 Aspek Demografi

Jumlah penduduk Kota Magelang pada tahun 2019 berdasarkan data proyeksi BPS sebanyak 122.243 jiwa, dengan wilayah seluas 18,54 km² sehingga kepadatan penduduk pada tahun 2019 sebesar 6.434 jiwa/km². Angka ini meningkat dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2018, berdasarkan data proyeksi BPS, sebanyak 121.992 jiwa dengan wilayah Kota Magelang seluas 18,54 km², sehingga kepadatan penduduk pada tahun 2018 sebanyak 6.583 jiwa/km². Semakin tinggi kepadatan penduduk berarti semakin tinggi beban lingkungan hidup. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terutama untuk menyediakan sarana dan prasarana permukiman seperti drainase, sanitasi, air bersih yang layak di atas lahan yang terbatas.

Tabel 2.5
Kepadatan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2015-2019

Tahun	Proyeksi Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa / km ²)
2015	120.952	6.675
2016	121.293	6.694
2017	121.673	6.566
2018	121.992	6.583
2019	122.243	6.434

Sumber: BPS Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010-2020 (proyeksi dengan data dasar hasil sensus Penduduk 2010)

Data kepadatan penduduk Kota Magelang menurut DispendukCapil Kota Magelang pada Tabel 2.6, menggambarkan jumlah dan kepadatan penduduk di Kota Magelang tahun 2015 sampai dengan 2019. Untuk kepadatan penduduk tahun 2015-2016 diperhitungkan dengan luas 18.12 km², sedangkan kepadatan penduduk tahun 2017 sampai 2019 diperhitungkan dengan luas wilayah 18.54 km², sesuai Permendagri Nomor 64 tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Magelang dengan Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 2.6
Kepadatan Penduduk per Kelurahan di Kota Magelang Tahun 2015 - 2019

Kecamatan / Kelurahan	2015		2016		2017		2018		2019	
	Jml Pendk (jiwa)	Kepadatan (jiwa /km ²)	Jml Pendk (jiwa)	Kepadatan (jiwa /km ²)	Jml Pendk (jiwa)	Kepadatan (jiwa /km ²)	Jml Pendk (jiwa)	Kepadatan (jiwa /km ²)	Jml Pendk (jiwa)	Kepadatan (jiwa /km ²)
MAGELANG SELATAN										
Jurangombo Utara	4.337	7.478	7.198	3.185	4.287	7.391	4.241	6.426	4.254	6.445
Jurangombo Selatan	7.056	3.122	8.582	8.847	7.271	3.217	7.248	3.419	7.306	3.446
Magersari	8.816	6.388	4.328	7.462	8.699	4.859	8.645	5.542	8.724	5.592
Tidar Utara	8.540	8.804	5.837	4.596	8.533	8.796	8.478	7.707	8.481	7.710
Tidar Selatan	5.787	4.567	8.860	6.420	5.854	4.609	5.839	4.423	5.853	4.434
Rejowinangun Selatan	8.965	20.849	8.873	20.635	8.524	19.830	8.488	22.941	8.511	23.003
MAGELANG TENGAH										
Magelang	7.913	6.330	7.992	6.394	8.017	6.414	8.033	6.478	8.044	6.487
Kemirirejo	6.190	7.034	12.563	12.690	5.893	6.696	5.857	6.810	5.819	6.766
Cacaban	8.231	9.917	6.182	7.025	8.141	9.808	8.149	9.476	8.228	9.567
Rejowinangun Utara	12.514	12.640	8.214	9.896	12.536	12.663	12.303	13.520	12.181	13.386
Panjang	6.809	19.454	6.834	19.526	6.781	19.374	6.731	18.697	6.746	18.739
Gelangan	8.298	10.244	8.335	10.290	8.370	10.333	8.304	9.330	8.385	9.421
MAGELANG UTARA										
Wates	9.202	7.865	9.242	7.899	8.925	7.628	8.898	7.541	8.946	7.581
Potrobangsari	8.966	6.897	8.887	6.836	8.620	6.631	8.478	6.280	8.561	6.341
Kedungsari	7.533	5.664	7.605	5.718	7.506	5.644	7.448	5.642	7.415	5.617
Kramat Utara	4.955	5.763	4.966	5.774	4.843	5.631	4.815	4.864	4.823	4.872
Kramat Selatan	8.148	5.581	8.164	5.592	8.057	5.518	8.075	5.569	8.163	5.630
TOTAL	132.260	148.597	132.662	148.785	130.857	125.668	130.030	144.665	130.440	145.037

Sumber: Modul Kepadatan Penduduk DataGo Kota Magelang, 2019

Berdasarkan data BPS terkait proyeksi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, maka *sex ratio* Kota Magelang Tahun 2015-2019 (pada Tabel 2.7) bisa dikatakan cukup seimbang. *Sex ratio* adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Tabel 2.7
Perkembangan Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2014-2019

Jenis Kelamin	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Laki-Laki (jiwa)	59.591	59.662	59.864	60.064	60.172
Perempuan (jiwa)	61.361	61.631	61.809	61.928	62.071
Jumlah Total (jiwa)	120.952	121.293	121.673	121.992	122.243
Sex Ratio (%)	97,12	96.81	96.85	96.99	96.94
Laju Pertumbuhan (%)	0.28	0.28	0.31	0.26	0.21

Sumber: BPS Kota Magelang, Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010-2020

Tabel 2.8
Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2015-2019

Jenis Kelamin	Tahun				
	2015	2016	2017*	2018 **	2019
Laki-Laki (jiwa)	65.185	65.375	64.419	64.013	64.101
Perempuan (jiwa)	67.076	67.287	66.438	66.017	66.183
Jumlah Total (jiwa)	132.261	132.662	130.857	130.030	130.284
Laju Pertumbuhan (%)	0.42	0.30	-1.36	-0.63	0.31

Sumber: Modul Kepadatan Penduduk dan Sex Ratio DataGo Kota Magelang, 2015-2019

*data penduduk 2017 hasil konsolidasi data pada tahun 2017 yang di lakukan DispendukCapil Kota Magelang melalui kegiatan pemutakhiran database Kependudukan tahun 2017

** (penurunan jumlah penduduk tahun 2018 dikarenakan adanya pemutakhiran data kependudukan Tahun 2018 berbarengan dengan data pemilihan Pilkada)

Data penduduk berdasarkan kelompok umur di Kota Magelang memperlihatkan bahwa komposisi terbesar penduduk pada usia produktif 15 tahun sd 64 tahun adalah pada kelompok umur antara usia 15 tahun sampai dengan 49 tahun. Hal ini merupakan modal apabila pemerintah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan berbagai kebijakan dan program kegiatan yang dapat mengoptimalkan sumber daya manusianya menjadi sumber daya yang berkualitas dan pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2.9
Banyak Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kota Magelang Tahun 2015-2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk				
	2015	2016	2017*	2018 **	2019
0 - 4 tahun	7.968	7.893	7.797	7.836	7.915
5 - 9 tahun	9.529	9.395	9.296	9.253	9.073
10 - 14 tahun	10.061	10.062	10.016	9.920	9.968
15 - 19 tahun	10.365	10.305	10.121	10.204	10.369
20 - 24 tahun	10.170	10.333	10.167	10.059	9.892
25 - 29 tahun	9.338	9.388	9.447	9.448	9.633
30 - 34 tahun	10.390	9.866	9.128	8.853	8.606
35 - 39 tahun	10.429	10.521	10.394	10.214	9.955
40 - 44 tahun	10.180	10.052	9.581	9.544	9.624
45 - 49 tahun	10.115	10.251	10.092	9.824	9.412
50 - 54 tahun	9.241	9.377	9.134	9.168	9.258
55 - 59 tahun	7.978	8.133	8.217	8.264	8.227
60 - 64 tahun	6.000	6.302	6.494	6.523	6.801
65 - 69 tahun	3.523	3.758	4.112	4.236	4.722
70 - 74 tahun	2.880	2.911	2.537	2.512	2.647
75+	4.094	4.115	4.324	4.172	4.182

Sumber: Modul Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur DataGo Kota Magelang, 2015-2019.

*data penduduk 2017 hasil konsolidasi data pada tahun 2017 yang di lakukan DispendukCapil Kota Magelang melalui kegiatan pemutakhiran database Kependudukan tahun 2017

** (penurunan jumlah penduduk tahun 2018 dikarenakan adanya pemutakhiran data kependudukan Tahun 2018 berbarengan dengan data pemilihan Pilkada)

Mata pencaharian penduduk Kota Magelang cukup beragam, seperti halnya fenomena yang banyak terjadi di daerah perkotaan, jumlah penduduk bermata pencaharian sebagai petani relatif kecil. Penduduk Kota Magelang pada umumnya sebagaimana mata pencaharian penduduk di perkotaan, sebagian besar bergerak di bidang perdagangan dan usaha.

Mata Pencaharian	2015	2016	2017*	2018**	2019 Semester 1**		
					Jumlah	%	+/-
Pertanian	215	195	179	187	182	0.17	(5)
Buruh Tani	66	73	69	64	61	0.06	(3)
Pengusaha	12.209	12.275	11.980	11.822	11.840	11.43	18
Buruh Industri	24.835	25.541	25.482	25.605	25.862	24.98	257
Buruh Bangunan	9.138	9.226	9.088	9.047	9.032	8.72	(15)
Pedagang	2.935	2.136	2.087	2.786	2.749	2.65	(37)
Angkutan	251	252	242	262	262	0.25	0
PNS/TNI/Polri	5.772	5.696	5.417	5.224	5.207	5.03	(17)
Guru/ Dosen	1.473	1.473	1.428	1.423	1.414	1.36	(9)
Pensiunan	3.601	3.570	3.465	3.379	3.355	3.24	(24)
Lainnya	53.947	40.388	44.311	43.254	43.564	42.08	310
JUMLAH	114.442	100.825	103.748	103.053	103.528	100	

Sumber: Modul Banyak Penduduk Usia 15 tahun keatas Menurut Mata Pencaharian DataGo Kota Magelang, 2015-2019

*data penduduk 2017 hasil konsolidasi data pada tahun 2017 yang di lakukan DispendukCapil Kota Magelang melalui kegiatan pemutakhiran database Kependudukan tahun 2017

** (penurunan jumlah penduduk tahun 2018 dikarenakan adanya pemutakhiran data kependudukan Tahun 2018 berbarengan dengan data pemilihan Pilkada)

Mata pencaharian terbesar ada di beberapa sektor seperti sektor industri, perdagangan dan perkantoran. Mata pencaharian tertinggi adalah sebagai buruh industri yaitu sebanyak 25.862 jiwa (24.98%), Pengusaha 11.840 jiwa (11.43%), Sedangkan mata pencaharian paling kecil adalah sebagai petani yaitu sebanyak 182 jiwa (0,17%) dan buruh tani 61 (0,06%).

Kondisi Kota Magelang relatif kondusif karena konflik antar umat beragama di Kota Magelang nyaris tidak pernah terjadi. Masyarakat hidup berdampingan secara damai dalam keanekaragaman agama yang mereka peluk. Kebebasan beragama dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing yang diakui Pemerintah menjadi prioritas Pemerintah dalam menjamin hak asasi masyarakat dalam berkeyakinan. Hal ini menjadi modal dasar bagi Pemerintah Kota Magelang dalam mencanangkan Kota Religius dalam periode RPJMD 2016-2021. Statistik penduduk Kota Magelang berdasarkan agama dan keyakinan yang dipeluk di sajikan dalam tabel 2.11.

Tabel 2.10
Penduduk Berdasarkan Agama dan Keyakinan yang Dipeluk Tahun 2015 - 2019 di Kota Magelang

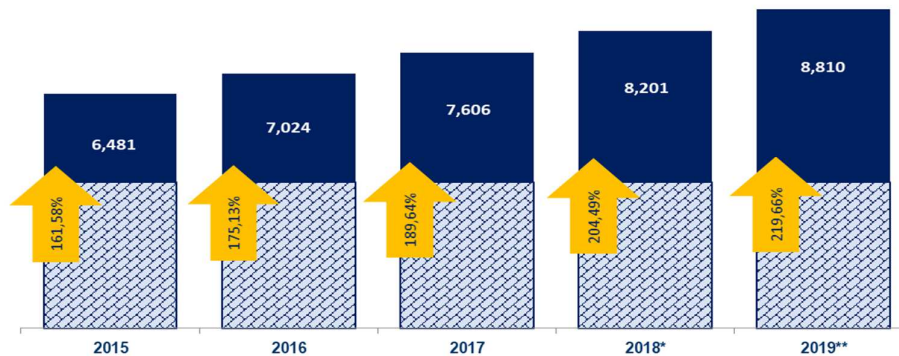
Agama / Keyakinan	Jumlah Pemeluk Agama dan Keyakinan				
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Islam	111.610	112.135	110.877	110.302	110.915
Kristen	12.616	12.566	12.276	12.118	12.008
Katolik	7.241	7.165	6.957	6.867	6.795
Hindu	150	143	124	123	121
Budha	620	628	601	597	577
Konghucu	7	8	8	9	10
Lainnya	17	17	22	14	14

2.1.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.1.3.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

2.1.3.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian makro Kota Magelang di tahun 2019 tumbuh 7,42% (atas dasar harga berlaku). Meski tumbuh positif namun pergerakan pertumbuhan perekonomian sedikit melambat dibandingkan tahun 2018 yang mampu mencapai 7,83%. Besarnya nominal nilai tambah barang dan jasa yang diperoleh di tahun 2019 mencapai 8,810 triliun Rupiah, berkembang lebih dari dua kali lipat dibandingkan kondisi ekonomi di tahun 2010. Pertumbuhan tertinggi berasal dari lapangan usaha Jasa Perusahaan (11,85%), Transportasi dan Pergudangan (10,24%), dan Jasa Lainnya (9,51%). Meski merupakan sektor andalan di Kota Magelang, namun lapangan usaha Industri Pengolahan masih memiliki pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan PDRB secara umum di tahun 2019. Industri Pengolahan hanya tumbuh 6,01% di tahun 2019.



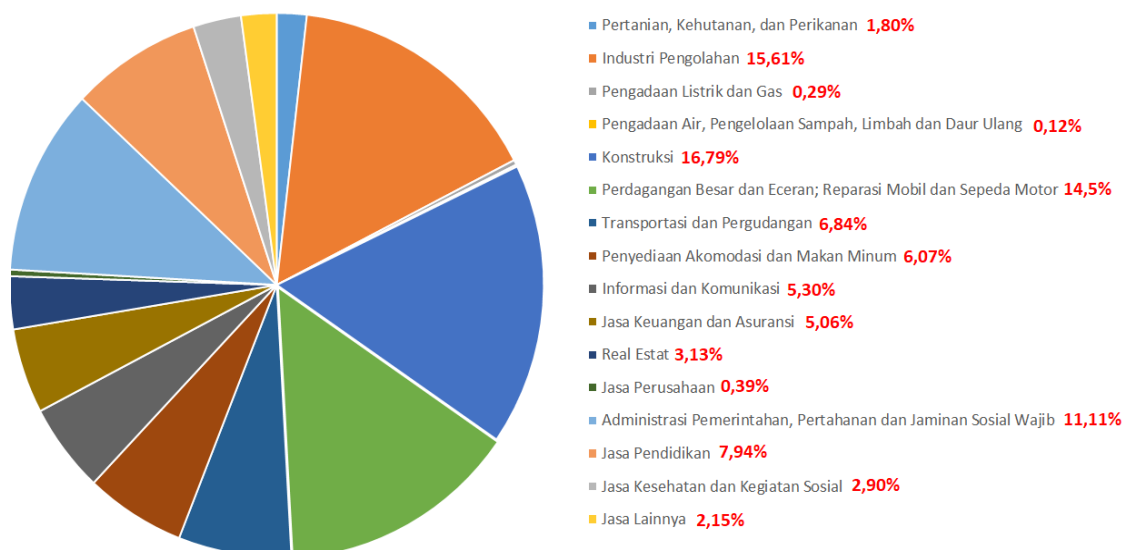
Gambar 2-7
PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rp)
dan Perkembangannya Terhadap PDRB Tahun Dasar 2010, 2015-2019

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Pergeseran peran lapangan usaha ditilik dari kontribusinya terhadap perekonomian makro Kota Magelang terjadi sepanjang tahun 2017-2019. Transformasi struktur perekonomian terjadi pada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan dan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi yang mampu menggeser peran sector lainnya di tahun 2019. Perekonomian Kota Magelang masih ditopang oleh kontribusi nilai tambah dari tiga sektor unggulan yaitu Konstruksi, lapangan usaha Industri Pengolahan dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.



Gambar 2-8
Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku
Sumber: BPS Kota Magelang (2020)

Tabel 2.11
Nilai Tambah Bruto (Juta Rp) dan Kontribusi (%) Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku

Lapangan Usaha	2015		2016		2017		2018*		2019**	
	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	132.299,35	2,04	136.091,13	1,94	141.283,19	1,86	147.452,86	1,80	159.013,91	1,80
Industri Pengolahan	1.043.860,07	16,11	1.136.281,28	16,18	1.221.422,28	16,06	1.297.390,66	15,82	1.375.400,40	15,61
Pengadaan Listrik dan Gas	18.352,32	0,28	19.611,13	0,28	22.162,03	0,29	24.285,82	0,30	25.718,22	0,29
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.501,88	0,13	8.979,24	0,13	9.471,97	0,12	9.955,30	0,12	10.540,22	0,12
Konstruksi	1.094.499,45	16,89	1.163.178,22	16,56	1.255.477,36	16,51	1.376.757,80	16,79	1.479.438,44	16,79
Perdagangan Besar / Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	943.221,05	14,55	1.007.688,44	14,35	1.086.883,10	14,29	1.181.001,47	14,40	1.277.405,90	14,50
Transportasi dan Pergudangan	449.900,64	6,94	474.054,33	6,75	509.095,42	6,69	546.587,52	6,66	602.543,24	6,84
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	379.472,18	5,86	419.989,77	5,98	450.610,03	5,92	485.960,85	5,93	534.347,17	6,07
Informasi dan Komunikasi	309.098,04	4,77	334.582,07	4,76	389.137,14	5,12	430.855,09	5,25	466.689,25	5,30
Jasa Keuangan dan Asuransi	323.472,36	4,99	361.804,95	5,15	394.842,20	5,19	422.778,43	5,15	445.533,46	5,06
Real Estate	210.148,57	3,24	225.252,98	3,21	241.877,59	3,18	262.141,55	3,20	275.953,66	3,13
Jasa Perusahaan	21.893,87	0,34	24.810,72	0,35	27.648,28	0,36	30.698,00	0,37	34.337,00	0,39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	761.280,66	11,75	845.340,29	12,04	893.111,67	11,74	933.680,85	11,38	978.446,27	11,11
Jasa Pendidikan	478.794,89	7,39	529.908,56	7,54	590.546,02	7,76	643.227,01	7,84	699.729,49	7,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	178.393,69	2,75	195.766,24	2,79	216.139,28	2,84	236.020,79	2,88	255.758,90	2,90
Jasa lainnya	127.389,85	1,97	140.560,73	2,00	156.362,97	2,06	172.566,23	2,10	188.984,40	2,15
PDRB	6.480.578,87	100,00	7.023.900,08	100,00	7.606.070,53	100,00	8.201.360,23	100,00	8.809.839,93	100,00

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 2.12
Nilai Tambah Bruto (Juta Rp) dan Kontribusi (%) Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Konstan

Lapangan Usaha	2015		2016		2017		2018*		2019**	
	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	104.778,10	2,00	106.735,73	1,93	108.869,60	1,87	109.809,02	1,79	115.481,55	1,78
Industri Pengolahan	793.617,97	15,12	828.143,74	15,00	864.272,22	14,85	894.350,14	14,57	934.870,61	14,44
Pengadaan Listrik dan Gas	18.669,18	0,36	19.086,34	0,35	19.887,10	0,34	21.149,94	0,34	22.379,92	0,35
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.694,76	0,15	7.868,22	0,14	8.228,40	0,14	8.569,30	0,14	8.914,87	0,14

Lapangan Usaha	2015		2016		2017		2018*		2019**	
	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi	NTB	Kontribusi
Konstruksi	870.078,77	16,58	907.490,87	16,44	952.201,56	16,36	1.000.726,27	16,30	1.043.119,08	16,12
Perdagangan Besar / Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	817.876,91	15,59	844.737,97	15,30	889.686,20	15,29	941.850,09	15,34	994.030,89	15,36
Transportasi dan Pergudangan	399.517,28	7,61	418.762,00	7,58	443.250,98	7,62	472.092,23	7,69	511.366,87	7,90
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	299.607,78	5,71	318.041,12	5,76	337.687,35	5,80	360.973,97	5,88	392.225,82	6,06
Informasi dan Komunikasi	321.935,50	6,14	347.340,64	6,29	386.751,83	6,64	427.612,45	6,97	458.256,15	7,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	250.146,63	4,77	272.244,60	4,93	284.960,96	4,90	295.081,77	4,81	306.268,29	4,73
Real Estate	185.857,48	3,54	196.818,98	3,56	206.097,24	3,54	217.344,58	3,54	224.784,90	3,47
Jasa Perusahaan	17.869,88	0,34	19.446,70	0,35	20.970,50	0,36	22.681,34	0,37	24.650,84	0,38
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	581.970,21	11,09	615.023,35	11,14	629.054,75	10,81	650.260,50	10,59	672.482,41	10,39
Jasa Pendidikan	335.890,50	6,40	360.681,63	6,53	386.306,42	6,64	409.900,30	6,68	434.616,25	6,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	134.187,37	2,56	144.790,58	2,62	157.412,71	2,70	169.715,19	2,76	180.514,13	2,79
Jasa lainnya	107.642,94	2,05	114.313,07	2,07	124.894,17	2,15	136.505,66	2,22	148.576,93	2,30
PDRB	5.247.341,26	100,00	5.521.525,54	100,00	5.820.532,00	100,00	6.138.622,75	100,00	6.472.539,51	100,00

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 2.13
Indeks Perkembangan Nilai Tambah Bruto (Juta Rp) Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang

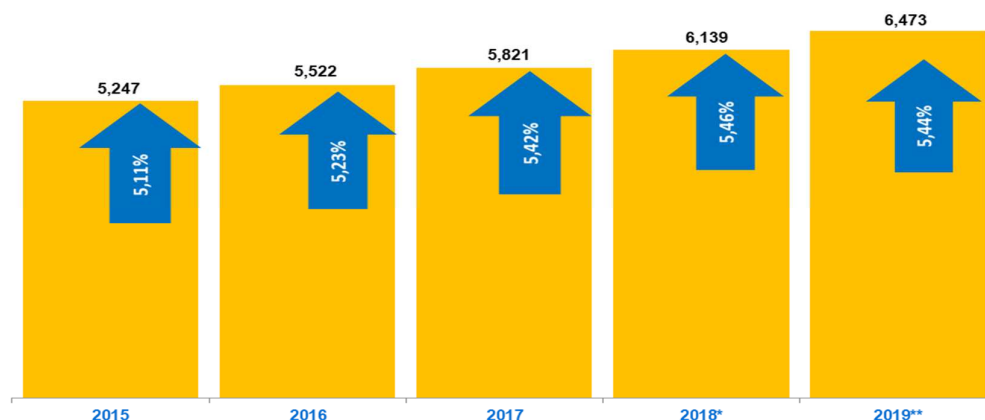
Lapangan Usaha	2015		2016		2017		2018*		2019**	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	112,20	112,20	145,73	114,29	151,29	116,58	157,89	117,58	170,27	123,66
Industri Pengolahan	140,44	140,44	201,08	146,55	216,15	152,95	229,59	158,27	243,40	165,44
Pengadaan Listrik dan Gas	154,56	154,56	162,36	158,02	183,48	164,65	201,06	175,10	212,92	185,28
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	107,41	107,41	125,34	109,83	132,21	114,85	138,96	119,61	147,12	124,44
Konstruksi	118,79	118,79	158,80	123,89	171,40	130,00	187,96	136,62	201,98	142,41
Perdagangan Besar / Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	124,15	124,15	152,97	128,23	164,99	135,05	179,28	142,97	193,91	150,89
Transportasi dan Pergudangan	140,64	140,64	166,88	147,42	179,22	156,04	192,41	166,19	212,11	180,02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	129,77	129,77	181,91	137,75	195,17	146,26	210,49	156,35	231,44	169,89
Informasi dan Komunikasi	165,63	165,63	172,14	178,70	200,20	198,98	221,67	220,00	240,10	235,77
Jasa Keuangan dan Asuransi	125,02	125,02	180,82	136,06	197,33	142,42	211,30	147,48	222,67	153,07
Real Estate	133,82	133,82	162,19	141,72	174,16	148,40	188,75	156,49	198,69	161,85
Jasa Perusahaan	147,62	147,62	204,96	160,65	228,40	173,24	253,60	187,37	283,66	203,64
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	110,16	110,16	160,02	116,42	169,06	119,07	176,74	123,09	185,21	127,29
Jasa Pendidikan	192,25	192,25	303,30	206,44	338,00	221,11	368,16	234,61	400,50	248,76
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	149,17	149,17	217,63	160,96	240,27	174,99	262,38	188,67	284,32	200,67
Jasa lainnya	121,74	121,74	158,97	129,29	176,85	141,25	195,17	154,39	213,74	168,04
PDRB	130,83	130,83	175,13	137,67	189,64	145,12	204,49	153,06	219,66	161,38

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Diteropong dari sisi riil, PDRB Kota Magelang atas dasar harga konstan merepresentasikan pertumbuhan ekonomi dari seluruh hasil produksi barang dan jasa di Kota Magelang pada tahun berkenaan. Pada tahun 2019 Kota Magelang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sebesar 5,44%, sedikit melambat setelah di tahun sebelumnya mampu mencapai 5,46%.



Gambar 2-9
PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Konstan (Triliun Rp) dan Pertumbuhannya

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Secara riil PDRB Kota Magelang tahun 2019 mencapai 6,473 triliun rupiah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi berasal dari lapangan usaha Jasa Lainnya (8,85%), Jasa Perusahaan (8,68%), Penyediaan Akomodasi dan makan Minum (8,66%) dan lapangan usaha Transportasi dan pergudangan (8,32%). Merupakan tantangan tersendiri bagi pemerintah Kota Magelang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha unggulan dan sektor andalan karena berdasar data historis, lapangan usaha pada kelompok ini khususnya lapangan usaha industri pengolahan masih tumbuh relatif lambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi kota secara umum.

Tabel 2.14
Pertumbuhan Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Magelang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan

Lapangan Usaha	2015		2016		2017		2018*		2019**	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,38	1,96	2,87	1,87	3,82	2,00	4,37	0,86	7,84	5,17
Industri Pengolahan	11,73	5,33	8,85	4,35	7,49	4,36	6,22	3,48	6,01	4,53
Pengadaan Listrik dan Gas	6,22	1,20	6,86	2,23	13,01	4,20	9,58	6,35	5,90	5,82
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,69	1,98	5,61	2,25	5,49	4,58	5,10	4,14	5,88	4,03
Konstruksi	8,52	4,16	6,27	4,30	7,94	4,93	9,66	5,10	7,46	4,24
Perdagangan Besar 7 Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	7,12	3,29	6,83	3,28	7,86	5,32	8,66	5,86	8,16	5,54
Transportasi dan Pergudangan	11,35	7,04	5,37	4,82	7,39	5,85	7,36	6,51	10,24	8,32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,47	6,54	10,68	6,15	7,29	6,18	7,85	6,90	9,96	8,66
Informasi dan Komunikasi	8,50	8,18	8,24	7,89	16,31	11,35	10,72	10,57	8,32	7,17
Jasa Keuangan dan Asuransi	10,99	6,38	11,85	8,83	9,13	4,67	7,08	3,55	5,38	3,79
Real Estate	9,64	6,02	7,19	5,90	7,38	4,71	8,38	5,46	5,27	3,42
Jasa Perusahaan	15,12	8,74	13,32	8,82	11,44	7,84	11,03	8,16	11,85	8,68
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,26	4,18	11,04	5,68	5,65	2,28	4,54	3,37	4,79	3,42
Jasa Pendidikan	8,80	6,73	10,68	7,38	11,44	7,10	8,92	6,11	8,78	6,03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,60	6,52	9,74	7,90	10,41	8,72	9,20	7,82	8,36	6,36
Jasa lainnya	6,44	2,89	10,34	6,20	11,24	9,26	10,36	9,30	9,51	8,84
PDRB	9,35	5,11	8,38	5,23	8,29	5,42	7,83	5,46	7,42	5,44

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Pertumbuhan ekonomi riil di Kota Magelang dalam empat tahun terakhir masih mampu mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD berkenaan. Perekonomian di Kota Magelang yang mampu tumbuh 5,44% di tahun 2019 terhitung lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional (5,02%) dan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang pada tahun yang sama mencapai 5,41%. Namun demikian sampai dengan tahun 2019 pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang masih relatif lebih lambat jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Tengah. Keterbandingan dengan beberapa wilayah dapat dicermati pada Gambar 2-10.

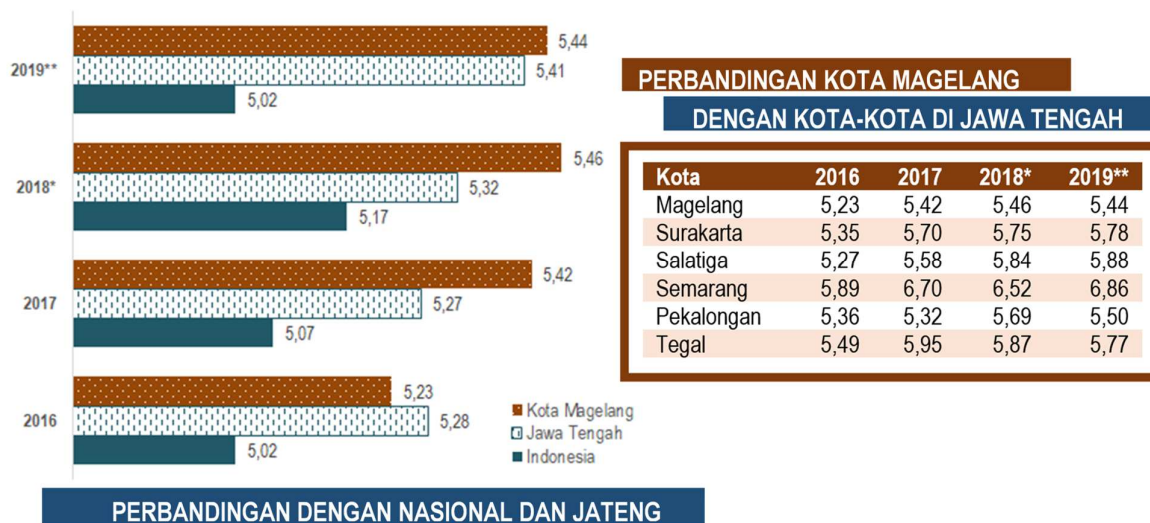
Tabel 2.15
Keterbandingan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi dan Target Pertumbuhan Ekonomi Kota Magelang

	Pertumbuhan Ekonomi	
	Target	Realisasi
2016	4,93-5,43	5,23
2017	4,79-5,29	5,42
2018	4,8-5,3	5,46*
2019	4,8-5,3	5,44**

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020; Dokumen RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

Sementara itu pola keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan beberapa indikator makro lainnya seperti tingkat pengangguran terbuka dan persentase penduduk miskin di Kota Magelang menunjukkan arah hubungan yang benar. Dalam arti bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang cenderung diikuti dengan penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Hal tersebut dapat terlihat dari realisasi dalam tiga tahun terakhir sebagaimana Gambar 2-11.



Gambar 2-10
Perbandingan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Kota Magelang dengan Beberapa Wilayah

Sumber: BPS Kota Magelang (2020)

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara



Gambar 2-11
Perbandingan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi
Kota Magelang dengan Beberapa Indikator di Level Nasional dan Jawa Tengah
Sumber: BPS Kota Magelang (2020)
** Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara*

2.1.3.1.2 PDRB Perkapita

Indikator kesejahteraan masyarakat yang terukur dari PDRB per kapita di Kota Magelang mengalami pertumbuhan positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 dengan proyeksi penduduk tengah tahun sebesar 122.111 jiwa, besarnya PDRB per kapita tercatat sebesar 6,012 juta Rupiah/bulan atau 72,147 juta Rupiah/tahun (atas dasar harga berlaku). Meski terbilang tinggi namun perolehan ini masih sedikit lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD.

Tabel 2.16
PDRB per Kapita (Ribu Rupiah/tahun) dan Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Magelang

Indikator	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB per Kapita ADHB	53.650,73	57.995,08	62.614,80	67.294,87	72.146,57
PDRB per Kapita ADHK	43.441,13	45.590,24	47.915,87	50.369,43	53.005,38
Proyeksi Jumlah Penduduk	120.952,00	121.293,00	121.673,00	121.992,00	122.243,00
Proyeksi Penduduk Tengah Tahun	120.792,00	121.112,00	121.474,00	121.872,00	122.111,00

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020 (Diolah)
** Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara*

Tabel 2.17
Target dan Realisasi PDRB per Kapita (Ribu Rupiah/tahun)
Atas Dasar Harga Berlaku (adhb) Kota Magelang

Keterangan	2016	2017	2018	2019
PDRB per Kapita adhb	57.995,08	62.614,80	67.294,87*	72.146,57**
Target PDRB per Kapita adhb	58.309,12	63.394,59	68.656,82	74.314,41

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020; Dokumen RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021
** Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara*

Nilai PDRB per kapita Kota Magelang tumbuh rata-rata 7,55% per tahun atas dasar berlaku dan 5,15% per tahun atas dasar harga konstan sepanjang periode 2016-2019. Di antara enam kota di Jawa Tengah, secara nominal kesejahteraan penduduk Kota Magelang tergolong cukup baik. Nilai PDRB per kapita mampu berada di peringkat ke-tiga terbesar setelah Kota Semarang dan Kota Surakarta. Namun demikian secara pertumbuhan masih lebih lambat dibandingkan Kota Tegal. Optimalisasi indikator ini dapat dilakukan antara lain melalui pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan peningkatan produktivitas ekonomi di sektor-sektor potensial.

Tabel 2.18
PDRB per Kapita (Ribu Rupiah/tahun) Kota di Jawa Tengah, Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia

WILAYAH	2016		2017		2018*		2019**	
	adhb	adhk	adhb	adhk	adhb	adhk	adhb	adhk
Magelang	57.995,08	45.590,20	62.614,80	47.915,85	67.294,87	50.369,40	72.146,57	53.005,38
Surakarta	73.599,00	58.409,00	79.670,00	61.505,00	85.910,00	64.791,00	92.522,00	68.314,00
Salatiga	56.510,00	43.816,00	60.247,00	45.648,00	64.411,00	47.647,00	68.609,00	49.795,00
Semarang	85.045,00	66.823,00	91.195,00	70.138,00	98.214,00	73.521,00	105.587,00	77.353,00
Pekalongan	28.452,00	21.294,00	30.709,00	22.205,00	33.188,00	23.316,00	35.420,00	24.355,00
Tegal	48.391,97	38.206,20	52.386,40	40.335,29	56.649,29	42.547,04	61.173,61	44.838,33
Jawa Tengah	31.962,00	24.959,00	34.234,00	26.089,00	36.777,00	27.287,00	39.243,00	28.576,00
Indonesia	47.938,00	36.469,00	51.891,00	37.851,00	55.990,00	39.339,00	59.065,00	40.844,00

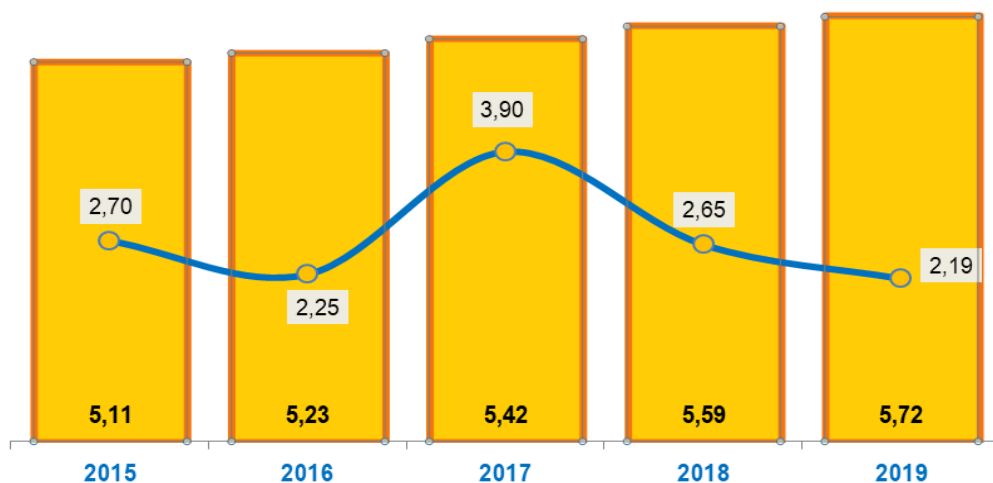
Sumber: BPS, 2020 (Diolah)

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

2.1.3.1.3 Inflasi

Dalam menjaga perkembangan harga komoditas pokok, Pemerintah Kota Magelang mengoptimalkan fungsi dan peran Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) yang secara rutin menerapkan protokol pengendalian harga melalui beberapa program antara lain:

1. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan.
2. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
3. Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
4. Program pengembangan budidaya perikanan
5. Program peningkatan produksi hasil peternakan
6. Pemanfaatan Toko Tani Indonesia
7. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
8. Pengembangan sistem informasi pasar dengan melaksanakan pemantauan pasokan dan harga pangan di tiga pasar tradisional (Kebonpolo, Cacaban dan Rejowinangun), toko/warung yang menyediakan bahan pangan di 17 kelurahan dan sembilan pedagang grosir pangan di luar pasar.
9. Publikasi perkembangan harga secara realtime melalui aplikasi IndiGO, Sihati, radio Magelang FM dan portal data terbuka
10. Melaksanakan kegiatan panel harga pangan
11. Program peningkatan efisiensi perdagangan melalui kegiatan peningkatan sistem kerja, jaringan informasi perdagangan, pengembangan pasar dan distribusi produk sehingga tersedia informasi perusahaan yang akurat dan meningkatnya pangsa pasar produk-produk UMKM
12. Penguatan kelembagaan TPID



Gambar 2-12
Laju Inflasi Kota Magelang (year on year)
Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

Laju inflasi Kota Magelang di tahun 2019 terbilang rendah dengan fluktuasi perkembangan harga yang terkendali setiap bulannya. Sampai dengan akhir Desember 2019 inflasi yang terjadi sebesar 0,33% (2,19% *year on year*). Sepanjang bulan Ramadhan dan menjelang libur Idul Fitri pergerakan harga juga tetap terkendali dengan baik. Inflasi di bulan Juni tercatat rendah hanya sebesar 0,37%. Deflasi terjadi pada bulan Februari (-0,08%) dan September (-0,12%).

Tabel 2.19
Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Kota Magelang

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,11	5,23	5,42	5,46*	5,44**
Inflasi <i>year on year</i> (%)	2,70	2,25	3,90	2,65	2,19
UMK (Rp/bulan)	1.211.000	1.341.000	1.453.000	1.580.000	1.707.000

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

2.1.3.1.4 Indeks Gini

Keterbatasan sampel dalam Susenas yang dilaksanakan menyebabkan perhitungan indeks gini sejak tahun 2016 tidak mampu di-breakdown sampai ke level Kabupaten/Kota. Data riil diperoleh di tahun 2015 dimana hasil pembangunan di Kota Magelang menunjukkan pola distribusi yang lebih merata, tercatat dari indeks gini yang turun 0,02 poin indeks menjadi 0,340 dari angka di tahun 2014 yang mencapai 0,360. Kondisi yang baik ini diprediksi bertahan dengan kecenderungan makin baik di tahun-tahun berikutnya pada interval 0,328-0,340 (deviasi $\pm 0,015$) dan masuk dalam target yang ditetapkan dalam RPJMD. Ketidaktersediaan data indeks gini pada level Kabupaten/Kota menjadikan kondisi ketimpangan pengeluaran penduduk antar Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tidak dapat diperbandingkan.

Tabel 2.20
Target dan Realisasi Indeks Gini Kota Magelang

Keterangan	2016	2017	2018	2019
Prediksi Indeks Gini Kota Magelang*	0,328-0,340	0,328-0,340	0,328-0,340	0,328-0,340
Target Indeks Gini Kota Magelang	0,344-0,364	0,343-0,357	0,342-0,352	0,341-0,349
Indeks Gini Jawa Tengah	0,366	0,365	0,378	0,361
Indeks Gini Indonesia	0,397	0,393	0,389	0,382

Sumber: BPS, 2020; Dokumen RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2019

* Prediksi oleh Dinas Kominfo dan Statistik Kota Magelang

2.1.3.1.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kota Magelang menurun selama periode tahun 2015-2019. Jumlah penduduk miskin tahun 2019 sebanyak 9.101 jiwa (7,46 persen) berkurang 489 jiwa dibandingkan dengan tahun 2018. Besaran angka penurunan tersebut cukup menggembirakan dikarenakan penurunan tersebut terjadi secara absolut, bukan hanya secara persentase. Perlu diketahui, apabila terdapat angka penurunan secara persentase belum tentu ada penurunan angka secara absolut. Kebetulan untuk kasus Kota Magelang, penurunan persentase seiring dengan penurunan absolut, dimana persentase penduduk miskin di Kota Magelang pada tahun 2019 sebesar 7,46 persen, menurun dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 7,87 persen.

Tabel 2.21
Jumlah Penduduk Miskin Kota Magelang

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk (jiwa)	120.957	121.193	121.673	121.992	122.243
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	10.920	10.640	10.630	9.590	9.101
Jumlah Penduduk Miskin (persen)	9,05	8,79	8,75	7,87	7,46
P1	1,39	1,20	1,30	1,07	0,99
P2	0,31	0,23	0,32	0,21	0,19
Garis Kemiskinan	405.228	425.191	450.908	476.582	481.282

Sumber: BPS Kota Magelang

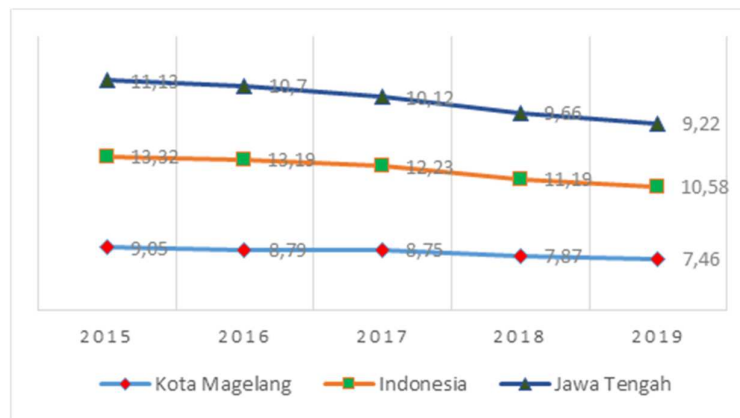
Posisi Kota Magelang untuk tingkat kemiskinan di tahun 2019 kembali ke posisi ranking 8 sebagaimana ranking yang pernah diraih sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Ranking di tahun 2018 pernah mengalami pergeseran turun ke ranking 9, yang akhirnya bisa dipulihkan Kembali pada tahun 2019.



Gambar 2-13
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Kota Magelang

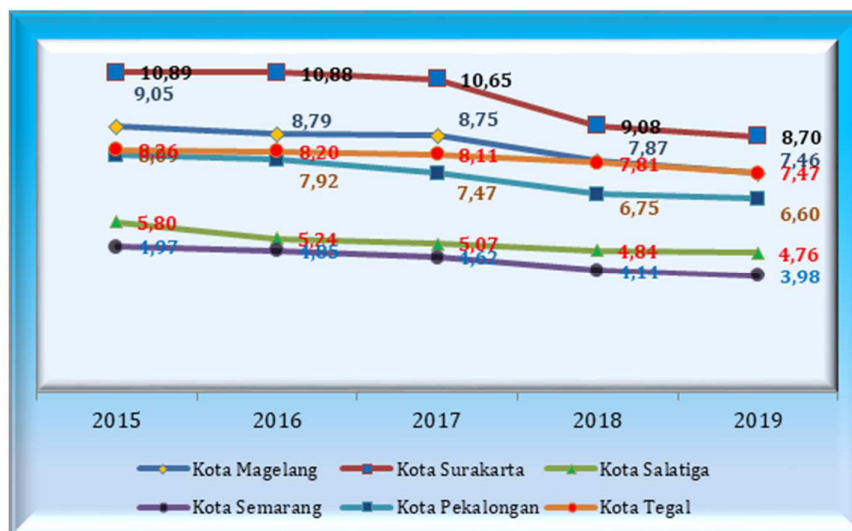
Sumber: BPS Kota Magelang

Secara persentase terdapat kecenderungan angka kemiskinan selama lima tahun terakhir (2015-2019) mengalami penurunan pada level nasional, Jawa Tengah, dan tentunya Kota Magelang. Dari grafik yang tertera di bawah ini juga dapat diketahui bahwa angka kemiskinan Kota Magelang lebih rendah dibandingkan dengan angka kemiskinan Jawa Tengah dan Nasional.



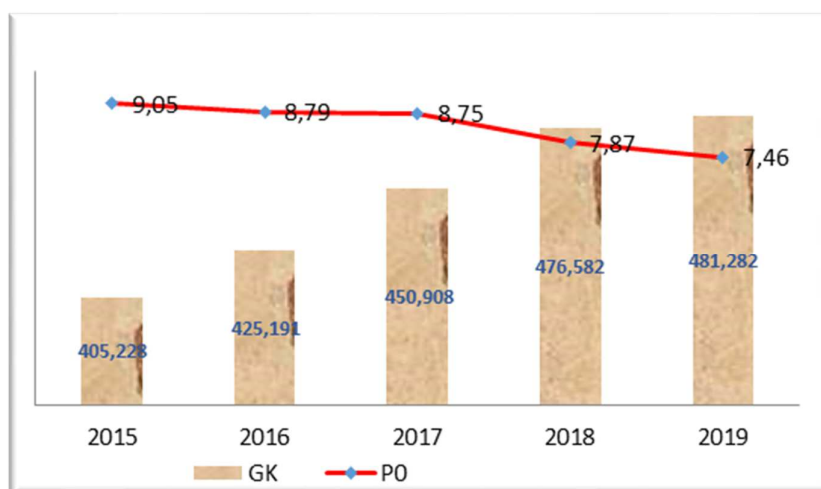
Gambar 2-14
Persentase Penduduk Miskin (P0) Kota Magelang Jawa Tengah dan Nasional

Keterbandingan tingkat kemiskinan antar pemerintah kota yang ada di Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki tingkat kemiskinan paling rendah dibanding kota-kota lain. Posisi kedua hingga ke-empat ditempati oleh Kota Salatiga, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal. Sementara itu, Kota Magelang menempati peringkat ke-lima dari 6 kota yang ada di Jawa Tengah. Dengan demikian Kota Surakarta merupakan wilayah dengan tingkat kemiskinan paling tinggi dibanding kota-kota lain di Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 2-15
Persentase Penduduk Miskin (P0) Kota-kota di Jawa Tengah

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh Garis Kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2019 Garis Kemiskinan di Kota Magelang lebih besar daripada garis kemiskinan tahun sebelumnya. Terdapat kenaikan sebesar 4.700 rupiah atau 0,98 persen dibandingkan dengan garis kemiskinan tahun 2018. Peningkatan Garis Kemiskinan tersebut disebabkan adanya penyesuaian harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat.

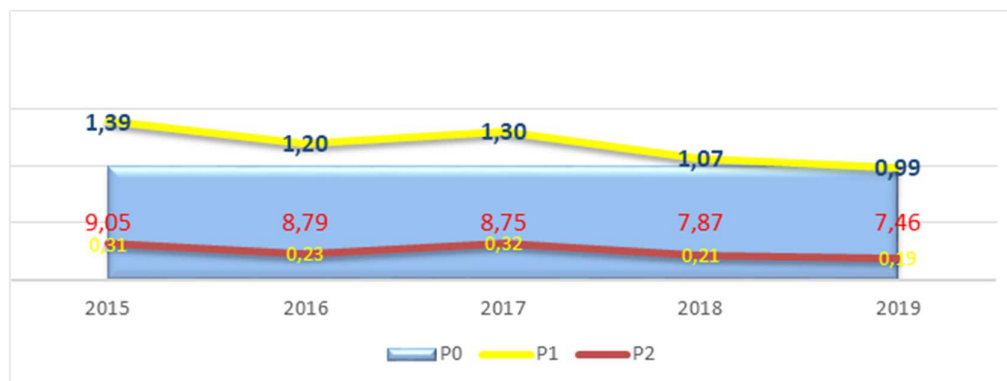


Gambar 2-16
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Kota Magelang
 Sumber: BPS Kota Magelang

Kenaikan Garis kemiskinan di Kota Magelang selama periode 2015 - 2019 berbeda arah dengan persentase penduduk miskin yang terus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penduduk dihadapkan pada biaya pemenuhan kebutuhan hidup yang terus meningkat, pada sisi yang lain pendapatan penduduk Kota Magelang meningkat. Dimana peningkatan pendapatan tersebut naik lebih cepat dari kenaikan kebutuhan hidup sehingga daya beli masyarakat dapat terjaga. Peningkatan pendapatan penduduk Kota Magelang yang lebih tinggi daripada perubahan harga ini menjadikan jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan semakin menurun.

Keberhasilan penanggulangan kemiskinan tidak hanya berbicara mengenai kemampuan wilayah dalam mengurangi tingkat kemiskinan (persentase dan jumlah penduduk miskin yang semakin menurun) namun ada dimensi lain yang secara bersamaan harus turut diselesaikan. Selain jumlah dan persentase penduduk miskin, tingkat kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan dimensi penting lain dalam analisis kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Secara umum, tingkat kedalaman kemiskinan di Kota Magelang menunjukkan tren yang semakin turun. Meskipun secara tren indeks kedalaman kemiskinan menunjukkan penurunan, namun penurunan yang terjadi sangat lambat.

Perkembangan selama tahun 2015 hingga 2019, indeks kedalaman kemiskinan terlihat berfluktuasi. Secara umum, indeks kedalaman kemiskinan turun dari 1,39 (tahun 2015) menjadi 0,99 (tahun 2019) yang berarti bahwa rata rata pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati angka garis kemiskinan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dari tahun ke tahun pendapatan penduduk miskin di Kota Magelang terus mengalami peningkatan.

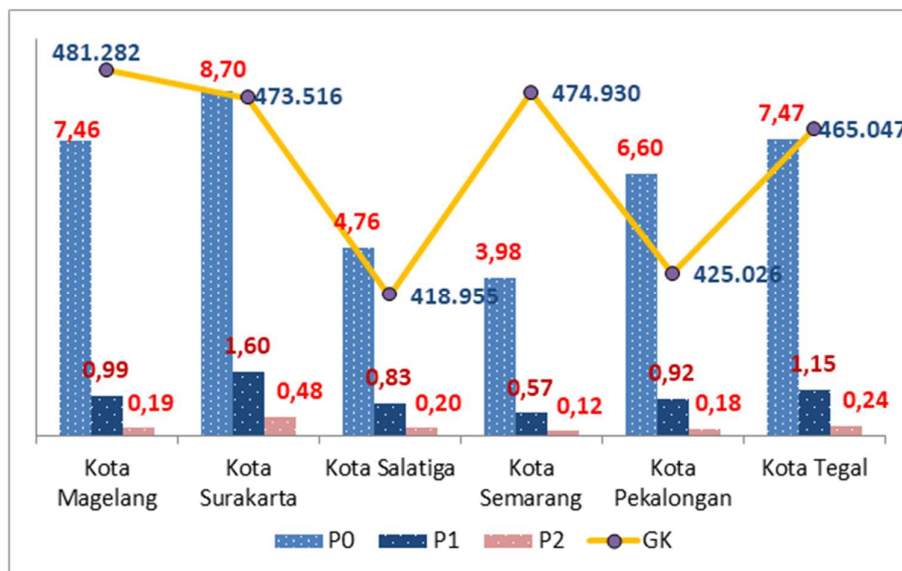


Gambar 2-17
Persentase Kemiskinan (P0), P1 dan P2 Kota Magelang
 Sumber: BPS Kota Magelang

Selain indeks kedalaman kemiskinan, indikator lain yang perlu dilihat adalah dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Meskipun secara umum indeks keparahan kemiskinan menunjukkan tren menurun, dari tahun 2015 hingga tahun 2019, nilai P2 cukup

berfluktuasi pada beberapa periode. Sementara itu, bila dilihat dalam satu tahun terakhir, Indeks Keparahan Kemiskinan mengalami penurunan dari 0,21 (tahun 2018) menjadi 0,19 (tahun 2019). Artinya, pengeluaran penduduk miskin pada tahun 2019 relatif lebih merata dibanding 2018.

Di antara enam wilayah kota yang ada di Jawa Tengah, Kota Magelang merupakan daerah perkotaan dengan garis kemiskinan tertinggi atau bahkan dibandingkan dengan seluruh Kabupaten di Jawa Tengah. Kondisi ini menjadikan persentase penduduk miskin Kota Magelang di tahun 2019 masih lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah Kota Salatiga, Pekalongan, Semarang dan Tegal. Demikian juga dengan indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan, untuk indeks kedalaman kemiskinan Kota Magelang masih lebih baik dibandingkan dengan Kota Tegal dan Kota Surakarta. Sedangkan indeks keparahan kemiskinan Kota Magelang berada di peringkat 3 setelah Kota Salatiga dan Kota Semarang.



Gambar 2-18
Persentase Penduduk Miskin (P0) dan Indeks Kedalaman kemiskinan (P1) Kota-kota di Jawa Tengah
Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2019

Berdasarkan uraian tersebut ada hal yang masih dapat dibanggakan, meskipun Kota Magelang memiliki garis kemiskinan paling tinggi diantara 6 Kota di Provinsi Jawa Tengah namun tingkat kemiskinan, tingkat kedalaman dan tingkat keparahan kemiskinan Kota Magelang tidak berada dalam posisi posisi paling tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa meski biaya hidup untuk masyarakat miskin Kota Magelang lebih tinggi dari Kota lainnya di Jawa Tengah, namun hasil pembangunan Pemerintah Kota Magelang dapat dinikmati masyarakat miskin terbukti dengan indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan yang lebih rendah diantara beberapa wilayah kota Jawa Tengah lainnya.

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks dan multidimensi. Oleh sebab itu, penanggulangan kemiskinan tidak dapat dilakukan parsial dan sektoral. Sebaliknya harus dilakukan secara sistemik, terencana dan terintegrasi. Koodinasi lintas sektoral, sinkronisasi beragam program dan sinergi berbagai kegiatan perlu diwujudkan. Strategi penanggulangan kemiskinan berbasis kelurahan yang telah dijalankan di Kota Magelang dapat dipandang sebagai langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan efektivitas program penanggulangan kemiskinan. Hal ini mengingat lingkup persoalan lebih kecil dan operasionalisasi proses pemberdayaan dapat dilakukan berdasarkan kondisi lokal yang spesifik. Untuk itu dibutuhkan berbagai reorientasi kebijakan sehingga strategi tersebut dapat beroperasi.

Di tengah pandemi covid19 yang terjadi di triwulan II tahun 2020 ini patut diwaspadai. Meskipun belum ada angka ataupun indeks yang menggambarkan kondisi terdampak langsung dari pandemi covid19, akan tetapi bisa dilakukan pendekatan dengan menganalisa kondisi masyarakat dari segi ketenagakerjaan dan juga dari pendapatan mereka perbulan.

Tabel 2.22
Jumlah Kepala Keluarga dengan Penghasilan di bawah Rp. 2.000.000,-

Jumlah Anggota RT	15 – 64	65 +	Total
1 – 3 orang	6.505	934	7.439
4 – 6 orang	4.593	430	5.023

Jumlah Anggota RT	15 – 64	65 +	Total
7 orang atau lebih	179	0	179
Total	11.277	1.364	12.641

Sumber: Sakernas, 2019 (Diolah)

Dari kondisi ketenagakerjaan tahun 2019 berdasarkan data Sakernas 2019 terdapat 12.641 jiwa yang bekerja sebagai buruh/karyawan, pekerja bebas dan berusaha sendiri dengan pendapatan dibawah Rp. 2.000.000,- per bulan dan mempunyai status sebagai kepala keluarga. Dari jumlah tersebut ada sebesar 7.439 orang yang hidup dengan menanggung beban 1 – 3 anggota rumah tangga. Sedangkan sisanya yaitu 5.202 orang menanggung beban 4 orang atau lebih. Dengan garis kemiskinan tahun 2019 ini sebesar Rp. 481,282,- maka pendapatan dibawah Rp. 2000.000,- akan sangat berat untuk bisa menghidupi satu keluarga yang berjumlah 4 orang atau lebih. Apabila kelompok ini, dalam rumah tangganya hanya Kepala Rumah Tangga saja yang bekerja maka besar kemungkinan sangat rentan terdampak dalam masa pandemi covid19 ini.

Berbagai kebijakan pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus diantaranya *stay at home*, *sosial distancing* dan sebagainya akan berakibat langsung bagi kelompok rentan ini, diantaranya akan menyebabkan:

1. Pendapatan menurun

Kebijakan pemerintah, membuat masyarakat cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya secara minimum dengan tidak bertemu orang sesering mungkin. Ini sangat berpengaruh terhadap UMKM yang berstatus bekerja sendiri khususnya industri rumah tangga dan pedagang yang masih bertahan dengan cara tatap muka, maka akan sedikit sekali konsumen yang datang dan membeli dagangan mereka. Masyarakat yang berusaha di sektor jasa perorangan sebagai pekerja bebas, juga akan berkurang pendapatannya karena berkurangnya orang yang berani mendatangkan orang lain ke rumah tangganya dan cenderung menunda segala kegiatan selain untuk kebutuhan makanan. Toko toko juga akan berkurang pembeli sehingga omzet mereka akan menurun drastis.

2. Kehilangan Usaha / bangkrut

Untuk usaha industri rumah tangga dengan modal kecil, guncangan yang terjadi dalam 2-3 minggu akan berakibat fatal dengan tidak adanya modal akibat dagangan tidak laku sehingga tidak bisa kembali modal. Usaha mereka bisa terhenti karena tidak bisa membeli bahan baku dan kehilangan pasar.

3. Pemutusan Hubungan Kerja

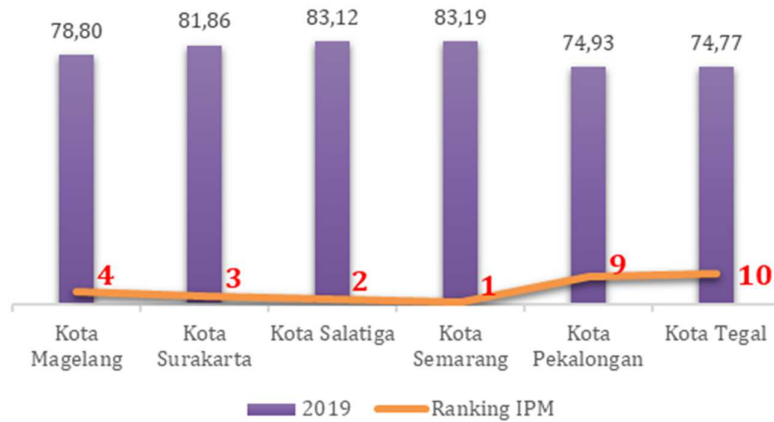
Toko toko ataupun tempat usaha yang mengalami penurunan omset dan juga dalam usaha untuk *social distancing* cenderung mengurangi pekerja mereka. Mereka bias mengambil kebijakan dengan merumahkan pekerjanya atau melakukan pemutusan hubungan kerja, karena mereka juga harus berusaha bertahan. Hal ini akan menjadi guncangan hebat bagi kelompok rentan tadi.

Dari kondisi tersebut, besar kemungkinan jumlah penduduk miskin yang semula berjumlah 9.101 jiwa akan bertambah, yaitu bagian dari jumlah 5.023 kepala keluarga yang tidak bisa menghindar dari dampak langsung covid19 serta tidak mempunyai solusi untuk dapat bertahan dengan baik serta menghidupi anggota keluarganya dan hanya bekerja sendirian di rumah tangga tersebut. Akan tetapi, bisa terhindarkan apabila pemerintah Kota Magelang *refocussing* untuk tenaga kerja yang berusaha sendiri (usaha rumah tangga dan kaki lima serta buruh/karyawan serta pekerja bebas) utamanya yang mempunyai pendapatan di bawah Rp. 2.000.000,- per bulan. Tentu saja dengan tidak meninggalkan potensi terdampak lainnya, seperti masyarakat usia lanjut dan yang lainnya.

2.1.3.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

2.1.3.2.1 IPM

Angka IPM di Kota Magelang pada tahun 2019 sebesar 78,81 tumbuh 0,62 persen atau bertambah 0,49 poin dibandingkan IPM tahun 2018, Pertumbuhan IPM tersebut lebih tinggi 0.02 point di banding tahun sebelumnya serta masih menempatkan IPM Kota Magelang berada pada posisi ke-4 di Provinsi Jawa Tengah setelah Kota Semarang, Kota Salatiga, dan Kota Surakarta. Nilai ini masuk status pembangunan manusia pada kategori tinggi. Kualitas pembangunan manusia Kota Magelang di tahun 2019 mampu mencapai angka yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perolehan IPM Jawa Tengah (71,73) dan nasional (71,92).

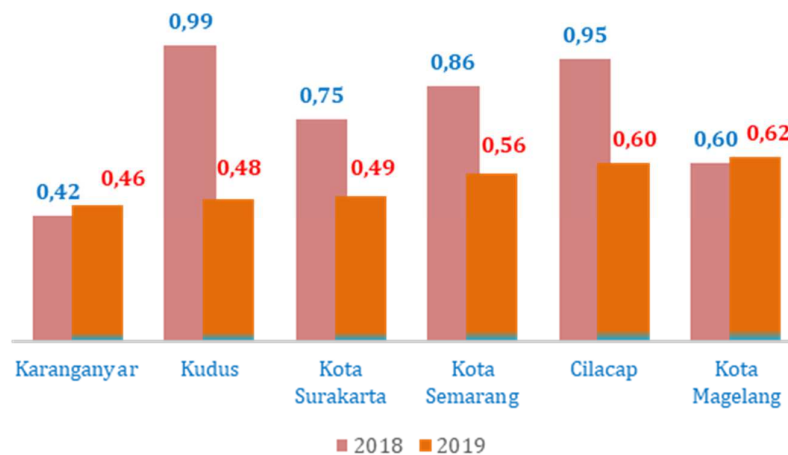


Gambar 2-19
IPM dan Ranking Kota-Kota di Jawa Tengah Tahun 2019

Dalam metode baru ini setiap wilayah dikategorikan status pembangunan manusianya, yaitu:

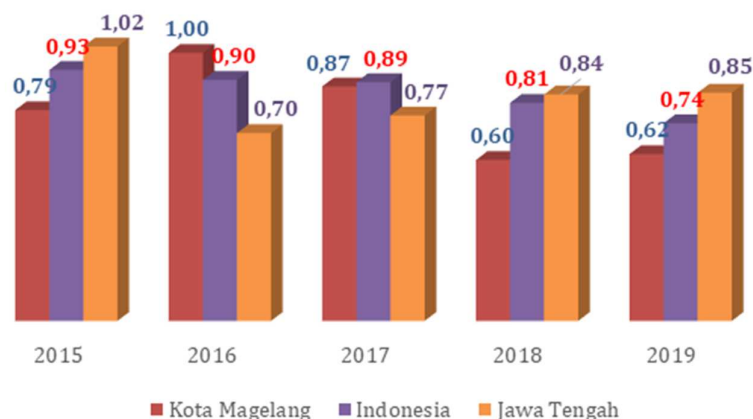
- Sangat tinggi, apabila IPM di atas 80
- Tinggi, apabila IPM antara 70-80
- Sedang, apabila IPM antara 60-70
- Rendah apabila IPM kurang dari 60

Berdasarkan status pencapaiannya Kota Magelang berada pada kondisi IPM Tinggi, namun tidak termasuk yang memiliki “Top Movers” atau daerah yang mengalami pertumbuhan IPM tinggi, bahkan berada pada tingkat pertumbuhan sangat lambat. Akan tetapi di tahun 2019 Kota Magelang naik ke peringkat enam (dari sebelumnya di tiga besar terbawah) kabupaten/kota di Jawa Tengah yang memiliki kemajuan pembangunan lambat (0,62%) yaitu setelah Kabupaten Cilacap (0,60%) Kota Semarang (0,56%) Kota Surakarta (0,49%) Kabupaten Kudus (0,48%) dan Kabupaten Karanganyar (0,46%).



Gambar 2-20
Tren Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

Selama periode 2015-2019 kemajuan pembangunan manusia tercepat Kota Magelang terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,00 persen sedangkan kemajuan pembangunan manusia paling lambat terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,60 persen. Dalam periode yang sama tercatat angka IPM Kota Magelang selalu di atas angka IPM Nasional maupun Provinsi, namun lebih lambat dalam kemajuan pembangunan manusia.



Gambar 2-21
Tren Pertumbuhan IPM Kota Magelang, Jawa Tengah dan Indonesia

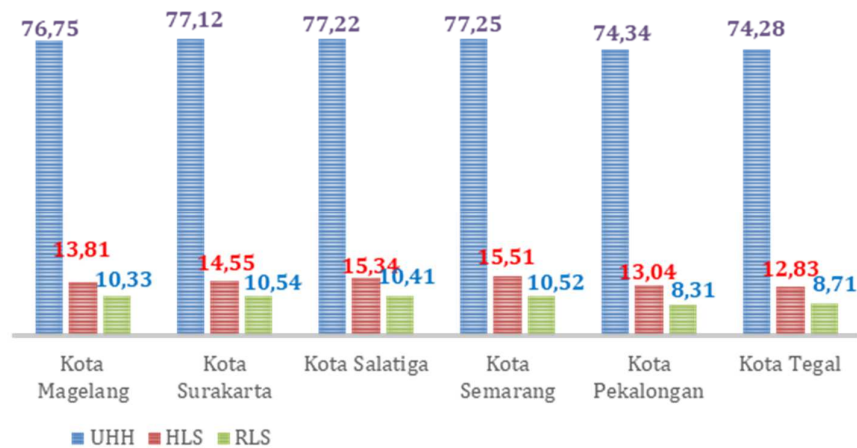
Pertumbuhan IPM pada tahun 2019 didorong oleh peningkatan komponen pembentuknya. Pengeluaran perkapita yang disesuaikan merupakan komponen IPM yang mengalami pertumbuhan paling tinggi. Pada tahun 2019 pengeluaran perkapita yang disesuaikan mencapai 12,514 juta rupiah per tahun atau tumbuh 3,91% dari tahun sebelumnya. Disusul oleh komponen Harapan Lama Sekolah (HLS) hanya mengalami peningkatan sebesar 0,07% namun masih pada kisaran 13-14 tahun (setara dengan jenjang pertama pada perguruan tinggi).

Tabel 2.23
IPM Kota Magelang dan Dimensi Pembentuknya

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Usia Harapan Hidup	76.58	76.62	76.66	76.72	76.75
Rata- rata Lama Sekolah	10.28	10.29	10.30	10.31	10.33
Harapan Lama Sekolah	13.10	13.55	13.29	13.80	13.81
Pengeluaran Per Kapita	10.793	11.090	11.525	11.994	12.514
IPM	76.39	77.16	77.84	78.31	78.80

Sumber: BPS Kota Magelang

Sementara itu pertumbuhan Usia Harapan Hidup (UHH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS penduduk usia lebih dari 25 tahun) cukup lambat di bawah 1%. Meskipun demikian UHH di Kota Magelang terhitung tinggi mencapai rata-rata 76,72 tahun dengan UHH untuk kaum perempuan yang lebih tinggi (78,61 tahun) dibandingkan dengan kaum laki-laki (74,90 tahun). Hal tersebut mengindikasikan kinerja pelayanan dasar kesehatan yang baik. Lambatnya pertumbuhan RLS yang hanya berkisar 0,1% per tahun perlu mendapat perhatian khusus terlebih dalam hal penurunan angka putus sekolah dan peningkatan kompetensi tenaga kerja di Kota Magelang. Sejak tahun 2015 RLS penduduk usia lebih dari 25 tahun di Kota Magelang stagnan pada angka 10 tahun atau setara jenjang pendidikan tingkat satu sekolah menengah atas.



Gambar 2-22
Dimensi Pembentuk IPM Kota Kota di Jawa Tengah

Dibanding kota-kota di Jawa Tengah, Usia Harapan Hidup di Kota Magelang masih berada di urutan keempat (76,75 tahun) setelah Kota Semarang (77,25), Kota Salatiga (77,22), Kota Surakarta (77,12) dan diikuti oleh Kota Pekalongan (74,34), Kota Tegal (74,28). Hal ini mengindikasikan bahwa derajat kesehatan masyarakat di Kota Magelang masih kurang dibandingkan beberapa kota di wilayah Jawa Tengah, perlu ada strategi yang nyata untuk meningkatkan usia harapan hidup di Kota Magelang. Demikian juga di bidang Pendidikan Kota Magelang masing masing untuk harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah Kota Magelang masih berada di urutan ke empat. Untuk Harapan Lama Sekolah paling tinggi masih berada di Kota Semarang sedangkan untuk Rata rata lama sekolah paling tinggi ada di Kota Surakarta. Lambatnya peningkatan di bidang pendidikan ini berpengaruh terhadap lambatnya pertumbuhan IPM di Kota Magelang.

2.1.3.2.2 Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

IPG merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang sama seperti IPM dengan memperhatikan ketimpangan gender. IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dalam dimensi yang sama dan menggunakan indikator yang sama dengan IPM, namun lebih diarahkan untuk mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan. IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender terjadi apabila nilai IPM sama dengan IPG.

Nilai IPG berkisar antara 0-100 persen. Bila nilai IPG semakin mendekati 100 maka semakin kecil kesenjangan pembangunan antara laki-laki dan perempuan. Nilai IPG tahun 2019 sebesar 95,51 masih tetap mendekati angka 100 yang mengindikasikan pembangunan berbasis gender di Kota Magelang sudah sangat bagus, namun menurun dibanding tahun 2018 yang sebesar 96,07 point. Penurunan ini bukan mengindikasikan penurunan kualitas manusia yang bisa terlihat dari IPM baik laki-laki maupun perempuan selalu naik dari tahun ketahun, akan tetapi kecepatan naiknya IPM dari penduduk laki-laki lebih besar dibanding perempuan sehingga mengakibatkan ketimpangan ini. Di tiga komponen pembentuk IPG, penduduk perempuan cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dibanding penduduk laki laki terutama di bidang pendidikan dan bidang ekonomi.

Tabel 2.24
Komponen Pembentuk IPG Kota Magelang

Tahun	UHH (Thn)		HLS (Thn)		RLS (Thn)		Pengeluaran (Rp .000,-)		IPM		IPG
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
2017	74,84	78,55	13,74	13,79	10,92	9,94	12,832	11,363	79,97	76,98	96,26
2018	74,90	78,61	13,75	13,80	10,93	9,95	13,356	11,636	80,44	77,28	96,07
2019	74,91	78,64	14,07	13,81	11,05	9,96	13,946	12,076	81,35	77,70	95,51

Sumber: BPS Kota Magelang, 2019

Di bidang kesehatan, AHH perempuan selalu lebih tinggi dibanding laki-laki. Pada tahun 2019 UHH perempuan sebesar 78,64 tahun, lebih besar dibanding UHH laki-laki yang berada di level 74,91 tahun. Dari aspek pendidikan terlihat ada perkembangan yang berbeda antara laki laki dan perempuan. Pada tahun 2019 penduduk laki-laki berpeluang untuk mengenyam pendidikan selama kurang lebih 14 tahun atau hingga tingkat D2 atau tahun kedua kuliah. Sementara penduduk perempuan mengalami perkembangan pendidikan yang tidak secepat penduduk laki laki yaitu dengan harapan untuk bersekolah sebesar 13,81 tahun, dengan pertumbuhan sebesar 0,01 tahun lebih sedikit dibanding laki-laki yang berkembang sebesar 0,32 tahun. Dari sisi rata-rata lama sekolah, laki laki sudah mampu mengenyam pendidikan selama 11,05 tahun atau hingga kelas 11 sekolah menengah sedangkan perempuan berada satu tahun di bawahnya sebesar 9,96 tahun. Di bidang Ekonomi , perempuan masih tertinggal dibanding laki-laki. Pada tahun 2019, secara rata-rata pengeluaran perkapita perempuan sebesar Rp. 12,076 juta pertahun, yang masih. bawah pengeluaran perkapita laki-laki yang mencapai Rp. 13,946 juta per tahun, dengan pertumbuhan perkapita penduduk perempuan hanya naik 3,64 % dan untuk penduduk laki laki berada di angka 4,23% dan pertumbuhan di bidang ekonomi untuk penduduk perempuan ini lebih tinggi di banding tahun 2018. Perkembangan pertumbuhan yang baik dan masih tetap diperlukan terobosan yang lebih nyata untuk lebih memberdayakan kaum perempuan agar mempunyai pendapatan perkapita lebih tinggi dengan mengajak perempuan di Kota Magelang untuk lebih aktif di bidang ekonomi.

Tabel 2.25
Nilai IPG, IDG, dan IPM Kota Magelang

Tahun	IPG	IDG	IPM
2014	95,45	78,82	75,79
2015	95,81	75,83	76,39
2016	NA	NA	77.16
2017	96,26	76,28	77.84
2018	96,07	77,83*	78,31
2019	95,51	77,83*	78,80

Sumber: BPS Kota Magelang, 2019

Prediksi IDGi: Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2019

Di Indonesia, pemberdayaan gender diukur menggunakan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). Indeks ini merupakan adopsi dari *Gender Empowerment Measure* (GEM) yang dihitung oleh UNDP. IDG mengukur partisipasi aktif perempuan di bidang politik, pengambilan keputusan dan ekonomi. Indikator ini disusun oleh tiga komponen yaitu persentase perempuan dalam parlemen, persentase tenaga profesional perempuan dan sumbangan pendapatan perempuan. IDG menitik beratkan pada partisipasi dengan cara mengukur ketimpangan gender dibidang ekonomi, partisipasi politik dan pengambilan keputusan. IDG menunjukkan partisipasi aktif perempuan dalam politik, ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi.

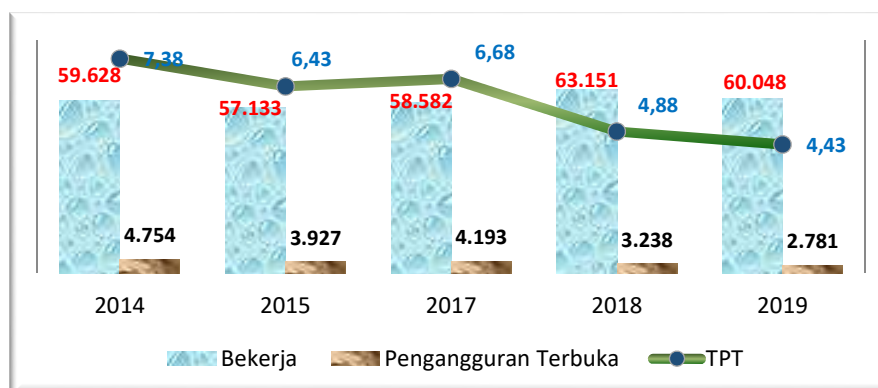
Nilai IDG semakin mendekati 100 mengindikasikan pemberdayaan gender yang semakin baik. Sementara nilai masing-masing komponen IDG menunjukkan persentase keterlibatan perempuan tersebut dalam kegiatan. IDG Kota Magelang 2018 sebesar 76,28 menunjukkan partisipasi perempuan di Kota Magelang sudah cukup bagus yaitu dukungan terbesar adalah keterbandingan partisipasi perempuan terhadap laki-laki secara profesional yaitu 47,02 persen, diikuti sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja sebanyak 41,81 persen dibandingkan laki-laki dan keterwakilan perempuan sebesar 20 persen.

Tabel 2.26
Komponen Pembentuk IDG di Kota Magelang

Tahun	Keterlibatan Perempuan di Parlemen(%)	Perempuan sebagai Tenaga Manajer, Profesional, Administrasi, Teknisi (%)	Sumbangan Perempuan dalam Pendapatan Kerja (%)
2014	24,00	45,02	41,11
2015	20,00	45,74	41,81
2016	NA	NA	NA
2017	20.00	51.78	41,83
2018	20.00	47.02	41,81

2.1.3.2.3 Tingkat Pengangguran Terbuka

Indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Selama periode 2014 – 2019 (minus tahun 2016 karena keterbatasan sampel Sakernas) angka TPT Kota Magelang menunjukkan trend yang menurun. TPT Kota Magelang pada tahun 2019 turun dibandingkan tahun 2018 dari 4,88 persen menjadi 4,43 persen. Penurunan TPT Kota Magelang disebabkan penurunan jumlah pengangguran terbuka yang cukup signifikan dari 3.238 org di tahun 2018 menjadi 2.781 orang di tahun 2019. Penurunan ini menggambarkan jumlah penduduk yang menganggur di Kota Magelang sudah berkurang, meskipun ada dua kemungkinan yaitu mendapatkan pekerjaan di dalam Kota Magelang atau pindah keluar kota karena mendapatkan pekerjaan di tempat lain.



Gambar 2-23
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Magelang

Meskipun Angkatan Kerja menurun, dan jumlah penduduk bukan angkatan kerja meningkat, yaitu semakin banyaknya jumlah penduduk usia produktif yang masih bersekolah dan peningkatan jumlah perempuan yang hanya mengurus rumah tangga dan tidak bekerja, berpengaruh juga terhadap turunnya TPT tahun 2019 di Kota Magelang. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya kondisi ekonomi masyarakat Kota Magelang, sehingga kepala keluarga mampu mencukupi kebutuhan rumah tangganya dan memposisikan anak serta pasangannya sesuai dengan tugas kewajibannya masing masing.

Meskipun angka TPT terus bergerak turun, akan tetapi tetap diperlukan strategi menurunkan angka pengangguran, dengan melakukan analisa lebih lanjut untuk mencari gambaran lebih rinci tentang peta ketenagakerjaan di Kota Magelang. Hal ini dikarenakan Kota Magelang sebagai kota kecil yang perekonomiannya bergantung pada sektor perdagangan dan jasa, belum mampu menyediakan lapangan kerja yang tetap bagi masyarakatnya, sehingga indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dari potret masyarakat Kota Magelang akan mudah bergerak mengikuti periode pengamatan survei.

Tabel 2.27
Indikator Ketenagakerjaan di Kota Magelang

Tahun	Angkatan Kerja (ribu orang)			Bukan Angkatan Kerja			TPT (%)	TPAK (%)
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	(ribu orang)	Sekolah	Ibu Rumah Tangga	Lainnya		
2014	59,628	4,754	64,382	8,549	16,043	5,033	7,38	68,49
2015	57,133	3,927	61,060	1,542	17,113	5,168	6,43	64,35
2016*	na	na	na	na	na	na	na	na
2017	58,582	4,193	62,775	9,392	18,586	5,355	6,68	65,32
2018	63,151	3,238	66,389	9,118	16,416	4,797	4,88	68,64
2019	60,048	2,781	62,829	1,447	18,671	4,282	4,43	64,62

Sumber: BPS, 2019

* Data tidak tersedia, karena tidak dilakukan survei angkatan kerja nasional

2.1.3.2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Secara umum, TPAK didefinisikan sebagai ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Dari gambar di bawah dapat dilihat TPAK dalam kurun waktu 2014-2019 memiliki fluktuasi yang relative kecil, yaitu antara 64,35% (tahun 2015) dan 68,49% (tahun 2014). Namun dalam periode 3 tahun terakhir (2015-2018) TPAK di Kota Magelang menunjukkan peningkatan. Hal ini mengindikasikan kondisi sosial ekonomi Kota Magelang relatif membaik, sehingga memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor produksi di Kota Magelang. Secara langsung naik turunnya faktor produksi ini akan memberikan dampak terhadap tinggi rendahnya faktor permintaan dan penawaran tenaga kerja.



Gambar 2-24
Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Magelang
Sumber : BPS Kota Magelang Sakernas 2019

Di tahun 2019 kembali TPAK di Kota Magelang sedikit mengalami penurunan yaitu dia angka 64,62 meskipun tingkat pengangguran menurun. Kondisi ini disebabkan jumlah angkatan kerja yaitu penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka menurun. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Dengan demikian jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada.

Dari data ketenagakerjaan tahun 2019 ini, bisa dilihat suatu kondisi prediksi ketenagakerjaan di tahun 2020 terutama dengan adanya pandemi covid19 ini. Kebijakan pemerintah yang berupa "stay at home", "social distancing", "Work From Home" dan "belajar di rumah" untuk mengurangi penyebaran virus Corona akan berdampak langsung bagi tenaga kerja di berbagai sektor. Terutama bagi pekerja yang mempunyai penghasilan di bawah Rp. 2.000.000,-. Khususnya bagi tenaga kerja yang berusaha sendiri, buruh/karyawan dan pekerja bebas.

No.	17 Kategori Lapangan Usaha	Tenaga Kerja dengan Penghasilan < 2 Juta/Bulan				Estimasi Dampak	
		Berusaha Sendiri	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Total	Perkiraan %	Jumlah
1	A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	90	-	-	90		
2	B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-		
3	C Industri Pengolahan	1,745	4,323	81	6,149	35%	2,152
4	D Pengadaan Listrik dan Gas	-	70	-	70		
5	E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	87	92	-	179		
6	F Konstruksi	-	720	635	1,355		
7	G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	3,754	4,770	130	8,654	60%	5,192
8	H Transportasi dan Pergudangan	1,033	663	490	2,186	40%	874
9	I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,271	1,792	-	3,063	80%	2,450
10	J Informasi dan Komunikasi	65	361	-	426		
11	K Jasa Keuangan dan Asuransi	-	463	-	463		
12	L Real Estat	-	-	-	-		
13	M,N Jasa Perusahaan	95	380	-	475		
14	O Admn Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	-	1,852	-	1,852		
15	P Jasa Pendidikan	72	1,868	-	1,940		
16	Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	101	1,314	-	1,415		
17	R,S,T,U Jasa Lainnya	689	3,278	271	4,238		
Total		9,002	21,946	1,607	32,555		10,669

Gambar 2-25
Tenaga Kerja dengan Penghasilan dibawah 2 juta menurut Kategori lapangan Usaha dan Status Pekerjaan
 Sumber : BPS Kota Magelang Sakernas 2019 diolah

Sektor Industri Pengolahan, Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan, transportasi dan pergudangan dan penyediaan akomodasi dan makan minum akan terdampak secara langsung dengan dampak yang lumayan besar. Industri Pengolahan jumlah pekerja berkisar 6.149 orang apabila terdampak sebesar 35% maka akan ada 2.152 tenaga kerja yang terdampak. Pelaku industry kecil dan menengah akan kesulitan untuk mendapatkan bahan baku serta kesulitan untuk mendapatakan pangsa pasar dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah. Perdagangan besar & eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dengan jumlah tenaga kerja 8.654 orang dengan perkiraan terdampak sebesar 60% akan mengakibatkan 5.192 tenaga kerja yang terdampak langsung. Sektor ini banyak di dominasi oleh pedagang di pasar, pekerja toko, pedagang asongan, bengkel perseorangan dan sebagainya. Sektor transportasi dan Pergudangan dengan jumlah tenaga kerja 2.186 orang, dengan perkiraan terdampak sebesar 40% akan mengakibatkan 874 orang mengalami kesulitan. Disini pemilik rental mobil, pekerja/ sopir travel, ojek online akan terdampak negative, akan tetapi logistic berdampak positif. Sektor penyedia akomodasi dan makan minum diperkirakan akan terdampak paling besar yaitu sekitar 80%. Dari jumlah tenaga kerja 3.063 yang ada, diperkirakan 2.450 orang terdampak langsung. Hal ini bias terlihat dari tutup sementara beberapa hotel yang ada, berkurangnya pesanan makanan dan minuman akibat dari *social distancing*, serta tidak diperbolehkannya mengadakan pesta atau kerumunan, sepinya warung makan dan penyedia makanan menetap lainnya karena kebijakan *stay at home* dan sebagainya.

Total diperkirakan 10.669 tenaga kerja akan terdampak negative dari pandemic covid19 ini. Untuk itu diperlukan strategi nyata dari pemerintah Kota Magelang yaitu dengan *refocusing* untuk tenaga kerja yang berusaha sendiri (pedagang kaki lima dan usaha rumah tangga), buruh dan karyawan serta pekerja bebas yang memiliki penghasilan kurang dari Rp. 2.000.000,-

2.1.3.3 Fokus Seni Budaya dan Olahraga

2.1.3.3.1 Seni Budaya

Dari data tentang seni budaya yang tersedia, jumlah organisasi kesenian tahun 2019 di Kota Magelang sebanyak 222 kelompok seni budaya, yang terbagi menurut seni musik, seni tari, seni suara, seni rupa, seni drama, dan seni lainnya. Kelompok-kelompok seni budaya tersebut terdiri dari antara lain: jathilan, calung, keroncong, campursari, rebana, samroh, dangdut, pop, kuda lumping, topeng ireng, kesenian reog, grasak, dayakan, barongsai, kuntulan, kubro siswo, tarian klasik/modern, paduan suara, geguritan, seni rupa, seni lukis, kethoprak, teater, dagelan, perfilman, dan wayang kulit.

Kelompok seni budaya tersebut tersebar di kelurahan (186 kelompok), binaan sekolah (24 kelompok), dan binaan institusi / lainnya (12 kelompok). Jumlah ini masih belum akurat, karena dimungkinkan masih terdapat kelompok kesenian yang belum terdata, seperti kelompok marching band di sekolah-sekolah. Pengelompokan jumlah seniman juga masih terkendala oleh belum jelasnya definisi dan kriteria seseorang dapat disebut sebagai seniman, selain itu, seorang seniman bisa saja menekuni beberapa bidang seni.

Para pelaku kesenian budaya ini juga sering diminta untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan FK-Metra (Forum Komunikasi Media Tradisional), salah satu mitra Pemerintah Kota Magelang, dalam menyampaikan aneka pesan dari Pemerintah Kota Magelang kepada masyarakat melalui jalur/media alternatif. Selain itu, ada pula event/acara yang sudah terjadwal, seperti pertunjukan di kawasan Mantyasih, dan workshop/pelatihan seni budaya.

Selain kelompok seni budaya, terdapat juga tradisi yang perlu dilestarikan seperti penatacara dan pemedar sabda dalam upacara adat/tradisi, pelatihan penatacara dan *pamedar sabda* sudah mulai dilaksanakan tahun 2017 oleh PERMADANI. Selain itu, fasilitasi upacara adat/tradisi juga mulai dilakukan sebagai tindak lanjut pelatihan tersebut. Pada tahun 2018 sudah dilakukan fasilitasi di 11 titik lokasi dan 18 titik lokasi pada tahun 2019. Upacara adat (nyadran) juga mulai dilakukan lagi di beberapa kampung di Kota Magelang.

Museum dan benda cagar budaya juga menjadi bagian dari budaya di Kota Magelang. Terdapat enam museum yaitu Museum Taruna Abdul Jalil, Museum Pangeran Diponegoro, Museum Badan Pemeriksa Keuangan, Museum Jendral Sudirman, Museum Bumi Putera 1912, dan Museum Oei Hong Djien (OHD). Selain museum, juga terdapat benda dan/atau bangunan cagar budaya, yang terdiri dari bangunan-bangunan kuno, arsitektur kuno, petilasan, tempat-tempat ziarah, dan sebagainya, yang berjumlah 31 buah.

2.1.3.3.2 Olah Raga

Upaya untuk membangun prestasi olahraga memerlukan suatu perencanaan yang komprehensif, mengingat kenyataannya hingga saat ini pencapaian prestasi olahraga secara makro kurang menggembirakan. Daya saing olahraga Kota Magelang sangat jauh dari apa yang kita harapkan, hal ini terlihat dari hasil capaian POPDA SD, SMP dan SMA Kota Magelang menduduki peringkat yang sangat jauh dari target-target yang telah ditetapkan. Capaian POPDA SD Kota Magelang berada pada peringkat 22 se-Jawa Tengah dari target yang ditetapkan pada peringkat 5, POPDA SMP Kota Magelang berada pada peringkat 27 se-Jawa Tengah dari target yang ditetapkan pada peringkat 13, dan POPDA SMA Kota Magelang berada pada peringkat 23 se-Jawa Tengah dari target yang ditetapkan pada peringkat 19. Namun dalam hal ini pembangunan olahraga menuju kearah yang lebih baik sesungguhnya tidak cukup hanya diidentifikasi melalui ukuran prestasi atau peringkat namun diperlukan berbagai aspek pendukung di antaranya:

1. Membudayakan olahraga baik di masyarakat dan individu untuk senantiasa berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup sehat. Pengembangan budaya olahraga dapat dilakukan melalui peningkatan peran serta keluarga, masyarakat dan institusi pendidikan melalui kegiatan pemassalan olahraga rekreasi, olahraga pendidikan di sekolah, serta pembinaan olahraga melalui klub-klub dan komunitas olahraga. Terdapat 187 klub olahraga di Kota Magelang pada 35 cabang olahraga.
2. Manajemen pengelolaan menuju pola pembinaan dan pengembangan olahragawan yang terpadu, berjenjang dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Untuk menjawab aspek tersebut kedepan diperlukan suatu regulasi daerah sebagai landasan sistem pembinaan dan sistem pembibitan olahraga yang terstruktur.
3. Pemenuhan apresiasi yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan atlet berprestasi. Tidak dipungkiri penghargaan yang diberikan kepada atlet-atlet berprestasi yang ada di Kota Magelang masih minim sehingga dalam hal ini sangat dimungkinkan para atlit berprestasi untuk pindah domisili ke luar Kota Magelang.
4. Pemenuhan tenaga keolahragaan seperti pelatih, pemandu, dan instruktur. Masih minimnya tenaga-tenaga kepelatihan pada beberapa cabang olahraga yang kurang favorite, dimungkinkan dalam jangka panjang akan membuat hilangnya cabang olahraga tersebut
5. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung olahraga. Bukti komitmen yang kuat terkait dengan pemenuhan sarana dan prasarana keolahragaan di Kota Magelang ditandai dengan pengembangan kawasan strategis Sport Centre di Sanden Kelurahan Kramat Selatan, yang menyediakan fasilitas olahraga yang memadai dan memenuhi standar nasional, antara lain: Gedung Olah Raga Samapta, Stadion Moch Soebroto, Gedung Tenis Indoor, Lapangan Tenis Outdoor, dan juga Samapta Aquatic (kolam renang atletik). Kedepan keunggulan sarana dan prasarana olahraga di kawasan *Sport Centre* tersebut sangat potensial untuk dikembangkan kedalam konsep *Sport Tourism* yang mengkombinasikan olahraga sekaligus bertujuan sebagai ajang mempromosikan pariwisata yang ada, melalui penyelenggaraan event-event olahraga skala besar dengan harapannya potensi-potensi wisata yang ada

semakin populer sehingga berdampak positif terhadap meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara di Kota Magelang. Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kota Magelang tampak pada tabel 2-27.

Tabel 2.28
Sarana dan Prasarana Olahraga yang Ada di Kota Magelang

NO	PRASARANA	KMU	KMT	KMS	TOTAL
1	Lapangan Bola Voli	45	16	18	79
2	Lapangan Bola Basket	7	12	6	25
3	Lapangan Tennis	4	3	5	12
4	Lapangan Futsal	3	4	1	8
5	Stadion / Lapangan Sepak Bola				13
6	Lapangan Bulu Tangkis				51
7	Gedung Olah Raga				9
8	Kolam Renang (Umum, fasilitas Hotel tidak termasuk)				3
9	Sasana Tinju / Beladiri				8
TOTAL					206

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Magelang, 2019.

2.1.4 Aspek Layanan Umum

Pada bagian ini disajikan gambaran kondisi per urusan selama tahun 2016 sampai dengan 2019. Kondisi yang digambarkan adalah gambaran umum kondisi sesuai indikator makro, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terkait urusan, dan Standar Pelayanan Minimal terkait.

2.1.4.1 Fokus Urusan Pelayanan Wajib Pelayanan Dasar

2.1.4.1.1 Pendidikan

Strategi pembangunan pendidikan dijabarkan melalui empat sendi pokok yaitu Pemerataan kesempatan, Relevansi pendidikan dengan pembangunan, Kualitas pendidikan dan Efisiensi Manajemen Pendidikan pasca perubahan kewenangan pengelolaan urusan pendidikan, dimana untuk tingkat pendidikan menengah telah beralih menjadi kewenangan pemerintah provinsi.

Pemerataan kesempatan pendidikan diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah baru dan penambahan kuantitas dan kualitas tenaga pengajar mulaidari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Relevansi pendidikan merupakan konsep link and match, yaitu pendekatan atau strategi meningkatkan relevansi sistem pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Kualitas pendidikan adalah menghasilkan manusia terdidik yang bermutu dan handal sesuai dengan tuntutan zaman. Sedangkan efisiensi pengelolaan pendidikan dimaksudkan bahwa pendidikan diselenggarakan secara berdayaguna dan berhasil guna. Penyelenggaraan pendidikan yang terjangkau dari sisi aksesibilitas maupun pembiayaan dan kebutuhan pendidikan yang berkualitas merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Kota Magelang.

Capaian kinerja Urusan Pendidikan selama tahun 2016 sampai dengan 2019 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.29
Kinerja Makro Urusan Pendidikan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Rata-rata lama sekolah	10,28	9.14	10.29	10.29
2	Persentase sekolah berstandar nasional				
	- SD	98,66	41.33%	54.14%	57.14%
	- SMP	90,00	72.73%	78.26%	78.26%
3	APM SD	120.76%	82.48%	92.74%	109.18%

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
4	APK SD	133.41%	94.45%	101.54%	133.21%
5	APM SMP	115.73%	74.94%	77.70%	136.92%
6	APK SMP	145.76%	94.11%	94.74%	176.09%
7	Angka Melek Huruf	97,67%	98.57%	98.77%	98.77%
8	Persentase sarana prasarana penyedia layanan pendidikan yang memenuhi standar inklusivitas (<i>universal design</i>)	8.00%	50.00%	60.00%	72.00%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, 2020

Indikator kinerja urusan Pendidikan antara lain dilihat dari Angka Melek Huruf, Angka Rata-rata lama sekolah, Angka Partisipasi Kasar, Angka Pendidikan yang ditamatkan penduduk, dan Angka Partisipasi Murni. Indikator partisipasi sekolah terdiri dari Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi tolok ukur dalam tingkat partisipasi bidang pendidikan dalam kesejahteraan sosial masyarakat Kota Magelang. APK adalah indikator untuk mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan APM adalah indikator yang menunjukkan proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

Kinerja urusan ini menunjukkan trend yang positif tiap tahunnya, walaupun ada beberapa indikator yang masih fluktuatif. Hal ini terdapat pada Kinerja indikator APK dan APM SD/MI dan APK dan APM SMP/MTs.

Dari data diatas terlihat bahwa Persentase sarana prasarana penyedia layanan pendidikan yang memenuhi standar inklusivitas (*universal design*) semakin lama semakin meningkat, menunjukkan bahwa komitmen pendidikan untuk semua di Kota Magelang semakin meningkat. Sedangkan akibat penerapan pembatasan usia masuk pendidikan dasar dan system zonasi telah menunjukkan hasil positif pada realisasi APK dan APM pada jenjang SD/MI maupun SMP/MTs.

Selain indikator tersebut, terdapat indikator dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang memiliki keterkaitan dengan urusan ini. Indikator tersebut dan capaiannya pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 1	1.4.1 (g) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat	109.18%
	1.4.1 (h) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat	136.92%
Tujuan 4	4.1.1 (a) Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	88.31%*
	4.1.1 (b) Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	95.65%*
	4.1.1 (d) Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat	133.21%
	4.1.1 (e) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat	176.09%
	4.1.1 (g) Rata-rata lama sekolah	10,29
	4.2.2 (a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	95.46%
	4.5.1 * Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat;	109.18%
	4.5.1 * Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (2) SMP/MTs/ sederajat;	84.43%*
	4.6.1 (a) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun	98.68%
	4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	n/a
	4.c.1 Persentase Guru PAUD bersertifikat pendidik	45.42%
	4.c.1 Persentase Guru SD bersertifikat pendidik	44.32%
Tujuan 11	11.4.1.a Keterlibatan dalam kota pusaka	tidak

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, 2020

KET *= capaian tahun 2018

Berdasarkan capaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Magelang sampai dengan tahun 2019, seluruh indikator berkinerja positif kecuali masih ada 1 indikator yang belum diampu oleh Pemerintah Kota Magelang sehingga belum bisa diukur kinerjanya. Indikator tersebut adalah Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)).

Selain mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Urusan Pendidikan juga memiliki target pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Kinerja terhadap pencapaian SPM tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.30
Capaian Indikator SPM Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Realisasi Tahun 2019
1	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	100%
2	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100%
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	100%

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, 2020

Dari tiga indikator SPM urusan pendidikan, seluruhnya sudah memenuhi target tahunan yang ditetapkan. Kinerja pencapaian SPM ini sudah mencapai 100%.

Terlepas dari capaian indikator-indikator yang ada, pada awal tahun 2020, terdapat kejadian yaitu penyebaran virus corona (COVID-19) yang bermula di Wuhan, China. WHO (World Health Organisation) menetapkan wabah ini sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 karena penyebarannya sudah mencapai ke 114 negara.

Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di Kota Magelang dan pencapaian indikator kinerja pada urusan pendidikan. Menghadapi kondisi demikian Pemerintah Kota Magelang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang mengeluarkan surat edaran untuk meliburkan peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring (*online*) dari rumah. Ketentuan pembelajaran dari rumah ini bersifat dinamis mengikuti dinamika penyebaran virus covid-19.

2.1.4.1.2 Kesehatan

Tujuan dari pembangunan manusia di bidang kesehatan adalah untuk mencapai umur panjang yang sehat. Peningkatan derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor penentu, antara lain: Faktor lingkungan, Perilaku kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Kependudukan/keturunan. Dari empat faktor tersebut yang dapat diintervensi dengan cepat yaitu Faktor kesehatan lingkungan dan faktor Pelayanan kesehatan.

Sisi lain yang menunjukkan adanya peningkatan derajat kesehatan diperlihatkan oleh rata-rata hari sakit yang dialami penduduk dari tahun ketahun semakin menurun. Hal ini sejalan dengan perkembangan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai dan kemudahan akses masyarakat ke tempat berobat yang semakin mudah serta program gratis berobat yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Magelang. Dengan berbagai kemudahan yang ada tersebut memberikan efek positif terhadap kesehatan penduduk yakni, penyakit yang diderita penduduk akan lebih cepat tertangani dan terdeteksi lebih awal dan pada akhirnya akan memperpendek rentang waktu hari sakit serta peningkatan upaya-upaya preventif dan promotif kesehatan. Dan untuk menunjang Program Jaminan Kesehatan Nasional, Cakupan masyarakat miskin yang terlayani jaminan Kesehatan di Kota Magelang telah terlayani 100%.

Kinerja Urusan Kesehatan sampai dengan tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.31
Kinerja Makro Urusan Kesehatan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi (7 RS, 5 Puskesmas, 1 Lab Kesda)	15.38%	100.00%	100.00%	100.00%
2	Angka Harapan Hidup	76.62	76.66	76.72	76.72
3	Angka Kematian Ibu/ 100.000 KH	0	192.43	130.98	130.55
4	Angka Kematian Bayi/ 1.000 KH	10.66	12.19	13.10	10.44
5	Angka Kematian Balita/ 1.000 KH	0.127	0.141	0.151	0.1175
6	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0.22	0.308	0.24	0.19
7	Angka Kesakitan DBD	72.03	49.66	40.00	58.33
8	Angka Prevalensi TB	122.54	153.49	154.61	174.23
9	Angka Prevalensi HIV AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	0.02%	0.03%	0.02%	0.01%
10	Persentase rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat	97.25%	95.96%	97.99%	99.15%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2020

Kinerja urusan ini sudah menunjukkan tren positif tiap tahunnya. Capaian kinerja makro urusan kesehatan tahun 2016-2019, sampai dengan tahun 2019, masih ada 2 indikator yang capaiannya masih kurang. Indikator tersebut adalah Angka Kematian Ibu/ 100.000 KH dan insiden TB/100.000 penduduk. Tingginya angka kematian ibu disebabkan total angka kelahiran di Kota Magelang yang jauh dibawah 100.000 kelahiran. Hal ini berdampak pada target yang harus diupayakan adalah tidak ada kematian, karena ketika terdapat 2 kasus kematian ibu pada tahun 2019 maka kinerja indikator ini akan merah/ tidak sesuai dengan target. Sedangkan untuk indikator insiden TB/100.000 penduduk disebabkan adanya temuan kasus-kasus TB baru dan juga kasus TB lama yang tidak tuntas pengobatannya. Kondisi ini diharapkan akan terus bertahan pada kondisi tersebut sampai dengan periode akhir RPJMD.

Selain indikator tersebut, terdapat indikator terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk urusan ini. Capaian indikator untuk tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.32
Capaian Indikator TPB Urusan Kesehatan

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	100%
	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang prosesnya melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	100%
	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	98,83%
Tujuan 2	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta	6,83%
	Prevalensi Malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe	0,19%
	Prevalensi anemia pada ibu hamil	2,74%
	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	68,98%
Tujuan 3	Angka Kematian Ibu/ 100.000 KH	130,55
	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses kelahiran terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.	100%
	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses kelahiran terakhirnya di fasilitas kesehatan.	100%
	Angka Kematian Balita/ 1.000 KH	11,75

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	5,87
	Angka Kematian Bayi/ 1.000 KH	10,44
	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi.	100%
	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	0,01%
	Insiden TB/100.000 pddk	151,5
	Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi Malaria.	0
	Persentase Kab/Kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	100%
	Jumlah Orang Yang Memerlukan Intervensi Terhadap Penyakit Tropis Yang Terabaikan (Filiariasis dan Kusta)	0
	Jumlah kab/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survey penilaian transmisi tahap 1)	1
	Prevalensi tekanan darah tinggi	2,38%
	Prevalensi Obesitas Pada Penduduk Usia 18+ Tahun (Persen)	0,15%
	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	100%
	Persentase Ketersediaan obat dan vaksin	100%
	Kepadatan dan distribusi nakes	
Tujuan 6	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total	99,15%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2020

Berdasarkan capaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Magelang, sampai dengan tahun 2019, masih ada 2 indikator yang capaiannya masih kurang. Indikator tersebut adalah Angka Kematian Ibu/ 100.000 KH dan insiden TB/100.000 penduduk. Tingginya angka kematian ibu disebabkan total angka kelahiran di Kota Magelang yang jauh dibawah 100.000 kelahiran. Hal ini berdampak pada target yang harus diupayakan adalah tidak ada kematian, karena ketika terdapat 2 kasus kematian ibu pada tahun 2019 maka kinerja indikator ini akan merah/ tidak sesuai dengan target. Sedangkan untuk indikator insiden TB/100.000 penduduk disebabkan adanya temuan kasus-kasus TB baru dan juga kasus TB lama yang tidak tuntas pengobatannya.

Selain mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Urusan Kesehatan juga memiliki target pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Kinerja terhadap pencapaian SPM tersebut adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Realisasi Pencapaian SPM Tahun 2019
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	93.24%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	100%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	99.41%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	95.17%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Realisasi Pencapaian SPM Tahun 2019
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	100.00%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	100.00%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	78.60%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	100.00%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita diabetes melitus yang mendapatkan layanan kesehatan	100.00%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan layanan kesehatan	100.00%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah warga negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan	100%
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Jumlah warga negara dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang mendapatkan layanan kesehatan	97.13%

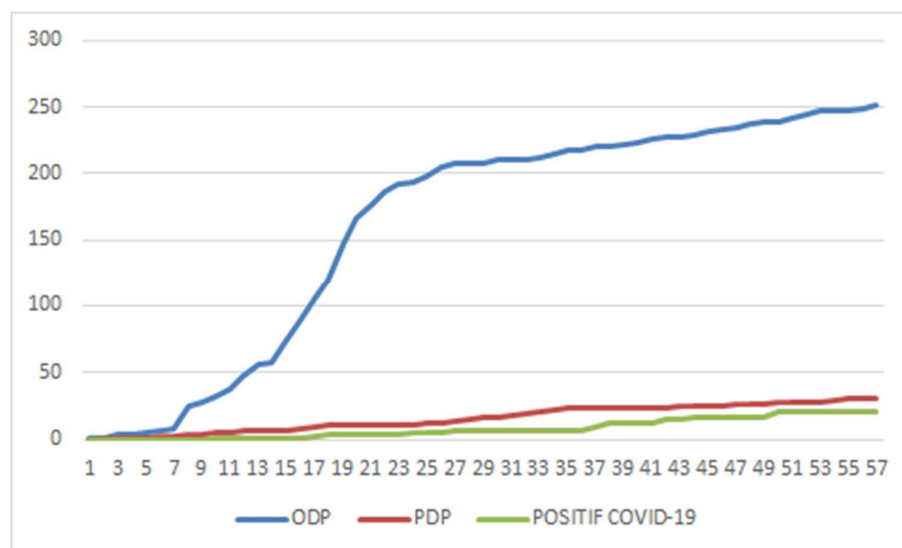
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2020

Dari 12 indikator SPM, masih terdapat 5 indikator yang belum mencapai target. Terdapat 4 indikator (Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan, Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan, Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan, dan Jumlah warga negara dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) yang mendapatkan layanan kesehatan) yang berada pada realisasi capaian lebih dari 90% dan 1 indikator (Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan) dengan capaian 78,60%.

Berkaitan dengan gizi, Isue nasional yang muncul adalah penanganan stunting. Kota Magelang sebagaimana daerah lain saat ini dalam tahapan penerapan Aksi Konvergensi Stunting dari Kementerian Kesehatan, yang pelaksanaannya diantaranya dengan pemanfaatan dana Desa /Kelurahan.

Terlepas dari capaian indikator-indikator yang ada, pada awal tahun 2020, terdapat kejadian yaitu penyebaran virus corona (COVID-19) yang bermula di Wuhan, China. WHO (*World Health Organisation*) menetapkan wabah ini sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 karena penyebarannya sudah mencapai ke 114 negara.

Wabah ini juga terjadi di Indonesia termasuk Kota Magelang. Pendataan kasus Covid-19 di Indonesia dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu ODP (Orang Dalam Pengawasan), PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan Positif Covid-19. Kejadian Luar Biasa ditetapkan oleh Pemerintah Kota Magelang mulai tanggal 26 Maret 2020 setelah adanya Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal ternyata Positif Covid-19 setelah tes yang dilakukan. Kondisi perkembangan jumlah kasus Covid-19 di Kota Magelang sampai dengan 22 Juni 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2-26
Grafik Perkembangan Jumlah Kasus Covid-19 Kota Magelang
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2020

Berdasarkan grafik tersebut, jumlah kasus terkait Covid-19 masih terus mengalami peningkatan. Data sampai dengan 22 juni 2020 menunjukkan adanya 289 ODP, 62 PDP, dan 33 Positif Covid-19. Dari jumlah tersebut, 274 ODP dinyatakan sehat. Sedangkan untuk PDP, 50 orang sembuh dan 6 orang meninggal. Sementara untuk yang Positif Covid-19, 24 orang sembuh dan 4 orang meninggal. Sebaran jumlah kasus di masing-masing kelurahan sampai dengan 22 Juni 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelurahan	ODP					PDP					Positif				
	Ditemukan	Dirawat	Dipantau	Sehat	Meninggal	Ditemukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang	Meninggal	Ditemukan	Dirawat	Pulang Dipantau	Sembuh	Meninggal
Jurangombo Utara	6	0	0	6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Jurangombo Selatan	12	0	4	8	0	3	1	0	2	0	3	0	0	2	1
Magersari	11	0	2	11	0	5	0	0	3	2	10	0	0	9	1
Rejo Selatan	7	0	2	5	0	2	0	0	1	1	2	0	0	2	0
Tidar Utara	11	0	0	9	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0
Tidar Selatan	6	0	1	6	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0
Cacaban	41	0	1	40	0	4	0	0	4	0	2	0	0	2	0
Gelangan	16	0	1	15	0	2	0	0	1	1	4	1	0	2	1
Kemirirejo	15	0	0	14	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0
Magelang	14	0	0	14	0	7	1	0	6	0	1	0	0	1	0
Panjang	3	0	0	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Rejo Utara	3	0	2	3	0	5	1	0	4	0	1	0	0	1	0
Kedungsari	34	0	0	31	0	4	1	0	3	0	2	0	0	1	1
Kramat Selatan	29	0	0	29	0	7	0	1	6	0	4	2	0	2	0
Kramat Utara	22	0	0	22	0	6	0	0	6	0	1	0	0	1	0
Potrobangsari	19	0	0	19	0	3	0	0	3	0	1	0	0	1	0
Wates	41	0	2	39	0	4	1	0	2	0	2	2	0	0	0
TOTAL	289	0	15	274	0	62	5	1	50	6	33	5	0	24	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2020

Berdasarkan data sebaran tersebut, hampir semua kelurahan ditemukan PDP. Sementara itu, kasus Positif Covid-19 ditemukan di 7 kelurahan yaitu Jurangombo Selatan, Magersari, Rejowinangun Selatan, Cacaban, Gelangan, Magelang, Rejowinangun Utara, Kedungsari, Kramat Selatan, Kramat utara dan Wates.

2.1.4.1.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kinerja Makro Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang secara internal wilayah berupa Persentase Ruang Terbuka Hijau dan Rasio Bangunan ber IMB persatuan bangunan. Kota Magelang sebagai kawasan perkotaan akan cepat tumbuh dan berkembang dihadapkan pada keterbatasan lahan yang menjadi tantangan utama. Dinamika aspek fisik perkembangan kota yang begitu cepat tersebut, terjadi terutama di kawasan perdagangan dan jasa dan kawasan perumahan, maka sisi penyediaan Kawasan Lindung berupa Ruang Terbuka Hijau sangat diperlukan, begitu juga dengan pengendalian pemanfaatan ruang menjadi indikator utama untuk mewujudkan tertib ruang yang aman,nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Maka dari itu, bangunan-bangunan yang ada dipastikan untuk tidak menyalahi tata ruang yang telah ditetapkan dan menjamin keamanan, kehandalan, dan kepastian hukum dari bangunan dalam penggunaannya.

Tabel 2.33
Kinerja Makro Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase Ruang Terbuka Hijau				
	- Privat	-	19,11%	19,10%	19,10%
	- Publik	-	19,60%	19,62	16,00%
2.	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	21,47%	23,33%	24,14%	25,48%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang, 2020

1. Persentase Ruang Terbuka Hijau

RTH Privat capaian terbesar dikarenakan RTH yang sudah dimiliki instansi/perkantoran Pemerintah dan Intansi Pertahanan Keamanan yang cukup besar, ditambah dari sektor perumahan formal dimana terdapat pengendalian yang dilakukan saat pengurusan perizinan siteplan perumahan dengan 10% Koefisien Dasar Hijau pada kaveling. Sedangkan luasan total RTH Publik yang sebagian besar berada pada jalur pejalan kaki sepanjang jalan kota, kemudian Gunung Tidar, lapangan olah raga, dan taman, identifikasi awal Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019, di Kota Magelang seluas 300,22 Ha atau 16 % dari luas wilayah yang terdiri dari:

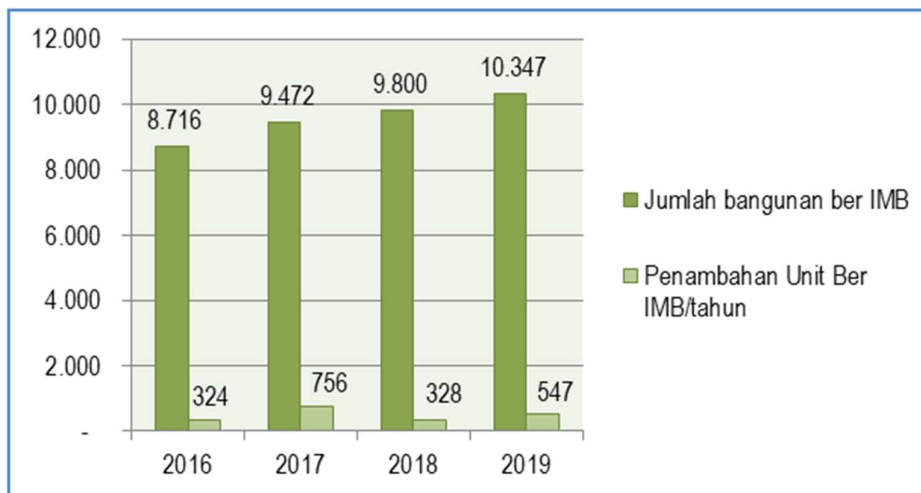
- Taman Kota seluas 10,58 Ha;
- Taman Kecamatan seluas 0,32 Ha;
- Taman Kelurahan seluas 6,26 Ha
- Pulau jalan dan median seluas 29,39 Ha;
- Lapangan dan Olahraga seluas 52,75 Ha;
- Kebun Raya Gunung Tidar seluas 68,22 Ha;
- Taman Wisata Kyai Langgeng seluas 17,02 Ha
- Jalur pejalan kaki seluas 77,07 Ha; dan
- Makam seluas 38,61 Ha.

Realisasi Capaian Kinerja yang cenderung menurun di Tahun 2019 yang hanya sebesar 16%, diakibatkan karena belum adanya penambahan baru luasan tanah RTH atau sudah ada penambahan dari alih kepemilikan sarpras berupa taman-taman di perumahan formal, akan tetapi luasanya belum signifikan.

2. Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan

Izin Mendirikan (IMB) adalah perizinan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan atau merawat/perbaikan,, serta pelestarian atau pemugaran bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku. Maka setiap aktivitas terhadap bangunan harus mendapatkan izin terlebih dahulu sesuai peraturan perundang-undangan.

Indikator Rasio Bangunan ber IMB per Satuan Bangunan di Kota Magelang ditargetkan sebesar 33% pada Tahun 2021 atau sebanyak 13.399 unit bangunan dari total 40.602 unit. Laju penambahan unit bangunan ber IMB pertahunnya mencapai 488 unit/tahun. Adapun target capaian Tahun 2019 sebesar 26% (10.557 unit), tercatat realisasi tahun tersebut sebanyak 10,347 bangunan atau sebesar 25.48% yang sudah ber-IMB/kinerja mencapai 98% (tergolong sangat tinggi). Berikut gambaran capaian indikator kinerja makro per tahun:



Gambar 2-27
Grafik Bangunan Ber IMB di Kota Magelang
 Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang, 2020

Urusan ini juga memiliki beberapa indikator yang mendukung pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan. Capaian indikator-indikator tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.34
Indikator TPB Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 6	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi kedalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	100%
	Jumlah jaringan informasi sumber daya air yang dibentuk	80%
Tujuan 9	Kondisi mantap jalan nasional	93,67%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang, 2020

Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) merupakan kewenangan BBWS Progo-Opak-Serang KEMENPUPR RI, dimana dokumen rencana tersebut sudah diinternalisasi kedalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Magelang Tahun 2011-2031 beserta Perda perubahannya. Termasuk diakomodir di Indikasi Program Utama yaitu dengan masuknya Program *River Amenity* Sungai Progo yang diatur dalam Perpres 79/2019. Setiap tahun Pemerintah Kota Magelang juga berkoordinasi mengirimkan matriks hasil evaluasi pengelolaan DAS Progo antara lain capaian pada luasan RTH Publik, pembuatan sumur resapan, biopori, sampai pengendalian sempadan sungai.

Jumlah Jaringan Informasi Sumber Daya Air sebagai pemenuhan sistem informasi sumber daya air yang sudah terpenuhi berupa:

1. optimalisasi pemanfaatan data dan informasi terkait Sumber Daya Air, termasuk Sistem Informasi Hidrologi, Hidrometeorologi, dan Hidrogeologi sudah digunakan dalam berbagai macam dokumen perencanaan daerah dan sektoral;
2. pengelolaan yang terintegrasi baik itu Sungai dan Irigasi sudah terpadu, termasuk pembagian peran yang jelas dan proporsional antarinstansi dalam pengelolaannya;
3. beberapa hal yang masih kurang adalah pengaturan akses data, pengaturan alur data, pengaturan pemanfaatan data yang masih tersimpan dan diatur oleh masing-masing institusi yang mempunyai wewenang antara lain data mata air ada di PDAM, Data Sungai ada di BBWS, dan Data Irigasi ada di DINPUSDATARU Jateng dan DPUPR Kota Magelang.

Kondisi Mantap Jalan Nasional berupa jalan dengan status Arteri Primer dan Sekunder, Kolektor Primer dan Sekunder, dan Lokal Sekunder di Kota Magelang, adapun capaian kinerja keseluruhan diukur dari panjang jalan dalam kondisi baik dan sedang, yaitu capaian kinerja sebesar 93,67% atau sepanjang 111,780 Km dari total panjang 118,915 Km.

Dalam menjalankan urusan Pekerjaan umum dan Penataan Ruang beberapa mitra Strategis dalam menjalankan urusan penataan ruang meliputi:

1. Asosiasi/Perkumpulan Penyedia Jasa Konstruksi/Pengembang dan Konsultan (seperti Gapensi, ATAPI, Inkindo, Perkindo)
2. Kementerian ATR/BPN, Kementerian PUPR, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, OPD Kota Magelang, Aparat Penegak Hukum (APH), dan pemangku wilayah dari Kecamatan, Kelurahan, sampai tingkat Rukun Warga (RW)

Dalam Pelaksanaan fungsi dan tugasnya beberapa upaya, inovasi baik berupa kegiatan, ataupun aplikasi teknologi informasi dalam urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, berupa:

1. IMB Ekspres dengan menyederhanakan proses pelayanan dan rekomendasi teknis. Pemohon tinggal melakukan pembayaran retribusi dan pengambilan SK-IMB di DPMPTSP dengan fokus pada Masyarakat Berpenghasilan rendah/tidak mampu;
2. Pengembangan sistem informasi keciptakarya, kebinamargaan, dan penataan ruang, melalui aplikasi WEB GIS dalam rangka updating data dan ketepatan penanganan skala prioritas

2.1.4.1.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Indikator Makro urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman ditunjukkan oleh 5 (lima) indikator sebagai berikut:

Tabel 2.35
Kinerja Makro Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

No	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019
1	Presentasi penyediaan perumahan bagi Masyarakat	-	100%	80%	7,94%
2	Persentase jumlah Kepala Keluarga yang terlayani air minum	-	87,88%	93,78%	94,64%
3	Luas kawasan kumuh	-	67,40	37,16	18,68
4	Rasio Rumah Tangga yang masih BABS	-	3,73%	3,01%	0,85%
5	Prosentase RTLH	-	0,66%	11,61%	11,02%

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Magelang, 2020

Indikator makro Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman ini saling terkait untuk mendukung tercapainya target nasional untuk mendukung program 100-0-100, 100% akses air minum 0% luasan kawasan kumuh perkotaan dan 100% akses sanitasi pada tahun 2019. Meskipun dari 5 (lima) indikator ini capaian setiap tahun tidak sesuai target, tetapi optimis pada akhir tahun 2021 indikator ini akan tercapai. Seperti terlihat luasan kawasan kumuh dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan, layanan akses air minum dan layanan penanganan air limbah juga semakin meningkat.

Dengan luas penanganan kawasan kumuh pada tahun 2019 seluas 49,434 Ha, maka total penanganan kawasan kumuh sampai dengan tahun 2019 telah tertangani seluas 110,3955 Ha sehingga dibandingkan dengan luas kawasan kumuh berdasarkan SK Walikota tahun 2015 tinggal tersisa 10,7785 Ha. Pada acara sinkronisasi yang dilaksanakan oleh Program Kota Tanpa Kumuh Kota Magelang pada tanggal 19 Desember 2019 telah disepakati antara Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum, Bappeda dan OPD lainnya dalam wadah Pokja PPAS dan Tim KOTAKU Kota Magelang terjadi penurunan sebesar 91,1% dengan sisa Luasan Kumuh akhir 2019 sebesar 10,7785 Ha atau tinggal 8,9% yang dituangkan dalam Berita Acara Penetapan Luasan Kawasan Kumuh Tahun 2019.

Tabel 2.36
Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Rejowinangun Selatan

Kegiatan	:	Drainase Beton Bertulang	Alasan Pembangunan Sarana	:	Upaya menyelesaikan permasalahan kekumuhan, khususnya pada Kriteria Kekumuhan : Kualitas konstruksi Drainase
Volume Realisasi	:	39 Meter			
Lokasi	:	RT005-RW005	OutCome Kegiatan	:	1,60 Ha
Total Biaya	:	Rp 29.852.000			
BPM	:	Rp 29.352.000	Penerima Manfaat	:	KK= 45, Laki-laki = 64 Jiwa; Perempuan = 79 jiwa

0%



100%



Tabel 2.37
Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Potrobangsari

Kegiatan	: Drainase MD 30	Alasan Pembangunan Sarana	: Upaya menyelesaikan permasalahan kekumuhan, khususnya pada Kriteria Kekumuhan : Kualitas konstruksi Drainase
Volume Realisasi	: 326 Meter		
Lokasi	: RT005-RW006	OutCome Kegiatan	: 4,25 Ha
Total Biaya	: Rp 112.410.000		
BPM	: Rp 111.410.000	Penerima Manfaat	: KK= 68, Laki-laki = 96 Jiwa Perempuan = 109 jiwa
Swadaya	: Rp 1.000.000		

0%



100%



Tabel 2.38
Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Tidar Utara

Kegiatan	: Rehab Drainase MD 30 + Tutup	Alasan Pembangunan Sarana	: Upaya menyelesaikan permasalahan kekumuhan, khususnya pada Kriteria Kekumuhan : Kualitas konstruksi Drainase
Volume Realisasi	: 97 Meter		
Lokasi	: RT001-RW013	OutCome Kegiatan	: 4,13 Ha
Total Biaya	: Rp 31.610.000		
BPM	: Rp 31.110.000	Penerima Manfaat	: KK= 34, Laki-laki = 59 Jiwa Perempuan = 60 jiwa
Swadaya	: Rp 500.000		

0%



100%



Tabel 2.39
Dokumentasi Kegiatan Infrastruktur BPM 2019 Kelurahan Rejowinangun Utara

Kegiatan	: Drainase MD 30 + Tutup	Alasan Pembangunan Sarana	: Upaya menyelesaikan permasalahan kekumuhan, khususnya pada Kriteria Kekumuhan : Kualitas konstruksi Drainase
Volume Realisasi	: 307 Meter		
Lokasi	: RT005-RW018	OutCome Kegiatan	: 4,72 Ha
Total Biaya	: Rp. 118.369.000		
BPM	: Rp 118.169.000	Penerima Manfaat	: KK= 34, Laki-laki = 77 Jiwa Perempuan = 72 jiwa
Swadaya	: Rp 200.000		

0%



100%





Menurunnya luasan kawasan kumuh merupakan sumbangsih kerja keras berbagai stakeholder baik OPD maupun lembaga donor dalam menjalankan program dan kegiatan secara terpadu. Hal tersebut juga dipengaruhi kebijakan dan strategi untuk fokus penanganan pada locus yang menjadi prioritas penanganan dan pencegahan kumuh, dari semula tersebar merata di 17 kelurahan, sampai dengan akhir tahun 2019 kawasan teridentifikasi kumuh tinggal 10,7785 Ha yang tersebar di 10 Kelurahan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.40
Capaian Pengurangan Kawasan Permukiman Kumuh

No	Kecamatan	Kelurahan	Luasan Kumuh				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Magelang Selatan	Rejowinangun Selatan	6,71	5,61	2,81	1,34	1,1200
2		Magersari	7,55	5,55	5,28	1,06	0,9200
3		Jurang Ombo Utara	4,24	3,14	0	0	0
4		Jurang Ombo Selatan	2,95	2,45	1,4	1,1	0
5		Tidar utara	8,46	6,46	4,462	4,122	1,3305
6		Tidar Selatan	11,98	9,98	0,4	0,4	0,3800
7	Magelang Utara	Wates	6,6	4,6	4,37	4,37	0,3700
8		Potrobangsari	16,2	15,2	4,11	0,28	0
9		kedungsari	6,37	4,87	7,9	7,9	0
10		Kramat utara	6,59	4,59	0,19	0,19	0
11		Kramat Selatan	9,26	7,26	7,71	0	0
12	Magelang Tengah	Kemirirejo	3,89	2,89	1,85	1,85	0,8000
13		Cacaban	5,62	4,42	1,04	0,42	0
14		Rejowinangun utara	13,62	12,12	10,895	4,791	1,2980
15		Magelang	3,84	2,34	4,092	1,702	0,4000
16		Panjang	3,88	2,88	3,77	2,16	0,8000

No	Kecamatan	Kelurahan	Luasan Kumuh				
			2015	2016	2017	2018	2019
17		Gelangan	3,41	2,41	7,126	5,516	3,3600
Jumlah			121,17	96,77	67,405	37,201	10,7785

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman dan KOTAKU Kota Magelang, 2020

Tabel 2.41
Sisa Kawasan Permukiman Kumuh

No	Kelurahan	RT Kumuh	Permasalahan Kumuh Yang Harus Diintervensi	Volume
1	Panjang	RT003-RW006	Drainase Lingkungan	250 M
			RTLH	13 UNIT
			Persampahan	30 KK
		RT010-RW006	Drainase Lingkungan	110 M
			RTLH	31 UNIT
			Persampahan	52 KK
			Air Minum	14 KK
2	Magelang	RT001-RW007	Drainase Lingkungan	300 M
			RTLH	17 UNIT
			Sanitasi	23 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	43 KK
3	Gelangan	RT003-RW006	Drainase Lingkungan	68 M
			RTLH	2 UNIT
			Persampahan	5 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	5 kk
4	WATES	RT005-RW012	Persampahan	38 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	34UNIT
5	REJOWINANGUN SELATAN	RT001-RW001	Drainase Lingkungan	167 M
			Air Minum	43 KK
		RT001-RW005	Drainase Lingkungan	45 M
			Jalan Lingkungan	67 M
			Sampah	22 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	22 unit
		RT002-RW001	Drainase Lingkungan	110 M
			Air Minum	32 kk
		RT005-RW002	Drainase Lingkungan	65 M
			Air Minum	5 KK
6	KEMIRIREJO	RT008-RW003	Jalan lingkungan	100 M
			Drainase lingkungan	50 M
			Persampahan	24 KK
			Sarana proteksi kebakaran	17 UNIT
		RT006-RW001	Drainase Lingkungan	90 M
			Sarana proteksi kebakaran	24 UNIT
		RT006-RW003	Drainase Lingkungan	40 M

No	Kelurahan	RT Kumuh	Permasalahan Kumuh Yang Harus Diintervensi	Volume
7	KEDUNGSARI		Sarana proteksi kebakaran	17 UNIT
			Persampahan	24 KK
		RT007-RW001	Jalan lingkungan	150 M
			Drainase lingkungan	150 M
			Persampahan	11 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	24 UNIT
		RT007-RW003	RTLH	16 UNIT
			Drainase lingkungan	100 M
			Sanitasi	11 KK
			Persampahan	17 KK
			Sarana proteksi kebakaran	17 UNIT
		RT002-RW005	Sanitasi Lingkungan	13 KK
			Persampahan	49 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	40 unit
		RT003-RW005	Jalan Lingkungan	50 M
			Drainase Lingkungan	85 M
			Persampahan	18 KK
			Air Minum	7 KK
			Sanitasi	11 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	13 UNIT
		RT004-RW001	Drainase Lingkungan	150 M
			Air Minum	9 KK
			Persampahan	30 kk
			Sarana Proteksi kebakaran	27 Unit
		RT004-RW005	Drainase lingkungan	46 M
			Sanitasi	20 KK
			Persampahan	20 kk
			Sarana proteksi kebakaran	16 UNIT
8	KEDUNGSARI	RT004-RW009	Jalan Lingkungan	82 M
			Drainase Lingkungan	86 M
			Persampahan	95 kk
		RT005-RW002	Air Minum	11 KK
			Persampahan	28 KK
9	MAGERSARI	RT002-RW007	Sarana Proteksi kebakaran	27 UNIT
			RTLH	1 KK
			Sanitasi Lingkungan	350 M
		RT004-RW012	Persampahan	25 KK
			Jalan lingkungan	68 M
			Drainase lingkungan	38 M
			Sanitasi	9 KK
			RTLH	10 KK
		RT007-RW004	Drainase Lingkungan	250 M

No	Kelurahan	RT Kumuh	Permasalahan Kumuh Yang Harus Diintervensi	Volume
			Jalan Lingkungan	100 M
			RTLH	13 Unit
		RT007-RW007	Jalan lingkungan	30 M
			Drainase lingkungan	220 M
			Sanitasi	6 KK
			Persampahan	28 KK
10	REJOWINANGUN UTARA	RT008-RW018	Jalan lingkungan	185 M
			Drainase lingkungan	130 M
			Sanitasi	33 KK
			RTLH	16 UNIT
			Sarana Proteksi Kebakaran	39 Unit
11	TIDAR UTARA	RT002-RW005	RTLH	12 UNIT
			Drainase lingkungan	90 M
			Air Minum	34 KK
			Persampahan	5 KK
			Sanitasi	12 KK
			Sarana Proteksi kebakaran	27 UNIT
		RT002-RW006	RTLH	11 unit
			Drainase Lingkungan	46 M
			Sanitasi Lingkungan	23 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	25 KK
		RT002-RW013	RTLH	9 unit
			Drainase Lingkungan	41 M
			Sanitasi Lingkungan	21 KK
			Persampahan	21
			Sarana Proteksi Kebakaran	17 KK
		RT004-RW003	RTLH	21 Unit
			Drainase Lingkungan	120 M
			Sanitasi Lingkungan	4 kk
			Air Minum	64 KK
			Sarana Proteksi Kebakaran	42 Unit
		RT004-RW005	RTLH	9 Unit
			Drainase lingkungan	58 M
			Sarana Proteksi Kebakaran	35 Unit

Adapun permasalahan indikator rasio luas kawasan kumuh kelurahan Gelangan dimana capaian indikator yang sangat rendah sebesar 14,7 % adalah sebagai berikut:

- Banyak genangan air karena drainase kurang memadai,
- Pengelolaan dan pengolahan sampah belum optimal
- Pengadaan sarpras sampah masih kurang
- Belum meratanya kesadaran masyarakat dalam mereduksi sampah, baik dalam hal pemilahan maupun dalam pengelolaan persampahan.

- sistem proteksi kebakaran yang belum memadai.
- IIKM perlu revitalisasi agar kembali bergerak dan sehat

Dalam menangani Rumah Tidak Layak Huni, Pemerintah Kota Magelang melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman melaksanakan kegiatan Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran DAK dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Berikut ini Realisasi rumah tidak layak huni yang sudah direnovasi dari Tahun 2017 s.d 2019:

Tabel 2.42
Realisasi Rumah Tidak Layak Huni

Tahun	RTLH (Unit)	Realisasi (Unit)	Target	Realisasi persentase	Capaian
2015	4707	0			
2016	4507	0	0	0	
2017	4207	500	2,49 %	15.00 %	0 %
2018	3740	467	2.30 %	13.00 %	0 %
2019	3296	444	1,70 %	11,02 %	0 %

Dalam hal penerima bantuan rumah layak huni, hanya diberikan pada penerima terdata dalam basis data terpadu yang telah diverifikasi oleh Kementerian Sosial. Rumah yang masih dalam kondisi tidak layak huni tidak bisa secara langsung menjadi calon penerima bantuan. Tetapi melalui usulan yang diajukan RT, RW, hingga kecamatan kepada tim pendukung dengan melakukan survey dan akan diverifikasi sebelumnya. Bantuan ini juga hanya diberikan pada calon penerima bantuan yang bukan merupakan penerima bantuan sosial lainnya. Hal ini menyebabkan terbatasnya para calon penerima bantuan. Sehingga dalam kondisi tersebut masih diperlukan kajian dan tinjauan lebih lanjut yang tidak hanya melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman namun juga oleh berbagai pihak dalam mengatasi masalah ini, demi tercapainya hunian yang layak dan aman bagi masyarakat Kota Magelang.

Sampai dengan tahun 2019, Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman telah menangani sebanyak 1.411 unit rumah. Sisa RTLH sekitar 3.296 akan diltuntaskan pada tahun anggaran selanjutnya. Angka tersebut meleset dari perkiraan awal, karena bantuan RTLH sangat bergantung pada pendanaan dari provinsi dan pusat, baik melalui mekanisme DAK maupun langsung dari APBN lewat kementerian PUPR dan Disperkim Provinsi Jawa Tengah. Adapun bantuan lewat dana DAK yang masuk di APBD Kota Magelang mengalami banyak kendala sehingga tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal 100%.

Adapun penanganan RTLH yang saat ini belum terselesaikan adalah RTLH yang tidak memiliki kriteria untuk menerima bantuan dari dana pemerintah. Sebagian besar dari rumah ini berdiri di lahan pemerintah dan lahan PJKA, sedangkan alasan lain biasanya karena status tanah tidak jelas atau sewa, belum menikah dan atau sudah pernah mendapat bantuan tetapi sudah rusak kembali.

Tabel 2.43
Tampilan Sebelum dan Sesudah Bantuan RTLH
Priwahyuni, Rejowinangun Utara



Walyono, Cacaban



Anggit, Magersari



Eko Supriyanto, Kramat Selatan



Romdiyah, Potrobangsari



Dalam upaya pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang berkaitan dengan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, terdapat beberapa indikator yang diukur kinerjanya yaitu:

Tabel 2.44
Indikator TPB Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 1	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak dan berkelanjutan	96,05%
	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	74%
	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan	11,61%
Tujuan 6	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau	0
	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	97,18%
	Jumlah desa/kelurahan yang <i>Open Defecation Free</i> (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	0
Tujuan 11	Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian yang layak dan terjangkau	88,99%

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Magelang, 2020

Berdasarkan capaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Magelang sampai dengan tahun 2019 belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu untuk mendukung target nasional akses 100-0-100 yang direncanakan dapat dituntaskan pada akhir tahun 2019.

Selain mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, penyelenggaraan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman juga harus mencapai Standar Pelayanan Minimal seperti pada Tabel berikut:

Tabel 2.45
Indikator SPM Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kab/kota	Jumlah warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	0
2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni	100%

Sumber: Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Magelang, 2020

Untuk indikator Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kab/kota capaiannya 0% sesuai dengan target karena pada tahun 2019 ini di Kota Magelang tidak terjadi bencana. Sedangkan untuk indikator Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

capainnya 100 % karena dari target 44 KK yang terkena relokasi untuk program pembuatan pasar induk, diberikan fasilitasi penyediaan rumah layak huni dengan anggaran APBN di wilayah Kiringan Kelurahan Tidar Utara.

Berbagai upaya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Magelang untuk mendukung pencapaian indikator tersebut antara lain dengan bekerjasama dengan:

1. KOTAKU
2. USAID IUWASH PLUS
3. Dunia usaha, seperti kredit sanitasi di Bank Magelang,
4. Berbagai organisasi masyarakat,
5. Forum CSR (Corporate Social Responsibility)
6. OPD terkait
7. Dan mitra lainnya dalam upaya mendukung akses 100-0-11

Adapun Inovasi Program/ Kebijakan Pembangunan Kota Magelang untuk mendukung pencapaian indikator tersebut antara lain: dengan Pengembangan Kampung Teduh (Tematik, Terpadu, Hijau). Program ini merupakan upaya pencegahan dan penanganan kawasan kumuh melalui penataan kawasan permukiman tidak hanya dari aspek fisik saja, namun juga terpadu dengan aspek sosial, ekonomi dan budaya mulai dari perencanaan sampai implementasinya melibatkan semua stake holder untuk berkolaborasi sesuai tugas dan kewenangannya. Inovasi ini menjadi terobosan untuk program perbaikan kawasan kumuh sekaligus untuk pengentasan kemiskinan.

Dalam upaya untuk merealisasikan konsep ini telah dipilih 3 (tiga) *pilot project* yaitu Kampung Bunga di Kelurahan Kedungsari, Kampung Edukasi di Kelurahan Panjang dan Kampung Bebas Narkoba dan Jajanan Tempo Dulu di Kelurahan Rejowinangun Selatan. Program Kampung Teduh telah diresmikan Wakil Walikota Magelang dilanjutkan dengan penandatanganan kesepakatan pelaksanaan Program Kampung Teduh oleh semua *stake holder* terkait dari unsur Pemerintah Kota Magelang, DPRD Kota Magelang, masyarakat, dunia usaha dan Perguruan Tinggi pada tanggal 28 Agustus 2019 bertempat di salah satu lokasi *pilot project* yaitu di Kampung Edukasi di Kelurahan Panjang, Kecamatan Magelang Tengah. Konsep Program Kampung Teduh ini telah berhasil mendapatkan penghargaan pemenang ke-2 dalam ajang Lomba Habitat tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 dan mendapatkan *reward* berupa pembangunan prasarana Kampung Teduh dengan tema Kampung Edukasi di Kelurahan Panjang.



Pencanangan Program Kampung Teduh



Penandatanganan Kesepakatan

Disamping itu untuk dapat meningkatkan keterjangkauan akses air minum dan sanitasi telah dilaksanakan kerjasama dengan perbankan yaitu Bank Magelang dalam upaya pendanaan melalui Kredit Sanitasi dan Air Minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan upaya ini diharapkan masyarakat berpenghasilan rendah dapat menikmati fasilitas sanitasi dan air minum dengan skema kredit lunak.

2.1.4.1.5 Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Titik berat penyelenggaraan urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat di Kota Magelang adalah pada upaya mempertahankan stabilitas daerah yang selama ini terwujud. Stabilitas kondisi daerah menjadi salah satu

prasyarat penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan suatu kota. Capaian indikator urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat di Kota Magelang.

Tabel 2.46
Kinerja Makro Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kota Magelang

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Cakupan masyarakat yang paham mitigasi bencana	3,09%	4,92%	7,27%	7,38%
2	Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	0%	5,88%	11,76%	23,53%
3	Prosentase penurunan penyakit masyarakat	N/A	1,06%	3,18%	4,74%
4	Angka kriminalitas	14,02%	13,31%	9,59%	9,59%*
5	Angka kriminalitas yang tertangani	9,8%	9,7%	6,97%	6,97%*
6	Prosentase penurunan kasus narkoba	3%	6%	3%	3%*
7	Tingkat Kerukunan hidup umat antar suku, adat, ras dan agama	100%	100%	100%	100%
8	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3,06	3,22	3,31	3,31
9	Ketersediaan kelembagaan pusat-pusat keagamaan (<i>religious centre</i>)	0	0	0	0

* data triwulan I tahun 2019

Sumber : Kantor Satpol PP dan Kesbangpol Kota Magelang, 2019

Data tabel di atas menunjukkan gambaran kinerja indikator urusan tramtibumlinmas di Kota Magelang secara umum sudah baik. Angka kriminalitas memiliki trend menurun dari tahun 2016 – 2019. Hanya ada satu indikator ketersediaan kelembagaan pusat-pusat keagamaan (*religious centre*) yang masih belum terwujud hingga tahun 2019 ini.

Urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat juga mengemban amanat untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dengan indikator pada Tabel berikut.

Tabel 2.47
Indikator TPB Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 3	Prevalensi penyalahgunaan narkoba	NA
Tujuan 11	jumlah lokasi penguatan pengurangan resiko bencana	4 kelurahan
	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi	108 (sedang)*
	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana tingkat daerah	100%
	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	0
	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	PM
	Jumlah desa tangguh bencana yang terbentuk	4 kelurahan
	Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan	0

* data tahun 2018

Sumber : Kantor Satpol PP dan Kesbangpol Kota Magelang, 2019

Standar Pelayanan Minimal yang harus dilaksanakan pada penyelenggaraan urusan ini ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.48
Indikator SPM Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Realisasi Pencapaian SPM Tahun 2019
1.	Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkara	100%
2.	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Realisasi Pencapaian SPM Tahun 2019
3.	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%
4.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%
5.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%

Sumber : Kantor Satpol PP dan Kesbangpol Kota Magelang, 2019

Penyelenggaraan urusan ini di Kota Magelang dilakukan bersama-sama mitra sesuai dengan tema pembangunan tahun 2018 yang diimplimentasikan tahun 2019 yaitu Kompetitif Bersama Mitra dan melalui beberapa terobosan inovasi. Kemitraan yang sudah terjalin dalam penyelenggaraan urusan ini adalah:

1. Antara Kesbangpol dengan Forum Kerukunan Umat Beragama, Forum Persaudaraan Bangsa Indonesia, Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat, Organisasi Masyarakat, Organisasi Politik, Badan Intelijen Nasional, RSJ dr. Soerojo, Polresta Magelang, Kodim 0705 Magelang, Satpol PP, dan Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang;
2. Antara Satpol PP dengan Polresta Magelang, Kodim 0705 Magelang, PMI, dan Tim SAR; serta
3. Antara Bagian Kesra Setda dengan Bazda, FKUB, MUI Kota Magelang, Depag Kota Magelang, Panti Asuhan, Pondok Pesantren, Ormas Islam dan Perkumpulan Pengajian Ibu-ibu Magelang (PPIM).

Selain kemitraan, inovasi juga menjadi salah satu pendukung pada keberhasilan mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum di Kota Magelang. Salah satu inovasi yang telah dilakukan yaitu Satpol Go To School sebagai upaya menggandeng pihak sekolah dalam menjaga Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.

Penyelenggaraan urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat khususnya bidang kesiapsiagaan bencana di tahun 2020 ini dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia termasuk Kota Magelang pada awal tahun 2020. Kondisi ini mengharuskan kita memberi perhatian lebih dalam peningkatan peran pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah. Empat poin utama tanggung jawab dan wewenang pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 8 meliputi pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi, perlindungan dampak bencana, perumusan kebijakan mitigasi bencana, serta pengalokasian dana penanggulangan bencana dalam APBD.

Penanggulangan bencana di daerah (yang saat ini terjadi adalah pandemi Covid-19) perlu didukung platform kelembagaan yang jelas untuk memudahkan fungsi koordinasi dan pembagian tugas. Peraturan Walikota Magelang Nomor 67 Tahun 2013 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Magelang mengamanatkan bahwa BPBD Kota Magelang dipimpin oleh seorang Kepala yang dijabat oleh Sekretaris Daerah secara *ex-officio*. Tugas pelaksanaan sehari-hari dipegang oleh Kepala Pelaksana yaitu Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesra Setda Kota Magelang. Terdapat 3 (tiga) bidang dalam BPBD yaitu Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan (dikepalai oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat), Bidang Kedaruratan dan Logistik (dikepalai oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial), dan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi (dikepalai oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum). Bagian Kesra Setda Kota Magelang sebagai unsur sekretariat melaksanakan tugas pengkoordinasian, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian program, administrasi dan sumberdaya serta kerjasama. Perubahan aturan Susunan Perangkat Daerah di Kota Magelang menyebabkan susunan keanggotaan BPBD tersebut mengalami perubahan sesuai nomenklatur, tugas dan fungsi perangkat daerah yang baru.

Implikasi dari platform kelembagaan BPBD secara *ex-officio* dalam penanganan pandemi Covid-19 adalah perlunya upaya lebih dalam pengkoordinasian manajemen bencana di Kota Magelang. Penguatan kelembagaan untuk mengoptimalkan fungsi koordinasi penanganan pandemi sangat dibutuhkan saat ini. Jalur komunikasi sebagai upaya memaduserasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana menjadi kunci utama karena dilakukan lintas OPD. Sinergitas antar program kegiatan perlu diperhatikan agar kegiatan dalam manajemen pengelolaan bencana bisa diselenggarakan secara fokus dan tuntas.

2.1.4.1.6 Sosial

Pembangunan pada Urusan Sosial ditujukan untuk menekan angka kemiskinan. Angka Kemiskinan Kota Magelang terus mengalami penurunan (7,46% pada tahun 2019) yang merupakan rangking ke-8 dari kab/kota di Provinsi Jawa Tengah, hal tersebut sekaligus memperlihatkan bahwa kinerja capaian indikator presentase kemiskinan pada Tujuan ke-1 yaitu untuk mengakhiri kemiskinan telah dilaksanakan dengan baik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam pembangunan di Bidang Sosial diantaranya melalui pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), penguatan kapasitas Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), serta pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi penyandang disabilitas dan eks trauma.

Capaian indikator di bidang sosial dapat digambarkan bahwa persentase penurunan PMKS dari tahun 2016-2019 secara persentase terus mengalami peningkatan meskipun fluktuatif. Pada tahun 2016 persentase penurunan PMKS yang hanya 2% meningkat menjadi 13,24% pada tahun 2019.

Kinerja Urusan Sosial di Kota Magelang hingga tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.49
Kinerja Makro Urusan Sosial

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase Penurunan PMKS	2,00%	9.61%	5.07%	13.24%

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2019

Kinerja urusan ini sudah menunjukkan tren positif tiap tahunnya, meskipun pada tahun 2018 terjadi penurunan namun pada tahun 2019 sudah *on the track*. Kondisi ini diharapkan akan terus bertahan pada kondisi tersebut sampai dengan periode akhir RPJMD.

Selain indikator tersebut, terdapat indikator terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk urusan ini. Capaian indikator untuk tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.50
Capaian Indikator TPB Urusan Sosial

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 1	Presentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas	40,74%
	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan bersyarat/ Program Keluarga Harapan	2.882
Tujuan 3	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi sosial di dalam panti sesuai standar pelayanan	100%

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2019

Standar Pelayanan Minimal yang harus dilaksanakan pada penyelenggaraan urusan ini ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 2.51
Indikator SPM Urusan Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Target	Realisasi
1.	Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	100%	100%
2.	Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar diluar panti	Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%	100%
3.	Rehabilitasi Sosial Dasar lanjut usia terlantar di luar panti	Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%	100%
4.	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	Jumlah Warga Negara/ gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial diluar panti	100%	100%

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Target	Realisasi
5.	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana kab/kota	Jumlah Warga Negara korban bencana kab/kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	100%	100%

Dari lima indikator SPM urusan sosial, seluruhnya sudah memenuhi target tahunan yang ditetapkan. Kinerja pencapaian SPM ini sudah mencapai 100%.

Di sisi lain pembangunan sosial tidak bisa hanya dilaksanakan oleh pemerintah tapi harus ada peran serta dari masyarakat yang dalam hal ini bisa diwadahi dengan sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang disebut dengan WKSMB. Keberadaan WKSMB menjadi aset Kota Magelang bagi upaya mencari solusi berbagai masalah sosial di daerah itu. WKSMB menjadi aset penting yang bertujuan meningkatkan kepentingan sosial. Apabila terjadi persoalan di tatanan lingkungan maka WKSMB bisa hadir untuk mencari solusi. Hingga saat ini, di Kota Magelang terdapat lima WKSMB aktif yang tersebar di lima kelurahan yaitu di Kelurahan Rejowinangun Selatan, Kelurahan Tidar Selatan, Kelurahan Tidar Utara, Kelurahan Jurangombo Utara dan Kelurahan Jurangombo Selatan. Pada masa mendatang, diharapkan setiap kelurahan memiliki WKSMB.

Selain peran serta masyarakat, beberapa inovasi juga telah dilaksanakan untuk mendukung kinerja Urusan Sosial di Kota Magelang yaitu:

1. Aplikasi e-Sohib untuk mengefektifkan pengelolaan dan layanan hibah bantuan sosial;
2. Aplikasi e-Sankem untuk mengefektifkan pengelolaan dan layanan santunan Kematian.

2.1.4.2 Fokus Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

2.1.4.2.1 Ketenagakerjaan

Indikator makro urusan ketenagakerjaan ada 2 yaitu tingkat pengangguran terbuka dan persentase penyerapan tenaga kerja seperti tabel berikut ini.

Tabel 2.52
Kinerja Makro Urusan Ketenagakerjaan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	-	6,68 %	4,88%	4,43 %
2	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja	-	93,3%	95,1%	95,6%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang, 2019

Berbagai kebijakan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Magelang bersama mitra berhasil menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Magelang selama periode 2017 sampai 2019. Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Magelang dalam periode 2017 sampai 2019 menunjukkan trend semakin menurun, dari 6,68% pada tahun 2017 menjadi 4,43% pada tahun 2019. Hal ini berkorelasi positif dengan semakin meningkatnya persentase penyerapan tenaga kerja yang dihitung dengan pendekatan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dari 93,3% pada tahun 2017, meningkat menjadi 95,1%, dan kembali meningkat pada tahun 2019 menjadi 95,6% pada tahun 2019. Kemitraan yang terus bersinergi antara pemerintah Kota Magelang dengan mitra kerja yaitu pengguna tenaga kerja/perusahaan, Bursa Kerja Khusus (BKK), Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI), dan lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) dilakukan melalui beberapa program kerja diantaranya peningkatan kompetensi sumber daya tenaga kerja melalui pelatihan kompetensi dan kewirausahaan, dan peningkatan *soft skill* tenaga kerja melalui sosialisasi dan motivasi untuk meraih kesempatan kerja yang tersedia. Selain itu koordinasi yang dilakukan secara terus menerus dengan mitra kerja dapat menjaga dinamika yang muncul di masyarakat dan dunia usaha, sehingga angka perselisihan hubungan industrial dapat diminimalisir. Inovasi yang dilaksanakan dalam meningkatkan pelayanan baik kepada masyarakat maupun mitra kerja berupa aplikasi pelayanan ketenagakerjaan secara *online* yaitu untuk pembuatan kartu pencari kerja, pendaftaran pencari kerja, pendaftaran lowongan kerja, dan pendaftaran *job fair* melalui website **disnaker.magelangkota.go.id**. Inovasi ini mempermudah masyarakat dan mitra kerja untuk mengakses pelayanan yang berdampak pada peningkatan kinerja ketenagakerjaan.

Selain indikator tersebut di atas terdapat indikator TPB terkait sebagaimana ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.53
Indikator TPB Urusan Ketenagakerjaan

Tujuan	Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019	
		L	P	L	P	L	P	L	P
Tujuan 8	Orang yang bekerja sektor non pertanian berdasarkan jenis kelamin								
	Persentase tenaga kerja formal								
	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian								
	Upah rata-rata per jam pekerja	na	na	15,797.76	11,066.50	15,924.85	11,849.35	16,983.98	12,797.84
Tujuan 10	Proporsi peserta program jaminan bidang ketenagakerjaan	69%		71.85%		71.99%		52.67%	
	Jumlah fasilitasi pelayanan penempatan TKLN berdasarkan okupasi	0	11	0	31	8	10	16	21

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang, 2019

Upaya-upaya melalui program kerja yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, mendorong capaian indikator PTB selama periode 2017 sampai 2019. Upah rata-rata per jam pekerja mengalami peningkatan dimana peningkatan upah wanita lebih tinggi dibandingkan peningkatan upah laki-laki. Sementara indikator proporsi peserta SJSN ketenagakerjaan mengalami peningkatan dari Tahun 2016 hingga Tahun 2018. Di Tahun 2019 mengalami penurunan proporsi meskipun terjadi peningkatan jumlah peserta SJSN ketenagakerjaan namun jumlah tenaga kerja terserap lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Demikian pula dengan jumlah fasilitasi pelayanan penempatan bagi pekerja migran juga mengalami peningkatan, dimana sistem *online* yang terintegrasi sangat membantu kecepatan dan validitas pelayanan penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

2.1.4.2.2 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.54
Kinerja Makro Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Kinerja Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Ratio KDRT	NA	0,035%	0,11%	0,006%
2	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	NA	6,37%	20%	5,07%
3	Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	NA	14,06	23%	11,37%

Sumber : DP4KB Kota Magelang, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan capaian kinerja makro urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak menggambarkan masih perlu mendapat perhatian yang serius, hal tercermin dari data diatas yang menunjukkan bahwasannya walaupun angka ratio KDRT memiliki trend yang positif namun disisi lain menunjukkan bahwa sejauh ini memang masih ada dan tersimpan bagaikan fenomena gunung es. Berbagai upaya yang harus terus diupayakan untuk menekan angka ini melalui pemahaman dan kesadaran masyarakat akan kesamaan hak dan martabat manusia dalam seluruh aspek, serta masih adanya anggapan bahwa kasus KDRT merupakan aib pribadi dan keluarga, melatar belakangi kasus-kasus KDRT yang ada untuk enggan dilaporkan atau diungkap. Disamping hal tersebut kurangnya pemahaman masyarakat akan hal tersebut berdampak pula pada minimnya tingkat kepedulian dan kepekaan sosial masyarakat atas kasus-kasus KDRT yang ada disekitarnya.

Komitmen *zero* kekerasan yang dicanangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Magelang, baik melalui intensifikasi sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat, ataupun melalui komitmen penyediaan layanan advokasi baik dalam masa penanganan kasus hukum maupun disaat upaya penanganan pemulihan atau rehabilitasi berdampak positif pada makin tingginya tingkat pemahaman dan kesadaran individu masyarakat maupun sosial untuk peduli dan berani mengungkap kasus-kasus KDRT yang selama ini tersimpan atau enggan untuk melaporkan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab tingginya angka KDRT yang dilaporkan.

Adapun terkait dengan capaian indikator partisipasi perempuan di lembaga pemerintah dan swasta cenderung menurun atau memiliki trend negatif hal tersebut secara sederhana dapat disimpulkan bahwasannya masih ada kesenjangan atau gap yang cukup tinggi antara tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki dan perempuan baik yang bekerja pada sektor / lembaga pemerintah maupun di swasta. Sehingga ke depan perlu dirumuskan suatu kebijakan / strategi untuk mempercepat pemberdayaan perempuan baik melalui wahana edukasi atau pendidikan / pelatihan, sosialisasi maupun advokasi, dan berbagai kebijakan yang mengarusutamakan pemberdayaan perempuan di Kota Magelang sehingga kedepan diharapkan perempuan dapat lebih kompetitif dan lebih berperan aktif dalam lapangan kerja baik di sektor / lembaga pemerintah maupun swasta.

Selain itu dalam urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak terdapat beberapa indikator yang terkait dengan pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan. Indikator urusan ini yang berkaitan dengan TPB dan capaiannya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.55
Indikator TPB Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 5	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	100%
	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir	17
	Prevalensi kasus kekerasan terhadap anak perempuan	17
	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif	100%
	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	3%
	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat daerah	20%
	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial	23%
Tujuan 16	Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir	17
	Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan	0,01%
	Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi	100%
	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan	100%

Sumber : DP4KB Kota Magelang, 2020

2.1.4.2.3 Ketahanan Pangan

Kinerja pembangunan urusan Ketahanan Pangan berdasarkan indikator makro sangat baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.56
Kinerja Indikator Makro Urusan Ketahanan Pangan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Ketersediaan pangan utama beras	-	13.637 Ton	13.820 Ton	13.952 Ton

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, 2020

Ketersediaan padi utama berupa padi di Kota Magelang sebagai makanan pokok selama periode 2017 sampai 2019 menunjukkan trend peningkatan. Mengingat lahan di Kota Magelang sebagian besar merupakan lahan terbangun, sedangkan lahan sawah hanya tinggal 142,89 Ha maka ketersediaan beras di Kota Magelang sebagian besar disuplai oleh wilayah sekitarnya seperti Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Boyolali, dan Purworejo. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Magelang untuk menjaga ketersediaan beras yaitu dengan melaksanakan pemantauan harga dan pasokan di pasar.

Selain ditinjau dari indikator makro, pembangunan urusan ketahanan pangan Target Pembangunan Berkelanjutan terkait seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.57
Indikator TPB Urusan Ketahanan Pangan

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 2	Prevalensi ketidakcukupan pangan	100%
	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan	
	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan	88,7

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, 2020

Mitra kerja dalam urusan ketahanan pangan adalah Kementerian Pertanian, Bulog, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Ketahanan Pangan dan Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan mitra kerja dari masyarakat adalah gabungan kelompok tani, kelompok tani, Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (LUPM), dan Toko Tani Indonesia (TTI) yang berperan dalam produsen dan distribusi beras subsidi masyarakat dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

Inovasi yang dikembangkan dalam urusan ini adalah penggunaan alat tani modern, alat mesin pertanian (alsintan) seperti perontok padi, traktor, pertanian organik dan urban farming mengingat terbatasnya lahan pertanian di Kota Magelang.

2.1.4.2.4 Pertanian

Sesuai dengan karakteristik Kota Magelang sebagai kawasan perkotaan dengan luasan wilayah sangat sempit dihadapkan dengan letak Kota Magelang yang sangat strategis dan dilengkapi dengan sarana prasarana perkotaan yang cukup memadai mengakibatkan semakin banyaknya terjadi alih fungsi lahan. Banyaknya surat keputusan perubahan penggunaan tanah yang dikeluarkan Pemerintah Kota Magelang selama tahun 2019 sebanyak 36 buah, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 40 buah. Sedangkan banyaknya sertifikat yang dikeluarkan oleh Kantor BPN pada tahun 2019 sebanyak 357 buah, sebagian besar merupakan Hak Milik sebanyak 330 buah, Hak Pengelolaan (HP) sebanyak 19 buah, wakaf sebanyak 6 buah, sedangkan paling sedikit adalah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) sebanyak 2 buah. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah sertifikat yang dikeluarkan tahun 2019 sedikit mengalami penurunan daripada tahun 2018 sebanyak 390 buah.

2.1.4.2.5 Lingkungan Hidup

Pembangunan urusan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan menuju *smart environment*. Sebagai indikator keberhasilan pembangunan berkelanjutan ditunjukkan dengan tolok ukur Index Kualitas Lingkungan (IKLH). Index Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan suatu angka indeks yang menggambarkan kondisi kualitas lingkungan hidup yang diperoleh dari perhitungan Indeks pengelolaan air (IPA), Indeks kualitas udara (IKU) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL). Kinerja Urusan Lingkungan Hidup bila diukur dari indikator makro adalah sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 2.58
Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Lingkungan Hidup

NO	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	49,96	62,54	56,39	59.10
2	Indeks Pencemaran Air	-	46,47	52	52
3	Indeks Pencemaran Udara	-	86,67	84.91	84.91
4	Indeks Tutupan Vegetasi	-	57,24	38.22	38.22
5	Volume sampah yang dibuang ke TPSA (m ³)	-	249,66	287.7	287.7

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang, 2020

Dari data dalam tabel diatas terlihat bahwa capaian Indeks Pencemaran Air (IPA) dan Indeks Pencemaran Udara (IPU) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 meningkat walaupun peningkatannya relative kecil, menunjukkan kualitas udara dan air di Kota Magelang semakin membaik. Sedangkan Indeks Tutupan Vegetasi dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan disebabkan berkurangnya tutupan vegetasi karena perubahan fungsi lahan. Vegetasi atau tanaman penutup tanah/lahan juga merupakan salah satu indikator dari kualitas lingkungan. Secara umum, semakin banyak pepohonan yang

menutup tanah atau lahan semakin baiklah kualitas lingkungan hidup. Pepohonan merupakan sumber oksigen yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan makhluk hidup, perakarannya dapat menahan dan membantu menyimpan air dalam tanah, mencegah erosi dan banjir dan masih banyak lagi manfaat dari tanaman.

Indek Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan suatu angka indeks yang menggambarkan kondisi kualitas lingkungan hidup di Indonesia dan dijadikan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup. IKLH merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan secara nasional dan menjadi acuan kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Perhitungan IKLH terdiri dari Indeks pengelolaan air (IPA), Indeks kualitas udara (IKU) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL).

Nilai IKLH juga terkait erat dengan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019, yaitu terjaganya kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air dan kesehatan masyarakat. Angka IKLH Nasional pada tahun 2019 sesuai dengan target RPJMN 2015-2019 adalah 68,5. Hasil perhitungan IKLH Kota Magelang Tahun 2019 (59,10) masih belum mencapai dari target IKLH Nasional, sehingga perlu upaya untuk peningkatan kualitas air, peningkatan kualitas udara dan peningkatan kualitas tutupan lahan. Perkembangan IKLH Kota Magelang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir disajikan dalam Grafik Perbandingan Nilai IKLH Kota Magelang Tahun 2015 - 2019 (sumber : Data DLH Kota Magelang(2019)).



Gambar 2-28
Perbandingan Nilai IKLH

Selain diperhitungan dari IPA, IPU dan IKTL, meningkatnya kualitas lingkungan hidup juga sangat dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan. Dalam hal ini tingkat kebersihan Kota Magelang diukur melalui indikator kinerja volume sampah yang dibuang ke TPSA. Dari tahun 2016-2019 volume sampah yang dibuang ke TPSA semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pengurangan timbulan sampah dari sumbernya belum berhasil sehingga volume sampah yang dibuang ke TPSA mengalami peningkatan.

Selain indikator-indikator tersebut di atas, Urusan Lingkungan Hidup juga mengemban amanat untuk pencapaian TPB terkait dengan indikator-indikator sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 2.59
Capaian Indikator TPB Urusan Lingkungan Hidup

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 6	Jumlah Kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	1 unit
	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja	100%
	kualitas air sungai sebagai sumber air baku	52
	Luas lahan kritis dalam KPH yang direhabilitasi.	NA
Tujuan 9	Rasio Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri manufaktur	NA
	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	NA

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 11	Jumlah kota hijau yang mengembangkan dan menerapkan green waste di kawasan perkotaan metropolitan (keterlibatan dalam kota hijau)	Tidak
	Jumlah kota hijau yang menyediakan ruang terbuka hijau dikawasan perkotaan metropolitan dan kota sedang	Tidak
Tujuan 12	Jumlah peserta PROPER yang mencapai minimal ranking BIRU	NA
	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	12,257 ton/bulan
	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	13,66 m ³ / hari
Tujuan 13	Tersusunnya Profil Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	100%

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengelolaan lingkungan hidup, DLH Kota Magelang tidaklah berjalan sendiri namun juga bersama mitra, yaitu:

1. Komunitas peduli sungai, dalam hal ini adalah Komunitas Kali Bersih Magelang (KKBM). Bersama KKBM telah dilaksanakan banyak kegiatan terkait pemeliharaan sungai seperti pengangkatan sampah dan lumpur dari sungai maupun saluran irigasi.
2. TNI dan Polri juga sangat aktif dalam kegiatan bersih-bersih Kota Magelang. TNI dan Polri senantiasa hadir dalam kegiatan yang dilaksanakann DLH seperti bersih-bersih kali maupun kegiatan kerja bakti massal membersihkan Kota Magelang.
3. Bank Sampah Unit dan Bank Sampah Induk. Bank Sampah Unit memiliki lingkup operasional di RT/RW, Kantor Pemerintahan, Rumah Sakit, BUMD sedangkan Bank Sampah Induk merupakan induk pengumpulan dan penjualan dari Bank Sampah Unit. Hingga tahun 2020 ini ada 65 Bank Sampah Unit dan 1 Bank Sampah Induk di Kota Magelang.
4. Fasilitator Pengelolaan Persampahan adalah personal yang ditunjuk oleh DLH Kota Magelang dalam pendampingan dalam pengelolaan sampah, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan di Bank Sampah Unit dan Kampung Organik. Hingga tahun 2020 ini ada 19 personil Fasilitator Pengelolaan Persampahan yang terdiri dari 15 Fasilitator kelurahan, Tiga (3) fasilitator tingkat kecamatan dan satu (1) orang fasilitator tingkat Kota Magelang.
5. Kampung Organik. Pada Tahun 2020 ini ada 30 Kampung Organik yang masih eksis dalam pengelolaan sampah di Kota Magelang.
6. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). KSM merupakan mitra DLH dalam pengelolaan dan Penanganan Sampah di TPST 3 R yang ada di Kota Magelang. Dari 6 TPST 3 R yang telah dibangun, 5 diantaranya telah beroperasi dan sangat membantu DLH dalam kegiatan pengurangansampah dari sumbernya.
7. Paguyuban Kebersihan Lingkungan (PKL). PKL merupakan kumpulan petugas kebersihan tingkat RW yang selama ini mengumpulkan dan mengangkut sampah dari permukiman untuk dikumpulkan didepo sampah, yang salenjutnya kan diangkut tim angkitan sampah DLH untuk dibuang ke TPSA Banyu Urip.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan, telah dilaksanakan 3 inovasi program dan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup perkotaan, yaitu:

1. Kebijakan Pengelolaan Persampahan
Tahun 2019, Pemerintah Kota Magelang memfokuskan kebijakan pengelolaan sampah untuk lebih mengoptimalkan pengurangan sampah di Sekolah dan Perangkat Daerah. Hal ini bertujuan agar Pemkot dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam pengurangan sampah. Selain itu, Kota Magelang adalah Kota Jasa dimana banyak sekolah dan perkantoran sebagai penghasil sampah. Adapun inovasi kebijakan dalam pengelolaan sampah dimaksud adalah:
 - a. Surat Edaran Walikota Nomor 660.2/ 185/121/2019 Tentang Kegiatan Pengurangan Sampah tanggal 28 Mei 2019 kepada Kepala OPD dan Direktur PD beserta Camat dan Lurah Magelang;
 - b. Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pengurangan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pada Sekolah Dan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang

- c. Peraturan Walikota Magelang Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Kota Magelang sebagai pengganti Peraturan Walikota Magelang Nomor 43 Tahun 2018.
2. Aplikasi Administrasi Bank Sampah

Kendala dalam pengembangan bank sampah adalah dalam pengadministrasiannya. Dengan adanya aplikasi ini maka bank sampah unit sudah tidak perlu lagi melakukan pengadministrasian secara manual dan membuat laporan secara rumit. Pengadministrasian bank sampah secara online sehingga lebih transparan dan akuntabel, terkoneksi dengan bank sampah induk dan data pengurangan sampahnya dapat terpantau setiap saat.

Aplikasi yang akan diluncurkan 2020 ini dapat diakses gratis oleh nasabah bank sampah induk dan akan dijadikan dasar dalam penilaian administrasi lomba bank sampah, lomba kampung organik dan lomba K3 tingkat Kota Magelang.



Gambar 2-29
Aplikasi Administrasi Bank Sampah

3. Mozaik Dinding dari Keramik Bekas/Sisa

Inovasi dari Bank Sampah Mardi Rukun RW 4 Kelurahan Tidar Selatan ini memanfaatkan sisa atau keramik bekas sebagai penghias dinding kampung. Sampai saat ini ada sekitar 3x15 m dinding yang sudah dihias dengan limbah keramik. Desain mozaik yang dipilih adalah karakter kartun sehingga menarik warga terutama anak-anak untuk mengumpulkan limbah keramik untuk menghias kampungnya.



Gambar 2-30
Mozaik Dinding dari Keramik Bekas/Sisa

2.1.4.2.6 Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Capaian kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil selama tahun 2016 sampai dengan 2019 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.60
Kinerja Makro Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Cakupan penduduk memiliki KTP-el	88%	94,34%	96,18%	96,77%
2	Cakupan penduduk memiliki KIA	26,79%	57,84%	76,47%	97,08%
3	Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	923,65	936,47	NA	980,13
4	Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, 2020

Capaian indikator yang ada menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sampai dengan tahun 2019, Cakupan penduduk memiliki KTP-el dan Cakupan penduduk memiliki KIA sudah berada pada capaian di atas 95%. Selain indikator tersebut, terdapat indikator dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang memiliki keterkaitan dengan urusan ini. Indikator tersebut dan capaiannya pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.61
Capaian indikator TPB Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 1	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran	98%
Tujuan 16	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang lahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	98%
	Persentase kepemilikan akte lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	60%
	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran	98%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, 2020

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, beberapa inovasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang di antaranya:

1. Penggunaan alat penilai kepuasan pelayanan secara elektronik yang dapat diakses langsung oleh masyarakat setelah selesai pelayanan kependudukan.
2. Penerbitan Akte Kelahiran bagi ibu melahirkan di Rumah Sakit yang telah melakukan kerja sama sehingga tidak perlu mengurus ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang
3. Si Sakti (Aksi Siap Antar Akta Kematian) yaitu sistem jemput bola untuk mengejar cakupan kepemilikan akta kematian warga. Terbitnya akta kematian nantinya dibarengi dengan update data kartu keluarga (KK), dan kartu tanda penduduk (KTP) elektronik milik suami atau istri yang ditinggal.

2.1.4.2.7 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.62
Kinerja Makro Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Kinerja Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Cakupan PD yang mempunyai mitra dengan forum warga	NA	0,035%	0,11%	0,006%
2.	Persentase swadaya masyarakat dalam pembangunan yang diselenggarakan bersama pemerintah	NA	6,37%	20%	5,07%

Kinerja makro urusan pemberdayaan masyarakat desa selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan angka yang fluktuatif namun dalam kecenderungan menurun sehingga ke depan perlu diupayakan optimalisasi program/kegiatan dalam mendukung indikator dimaksud melalui optimalisasi jumlah kelompok binaan yang merupakan mitra pemerintah yang sangat krusial baik melalui penguatan sumber daya manusia dari pengurus melalui pendidikan dan pelatihan, maupun dalam pemenuhan faktor-faktor pendukung yang dibutuhkan seperti sarana prasarana pendukung, serta fasilitas penunjang lain sehingga lembaga pemberdayaan masyarakat tersebut dapat lebih optimal dalam menjalankan peran sebagai mitra kerja pemerintah dalam penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan, peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif, dan menumbuhkembangkan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong-royong masyarakat.

2.1.4.2.8 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.63
Kinerja Makro Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No	Kinerja Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Rata-rata jumlah anak dalam keluarga	2	2	2	2

Sumber : DP4KB Kota Magelang, 2020

Capaian kinerja indikator makro urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana sejauh ini menggambarkan trend yang positif, hal tersebut menunjukkan bahwa sejauh ini tingkat kesadaran masyarakat Kota Magelang semakin baik dalam mendukung program Keluarga Berencana yaitu menuju keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis.

Meskipun kinerja urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana secara umum sangat baik namun harus diperhatikan capaian kinerja indikator TPB terkait urusan ini seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.64
Capaian Indikator TPB Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 3	Angka Pemakaian Kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan Usia Subur (PUS) usia 15 tahun-49 tahun yang berstatus kawin	100%
	<i>Total Fertility Rate (TFR)</i>	1.9
	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MJKP) cara modern	38.97%
	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (<i>Age Specific Fertility Rate/ASFR</i>).	0
	<i>Unmeet Need</i> Pelayanan Kesehatan	NA
Tujuan 5	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	49%

Sumber : DP4KB Kota Magelang, 2020

2.1.4.2.9 Perhubungan

Urusan perhubungan terkait dengan transportasi yaitu perpindahan manusia, hewan atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat transportasi. Transportasi di Kota Magelang merupakan transportasi darat dengan kondisi sarana prasara dan jumlah penumpang angkutan umum dari tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.65
Perkembangan Sarpras Perhubungan dan Penumpang

NO	URAIAN	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Angkutan Kota (Unit)	335	335	335	335
2	Jumlah Angkutan Barang (Unit)	355	355	355	769
3	Jumlah Armada Taxi (Unit)	50	50	36	36
4	Jumlah Bus Pariwisata (Unit)	15	15	49	69
5	Jumlah Penumpang Angkutan Umum (Orang)	2.954.846	3.039.336	2.252.799	1.756.249

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Magelang, 2019

Sarana angkutan umum di Kota Magelang relative stagnan dalam periode 2016-2019 yaitu sebanyak 335 unit. Bahkan untuk jumlah armada taxi di Kota Magelang selama periode 2016-2019 mengalami penurunan dari 50 buah pada tahun 2016 dan bertahan sampai 2017 turun menjadi 36 unit mulai tahun 2018 sampai tahun 2019. Relatif konstannya jumlah angkutan kota dan semakin menurunnya jumlah armada taxi disebabkan karena semakin berkurangnya jumlah penumpang angkutan umum, Dalam periode 2016-2019, jumlah penumpang angkutan umum mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dari 2.954.846 penumpang pada tahun 2016 menjadi 1.756.249 penumpang pada tahun 2019. Berkurangnya jumlah penumpang angkutan umum utamanya disebabkan semakin berkembangnya angkutan daring dan juga semakin banyaknya yang memiliki kendaraan pribadi. Disamping itu juga disebabkan karena kondisi angkutan kota dan umum yang kurang memadai.

Disisi lain, jumlah angkutan barang mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019 menjadi 769 setelah selama periode 2016-2018 jumlahnya konstan sebanyak 355 buah. Demikian juga dengan jumlah bus pariwisata selama periode 2016-2019 terus mengalami peningkatan dari 15 unit pada tahun 2016 menjadi 69 unit pada tahun 2019. Peningkatan jumlah armada Bus Pariwisata yang cukup signifikan ini tak lepas dari semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk berwisata.

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Dengan berbagai upaya pembangunan yang dilaksanakan, tingkat keselamatan lalu lintas jalan di Kota Magelang semakin meningkat walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2017. Kinerja indikator makro urusan perhubungan sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.66
Kinerja Indikator Makro Urusan Perhubungan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Tingkat keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	8,1%	7,7%	8,45%	8,72 %

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Magelang, 2019

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, salah satu tujuan penyelenggaraan urusan perhubungan adalah untuk meningkatkan penggunaan moda transportasi umum di perkotaan.

Tabel 2.67
Capaian Indikator TPB Urusan Perhubungan

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 11	Persentase pengguna moda transportasi umum di perkotaan	7%

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Magelang, 2019

Pada tahun 2019 persentase pengguna moda transportasi umum di Kota Magelang baru mencapai 7%. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya masyarakat yang menggunakan angkutan umum di Kota Magelang. Di sisi lain, minat masyarakat menggunakan angkutan umum dari tahun ke tahun semakin menurun, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2.68
Perkembangan Load Factor Angkutan Umum

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Load Factor	27,29	27,09	26,71	26,16

mengingatkan dan mencegah pelanggaran lalu lintas serta himbauan keselamatan lalu lintas. Inovasi system ini telah mendapatkan penghargaan dalam IGA tahun 2018.



Gambar 2-32
ATCS With Announcer

2.1.4.2.10 Komunikasi dan Informatika

Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika sampai dengan tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.69
Kinerja Makro Urusan Komunikasi dan Informatika

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase PD menerapkan e-Gov	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pelayanan berbasis teknologi informasi	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2020

Kinerja urusan ini sudah menunjukkan tren positif tiap tahunnya. Kondisi ini diharapkan akan terus bertahan pada kondisi tersebut sampai dengan periode akhir RPJMD. Selain indikator tersebut, terdapat indikator terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk urusan ini. Capaian indikator untuk tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.70
Capaian Indikator TPB Urusan Komunikasi dan Informatika

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 16	Tersedianya Badan Publik yang menjalankan kewajiban sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik	100%
	Persentase penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi non litigasi	0

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2020

Mitra yang digandeng terkait urusan ini diantaranya TK Pertiwi, Kementerian Agama, PD. Kyai Langgeng, PD. Bank Magelang, Pengadilan Negeri, dan RST dalam mendukung program siaran radio Magelang FM. Selain itu, kemitraan dengan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dan Forum Komunikasi Media Tradisional (FK Metra) juga menjadi poin penting dalam rangka penyebaran informasi kepada masyarakat.

Selain itu, inovasi yang sudah dilaksanakan terkait urusan komunikasi dan informatika adalah pengembangan *command center*. *Command center* berfungsi sebagai data center dan mempercepat akselerasi informasi kepada kepala daerah. Selanjutnya *command centre* diharapkan juga dapat difungsikan sebagai layanan kedaruratan. Terdapat juga inovasi berupa

aplikasi “Magelang Cerdas” yang dapat diakses melalui android. Aplikasi ini mengintegrasikan informasi dan akses pelayanan masyarakat secara online.

2.1.4.2.11 Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Pemerintah Kota Magelang berupaya mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui koperasi dan usaha kecil menengah. Perkembangan koperasi di Kota Magelang selama periode 5 tahun 2016-2019 sebagai berikut:

Tabel 2.71
Perkembangan Jumlah Koperasi di Kota Magelang

NO	JENIS KOPERASI	2016	2017	2018	2019
1	Koperasi Aktif	202	204	207	214
2	Koperasi Tidak Aktif	15	15	15	15
Jumlah		217	219	222	229

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2020

Jumlah koperasi di Kota Magelang selama periode 2016 sampai 2019 terus mengalami peningkatan dari 217 koperasi pada tahun 2016 meningkat menjadi 219 koperasi pada tahun 2019, dengan jumlah koperasi tidak aktif tetap sebanyak 5 buah. Selama periode ini. Dengan semakin bertambahnya jumlah koperasi, maka persentase koperasi aktif di Kota Magelang juga mengalami peningkatan dari 93,09% pada tahun 2016 menjadi 93,45% pada tahun 2019.

Banyaknya pelaku usaha UMKM di Kota Magelang pada tahun 2019 sebanyak 6.637 pelaku dengan serapan tenaga kerja sebanyak 11.281 orang. Pelaku UMKM di Kota Magelang pada tahun 2019 didominasi oleh Usaha Mikro. Dari total 6.637 pelaku usaha di Kota Magelang, 6.333 pelaku atau 95,41% merupakan pelaku usaha mikro, usaha kecil sebanyak 292 pelaku (4,4%), sedangkan usaha menengah sebanyak 11 pelaku (0,17%). Berdasarkan kewilayahan, pelaku usaha terbanyak berada di Kecamatan Magelang Tengah, diikuti pelaku usaha di Kecamatan Magelang Selatan dan paling sedikit berusaha di wilayah Kecamatan Magelang Utara. Secara lebih lengkap jumlah UMKM Kota Magelang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.72
Jumlah UMKM di Kota Magelang

NO	KECAMATAN	JUMLAH PELAKU USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	MIKRO	KECIL	MENENGAH
1	Magelang Utara	1.505	2.718	1.472	32	1
2	Magelang Tengah	2.747	4.262	2.647	99	1
3	Magelang Selatan	2.385	4.301	2.214	162	9
TOTAL		6.637	11.281	6.333	292	11

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2020

Dalam penyelenggaraan urusan koperasi dan usaha menengah juga mengampu pencapaian TPB, seperti pada Tabel berikut:

Tabel 2.73
Capaian Indikator TPB Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 8	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	42,03%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2020

Dari tabel tersebut terlihat persentase akses UMKM Kota Magelang ke layanan keuangan pada tahun 2019 masih sebesar 42,03%. Masih banyak pelaku usaha yang belum mengakses layanan keuangan karena keterbatasan kemampuan dan masih adanya ketidak beranian untuk mengakses layanan keuangan. Banyak pelaku usaha yang lebih memilih pinjaman yang tidak terikat atau berdasarkan kemampuan keuangannya sendiri.

Dalam pelaksanaan pembangunan urusan koperasi dan usaha menengah, pemerintah menjalin kemitraan dengan paguyuban UMKM Forum Lembah Tidar, dunia perbankan, toko modern, BUMD, perhotelan serta even organizer dalam penyelenggaraan pameran produk-produk UKM Kota Magelang.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup hebat akibat pandemi covid-19 di Indonesia. Hal ini disebabkan karena usaha UKM bersifat harian dan banyak mengandalkan interaksi langsung, sehingga adanya pembatasan dan *social distancing* membuat permintaan turun drastis. Dalam upaya untuk membantu UMKM untuk dapat tumbuh kembali, Pemerintah Kota Magelang telah membantu promosi dan pemasaran produk UMKM secara online melalui aplikasi Magelang Cerdas yang dapat diakses oleh masyarakat melalui HP android. Aplikasi ini telah dirintis dan dipersiapkan sejak 2019.



Gambar 2-33
Promosi dan Pemasaran UMKM Melalui Aplikasi Magelang Cerdas

2.1.4.2.12 Penanaman Modal

Investasi dalam dokumen ini diukur dengan pendekatan pengeluaran untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang merupakan salah satu komponen PDRB dari sisi pengeluaran. Menurut BPS, PMTB adalah “pengeluaran unit produksi untuk menambah aset tetap dikurangi dengan pengurangan aset tetap bekas”. BPS menjelaskan lebih lanjut bahwa penambahan barang modal juga meliputi pengadaan, pembuatan, pembelian barang modal baru dari dalam negeri dan barang modal baru maupun bekas dari luar negeri (termasuk perbaikan besar, transfer atau barter barang modal). Sedangkan pengurangan barang modal meliputi penjualan barang modal, termasuk barang modal yang ditransfer atau barter kepada pihak lain.

Pada tahun 2018 pengeluaran PMTB di Kota Magelang mencapai 4,226 triliun (adhb). Nilai ini tumbuh 12,56%, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 8,52%. Perkembangan nilai PMTB dan total PDRB selama kurun waktu 2010-2018 menghasilkan ICOR di Kota Magelang yang relatif kecil pada kisaran angka 4,6-5. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investasi di kota sejuta bunga ini cukup efektif. Untuk setiap 1% pertumbuhan ekonomi, rata-rata nominal investasi yang dibutuhkan sebesar 1,4 triliun rupiah. Diprediksi investasi di Kota Magelang dari proksi PMTB akan terus tumbuh positif di tahun 2019 mencapai interval 4,617 triliun Rupiah.

Sementara itu, data investasi di tahun 2019 berdasarkan inventarisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tercatat mengalami pertumbuhan dari sisi jumlah perusahaan yang cukup signifikan sebesar 8,78% dengan total investasi sebesar Rp. 1,771 triliun. Nilai investasi ini tumbuh sebesar 21,58% dibandingkan tahun 2018.

Tabel 2.74
Nilai Investasi PMA dan PMDN di Kota Magelang

Keterangan	PMA			PMDN		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Jumlah Perusahaan (unit)	3	5	7	2.508	3.547	3.857

Keterangan	PMA			PMDN		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Nilai Investasi (Juta Rp)	194.196	205.256	229.375	781.939	1.251.583	1.541.878
Jumlah Tenaga Kerja (orang)	187	309	375	4.802	6.566	8.125

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Magelang, 2020

Dalam pembangunan urusan penanaman modal, kinerja pembangunan secara makro di Kota Magelang diukur melalui 2 indikator yaitu pertumbuhan nilai investasi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri sebagai berikut:

Tabel 2.75
Kinerja Indikator Makro Urusan Penanaman Modal

NO	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019
1	Pertumbuhan nilai investasi PMA	-	0,19%	5,9%	16,99%
2	Pertumbuhan nilai investasi PMDN	44,78	68,41%	169,26%	232,07%

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Atap Kota Magelang, 2019

Dengan iklim investasi yang baik di Kota Magelang berimplikasi pada semakin meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Kota Magelang. Pertumbuhan nilai investasi PMA dan PMDN di Kota Magelang selama kurun waktu 2016-2019 meningkat cukup signifikan. Pertumbuhan nilai investasi PMA meningkat cukup tajam dari 0,19% pada tahun 2017 menjadi 16,99% pada tahun 2019, bahkan untuk pertumbuhan nilai investasi PMDN mengalami peningkatan yang sangat tinggi, dari 44,78% pada tahun 2016 menjadi 232,07% pada tahun 2019.

Terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dalam pembangunan urusan penanaman modal tak lepas dengan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan mitra kerja yaitu para investor, baik investor dalam negeri maupun dari luar negeri. Mitra kerja utama pada urusan penanaman modal yaitu: APINDO, IWAPI, KADIN, REI, DEKRANASDA, dan PHRI.

Inovasi yang dilaksanakan dalam urusan penanaman modal diantaranya:

1. Pelayanan keliling perijinan (Yanling)
Merupakan pelayanan keliling secara khusus dengan sarana prasarana khusus yang bertujuan memberikan pemahaman dan pendampingan masyarakat terkait perijinan penanaman modal dan perijinan lainnya.
2. API (*application programming interface*)
Merupakan metode yang digunakan untuk berbagi data dengan OPD teknis terkait maupun lembaga pemerintah dan swasta yang membutuhkan data perijinan dan bisa diintegrasikan dengan sistem lain.
3. SIMPADU (sistem pelayanan terpadu)
Merupakan aplikasi yang bertujuan menyederhanakan layanan perijinan dan non perijinan melalui percepatan pelayanan, efisiensi dan mengurangi tahapan-tahapan yang tidak penting.
4. IKM online (Indeks Kepuasan Masyarakat)
Untuk mengukur kepuasan pelayanan perizinan melalui aplikasi online seperti melalui website DPMPSTSP Kota Magelang.

2.1.4.2.13 Kepemudaan dan Olah Raga

Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.76
Kinerja Makro Urusan Kepemudaan dan Olahraga

No	Kinerja Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah prestasi pemuda/organisasi pemuda yang berprestasi di kancah regional, nasional dan internasional	NA	87,24%	74,06%	74,06%
-	Regional	NA	6	21	21
-	Nasional	NA	NA	NA	NA

No	Kinerja Indikator	2016	2017	2018	2019
-	Internasional	NA	NA	NA	NA
2.	Jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional				
-	Regional	NA	125	37	37
-	Nasional	NA	19	12	12
-	Internasional	NA	19	1	1

Sumber : Disporapar Kota Magelang, 2020

Dari data diatas dapat diketahui bahwasannya kinerja makro urusan kepemudaan dan olahraga masih perlu mendapatkan perhatian yang optimal khususnya terkait dengan kinerja indikator jumlah prestasi pemuda/organisasi pemuda yang berprestasi di kancah regional, nasional dan internasional yang mengalami tren penurunan cukup signifikan. Kedepan diperlukan berbagai upaya baik melalui membudayakan olahraga baik di masyarakat dan individu untuk senantiasa berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup sehat, juga melalui peningkatan manajemen pengelolaan menuju pola pembinaan dan pengembangan olahragawan yang terpadu, berjenjang dan berkelanjutan dalam jangka panjang, disamping juga adanya upaya pemenuhan apresiasi yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan atlet berprestasi, dan yang tidak kalah pentingnya adalah pemenuhan tenaga keolahragaan seperti pelatih, pemandu, dan instruktur serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung olahraga. Kedepan untuk akselerasi pencapaian dari kinerja urusan kepemudaan dan olahraga di Kota Magelang juga sangatlah perlu untuk pelibatan peran aktif dari pihak-pihak luar atau swasta yang ada di Kota Magelang di bidang kepemudaan dan olahraga sebagaimana secara tegas telah dipayungi dalam regulasi Peraturan Daerah Kota Magelang nomor 11 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP).

2.1.4.2.14 Statistik

Kinerja Urusan Statistik di Kota Magelang tahun 2016 hingga tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.77
Kinerja Makro Urusan Statistik

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase Publikasi data dan statistik sektoral yang di dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan	NA	90,99%	97,81%	99,71%

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2019

Berdasarkan capaian uruusan tersebut, Persentase publikasi data dan statistik sektoral yang dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan mengalami kenaikan jumlah sektor data yang disediakan. Hal ini menunjukkan semakin baiknya pemenuhan data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan.

Dalam proses pengumpulan data, ditemui kendala yaitu tingkat validitas data. Meskipun sudah ada panitia pengelola data dan definisi operasional (DO) terkait data yang ada, terkadang masih ada perbedaan dalam penafsiran DO. Hal ini akan terjadi ketika terjadi perubahan personel pengelola data. Diusulkan supaya pada laporan berikutnya, para pengelola data bisa menyertakan metadata dari variabel DO yang dibutuhkan.

Mitra dalam urusan Statistik ini adalah instansi pemerintah vertikal, seperti PLN, BPS, dan Kejaksaan. Selain itu, OPD Pemerintah Kota Magelang juga menjadi mitra dalam rangka penggalian data sektoral yang menjadi tugas pemerintah daerah. Hal ini tidak terlepas dari inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang yaitu DataGO. Inovasi ini mempermudah instansi maupun masyarakat dalam memperoleh data terkait Kota Magelang.

2.1.4.2.15 Persandian

Kinerja Makro Urusan Persandian tahun 2016 sampai 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.78
Kinerja Makro Urusan Persandian

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Ketersediaan SOP persandian	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2019

Kondisi yang tergambar pada tabel tersebut menunjukkan bahwa sudah ada SOP persandian dalam pelaksanaan tugas persandian. Hal ini menunjukkan bahwa SOP persandian sudah terpenuhi.

2.1.4.2.16 Kebudayaan

Kota Magelang merupakan salah satu kota tertua, dengan usia 1113 tahun pada tahun 2019. Untuk menelusuri kembali sejarah Kota Magelang, sumber prasasti yang digunakan adalah Prasasti POH, Prasasti GILIKAN dan Prasasti MANTYASIH. Prasasti POH dan Mantyasih ditulis zaman Mataram Hindu saat pemerintahan Raja Rake Watukura Dyah Balitung (898-910 M), dalam prasasti ini disebut-sebut adanya **Desa Mantyasih** dan nama **Desa Glang-glang**. Mantyasih inilah yang kemudian berubah menjadi **Meteseh**, sedangkan Glang-glang berubah menjadi **Magelang**. Kota Magelang mengawali sejarahnya sebagai desa perdikan Mantyasih, yang saat ini dikenal dengan Kampung Meteseh di Kelurahan Magelang.

Pada tahun 2016, telah dibangun Pendopo Mantyasih di Kampung Meteseh, di dekat Prasasti Mantyasih, sebagai tempat pertunjukan seni yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan budaya dan sejarah Kota Magelang kepada masyarakat secara luas.

Kinerja Urusan Kebudayaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.79
Kinerja Makro Urusan Kebudayaan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Capaian pelestarian budaya dan kesenian daerah	14,29%	15%	17,41%	22,32%
2	Persentase kelompok seni budaya yang difasilitasi / dibina dan dikembangkan	14,29%	15%	17,41%	22,32%
3	Perlindungan situs atau bangunan cagar budaya	35	35	35	35

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, 2019

Capaian pelestarian budaya dan kesenian daerah dan Persentase kelompok seni budaya yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan memiliki capaian yang sama. Hal ini disebabkan komponen pembentuk kedua indikator ini juga sama yaitu jumlah kelompok seni yang dibina dan yang ada di Kota Magelang. Capaian kedua indikator ini memiliki tren yang terus meningkat. Jumlah kelompok seni yang difasilitasi/dibina mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dari 32 kelompok seni di tahun 2016 bertambah menjadi 50 kelompok seni pada tahun 2019. Sedangkan untuk Perlindungan situs atau bangunan cagar budaya tidak mengalami perubahan.

Mitra dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang dalam kaitannya urusan kebudayaan diantaranya adalah kelompok-kelompok kesenian, Komunitas Kota Toea, dan Persaudaraan Masyarakat Budaya Nasional Indonesia (Permadani) Kota Magelang.

2.1.4.2.17 Perpustakaan

Indikator urusan perpustakaan yang mendukung indikator kinerja sasaran RPJMD yang tertuang pada misi 2 RPJMD 2016-2021 yaitu mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.80
Kinerja Makro Urusan Perpustakaan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase kunjungan perpustakaan	69,37%	81,10%	84,85%	88,06%
2	Jumlah kunjungan perpustakaan	92.021	107.260	112.230	116.467

Kedua indikator ini dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dan telah mampu melampaui target di akhir tahun 2019. Jumlah kunjungan tersebut telah pula memperhitungkan jumlah pengunjung perpustakaan melalui aplikasi "i-Magelang" sebagai fasilitas yang disediakan kepada masyarakat untuk melakukan kunjungan perpustakaan dan atau untuk membaca buku melalui aplikasi elektronik.

iMagelang merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi eReader untuk membaca ebook. Dengan aplikasi ini pengunjung aplikasi bisa memberikan rekomendasi buku yang sedang dibaca serta bisa menyampaikan ulasan buku. Dengan aplikasi ini pengunjung bisa membaca secara online maupun offline. Fitur-fitur i-Magelang antara lain: Koleksi buku, ePustaka, Feed, Rak Buku dan eReader. Dengan i-Magelang, membaca buku menjadi semakin mudah dan menyenangkan.

2.1.4.2.18 Kearsipan

Terdapat 1 (satu) indikator kinerja sasaran pada urusan kearsipan, yang mendukung pencapaian target indikator tujuan di misi 1 RPJMD, yaitu meningkatkan sumber daya aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator dan capaian kinerjanya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.81
Kinerja Makro Urusan Kearsipan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase pengelolaan kearsipan dan persandian sesuai standar	43,00%	47,00%	53,29%	53,29%

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2020

Dari tabel diketahui bahwa indikator persentase pengelolaan kearsipan dan persandian sesuai standar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 53,29 lebih rendah 11,71 poin dari yang ditargetkan, artinya pada tahun 2019 target belum dapat dicapai. Realisasi kinerja tahun 2019 apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan. Dengan capaian tersebut dapat diartikan bahwa persentase pengelolaan kearsipan dan persandian sudah sesuai standar.

Tidak terdapat kendala atau permasalahan dalam upaya pencapaian target, tetapi mengingat urgensitas pengelolaan arsip maka kinerja harus ditingkatkan untuk lebih mendukung capaian indikator sasaran dalam rangka mencapai tujuan Misi 1 RPJMD 2016-2021.

2.1.4.3 Fokus Urusan Pilihan

2.1.4.3.1 Kelautan dan Perikanan

Perikanan di Kota Magelang merupakan perikanan darat. Jenis ikan yang dipelihara meliputi: tawes, nila, lele, bawal, dan ikan jenis lainnya.

Tabel 2.82
Banyaknya Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam Menurut Jenisnya Modal

No	Jenis Ikan	Tahun			
		2016 (Ekor)	2017 (Ekor)	2018 (Ekor)	2019 (Ekor)
1	Tawes	-	-	-	5.220
2	Nila	-	342.737	906.570	61.900
3	Lele	-	128.531	256.843	64.550
4	Bawal	-	385.582	451.721	16.130
5	Lainnya	-	-	-	8.900

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, 2019

Budidaya ikan tawar di Kota Magelang dengan cara menebarkan ikan di sawah dan di kolam-kolam ikan. Setelah mengalami peningkatan pada tahun 2018, jumlah ikan yang ditebarkan pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Pengembangan perikanan di Kota Magelang terkendala dengan semakin berkurangnya sawah dan kolam karena beralih fungsi menjadi area terbangun. Mengingat terbatasnya lahan maka pengembangan perikanan diarahkan pada pengembangan perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Dalam pembangunan urusan perikanan mitra yang dijalin di tingkat pusat meliputi Kementerian Kelautan dan Perikanan, Komisi IV DPRRI, BRSDM KP dan puslub. Di tingkat provinsi bermitra dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jateng dan Cabang Dinas wilayah IV. Sedangkan di tingkat kota, pemerintah Kota Magelang menjalin kemitraan dengan Masyarakat Perikanan Kota Magelang (MPKM) yang didalamnya terdapat kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan), dan Kelompok Pengolah dan Pemasaran Ikan (Poklahsar) serta komunitas perikanan seperti louhan dan *aquascape*.

2.1.4.3.2 Pariwisata

Kinerja Urusan Pariwisata selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.83
Kinerja Makro Urusan Pariwisata

No	Kinerja Indikator	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Wisatawan				
	- Nusantara (orang)	NA	1.269.949	1.215.978	1.560.199
	- Mancanegara (orang)	NA	6.341	6.343	8.784
2.	Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD	NA	7,93%	NA	NA

Sumber : Disporapar Kota Magelang, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya jumlah kunjungan wisatawan untuk datang ke Kota Magelang mengalami trend yang cukup positif, hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara dari tahun ketahun, namun dalam hal tersebut berbagai upaya optimalisasi kinerja indikator pariwisata agar wisata Kota Magelang agar memiliki daya saing dan daya jual yang semakin tinggi masih perlu ditingkatkan, baik melalui upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produk dan jasa pariwisata serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan obyek wisata mengingat ke depan persaingan obyek-obyek wisata dengan daerah sekitar semakin tinggi, dan disisi lain agar senantiasa dapat berkorelasi positif terhadap terhadap angka lama kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

2.1.4.3.3 Pertanian

Peruntukan lahan di Kota Magelang sebagian besar merupakan lahan terbangun. Lahan pertanian di Kota Magelang dari tahun ke tahun semakin menyempit sebagai akibat maraknya alih fungsi pertanian ke non pertanian. Kebutuhan terbesar alih fungsi lahan pertanian didominasi oleh alih fungsi lahan menjadi perumahan/halaman/bangunan. Tingginya alih fungsi lahan pertanian tersebut bisa dilihat dari beberapa tahun terakhir seperti pada tabel di bawah ini dalam perkembangan luas areal lahan/sawah pertanian sebagai berikut:

Tabel 2.84
Perkembangan Luas Areal Sawah Kota Magelang

No.	Luas Sawah Per Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Magelang Utara	81.67	81.67	80.67	64.98	61.91
2	Magelang Tengah	48.60	48.60	48.60	45.40	23.15
3	Magelang Selatan	78.13	78.13	77.13	67.08	57.83
Jumlah Total		208.40	208.40	206.40	177.46	142.89

Sumber : Dinas Pertanian Kota Magelang, 2020

Dalam kurun waktu 5 tahun dari Tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terjadi pengurangan area lahan/ sawah pertanian seluas 65,5 H dari 208,4 Ha pada tahun 2016 berkurang menjadi tinggal 142,89 Ha. Ditinjau dari spasial, selama periode

2016-2019 berkurangnya lahan sawah terbesar terjadi di Kecamatan Magelang Tengah sebesar 25,45 H, diikuti di Kecamatan Magelang Selatan sebesar 20,3 Ha, dan di Kecamatan Magelang Utara sebesar 19,76 Ha. Untuk memenuhi ketersediaan pangan di Kota Magelang yang bergantung pada hasil produksi pangan daerah sekitarnya, seperti Semarang, Yogyakarta, Boyolali, Kabupaten Magelang, Salatiga, Temanggung, Wonosobo dan Purworejo.

Untuk mempertahankan keberadaan lahan pertanian yang semakin tahun semakin berkurang perlu adanya pengembangan lahan pertanian organik dan juga urban farming dengan memanfaatkan lahan sempit seperti pemanfaatan pekarangan disekitar rumah dengan budidaya sayuran, tanaman herbal, umbi-umbian, buah-buahan dan tanaman hias selain tanaman bisa juga untuk budidaya peternakan seperti ikan.

Mitra kerja dalam urusan pertanian adalah Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Katahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Biro Isda Provinsi Jawa Tengah, Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan dengan unsur masyarakat diantaranya dengan binaan gapoktan, kelompok pertanian (poktan), kelompok wanita tani (KWT), asosiasi komoditas, komunitas kucing, komunitas kelinci dan komunitas reptil.

Inovasi yang dikembangkan dalam urusan ini adalah penggunaan alat tani modern, alat mesin pertanian, seperti perontok padi, traktor dan pertanian organik dengan konsep *urban farming* mengingat terbatasnya lahan pertanian di Kota Magelang.

2.1.4.3.4 Energi dan Sumber Daya Mineral

Pemanfaatan tenaga matahari sebagai sumber energi untuk PJU merupakan salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan di Kota Magelang, sesuai indikator TPB terkait urusan ini seperti ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.85
Capaian Indikator TPB Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian
Tujuan 1	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik-listrik baik dari PLN dan bukan PLN	100% (2018)
Tujuan 7	Rasio elektrifikasi	NA
	Konsumsi listrik per kapita	NA
	Jumlah sambungan jaringan gas rumah tangga	NA
	Rasio penggunaan gas rumah tangga	90,08 (2017)
	Bauran energi terbarukan	NA

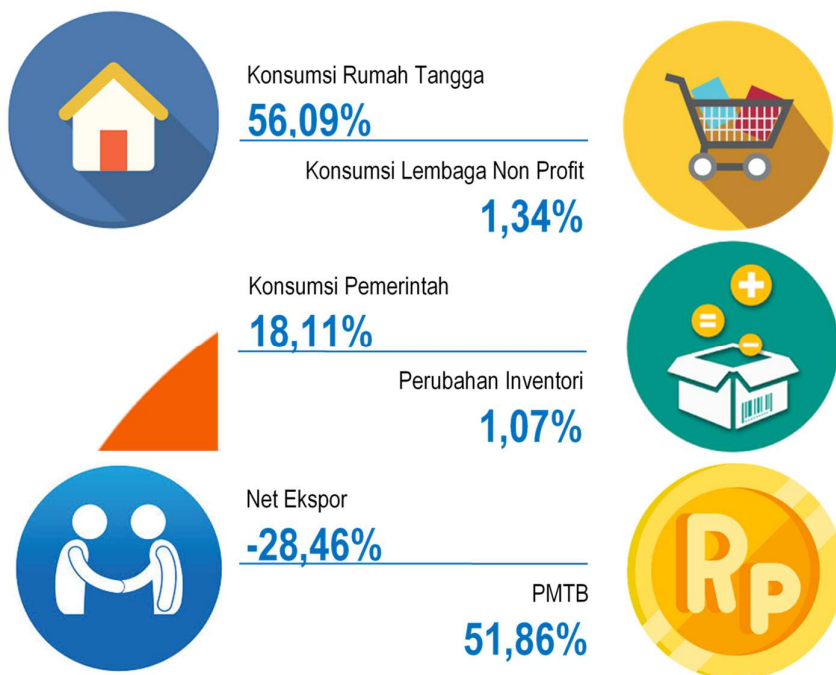
Dalam upaya penyediaan sumber energy, mulai tahun 2014 telah mulai digunakan PJU dengan sumber energi dari sinar matahari (*solarcell*) yang diubah menjadi daya listrik. Hingga tahun 2019 telah terpasang 140 titik PJU yang telah menggunakan teknologi *solarcell*. PJU *solarcell* relatif praktis dalam pemasangan dan lebih rapi karena tidak adanya bentangan kabel yang bersliweran. Namun disisi lain harga yang relative mahal dan daya listrik yang tersimpan dalam baterai sering kali tidak bisa penuh (khususnya pada musim hujan) menyebabkan sel baterainya mudah rusak. Akibatnya penerangan jalan hanya berfungsi beberapa jam dan biaya pemeliharaan/ penggantian baterai cukup mahal.

Inovasi lainnya dalam PJU adalah penggunaan lampu LED yang penggunaan daya listriknya lebih rendah namun cahaya yang dihasilkan lebih terang dan masa pakainya lebih panjang. Kedepannya penggunaan PJU LED akan semakin ditingkatkan baik PJU baru ataupun untuk menggantikan PJU lama yang telah rusak. Dengan inovasi ini diharapkan berdampak pada penurunan penggunaan daya listrik dan biaya PJU (uang) yang harus dibayarkan kepada PLN.

2.1.4.3.5 Perdagangan

Pola produksi di Kota Magelang masih sangat bergantung pada bahan baku di pasar yang berada di luar wilayah. Hal tersebut menyebabkan net ekspor Kota Magelang selalu bernilai negatif dari tahun ke tahun. Sampai dengan akhir tahun 2019 net ekspor Kota Magelang sebesar minus 2,507 triliun Rupiah (atas dasar harga berlaku). Hal tersebut mengindikasikan bahwa ekspor yang terjadi belum cukup optimal tumbuh sehingga masih terkikis oleh besarnya impor di tahun berjalan. Penurunan tingkat ketergantungan terhadap bahan baku produksi, peningkatan kualitas produk setengah jadi dan produk akhir konsumsi

dari seluruh lapangan usaha di Kota Magelang harus terus diupayakan untuk menghindari melebarnya celah dalam neraca perdagangan negatif yang selama ini dialami. Peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam mempromosikan produk dan kemampuan membangun koneksi bisnis khususnya bagi UMKM juga harus terus diupayakan secara berkesinambungan melalui program dan pendampingan yang efektif.



Gambar 2-34
Kontribusi Komponen Pengeluaran PDRB Kota Magelang
 Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

Kinerja urusan Perdagangan secara makro diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu: kontribusi sektor perdagangan pada PDRB, persentase sarana perdagangan milik Pemerintah Kota Magelang menuju standar inklusivitas (*universal design*), dan prosentase sarana prasarana perekonomian milik Pemerintah Kota Magelang dalam kondisi baik sebagaimana nampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.86
Kinerja Indikator Makro Urusan Perdagangan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Kontribusi sektor perdagangan pada PDRB	-	-	17,11%	17.11%
2	Persentase sarana perdagangan milik Pemerintah Kota Magelang menuju standar inklusivitas (<i>universal design</i>)	-	20%	60%	60%
3	Prosentase sarana prasarana perekonomian milik Pemerintah Kota Magelang dalam kondisi baik	-	75%	80%	80%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2020

Kota Magelang sebagai kota jasa, dimana jasa perdagangan merupakan salah satu unggulan memiliki sarana perdagangan yang memadai. Dengan letak Kota Magelang yang strategis terletak di simpul transportasi dan simpul pariwisata utama di Provinsi Jawa Tengah, sangat mendukung berkembangnya sektor perdagangan di Kota Magelang. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB di Kota Magelang relative konstan pada periode 2018 sampai 2019 sebesar 17,11%.

Dalam penyediaan sarana perdagangan, Pemerintah Kota Magelang memperhatikan aspek aksesibilitas. Berbagai sarana perdagangan milik Pemerintah Kota Magelang dibangun dan dilengkapi dengan sarana prasarana yang memenuhi Universal Desain (inklusifitas). Sarana perdagangan harus bisa diakses oleh semua warga tak terkecuali, baik anak-anak, wanita hamil, orang lanjut usia (lansia), orang normal maupun orang dengan kebutuhan khusus (difabel). Kinerja pembangunan sarana perdagangan dengan konsep standar inklusivitas di Kota Magelang dari tahun ke tahun semakin meningkat, ditunjukkan dari

indikator persentase sarana perdagangan milik Pemerintah Kota Magelang menuju standar inklusivitas (*universal design*) dari sebesar 20% pada tahun 2017 meningkat menjadi 60% pada tahun 2018.

Dalam upaya mendukung berkembangnya sektor perdagangan, pemerintah Kota Magelang memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan kualitas sarana perdagangan dan perekonomian. Sarana perekonomian milik Pemerintah Kota Magelang dalam kondisi baik meningkat dari 75% pada tahun 2017 menjadi 80% sampai dengan 2019. Sedangkan mitra kerja dalam pelaksanaan urusan perdagangan adalah investor, paguyuban pedagang pasar, pelaku usaha UMKM, dan perbankan, toko modern, hotel, distributor dan eksportir.

Inovasi yang dilakukan dalam urusan perdagangan yaitu Pasar Rejowinangun Kota Magelang, memperoleh sertifikat SNI 8152:2015 dari Badan Standarisasi Nasional (BSN) sebagai pasar rakyat dengan kategori mutu 2 untuk pasar tipe 1. Pasar Rejowinangun telah memenuhi semua kategori yang dipersyaratkan, diantaranya infrastruktur, toilet, bersih, pengelolaan sampah hingga tersedianya penitipan anak dan ruang ibu menyusui.

Dalam upaya untuk meningkatkan kembali perdagangan pasca terjadinya penurunan perdagangan sebagai akibat pandemi Covid 19, Pemerintah Kota Magelang memfasilitasi promosi dan pemasaran UMKM Kota Magelang secara daring melalui aplikasi Magelang Cerdas milik Pemerintah Kota Magelang. Dengan aplikasi ini sangat membantu promosi dan pemasaran produk UMKM karena dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui *Smartphone*, apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 2-35
Pemasaran dan Promosi melalui Aplikasi Magelang Cerdas

2.1.4.3.6 Perindustrian

Industri yang ada di Kota Magelang merupakan industri kecil dan menengah. Selama kurun waktu 2016-2019 jumlah industri kecil di Kota Magelang berfluktuatif, setelah mengalami peningkatan dari 599 buah pada tahun 2016 menjadi 600 buah pada tahun 2017 dan 2018, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 83 buah menjadi 517 industri. Penurunan jumlah industri kecil berkorelasi dengan serapan tenaga kerja dari 3.703 orang pada tahun 2018 menjadi 1.030 orang pada tahun 2019. Hal ini berarti dalam jangka waktu setahun jumlah tenaganya berkurang lebih dari setengahnya. Berkurangnya jumlah industri dan tenaga kerja ini disebabkan adanya pelaku usaha yang beralih usaha, dan juga tidak aktif lagi. Industri kecil relative lebih rentan terhadap berbagai kondisi eksternal dan internal. Secara lebih lengkap, diskripsi industri kecil di Kota Magelang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.87
Perkembangan Industri Kecil Kota Magelang

NO	KECAMATAN	2016		2017		2018		2019	
		INDUSTRI	TENAGA KERJA	INDUSTRI	TENAGA KERJA	INDUSTRI	TENAGA KERJA	INDUSTRI	TENAGA KERJA
1	MAGELANG SELATAN	274	1.925	261	1.925	274	1.925	211	453
2	MAGELANG UTARA	140	759	142	734	139	734	100	185
3	MAGELANG TENGAH	185	1.022	197	1.044	187	1.044	206	392
TOTAL		599	3.706	600	3.703	600	3.703	517	1.030

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2020

Sedangkan jumlah industri menengah di Kota Magelang selama rentang waktu 2016-2019 relatif lebih stabil. Setelah mengalami sedikit penurunan pada tahun 2017, jumlah industri menengah di Kota Magelang mengalami peningkatan kembali mulai tahun 2018 sebanyak 2 buah menjadi 21 buah dan kembali meningkat menjadi 22 buah pada tahun 2019. Demikian pula dengan tenaga kerja yang terserap di industri menengah juga relative mengalami peningkatan selama kurun waktu 2016-2019 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.88
Perkembangan Industri Menengah Kota Magelang

NO	KECAMATAN	2016		2017		2018		2019	
		INDUSTRI	TENAGA KERJA	INDUSTRI	TENAGA KERJA	INDUSTRI	TENAGA KERJA	INDUSTRI	TENAGA KERJA
1	MAGELANG SELATAN	9	1.108	9	1.108	10	1.117	11	1.161
2	MAGELANG UTARA	5	150	6	178	6	178	6	178
3	MAGELANG TENGAH	5	262	5	262	5	262	5	262
TOTAL		20	1.548	19	1.520	21	1.557	22	1.601

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2020

Industri kecil di Kota Magelang secara garis besar digolongkan dalam 3 klaster utama yaitu Klaster Industri Getuk, klaster industri aneka dan klaster industri hasil pertanian dan kehutanan. Klaster industri aneka terdiri dari konveksi dan mainan anak, klaster industri hasil pertanian dan kehutanan terdiri dari industri tahu, tempe, kerupuk iris dan roti/kue. Pada tahun 2019 jumlah klaster industri getuk sebanyak 10 buah dengan tenaga kerja 37 orang, klaster industri aneka sebanyak 91 unit usaha dengan serapan tenaga kerja sebanyak 239 orang, dan klaster industri hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 220 unit usaha dengan serapan tenaga kerja sebanyak 768 orang.

Ditinjau dari nilai ekspor, industri di Kota Magelang pada tahun 2019 telah berhasil mengeksport produknya ke luar negeri dengan nilai ekspor sebesar US\$ 1.993.648,00. Industri yang berhasil mengeksport produknya merupakan industri menengah yaitu perusahaan plastik Joyoboyo.

Dalam pelaksanaan pembangunan urusan perindustrian, pemerintah Kota Magelang melaksanakan kemitraan dengan Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia cabang Magelang, Lembaga keuangan/perbankan, Event Organizer serta instansi vertikal perindustrian.

2.1.4.3.7 Transmigrasi

Banyaknya warga yang mengikuti transmigrasi tergantung dengan kuota yang diberikan pemerintah pusat. Pada tahun 2019, dari kuota 3 KK, yang mengikuti transmigrasi hanya 1 KK. Adapun kedua orang lainnya mundur pada saat-saat terakhir karena tidak disetujui orang tuanya. Jumlah KK yang mengikuti transmigrasi dari tahun 2016 sampai 2019 menurun, dari 5 KK pada tahun 2016, turun menjadi 3 KK pada tahun 2017 dan 2018 dan turun kembali menjadi 1 KK pada tahun 2019.

Berdasarkan penempatannya, lokasi transmigrasi setiap tahunnya berbeda-beda. Penempatan transmigrasi pada 5 KK warga Kota Magelang di UPT Simpang Lima Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2017 3 KK warga Kota Magelang ditempatkan di UPT Sepunggur Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara, sedangkan pada tahun 2018 penempatan 3 KK ditempatkan di UPT Padang Tarok Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2019

penempatan 1 KK transmigran dari Kota Magelang di UPT Kahingai Kab. Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah. Secara lengkap jumlah KK dan penempatannya dari tahun ke tahun dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.89
Banyaknya Transmigran Kota Magelang dan Lokasi Penempatan

NO	TAHUN	JUMLAH TRANSMIGRAN	LOKASI PENEMPATAN
1	2016	5 KK	UPT Simpang Lima Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat
2	2017	3 KK	UPT Sepunggur Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
3	2018	3 KK	UPT Padang Tarok Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.
4	2019	1 KK	UPT Kahingai Kab. Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, 2020

Pelaksanaan transmigrasi merupakan kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah Kota Magelang dan pemerintah Kabupaten lokasi transmigrasi. Pemerintah pusat bertugas dalam menyiapkan sarana prasarana di lokasi transmigrasi. Pemerintah Provinsi bertugas mengirimkan transmigrasi menuju lokasi, pemerintah Kota Magelang bertugas melaksanakan sosialisasi, pembinaan dan pemberian uang saku. Sedangkan pemerintah Kabupaten lokasi transmigrasi bertugas memberikan pembinaan.

2.1.4.4 Fokus Penunjang Urusan Pemerintahan

2.1.4.4.1 Fungsi Lain-lain

Terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran pada urusan fungsi lain lain, yang mendukung pencapaian target indikator tujuan di misi 1 RPJMD, yaitu meningkatkan sumber daya aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung paartisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta Misi 5 RPJMD, yaitu Memperkuat kehidupan beragaman dan toleransi antar umat beragama melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan dan peningkatan sarana-prasarana peribadatan sebagai landasan terbangunnya masyarakat madani. Indikator dan capaian kinerjanya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.90
Realisasi Kinerja Fungsi Penunjang Urusan Fungsi Lain-lain

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Capaian SPM Kota Magelang	89,09%	86,09%	80,00%	75,86%
2	Indeks EKPPD	2,92	3,215	3,20	3,36
3	Hasil Implementasi SAKIP		(CC) 55,78	B (60,05)	B (65,10)
4	Persentase pelaksanaan PATEN di Kecamatan	NA	65,08%	67,69%	70,60%
5	Persentase perkembangan penyusunan daerah	1,05%	8,82%	35,14%	22,00%
5	Persentase PD dengan nilai pelayanan baik	24,24%	48,28%	62,07%	82,00%
4	Persentase penyusunan produk hukum yang di fasilitasi	100%	100%	100%	100%

Dari tabel diketahui bahwa kinerja indikator capaian SPM Kota Magelang trend nya selalu mengalami penurunan. Realisasi kinerja di tahun 2019 sebesar 75,86 lebih rendah 4,14 poin dari yang tahun sebelumnya yang sebesar 80. Sedangkan indikator lainnya di fungsi lain ini selalu mengalami kenaikan. Namun terus diupayakan untuk ditingkatkan dalam rangka pencapaian target kinerja sasaran akhir tahun RPJMD. Salah satu indikator yang belum tercapai di tahun 2019 adalah indikator capaian SPM Kota Magelang dengan kinerja sebesar 94,83% yang dalam hal ini diperkirakan akan tercapai pada akhir periode RPJMD.

2.1.4.4.2 Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, Pemerintah Kota Magelang telah melakukan siklus utama sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan daerah yang baik di dalam setiap siklus utama tersebut, haruslah memperhatikan 3 (tiga) pilar yaitu : transparansi, akuntabilitas dan partisipatif. Ketiga pilar tersebut digunakan untuk mewujudkan *good governance* pada Pemerintah Kota Magelang.

Perencanaan merupakan siklus paling awal yang pada dasarnya dilakukan dalam rangka menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan baik pusat maupun daerah. Penganggaran merupakan siklus berikutnya yang mengaitkan perencanaan dengan sumber daya keuangan pemerintah yang tergambar dalam APBN/APBD. Proses perencanaan dan penganggaran di Kota Magelang telah dilakukan tepat waktu. Selama beberapa kurun waktu, Pemerintah Kota Magelang telah menetapkan APBD pada bulan Desember tahun sebelumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2.91
Penetapan APBD Kota Magelang

NO	TAHUN	PERATURAN DAERAH	TANGGAL
1	2015	Perda Nomor 8 Tahun 2014	29 Desember 2014
2	2016	Perda Nomor 9 Tahun 2015	21 Desember 2015
3	2017	Perda Nomor 14 Tahun 2016	23 Desember 2016
4	2018	Perda Nomor 13 Tahun 2017	20 Desember 2017
5	2019	Perda Nomor 11 Tahun 2018	14 Desember 2018
6	2020	Perda Nomor 12 Tahun 2019	13 Desember 2019

Sumber: Bidang Anggaran, BPKAD Tahun 2020

Sejak tahun 2004, dengan diterbitkannya UU nomor 25 Tahun 2004, telah digaungkan sinkronisasi dan integrasi sistem perencanaan. Pada tahun 2017, terbit Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang sinkronisasi perencanaan dan pembangunan. Kewajiban yang ada di dalam peraturan perundang-undangan tersebut ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Magelang pada tahun 2019 dengan melakukan pengintegrasian sistem informasi yang digunakan pada proses perencanaan dan penganggaran. Pada siklus perencanaan, sistem aplikasi yang digunakan adalah Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) sedangkan pada ranah penganggaran menggunakan e-budgeting. Pengintegrasian kedua sistem tersebut dilakukan dalam rangka untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan penganggaran. Konsistensi antara perencanaan dan penganggaran tentulah akan memiliki dampak pada akuntabilitas pengelolaan keuangan yang akan dilakukan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada proses perencanaan dan penganggaran ini juga memperhatikan beberapa hal dalam penyusunan rencana kerja, yakni salah satunya adalah penggunaan Standar Analisis Belanja (SAB). SAB ini merupakan penilaian kewajaran beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Pemerintah Kota Magelang telah memberlakukan penggunaan SAB sebagai salah satu komponen yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Pada saat Pemerintah Kota Magelang menggunakan system aplikasi e-budgeting, pada tahun 2018, SAB yang semula tidak bisa terintegrasi ke dalam sistem aplikasi yang digunakan menjadi bisa terintegrasi ke dalam sistem aplikasi yang digunakan pada proses penganggaran. Hal tersebut sangat membantu agar OPD dapat disiplin untuk menjadikan sebagai salah pertimbangan dalam menyusun RKA. SAB Tahun 2019 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Nomor 74 Tahun 2018. Ditetapkannya SAB melalui perkara akan mengikat OPD untuk konsisten dalam menerapkan SAB tersebut sehingga diharapkan penggunaan anggaran belanja menjadi efisien dan efektif.

Pada proses pelaksanaan dan penatausahaan, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga akuntabilitas keuangan adalah dengan melakukan pengadaan barang/jasa secara elektronik atau disebut dengan e-procurement atau lebih dikenal sebagai Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Pengadaan secara elektronik di Kota Magelang telah dilakukan sejak tahun 2011 melalui website <https://lpse.magelangkota.go.id/>. Seiring dengan berjalannya waktu, website pengadaan barang secara elektronik mengalami pengembangan dalam rangka memenuhi aturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, maka Pemerintah Kota Magelang menerapkan aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) versi 4.3 pada LPSE untuk tender (pengadaan

barang/jasa) tahun anggaran 2019. Kewajiban menggunakan aplikasi SPSE versi 4.3 ini berkaitan dengan telah terbitnya UU Nomor 16 Tahun 2018 tentang Jasa Konstruksi dan berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Monitoring, Evaluasi dan Pengembangan Sistem Informasi LKPP Nomor 20 Tahun 2018. Pemerintah Kota Magelang berharap dengan pengadaan barang dan jasa secara elektronik selain akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, juga akan dapat meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat. Selain itu, pengadaan barang dan jasa secara elektronik akan memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan. Hal ini tentu saja secara tidak langsung juga akan mendukung proses monitoring dan audit serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real-time* guna mewujudkan *clean and good government* dalam pengadaan barang dan jasa pemerintahan.

Pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 dan Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Magelang Nomor 36 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Walikota Magelang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI.

Pemerintah Kota Magelang telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah berbasis AkruaI sejak tahun 2015. Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip berbasis akuntansi, nilai historis, realistis, periodisitas, konsisten, pengungkapan lengkap dan penyajian wajar. Pada tahun 2017 hingga tahun 2019, Pemerintah Kota Magelang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Magelang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kota Magelang sudah terlaksana dengan baik dan akuntabel.

Kinerja Makro Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Keuangan sampai dengan tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.92
Kinerja Makro Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Keuangan Kota Magelang

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	27.83	30.70	32.76	32.27
2	Derajat Otonomi Fiskal	21.77	23.49	37.96	24.40
3	Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Terhadap Dana Pusat	75.00	66.29	62.82	64.73
4	Nilai Opini BPK terhadap LKPD	WDP	WDP	WDP	WTP

Sumber: BPKAD Kota Magelang, 2019

Indikator kinerja makro fungsi penunjang urusan pemerintahan keuangan terdiri dari 4 (empat) indikator. Pada 3 (tiga) indikator awal, yaitu Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Derajat Otonomi Fiskal dan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Terhadap Dana Pusat, menunjukkan tingkat kemampuan Kota Magelang dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Rasio Kemandirian ditunjukkan oleh besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibandingkan dengan pemasukan yang berasal dari sumber lain (pihak ekstern).

Capaian kinerja untuk Rasio Kemandirian Keuangan Daerah sejak tahun 2015 hingga 2019 berada pada tingkat Sangat Tinggi (ST) karena melebihi target per tahunnya. Adapun tren pada Capaian Kinerja Rasio Kemandirian Keuangan mengalami penurunan. Pada tahun 2016, capaian kinerjanya sebesar 141%. Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 secara berturut-turut adalah 117%, 108% dan 99%. Berdasarkan pada tabel diatas, realisasi Rasio Kemandirian Keuangan Daerah masih berada pada tingkat Sangat Rendah (SR) yaitu dibawah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah Kota Magelang dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan masih terkategori Sangat Rendah (SR). Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Magelang dalam membiayai kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan ke masyarakat masih memiliki ketergantungan yang cukup besar pada pemerintah pusat dan pemerintah provinsi.

Capaian kinerja indikator Derajat Otonomi Fiskal, atau sering disebut juga dengan Desentralisasi Otonomi Fiskal, mengalami tren menurun dari tahun ke tahun. Capaian tren indikator kinerja ini pada tahun 2016 sebesar 102% pada tingkat Sangat Tinggi (ST) dan menurun terus pada tingkat Tinggi (T) yaitu sebesar 76% pada tahun 2019. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari realisasi per-tahunnya, maka Derajat Otonomi Fiskal masuk ke tingkat Sangat Rendah (SR) karena berada

dibawah 50%. Hal ini menunjukkan kemampuan Pemerintah Kota Magelang dalam menyelenggarakan desentralisasi, yakni kemandirian daerah dalam memutuskan pengeluaran guna menyelenggarakan layanan publik dan pembangunan, serta kemandirian daerah dalam memperoleh pendapatan untuk membiayai pengeluaran tersebut masih sangat rendah. Rendahnya Derajat Otonomi Fiskal juga menunjukkan bahwa PAD belum optimal dalam membiayai pembangunan daerah.

Capaian kinerja indikator Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Dana Pusat fluktuatif. Pada tahun 2016, capaian kinerja indikator ini mencapai 93% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 90%. Pada tahun 2018, capaian kinerja indikator rasio ketergantungan keuangan daerah sebesar 95% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 96%. Capaian kinerja indikator Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah berada pada tingkat Sangat Tinggi (ST). Namun apabila melihat pada realisasi setiap tahunnya, besaran dari realisasi indikator ini fluktuatif pada tingkatan Sedang (S). Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat masih sangat tinggi untuk membiayai pembangunan dan menyelenggarakan layanan publik di Kota Magelang masih cukup besar.

Berdasarkan tabel di atas, terkait indikator nilai Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Magelang mengalami peningkatan. Pada Tahun 2017, Pemerintah Kota Magelang meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas LKPD tahun 2016 dan opini WTP ini dapat dipertahankan hingga tahun 2019. Walaupun demikian, masih ada catatan atas LKPD yang perlu menjadi perhatian bagi Pemerintah Kota Magelang yaitu terkait aset. Namun secara umum, perolehan opini WTP bagi Pemerintah Kota Magelang menunjukkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Magelang sudah baik.

Dalam urusan ini, juga terdapat 2 indikator terkait pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.93
Capaian TPB Urusan Keuangan

Tujuan	Indikator Kinerja	Capaian 2019
Tujuan 16	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui	85,77%
	Prosentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP

Inovasi-inovasi baru senantiasa dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja Fungsi Penunjang Keuangan. Inovasi tersebut diharapkan akan memudahkan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat termasuk juga wajib pajak. Inovasi yang dilakukan:

1. Aplikasi terkait BPHTB yaitu Si Bahenol,
2. Aplikasi terkait retribusi online yaitu Si Retro,
3. Aplikasi terkait retribusi pasar yaitu Bakul Pasar,
4. Aplikasi terkait dengan PAD online yaitu Pak Dewo,
5. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan mitra melalui asistensi dan konsultasi Ruang Pojok Pintar.
6. Penerapan IPAD (Integrasi Pendapatan Asli Daerah) dan sinkronisasi dengan sistem CMS (*Cash Manajemen System*) dari Bank Jateng.
7. Pemasangan *tapping box* untuk memonitoring data hasil usaha WP apakah sudah sesuai dengan yang seharusnya dibayarkan oleh WP.
8. Penerapan e-tax dan e-retribusi untuk mempermudah pelayanan dan pembayaran pajak dan retribusi melalui sistem online
9. Penerapan aplikasi SP2D online yang akan mempermudah bendahara dan pihak-pihak terkait untuk melihat proses pencairan SP2D

2.1.4.4.3 Perencanaan Pembangunan

Perencanaan merupakan salah satu faktor penentu arah pembangunan, sehingga gambaran kinerja perencanaan dapat memberikan pandangan mengenai kemajuan atau keberhasilan pembangunan di satu wilayah. Pelaksanaan fungsi penunjang perencanaan pembangunan di Kota Magelang pada tahun 2016-2019 ditampilkan pada Tabel 2.93.

Tabel 2.94
Realisasi Kinerja Fungsi Penunjang Urusan Perencanaan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Persentase capaian sasaran pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra, Renja	NA	93,18%	75%	72,29%
2	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD	NA	60%	62%	62%

Sumber: Bappeda Kota Magelang, 2020

Pada tahun 2018 terdapat peningkatan dalam persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam dokumen perencanaan hingga APBD, dari 60% menjadi 62%, namun mengalami stagnasi pada tahun 2019. Tidak berbeda dengan kondisi tersebut, realisasi capaian sasaran pembangunan yang termuat dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RKPD, Renstra dan Renja) mengalami kecenderungan menurun, dari 93,18% pada tahun 2017 menjadi 72,29% pada tahun 2019.

2.1.4.4.4 Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Dalam penyelenggaraan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, telah diterapkan manajemen ASN berbasis sistem merit berdasarkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja secara adil dan wajar. Tujuannya agar terwujud ASN yang kompeten dan dapat memberikan pelayanan publik secara professional. Pada awal 2020 telah dilaksanakan seleksi penerimaan CPNS formasi 2019 sebanyak 225 formasi, meliputi 132 tenaga pendidik, 78 tenaga kesehatan dan 15 tenaga teknis lainnya. Dari 3 tahapan yang dipersyaratkan, telah terlaksana seleksi administrasi dan seleksi kemampuan dasar, sedangkan seleksi kemampuan bidang tertunda pelaksanaannya karena adanya pandemi Covid-19. Kinerja terkait pengelolaan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.95
Realisasi Kinerja Makro Urusan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Presentase pegawai berkinerja baik	-	82,63%	83,52%	99,86%

Sumber : BKPP Kota Magelang, 2020

Dari tabel terlihat bahwa pegawai berkinerja baik di Kota Magelang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kinerja pegawai menggambarkan penilaian pegawai terhadap kegiatan yang mereka laksanakan pertahunnya. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Magelang berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai dengan memberi kesempatan ASN untuk mengikuti berbagai diklat seperti diklat teknis, diklat fungsional dan diklat pengembangan karakter.

Dalam menjalankan urusannya BKPP bermitra dengan:

1. Badan Kepegawaian Nasional (BKN), sebagai pelaksana manajemen ASN, dimana beberapa pengelolaan ASN masih dilaksanakan secara berjenjang, misal kenaikan pangkat ASN daerah ditetapkan Walikota namun harus ada nota persetujuan BKN. Demikian juga untuk pengadaan CPNS, mendapatkan NIP, Karis, Karsu harus diurus di BKN.
2. Bank Jateng dan Bank Danamon untuk pembayaran gaji pegawai dan pensiun.

Inovasi yang telah dilaksanakan di BKPP adalah mengurus Kenaikan Pangkat dengan sistem online. Semula proses Kenaikan Pangkat dilakukan manual dengan mengajukan berkas, namun saat ini bisa dilakukan dengan mengisi secara online.

2.1.4.4.5 Penelitian dan Pengembangan

Untuk mendukung kemajuan dalam pembangunan, fungsi penelitian dan pengembangan sangat diperlukan. Hal ini untuk menghasilkan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan dan isu pengelolaan kota dan pelayanan publik, Badan Penelitian dan Pengembangan mewadahi ide, gagasan dan kreatifitas dari masyarakat dan Perangkat Daerah dalam kegiatan bertajuk “Kreatifitas dan Inovasi” disingkat Krenova. Setiap tahun dihasilkan berbagai karya yang manfaatnya bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat ataupun memudahkan pelayanan publik. Pada tahun 2019, pelaksanaan Krenova diikuti oleh 37 karya. Tiga karya terbaik adalah “Limbah Pralon dibuat Kerajinan”, “Kaldu Ikan Nila sebagai Alternatif Meningkatkan Konsumsi Ikan”, dan “Meja Kursi ECOBRICK”.

Prestasi yang diraih Kota Magelang dalam penelitian dan pengembangan di antaranya meraih Innovative Government Award (IGA) selama 2 tahun berturut-turut. Pada tahun 2019 Kota Magelang berhasil mendapat penghargaan IGA, kategori “10

Besar Kota Sangat Inovatif". Inovasi yang diajukan adalah DataGO (Portal Data untuk umum), Si Bahenol (Aplikasi PBB Online), ATCS (Area Traffic Control System), dan KIR Online.

Tabel 2.96
Kinerja Makro Urusan Penelitian dan Pengembangan

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	Cakupan inovasi yang ditindaklanjuti	-	110,14%	127,93%	110,57%

Sumber: Balitbang Kota Magelang, 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian inovasi yang ditindaklanjuti sudah sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena banyaknya hasil inovasi yang bisa ditindaklanjuti, seperti dibantu pengurusan HKI, diikutsertakan dalam ajang serupa di tingkat yang lebih tinggi (Provinsi / Pusat), atau didiseminasikan kepada publik.

Dalam melaksanakan tugasannya, Balitbang Kota Magelang bermitra dengan Dewan Riset Daerah (DRD) yang beranggotakan para akademisi dari Kota Magelang, serta Jaringan Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK (Jarlitbangrap). DRD Bertugas memberikan opini/saran solusi atas permasalahan yang diajukan oleh Pemerintah Kota Magelang, terutama Kepala Daerah. Pemerintah Kota Magelang juga bermitra dengan Klinik HKI UMM, dalam menyusun Legal Draft pengajuan HKI atas aneka inovasi/invensi yang dilakukan warga Kota Magelang ke Kementerian Hukum dan HAM. Pada tahun 2019 telah dikirim 10 judul inovasi yang difasilitasi untuk pengajuan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

2.1.4.4.6 Pengawasan

Pengawasan merupakan unsur penting dalam proses manajemen pemerintahan, memiliki peran yang sangat strategis untuk terwujudnya akuntabilitas publik dalam pemerintahan dan pembangunan. Urusan pengawasan merupakan salah satu dari 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi di Pemerintah Kota Magelang. Reformasi birokrasi pada dasarnya merupakan suatu perubahan signifikan elemen-elemen birokrasi seperti kelembagaan, sumber daya manusia aparatur, ketatalaksanaan, akuntabilitas, aparatur, pengawasan dan pelayanan publik, yang dilakukan secara sadar untuk memposisikan diri (birokrasi) kembali dalam rangka menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan yang dinamis. Hasil yang diharapkan dari area pengawasan ini yaitu meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.

Sebagai langkah awal pelaksanaan reformasi birokrasi di Pemerintah Kota Magelang, diperlukan roadmap reformasi birokrasi untuk memberikan arah perubahan yang ingin dilakukan guna mencapai sasaran reformasi birokrasi.

Oleh karena itu dokumen roadmap Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Magelang tahun 2015-2019 ini juga memuat fokus-fokus perubahan yang dijadikan prioritas selama 5 (lima) tahun kedepan yang diperoleh dari hasil identifikasi 8 (delapan) area reformasi birokrasi, serta masukan dari segenap komponen stakeholder internal maupun eksternal yang ada di pemerintah Kota Magelang. Adapun dari hasil scoring terhadap identifikasi manajemen area perubahan yang memerlukan pembenahan tersebut meliputi 3 (tiga) prioritas, yaitu pembenahan manajemen sumber daya manusia (SDM) aparatur, ketatalaksanaan dan organisasi.

Adapun secara garis besar fokus perubahan yang diharapkan dari 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi di Pemerintah Kota Magelang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.97
Area Perubahan Reformasi Birokrasi

No.	Area	Hasil Yang Diharapkan
1.	Organisasi	Organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (<i>right sizing</i>)
2.	Tatalaksana	Sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip <i>good governance</i>
3.	Peraturan Perundang-Undangan	Regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif
4.	Sumber daya manusia Aparatur	SDM apatur yang berintegritas, netral, kompeten, capable, profesional berkinerja tinggi dan sejahtera
5.	Pengawasan	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN
6.	Akuntabilitas	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

No.	Area	Hasil Yang Diharapkan
7.	Pelayanan publik	Pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat
8.	Pola pikir (mind set) dan Budaya Kerja (culture set) Aparatur	Birokrasi dengan integritas dan kinerja yang tinggi

Pada area penguatan pengawasan terdapat beberapa hal yang menjadi fokus yaitu

1. Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)

Capaian Kapabilitas APIP Pemerintah Kota Magelang berada di level 3 dimana penilaian tersebut meliputi enam elemen yaitu : Peran Layanan, Pengelolaan SDM, Praktik Profesional, Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja, Budaya dan Hubungan Organisasi, Struktur Tata Kelola.

Persentase APIP yang bersertifikat kompetensi meningkat sebesar 95%, dimana target 2019 sebesar 70% sehingga kinerja RKPD Tahun 2019 sebesar 135,71%. Sedangkan untuk persentase APIP yang bersertifikat penunjang meningkat sebesar 100% dimana target 2019 sebesar 75% sehingga kinerja RKPD 2019 sebesar 133,33%.

2. Monev gratifikasi

- Dasar pelaksanaan Unit Pengendalian Gratifikasi Di Kota Magelang dengan ditetapkannya Perwal UPG Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang
- Ditetapkannya SK Walikota Magelang Nomor 88/44/112 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang
- Telah diterbitkan Surat Edaran Walikota Magelang Nomor 700/359/600 Tanggal 17 September 2019 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang.
- Tidak dibenarkan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Magelang menerima imbalan dalam bentuk apapun atas pelayanan yang diberikan berkaitan dengan tugas-tugas kedinasan.
- Telah dilakukan pelaporan gratifikasi ke KPK per triwulan.

3. Pelaporan LHKPN

Pelaporan LHKPN berdasarkan SK Walikota Magelang Nomor 700/90/112 Tahun 2019 tentang Penetapan Penyelenggara Negara yang Wajib Laporkan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang.

Penyusunan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) telah dilaksanakan bagi Walikota, Wakil Walikota, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, Direktur BUMD, Pejabat Fungsional Inspektorat Kota Magelang, dan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri.

4. Penerapan SPIP

SPIP telah diatur dalam Perwal Nomor 14 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang. Setiap tahun telah di bentuk Satuan Tugas (Satgas) Pelaksanaan SPIP terakhir dengan Surat Keputusan Walikota Nomor 700/60/112 Tahun 2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2020.

Dalam penerapan SPIP, setiap OPD menyusun atau mengidentifikasi register resiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP). Identifikasi resiko dikhususkan terhadap kegiatan utama yang ada di masing-masing bagian/OPD, yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD. Dengan begitu, risiko yang berdampak pada kegagalan pencapaian tujuan bisa diminimalisasi.

Persentase aparat SPIP aktif sebesar 75,86 %, dimana target 2019 sebesar 70% sehingga kinerja RKPD Tahun 2019 sebesar 108,37 %. Jumlah aparat SPIP yang aktif sebanyak 22 aparat dari 29 OPD yang ada.

Sedangkan persentase implementasi SPIP sebesar 75,86 %, dimana target 2019 sebesar 84% sehingga kinerja RKPD Tahun 2019 sebesar 90,31 %. Jumlah perangkat daerah yang menerapkan SPIP sebesar 22 OPD dari total OPD yg ada sebanyak 29 OPD.

5. Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Tim Pembangunan Zona Integritas sudah dibentuk dengan Keputusan Walikota Magelang Nomor 069.4/193/112 Tahun 2017 tentang Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Pemerintah Kota Magelang Tahun 2017.

Surat Keputusan Walikota Magelang Nomor 069.4/199/112 Tahun 2017 tentang Penetapan Perangkat Daerah Dalam Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang. Adapun OPD yang ditetapkan adalah DPMPTSP Kota Magelang, RSUD Tidar Kota Magelang dan Disdukcapil Kota Magelang.

Surat Keputusan Walikota Magelang Nomor 069.3/135/112 Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Pemerintah Kota Magelang Tahun 2018.

Tabel 2.98
Capaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Hasil Survei Kepuasan Masyarakat
Untuk DPMPTSP, Disdukcapil dan RSUD Tidar Kota Magelang

No	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Nilai Kepuasan Masyarakat	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	78.60	B	Baik
2	DPMPTSP	81.27	B	Baik
3	RSUD Tidar Magelang	80.45	B	Baik

6. Pengaduan Masyarakat

- a. Pengaduan masyarakat pada Inspektorat Kota Magelang dilaksanakan melalui website <http://inspektorat.magelangkota.go.id>, lewat email dumas.inspektoratmgkota@gmail.com atau dilaporkan secara tertulis ke Inspektorat.
- b. Penanganan Pengaduan Masyarakat diatur dengan Keputusan Inspektur Nomor 700/042/600 tanggal 10 Oktober 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan/Audit Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang
- c. Jenis Pengaduan terdiri dari:
 - Aduan Masyarakat Langsung ditujukan kepada Walikota Magelang, Wakil Walikota, DPRD, Badan, Dinas dan Kantor serta Lembaga Kemasyarakatan
 - Aduan Masyarakat melalui Media Pengaduan yang dimiliki Pemerintah Kota Magelang, yaitu: Website, telepon, faxsimile, SMS, Media Massa, Jejaring Sosial.
 - Aduan yang telah masuk akan diteliti terlebih dahulu, apakah aduan tersebut berkadar pengawasan atau tidak. Apabila tidak berkadar pengawasan maka tidak perlu diproses lebih lanjut. Akan tetapi bila perkadar pengawasan maka harus dilakukan pemeriksaan guna memperoleh laporan yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut akan disampaikan kepada Walikota selaku Kepala Daerah.

7. Whistle Blowing System

Pemerintah Kota Magelang belum menerapkan *whistle blowing system*, masih berupa draft Perwal, dan sampai dengan saat ini belum dilakukan pembahasan.

8. Penanganan Benturan Kepentingan

- a. Penanganan benturan kepentingan telah diterapkan di Inspektorat Kota Magelang, Penanganan Benturan Kepentingan sudah tercakup dalam piagam Audit Intern atau IAC (Perwal Nomor 60 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Standar Audit Intern di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Magelang).
- b. Secara menyeluruh tingkat Kota Magelang penerapan penanganan benturan kepentingan belum diatur, masih berupa draft perwal.

Tujuan evaluasi reformasi birokrasi untuk menilai kemajuan pelaksanaan program reformasi birokrasi dalam rangka mencapai sasaran yaitu mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, serta birokrasi yang mampu memberikan pelayanan publik yang semakin membaik. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan saran

perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kota Magelang. Simpulan hasil evaluasi adalah sebagai berikut: Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019 adalah 66,33 dengan kategori “B”. Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai	
			2018	2019
A Komponen Pengungkit				
1	Manajemen Perubahan	5,00	2,43	2,56
2	Penataan Peraturan Perundang-undangan	5,00	2,09	2,15
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	6,00	2,68	2,83
4	Penataan Tatalaksana	5,00	3,37	3,45
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	15,00	11,26	11,42
6	Penguatan Akuntabilitas	6,00	3,62	3,71
7	Penguatan Pengawasan	12,00	4,64	4,93
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6,00	3,79	3,81
Total Komponen Pengungkit (A)		60,00	33,88	34,86
B Komponen Hasil				
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	14,00	8,41	9,11
2	Survei Internal Integritas Organisasi	6,00	4,79	4,99
3	Survei Eksternal Persepsi Korupsi	7,00	6,07	5,92
4	Opini BPK	3,00	3,00	3,00
5	Survei eksternal Pelayanan Publik	10,00	8,60	8,45
Total Komponen Hasil (B)		40,00	30,87	31,47
Indeks Reformasi Birokrasi (A+B)		100,00	64,75	66,33

Tabel di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan reformasi birokrasi telah didukung dengan komitmen yang tinggi dari pimpinan sehingga mampu mendorong terjadinya perubahan dalam tata kelola pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Magelang.

Evaluasi dan tindak lanjut dari evaluasi pada area penguatan pengawasan, yaitu implementasi kebijakan penanganan gratifikasi, penanganan pengaduan masyarakat, implementasi *Whistle-Blowing System* (WBS), dan penanganan benturan kepentingan, belum dilakukan secara optimal sehingga belum dapat mengukur tingkat efektifitas dan implementasi sub komponen pada area pengawasan tersebut.

Implementasi pelayanan kepada publik di tingkat pemerintah kota dan di tingkat OPD dalam hal pemberian *reward/punishment* terhadap pemberi layanan, serta tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Indeks persepsi kepuasan pelayanan publik dan indeks persepsi anti korupsi hasil survei eksternal masih belum optimal.

Dalam rangka lebih meningkatkan kualitas birokrasi serta mampu lebih menumbuhkan budaya kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Magelang, perlu penyempurnaan yaitu menyusun identifikasi potensi benturan kepentingan setiap OPD, dan melakukan evaluasi serta menindaklanjuti hasil evaluasi di setiap sub komponen pada area penguatan pengawasan, mulai dari penanganan gratifikasi, pengaduan masyarakat, *Whistle-Blowing System* (WBS), dan penanganan benturan

kepentingan, sehingga dapat diukur tingkat efektivitas atas implementasi sub komponenen pada area penguatan pengawasan tersebut.

Meningkatkan Zona Integritas unit kerja menuju WBK/WBBM di lingkungan Pemerintah Kota Magelang sehingga dapat semakin mempercepat pencapaian sasaran strategis reformasi birokrasi.

Mitra kerja urusan pengawasan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Irjen Kemendagri, Kemenpan Reformasi dan Birokrasi, Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, Komisi Pemberantasan Korupsi dan semua entitas di Pemerintah Kota Magelang, OPD, Bagian Pembangunan Propinsi Jawa Tengah, Kemendagri, BUMN dan semua sekolah.

2.1.5 Aspek Daya Saing Daerah

2.1.5.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Analisis kinerja atas aspek kemampuan ekonomi daerah dilakukan terhadap indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita, pengeluaran konsumsi non pangan per kapita, produktivitas total daerah (yang tercermin dalam PDRB).

Tabel 2.100
Perbandingan Persentase Konsumsi Makanan, Konsumsi Non Makanan, dan Rata- rata Pengeluaran Per Kapita Kota Magelang

Tahun	Persentase Konsumsi Non Makanan	Persentase Konsumsi Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan (Rp)
2014	55.64	44.36	787.022
2015	54.38	45.62	880.508
2016	58.22	41.78	1.125.811
2017	55.46	44.54	1.067.340
2018	55.85	44.15	1.129.817

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Magelang 2017, BPS Kota Magelang 2019

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat konsumsi non pangannya, apabila lebih dari 50% menunjukkan kondisi rumah tangga yang baik, apabila 20-49% menunjukkan kondisi sedang dan kurang dari 20% menunjukkan kondisi yang buruk. Tingkat konsumsi non pangan masyarakat Kota Magelang sejak tahun 2014 menunjukkan tren meningkat di atas 50% sehingga digolongkan dalam kondisi rumah tangga yang baik. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan selama rentang lima tahun selama Tahun 2014 sampai 2018 mengalami trend peningkatan, dari Rp.787.022 pada tahun 2014 terus meningkat menjadi Rp.1.125.811 di tahun 2016. Trend peningkatan ini sempat sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2017 menjadi Rp.1.067.340, pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi Rp.1.129.817. Fluktuasi rata-rata pengeluaran per bulan ini juga berkorelasi dengan persentase konsumsi non makanan dan persentase konsumsi makanan. Kondisi ini mengindikasikan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kota Magelang.

2.1.5.2 Fokus Fasilitas Wilayah / Infrastruktur

Analisis kinerja atas fasilitas wilayah/infrastruktur dilakukan terhadap indikator-indikator:

1. Prasarana Jalan dan Transportasi
2. Ketaatan terhadap RTRW;
3. Jenis dan jumlah bank dan cabang;
4. Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang;
5. Jumlah restoran;
6. Jenis dan jumlah penginapan/hotel;
7. Persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih;
8. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik; dan

2.1.5.2.1 Prasarana Jalan dan Transportasi

Secara umum kondisi jalan di Kota Magelang dalam kondisi baik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.101
Kondisi Jalan Kota Magelang

No	Uraian	2015		2016		2017		2018		2019	
		Panjang (km)	%	Panjang (km)	%	Panjang (km)	%	Panjang (km)	%	Panjang (km)	%
1.	Jalan baik	59,64	51,26	70,08	59,28	70,08	58,94	73,12	61,49	81,39	68,45
2.	Jalan sedang	33,37	28,68	38,98	32,98	36,94	31,07	38,27	32,18	29,59	24,88
3.	Jalan rusak (minor)	21,56	18,53	9,15	7,74	11,19	9,41	7,53	6,33	7,93	6,67
4.	Jalan rusak berat/tidak sesuai spesifikasi minimal	1,78	1,53	-	0,00	0,7	0,59	-	0,00	-	0,00
		116,35	100	118,92	100	118,92	100	118,92	100	118,92	100

Sumber : DPUPR Kota Magelang, 2019 dan Profil Daerah Kota Magelang dan Data Strategis Kota Magelang, 2018-2019

Kota Magelang dilewati jaringan Jalan Arteri Primer sepanjang 13,512 km dalam kondisi baik, yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani, Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Urip Sumoharjo yang menjadi jalan penghubung utama antara 2 (dua) Kota yang berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN), yaitu Semarang dan Yogyakarta. Jalur ini memiliki tingkat intensitas pergerakan yang cukup tinggi, khususnya untuk angkutan bus dan angkutan barang. Sementara itu, untuk jaringan jalan di dalam kota sebagai Arteri Sekunder dan Kolektor Sekunder yang memiliki intensitas tinggi antara lain adalah Sebagian Jalan Jenderal Ahmad Yani, Jalan Pemuda, Jalan Sudirman, Jalan Ikhlas, Jalan Tidar, Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Pahlawan. Penyebab adanya intensitas tinggi di kawasan ini karena adanya pusat pelayanan kegiatan masyarakat yang memiliki daya tarik tinggi seperti sarana perdagangan dan pendidikan serta adanya parkir on street.

Struktur dan kondisi fisik jaringan jalan Kota Magelang secara umum hampir dalam kondisi baik dan terawat, baik jalan kota maupun jalan lingkungan. Struktur jalan di Kota Magelang sebagian besar berupa jalan aspal dengan perkerasan aspal/hotmix terutama untuk jalan utama kota dan lingkungan serta sebagian dengan perkerasan rigid pavement atau betonisasi untuk jalan-jalan lingkungan. Secara fisik ruas jalan di Kota Magelang sudah dalam keadaan yang baik oleh karena itu untuk menjaga kondisi tersebut perlu adanya pemeliharaan dan peningkatan baik secara rutin dan berkala.

Pelayanan transportasi darat di Kota Magelang ditopang oleh keberadaan satu buah terminal penumpang induk, yaitu Terminal Tipe A dan sub Terminal atau Tipe C (kewenangan Daerah). Sesuai UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Terminal Tipe A yaitu Terminal Tidar mulai Tahun 2016 pengelolaannya diserahkan Provinsi. Sedangkan untuk Kota Magelang hanya mengelola Terminal Tipe C dimana baru 2 (dua) efektif beroperasi berupa Terminal Magersari dan Kebonpolo. Kondisi saat ini masih diperlukan adanya terminal Tipe C lain pada kawasan-kawasan perbatasan untuk perpindahan moda transportasi angkutan pedesaan ke perkotaan, berupa Terminal Sambung, Jalan Kalimas, Jl. Alibasa Sentot, dan Cangkung untuk menampung angkutan dari kawasan sekitar Kota Magelang.

Fungsi utama Terminal Tidar, sebagai terminal induk Kota Magelang adalah sebagai tempat transit angkutan umum; sebagai salah satu pembangkit kegiatan ekonomi dan sebagai salah satu cara dalam meratakan pembangunan perkotaan. Terminal tersebut melayani kendaraan angkutan umum Bus Antar Kota Antar Provinsi, Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota, dan Angkutan Pedesaan. Terminal Tipe A menjadi salah satu arahan percepatan pembangunan untuk di rehab dalam perpres 79/2019, kedepan di lokasi yang sama juga diusulkan menjadi *integrated station* dengan stasiun penumpang Kereta Api.

Keberadaan angkutan umum juga sangat mendukung sistem pergerakan wilayah. Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum hingga tahun 2019 sebanyak 9.038, sedangkan jumlah orang/barang melalui terminal tahun 2019 sebanyak 2885. Salah satu jenis angkutan umum yang beroperasi di Kota Magelang sampai dengan Tahun 2019 adalah angkutan perkotaan yang melayani 12 rute yang berkapasitas 12 penumpang, saat ini jumlah angkutan umum yang tercatat masih beroperasi adalah sebanyak 335, selain angkutan kota, di Kota Magelang juga dilayani Jumlah Armada Taxi 36 buah, jumlah travel 43, juga dilalui angkutan perbatasan sejumlah 173 angkutan perbatasan.

Prasarana transportasi jalan lain yang perlu ada untuk keperluan bongkar-muat barang serta perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi pengangkut barang, yaitu Terminal Angkutan Barang berada yang diarahkan tetap di sepanjang jalur arteri primer (Kelas Jalan A) yaitu di Jalan Sukarno-Hatta Kelurahan Tidar Utara. Kedepan perlu ada pengembangan Terminal Barang yang melayani bongkar muat dan pergudangan sesuai dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan.

2.1.5.2.2 Ketaatan Terhadap RTRW

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang yang ditetapkan melalui Perda Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031 saat ini sedang dilakukan revisi. Persetujuan Substansi terhadap revisi RTRW Kota Magelang telah mendapatkan persetujuan substansi dari Kementerian ATR/BPN pada tanggal 8 November 2019, dan telah di evaluasi di Kemendagri tanggal 8 Januari 2020, dan saat ini masuk tahap penetapan Perda di DPRD Kota Magelang.

Pemanfaatan ruang di Kota Magelang seharusnya didasarkan pada dokumen RTRW yang telah ditetapkan. Namun di lapangan masih terdapat sedikit perbedaan antara dokumen rencana dan eksisting. Rekapitulasi ketaatan terhadap RTRW dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.102
Realisasi Pemanfaatan Ruang Kota Magelang

No	Rencana/ Program	Realisasi Rencana (Ha)		Prosentasi Realisasi Pemanfaatan Ruang
		Realisasi	Belum Terealisasi/ Selisih	
I	Kawasan Lindung			
1	Kawasan Sempadan Sungai	32,85	5,8	85%
2	Kawasan Sempadan Irigasi	7,19	0,63	92%
3	Kawasan Taman	73,93	0,13	100%
4	Kawasan Pemakaman	34,98	1,91	95%
5	Kawasan Rawan Bencana Tanah Longsor	6,25	0,93	87%
II	Kawasan Budidaya			
1	Kawasan Permukiman/Perumahan	602,94	176,6	77%
2	Kawasan Perdagangan dan Jasa	138,43	89,71	61%
3	Kawasan Perkantoran	53,54	0	100%
4	Kawasan Pariwisata	20	7,7	72%
5	Kawasan Pertanian	206,2	0	100%
6	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	0	34,48	0%
7	Kawasan Pelayanan Pendidikan	63,09	7,64	89%
8	Kawasan Pelayanan Kesehatan (ha)	47,06	0,21	100%
9	Kawasan Pelayanan Peribadatan (ha)	9,37	0	100%
10	Kawasan Olahraga (ha)	50,99	0	100%
11	Kawasan Pelayanan Transportasi (ha)	2,96	2,83	51%
12	Kawasan Pertahanan dan Keamanan (ha)	124,6	48,69	72%
13	Kawasan Khusus (Gardu Induk) (ha)	2,64	0	100%
14	Kawasan Khusus (IPAL) (ha)	0,51	0,21	71%
Total		1.477,53	377,47	
Rasio ketaatan RTRW			79,65%	

Sumber: Materi Teknis Evaluasi RTRW Kota Magelang, DPUPR, 2018

2.1.5.2.3 Luas wilayah produktif

2.1.5.2.3.1 Wilayah Produktif berdasarkan Neraca Guna Lahan BPN

Tabel 2.103
Penggunaan Lahan Kota Magelang

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Budidaya Non Pertanian	1.216,31
Hutan dan Semak (Gunung Tidar)	71,03
Jalan	140,00
Perairan Darat (Sungai, Saluran, Perikanan air tawar)	61,21
Persawahan	176,15
Pertanian Tanah Kering	158,01
Rel Kereta Api	1,66
Tanah Terbuka (IPLT dan TPS)	30,30
Grand Total	1.854,67

Sumber Neraca BPN 2019

Berdasarkan tabel diatas wilayah produktif pertanian di Kota Magelang yang berupa lahan persawahan adalah seluas 176,15 Ha dan pertanian tanah kering seluas 158,01 Ha serta Perikanan Air tawar seluas 5,87 Ha. Adapun wilayah produktif perkotaan (kegiatan non pertanian) berupa kegiatan budidaya perkotaan dan tanah terbuka (IPLT dan TPS) adalah seluas 1.246,61 Ha dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.104
Luas Wilayah Produktif Perkotaan (Kegiatan Non Pertanian)

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
A. Budidaya Non Pertanian	1216,31		
1. Balai Pengobatan/Klinik	0,72	2. Pergudangan Lainnya (Gudang Rokok)	4,96
3. Bengkel Angkutan Darat	4,08	4. Pergudangan Lainnya (Alat Listrik)	0,03
5. Bioskop	0,47	6. Pergudangan Lainnya (Rongsok)	0,60
7. Garasi Bus	6,00	8. Pergudangan Peralatan Umum	1,63
9. Gedung Olah Raga	10,82	10. Pertokoan	3,07
11. Gereja	2,85	12. Perumahan Jarang	73,70
13. Hotel/Motel/Penginapan/Cottage	16,45	14. Perumahan Padat	45,13
15. Industri Aneka Makanan	2,57	16. Pusat Pertokoan/Mall/Supermarket	1,80
17. Industri Aneka Minuman	0,33	18. Puskesmas	1,20
19. Industri Bahan Bangunan	0,62	20. Rumah Kantor	0,19
21. Industri Bahan Bangunan lainnya	0,08	22. Rumah Makan/Restoran	2,93
23. Industri Kendaraan Bermotor	11,76	24. Rumah Sakit Umum	43,31
25. Industri Kimia Lainnya (Plastik)	3,56	26. Rumah Susun	1,43
27. Industri Kimia Lainnya (Sabun)	2,10	28. Rumah Toko	62,74
29. Industri Rokok	0,86	30. SPBU	1,47
31. Instalasi Air Bersih	0,04	32. Stasiun Radio	0,11
33. Instalasi Komunikasi/Telekomunikasi	0,24	34. Taman Kota	13,53
35. Instalasi Lainnya (Bengkel Las)	0,42	36. Tempat Parkir	3,44
37. Instalasi Listrik	3,00	38. Tempat Rekreasi	15,55
39. Instalasi Lainnya (SPBE)	0,90	40. Terminal Bus	2,24

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
41. Jasa Keuangan Bank	2,80	42. Terminal Khusus	0,04
43. Jasa Keuangan Non Bank	0,12	44. Vihara/ Kuil	0,45
45. Jasa Lainnya, jenis Penggilingan Padi	0,50	46. Warung/Kios	8,36
47. Jasa Perkantoran Swasta	4,64	B. Hutan dan Semak	71,03
48. Kampung Padat Teratur	9,56	1. Hutan Sejenis Buatan	71,03
49. Kampung Padat Tidak Teratur	529,54	C. Jalan	140,00
50. Kantor Instansi Pemerintahan	37,95	1. Jalan	140,00
51. Kantor/Bangunan Militer	108,86	D. Perairan Darat	61,21
52. Kuburan/Pemakaman Umum	36,09	1. Kolam Air Tawar	5,87
53. Lapangan (campuran)	4,20	2. Saluran	0,45
54. Lapangan Bulutangkis	0,74	3. Sungai	54,88
55. Lapangan Golf	36,54	E. Persawahan	176,15
56. Lapangan Sepak Bola	7,25	1. Sawah Irigasi Teknis	176,15
57. Lapangan Tennis	1,27	F. Pertanian Tanah Kering	158,01
58. Makam Khusus	0,10	1. Kebun Bunga	0,40
59. Makam Pahlawan	2,97	2. Tegalan/Ladang	157,61
60. Masjid/Mushola	4,37	G. Rel Kereta Api	1,66
61. Museum	0,69	1. Rel Kereta Api	1,66
62. Pasar Khusus	0,51	H. Tanah Terbuka	30,30
63. Pasar Tradisional	5,83	1. Semak	9,47
64. Pendidikan Dasar Pusat	17,69	2. Tanah Terbuka Sementara (<i>Land Clearing</i>)	20,22
65. Pendidikan Menengah	28,12	3. Tempat Pembuangan Akhir	0,50
66. Pendidikan Tinggi	12,48	4. Tempat Pembuangan Sampah Sementara	0,06
67. Pergudangan Bahan Bangunan	3,49	5. Tempat Pengolahan Sampah	0,04
68. Pergudangan Bahan Makanan	4,20		
Grand Total			1.854,67

2.1.5.2.3.2 Wilayah Produktif berdasarkan Rencana Pola Ruang RTRW

Rencana Pola Ruang RTRW Kota Magelang terbagi menjadi kawasan lindung dan kawasan budidaya sebagai berikut:

Tabel 2.105 Luasan Rencana Pola Ruang RTRW Kota Magelang	
Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kawasan Budidaya	
Kawasan Hutan Rakyat	35,96
Kawasan Kesehatan	51,09
Kawasan Olahraga	61,06
Kawasan Pariwisata	17,02
Kawasan Pendidikan	68,88
Kawasan Perdagangan dan Jasa	264,61
Kawasan Peribadatan	9,18
Kawasan Perikanan Budidaya	3,44

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Kawasan Perkantoran	42,20
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	147,54
Kawasan Perumahan	881,70
Kawasan Tanaman Pangan	63,34
Kawasan Transportasi	4,01
Kawasan Lindung	
Pemukaman	38,61
RTH Publik Kebun Raya	68,22
Sempadan Mata Air	1,12
Sempadan Sungai	24,81
Taman Kecamatan	1,06
Taman Kelurahan	6,26
Taman Kota	13,53
Jalan	28,64
Sungai	22,39
Total	1854,68

(Sumber : DPUPR Kota Magelang 2020)

Berdasarkan tabel tersebut wilayah produkti Kota Magelang yang direncanakan meliputi:

1. Wilayah produktif pertanian yang berupa lahan pertanian pangan berkelanjutan seluas 63,34 Ha dan hutan rakyat seluas 35,96 Ha serta perikanan budidaya seluas 3,44 Ha.
2. Wilayah produktif perkotaan (kegiatan non pertanian) berupa kegiatan pada kawasan budidaya (diluar tanaman pangan, hutan rakyat, perikanan budidaya) seluas 1547,29 Ha.

Mayoritas wilayah di Kota Magelang merupakan wilayah produktif. Hal ini menjadi potensi pendukung pengembangan aktifitas pembangunan yang akan dilakukan. Secara umum perbandingan wilayah produktif di Kota Magelang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.106
Perbandingan wilayah produktif antara penggunaan lahan dan rencana pola ruang

	Wilayah Produktif pertanian pangan / sawah	Wilayah Produktif Pertanian	Wilayah Produktif Perkotaan	Wilayah produktif budidaya (pertanian dan perkotaan)
Penggunaan Lahan	176,15	340,03	1.246,61	1.586,64
Rencana Pola Ruang	63,34	102,74	1.547,29	1.650,03
Perbandingan	2,78	3,31	0,81	0,96

2.1.5.2.4 Luas wilayah industri

2.1.5.2.4.1 Kawasan Industri Berdasarkan Penggunaan Lahan BPN

Tabel 2.107
Penggunaan Lahan Industri

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Industri Aneka Makanan	2,57
Industri Aneka Minuman	0,33

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Industri Bahan Bangunan	0,62
Industri Bahan Bangunan lainnya	0,08
Industri Kendaraan Bermotor	11,76
Industri Kimia Lainnya (Plastik)	3,56
Industri Kimia Lainnya (Sabun)	2,10
Industri Rokok	0,86
Total	21,88

Kegiatan industri tersebut juga didukung oleh kawasan pergudangan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.108
Penggunaan Lahan Pergudangan

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Pergudangan Bahan Bangunan	3,49
Pergudangan Bahan Makanan	4,20
Pergudangan Lainnya (Gudang Rokok)	4,96
Pergudangan Lainnya (Alat Listrik)	0,03
Pergudangan Lainnya (Rongsok)	0,60
Pergudangan Peralatan Umum	1,63
Total	14,91

2.1.5.2.4.2 Kawasan Industri Berdasarkan Rencana Pola Ruang RTRW Kota Magelang

Kawasan industri secara luasan dihapus namun kegiatan industri eksisting tetap diperbolehkan dan penambahan kegiatan industri hanya boleh berupa industri kecil dan industri rumah tangga non polutan.

2.1.5.2.5 Jenis dan Jumlah Bank dan Cabang

Keberadaan lembaga perbankan dan non bank diharapkan akan mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan masyarakat dan mendukung perekonomian daerah khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Magelang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan luas wilayah 18.54 km², pada tahun 2019 Kota Magelang mempunyai 37 lembaga keuangan perbankan (cabang dan unit lembaga perbankan) yang terdiri dari 4 lembaga bank milik pemerintah, 2 lembaga perbankan milik daerah, serta 22 bank swasta yang tersebar di tiga kecamatan di Kota Magelang.

Berdasarkan jenis, bank yang ada di Magelang meliputi :

1. 24 Bank Umum (*Commercial Bank*),
2. 9 Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*); dan
3. 4 Bank Syariah (*Islamic Bank*).

2.1.5.2.6 Jenis dan Jumlah Perusahaan Asuransi dan Cabang

Selain Lembaga Keuangan perbankan, jasa keuangan Non Bank yang terdapat di Kota Magelang pada tahun 2019, terdiri dari 17 Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang tersebar di 17 Kelurahan dan 15 Perusahaan Asuransi yang terdiri dari 14 perusahaan asuransi jiwa dan 1 perusahaan asuransi kerugian. (sumber Bagian Perekonomian, SIPD Kota Magelang 2019).

2.1.5.2.7 Penginapan/ Hotel

Hotel merupakan fasilitas penunjang pariwisata atau amenitas yang utama. Semakin meningkatnya potensi dan daya tarik kota diindikasikan dengan semakin bertambahnya jumlah hotel di Kota Magelang.

Sejak tahun 2019 Kota Magelang memiliki fasilitas hotel sebanyak 21 hotel, terdiri dari 12 hotel kelas melati, 4 hotel bintang 2 yaitu Hotel Trio, Hotel Borobudur Indah dan Hotel Cityhub, dan Hotel Ahava, 3 hotel kelas Bintang 3 yaitu Hotel Sriti, Hotel Oxalis dan Hotel Safira, 1 buah hotel bintang 4 yaitu Hotel Atria yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, serta 1 buah hotel bintang 5 yaitu Hotel Puri Asri yang terletak di tepi sungai Progo dan bersebelahan dengan Taman Kyai Langgeng.

Tabel 2.109
Jenis Fasilitas Penginapan di Kota Magelang Tahun 2019

No	Jenis	Jumlah
1	Hotel Bintang 5	1
2	Hotel Bintang 4	1
3	Hotel Bintang 3	3
4	Hotel Bintang 2	4
5	Hotel Melati	12
Jumlah		21

2.1.5.2.8 Restoran dan Pusat Kuliner

Fasilitas lain selain hotel yang mendukung jasa pariwisata di Kota Magelang yaitu keberadaan rumah makan yang tersebar cukup banyak di Kota Magelang yaitu sebanyak 84 buah. Beberapa tahun ini Pemerintah Kota Magelang juga mengembangkan pusat-pusat kuliner yang memfasilitasi banyak PKL yang ada di sana. Selain bertujuan pada penataan PKL di Kota Magelang juga bermaksud untuk menciptakan suasana kota yang tertib, bersih dan rapi dalam mendukung peningkatan pendapatan dari sektor Pariwisata. Data Pemerintah Kota Magelang pada tahun 2019 terdapat 20 Pusat Kuliner yang tersebar di seluruh penjuru Kota Magelang. Pusat-pusat Kuliner tersebut mampu menampung 649 PKL Kuliner di Kota Magelang (sumber Data Strategis Kota Magelang 2019, Dinas Kominformasi dan Statistik Kota Magelang).

Kebijakan Pemerintah pusat yang bisa menjadi peluang bagi pengembangan Kota Magelang utamanya di sektor pariwisata adalah Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur. Seiring dengan pengembangan kawasan strategis tersebut, apabila Pemerintah daerah bisa memanfaatkan peluang ini dengan menyiapkan segala infrastruktur pendukung dan meningkatkan daya tarik daerah maka Kota Magelang akan merasakan dampak dan keuntungan yang berupa *multiplier effect* dari kebijakan ini.

2.1.5.2.9 Persentase Rumah tangga yang menggunakan air bersih

Sumber air bersih bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat Kota Magelang secara garis besar dapat dibagi menjadi 2, yaitu sumber air bersih dari air tanah (sumur) dan air bersih perpipaan yang dikelola oleh PDAM Kota Magelang. Sebagian besar kebutuhan air bersih penduduk sudah dapat dilayani melalui jaringan perpipaan yang telah menjangkau hampir di seluruh wilayah Kota Magelang.

Sistem jaringan air bersih di Kota Magelang terbagi menjadi sistem perpipaan dan sumur air dalam. Sistem perpipaan dikelola oleh PDAM dengan jumlah pelanggan pada tahun semester 1 tahun 2019 sebanyak 27.350 dengan total pemakaian pada semester 1 tahun 2019 sebesar 3.859.956 liter/tahun. Sedangkan kondisi pada tahun 2018, jumlah pelanggan sebanyak 27.300 dengan tingkat penggunaan air bersih sebesar 7.851.440 liter/tahun. Sementara apabila dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah rumah tangga pada tahun 2017 yang menggunakan leding /perpipaan sebanyak 26.252 rumah tangga dengan tingkat penggunaan air bersih 7.633.558 liter/tahun. Berdasarkan data strategis Kota Magelang Tahun 2019, pemakaian terbanyak oleh golongan II yaitu sebanyak 25.028 pelanggan atau 91,51%.

Tabel 2.110
Jumlah Pelanggan Air Minum, Total Pemakaian Air Minum, Jumlah Rumah Tangga
dan Prosentase RT yang Menggunakan Air Bersih di Kota Magelang

	2015	2016	2017	2018	2019 Sem.1
Jumlah Pelanggan Air Minum	24.652	25.103	26.252	27.300	27.350
Total Pemakaian Air (m³)	7.434.942	7.606.319	7.633.558	7.851.440	3.859.956
Jumlah Rumah tangga	42.433	43.026	42.997	43.247	43.515
Prosentase rumah tangga yang menggunakan air bersih (Pelanggan PDAM Kota Magelang)	58,10%	58,34%	61,06%	63,13%	62,85%

Sumber : Data Strategis Kota Magelang, 2019

Selain penyediaan air bersih dengan sistem perpipaan, di Kota Magelang juga masih terdapat masyarakat yang menggunakan sistem penyediaan air bersih melalui sumur air tanah. Persentase rumah tangga yang menjadi Pelanggan PDAM pada tahun 2019 semester I sebesar 62,85%, sedangkan sisanya mendapatkan air bersih dari beberapa hidran umum air bersih yang disediakan Pemerintah Kota Magelang. Sebagian lainnya dengan memanfaatkan mata air baik yang diambil dari sumur maupun dari sumber-sumber mata air lainnya. Beberapa upaya pengembangan sistem jaringan air bersih antara lain adalah sebagai berikut: Pengoptimalan sumber mata air yang sudah ada, Revitalisasi jaringan air bersih perpipaan dan Penyediaan sumber pengaliran air bersih komunal seperti hydrant pada pusat pusat kegiatan dan permukiman.

Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan air bersih, maka diperlukan perhatian serius untuk menambah volume atau debit air guna antisipasi tahun-tahun mendatang. Sistem penyediaan/pelayanan air bersih pada umumnya terdiri dari bangunan pengambil air baku, jaringan transmisi air baku, instalasi produksi, jaringan transmisi, bak penampung (*reservoir*) dan jaringan distribusi. Demikian halnya sistem penyediaan air bersih di Kota Magelang, prasarana pendukung yang ada meliputi:

1. Bangunan pengambil air baku, berada di lokasi sumber air, yaitu masing-masing adalah Mata Air (MA) Kalimas I & II, MA Kanoman I & II, MA Wulung, MA Kalegen, dan MA Citrosono dengan kapasitas total sumber air sebesar $\pm 705,5$ liter/detik.
2. Instalasi produksi merupakan bangunan penampungan, khusus untuk air bersih dari MA Kalegen dan MA Wulung, yaitu BPT Kaputran, BPT Keringan, BPT Tonoboyo dan BPT Bandongan, sementara air bersih dari mata air lainnya langsung didistribusikan. Total kapasitas produksi terpasang air bersih maksimal sebesar ± 425 liter / detik.
3. Reservoir merupakan bangunan penampungan terakhir sebelum air bersih didistribusikan yaitu Reservoir Bandongan (1.400 m³), Reservoir (menara) Alun-alun (1.750 m³), Reservoir Tidar (1.000 m³) dan Reservoir Akmil (500 m³). Total kapasitas seluruh reservoir tersebut adalah ± 4.650 m³.
4. Jaringan perpipaan, meliputi jaringan transmisi air baku atau jaringan transmisi primer ($\varnothing$ 9" . 12") jaringan transmisi sekunder ($\varnothing$ 4" . 8"), jaringan distribusi primer ($\varnothing$ 1" . 3"), jaringan distribusi sekunder hingga sambungan rumah ($<\varnothing$ 1").

2.1.5.2.10 Persentase Rumah tangga yang menggunakan listrik

Hampir seluruh kebutuhan listrik penduduk sudah dapat dilayani melalui jaringan listrik yang telah mencakupi (*coverage area*) hampir di seluruh bagian wilayah Kota Magelang, khususnya kawasan permukiman. Kebutuhan listrik di Kota Magelang telah dipenuhi dengan baik oleh PLN. Kebutuhan ini juga dipermudah dengan keberadaan APJ (Asosiasi Pelayanan Jaringan) Listrik Magelang dengan skala pelayanan UPJ Tegalrejo, UPJ Kota Magelang, UPJ Purworejo, UPJ Temanggung. Pusat pelayanan listrik bagi kabupaten di sekitar Kota Magelang. Pemenuhan kebutuhan listrik penduduk Kota Magelang dipenuhi melalui layanan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah pelanggan yang menggunakan jasa layanan listrik negara di Kota Magelang terus mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan pelayanan terkait dengan adanya peningkatan jumlah pelanggan listrik dari tahun per tahun maka PLN terus berupaya untuk memperluas jaringan listrik di wilayah Kota Magelang. Untuk pelayanan di wilayah Kota Magelang dan sekitarnya, sumber energi listrik ditransmisikan melalui SUTET dari wilayah Kabupaten Semarang dan masuk ke gardu listrik PLN yang terdapat di Jl. Urip Sumoharjo tepatnya di Kelurahan Wates.

Dalam bidang pelayanan listrik kepada masyarakat pada semester 1 Tahun 2019 mengalami peningkatan, tercatat sebanyak 39.144 pelanggan listrik dengan pemakaian pada semester 1 Tahun 2019 sebanyak 14.065.786 KWh. Pemakaian terbanyak

dikonsumsi oleh pelanggan rumah tangga yaitu sebanyak 32.971 pelanggan dengan pemakaian listrik sebesar 4.202.971 kWh (29,88%). Sedangkan pemakaian listrik terendah oleh kelompok umum, yaitu sebanyak 521 pelanggan dengan pemakaian listrik selama semester 1 tahun 2019 sebesar 1.500.892 kWh (10,67%). Kondisi ini serupa dengan tahun 2018, dimana dari jumlah pelanggan listrik di Kota Magelang sebanyak 39.043 dengan jumlah pemakaian listrik pada tahun 2018 sebesar 13.970.486 kwh. Pemakaian listrik terbanyak dikonsumsi oleh rumah tangga sebanyak 32.890 pelanggan dengan pemakaian listrik sebesar 4.194.685 kWh (30,03%). Sedangkan pemakaian listrik terendah oleh kelompok umum, yaitu sebanyak 521 pelanggan dengan pemakaian listrik selama tahun 2018 sebesar 1.499.996 kWh (10,74%).

2.1.5.3 Fokus Iklim Berinvestasi

2.1.5.3.1 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Indikator yang dapat dipergunakan untuk merepresentasikan fokus iklim berinvestasi di antaranya adalah angka kriminalitas, jumlah demo, lama proses perijinan, jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah, Perda yang mendukung iklim usaha, dengan data sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2.111
Kondisi Keamanan Ketertiban Masyarakat Kota Magelang

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Demo/Unjuk Rasa	14	16	10	2	13
	Unjuk rasa bidang politik	0	0	3	1	12
	Unjuk rasa bidang ekonomi	2	4	2	-	-
	Unjuk rasa bidang lainnya	12	12	5	1	1
2	Kasus pertikaian antar warga	4	7	3	6	3
	- Antar etnis	-	-	-	-	-
	- Antar wilayah desa	1	1	1	3	1
	- Antar agama	-	-	-	-	-
	- Antar simpatisan partai	-	-	-	-	-
	- Antar pelajar	-	2	2	3	1
	- Rusuh masal/pengeroyokan	3	4	-	-	1
3	Kasus pemogokan kerja	-	-	-	-	-
4	Kasus sengketa pengusaha dan pekerja	-	-	5	-	-
5	Sarana prasarana keamanan					
	- Jumlah aparat keamanan (polisi)	597	588	578	576	
	- Jumlah pos keamanan (polisi)	13	13	10	10	
	- Jumlah mobil kebakaran	5	5	5	5	
	- Aparat Pamong Praja	60	60	58	82	
	- Jumlah patroli petugas satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 dalam 24 jam	262	262	360	360	
	- Jumlah petugas perlindungan masyarakat	832	832	832	778	
	- Jumlah pos Siskamling	262	262	262	264	264
6	Angka Kriminalitas	14.14	14.02	13.31	13.31	9.59
7	Jumlah Tindak Kriminal					
	- Jumlah Kasus Narkoba	26	20	30	33	35
	- Jumlah kasus Pembunuhan	1	0	0	0	0

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
-	Jumlah kasus Seksual	1	0	1	1	0
-	Jumlah Kasus Penganiayaan	15	18	12	6	8
-	Jumlah Kasus Pencurian	23	56	69	56	50
-	Jumlah Kasus Penipuan	15	20	10	14	13
-	Jumlah Kasus Pemalsuan uang	0	0	0	0	0
-	Jumlah Kasus lain-lain (pembakaran, senpi, kenakalan remaja, pengeroyokan, pemerasan bawa sajam, pengrusakan, KDRT, perlindungan anak dll)	na	na	18	25	25
-	Penggelapan	na	na	13	15	11
-	Perjudian	na	na	9	3	1

Sumber : SIPD-EDB Kota Magelang 2019 Bappeda Kota Magelang (Sumber data Badan Kesbangpolinmas dan Polres Magelang Kota); Polresta Magelang Kota, 2019

Terkait dengan Angka kriminalitas di Kota Magelang pada dalam beberapa tahun terakhir ini relatif berfluktuatif. Data kriminalitas berdasarkan laporan dari Badan KesbangPolinmas Kota Magelang sampai dengan tahun 2019 sebanyak 142 kasus. Gambaran angka kriminalitas di Kota Magelang disajikan tabel berikut.

Tabel 2.112
Angka Kriminalitas di Kota Magelang

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kejahatan yang terjadi di Kota Magelang	149	171	170	162	153
Jumlah penduduk (data Dispendukcapil)	131.703	132.261	132.662	130.857	130.030
Jumlah penduduk (data BPS)	120.615	120.952	121.293	121.673	121.992
Angka kriminalitas	11.31 / 12.35	12.93 / 14.14	12.81 / 14.02	12.37 / 13.31	11.77 / 12.54

Sumber : Kesbangpolinmas, 2019

Data di bawah ini menunjukkan Statistik jumlah kriminalitas selama 2015-2019 sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 2.113
Data Kriminalitas yang Tertangani di Kota Magelang

Tahun	Jumlah Kriminalitas		Rasio (%)	Angka Kriminalitas yang Tertangani
	Lapor	Selesai		
2015	171	134	78,36	11.08
2016	170	120	70.59	9.89
2017	162	118	72.84	8.88
2018	153	115	75.16	8.88
2019	142	107	75.335	8.21

Sumber : Polres Magelang Kota, 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas, nampak bahwa berdasarkan kejadian tindak kriminalitas yang dari tahun ke tahun makin menurun, menunjukkan tingkat kondusivitas yang makin baik. Kondisi ini sangat penting bagi iklim usaha yang kondusif dan prasyarat utama menuju daya saing daerah.

Terkait dengan jumlah kriminalitas di Kota Magelang pada dalam beberapa terakhir ini relatif berfluktuatif. Data kriminalitas berdasarkan laporan dari Badan KesbangPolinmas Kota Magelang dan Polres Magelang Kota sampai dengan tahun 2019 sebanyak 142 kasus dan yang terselesaikan sebanyak 107 kasus sehingga rasio jumlah kriminalitas yang terselesaikan sebesar 75,35% dan angka kriminalitas yang tertangani 8,21.

2.1.5.3.2 Kemudahan Perijinan

Untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi, terdapat 3 peraturan yang mendukung investasi yaitu:

1. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penanaman Modal
2. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Perijinan Tertentu
3. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031

2.1.5.3.3 Pajak dan Retribusi Daerah

Dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus diperhatikan upaya untuk peningkatan pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tanpa harus menambah beban bagi masyarakat. Untuk itu, dalam rangka pemantapan kekuatan fiskal daerah, optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah mempunyai peranan yang sangat strategis, dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan umum. Langkah-langkah optimalisasi pendapatan daerah dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan trend yang cukup positif.

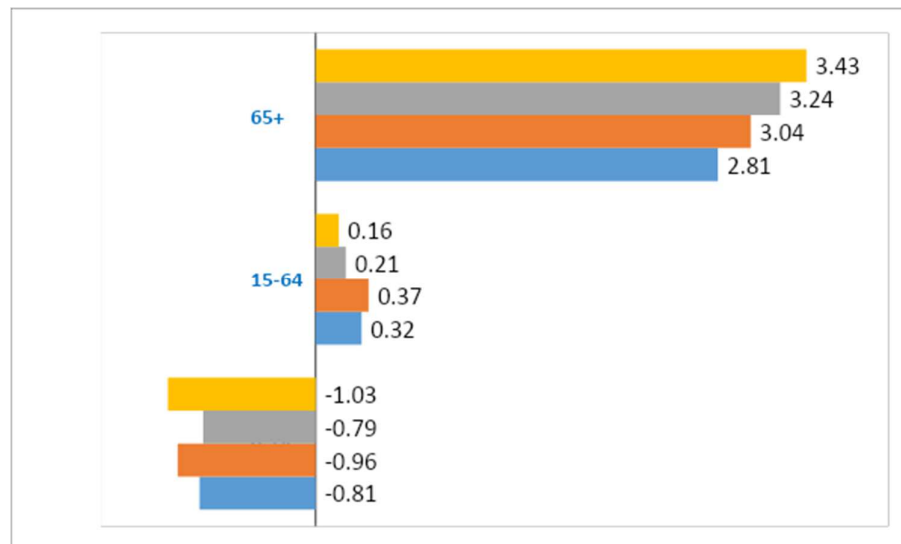
Terkait dengan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdapat 17 macam pajak dan retribusi daerah, yaitu:

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Parkir
7. Pajak Air Tanah
8. Pajak Sarang Burung Walet
9. Pajak Bumi dan Bangunan
10. Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan
11. Retribusi Pelayanan Kesehatan Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis yang Dimiliki dan/atau Dikelola oleh Pemda
12. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
13. Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat
14. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
15. Retribusi Pelayanan Pasar - Pelataran
16. Retribusi Pelayanan Pasar - Los
17. Retribusi Pelayanan Pasar - Kios

2.1.5.4 Fokus Sumber Daya Manusia

2.1.5.4.1 Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Pada tahun 2019 diproyeksi penduduk Kota Magelang mencapai 122.243 jiwa tumbuh 0,26 persen dengan laju pertumbuhan penduduk usia produktif mencapai 0,21 persen. Berdasarkan proyeksi kependudukan yang dipublikasi oleh BPS Kota Magelang, dapat diketahui bahwa bonus demografi telah dinikmati oleh Kota Magelang sejak tahun 2010, dimana rasio penduduk usia produktif rata-rata mencapai dua kali lipat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia non produktif. Pengendalian jumlah penduduk di Kota Magelang cukup baik dengan laju pertumbuhan penduduk di bawah 0,5% di setiap tahunnya



Gambar 2-36
Perkembangan Penduduk menurut Kelompok Umur, 2016-2019

Angka ketergantungan juga menunjukkan rasio yang semakin rendah dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban ekonomi yang harus ditanggung penduduk usia produktif di Kota Magelang semakin turun.

Tabel 2.114
Indikator Ketenagakerjaan di Kota Magelang

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Proyeksi Penduduk Usia 0-14 tahun (jiwa)	26.107	25.897	25.650	25.450	25,190
Proyeksi Pendudukk Usia 15-64 tahun (jiwa)	85.260	85.534	85.851	86.032	86,171
Proyeksi Penduduk usia 65 ke atas (jiwa)	9.585	9.862	10.171	10.512	10,885
Proyeksi Penduduk Akhir Tahun (jiwa)	120.952	121.293	121.673	121.994	122,243
Proyeksi Angka Ketergantungan (%)	41,86	41,81	41,72	41,80	41.86

Sumber: BPS Kota Magelang, 2019 (diolah)

2.1.5.4.2 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari keahlian dan ketrampilan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki. Adapun hal ini bisa diasumsikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan dia akan mempunyai kemampuan/ketrampilan dan keahlian yang tinggi serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga harapannya dia akan lebih mudah untuk mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Indikator tingkat pendidikan yang ditamatkan juga dapat dipergunakan untuk menilai tingkat keberhasilan Pemerintah dalam melaksanakan program wajib belajar 9 tahun (wajib 9 tahun)

Tabel 2.115
Rasio Lulusan S1/S2/S3 Penduduk Kota Magelang

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Lulusan S1/S2/S3	Rasio
1	2015	132.261	12.105	915
2	2016	132.662	12.162	917
3	2017*	130.857	12.045	920
4	2018	130.030	12.188	937
5	2019 Sem.1	130.289	12.331	946

Sumber: Data Go Kota Magelang 2019. Dinas Kominfo dan Statistik Kota Magelang, data diolah

*data penduduk 2017 hasil konsolidasi data pada tahun 2017 yang dilakukan DispendukCapil Kota Magelang melalui kegiatan pemuktahiran database Kependudukan tahun 2017

Data Strategis Kota Magelang menyebutkan bahwa pada umumnya minimal sudah mengenyam pendidikan setingkat SMA dan sudah banyak pula penduduk di Kota Magelang yang menempuh pendidikan di universitas/akademi atau sederajat. Data beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan pendidikan yang ditamatkan di atas pendidikan SMA cenderung meningkat setiap tahunnya, meskipun cukup berfluktuatif namun menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Kondisi demikian harus dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Kota Magelang. Tingginya penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA menjadi tugas bagi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kerja di Kota Magelang sebagai salah satu langkah untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) sehingga tenaga kerja yang ada di Kota Magelang memiliki daya saing dan daya tawar yang tinggi.

Tabel 2.116
Jumlah Penduduk 5 tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Magelang

Tahun	Tidak/belum Lulus SD	SD	SLTP	SLTA	D1/D2	D3	S1/S2/S3
2015	1.937	17.212	13.950	34.733	424	10.334	11.967
2016	1.870	16.886	13.937	35.526	429	4.013	12.162
2017	1.794	16.270	13.633	35.334	428	3.956	12.045
2018	1.662	15.637	13.418	35.488	427	3.950	12.188
2019 Sem.1	1.615	15.491	13.450	35.844	427	4.014	12.331

Sumber : Data Go Kota Magelang, 2019. Dinas Kominfo dan Statistik Kota Magelang, data diolah

2.2 EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN RKPD SAMPAI TAHUN BERJALAN DAN REALISASI RPJMD

Kinerja pembangunan Daerah Kota Magelang diukur dari ketercapaian indikator program pembangunan daerah tahun 2019 dibandingkan dengan target yang tertuang dalam RPJMD. Hasil evaluasi terhadap indikator kinerja program tertuang secara rinci dalam Lampiran Buku II RKPD Perubahan Tahun 2020.

2.3 PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH

Prioritas permasalahan yang akan disolusikan ditentukan oleh aspek urgensi dan konektivitas dengan tujuan dan sasaran pembangunan khususnya program pembangunan daerah (RPJMD) dengan prioritas pembangunan daerah (RKPD) pada tahun rencana serta prioritas lain dari mandat kebijakan nasional/provinsi yang bersifat harus dilakukan sebagai bagian tak terpisahkan.

Mekanisme identifikasi permasalahan pembangunan daerah tersebut dilakukan agar permasalahan paling prioritas atau isu strategis daerah, sudah mengakomodasi informasi dari permasalahan yang (mungkin) muncul dari hasil identifikasi kebijakan nasional/provinsi, dinamika lingkungan eksternal dan isu-isu regional, nasional maupun global.

Hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan berbagai urusan pemerintahan hingga tahun 2019 masih menyisakan permasalahan yang harus segera mendapatkan solusi antara lain sebagai berikut:

2.3.1 Permasalahan Daerah yang Berhubungan Dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Permasalahan pembangunan daerah ini diidentifikasi dari evaluasi kinerja indikator pembangunan daerah sampai dengan tahun 2019, meliputi:

1. Masih relatif tingginya jumlah penduduk miskin, yang juga disebabkan belum optimalnya upaya penurunan PMKS.
2. Belum optimalnya kualitas SDM aparat terutama terkait dengan kinerja
3. Belum optimalnya layanan pendidikan dilihat dari masih belum terpenuhi target rata-rata lama sekolah (98%)
4. Belum optimalnya pelayanan kesehatan dilihat dari masih belum tercapainya target AKBa, Prevalensi balita gizi buruk, masih relatif tinggi angka prevalensi kasus TB

5. Belum optimalnya pengelolaan lingkungan hidup ditandai dengan rendahnya kualitas lingkungan hidup, terutama kualitas air, dan pengurangan volume sampah pada level sumber tidak signifikan.
6. Belum meratanya pembangunan infrastruktur perkotaan, ditandai dari masih adanya kawasan kumuh, masyarakat yang BABS dan belum terpenuhinya target RTLH.
7. Masih bergantungnya penyediaan pangan dari daerah lain karena produksi pangan lokal tidak mencukupi kebutuhan.

2.3.2 Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Identifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah didasarkan pada evaluasi kinerja program masing-masing urusan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Magelang.

1. Pendidikan
 - a. Belum tersedianya Satuan Pendidikan Non Formal Negeri (Sanggar Kegiatan Belajar/ SKB) di Kota Magelang;
 - b. Kurangnya sumber daya, kompetensi dan kualifikasi pustakawan dan laboran.
 - c. Belum semua standar nasional pendidikan terpenuhi, terutama pada aspek standar sarana.
2. Kesehatan
 - a. Masih tingginya prevalensi TB dan angka penemuan kasus TB
 - b. Masih terjadinya kasus kematian ibu melahirkan (AKI 130,9)
 - c. Masih tingginya Angka Kematian Balita (AKBa)
 - d. Masih tingginya kasus kematian bayi (20 kasus)
 - e. Belum tercapainya target 100% Open Defecation Free (ODF) karena masih ada warga melakukan Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
 - f. Belum terintegrasinya data antar fasilitas kesehatan (data Penyakit menular dan penyakit tidak menular)
 - g. Belum adanya regulasi tentang Kawasan Tanpa Rokok
 - h. Adanya kasus Covid-19 yang belum menunjukkan penurunan
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - a. Masih banyak ruas jalan yang belum sesuai dengan universal design, ruas trotoar digunakan untuk kegiatan lain seperti penanaman pohon dan lapak jualan Pedagang Kaki Lima (PKL), serta masih ada beberapa trotoar yang digunakan untuk parkir.
 - b. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang (perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian) dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang tata ruang masih kurang
 - c. Masih tercampurnya saluran drainase dan saluran air limbah domestik.
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
 - a. Belum tuntasnya penanganan kawasan kumuh
 - b. Kendala keterbatasan lahan dalam pembangunan SPAL
 - c. Masih adanya penduduk yang BABS
5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
 - a. Masih adanya ancaman gangguan ketentraman dan ketertiban umum di Kota Magelang ditunjukkan kejadian tawuran, perkelahian serta tindak kriminal di masyarakat
 - b. Belum optimalnya peran Linmas dalam mendukung mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum
 - c. Belum optimalnya potensi penerimaan ZIS ASN Kota Magelang
 - d. Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam mitigasi bencana di Kota Magelang
 - e. Belum terwujudnya pusat – pusat keagamaan (religious centre) di Kota Magelang
 - f. Belum optimalnya manajemen pengelolaan bencana
6. Sosial
 - a. Masih rendahnya jaminan perlindungan dan bantuan sosial

- b. Belum validnya data kemiskinan
 - c. Kurangnya sarana sosial untuk penanganan masalah kesejahteraan sosial secara komprehensif, seperti misalnya rumah singgah.
7. Ketenagakerjaan
- a. Kurangnya daya saing pencari kerja Kota Magelang di pasar kerja baik skill/ketrampilan maupun mental (*hard skill* dan *soft skill*) terutama untuk jabatan-jabatan tertentu.
 - b. Masih rendahnya jumlah tenaga kerja yang tersertifikasi
 - c. Masih rendahnya jumlah peserta pelatihan yang dapat diakomodir oleh Dinas Tenaga Kerja.
8. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- a. Basis data terkait dengan perempuan di Kota Magelang yang bekerja di lembaga pemerintah dan swasta belum tersedia, sehingga masih sulit untuk menentukan strategi kebijakan.
9. Ketahanan Pangan
- a. Masih rendahnya produksi pangan sehingga tidak mencukupi kebutuhan pangan
 - b. Belum optimalnya pengaman mutu dan keamanan pangan
 - c. Belum optimalnya pengembangan *urban farming*
10. Pertanahan
- a. Masih adanya aset tanah Pemerintah Kota Magelang yang belum bersertifikat
 - b. Terbatasnya SDM pengadaan tanah
 - c. Masih belum optimalnya integrasi SIP dan IDSN
 - d. Belum optimalnya reformasi agraria
11. Lingkungan Hidup
- a. Belum optimalnya pengelolaan sampah
 - b. Belum terpenuhinya target ruang terbuka hijau publik 20%
 - c. Belum optimalnya IKLH
12. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- a. Belum optimalnya cakupan penduduk memiliki KTP-el
 - b. Belum optimalnya kepemilikan KIA
13. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- a. Masih rendahnya kapasitas pengurus LPM dalam perencanaan pembangunan
 - b. Belum semua elemen masyarakat terlibat secara aktif dalam pembangunan kota
14. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- a. Masih ditemukannya pernikahan di bawah usia 20 tahun
 - b. Masih ada pasangan usia subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (unmeet need)
 - c. Belum optimalnya partisipasi laki-laki dalam ber-KB
15. Perhubungan
- a. Terbatasnya sarana angkutan barang
 - b. Menurunnya load factor angkutan umum kota
 - c. Belum optimalnya integrasi APILL dengan ATCS
 - d. Belum optimalnya pengelolaan blok parkir tepi jalan umum
16. Komunikasi dan Informatika
- a. Keterbatasan SDM dengan kemampuan teknologi informasi di masing-masing OPD
 - b. Belum optimalnya penyebaran informasi publik secara daring
 - c. Belum meratanya cakupan WAN kota.
 - d. Belum ada regulasi terkait integrasi aplikasi dan sistem informasi

17. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 - a. Rendahnya minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi, ditunjukkan dengan tidak bertambahnya jumlah koperasi
 - b. Rendahnya daya saing Usaha Kecil dan Menengah dalam kemampuan inovasi dan kreativitas produk
18. Penanaman Modal
 - a. Terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang menangani pelayanan pengurusan perijinan dan investasi di Kota Magelang
 - b. Kurangnya informasi dan promosi mengenai potensi investasi yang ada di Kota Magelang
 - c. Keterbatasan lahan yang sesuai dengan kebutuhan investor dan status lahan yang belum clear and clean, berdampak pada terkendalanya masuknya investasi skala menengah dan besar
 - d. Belum optimalnya implementasi pelayanan terpadu satu atap
 - e. ketentuan hukum yang kurang konsisten (masih terdapat overlap antara peraturan perundangan yang satu dengan yang lain)
 - f. pelayanan pengurusan perijinan yang belum dapat dipastikan karena terkait kelengkapan berkas dari pengajuan dan belum jelasnya SOP di OPD-OPD pendukung
19. Kepemudaan dan Olahraga
 - a. Kurangnya pembibitan, pembinaan, pemanduan dan pemasyarakatan olahraga
 - b. Kurangnya kompetisi olahraga yang berjenjang
 - c. Belum optimalnya pembinaan pemuda dan organisasi kepemudaan
20. Statistik
 - a. Terbatasnya kapasitas SDM pengelola data
 - b. Masih terdapat data-data penting yang sulit didapatkan/dihitung secara akurat dan tepat waktu.
21. Persandian
 - a. Keterbatasan SDM pengelola persandian (sandiman), secara kualitas maupun kuantitas
22. Kebudayaan
 - a. Perbedaan pandangan dalam pelestarian cagar budaya, sering menyebabkan terjadinya konflik kepentingan;
 - b. Belum adanya kompensasi dari pemerintah terhadap pemilik Cagar Budaya
23. Perpustakaan
 - a. Kurangnya SDM Teknis yang berkompeten di bidang penyelenggaraan Perpustakaan
 - b. Rendahnya persentase perpustakaan aktif
 - c. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menyerahkan karya cetak dan rek karya rekam ke Dinas Perpustakaan dan Arsip
24. Kearsipan
 - a. Belum optimalnya implementasi e-arsip
 - b. Belum optimalnya ketersediaan sarana prasarana kearsipan
 - c. Belum optimalnya kompetensi SDM pengelola kearsipan di masing-masing OPD
 - d. Belum dilakukannya Audit Arsip Internal
25. Kelautan dan perikanan
 - a. Semakin berkurangnya lahan perikanan karena beralih fungsi untuk permukiman
 - b. Tumpang tindih pemanfaatan sebagian balai benih ikan sebagai TPST Bojong sehingga tidak dapat berfungsi optimal
 - c. Kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan pelaku perikanan masih rendah
26. Pariwisata
 - a. Masih rendahnya kualitas atraksi dan jasa industri pariwisata seperti kurangnya kreativitas, kreasi, atraksi destinasi pariwisata.

- b. Masih rendahnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kota Magelang sebagai kota jasa.
 - c. Belum adanya Tourist Information Centre (TIC) yang representatif.
 - d. Masih singkatnya durasi kunjungan wisata.
27. Pertanian
- a. Belum optimalnya pengembangan tanaman hias dan bunga
 - b. Belum optimalnya praktik GAP dan GHP oleh petani
28. Energi dan Sumber Daya Mineral
- a. Belum optimalnya pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk pemenuhan kebutuhan energi. Pemanfaatan EBT tercatat pada tahun 2019 hanya untuk sebagian fasilitas penerangan jalan (PJU) dan APILL.
29. Perdagangan
- a. Pertumbuhan PKL yang sulit dikendalikan dan jumlah seller PKL yang telah melebihi target yang ditetapkan sehingga menimbulkan dampak keindahan tata ruang kota.
 - b. Informasi data ekspor dari pelaku ekspor tidak secara rutin melaporkan ke dinas perindustrian dan perdagangan
30. Perindustrian
- a. Belum efektifnya pelayanan perijinan bagi industri kecil
 - b. Lemahnya daya saing produk IKM Kota Magelang dalam menghadapi dampak globalisasi, terutama terkait inovasi dan diversifikasi produk dan promosi dan pemasaran
 - c. Mentalitas pelaku IKM kurang mandiri
 - d. Penguasaan teknologi produksi masih rendah khususnya packaging kemasan produk
31. Transmigrasi
- a. Rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti program transmigrasi
32. Fungsi Lain
- a. Belum optimalnya Implementasi SIPID (Sistim Informasi Potensi Investasi Daerah)
 - b. Belum optimalnya pembentukan zona integritas
33. Perencanaan
- a. Belum optimalnya pemahaman perencanaan di setiap level pada OPD
34. Keuangan
- a. Laporan Barang Milik Daerah (BMD) belum informatif.
 - b. Masih kurangnya pemahaman pengurus barang terhadap aturan pengelolaan BMD.
 - c. Keterbatasan SDM dan anggaran untuk menilai besaran objek sewa (tanah/bangunan)
 - d. Masih terdapat ketidaktaatan wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu
35. Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
- a. Belum diterapkannya sistem reward and punishment yang terintegrasi
 - b. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan kepegawaian
 - c. Masih terdapat pejabat struktural yang belum memenuhi syarat kualifikasi pendidikan untuk menduduki jabatan struktural
36. Penelitian dan Pengembangan
- a. Belum optimalnya pembinaan dan hilirisasi produk hasil kreativitas dan inovasi masyarakat
 - b. Belum optimalnya kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi di Kota Magelang
 - c. Belum optimalnya pengintegrasian hasil penelitian dan pengembangan dalam proses perencanaan dan pengambilan kebijakan.
37. Pengawasan
- a. Terbatasnya SDM auditor Kota Magelang sehingga pelaksanaan audit tidak optimal (terjadi pengurangan obyek pemeriksaan dari 80 menjadi 50).
 - b. Belum optimalnya kompetensi APIP.

Rumusan permasalahan gabungan berbagai urusan penyelenggaraan pemerintah daerah di atas kemudian dirumuskan menjadi beberapa masalah pokok sebagaimana berikut:

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok
1	Masih tingginya jumlah penduduk miskin yaitu 7,46% (aspek kesejahteraan masyarakat fokus ekonomi)	Belum optimalnya tingkat kesejahteraan masyarakat
2	Masih rendahnya persentase tenaga kerja tersertifikasi BNSP	
3	Masih tingginya prevalensi TB dan angka penemuan kasus TB	Belum optimalnya layanan dasar masyarakat
4	Masih tingginya AKI (130,9)	
5	belum tercapainya target 100% ODF	
6	Masih terjadinya kasus kematian bayi (20 kasus)	
7	belum terintegrasi data antar fasilitas kesehatan (data Penyakit menular dan penyakit tidak menular)	
8	Masih belum terpenuhinya target 100 0 100	
9	keterbatasan kapasitas anggaran daerah (untuk penyediaan jaminan perlindungan dan bantuan sosial serta sarana sosial) dalam penanganan masalah sosial	
10	belum tersedianya data kemiskinan yang valid dan mutakhir	
11	Menurunnya <i>load factor</i> angkutan umum kota	
12	terbatasnya sarana angkutan barang	
13	Belum optimalnya kepemilikan KTP-el dan KIA.	Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam pembangunan
14	Perlunya optimalisasi partisipasi laki-laki dalam ber-KB khususnya bagi peserta dari keluarga miskin.	
15	Kurangnya kompetisi olahraga yang berjenjang.	
16	Lemahnya pembibitan, pembinaan, pemanduan dan pemasyarakatan olahraga.	
17	belum optimalnya integrasi penelitian pengembangan dengan proses perencanaan dan pengambilan kebijakan	
18	belum optimalnya pembinaan dan hilirisasi produk krenova	
19	belum optimalnya kerjasama dengan perguruan tinggi	
20	Belum semua trotoar memenuhi standar aksesibilitas	Belum maksimalnya perwujudan inklusifitas dalam seluruh aspek pembangunan
21	Masih adanya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	
22	Terbatasnya ketersediaan infrastruktur ramah anak	
23	Terbatasnya SDM dalam proses pengadaan lahan untuk kepentingan umum	belum optimalnya implementasi reformasi birokrasi
24	Terbatasnya SDM persandian	
25	Belum efektifnya pelayanan perijinan industri kecil	
26	Belum ditetapkan sistem <i>reward dan punishment</i> disiplin ASN yang terintegrasi	
27	Terbatasnya SDM auditor Kota Magelang sehingga pelaksanaan audit tidak optimal	

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok
28	Belum optimalnya kompetensi APIP	
29	Ketergantungan penyediaan pangan dari daerah lain	Masih tingginya ketergantungan pemenuhan kebutuhan daerah terhadap daerah lain
30	Ketergantungan dengan daerah lain dalam penyediaan lahan TPA	
31	Belum optimalnya pembenihan ikan bersertifikasi	
32	Masih rendahnya produksi ikan	
33	Terbatasnya lahan pertanian	
34	Produksi bahan pangan belum sebanding dengan kebutuhan konsumsi masyarakat	
35	Masih tercampurnya sistem pembuangan air limbah domestik dengan sistem drainase kota	Belum optimalnya pengelolaan lingkungan perkotaan melalui pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan
36	Terbatasnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana	
37	Masih rendahnya pengurangan sampah pada level sumber	
38	Besarnya potensi pencemaran lingkungan dari industri kecil yang belum dilengkapi IPAL	
39	Belum tersedianya sarana TIC yang representatif	
40	Pemanfaatan EBT masih terbatas untuk sebagian fasilitas penerangan jalan (PJU) dan APILL.	
41	Belum merata dan belum optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur yang memiliki keahlian di bidang TI. Persebarannya hanya di 20 dari total 29 OPD.	Belum optimalnya pemanfaatan potensi daerah dan TIK dalam pembangunan
42	Belum optimalnya mekanisme monitoring dan evaluasi investasi di lapangan terutama dalam hal pelaporan investasi agar data yang didapatkan valid	
43	Belum optimalnya promosi dan informasi potensi investasi di Kota Magelang	
44	Kurangnya konsistensi dan validitas data statistik	
45	Belum optimalnya pelayanan perpustakaan sesuai SNP	
46	Belum optimalnya implementasi e-arsip	
47	Belum tersedianya sarana TIC yang representatif	
48	Belum terintegrasinya penelitian pengembangan dengan proses perencanaan dan pengambilan kebijakan	
49	Kerjasama perdagangan internasional belum berkembang luas karena terbatasnya akses dan perluasan pasar produk ekspor dan terbatasnya kemampuan SDM pelaku usaha di sektor perdagangan, khususnya Usaha Dagang Kecil Menengah.	
50	Lemahnya daya saing dan belum optimalnya pengembangan mutu, desain dan merk dagang beberapa produk ekspor	
51	Lemahnya daya saing produk IKM Magelang	
52	Belum berjalannya sistem register cagar budaya	Belum optimalnya pengelolaan cagar budaya, pelestarian seni, dan pariwisata
53	Terbatasnya dokumentasi sejarah dan legenda lokal, seiring makin berkurangnya narasumber sejarah	
54	Kualitas atraksi dan jasa industri wisata masih rendah	

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok
55	Terbatasnya kapasitas anggota Linmas	Masih adanya ancaman keamanan ketertiban umum
56	Masih terjadinya konflik antar elemen masyarakat	
57	Terbatasnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana	

Sumber: Hasil analisis tim penyusun RKPD, 2020

2.4 ISU STRATEGIS

Dari hasil kajian terhadap kondisi Kota Magelang dari berbagai aspek pembangunan dan berdasarkan berbagai isu dan kebijakan di tingkat global, nasional, provinsi maupun global, maka dapat dirumuskan beberapa masalah kebijakan serta isu strategis Kota Magelang. Penentuan isu strategis menjadi bagian penting bagi keseluruhan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Magelang 2016-2021 karena dari tahap ini akan diketahui apakah tantangan utama yang harus diselesaikan oleh Kepala Daerah beserta jajaran Perangkat Daerah selama 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan isu strategis yang tepat akan menghindarkan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang salah didefinisikan.

Dari proses analisis lingkungan strategis dengan menyandingkan:

1. Sasaran pokok pembangunan daerah dalam UU No 23 tahun 2014 pasal 258, yaitu: peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat; kesempatan kerja; lapangan berusaha; meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik; daya saing Daerah;
2. RPJPD Kota Magelang 2005-2025, yaitu terwujudnya Kota Magelang: (i) sebagai pusat pelayanan jasa yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan fasilitas yang memadai; (ii) masyarakat Kota Magelang yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab; (iii) daya saing daerah melalui pengelolaan pembangunan Kota Magelang yang efisien, efektif, profesional, berwawasan lingkungan, mengembangkan potensi daerah secara kreatif, inovatif didukung oleh penguasaan iptek dan sumber daya manusia yang berkualitas; (iv) perekonomian Kota Magelang yang bertumpu pada penguatan ekonomi kerakyatan, penciptaan iklim usaha yang kondusif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas; (v) good governance dan clean government dengan melibatkan dunia usaha, masyarakat madani (civil society), dan media massa sehingga kehidupan masyarakat Kota Magelang agamis, damai, demokratis, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kebenaran;
3. RTRW Kota Magelang 2011-2031: arah kebijakan pengembangan struktur dan pola ruang kota;
4. Dimensi pokok pembangunan nasional RPJMN 2015-2019 yaitu (i) Keamanan dan Ketertiban; (ii) Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi; (iii) Pemerataan pembangunan antar kelompok pendapatan dan antar wilayah; (iv) Kepastian dan penegakan hukum, (v) Pembangunan Pendidikan, Kesehatan, Perumahan; (vi) Pembangunan sektor unggulan: kedaulatan pangan, kedaulatan energi dan kelistrikan, kemaritiman dan kelautan, pariwisata dan industri; (vii) Revolusi Mental; (viii) Politik dan Demokrasi;
5. RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2013-2018, dengan isu: Pengurangan Kemiskinan, Pengurangan Pengangguran, Pembangunan Infrastruktur, Kedaulatan Pangan, Kedaulatan Energi, Tata Kelola Pemerintahan, Demokratisasi dan Kondusivitas Daerah;
6. Hasil evaluasi RPJMD Kota Magelang 2010-2015, ditemukan hal-hal yang masih harus dikejar dari penyelenggaraan urusan pemerintahan;
7. Visi misi Kepala Daerah Terpilih Kota Magelang Tahun 2016-2021, yang mengusung isu: peningkatan kualitas sumber daya aparatur pemerintah daerah, peningkatan akses pelayanan pendidikan, kesehatan dan jaminan kesejahteraan sosial, pengurangan ketimpangan pembangunan antar wilayah, pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, penurunan angka kemiskinan, pengangguran dan peningkatan penciptaan lapangan kerja, dan perlunya peningkatan kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama.

Kriteria yang digunakan untuk penentuan isu strategis yaitu: (i) memiliki pengaruh yang besar/ signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional; (ii) merupakan tugas dan tanggungjawab Pemerintah Daerah; (iii) dampak yang ditimbulkan terhadap daerah dan masyarakat; (iv) memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah; (v) Kemungkinan

atau kemudahan untuk ditangani; dan (vi) prioritas janji politik yang perlu diwujudkan. Setelah melakukan analisis isu, dilakukan proses pembobotan isu, dan konsultasi publik, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat isu strategis sebagai berikut:

1. Penurunan angka kemiskinan, pengangguran dan peningkatan penciptaan lapangan kerja
2. Peningkatan akses pelayanan pendidikan, kesehatan dan jaminan kesejahteraan sosial
3. Penguatan reformasi birokrasi
4. Peningkatan keamanan, ketertiban masyarakat serta kondusivitas daerah
5. Pengelolaan persampahan
6. Peningkatan koperasi, usaha mikro dan perdagangan
7. Penguatan daya saing dan kemandirian daerah
8. Peningkatan kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama
9. Penerapan prinsip prinsip kota cerdas
10. Penguatan kemitraan dalam pembangunan daerah
11. Peningkatan daya saing dan daya jual pariwisata
12. Penguatan implementasi Branding Magelang Kota Sejuta Bunga
13. Pengurangan ketimpangan pembangunan antar wilayah
14. Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
15. Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan
16. Peningkatan ketahanan pangan
17. Keadilan gender dan perlindungan anak
18. Peningkatan kreativitas dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
19. Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

Dari isu-isu strategis tersebut, dapat dikelompokkan dalam 8 (delapan) kelompok payung besar isu strategis Kota Magelang yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar;
2. Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi);
3. Penguatan reformasi birokrasi;
4. Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri;
5. Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
6. Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal;
7. Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan;
8. Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah.

BAB 3

KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Kerangka ekonomi makro memberi gambaran tentang perkiraan kondisi ekonomi makro Kota Magelang baik yang dipengaruhi faktor internal serta variabel eksternalitas yang memberi pengaruh signifikan antara lain perekonomian regional, nasional maupun perekonomian global. Kerangka pendanaan ini menjadi basis kebijakan anggaran untuk mengalokasikan secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran berbasis kinerja dan berorientasi pada konsep *money follow programme priority*. Beberapa fenomena seperti pandemi Corona yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 juga memiliki imbas yang cukup signifikan dalam perhitungan prediksi pergerakan perekonomian di seluruh wilayah, termasuk di Kota Magelang.

3.1 ARAH KEBIJAKAN EKONOMI DAERAH

3.1.1 Kondisi Perekonomian Nasional dan Jawa Tengah

Resesi ekonomi dunia dan imbas pandemi yang menghantam Indonesia sejak awal tahun 2020 melahirkan beberapa respon kebijakan adaptif pada skala nasional sampai level daerah. Kontraksi perekonomian sudah mulai dirasakan pada Triwulan I 2020 dimana pertumbuhan ekonomi hanya mampu mencapai 2,97%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi terjadi seiring dengan perlambatan ekonomi pada negara-negara mitra dagang utama Indonesia. Dampak pandemi juga mulai terlihat dengan meningkatnya persentase penduduk miskin di Maret 2020 menjadi pada angka 9,78%.

Tabel 3.1
Capaian Indikator Makro Nasional

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,88	5,02	5,07	5,17	5,02	2,97	TW I 2020
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28	4,99	Februari 2020
Inflasi (%)	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72	1,96	YoY Juni 2020
Rasio Gini	0,408	0,397	0,393	0,389	0,382	0,381	Maret 2020
Persentase Penduduk Miskin (%)	11,22	10,86	10,64	9,82	9,41	9,78	Maret 2020

Sumber: BPS, 2020

Dampak pandemi Corona mulai dirasakan di Jawa Tengah sejak Triwulan I 2020 dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah di angka 2,6%. Perlambatan dialami hampir seluruh lapangan usaha. Kontraksi juga terjadi pada nilai tukar petani Jawa Tengah menjadi 100,51 pada April 2020, turun 1,58% dari bulan sebelumnya. Peningkatan persentase penduduk miskin mulai dirasakan di Maret 2020 sebesar 0,61% menjadi sebesar 11,41%.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Makro Jawa Tengah

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,47	5,28	5,27	5,32	5,41	2,6	TW I 2020
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,99	4,63	4,57	4,51	4,49	4,25	Februari 2020
Inflasi (%)	2,73	2,36	3,71	2,82	2,81	2,48	YoY Juni 2020
Rasio Gini (Maret)	0,382	0,366	0,365	0,378	0,361	0,362	Maret 2020
Persentase Penduduk Miskin (%)	13,58	13,27	13,01	11,32	10,8	11,41	Maret 2020

Sumber: BPS, 2020

3.1.2 Deskripsi Umum Perekonomian Kota Magelang

Dengan menilik kondisi perekonomian global, nasional dan Jawa Tengah sampai dengan Triwulan II 2020, maka capaian beberapa indikator makro Kota Magelang juga diprediksi mengalami perlambatan sebagai akibat pandemi Corona. Respons kebijakan ekonomi dan sosial yang telah dirumuskan dalam menghadapi pandemi diharapkan mampu menjaga pergerakan

indikator makro sampai akhir tahun pada angka capaian dengan tingkat penurunan/peningkatan yang tidak terlalu tajam dari tahun 2019.

Tabel 3.3
Realisasi Capaian Indikator Makro Kota Magelang

Indikator	2016	2017	2018	2019	Prediksi 2020***
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,23	5,42	5,46*	5,44**	2,80-4,52
TPT (%)	na	6,68	4,88	4,43	5,59-6,14
IPM (%)	77,16	77,84	78,31	79,12	79,00
Inflasi (%)	2,25	3,90	2,65	2,19	3±1
Rasio Gini	na	0,328-0,340***	0,328-0,340***	0,328-0,340***	0,328-0,340
Persentase Penduduk Miskin (%)	8,79	8,75	7,87	7,46	7,64-7,79

Sumber: BPS Kota Magelang, 2020

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

***Prediksi oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang, 2020

Dengan asumsi pandemi berlangsung sampai dengan akhir tahun 2020 dan outlook pertumbuhan ekonomi Kota Magelang diprediksi melambat pada angka 2,8%, maka besarnya PDRB Kota Magelang atas dasar harga berlaku di tahun 2020 diprediksi hanya mampu tumbuh 4,2%. Hampir seluruh lapangan usaha diprediksi mengalami kontraksi di tahun 2020. Pertumbuhan tertinggi diprediksi berasal dari lapangan usaha informasi dan komunikasi. Kondisi tersebut salah satunya didukung oleh fenomena peningkatan intensitas transaksi online, e-commerce, dan lonjakan penggunaan internet selama pandemi berlangsung baik untuk kepentingan sekolah online maupun pekerjaan. Dengan asumsi prediksi tersebut tercapai, maka jika dibandingkan dengan data proyeksi penduduk tengah tahun Kota Magelang di tahun 2020 yang mencapai 122.375 jiwa, maka besarnya PDRB per kapita Kota Magelang atas dasar harga berlaku diprediksi tumbuh melambat hanya sebesar 3,99%.

Perhitungan inflasi sejak awal tahun 2020 tidak lagi dilakukan untuk Kabupaten/Kota non-SBH. Potret inflasi dapat dilakukan salah satunya dengan mengacu pada perkembangan harga yang terjadi di *sister city*. BPS Kota Magelang sebagai penyelenggara statistik sektoral menetapkan Kota Surakarta sebagai *sister city* Kota Magelang dengan dasar adanya kemiripan pola konsumsi antar penduduk di kedua kota tersebut. Pemenuhan indikator ini sedang diupayakan melalui kegiatan penelitian dengan output berupa prediksi inflasi tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Dinas Kominfo dan Statistik Kota Magelang bekerjasama dengan akademisi kredibel.

3.1.3 Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah

Perekonomian Kota Magelang sampai dengan akhir tahun 2020 masih akan menghadapi sejumlah tantangan akibat dari pengaruh pandemi, aktivitas perekonomian regional, nasional dan global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Tantangan yang diperkirakan masih akan dihadapi adalah:

1. Pemulihan sektor primer pasca pandemi
2. Reformasi jaringan pengaman sosial pasca pandemi
3. Perumusan inovasi kebijakan penanggulangan pengangguran dan kemiskinan yang efektif
4. Pemulihan geliat investasi
5. Mengelola inflasi pada batas wajar untuk menjaga stabilitas ekonomi makro sehingga mampu mendukung upaya percepatan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong potensi lapangan usaha unggulan dan andalan.
7. Meningkatkan pemanfaatan satu data dalam mengoptimalkan *evidence based policy making*.
8. Meningkatkan daya saing lokal dalam rangka mendukung pembangunan kawasan strategis yang merupakan bagian dari prioritas pembangunan kewilayahan di Provinsi Jawa Tengah seperti pembangunan kawasan agropolitan Semarang Boyong (Semarang-Boyolali-Magelang), pengaktifan jalur kereta api Semarang-Yogyakarta, pembangunan jalur tol dengan exit tol yang melewati Kota Magelang, pengembangan Candi Borobudur yang merupakan salah satu prioritas destinasi pariwisata nasional dan sebagainya.

9. Menyediakan infrastruktur yang cukup dan berkualitas dengan konsep universal design. Hal ini merupakan prasyarat agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan berkelanjutan.
10. Meningkatkan daya saing dan produksi ekspor daerah. Pertumbuhan ekspor akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan perekonomian daerah sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan lapangan kerja serta mempersempit celah neraca perdagangan yang selama ini bernilai negatif.
11. Meningkatkan produktivitas daerah dengan pemantapan kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Tantangan ini menjadi cukup penting karena terbatasnya sumber daya pemerintah dalam pembiayaan pembangunan, terutama terkait dengan efisiensi pembiayaan investasi dan penyediaan variasi infrastruktur yang berkualitas.
12. Mengembangkan program-program bagi perusahaan yang berskala mikro dengan menyediakan modal umpan melalui pendekatan pemberian pinjaman kelompok (*a group lending approach*) dalam rangka membangun modal sosial kolektif serta meningkatkan kepemilikan dan pembentukan modal lokal di Kota Magelang.
13. Memfasilitasi pengembangan koperasi di berbagai bidang dan lokasi usaha di Kota Magelang sebagai bentuk bisnis yang dimiliki dan dikelola bersama-sama oleh pekerja untuk meningkatkan kemampuan menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan melalui sumber daya bersama.
14. Membangun promosi bersama dalam memasarkan potensi daerah dengan melalui kerjasama pemerintah dengan pemerintah, dan pemerintah dengan swasta serta masyarakat.
15. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mengintegrasikan informasi dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan publik, meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja dan penjangkaran riset inovatif sehingga dapat meningkatkan daya saing.

Berdasar kondisi eksisting perekonomian Kota Magelang tahun 2019, dan tren outlook perekonomian pada skala regional dan nasional, maka perekonomian makro Kota Magelang diprediksi melambat di tahun 2020 dalam masa transisi pandemi dengan prospek sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi diprediksi berada pada rentang 2,8%-4,5% dengan kecenderungan melambat dan berkontraksi ibandingkan tahun sebelumnya.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka diprediksi naik mencapai 5,59%-6,14%.
3. Presentase penduduk miskin diprediksi naik mencapai 7,46%-7,62%.
4. Inflasi diprediksi pada kisaran angka $3\% \pm 1\%$.

Beberapa asumsi tersebut diharapkan dapat tercapai selama proses pembangunan. Target dan asumsi akan disesuaikan kembali jika asumsi *ceteris paribus* tidak terpenuhi, terjadi dinamika dan atau perubahan ekstrim pada faktor/variabel eksternal dan atau internal baik di skala global maupun lokal serta terdapat perubahan metode atau formulasi perhitungan indikator baku pada periode yang bersangkutan.

3.2 ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

Sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, apabila hasil evaluasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan antara lain perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan daerah, kerangka ekonomi daerah dan keuangan daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan/atau keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan, maka perlu dilakukan perubahan RKPD Tahun 2020

Hasil evaluasi tahun berjalan atas implementasi kebijakan keuangan daerah yang telah tertuang dalam RKPD Kota Magelang Tahun 2020 sampai dengan pelaksanaan hingga Triwulan II Tahun 2020 mengalami dinamika yang sangat signifikan. Pandemi covid-19 merupakan faktor pengubah terbesar asumsi dimaksud. Dengan demikian arah kebijakan keuangan daerah tahun 2020 juga harus disesuaikan.

Dalam situasi pandemi covid-19 khususnya untuk mendukung pemulihan ekonomi yang aman dari covid-19, tanpa mengesampingkan dukungan untuk penanganan Kesehatan dan pengaman sosial maka kebijakan keuangan pada perubahan RKPD Kota Magelang secara umum diarahkan untuk sinkronisasi penyesuaian kebijakan pemerintah pusat dan

provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, intervensi atas upaya pencapaian target-target indikator kinerja pemerintah daerah yang akan dicapai pada tahun 2020 dilakukan secara optimal.

3.2.1 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan pendapatan daerah pada perubahan RKPD 2020 difokuskan untuk:

1. Menyesuaikan target pendapatan daerah dengan kondisi perekonomian yang terdampak pandemi covid-19 dan kebijakan Tatahan Normal Baru Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
2. Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah dengan memanfaatkan teknologi informasi serta terobosan-terobosan mensikapi kondisi sektor pendukung sumber pendapatan sebagai dampak pandemi covid-19
3. Meningkatkan kinerja pemerintahan dengan harapan mendapatkan dana transfer tambahan dari Pemerintah.
4. Mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya terkait dengan peraturan yang berakibat sanksi penundaan dan/atau pemotongan dana transfer dari Pemerintah.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Kota Magelang, pandemi Covid-19 dan beberapa kebijakan pendapatan daerah, maka Pemerintah Kota Magelang mengubah target Pendapatan Daerah Kota Magelang Tahun Anggaran 2020 sebagaimana disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.4
Realisasi dan Target Pendapatan Daerah Kota Magelang

NO	URAIAN	JUMLAH			
		REALISASI APBD TA 2019	TARGET APBD TA 2020	PENYESUAIAN TARGET APBD TA 2020 KARENA COVID-19	TARGET PERUBAHAN 2020
1.1	Pendapatan Asli Daerah	273.534.023.000	255.038.220.000	203.137.396.000	228.118.813.000
1.1.1	Pajak daerah	40.432.693.000	36.159.000.000	20.368.753.000	31.609.000.000
1.1.2	Retribusi Daerah	6.942.060.743	5.350.129.000	3.154.081.000	4.378.348.000
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	9.098.845.504	9.982.607.000	9.643.403.000	9.290.216.000
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	217.060.420.293	203.546.484.000	169.971.159.000	182.841.249.000
1.2	Dana Perimbangan	574.099.278.956	563.537.121.000	519.407.610.000	518.925.761.000
1.2.1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	19.159.017.863	23.861.159.000	26.313.706.000	25.831.857.000
1.2.2	Dana Alokasi Umum	455.177.029.000	460.404.050.000	418.992.998.000	418.992.998.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	99.763.232.093	79.271.912.000	74.100.906.000	74.100.906.000
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	120.103.623.136	101.532.013.000	132.992.959.000	147.324.038.000
1.3.1	Hibah	18.556.798.966	16.324.000.000	16.324.000.000	17.700.400.000
1.3.2	Dana Darurat				
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	49.597.892.921	40.043.975.000	40.043.975.000	52.998.654.000
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	42.393.139.000	45.164.038.000	57.423.984.000	57.423.984.000
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	8.655.271.000	0	19.201.000.000	19.201.000.000
1.3.6	Pendapatan Lainnya	887.521.249			
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH (1.1+1.2+1.3)		967.736.925.271	920.107.354.000	855.537.965.000	894.368.612.000

3.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah pada perubahan RKPD 2020 difokuskan untuk:

1. Mengutamakan belanja untuk kegiatan penanganan covid-19 baik di bidang kesehatan, sosial dan pemulihan ekonomi.
2. Meninjau ulang kegiatan-kegiatan yang mempunyai daya ukur tinggi terhadap pencapaian indikator kinerja daerah sebagai dampak kebijakan refocusing.
3. Mengutamakan belanja untuk kebutuhan wajib yang tertunda akibat kebijakan refocusing.
4. Meningkatkan kinerja pemerintahan dan inovasi khususnya dalam penanganan dampak pandemic Covid-19, baik dampak ekonomi, sosial, kesehatan maupun adaptasi kebiasaan baru.

Realisasi Belanja Daerah Tahun 2019 dan Target Belanja Daerah Kota Magelang tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.5
Realisasi dan Target Belanja Daerah Dalam APBD Kota Magelang

NO	URAIAN	JUMLAH			
		REALISASI APBD TA 2019	TARGET APBD TA 2020	PENYESUAIAN TARGET APBD TA 2020 KARENA COVID-19	TARGET PERUBAHAN 2020
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	288.817.755.732	350.807.934.000	491.012.552.000	490.696.674.000
2.1.1	Belanja Pegawai	274.269.057.432	318.379.205.000	313.606.663.000	317.660.134.000
2.1.2	Belanja Bunga		0	0	0
2.1.3	Belanja Subsidi		0	0	0
2.1.4	Belanja Hibah	11.693.478.600	25.938.141.000	22.113.601.000	22.113.601.000
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	2.290.240.000	2.554.364.000	2.554.364.000	2.554.364.000
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan	563.199.700	0	0	0
2.1.7	Belanja Tak Terduga	1.780.000	3.936.224.000	152.737.924.000	148.368.575.000
2.2	BELANJA LANGSUNG	706.130.054.783	644.799.420.000	447.152.413.000	507.344.335.000
	JUMLAH BELANJA DAERAH	994.947.810.515	995.607.354.000	938.164.965.000	998.041.009.000

3.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Kebijakan Pembiayaan Daerah difokuskan pada penyesuaian target SILPA terhadap SILPA hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan.

Gambaran realisasi Pembiayaan Daerah di Kota Magelang tahun 2019 dan target pembiayaan daerah tahun 2020, tahun 2020 akibat penyesuaian covid-19 dan perubahan 2020 dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.6
Realisasi dan Prediksi Pembiayaan Daerah Dalam APBD Kota Magelang

NO	URAIAN	JUMLAH			
		REALISASI APBD TA 2019	TARGET APBD TA 2020	PENYESUAIAN TARGET APBD TA 2020 KARENA COVID-19	TARGET PERUBAHAN 2020
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	134.421.683.315	86.000.000.000	86.000.000.000	107.045.397.000
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sblmnya	134.408.800.314	86.000.000.000	86.000.000.000	107.045.397.000
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0	0	0	0
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0	0	0
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi daerah	0	0	0	0
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	0	0	0	0
3.1.7	Penerimaan Dana Bergulir	12.883.001	0	0	0
3.1.8	Penerimaan Hasil Penarikan	0	0	0	0
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	0	10.500.000.000	3.373.000.000	3.373.000.000
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0	0	0	0
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0	10.500.000.000	3.373.000.000	3.373.000.000
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	0	0	0	0
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0	0	0	0
3.2.5	Pemberian Dana Bergulir	0	0	0	0
	JUMLAH PEMBIAYAAN NETTO	134.421.683.315	75.500.000.000	82.627.000.000	103.672.397.000

BAB 4

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Perubahan Kota Magelang tahun 2020 disusun berdasarkan pada: (1) visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, tema dan prioritas pembangunan tahun keempat sebagaimana disebutkan dalam RPJMD 2016-2021; (2) Hasil evaluasi RKPD tahun 2020 semester I; (3) Isu strategis Daerah; (4) Prioritas dan sasaran Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020; (5) Prioritas dan Sasaran RKPD Provinsi Jawa Tengah tahun 2020;

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Perubahan Kota Magelang tahun 2020 disusun dalam kondisi khusus, terdampak COVID-19. Tema RKPD Kota Magelang tahun 2020 yaitu "Promotif Dan Ekspansif Bersama Mitra". Tema pembangunan ini merupakan kelanjutan tema tahun-tahun sebelumnya dengan penekanan pada upaya membangun kemitraan antar pelaku pembangunan dalam mewujudkan peran dan fungsi Kota Magelang sebagai Kota Jasa Modern dan Cerdas yang dilandai masyarakat yang sejahtera dan religius.

4.1.1 Visi dan Misi RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021

RKPD Kota Magelang Tahun 2020 merupakan penjabaran dari pelaksanaan RPJMD Kota Magelang Tahun Ke empat, dimana perencanaannya dilaksanakan di tahun 2019 untuk melandasi pelaksanaan pembangunan tahun 2020. Visi Kota Magelang Tahun 2016-2021 yang termuat dalam RPJMD adalah:

***"MAGELANG SEBAGAI KOTA JASA YANG MODERN DAN CERDAS
DILANDASI MASYARAKAT SEJAHTERA DAN RELIGIUS".***

Visi Kota Magelang mengandung makna untuk mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Kota Magelang dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945. Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penjelasan Visi

UNSUR VISI	PENJELASAN
Kota Jasa yang Modern dan Cerdas	Pembangunan Kota Magelang diarahkan untuk memperkuat sektor jasa yang didominasi oleh jasa pemerintahan umum dan jasa swasta sebagai potensi kota, dengan menitikberatkan pada sektor perekonomian, sektor kesehatan, dan sektor pendidikan. Modern adalah sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntunan jaman, yang berarti suatu kondisi lebih maju dari daerah lain, mampu berdaya saing dengan daerah lain. Kota modern adalah kota yang mampu menyelaraskan sosial, fisik, dan ekonomi dengan budaya dan sejarah yang dimiliki oleh kota tersebut, dengan karakteristik: (a) Masyarakat sejahtera dalam financial; (b) Kota terdepan dalam pelayanan; (c) Visual kota mengundang pesona. Kota cerdas adalah kota yang dikelola secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya secara adil tanpa diskriminasi dengan muatan kemudahan koneksitas informasi dan komunikasi berbasis teknologi informasi yang dilakukan dalam dunia usaha, sistem penyelenggaraan pelayanan publik, mekanisme partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kontrol, maupun komplain, dan bidang lain pendukung nilai daya saing daerah. Unsur-unsur Kota Cerdas: (1) <i>Smart Governance</i> yaitu: pengembangan <i>e-governance</i>, ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan; (2) <i>Smart infrastructure</i> yaitu: pengembangan jaringan IT, pengembangan sistem informasi manajemen berbasis IT; (3) <i>Smart Economy</i>, yaitu: pengembangan <i>city branding</i>, pengembangan kewirausahaan, pengembangan <i>e-commerce</i>, dan ekonomi kreatif; (4) <i>Smart environment</i> yaitu: pengelolaan lingkungan berbasis IT, pengelolaan SDA berbasis IT, pemanfaatan sumber energi terbarukan; (5) <i>Smart people</i> yaitu: pendidikan dan pengembangan SDM yang melek teknologi, dan dukungan penelitian, pengembangan karakter sosial budaya masyarakat; serta (6) <i>Smart Living</i> yaitu: kemudahan akses terhadap layanan pendidikan, kemudahan akses terhadap layanan

UNSUR VISI	PENJELASAN
	kesehatan, pengembangan peran media, dan kemudahan akses terhadap jaminan keamanan.
Sejahtera	Perwujudan kota sejahtera dicapai melalui peningkatan dan pementapan upaya menyejahterakan masyarakat secara adil merata tanpa diskriminasi melalui: (1) Optimalisasi peran dan fungsi lembaga pemerintah, swasta, masyarakat madani, dan media massa khususnya dalam pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan; (2) Menciptakan peluang kerja dalam bidang pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan; (3) Tanpa mengabaikan pembangunan dibidang lain sebagai upaya menuju masyarakat yang berdaya dan mandiri.
Religius	Masyarakat religius adalah masyarakat yang menerapkan ketaqwaan kepada ketuhanannya dalam tata kehidupan sehari-hari sebagai warga negara dan anggota asyarakat. Dalam masyarakat religius dijamin kebebasan beribadah sesuai agama dan kepercayaannya, dan kecukupan ketersediaan tempat ibadah.

Sumber: RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021

Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 5 (lima) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Magelang Tahun 2016-2021, sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.
3. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan potensi budaya dan kesenian daerah sebagai landasan pengembangan dan pembangunan pariwisata Kota Magelang.
5. Memperkuat kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan dan peningkatan sarana-prasarana peribadatan sebagai landasan terbangunnya masyarakat madani.

4.1.2 Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD Kota Magelang 2016-2021

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang akan diwujudkan pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020
dalam Pencapaian Misi RPJMD Kota Magelang 2016-2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.				
1.1	Mewujudkan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan dengan aparatur profesional dan berintegritas	Indeks Reformasi Birokrasi	Terwujudnya aparatur sipil negara yang profesional dan organisasi perangkat daerah yang efektif dilengkapi dengan norma standar pelayanan minimal dan standar operasional prosedur	Persentase pegawai berkinerja baik Capaian SPM Kota Magelang Persentase pengelolaan kearsipan dan persandian sesuai standar	97,9% 100% 68%
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan serta penegakan hukum dan HAM tanpa diskriminasi	Nilai Opini BPK atas LKPD Indeks EKPPD Hasil implementasi SAKIP Persentase pelaksanaan PATEN di kecamatan Persentase penyusunan produk hukum yang difasilitasi	WTP 3,13 CC (59,00) 75% 100%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1.2	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif melalui optimalisasi teknologi informasi	Indeks Kepuasan Masyarakat	Terwujudnya pemerintahan dengan pelayanan publik yang responsif	Persentase PD dengan nilai pelayanan baik	84,84%	
			Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung layanan Smart City dalam pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase PD menerapkan e-Gov	100%	
				Persentase pelayanan berbasis teknologi informasi	90%	
			Terwujudnya perencanaan daerah partisipatif berbasis data yang akurat dan akuntabel	Persentasi capaian sasaran pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra, Renja	98%	
				Persentase Publikasi data dan statistik sektoral yang di manfaatkan dalam perencanaan pembangunan	90%	
1.3	Mewujudkan pengelolaan potensi daerah dan pembangunan daerah secara patisipatif dan demokratis untuk melayani aspirasi masyarakat secara berkeadilan	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	Peningkatan sumber pendapatan daerah dan efisiensi pengelolaan keuangan dan asset daerah	Derajat Otonomi Fiskal	33,88%	
				Rasio ketergantungan keuangan daerah terhadap dana pusat	65,79%	
1.4	Mewujudkan peningkatan kuantitas dan kualitas partisipasi masyarakat dalam rangka memajukan kualitas hidup masyarakat	Cakupan PD yang mempunyai mitra dengan forum warga	Meningkatnya kemampuan pemerintah mendorong partisipasi masyarakat dan kemitraan	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD	68%	
				Cakupan PD yang mempunyai mitra dengan forum warga	82,76	
				Persentase perkembangan kerjasama daerah	5,45%	
		Persentase Swadaya Masyarakat dalam program pembangunan yang diselenggarakan bersama pemerintah	Meningkatnya kemampuan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase Swadaya Masyarakat dalam program pembangunan yang diselenggarakan bersama pemerintah	49%	
				Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi pemuda dalam ajang prestasi tingkat regional, nasional dan internasional	Jumlah prestasi pemuda/ organisasi pemuda yang berprestasi di kancah regional, nasional dan internasional	8
				- Regional	6	
				- Nasional	2	
				- Internasional	0	
				Jumlah prestasi Olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional	17	
				- Regional	10	
				- Nasional	5	
				- Internasional	2	
2 Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.						
2.1	Meningkatkan sarana pendidikan, kesehatan, dan perdagangan untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia	Indek Pembangunan Manusia	Meningkatnya pemerataan dan kualitas layanan pendidikan menuju masyarakat cerdas dan berdaya saing	Rata-rata lama sekolah	10,55	
				Persentase sekolah berstandar nasional		
				- SD	55,66%	
				- SMP	85%	
				Angka Melek Huruf	98,63%	
				Persentase kunjungan perpustakaan	77,07%	
				Jumlah kunjungan perpustakaan	102.230	
				Meningkatnya kualitas sarana dan layanan kesehatan masyarakat	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi (7 RS, 5 Puskesmas, 1 Lab Kesda)	13 buah (100%)
					Angka Harapan Hidup	76,85
					AKI/ 1.000 KH	95
			AKB/ 1.000 KH		13	
			AKABA		0,14	
			Prevalensi Balita Gizi Buruk		0,31	
			Angka Kesakitan DBD		<50	
			Angka Prevalensi Kasus TB		<102	
			Angka Prevalensi HIV AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun		<0,05%	
			Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat		98%	
			Meningkatnya kontribusi sektor industri usha mikro, perdagangan dan jasa lainnya bagi perekonomian daerah	Kontribusi sektor perdagangan pada PDRB	16,85%	
				Terwujudnya sarana prasarana pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang maju mendukung Kota Magelang modern	Persentase sarana prasarana penyedia layanan pendidikan menuju standar inklusivitas (universal design)	50%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET			
2.2	Mewujudkan pembangunan berkelanjutan menuju smart environment	IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Persentase sarana prasarana penyedia layanan kesehatan menuju standar inklusivitas (<i>universal design</i>)	40%			
				Persentase sarana perdagangan milik Pemerintah Kota Magelang menuju standar inklusivitas (<i>universal design</i>)	60%			
				Indeks Pencemaran Air	76,79			
				Indeks Pencemaran Udara	77,9			
			Indeks Tutupan Vegetasi	49,31				
				Volume sampah yang dibuang ke TPSA	151,7			
					Meningkatnya Ruang Terbuka Hijau	Persentase Ruang Terbuka Hijau		
						- Privat	10	
			- Publik			18,46		
			Terwujudnya sistem pencegahan, pengendalian dan penanggulangan bencana	Cakupan masyarakat yang paham mitigasi bencana		15,08%		
				Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	23,53%			
				Pemanfaatan lahan berkelanjutan sesuai regulasi tata ruang	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	27%		
3 Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.								
3.1	Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur untuk mengurangi kesenjangan wilayah dan pemerataan aksesibilitas	- Indeks Gini - Indeks Williamson	Menurunnya kesenjangan wilayah dan kesenjangan antar kelompok pendapatan		Presentase penyediaan perumahan bagi Masyarakat	10,5%		
				Tercapainya 100-0-100				
			Terpenuhinya kebutuhan prasarana dan sarana dasar yang berkeadilan dan sesuai rasio kebutuhan masyarakat	- Persentase jumlah KK yang terlayani air minum	100%			
				- Rasio Luas kawasan kumuh	0 Ha			
				- Rasio Rumah Tangga yang masih BABS	0%			
				Prosentase RTLH	1,0%			
			Terwujudnya sistem transportasi dan lalu lintas yang baik, ramah lingkungan dan berkeadilan	Tingkat keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	9			
			3.2	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan Pengendalian laju inflasi mendukung penurunan kesenjangan antar kelompok pendapatan	- Pertumbuhan Ekonomi - Laju Inflasi	Meningkatnya kondusifitas iklim investasi, daya saing dan kesejahteraan ekonomi masyarakat	Pertumbuhan investasi	
							- Pertumbuhan nilai investasi PMA	10%
						- Pertumbuhan nilai investasi PMDN	15%	
						Meningkatkan produktivitas daerah dan ekonomi kreatif	Prosentase sarana prasarana perekonomian milik Pemerintah Kota Magelang dalam kondisi baik	80%
Cakupan inovasi yang ditindaklanjuti	31%							
Meningkatnya ketahanan pangan	Ketersediaan pangan utama beras (ton)	12.985						
Menurunkan pengangguran dan kemiskinan	TPT	Meningkatnya lapangan kerja				Persentase penyerapan tenaga kerja	70%	
	Angka Kemiskinan	Meningkatnya kesejahteraan sosial, penurunnya jumlah keluarga miskin dan PMKS				Persentase Penurunan PMKS	18%	
3.4	Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk untuk kesejahteraan masyarakat	Angka Pertumbuhan Penduduk				Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk dan daya dukung lingkungan	Rata-rata Jumlah Anak dalam Keluarga	2
3.5	Meningkatkan kesetaraan gender	- IPG - IDG				Menurunnya kesenjangan gender	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	26%
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	30%				
			Rasio KDRT	0,04%				
4 Mengembangkan potensi budaya dan kesenian daerah sebagai landasan pengembangan dan pembangunan pariwisata Kota Magelang								
4.1	Mewujudkan pelestarian budaya dan kesenian daerah	Capaian pelestarian budaya dan kesenian daerah	Pertumbuhan jenis kesenian dan adat budaya yang dikembangkan dan situs cagar budaya yang dilestarikan	Persentase kelompok seni budaya yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,5%			
				Perlindungan situs atau bangunan cagar budaya	20			
	Mengembangkan dan mengelola destinasi wisata	Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD	Pertumbuhan daya tarik destinasi pariwisata yang potensial	Jumlah Wisatawan				
				- Nusantara	1.141.899			
				- Mancanegara	5.210			

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5	Memperkuat kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan dan peningkatan sarana-prasarana peribadatan sebagai landasan terbangunnya masyarakat madani				
5.1	Menyiapkan landasan masyarakat madani yang harmonis dan kolaboratif berlandaskan tata nilai religius	Prosentase penurunan penyakit masyarakat	Terbentuknya karakter religius masyarakat sebagai landasan moral dan etika pembangunan	Prosentase penurunan penyakit masyarakat	3%
			Terwujudnya lingkungan kondusif yang mendukung stabilitas daerah serta memberikan rasa aman bagi masyarakat	Angka kriminalitas	11,64
				Prosentase penurunan kasus narkoba	3%
				Angka kriminalitas yang tertangani	12,5
				Tingkat Kerukunan hidup umat antar suku, adat, ras dan agama	100%
5.2	Mewujudkan kondusivitas iklim kebebasan beragama dan beribadat menuju tata kehidupan kota yang tertib, aman, dan nyaman	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam peribadatan	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3
				Ketersediaan kelembagaan pusat – pusat keagamaan (<i>religious centre</i>)	0

4.2 PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2020

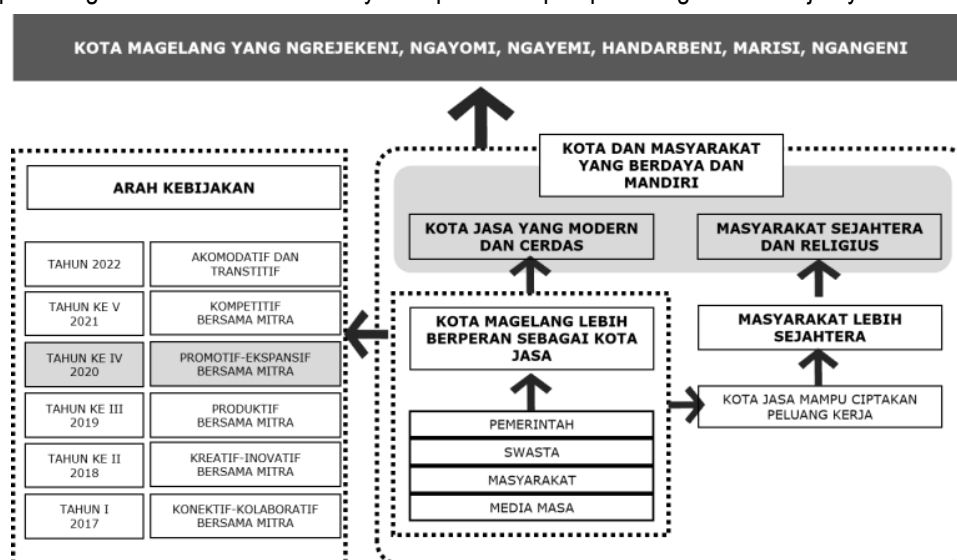
4.2.1 Tema Pembangunan Tahun 2020

Tema pembangunan Kota Magelang tahun 2020 harus selaras dan mendukung tema serta arah kebijakan tingkat nasional dan provinsi. Di tingkat nasional acuan yang digunakan adalah Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 2 Tahun 2019. Sedangkan acuan kebijakan yang digunakan untuk tingkat provinsi adalah Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 23 Tahun 2019.

Tema yang diusung dalam **RKP 2020** adalah **Peningkatan Sumber Daya Manusia Untuk Pertumbuhan Berkualitas**. Sedangkan arah kebijakan pembangunan berfokus pada upaya pembangunan sumber daya manusia dan pemerataan wilayah, yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan ekspor.

Tema pembangunan pada tahun 2020 untuk **Provinsi Jawa Tengah** yang tertuang dalam RKPD Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 adalah **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didukung Peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia**. Tema dimaksudkan untuk mencapai Visi Menuju Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi**.

Tema pembangunan dalam RKPD Kota Magelang Tahun 2020 adalah **Promotif Dan Ekspansif Bersama Mitra**. Fokus kinerja yang ingin dicapai adalah rancangan promosi dan perluasan pasar produk dan citra kota yang akan ditindaklanjuti dalam program pembangunan sektoral dan kewilayahan pada tahapan pembangunan selanjutnya.



Gambar 4-1
Gambar Kerangka Tema Pembangunan Dalam RPJMD Kota Magelang 2016-2021

Tema pembangunan Kota Magelang tahun 2020 disusun dalam masa bencana COVID-19, diselaraskan dan mendukung tema RKP nasional dan provinsi. Persandingan tema RKPD Kota Magelang tahun 2020 dengan RKP dan RKPD Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keterkaitan antar tema Pembangunan RKPD Kota Magelang 2020
dengan RKP 2020 dan RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

Tema RKP Tahun 2020	Tema RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	Tema RKPD Kota Magelang Tahun 2020
Pembangunan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Berkualitas	Peningkatan kesejahteraan masyarakat didukung peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia".	Promotif dan Ekspansif Bersama Mitra
Benang Merah Keterkaitan dari ketiga Tema		
Promotif dan Ekspansif bersama mitra merupakan kelanjutan dari tema tahun-tahun sebelumnya, sedangkan penekanan pada tahun 2020 adalah pada upaya untuk membangun kemitraan antar pelaku pembangunan dalam memantapkan peran dan fungsi Magelang sebagai kota jasa yang modern dan cerdas. Pembangunan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat akan menjadi prioritas di tahun 2020. Sedangkan dari peran dan fungsi kota jasa yang lebih optimal akan tercipta kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan yang religius. Skenario tersebut sejalan dengan skenario di tingkat pemerintah pusat dan pemerintah provinsi yang tercermin dari tema pembangunan yang dirumuskan. Kualitas pembangunan di Kota Magelang sebagai kota jasa yang modern dan dikelola secara cerdas akan memberi hasil pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.		

4.2.2 Prioritas Pembangunan Tahun 2020

RKP 2020 disusun pada waktu yang sangat spesifik karena proses penyusunannya merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJMN 2015-2019 dan juga berbarengan dengan pelaksanaan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Periode 2019-2024. Disisi lain RKP 2020 dalam pelaksanaannya diharapkan secara optimal bisa berperan sebagai landasan pelaksanaan tahun pertama RPJMN 2020-2024.

Tema dalam RKP 2020 adalah **Peningkatan Sumber Daya Manusia Untuk Pertumbuhan Berkualitas** sedangkan strategi yang ditempuh untuk mewujudkan arah kebijakan 2020 adalah melalui pelaksanaan 5 (lima) Prioritas Nasional, yaitu:

1. **Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan**, yang dilaksanakan melalui 5 program prioritas, yaitu: (1) Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan; (2) Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan; (3) Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Iptek-Inovasi; (4) Pengentasan Kemiskinan; dan (5) Pembangunan Budaya, Karakter, dan Prestasi Bangsa.
2. **Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah**, yang dilaksanakan melalui 5 program prioritas, yaitu: (1) Perluasan Infrastruktur Dasar; (2) Penguatan Infrastruktur Kawasan Tertinggal dan Ketahanan Bencana; (3) Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi; (4) Peningkatan Infrastruktur Perkotaan; dan (5) Transformasi Digital.
3. **Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja**, dilaksanakan melalui 5 program prioritas, yaitu: (1) Penguatan Kewirausahaan dan UMKM; (2) Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi; (3) Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja; (4) Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN); dan (5) Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi.
4. **Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup**, dilaksanakan melalui 5 program prioritas, yaitu: (1) Peningkatan Ketersediaan Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan; (2) Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air; (3) Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan mengutamakan Peningkatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT); (4) Peningkatan Kualitas Lingkungan; serta (5) Penguatan Ketahanan Bencana.
5. **Stabilitas Pertahanan dan Keamanan**, dilaksanakan melalui 5 program prioritas, yaitu: (1) Penguatan Kemampuan Pertahanan; (2) Peningkatan Diplomasi Politik dan Kerjasama Pembangunan Internasional; (3) Penguatan Sistem Peradilan dan Upaya Anti Korupsi; (4) Penanggulangan Terorisme, Peningkatan Keamanan Siber, dan Penguatan Keamanan Laut; (5) Penanggulangan Narkotika dan Penguatan Kamtibmas.

Sedangkan sasaran nasional yang harus dicapai dalam Indikator Pembangunan Tahun 2020, adalah:

1. Pertumbuhan Ekonomi: 5,3-5,6%;
2. Tingkat Pengangguran Terbuka: 4,8-5,1%;
3. Angka Kemiskinan: 8,5-9,0%;
4. Rasio Gini: 0,375-0,380;
5. Indeks Pembangunan Manusia: 72,51.

4.2.2.1 Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 merupakan tahun ke dua pelaksanaan RPJMD Tahun 2018-2023 dengan visi pembangunan ditujukan untuk “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”. Guna mewujudkan tujuan pembangunan menengah tersebut, maka pembangunan Jawa Tengah Tahun 2020 diarahkan pada **“Peningkatan kesejahteraan masyarakat didukung peningkatan Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumber Daya Manusia”**.

Tema tersebut sebagai pendekatan solusi atas 7 (tujuh) isu strategis Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Kemiskinan;
2. Peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia;
3. Daya saing ekonomi dan peningkatan kesempatan berusaha;
4. Keberlanjutan pembangunan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dan kelestarian sumber daya alam;
5. Kedaulatan pangan dan energi;
6. Kesenjangan wilayah;
7. Tata kelola pemerintahan.

Dengan mendasarkan pada pemecahan isu tersebut maka pembangunan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 diprioritaskan pada:

1. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran, dengan fokus pada:
 - a. Pengurangan Kemiskinan
 - Penyediaan basic life access untuk penduduk miskin perkotaan dan perdesaan utamanya pada kelompok petani, nelayan, buruh, pelaku UKM dan kelompok rentan lainnya antara lain melalui: akses pendidikan (Beasiswa Siswa Miskin, penyelenggaraan SMK Negeri Boarding School, fasilitasi uji kompetensi siswa SMK, vokasi bidik miskin); cakupan pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin; Kartu Jateng Sejahtera; stimulan lumbung pangan pada daerah rawan pangan; bantuan pembangunan rumah sederhana layak huni dan perbaikan kualitas lingkungan kawasan permukiman kumuh termasuk diantaranya air bersih, sanitasi, dan listrik; pemenuhan kebutuhan dasar PMKS; kemudahan akses memperoleh dokumen administrasi kependudukan bagi masyarakat miskin.
 - Penguatan sustainable livelihood melalui: fasilitasi akses terhadap modal, manajemen dan pasar; Pengembangan start up wirausaha baru; Pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat diantaranya dengan peningkatan peran dan produktivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Badan Usaha Milik Antar Desa (BUMADes); peningkatan peran dan keaktifan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Tri Bina (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia).
 - Penguatan tugas dan fungsi kelembagaan penanggulangan kemiskinan/TKPKD dengan Satgas Kemiskinan serta pelibatan seluruh pemangku kepentingan melalui Program "Maju Bareng untuk Penanggulangan Kemiskinan" dengan gotong-royong menjalin kemitraan bersama pihak-pihak lain termasuk non pemerintah (swasta, lembaga zakat, perguruan tinggi) dalam menanggulangi kemiskinan.
 - b. Menurunkan angka pengangguran melalui:
 - Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan penguatan program link and match.
 - perluasan kesempatan kerja dengan menciptakan kondisi lingkungan yang bersaing dan friendly bagi investasi, membuka akses pasar tenaga kerja dan pelaksanaan padat karya pekerjaan umum.
 - peningkatan perlindungan, kepatuhan, dan pengawasan tenaga kerja diantaranya melalui BPJS Ketenagakerjaan, serta perlindungan tenaga kerja perempuan dan anak.
2. Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia Jawa Tengah, fokus pada:
 - a. Perbaikan kualitas dan akses penyelenggaraan pendidikan secara luas, melalui: peningkatan keterjangkauan biaya pendidikan; peningkatan distribusi prasarana dan sarana pendidikan; peningkatan kualitas, dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan; pengembangan kurikulum berbasis skill, knowledge, attitude dan learning culture; penguatan pendidikan kejuruan dan vokasi; peningkatan literasi masyarakat; pengembangan nilai-nilai

budaya masyarakat diantaranya dengan pemanfaatan ruang bersama yang terbuka dan mudah dijangkau untuk kegiatan kebudayaan masyarakat.

- b. Meningkatkan upaya promotif, dan preventif dengan tetap melaksanakan upaya kuratif, dan rehabilitatif dalam pembangunan kesehatan, melalui: Peningkatan upaya penerapan paradigma sehat (GERMAS, PHBS, penanganan stunting, penuntasan ODF, peran Posyandu); Peningkatan akses, mutu, dan standarisasi pelayanan kesehatan; Peningkatan dan pemerataan prasarana sarana kesehatan, serta sumberdaya kesehatan; Pembudayaan/ pemasalan olahraga kepada masyarakat didukung dengan peningkatan prasarana dan sarana olahraga.
 - c. Peningkatan akses dan kualitas perlindungan perempuan dan anak melalui: Pencegahan terhadap kekerasan perempuan dan anak; pengurangan risiko kekerasan terhadap perempuan dan anak; peyelenggaraan layanan terpadu bagi korban kekerasan sesuai standar dan terintegrasi dengan layanan dasar, program perlindungan sosial, serta penerapan kebijakan di sekolah.
3. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan, fokus pada pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas, menyebar, dan inklusif berbasis potensi unggulan serta memperhatikan kelestarian dan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan upaya diantaranya:
- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta kualitas produk pertanian, melalui: Peningkatan kemampuan petani dalam budidaya pertanian, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian; Penguatan kelembagaan dan dukungan jaminan usaha/asuransi petani; Pengembangan kawasan pertanian dengan konsep "agriculture estate" (integrasi usaha pertanian dari hulu sampai hilir berbasis kawasan sesuai potensi lokal kawasan); Peningkatan prasarana sarana pertanian termasuk jaringan irigasi, waduk/embung dan tampungan air lainnya serta upaya menjaga ketersediaan airnya.
 - b. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan melalui: Peningkatan kapasitas, jaminan kemudahan dan perlindungan bagi nelayan/asuransi nelayan termasuk di dalamnya akses teknologi dan permodalan; Peningkatan prasarana sarana perikanan tangkap; Peningkatan kualitas dan kapasitas unit pengolah ikan; Perbaikan tata niaga perikanan.
 - c. Optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya hutan kayu dan non kayu, melalui legalisasi sertifikasi kayu dan perijinan industri primer pengolahan hasil hutan kapasitas lebih besar menuju 6.000 m3 dengan tetap memperhatikan fungsi hutan sebagai fungsi lindung dan keterlibatan serta kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.
 - d. Perwujudan ketahanan pangan dan daya saing pangan melalui perwujudan sistem logistik daerah untuk menjamin ketersediaan terutama ketersediaan stok pangan yang ada di masyarakat, memperpendek rantai distribusi serta adanya pengelolaan stok dengan cadangan pangan dan stabilisasi harga, konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA), serta mutu dan keamanan pangan segar.
 - e. Peningkatan produksi dan produktivitas usaha dan industri kecil dan menengah melalui: pengembangan kawasan industri dan industri yang menyerap banyak tenaga kerja; peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, dan hilirisasi industri (standarisasi produk dan inovasi produk); pengembangan inovasi teknologi produksi; penguatan industri kecil dan menengah (modal, pemasaran dan standarisasi produk); pengembangan bahan baku industri substitusi impor; penguatan kelembagaan dan manajemen koperasi; integrasi antar sektor pendukung.
 - f. Peningkatan eco socio tourism berbasis masyarakat (local based community) dan lingkungan hidup dengan mempertimbangkan potensi keunggulan spesifik Jawa Tengah melalui pengembangan desa eco wisata dan pengembangan Daya Tarik Wisata untuk mendukung koridor pariwisata Jawa Tengah. Implementasinya dilakukan dengan: Perbaikan prasarana dan sarana destinasi pariwisata, manajemen pengelolaan daerah wisata, dan kapasitas pelaku pariwisata; Peningkatan promosi wisata melalui pemanfaatan teknologi; Peningkatan kerjasama dengan pelaku wisata; Peningkatan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata; Optimalisasi peran serta swasta dan masyarakat dalam industri pariwisata.
 - g. Perbaikan iklim dan kepastian investasi yang semakin kondusif melalui: Perbaikan sistem dan layanan perijinan mudah, murah, cepat, dan tepat serta terbuka; Pengembangan digital investment promotion; Mendorong perwujudan investasi hijau; serta didukung dengan peningkatan sinergi pengembangan investasi Pemerintah dengan dunia usaha

- h. Peningkatan aksesibilitas dan keselamatan distribusi barang, jasa dan penumpang serta konektivitas antar daerah dan wilayah pengembangan, melalui: peningkatan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata, kawasan industri, pusat pertumbuhan, wilayah kemiskinan dengan fasilitasi pengembangan bandara, pelabuhan dan terminal; peningkatan jalan-jalan provinsi dan sinergi dengan jalan Nasional dan Kabupaten/Kota; konektivitas antar daerah dan wilayah pengembangan melalui pengembangan angkutan umum massal berbasis jalan pada kawasan aglomerasi perkotaan diantaranya pada wilayah Kedungsepur, Barlingmascakeb, Subosukowonosraten, dan Purwomanggung, serta pembangunan dan revitalisasi Terminal Tipe B; peningkatan jalan provinsi di daerah perbatasan dengan Jatim, Jabar, dan DIY serta menghubungkan kawasan pengembangan industri dan pusat pertumbuhan baru di Barlingmascakeb, Purwomanggung, Bregasmalang, Kedungsapur, dan Banglor.
 - i. Peningkatan kualitas air, udara, serta tutupan lahan melalui: pembentukan karakter masyarakat untuk mencintai lingkungan (pendidikan lingkungan mulai usia dini, pengembangan budaya hemat energi dan hemat air); konservasi lingkungan (rehabilitasi hutan dan lahan, konservasi sumberdaya air, peningkatan pengendalian pemanfaatan air permukaan dan air tanah, pengendalian banjir, konservasi energy, pengembangan dan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan serta audit energi); pemulihan kembali lingkungan (penanganan limbah, perijinan pemanfaatan lingkungan, penegakan hukum).
 - j. Peningkatan ketahanan daerah dalam penanggulangan bencana melalui: pengembangan masyarakat tangguh bencana, pengembangan sistem peringatan dini (early warning system) berbasis masyarakat, pengembangan kurikulum pendidikan kebencanaan, pengurangan risiko bencana lintas sektor, identifikasi daerah rawan bencana, dan inventarisasi daerah terdampak bencana.
4. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah, fokus pada:
- a. Peningkatan pelayanan publik langsung kepada masyarakat (direct services) melalui: kunjungan lapangan (road show) dan “jemput bola”, serta membangun pemerintahan yang terbuka “open government” (dengan perkuatan keterbukaan informasi publik, transparansi, partisipasi publik, serta meningkatkan komunikasi dan serapan aspirasi publik).
 - b. Peningkatan pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi dalam birokrasi (digitalisasi tata kelola pemerintahan).
 - c. Peningkatan manajemen pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui: pengembangan sistem manajemen pembangunan berbasis kinerja (penguatan proses perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah secara terpadu dan responsif); penguatan kapasitas fiskal utamanya pada peningkatan kemandirian fiskal; peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dengan penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern pemerintah, perkuatan kapabilitas APIP dari sisi quality assurance dan consulting partner, serta pengendalian dan penegakan produk hukum.
 - d. Perwujudan sistem manajemen sumber daya aparatur yang baik dan efisiensi kelembagaannya, melalui: Manajemen pengelolaan ASN berdasarkan merit system secara transparan, obyektif dan akuntabel (pemetaan, penilaian, penataan, pengembangan kompetensi, pengembangan sistem penilaian kinerja, kesejahteraan, promosi terbuka/talent scouting, analisis jabatan, penegakan disiplin, pengembangan jabatan fungsional tertentu); perbaikan kinerja organisasi menuju struktur berbasis kinerja yang diukur sampai dengan dampak (outcome) dan didukung perbaikan tata laksana organisasi.
 - e. Peningkatan edukasi tentang keberagaman, toleransi, spiritualisme dan kewarganegaraan kepada seluruh lapisan masyarakat sejak usia dini untuk mengurangi konflik bernuansa SARA.
 - f. Peningkatan penanganan dan koordinasi dengan berbagai pihak dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta pencegahan tindak kriminal.

Tema dan prioritas Jawa Tengah tahun 2020 dimaksudkan untuk mencapai sasaran makro pembangunan tahun 2020 yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi antara 5,4 – 5,8%.
2. PDRB per kapita sebesar Rp. 28,5 juta.
3. Inflasi pada angka 3,0±1.
4. Kemiskinan turun menjadi 9,81%
5. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,33%.

6. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72.
7. Indeks Gini sebesar 0,34.
8. Indeks Pembangunan Gender sebesar 92,25.
9. Indeks Williamson sebesar 0,59.

Untuk pembangunan kewilayahan dilakukan dengan memperhatikan:

1. Integrasi dan sinergi program/kegiatan, sasaran dan lokus dalam upaya pencapaian target sasaran pembangunan tahun 2020.
2. Keterpaduan dan dukungan penanganan program/proyek strategis/prioritas nasional di Jawa Tengah.
3. Arah kebijakan pembangunan kewilayahan khususnya terkait dengan kota Magelang adalah Wilayah Pengembangan Purwomanggung diarahkan untuk “Pengembangan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata Guna Mendorong Sektor Industri Pertanian Dengan Berlandaskan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”, dengan upaya antara lain: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas; Pembangunan SPAM Regional Keburejo (Kebumen) dan fasilitasi pembangunan Bendungan Bener; pengelolaan kelestarian lingkungan (sampah); pengembangan agropolitan dan pariwisata khususnya KSPN Borobudur.
4. Sinergitas kabupaten/kota dalam pencapaian skenario sasaran makro Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, khususnya Kota Magelang adalah:
 - a. Pertumbuhan Ekonomi pada 5,3-5,7%.
 - b. Angka Kemiskinan berada pada kisaran 7,5-8,5%.
 - c. Tingkat Pengangguran Terbuka ditargetkan 5,2-5%.
 - d. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 78,00.

4.2.2.2 Prioritas Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020

Berdasarkan tema yang diusung dalam perencanaan tahun 2019 yaitu Promotif dan Ekspansif Bersama Mitra, yang merupakan kelanjutan dari tema tahun-tahun sebelumnya, dan ditujukan untuk mengatasi isu-isu strategis Kota Magelang sesuai RPJMD dan masih relevan untuk tahun 2020, yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar;
2. Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi);
3. Penguatan reformasi birokrasi;
4. Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri;
5. Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
6. Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal;
7. Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan;
8. Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah.

Sedangkan prioritas pembangunan Kota Magelang tahun 2020, adalah:

1. Pengembangan Kota Magelang agar mampu menampilkan ciri modern, maju, dan religius dalam tata kota dan pola kehidupan masyarakatnya, dengan arahan:
 - a. Sebagai kota yang memberikan pelayanan kepada masyarakat kota dan sekitarnya maka penampilan fisik menjadi daya tarik tersendiri agar pengguna layanan merasa nyaman di Kota Magelang, dengan dukungan program-program untuk menjaga dan meningkatkan keindahan, kebersihan dan ketertiban kota;
 - b. Pembangunan sarana pendidikan, kesehatan dan perdagangan diprioritaskan untuk menampilkan ciri modernitas Kota Magelang;
 - c. Religius merupakan salah satu komponen visi Kota Magelang, yang diarahkan untuk memberikan hasil pada menurunnya penyakit masyarakat.

2. Pengembangan budaya pembangunan partisipatif, demokratis, bermitra dengan forum warga dan dunia usaha, dengan arahan:
 - a. Pelibatan masyarakat dalam perumusan kebijakan pembangunan akan diteruskan dan ditingkatkan melalui dialog dengan forum-forum warga;
 - b. Dunia usaha akan diajak untuk lebih berperan dalam pembangunan;
 - c. Kondisivitas wilayah juga menjadi prioritas untuk dijaga agar pelaku usaha merasa nyaman dalam menjalankan kegiatannya serta untuk peningkatan investasi.
3. Peningkatan daya serap peluang kerja untuk masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin tinggi dengan pengembangan model ekonomi cerdas, dengan arahan:
 - a. Pengembangan kawasan strategis Kota Magelang untuk menciptakan peluang kerja dan peluang usaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 - b. Sumber-sumber pendapatan daerah mulai dilelola secara lebih cerdas dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Pengelolaan lingkungan secara cerdas, dengan arahan:
 - a. Pengelolaan lingkungan secara cerdas agar kualitas air dan udara bisa terjaga;
 - b. Penambahan luasan ruang terbuka hijau publik untuk pembangunan taman-taman kota.
5. Ketegasan regulasi mengusung konsep pembangunan infrastruktur yang berkeadilan bagi semua golongan, dengan arahan:
 - a. Prioritas pada penyediaan kebutuhan dasar bagi masyarakat di kawasan permukiman dengan pemberian akses sanitasi dan air bersih;
 - b. Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan diprioritaskan untuk menjaga koneksitas antar wilayah;
 - c. Infrastruktur pendukung teknologi informasi diarahkan untuk dijaga kualitas layanannya.
6. Pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik semakin mantap berbasis teknologi informasi, dengan arahan:
 - a. Memanfaatkan keberadaan command center yang menyediakan integrasi sistem dan menyajikan data terkini sebagai landasan untuk melakukan analisis data sebagai masukan dalam perumusan kebijakan pembangunan;
 - b. Perangkat daerah didorong untuk mengembangkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Tema dan prioritas Kota Magelang tahun 2020 seperti uraian diatas, diarahkan untuk mencapai sasaran berdasarkan sasaran tahun 2020 yang tertuang dalam RPJMD Kota Magelang 2016-2021, yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi: 5,5 - 5,9%;
2. Prosentase penduduk miskin: 6,42 6,61%'
3. Indeks Pembangunan Manusia: 78;
4. Tingkat Pengangguran Terbuka: 5,2 - 5%;
5. Laju inflasi: 4,64 ± 1.

Keterkaitan permasalahan pembangunan daerah, isu strategis dan prioritas pembangunan Kota Magelang tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Keterkaitan Permasalahan, Isu Strategis, Prioritas Pembangunan Kota Magelang

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok	Isu Strategis	Prioritas Pembangunan
1	Masih tingginya jumlah penduduk miskin yaitu 7,8% (aspek kesejahteraan masyarakat fokus ekonomi)	Belum optimalnya tingkat kesejahteraan masyarakat	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar;	Peningkatan indeks kesejahteraan masyarakat; Munculnya indikasi kota jasa modern
2	Masih rendahnya TPAK perempuan yaitu sebesar 60,96% (aspek kesejahteraan masyarakat fokus kesejahteraan sosial)			

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok	Isu Strategis	Prioritas Pembangunan
3	Masih rendahnya jumlah peserta pelatihan yang lulus sertifikasi kompetensi kerja yang dikeluarkan BNSP	Belum optimalnya layanan dasar masyarakat		
4	Belum adanya penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi siswa kejuruan menengah atas untuk persiapan memasuki dunia kerja.			
5	Masih ada kasus pernikahan dan kehamilan dibawah usia 20 tahun,yang sebagian besar terjadi karena kehamilan di luar pernikahan			
6	Belum optimalnya upaya penurunan PMKS			
7	Masih tingginya angka putus sekolah pendidikan dasar			
8	Kualitas dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan masih belum merata			
9	Belum optimalnya layanan pendidikan dilihat dari masih belum terpenuhi target rata-rata lama sekolah (99,34%)			
10	Masih tingginya prevalensi TB dan angka penemuan kasus TB			
11	Masih tingginya AKI (130,9)			
12	belum tercapainya target 100% ODF			
13	Masih terjadinya kasus kematian bayi (20 kasus)			
14	Masih belum tercapainya target AKBa (23 kasus)			
15	Prevalensi balita gizi buruk masih belum mencapai target			
16	belum terintegrasi data antar fasilitas kesehatan (data Penyakit menular dan penyakit tidak menular)			
17	belum semua pusat-pusat kegiatan baru di wilayah perbatasan di sisi barat dan timur terhubung jalan			
18	belum dimilikinya dokumen tata ruang sebagai operasional pengendalian ruang (RDTR)			
19	Masih belum terpenuhinya target 100 0 100			
20	keterbatasan kapasitas anggaran daerah dalam penanganan masalah sosial			
21	belum tersedianya data kemiskinan yang valid dan mutakhir			
22	Menurunnya load factor angkutan umum kota			
23	terbatasnya sarana angkutan barang			
24	Fasilitas olahraga belum memadai dan memenuhi standar.			
25	Rasio elektrifikasi sebesar 98% sedangkan target nasional untuk tahun 2019 sebesar 99,9%			
26	Belum tercapainya target prestasi pelajar pada level Propinsi dan Nasional	Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam pembangunan	Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi);	Implementasi smart city; Peningkatan indeks kesejahteraan masyarakat
27	belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pemebangunan sektor kesehatan (kelurahan siaga mandiri baru 47% kelurahan)			
28	Belum optimalnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukimannya.			
29	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan, khususnya KTP-el dan KIA.			

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok	Isu Strategis	Prioritas Pembangunan
30	Perlunya optimalisasi partisipasi laki-laki dalam ber-KB khususnya bagi peserta dari keluarga miskin.			
31	Kurangnya kompetisi olahraga yang berjenjang dan agenda kompetisi tidak menentu.			
32	Lemahnya pembibitan, pembinaan, pemanduan dan pemasyarakatan olahraga.			
33	Masih minimnya serah simpan karya cetak dan karya rekam masyarakat			
34	belum terintegrasinya penelitian pengembangan dengan proses perencanaan dan pengambilan kebijakan			
35	belum optimalnya pembinaan dan hilirisasi produk krenova			
36	belum optimalnya kerjasama dengan perguruan tinggi			
37	Trotoar masih belum memenuhi standar aksesibilitas	Belum maksimalnya perwujudan inklusifitas dalam seluruh aspek pembangunan		
38	Masih adanya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak			
39	Terbatasnya ketersediaan infrastruktur ramah anak			
40	Belum memadainya SDM dalam proses pengadaan lahan untuk kepentingan umum	belum optimalnya implementasi reformasi birokrasi	Penguatan reformasi birokrasi;	Implementasi smart city
41	Terbatasnya ASN di bidang perkoperasian yang memiliki sertifikat pelatihan dan atau bimbingan teknis penilaian kesehatan usaha simpan pinjam untuk menilai kesehatan koperasi			
42	Terbatasnya SDM persandian			
43	Belum efektifnya pelayanan perijinan industri kecil			
44	Belum optimalnya konsistensi perencanaan dan penganggaran			
45	Belum ditetapkan sistem <i>reward dan punishment</i> disiplin ASN yang terintegrasi			
46	Masih lemahnya manajemen pengawasan yang belum berbasis resiko, pengendalian internal dan <i>quality assurance</i>			
47	Belum adanya zona integritas yang terbentuk di OPD			
48	Ketergantungan penyediaan pangan dari daerah lain	Masih tingginya ketergantungan pemenuhan kebutuhan daerah terhadap daerah lain	Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri;	Pertumbuhan investasi swasta
49	Ketergantungan dengan daerah lain dalam penyediaan lahan TPA			
50	Belum optimalnya pembenihan ikan bersertifikasi			
51	Masih rendahnya produksi ikan			
52	Terbatasnya lahan pertanian			
53	Produksi bahan pangan belum sebanding dengan kebutuhan konsumsi masyarakat			
54	Masih tercampurnya sistem pembuangan air limbah domestik dengan sistem drainase kota	Belum optimalnya pengelolaan lingkungan perkotaan melalui pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan	Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;	Munculnya indikasi kota jasa modern
55	Terbatasnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana			
56	Masih rendahnya pengurangan sampah pada level sumber			
57	Besarnya potensi pencemaran lingkungan dari industri kecil yang belum dilengkapi IPAL			

No	Evaluasi Capaian	Masalah Pokok	Isu Strategis	Prioritas Pembangunan
58	Belum optimalnya permasyarakatan dan pendayagunaan Teknologi Tepat Guna bagi masyarakat dalam pengelolaan potensi sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.			
59	Masih rendahnya indeks kualitas air			
60	Masih belum tercapainya target tutupan vegetasi			
61	Belum optimalnya pengurangan sampah			
62	Belum ada data terkait pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk pemenuhan kebutuhan energi sedangkan Provinsi Jawa Tengah menargetkan persentase pemanfaatan EBT sebesar 10,20% dari total konsumsi energi tahun 2018.			
63	Sistem kependudukan yang masih tergantung pemerintah pusat terkadang memperlambat proses revisi data dari komplain yang disampaikan masyarakat.	Belum optimalnya pemanfaatan potensi daerah dan TIK dalam pembangunan	Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal;	Implementasi smart city
64	Belum merata dan belum optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur yang memiliki keahlian di bidang TI. Persebarannya hanya di 20 dari total 29 OPD.			
65	Belum optimalnya mekanisme monitoring dan evaluasi investasi di lapangan terutama dalam hal pelaporan investasi agar data yang didapatkan valid			
66	Belum optimalnya promosi dan informasi potensi investasi di Kota Magelang			
67	Kurangnya konsistensi dan validitas data statistik			
68	Belum optimalnya pelayanan perpustakaan sesuai SNP			
69	Belum optimalnya digitalisasi arsip			
70	Belum optimalnya minat dan budaya baca di masyarakat			
71	Belum tersedianya sarana TIC yang representatif			
72	Belum terintegrasinya penelitian pengembangan dengan proses perencanaan dan pengambilan kebijakan			
73	Kerjasama perdagangan internasional belum berkembang luas karena terbatasnya akses dan perluasan pasar produk ekspor dan terbatasnya kemampuan SDM pelaku usaha di sektor perdagangan, khususnya Usaha Dagang Kecil Menengah.			
74	Lemahnya daya saing dan belum optimalnya pengembangan mutu, desain dan merk dagang beberapa produk ekspor			
75	Lemahnya daya saing produk IKM Magelang			
76	Belum berjalannya sistem register cagar budaya	Belum optimalnya pengelolaan cagar budaya, pelestarian seni, dan pariwisata	Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan;	Pelestarian seni budaya; Perluasan pasar citra Kota Magelang yang ditandai dengan kunjungan wisatawan atau pebisnis dan hunian hotel
77	Terbatasnya dokumentasi sejarah dan legenda lokal, seiring makin berkurangnya narasumber sejarah			
78	Kualitas atraksi dan jasa industri wisata masih rendah			
79	Terbatasnya kapasitas anggota Linmas	Masih adanya ancaman keamanan ketertiban umum	Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah	Munculnya indikasi kota jasa modern
80	Masih terjadinya konflik antar elemen masyarakat			
81	Terbatasnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana			

Jika disandingkan antara isu strategis provinsi dan Kota Magelang pada tahun 2020 akan nampak koneksitas isu strategis sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keterkaitan Isu Strategis Provinsi Jawa Tengah dan Kota Magelang

No	Isu Strategis	
	Provinsi Jawa Tengah	Kota Magelang
1	Kemiskinan	- Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar - Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri
2	Peningkatan Kualitas dan daya saing Sumber daya manusia	- Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar
3	Daya saing ekonomi dan Peningkatan kesempatan Berusaha	- Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri - Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal - Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan
4	Keberlanjutan Pembangunan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dan kelestarian sumber daya alam	- Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
5	Kedaulatan pangan dan energi	- Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
6	Kesenjangan wilayah	- Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi); - Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri
7	Tata Kelola Pemerintahan	- Penguatan reformasi birokrasi - Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah

Keterkaitan prioritas nasional, provinsi dan Kota Magelang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Keterkaitan antara Fokus Prioritas Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kota Magelang

No	Prioritas Nasional	Prioritas Provinsi	Prioritas Kota Magelang
1	Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan	- Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran. - Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia	- Peningkatan daya serap peluang kerja untuk masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin tinggi dengan pengembangan model ekonomi cerdas
2	Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah	Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan	- Ketegasan regulasi mengusung konsep pembangunan infrastruktur yang berkeadilan bagi semua golongan - Pengembangan Kota Magelang agar mampu menampakkan ciri modern, maju, dan religius dalam tata kota dan pola kehidupan masyarakatnya
3	Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja	Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan	- Peningkatan daya serap peluang kerja untuk masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin tinggi dengan pengembangan model ekonomi cerdas
4	Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup	Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan	- Pengelolaan lingkungan secara cerdas
5	Stabilitas keamanan nasional	Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah	- Pengembangan budaya pembangunan partisipatif, demokratis, bermitra dengan forum warga dan dunia usaha

4.2.2.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020

Arah kebijakan pembangunan tahap ini untuk menjawab pencapaian prioritas pembangunan fokus pada:

1. Penguatan profesionalitas kinerja aparatur dan integritasnya;
2. Pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan secara terintegrasi antara perencanaan dan penganggaran daerah;
3. Pencegahan pelanggaran hukum berbasis partisipasi masyarakat;
4. Pengembangan manajemen sistem data dan informasi secara terpadu dan akurat;

5. Meluaskan cakupan jenis pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan aplikasi teknologi informasi;
6. Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi;
7. Menyempurnakan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah;
8. Meningkatkan tertib administrasi pengelolaan aset dan profesionalitas aparatur pengeloa aset;
9. Meningkatkan akses informasi, komunikasi, partisipasi dan kemitraan bagi masyarakat mendukung peningkatan kemajuan dan kesejahteraan kota;
10. Peningkatan kemitraan pemerintah - Swasta untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan yang PAUD, Dasar, non formal, dan perpustakaan daerah/wilayah;
11. Peningkatan promosi komunikasi, informasi, dan edukasi promotif dan preventif hidup sehat;
12. Peningkatan kualitas sarana prasarana, alat dan mutu pelayanan kesehatan;
13. Peningkatan sarana prasarana pelayanan perdagangan yang maju, inklusif dan berwawasan lingkungan;
14. Pengembangan pola sinergitas kebijakan dan program pembangunan bidang lingkungan hidup, pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan pemukiman, pemberdayaan masyarakat, persampahan, penanggulangan bencana untuk menghasilkan lingkungan sehat, aman, berkelanjutan;
15. Pengembangan sinergitas kebijakan pembangunan Infrastruktur pelayanan dasar dan pendukung bidang perumahan pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan pemukiman secara inklusif berkeadilan dan ramah lingkungan;
16. Pengembangan sinergitas kebijakan dan program pembangunan penguatan ekonomi daerah terpadu bidang KUM, industri, perdagangan, pertanian, peternakan;
17. Pengembangan sinergitas kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat terpadu meliputi: peningkatan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, penurunan kemiskinan, pemberdayaan PMKS, pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan pengarusutamaan gender;
18. Pengembangan sistem Komunikasi, informasi dan edukasi pada semua komponen pemerintah dan masyarakat untuk membangun kesadaran pelestarian nilai seni budaya dan daya saing pariwisata;
19. Penguatan model kemitraan pemerintah dan partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan ketertiban lingkungan mengantisipasi resiko bencana konflik SARA, sosial, ekonomi, dan politik.

Perbedaan arah kebijakan tahun 2019 dengan sebelumnya adalah pada tahapan aksi pencapaian kinerja sasaran. Tahun 2020 merupakan lanjutan eksekusi proyek kegiatan yang merupakan implementasi rencana aksi yang dihasilkan pada tahun 2019.

Hubungan antara fokus prioritas dengan arah kebijakan dapat disampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Keterkaitan antara Fokus Prioritas dengan Arah Kebijakan Tahun 2020

FOKUS PRIORITAS	ARAH KEBIJAKAN
Pengembangan Kota Magelang agar mampu menampilkan ciri modern, maju, dan religius dalam tata kota dan pola kehidupan masyarakatnya.	- Pencegahan pelanggaran hukum berbasis partisipasi masyarakat Menyempurnakan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah - Pengembangan manajemen sistem data dan informasi secara terpadu dan akurat - Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi. - Meluaskan cakupan jenis pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan aplikasi teknologi informasi - Meningkatkan akses informasi, komunikasi, partisipasi dan kemitraan bagi masyarakat mendukung peningkatan kemajuan dan kesejahteraan kota. - Peningkatan kemitraan pemerintah - Swasta untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan yang PAUD, Dasar, non formal, dan perpustakaan daerah/wilayah. - Peningkatan kemitraan pemerintah - Swasta untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan yang PAUD, Dasar, non formal, dan perpustakaan daerah/wilayah.
Pengembangan budaya pembangunan partisipatif, demokratis, bermitra dengan forum warga dan dunia usaha.	- Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi

FOKUS PRIORITAS	ARAH KEBIJAKAN
	- Peningkatan kemitraan pemerintah - Swasta untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan yang PAUD, Dasar, non formal, dan perpustakaan daerah/wilayah - Pengembangan sistem Komunikasi, informasi dan edukasi pada semua komponen pemerintah dan masyarakat untuk membangun kesadaran pelestarian nilai seni budaya dan daya saing pariwisata - Penguatan model kemitraan pemerintah dan partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan ketertiban lingkungan mengantisipasi resiko bencana konflik SARA, sosial, ekonomi, dan politik
Daya serap peluang kerja untuk masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin tinggi dengan pengembangan model ekonomi cerdas (<i>smart economy</i>)	- Pengembangan sinergitas kebijakan dan program pembangunan penguatan ekonomi daerah terpadu bidang KUM, industri, perdagangan, pertanian, peternakan. - Menyempurnakan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah.
Pengelolaan lingkungan secara smart berkembang baik (<i>smart environment</i>);	- Pengembangan sinergitas kebijakan pembangunan Infrastruktur pelayanan dasar dan pendukung bidang perumahan pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan pemukiman secara inklusif berkeadilan dan ramah lingkungan. - Pengembangan pola sinergitas kebijakan dan program pembangunan bidang lingkungan hidup, pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan pemukiman, pemberdayaan masyarakat, persampahan, penanggulangan bencana untuk menghasilkan lingkungan sehat, aman, berkelanjutan.
Ketegasan regulasi mengusung konsep infrastruktur yang berkeadilan bagi semua golongan	- Pengembangan sinergitas kebijakan pembangunan Infrastruktur pelayanan dasar dan pendukung bidang perumahan pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan pemukiman secara inklusif berkeadilan dan ramah lingkungan.
Pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik semakin mantap berbasis teknologi informasi	- Penguatan profesionalitas kinerja aparatur dan integritasnya. - Pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan secara terintegrasi antara perencanaan dan penganggaran daerah. - Pengembangan manajemen sistem data dan informasi secara terpadu dan akurat. - Meluaskan cakupan jenis pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan aplikasi teknologi informasi. - Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi. - Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi. - Meluaskan jangkauan akses partisipasi publik dalam proses pembangunan kota yang menggunakan aplikasi teknologi informasi. - Peningkatan promosi komunikasi, informasi, dan edukasi promotif dan preventif hidup sehat. - Peningkatan kualitas sarana prasarana, alat dan mutu pelayanan kesehatan.

Jika dikaitkan dengan isu strategis, maka arah kebijakan pembangunan tahun 2020 ini akan mampu menjawab isu strategis dengan keterkaitan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.8
Konsistensi Fokus Prioritas dalam Menjawab Isu Strategis

FOKUS PRIORITAS	ISU STRATEGIS TAHUN 2020
Kota Magelang sudah menampakkan ciri modern, maju, dan religius dalam tata kota dan pola kehidupan masyarakatnya;	- Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi) - Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal
Kota Magelang semakin mapan dengan budaya pembangunan partisipatif, demokratis, bermitra dengan forum warga dan dunia usaha;	- Penguatan reformasi birokrasi - Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal - Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan - Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi)
Daya serap peluang kerja untuk masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin tinggi dengan pengembangan model ekonomi cerdas (<i>smart economy</i>)	- Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar - Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi) - Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh dan mandiri
Pengelolaan lingkungan secara smart berkembang baik (<i>smart environment</i>);	- Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
Ketegasan regulasi mengusung konsep infrastruktur yang berkeadilan bagi semua golongan	- Penguatan reformasi birokrasi

FOKUS PRIORITAS	ISU STRATEGIS TAHUN 2020
Pelayanan pemerintahan dan pelayanan publik semakin mantap berbasis teknologi informasi	- Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan - Penguatan reformasi birokrasi

4.2.2.2.2 Prioritas Urusan Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020

Prioritas urusan yang mendukung arah kebijakan perencanaan tahun 2020 untuk diimplementasikan tahun 2020 adalah:

1. Fungsi penunjang urusan pemerintahan;
2. Urusan pendidikan;
3. Urusan kesehatan
4. Urusan pekerjaan umum dan penataan ruang;
5. Urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
6. Urusan sosial;
7. Urusan Tenaga Kerja;
8. Urusan Lingkungan Hidup;
9. Urusan penanaman modal;
10. Urusan komunikasi dan informatika;
11. Urusan perdagangan;
12. Urusan perindustrian;
13. Urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
14. Urusan kebudayaan;
15. Urusan pariwisata;

4.2.2.2.3 Program Unggulan Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020

Sedangkan Program unggulan sebagai prioritas pada perencanaan tahun 2020 untuk dilaksanakan tahun 2020 adalah:

1. Program peningkatan kualitas sumber daya pemerintah;
2. Program peningkatan daya saing daerah;
3. Program kota cerdas;
4. Program pemerintahan responsif dan partisipatif;
5. Program pelayanan kesejahteraan sosial dan penurunan kemiskinan;
6. Program pembangunan berwawasan lingkungan aman, sehat, berkelanjutan;
7. Program penguatan pertumbuhan ekonomi;
8. Program perluasan peluang kerja dalam bidang pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan;
9. Program masyarakat religius menuju masyarakat madani.

Selain berpedomanan pada tema pembangunan Tahun 2020 yang merupakan tema pentahapan pencapaian Visi Walikota Magelang, Prioritas pembangunan daerah ditetapkan berdasarkan isu strategis pembangunan daerah yang teridentifikasi berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Selain itu, penentuan prioritas pembangunan daerah juga mempertimbangkan beberapa hal lain seperti kebijakan pembangunan provinsi dan nasional serta perkembangan ekonomi regional.

4.3 ARAH PENGEMBANGAN WILAYAH TERPADU KOTA MAGELANG

Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Magelang tidak terlepas dari sudut pandang Pengembangan Kewilayahan. Berdasar dokumen Pengembangan Wilayah Terpadu Kota Magelang Tahun 2015-2020, pengembangan wilayah pada

hakekatnya ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, melalui upaya peningkatan keterpaduan program pembangunan antar wilayah dan antar sektor yang berdimensi keruangan Kota Magelang.

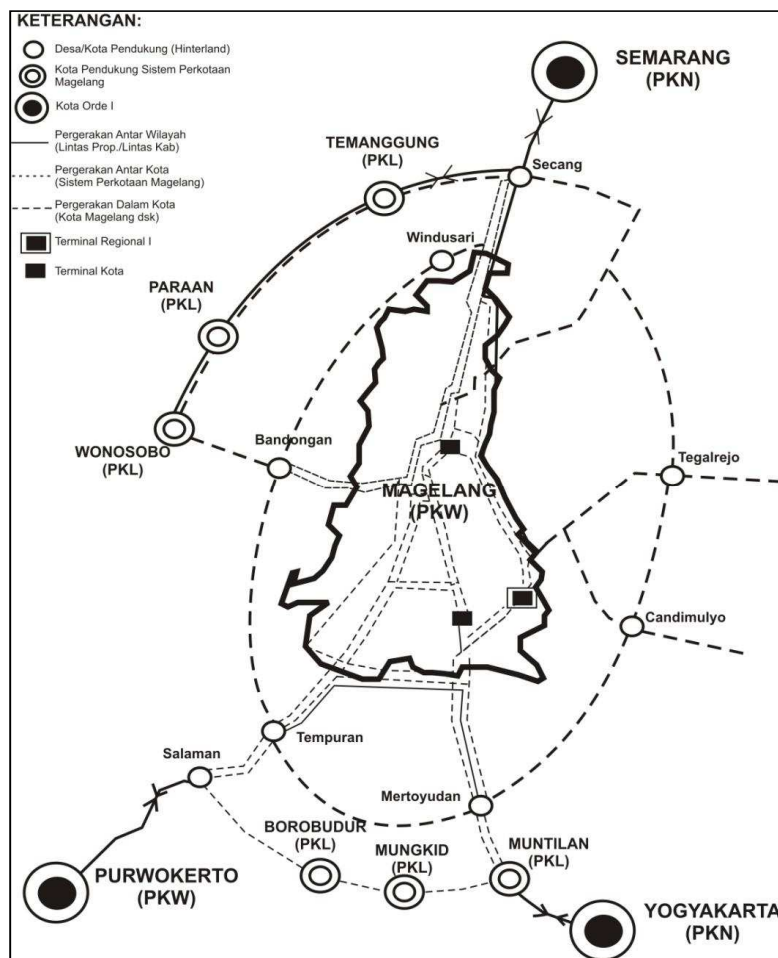
Dalam pengembangan wilayah ada beberapa kepentingan yang harus diakomodir dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Magelang, baik kepentingan Pemerintah Pusat yang ada di wilayah Kota Magelang, kepentingan Pemerintah Provinsi, kepentingan daerah kabupaten yang berbatasan yang berdampak pada pengembangan kota, maupun kepentingan daerah yang merupakan perwujudan program kegiatan yang merupakan implementasi dari dokumen-dokumen pembangunan daerah baik jangka panjang, menengah dan pendek.

4.3.1 Arah Pengembangan Eksternal Wilayah

Mengacu pada UU Penataan Ruang No. 26/ 2007, secara umum telah ditetapkan istilah baku untuk pusat-pusat perkotaan mulai dari Pusat Kegiatan Nasional (PKN), Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), dan Pusat Kegiatan Lokal (PKL). Kota-kota, baik yang mempunyai status otonomi maupun tidak, merupakan pusat kegiatan bagi wilayah di sekelilingnya, yang sering disebut dengan beberapa istilah seperti wilayah pengaruh, wilayah pelayanan, hinterland, dan lain-lain.

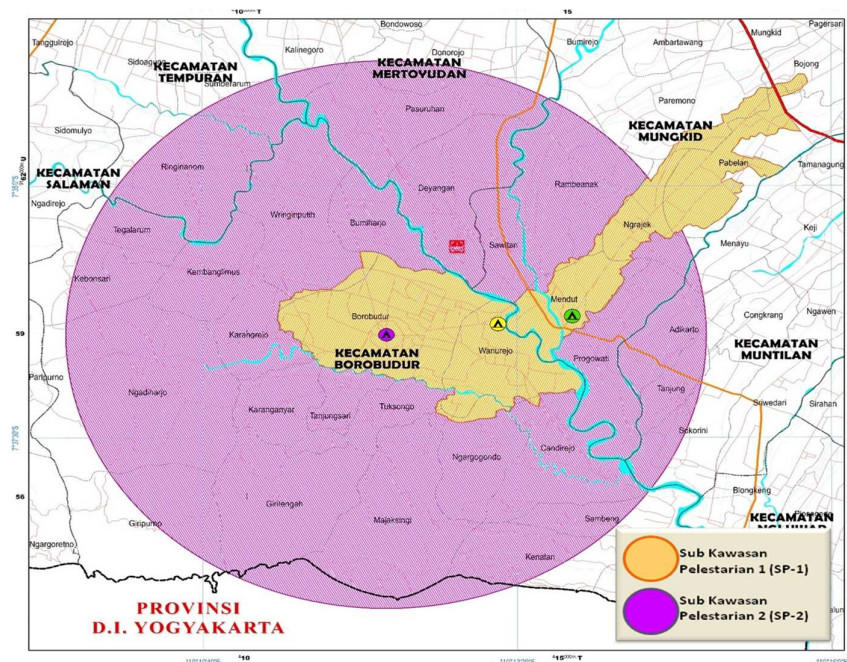
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional dan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029, Kota Magelang mempunyai kedudukan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Adapun Gambaran mengenai Sistem Perwilayahan Eksternal Kota Magelang dapat dilihat dalam Gambar 4.2. Beberapa daerah yang berada di PKW Kota Magelang antara lain Kawasan Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Temanggung yang diistilahkan sebagai Kawasan PURWOMANGGUNG. Kota Magelang sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai berikut:

1. Pusat pelayanan keuangan/bank yang melayani beberapa kabupaten;
2. Pusat pengolahan/pengumpul barang yang melayani beberapa kabupaten;
3. Simpul transportasi yang melayani beberapa kabupaten;
4. Pusat pemerintahan yang melayani beberapa kabupaten;
5. Pusat pendidikan yang melayani beberapa kabupaten;
6. Pusat kesehatan yang melayani beberapa kabupaten; dan
7. Pusat perdagangan dan jasa umum lain yang melayani beberapa kabupaten.



Gambar 4-2
Konstelasi Kota Magelang Terhadap Kawasan Sekitarnya

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2014, wilayah KSN Borobudur terbagi menjadi dua, yaitu Sub Kawasan Pelestarian 1 (SP-1) yang berada pada radius 5 km, dan Sub Kawasan Pelestarian 2 (SP-2) yang berada pada radius 5-10 km. Sub Kawasan Pelestarian 1 (SP-1) diarahkan sebagai kawasan pelestarian utama, sedangkan Sub Kawasan Pelestarian 2 (SP-2) diarahkan sebagai kawasan penyangga yang dikendalikan pertumbuhan kawasan terbangunnya. Jika dilihat dari gambar di bawah sampai radius 10 km dari Candi Borobudur, Kota Magelang sebenarnya tidak masuk dalam radius tersebut sehingga ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Nasional tidak memberikan dampak langsung untuk Kota Magelang. Akan tetapi ditetapkan KSN Borobudur memberikan potensi bagi Kota Magelang berupa adanya potensi limpahan wisatawan dari Candi Borobudur untuk berkunjung ke Kota Magelang sehingga dapat memberikan dampak ekonomi bagi Kota Magelang.



Gambar 4-3
Wilayah Kawasan Strategis Nasional Borobudur
Sumber: Perpres No. 58 Tahun 2014 Tentang Tata Ruang Kawasan Borobudur

Di sisi lain, jika dicermati lagi mengenai arahan pengembangan Sub Kawasan Pelestarian 2 (SP-2) yaitu sebagai kawasan penyangga yang dikendalikan pertumbuhan kawasan terbangunnya, maka dapat diketahui bahwa Kawasan SP-2 tidak akan dibuat menjadi kawasan perkotaan. Hal ini menjadi peluang bagi Kota Magelang untuk dapat menarik para wisatawan dari Candi Borobudur ke Kota Magelang. Peluang ini berlatar belakang bahwa saat ini Kota Magelang merupakan kawasan perkotaan dan banyak terdapat perdagangan dan jasa yang diharapkan dapat melayani para wisatawan.

Penetapan Candi Borobudur sebagai kawasan strategis nasional juga berkorelasi dengan pengembangan jalur pergerakan. Pada beberapa tahun ke depan akan dikembangkan jalan tol dan jalur kereta api Semarang-Yogyakarta untuk meningkatkan konektivitas di kedua kota tersebut dan konektivitas menuju Candi Borobudur. Pengembangan kedua jalur tersebut harus dapat menjadi potensi untuk membuat Kota Magelang menjadi lebih berkembang. Jangan sampai pengembangan jalur tersebut justru membuat Kota Magelang menjadi kota mati karena berkurangnya jumlah pergerakan yang melalui Kota Magelang.

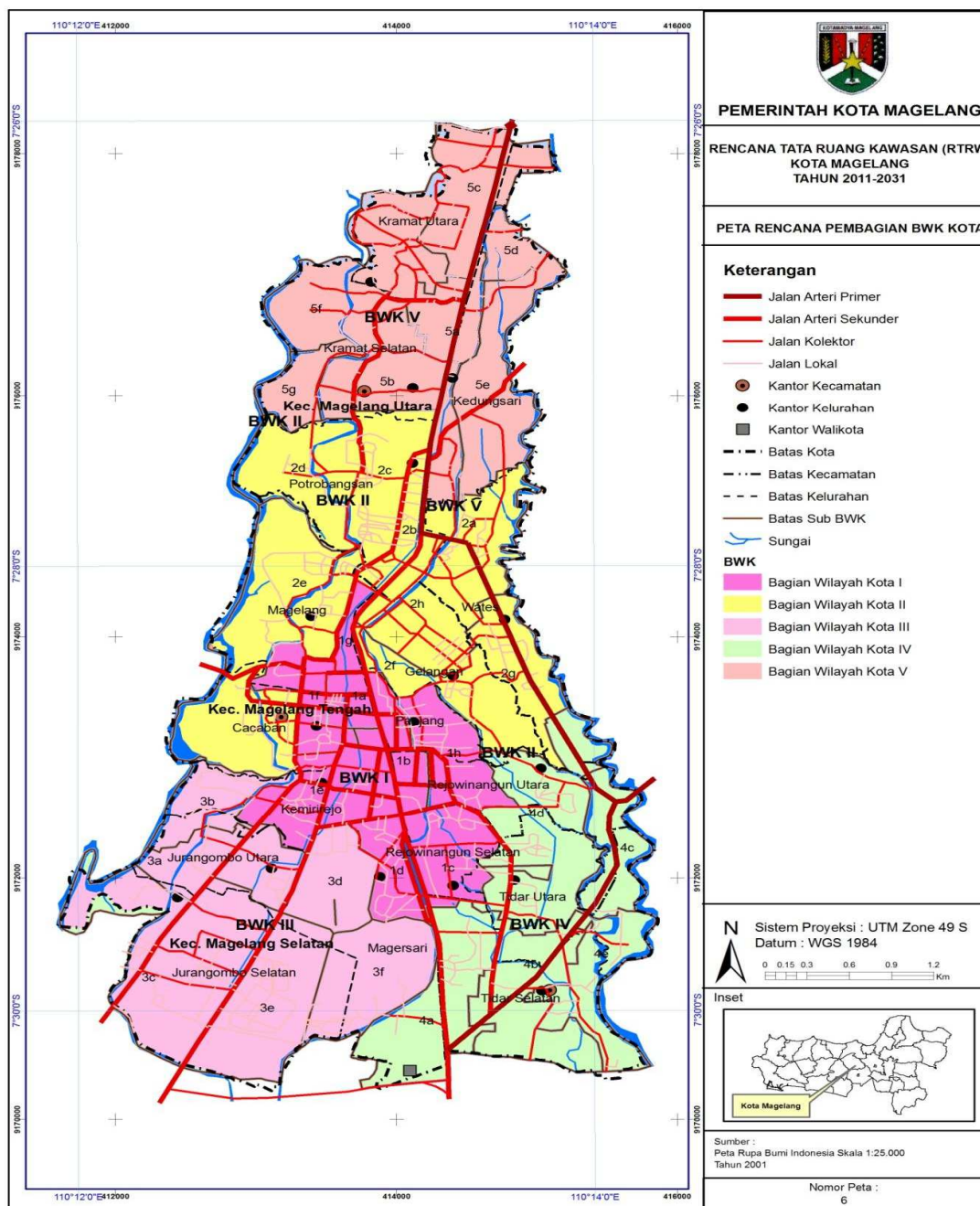
Arah pengembangan Kota Magelang untuk meningkatkan fungsi kota sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan juga untuk mendukung keberadaan KSN Borobudur, diantaranya:

1. pengembangan secara vertikal kawasan komersial 10 lantai;
2. alokasi ruang pada kawasan strategis Daerah (jalur utama pergerakan transportasi Semarang-Yogyakarta), yaitu untuk perdagangan-jasa skala kota dan regional (Purwomangung), meliputi blok peruntukan ruang di Jalan Pemuda, Jalan A.Yani, Jalan Sudirman, sebagian Jalan Urip Sumohardjo, dan sebagian Jalan Sukarno Hatta, Jalan Tentara Pelajar, dan Jalan Pahlawan.
3. pengembangan sarana perekonomian daerah, berupa hipermarket, supermarket, perkantoran, perbankan, perhotelan, pasar tradisional, jasa hiburan, rumah makan, dan kawasan mix use (campuran) berupa rumah-toko (ruko) dan rumah kantor.
4. Pengembangan kawasan perdagangan-jasa yang layak dan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan memperhatikan estetika lingkungan khususnya penyediaan ruang terbuka publik berupa ruang hijau dan non hijau.
5. pengembangan pariwisata dipusatkan pada BWK III, dan pengembangan potensi wisata pada kawasan lain sebagai pendukung wisata kota.
6. Pengembangan pendidikan menengah dan tinggi, dengan peningkatan kualitas dan keberagaman jurusan/keahlian, dengan tetap mendukung keberadaan Akademi Militer.

7. Pengembangan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan.

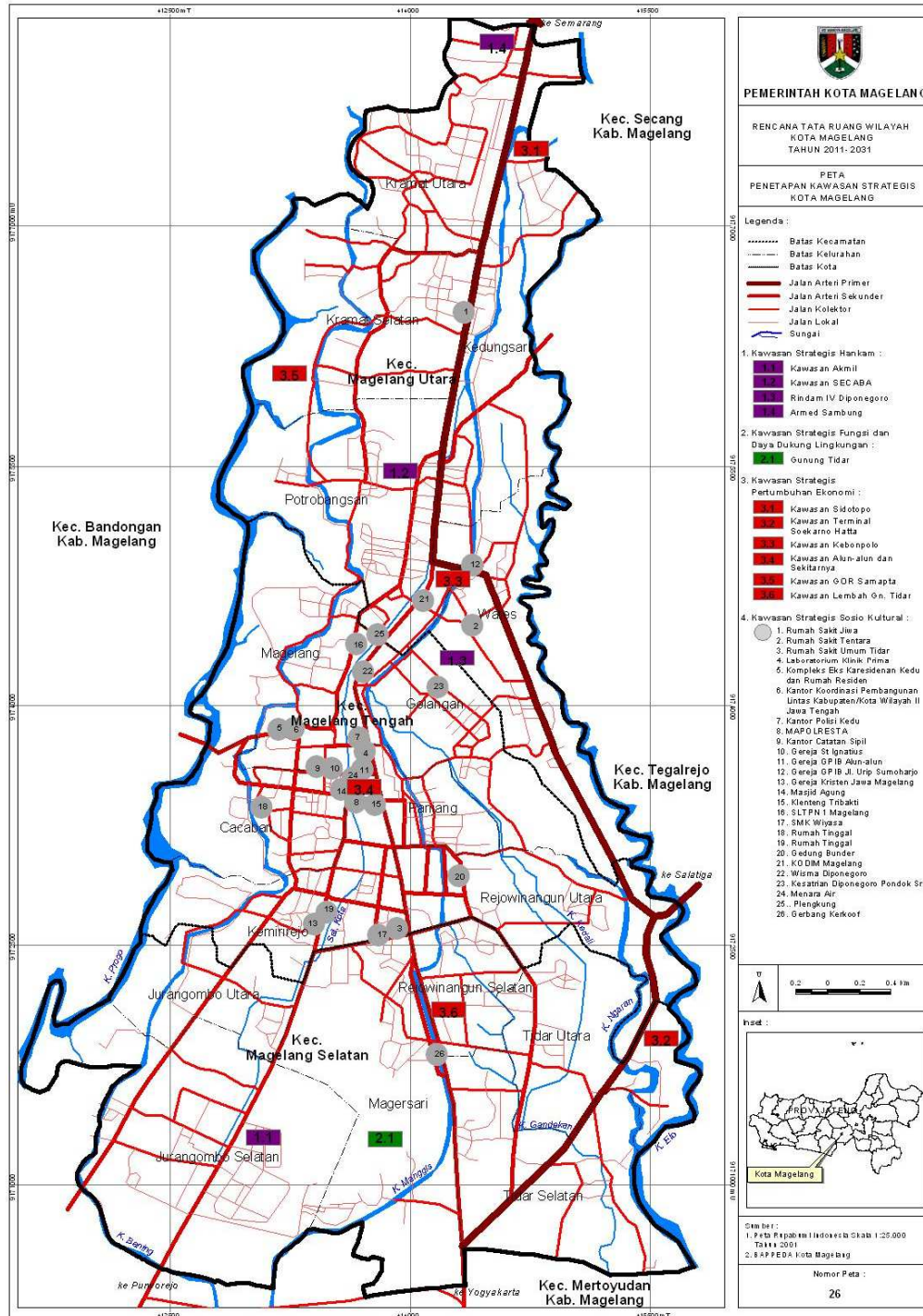
4.3.2 Arah Pengembangan Internal Wilayah

Dalam rangka optimalisasi pengembangan, kemudahan pengelolaan, peningkatan fungsi pelayanan, pengurangan kesenjangan, serta penentuan kawasan-kawasan yang akan dilakukan pengembangan, maka di Kota Magelang dilakukan pembagian wilayah kota dalam unit-unit lingkungan atau kedalam kawasan fungsional yang lebih kecil. Unit lingkungan perkotaan yang lebih kecil tersebut dikenal sebagai Bagian Wilayah Kota (BWK). Pembagian BWK Kota Magelang terdiri dari 5 BWK yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4-4
Peta Rencana Pembagian BWK

Selain fokus pengembangan dari masing-masing BWK, terdapat kawasan strategis yang menjadi prioritas pengembangan Kota Magelang. Kawasan strategis tersebut terdiri dari kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan dan kawasan strategis pertumbuhan ekonomi. Kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan yaitu Gunung Tidar. Sedangkan kawasan strategis pertumbuhan ekonomi terdiri dari Kawasan Sidotopo, Kawasan GOR Samapta, Kawasan Kebonpolo, Kawasan Aloun-Aloun, Kawasan Terminal Soekarno Hatta, dan Kawasan Gunung Tidar. Untuk lokasi lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

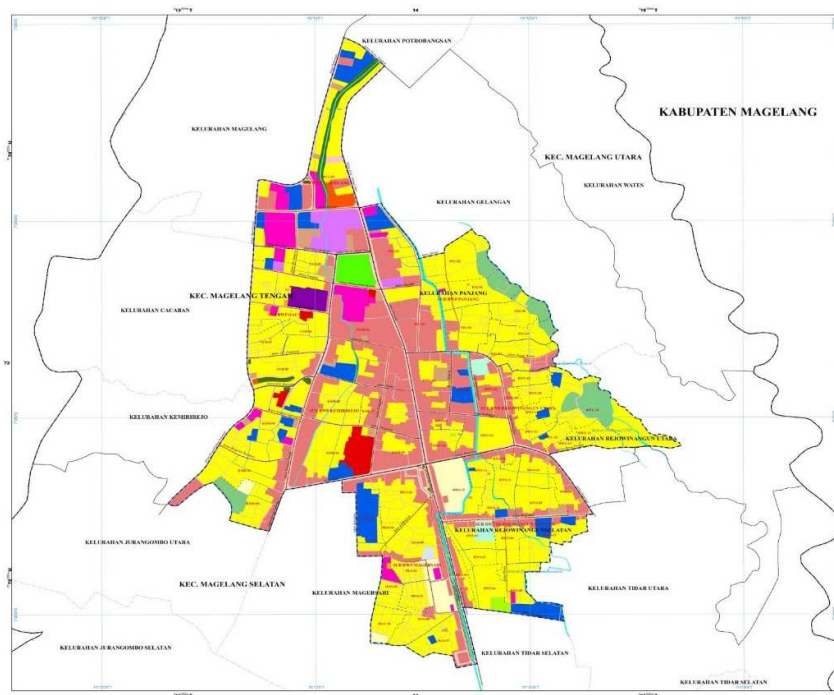


Gambar 4-5
Peta Kawasan Strategis Kota Magelang

Pada setiap BWK dialokasikan pusat-pusat kegiatan dengan pengarahannya. Selain itu, terdapat kawasan strategis yang menjadi salah satu prioritas pengembangan wilayah. Arah pengembangan kawasan strategis dan kawasan pendukungnya untuk masing-masing BWK adalah sebagai berikut:

4.3.2.1 Bagian Wilayah Kota I (BWK I)

Dengan luas kurang lebih 255 Ha, BWK I memiliki fungsi utama sebagai kawasan pusat pelayanan sosial-ekonomi skala kota, rekreasi wisata perkotaan, dan permukiman dengan kepadatan tinggi, dan terdiri dari seluruh Kelurahan Panjang, sebagian Kelurahan Rejowinangun Utara, seluruh Kelurahan Rejowinangun Selatan, sebagian Kelurahan Magelang, sebagian Kelurahan Kemirirejo, sebagian Kelurahan Magersari, dan sebagian Kelurahan Cacaban. Karakteristik BWK Pusat Kota adalah lokasi di tengah wilayah kota dan mempunyai daya jangkauan yang relatif merata dari semua sudut kota. Fasilitas pelayanan dasar khususnya fasilitas ekonomi dan sosial kota, tersedia dan tersebar cukup merata di BWK I. Kepadatan penduduk dan kepadatan bangunan sangat tinggi, sehingga dimasa yang akan datang harus diantisipasi dalam pola pemanfaatan lahan secara vertikal.



Gambar 4-6
Peta Pola Ruang BWK I

Sedangkan Arah Pengembangan BWK I adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan pusat perdagangan modern dan tradisional dengan skala pelayanan daerah dan/atau regional;
2. mewujudkan kelengkapan fasilitas pendukung perdagangan dan jasa;
3. mewujudkan aksesibilitas internal dan eksternal yang baik;
4. mewujudkan infrastruktur perkotaan untuk mendukung aktivitas perdagangan dan jasa;
5. mewujudkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem sarana dan prasarana yang terpadu dan merata;
6. mewujudkan RTH taman kota yang memberikan kenyamanan dalam mendukung aktivitas kawasan; dan
7. mengembangkan kegiatan pengelolaan sumber daya lahan untuk meningkatkan kualitas perdagangan dan jasa, permukiman, pariwisata, serta ruang kegiatan sektor informal dan ruang terbuka non hijau

Di BWK I ada beberapa Kawasan Strategis yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Tahun 2016 hingga 2021 sebagai generator pertumbuhan ekonomi dalam skala kawasan yang lebih luas yang masuk dalam kategori berpotensi dalam pengembangan pusat pelayanan perekonomian yang mempunyai jangkauan pelayanan skala kota / regional, yaitu:

1. Kawasan Aloon Aloon dan sekitarnya. Sebagai pusat pelayanan perdagangan jasa dan perkantoran, Kawasan Alun-Alun juga sebagai kawasan pusat kota yang mewadahi kegiatan rekreasi masyarakat dengan skala pelayanan daerah dan regional. Kondisi saat ini dan rencana pengembangan kawasan:
 - a. penataan RTH Taman Kota;
Hingga Tahun 2018 kawasan Aloon-aloon sudah tertata dengan baik. Selain itu, keberadaan Fountain yang dibangun Tahun 2017 menjadi landmark kawasan baru yang menjadi destinasi kunjungan masyarakat baik masyarakat lokal Magelang, maupun wilayah luar Kota Magelang. Kondisi ini akan terus dipertahankan dengan kegiatan penataan taman aloon-aloon di tahun 2020.
 - b. penataan dan penertiban Pedagang Kaki Lima;
Saat ini Shelter PKL sudah tertata baik, bersih dan rapi juga kunjungan masyarakat semakin meningkat. Penataan ini diiringi dengan pembinaan organisasi/paguyuban PKL.
 - c. penataan jaringan pergerakan di seluruh kawasan dan sekitarnya;
Yang jadi kendala terkait kebutuhan parkir kendaraan, keberadaan ruang parkir kawasan tidak mencukupi untuk menampung kebutuhan ruang parkir yang terus meningkat sehingga perlu penambahan ruang parkir maupun rekayasa ruang parkir kawasan Aloon-aloon.
 - d. penataan lalu lintas;
 - e. penataan papan reklame pada zona perdagangan.
2. Kawasan Sentra Perekonomian Lembah Tidar sebagai pusat pelayanan perdagangan jasa dengan skala pelayanan daerah dan regional. Sesuai Master Plan yang sudah disusun Tahun 2016 ada beberapa zona yang mendukung fungsi kawasan sebagai kawasan Perdagangan dan jasa, hingga tahun 2018 sudah terbangun. Kondisi saat ini dan rencana pengembangan kawasan:
 - a. Shelter Pedagang Kaki Lima Lembah Tidar;
Shelter PKL kawasan Perekonomian Lembah Tidar sudah dibangun di Tahun 2016 dan ditahun 2017 sudah mulai operasional. Kedepannya, masih perlu ada peningkatan pemeliharaan kebersihan dan keindahan kawasan serta peningkatan informasi keberadaan Shelter PKL.
 - b. Terminal Tipe C;
Tahun 2017 telah dibangun Terminal Tipe C dengan anggaran dari Bantuan Provinsi Jawa Tengah, direncanakan Terminal Tipe C di Kawasan Sentra Perekonomian Lembah Tidar untuk menampung angkutan Kota jalur 2,3,6,8, 10, dan 12. Saat ini, Terminal Tipe C tersebut belum optimal beroperasi. Masih perlu ada sosialisasi yang intensif kepada pengemudi serta masyarakat agar Terminal Tipe C dapat berfungsi secara optimal.
 - c. Pasar Sidomukti;
Pasar Sidomukti merupakan pasar klitikan/barang bekas spare part kendaraan roda 2 yang layanannya sudah mencapai wilayah diluar Kota Magelang. Sesuai master plan Kawasan, direncanakan akan dilakukan revitalisasi pasar dengan dibangun menjadi 2 lantai, di mana lantai 1 akan difungsikan untuk parkir kawasan.
 - d. Penataan RTH kawasan.
Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang RTRW Kota Magelang, setiap pengembangan kawasan diwajibkan menyediakan fasilitas umum seluas 40 % dari luas kawasan dengan 10 % diantaranya difungsikan untuk memenuhi KDH (Koefisien Dasar Hijau). Hingga Tahun 2018 telah dibangun beberapa RTH Taman dan Ruang Terbuka Publik, diantaranya lahan parkir dan arena bermain Skate Board. Untuk memenuhi 10 % KDH perlu pengembangan dan pembangunan RTH Taman Kawasan.

Aloon-aloon sebagai kawasan strategis yang berada di BWK I memiliki dampak yang cukup besar kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung pengembangan kawasan strategis dan pembangunan masyarakat, beberapa arahan pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas infrastruktur
Penanggulangan masalah kemiskinan tidak hanya dilakukan pada sektor ekonomi saja. Sektor infrastruktur menjadi salah satu poin penting dalam upaya penanggulangan masalah ini. Arah pengembangannya adalah pemeliharaan

4. mewujudkan infrastruktur perkotaan untuk mendukung aktivitas perdagangan dan jasa;
5. mewujudkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem sarana dan prasarana yang terpadu dan merata;
6. mewujudkan RTH Taman Kota yang memberikan kenyamanan dalam mendukung aktivitas kawasan; dan
7. mengembangkan kegiatan pengelolaan sumber daya lahan untuk meningkatkan kualitas perdagangan dan jasa, permukiman, pariwisata, serta ruang kegiatan sektor informal dan ruang terbuka non hijau.

Di BWK II ada Kawasan Strategis yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Tahun 2016 hingga 2021 sebagai pusat pelayanan pariwisata dan kebudayaan yang mempunyai jangkauan pelayanan skala kota/regional yaitu Kawasan Mantiasih. Kawasan ini berfungsi sebagai kawasan sejarah cikal bakal Magelang yang dikembangkan sebagai pusat pelayanan pariwisata dan kebudayaan dengan skala pelayanan daerah dan regional. Kondisi saat ini dan rencana pengembangan kawasan:

1. Penataan kawasan Mantiasih;
Secara bertahap kawasan inti Mantiasih sudah tertata. Kawasan penyangga berupa kawasan permukiman secara bertahap juga mulai ditata. Pada tahun 2020, direncanakan untuk kegiatan pemeliharaan bangunan kuno dan bersejarah dengan situs budaya Mantiasih sebagai target kegiatan.
2. Peningkatan aksesibilitas kawasan;
Pembangunan akses jalan masuk dan juga Jalan utama jl. Alibasah Sentot sudah dilaksanakan di tahun 2018. Kedepan perlu ada pemisahan akses keluar dan masuk ke lokasi.
3. Pengembangan destinasi pariwisata.
Untuk mendukung pariwisata, Mantiasih mulai difungsikan untuk aktivitas-aktivitas kebudayaan selain prosesi utama Hari Jadi Kota Magelang. Hal ini akan diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah dengan salah satu lokasi di Mantiasih.

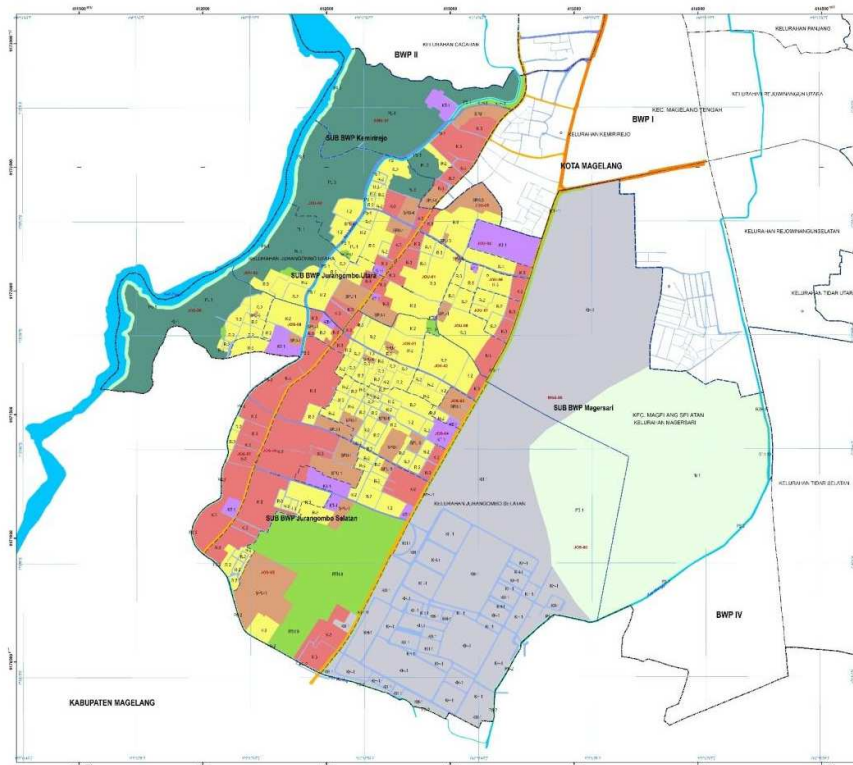
Kawasan Mantiasih sebagai kawasan strategis yang berada di BWK II memiliki dampak bagi masyarakat. Dalam rangka mendukung pengembangan kawasan strategis dan pembangunan masyarakat, beberapa arahan pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas infrastruktur
Arah pengembangannya adalah pemeliharaan infrastruktur dalam rangka peningkatan akses masyarakat dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, juga dilakukan pemeliharaan RTH dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
2. Pemberdayaan masyarakat
Dalam rangka meningkatkan keberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan sosialisasi dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan. Beberapa penyuluhan atau sosialisasi yang direncanakan yaitu pembinaan kegiatan linmas, lomba poskamling, peningkatan toleransi dan kerukunan kehidupan beragama, Fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi UMKM Kecamatan Magelang Tengah, dan pelibatan masyarakat dalam sarasehan dan pelaksanaan musrenbang.
3. Peningkatan dan pelestarian budaya
Untuk mendukung pengembangan pariwisata, arahan pengembangannya yaitu dengan pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah dan fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah.

4.3.2.3 Bagian Wilayah Kota III (BWK III)

BWK III dengan luas kurang lebih 383 Ha, dengan arahan fungsi dengan fungsi pusat pelayanan rekreasi kota/wisata alam skala regional, pelestarian alam, pendidikan angkatan darat, dan permukiman dengan kepadatan rendah, dan terdiri dari seluruh Kelurahan Jurangombo Utara dan Jurangombo Selatan, sebagian Kelurahan Magersari dan Kelurahan Kemirirejo, Kawasan perkotaan pada BWK III harus dipertahankan rasio antara ruang terbangun dan ruang terbuka hijau. Prediksi pemanfaatan lahan dimasa depan tidak begitu banyak bergeser dari alokasi lahan saat ini. Sedangkan pengembangan bidang kepariwisataan sangat potensial untuk diarahkan di kawasan BWK III tersebut. Gunung Tidar yang merupakan hutan lindung

kota berlokasi di BWK III. Kekuatan pasar akan mendesak penggunaan lahan Gunung Tidar atau sebagian lahan gunung tersebut untuk kegiatan ekonomi dan wisata.



Gambar 4-8
Peta Pola Ruang BWK III

Untuk arahan pengembangan BWK III adalah:

1. mewujudkan pusat pelayanan permukiman kepadatan rendah dan sedang, rekreasi kota/wisata alam, dan pendidikan angkatan darat
2. mewujudkan kelengkapan fasilitas pendukung perdagangan dan jasa;
3. mewujudkan kawasan Gunung Tidar sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hutan kota;
4. mewujudkan aksesibilitas internal dan eksternal yang baik;
5. mewujudkan infrastruktur perkotaan untuk mendukung aktivitas perdagangan dan jasa;
6. mewujudkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem sarana dan prasarana yang terpadu dan merata;
7. mewujudkan RTH Taman Kota yang memberikan kenyamanan dalam mendukung aktivitas kawasan; dan
8. mengembangkan kegiatan pengelolaan sumber daya lahan untuk meningkatkan kualitas perdagangan dan jasa, permukiman, pariwisata, serta ruang kegiatan sektor informal dan ruang terbuka non hijau.

Di BWK III terdapat Kawasan Strategis yang diprioritaskan untuk dikembangkan sebagai Kawasan Strategis Kota Dari Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup, yaitu: Kawasan Gunung Tidar. Fungsi kawasan ini adalah sebagai kawasan plasma nutfah daerah dan pengembangan destinasi pariwisata untuk wisata religi dan objek studi ilmu pengetahuan alam.

Rencana penanganan kawasan prioritas kawasan Gunung Tidar dilakukan dengan:

1. penegasan batas kawasan lindung Gunung Tidar dengan kawasan budidaya yang ada di seputar kawasan;
2. revitalisasi kawasan Gunung Tidar sebagai kawasan plasma nutfah Daerah;
3. reboisasi pohon di Kawasan Gunung Tidar secara bertahap dan berkala;

4. pengembangan kawasan sebagai kawasan pariwisata untuk wisata religi dan objek studi ilmu pengetahuan alam masih dimungkinkan selama tidak mengganggu dan mengurangi fungsi kawasan sebagai kawasan lindung; dan
5. pengembangan secara terbatas sarana dan prasarana pendukung seperti jaringan air bersih, jaringan listrik, dan jalan setapak dan harus mempunyai kejelasan fungsi dari pembangunan sarana dan prasarana tersebut.

Selain itu, dalam rangka mendukung pariwisata Kota Magelang, beberapa kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2020 adalah:

1. Pentas seni yang salah satu lokasi pelaksanaannya di Gunung Tidar,
2. Pembangunan monument satu tanah air satu bangsa, dan
3. Pembangunan tahap 2 gardu pandang di Gunung Tidar.

Dalam rangka mendukung pengembangan kawasan strategis Gunung Tidar dan pengembangan masyarakat kedepannya, beberapa arahan pengembangan untuk tahun 2020 diantaranya:

1. Pemberdayaan masyarakat

Dalam rangka meningkatkan keberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan sosialisasi dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan. Beberapa penyuluhan atau sosialisasi yang direncanakan yaitu pembinaan RT/RW, penyuluhan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan PEKAT, penyuluhan bencana, promosi produk UMKM masyarakat Kecamatan Magelang Selatan, dan pelibatan masyarakat dalam sarasehan dan pelaksanaan musrenbang.

2. Pemberdayaan perempuan dan anak

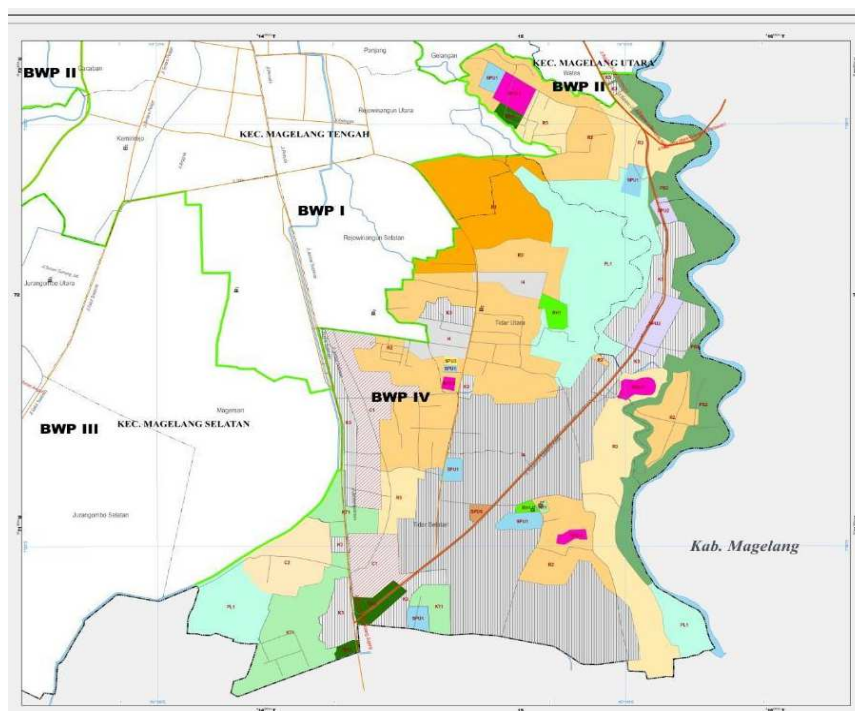
Selain pemberdayaan masyarakat secara umum, arah kegiatan juga difokuskan pada perempuan dan anak. Beberapa arahan pengembangannya adalah Advokasi KIE kesehatan remaja, Penyuluhan keluarga & pemberdayaan perempuan, dan Penyuluhan kesehatan anak balita.

3. Peningkatan budaya daerah

Untuk mendukung pengembangan pariwisata, arahan pengembangannya yaitu dengan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya.

4.3.2.4 Bagian Wilayah Kota IV (BWK IV)

BWK IV dengan luas kurang lebih 437 Ha, dengan fungsi pusat pelayanan pemerintahan kota, industri kecil dan menengah, simpul pergerakan barang, jasa dan orang, dan permukiman kepadatan tinggi, dan terdiri dari sebagian Kelurahan Rejowinangun Utara, sebagian Kelurahan Magersari, dan sebagian Kelurahan Wates, dan seluruh Kelurahan Tidar Utara dan seluruh Kelurahan Tidar Selatan. Keberadaan Terminal Tidar ikut menjadi faktor pengungkit/pendorong perkembangan di kawasan tersebut. Peningkatan kegiatan perdagangan di BWK IV dimasa yang akan datang akan menjadi dominan, terutama dengan berkembangnya Kawasan Soekarno-Hatta; Kawasan Cangkuk, serta berkembangnya Kawasan Mertoyudan (kawasan perbatasan) yang berada di wilayah Kabupaten Magelang sebagai kawasan perkotaan dengan dominasi kegiatan perdagangan dan perkantoran. Pada BWK IV ini terdapat simpul-simpul kawasan yang merupakan gerbang pintu masuk kota dari arah selatan dan timur. Sehingga penataan ruang pada kawasan tersebut memerlukan prioritas yang harus dilaksanakan dalam rangka menjaga kualitas ruang kota.



Gambar 4-9
Peta Pola Ruang BWK IV

Arahan Pengembangan BWK IV adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan jaringan prasarana dan sarana yang memadai untuk mewujudkan fungsi BWK IV Kota Magelang sebagai subpusat pelayanan kota;
2. Mewujudkan jaringan prasarana dan sarana bagi pelayanan kegiatan perdagangan dan jasa yang terintegrasi dengan baik antara pusat kota dengan hinterlandnya, sehingga dapat melayani dan mencakup aktifitas perdagangan masyarakat Kota Magelang.
3. Mewujudkan aksesibilitas internal dan eksternal yang baik;
4. Mewujudkan kegiatan industri rumah tangga yang berbasis kerakyatan untuk mendukung perdagangan jasa dan permukiman;
5. Mewujudkan tersedianya fungsi-fungsi ekologis yang cukup untuk pengendalian banjir dan kekeringan serta tersedianya Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mewujudkan tersedianya peraturan zonasi yang operasional dan sesuai dengan karakteristik BWK IV Kota Magelang untuk mengendalikan alih fungsi lahan.

Di BWK IV ada Kawasan Startegis yang diprioritaskan untuk dikembangkan sebagai pusat perdagangan dan jasa dan pergudangan dengan skala pelayanan daerah dan regional yaitu: Kawasan Sukarno Hatta. Dengan rencana penanganan yang dilakukan berupa:

1. Pengembangan Terminal Bongkar Muat;
2. Pembangunan fasilitas pergudangan;
3. Penataan RTH kawasan.

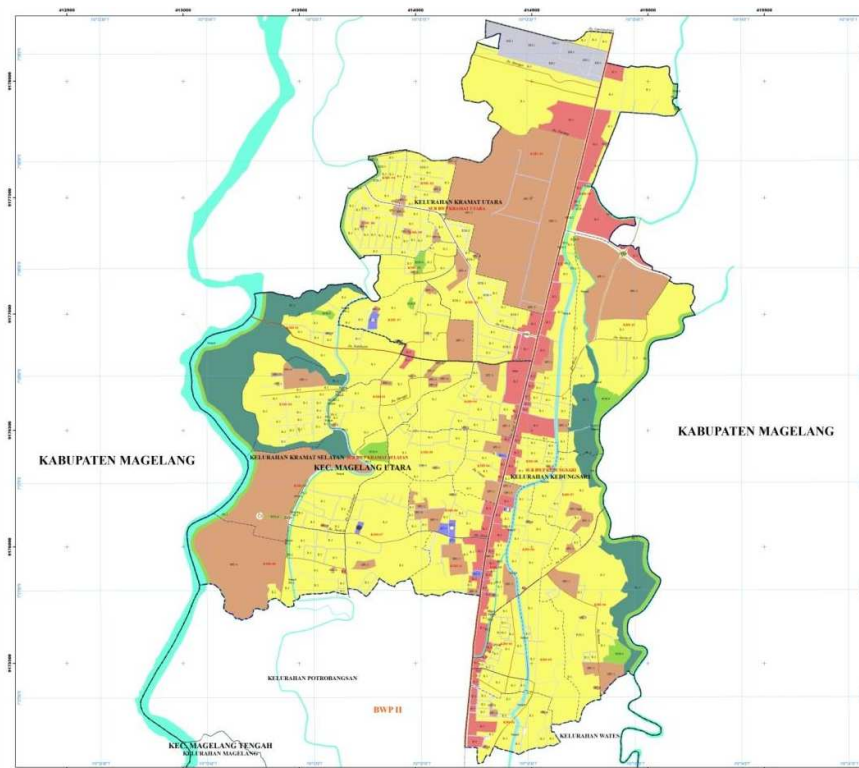
Dalam rangka mendukung pengembangan kawasan Terminal Soekarno Hatta dan pengembangan masyarakat kedepannya, beberapa arahan pengembangan untuk tahun 2020 diantaranya:

1. Pemberdayaan masyarakat

Dalam rangka meningkatkan keberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan sosialisasi dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan. Beberapa penyuluhan atau sosialisasi yang direncanakan yaitu pembinaan RT/RW, penyuluhan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan PEKAT, penyuluhan bencana, promosi produk UMKM masyarakat Kecamatan Magelang Selatan, dan pelibatan masyarakat dalam sarasehan dan pelaksanaan musrenbang.

4.3.2.5 Bagian Wilayah Kota V (BWK V).

BWK V dengan luas kurang lebih 365 Ha, dengan arahan fungsi pengembangan sebagai pusat pelayanan perguruan tinggi, perbelanjaan toko modern, kawasan pengembangan sosial-budaya, olahraga, dan rekreasi. BWK V terdiri dari seluruh Kelurahan Kramat Utara, seluruh Kelurahan Kramat Selatan, dan seluruh Kelurahan Kedungsari. BWK V mempunyai 2 (dua) kawasan strategis yaitu Kawasan Sidotopo yang diarahkan sebagai salah satu kawasan yang mengampu kegiatan ekonomi skala kota dan regional dan Kawasan GOR Samapta yang mempunyai arahan pengembangan sebagai pusat kegiatan olah raga dan rekreasi kota, regional, dan nasional.



Gambar 4-10
Peta Pola Ruang BWK V

Arahan Pengembangan BWK V adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan pusat perdagangan modern dan tradisional dengan skala pelayanan daerah dan/atau regional;
2. mewujudkan kelengkapan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata, olahraga, pendidikan, dan perdagangan dan jasa;
3. mewujudkan aksesibilitas internal dan eksternal yang baik;
4. mewujudkan infrastruktur perkotaan untuk mendukung kegiatan pariwisata, olahraga, pendidikan, dan perdagangan dan jasa;
5. mewujudkan kualitas dan jangkauan pelayanan sistem sarana dan prasarana yang terpadu dan merata;
6. mewujudkan RTH Taman Kota yang memberikan kenyamanan dalam mendukung aktivitas kawasan; dan
7. mengembangkan kegiatan pengelolaan sumber daya lahan untuk meningkatkan kualitas pariwisata, olahraga, pendidikan, dan perdagangan dan jasa, serta ruang kegiatan sektor informal dan ruang terbuka non hijau.

Dari 2 (dua) kawasan strategis di BWK V, Kawasan startegis GOR Samapta yang akan dilakukan pengembangan di Tahun 2016- 2021, dengan rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Penyelesaian pembangunan Stadion Moch. Subroto;
Kondisi Stadion Moch. Subroto sudah berfungsi dan bisa dimanfaatkan. Dari 4 (empat) Tribun yang direncanakan dibangun, tinggal 1 (satu) tribun di sisi Utara yang masih belum terbangun.
2. Revitalisasi GOR Samapta dan sekitarnya;
Selain Gor Samapta yang sudah jadi dan sudah dimanfaatkan, ada 2 (dua) venue yang sedang proses pembangunan yaitu Kolam Renang dan Lapangan Tennis Indoor.
3. Penataan RTH Kawasan.

Kawasan strategis di kecamatan ini adalah Kawasan GOR Samapta. Selain pengembangan kawasan strategis tersebut, beberapa arahan pengembangan Kecamatan Magelang Utara diantaranya:

1. Peningkatan kualitas infrastruktur
Arah pengembangannya adalah pemeliharaan infrastruktur dalam rangka peningkatan akses masyarakat. Dengan peningkatan ini diharapkan akan memperlancar kegiatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, diperlukan juga operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan.
2. Pemberdayaan masyarakat
Dalam rangka meningkatkan keberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan sosialisasi dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan. Beberapa penyuluhan atau sosialisasi yang direncanakan yaitu koordinasi stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat, peningkatan toleransi kehidupan beragama, peningkatan nilai-nilai patriotisme, penyuluhan narkoba, KIE pencegahan penyakit, fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi UMKM Kecamatan Magelang Utara, dan pelibatan masyarakat dalam sarasehan dan pelaksanaan musrenbang.
3. Pemberdayaan perempuan dan anak
Selain pemberdayaan masyarakat secara umum, arah kegiatan juga difokuskan pada perempuan dan anak. Beberapa arahan pengembangannya adalah lomba semarak anak, sosialisasi tentang gender, pemberdayaan perempuan perlindungan anak, penyuluhan kesehatan balita, pembinaan jaringan pemberdayaan perempuan dan anak.
4. Peningkatan dan pelestarian budaya
Untuk mendukung pengembangan pariwisata, arahan pengembangannya yaitu dengan pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah dan fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah.

4.4 INOVASI PEMBANGUNAN DAERAH

William Brody seorang ilmuwan mengatakan: *"The calculus of innovation is really quite simple: Knowledge drives innovation, innovation drives productivity, productivity drives economic growth."* Inovasi merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inovasi menjadi salah satu alat dalam mengakselerasi peningkatan daya saing pemerintah daerah. Pemerintah daerah menjadi salah satu ujung tombak pelayanan publik yang wajib melakukan inovasi. Pelayanan publik yang inovatif akan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan daya saing yang semakin tinggi. Kemampuan daya saing daerah yang tinggi pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inovasi merupakan salah satu kata kunci yang bisa menjadi motivasi bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan daerahnya agar lebih mampu memberikan solusi cerdas terhadap berbagai permasalahan dan tuntutan masyarakat di era revolusi industri 4.0 . Beberapa inovasi di Kota Magelang yang dilakukan adalah:

4.4.1 Inovasi Perencanaan

Dalam menyusun dokumen rencana pembangunan daerah, inovasi menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dokumen yang dihasilkan. Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga dioptimalkan untuk efektifitas dan efisiensi proses perencanaan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas proses perencanaan dari bawah

(bottom-up planning) ditempuh dengan melibatkan beberapa segmen kelompok masyarakat, misalnya kelompok lansia dan anak-anak yang sudah dilibatkan dalam konsultasi publik dan musrenbang. Perluasan akses untuk menampung aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan juga mendapat wadah melalui berbagai media komunikasi.

Tabel 4.9
Inovasi Perencanaan Pembangunan Daerah

No	Inovasi	Latar Belakang	Nilai Tambah Inovasi
1	Integrasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan e Budgetting	Inefisiensi input dan ketertelusuran pada fungsi perencanaan dan Penganggaran	Mampu meningkatkan kinerja penyusun dokumen perencanaan dari aspek waktu, ketertelusuran dan kehandalan prosesnya
2	E-Musrenbang	Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi data usulan Musrenbang	Meningkatkan transparansi dan alur ketertelusuran (track back) sehingga tetap mampu menjaga makna Musrenbang di mata masyarakat
3	E Pokir	Inefisiensi input dan kesulitan dalam menelusuri data pemikiran anggota DPRD baik melalui Pokir maupun reses.	Efisien dalam inputing data serta integrasi dalam sistem perencanaan
4	E Reses		
5	Optimalisasi E-Aspiration pada website Bappeda	Perlunya meningkatkan akses usulan bagi masyarakat secara online via website	Mampu meningkatkan rentang cakup usulan secara dunia maya,
6	Peningkatan kapasitas Kasubbag program di OPD terkait dengan Perencanaan Pembangunan Daerah melalui workshop dan sosialisasi	Perlunya pemahaman yang lebih baik terhadap aspek perencanaan pembangunan pada level Kasubbag Program di seluruh OPD	Peningkatan skill pada core business perencanaan di setiap OPD
7	Sarasehan perencanaan pembangunan di setiap kecamatan pada bulan Desember Tahun n-1 perencanaan tentang Tema dan Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2020	Secara lebih dini masyarakat diberikan pemahaman atas arah kebijakan pembangunan Tahun Rencana	Peningkatan kesadaran masyarakat peran masyarakat dalam ikut serta berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan dengan indikator peningkatan partisipasi masyarakat dan akomodasi usulan musrenbang
8	Segmentasi Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD (Umum, Anak sekolah dan Lansia, difabel)	Upaya meningkatkan masukan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjangkau hingga segmen spesifik	Makin berkualitasnya perencanaan pembangunan dengan akomodasi usulan dan suara masyarakat yang lebih luas
9	PASTI PEKA (Perluasan Akses Partisipasi Pemangku Kepentingan) dalam proses perencanaan.	Diperlukan perluasan ruang partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam perencanaan, melalui penggunaan berbagai media	Penyampaian aspirasi tidak terbatas saat masa musrenbang

4.4.2 Inovasi Program/Kebijakan Pembangunan

Sebagai kota dengan dukungan potensi sumber daya alam yang sangat kurang, serta dengan keterbatasan lahan kota sehingga tidak memungkinkan untuk pengembangan industri besar, maka dalam tataran kebijakan diperlukan berbagai inovasi. Manfaat dari inovasi selain untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan kota juga dapat memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dari pemerintah.

Beberapa inovasi dalam tataran program dan kebijakan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10
Inovasi Program/Kebijakan Pembangunan Kota Magelang Tahun 2020

No	Inovasi	Latar Belakang	Nilai Tambah Inovasi
1	Magelang MONCER SERIUS 2020 (Modern-Cerdas-Sejahtera-Religius)	Moncer Serious 2020 merupakan ikon tahun 2020 di Kota Magelang dengan maksud untuk menegaskan peran dan fungsi Magelang sebagai kota jasa.	Rangkaian event yang digelar sepanjang tahun 2020 memberi peluang pengembangan usaha, membuat Magelang lebih dikenal dan menambah lama tinggal wisatawan. Melalui Moncer Serious 2020 juga memberi penembangan peluang usaha bagi pelaku usaha.
2	Pengembangan Kampung Teduh (Tematik, Terpadu, Hijau)	Penataan kawasan permukiman tidak hanya didekati dari satu aspek fisik saja, namun aspek sosial-ekonomi menjadi pertimbangan secara terpadu	Terobosan untuk program perbaikan kawasan kumuh sekaligus untuk pengentasan kemiskinan
3	KISS-ME (Kolom Informasi Kesejahteraan Sosial Masyarakat secara Elektronik)	Kebutuhan untuk keterpaduan penanganan kemiskinan antar berbagai sektor dan urusan	Memberi ruang untuk koordinasi dalam pengentasan kemiskinan
4	Magelang Cerdas	Kebutuhan untuk menampilkan potensi kota, jenis pelayanan publik dan saranawisata	Masyarakat dapat mengakses secara mudah dengan android untuk mendapatkan berbagai jenis informasi.
5	DataGo: http://datago.magelangkota.go.id	Kebutuhan untuk integrasi data sektoral	Dengan portal data terbuka sehingga proses pengumpulan, validasi dan perhitungan indikator kinerja dapat diintegrasikan secara online, sehingga pengelolaan data sektoral di Kota Magelang dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
6	E-Retribusi (Bakul Pasar)	Penarikan retribusi dari pasar tradisional secara manual rawan potensi kebocoran	Dengan E-Retribusi Bakul Pasar maka retribusi dari pasar tradisional langsung masuk ke kas daerah
7	Implementasi Blueprint Universal Design	Masih belum maksimalnya kehadiran pemerintah bagi kaum difabel terutama untuk aksesibilitas pada nfrastruktur dan fasilitas publik	Peningkatan aksesibilitas terdapat fasilitas Kota termasuk bagi para kaum difabel
8	Cek Kir On-Line	Kebutuhan untuk memberi kemudahan dalam pelayanan cek kendaraan	Kepastian biaya dan waktu dalam pelayanan cek kendaraan secara on-line

No	Inovasi	Latar Belakang	Nilai Tambah Inovasi
9	Implementasi Masterplan Smartcity	Tingkat kematangan Kota Magelang sebagai kota cerdas, sesuai Garuda Smart City Model sudah masuk integratif, dan perlu ditingkatkan agar lebih cerdas.	Akselerasi pencapaian smart city Kota Magelang, sesuai tingkat kematangan kota cerdas.
10	Penguatan Implementasi Magelang sebagai Kota Layak Anak	Perlunya kesinambungan dalam positioning kota sebagai Kota Layak Anak	Optimalnya capaian indikator Kota Layak Anak
11	Penguatan Implementasi Masterplan Magelang Kota Sejuta Bunga	Perlunya akselerasi pencapaian indikator MKSB	Percepatan pencapaian indikator MKSB
12	i-Magelang	Peningkatan minat baca bagi masyarakat Kota Magelang	Masyarakat bisa meng-unduh aplikasi i-Magelang melalui android, sehingga memudahkan akses menapakan bahan bacaan bagi masyarakat.

BAB 5

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2020 memuat program-program prioritas yang akan dilaksanakan oleh perangkat daerah baik yang berfungsi sebagai pelaksana urusan daerah yang meliputi urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Pelaksanaannya didukung dengan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh perangkat daerah yang merupakan unsur pendukung dan unsur penunjang urusan pemerintahan. Program prioritas merupakan program utama yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan tema tahun perencanaan untuk menghasilkan outcome yang mendukung capaian indikator program pembangunan daerah dan juga mendukung capaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah, serta berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

5.1 Rencana Kerja

Dalam implementasinya, dengan memperhatikan urgensi dan kapasitas kemampuan keuangan daerah maka program program yang telah dijabarkan dibagi menjadi tiga prioritas, yaitu:

1. Prioritas I, merupakan program prioritas pembangunan daerah tahun 2020 sesuai dengan pentahapan tema RPJMD atau program unggulan kepala daerah, Kesepakatan Hasil Musrenbang, Hasil Telaahan terhadap Pokok Pikiran Dewan serta Program Intervensi yang bersifat kebijakan atau isu Nasional/Provinsi, dan hasil hasil Focuss Group Discussion (FGD).
2. Prioritas II, merupakan program program daerah dalam rangka pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021.
3. Prioritas III, merupakan prioritas program yang dilaksanakan Perangkat Daerah yang berhubungan dengan permasalahan pelayanan tugas fungsi sesuai urusan, bidang urusannya, atau sebagai unsur pendukung atau unsur penunjang pelaksanaan pemerintahan

5.1.1 Program Prioritas I

Program Unggulan dengan program prioritas pembangunan daerah Tahun 2020 sesuai dengan pentahapan tema RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021. Tema dasar perencanaan tahun keempat adalah Promotif dan Ekspansif Bersama Mitra yang dijabarkan dengan 9 program unggulan sebagai prioritas, antara lain: (i) Program peningkatan kualitas sumber daya pemerintah; (ii) Program peningkatan daya saing daerah; (iii) Program kota cerdas; (iv) Program pemerintahan responsif dan partisipatif; (v) Program pelayanan kesejahteraan sosial dan penurunan kemiskinan (vi) Program pembangunan berwawasan lingkungan, aman, sehat, dan berkelanjutan; (vii) Program penguatan pertumbuhan ekonomi; (viii) Program perluasan peluang kerja dalam bidang pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan; (ix) Program masyarakat religius menuju masyarakat madani. Program unggulan tersebut dijabarkan oleh perangkat daerah dan dilaksanakan melalui kegiatan yang terlebih dahulu disusun sebagai Rencana Kerja.

5.1.1.1 Akomodasi Hasil Musrenbang

Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) merupakan salah satu model pendekatan penyusunan perencanaan yang berorientasi pada proses yang melibatkan masyarakat sebagai salah satu unsur pemangku kepentingan dan perencanaan yang diselenggarakan dengan musyawarah yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat Kelurahan, Kecamatan dan tingkat Kota. Musrenbang yang juga merupakan pendekatan perencanaan dari segi bottom-up, teridentifikasi saran, masukan, serta usulan para pemangku kepentingan untuk pelaksanaan pembangunan daerah guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hasil musrenbang yang dituangkan ke dalam Berita Acara menggambarkan kebutuhan masyarakat yang disepakati untuk ditindak lanjuti. Perangkat Daerah mengakomodir usulan sebagaimana tertuang dalam Berita Acara sesuai dengan batasan dan kriteria kewenangan Perangkat Daerah dan menjadikannya sebagai prioritas usulan yang harus ditindak lanjuti. Salah satu prioritas yang harus diakomodir adalah prioritas hasil musrenbang. Makna Musrenbang Kota Magelang dari waktu ke

waktu semakin dipersepsikan baik oleh masyarakat dibuktikan dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pada setiap level Musrenbang.

5.1.1.2 Telaahan Terhadap Pokok-Pokok Pikiran DPRD

DPRD menyampaikan saran dan pendapatnya berupa pokok-pokok pikiran berdasarkan hasil reses/penjaringan aspirasi masyarakat. Telaahan dalam hal ini merupakan kajian permasalahan pembangunan daerah yang diselaraskan dengan sasaran dan prioritas pembangunan serta kemampuan kapasitas riil anggaran. Pokok-pokok pikiran DPRD diterjemahkan oleh perangkat daerah terkait dengan menjadikannya sebagai bagian rencana kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Pokok pokok Pikiran DPRD Kota Magelang disampaikan bersamaan dengan Penyusunan Rancangan Awal RKPD Kota Magelang. Melalui hasil telaahan baik oleh Bappeda maupun oleh perangkat Daerah terkait maka dapat ditampilkan program yang merupakan akomodasi Pokok Pikiran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2020. Usulan pokok-pokok pikiran DPRD dimasukkan dalam sistem e-Pokir kemudian diverifikasi oleh masing-masing OPD terkait. Usulan yang dinilai sesuai dengan prioritas dan batasan kriteria dapat diakomodasi dalam Rencana Kerja Pemerintah Kota Magelang Tahun 2020. Dari lebih dari 700 usulan yang masuk dalam sistem, setelah melalui proses verifikasi, sebanyak 158 kegiatan (31 program) diakomodasi dalam rencana kerja.

5.1.1.3 Program Prioritas Hasil FGD

Dalam penyusunan Program prioritas tahap akhir tahun perencanaan jangka menengah juga dilaksanakan berdasarkan identifikasi, saran, masukan dan usulan stakeholder serta seagai salah satu upaya pendalaman berbagai isu strategis adalah melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD dilaksanakan dengan melibatkan OPD terkait bersama stakeholders, LSM dan delegasi masyarakat dari kelurahan dan kecamatan. Dalam Penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 beberapa FGD sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.1
Tema FGD dalam Penyusunan RKPD Kota Magelang Tahun 2020

No	FGD	Isu yang dibahas
1	Penurunan Persentase Penduduk Miskin	Membahas langkah-langkah yang bersifat perencanaan dan evaluasi upaya penanggulangan kemiskinan di bawah angka saat ini 7,8%
2	Magelang sebagai Kota Layak Anak	Memperkuat Kota Magelang sebagai Kota yang nyaman dan layak bagi anak
3	Penguatan Implementasi Manajemen Persampahan	Meningkatkan implementasi manajemen persampahan untuk mengatasi permasalahan persampahan kota
4	Penguatan implementasi Masterplan Magelang Kota Sejuta Bunga	Memperkuat implementasi atas Masterplan MKSB dari hasil evaluasi pelaksanaan yang telah dilakukan
5	Implementasi Smart City	Upaya meningkatkan eksekusi atas Smart city Model yang dikembangkan di Kota Magelang agar meningkat dari Scattered ke level berikutnya
6	Sustainable Development Goals.	Mencari format terbaik bagi upaya mendukung pencapaian target indikator SDGs

5.1.2 Program Prioritas II

Merupakan program daerah dalam rangka pencapaian Sasaran Pembangunan Daerah dan indikator kinerja daerah sebagaimana diamanatkan dalam RPJMD. Kota Magelang tahun 2016-2021. Indikator yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja kegiatan, program, atau sasaran dan tujuan yang menjadi dasar penilaian kinerja dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil pelaksanaan perencanaan yang menggambarkan progres dalam mencapai target kinerja akhir tahun perencanaan jangka menengah yang terwujud sebagai pencapaian Visi Kota Magelang di tahun 2020.

Indikator kinerja daerah terdiri dari aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah. Masing-masing memiliki target kinerja yang pencapaiannya dapat diukur secara kumulatif maupun kuantitatif berdasarkan

perhitungan definisi operasional, atau alat ukur tersendiri. Upaya pencapaian indikator tersebut didukung dengan program-program yang dilaksanakan perangkat daerah yang secara skala Kota menjadi program prioritas.

5.1.3 Program Prioritas III

Merupakan prioritas program yang dilaksanakan Perangkat Daerah yang berhubungan dengan permasalahan pelayanan tugas fungsi sesuai urusan, bidang urusannya, atau sebagai unsur pendukung atau unsur penunjang pelaksanaan pemerintahan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan keterkaitan kebijakan dan/atau pembangunan nasional, regional provinsi, dan Kota Magelang. Kebijakan sektoral yang bersumber dari kementerian sesuai urusan masing masing dan/atau dinas terkait pada provinsi Jawa Tengah. Demikian pula dengan rencana program yang dilaksanakan berdasarkan kajian sektoral sesuai urusan yang mendukung pencapaian program prioritas daerah sesuai RPJMD 2016-2021 yang dilaksanakan di tahun 2020.

5.2 Rencana Kegiatan Riil

Perencanaan disusun dengan memperhatikan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan perencanaan tahun yang lalu beserta capaian kinerjanya. Pendalaman dilakukan untuk lebih menggali informasi terutama tentang faktor pendorong, faktor penghambat, serta kendala dan permasalahannya untuk disolusikan melalui perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang.

Perencanaan juga disusun dengan memperhatikan fokus prioritas pentahapan pencapaian Visi sesuai dengan tema tahun perencanaan yang dijabarkan dengan arah kebijakan untuk menjawab pencapaian prioritas pembangunan. Perencanaan disusun juga dengan memperhatikan isu-isu global, nasional, dan regional yang harus disikapi dan ditindak lanjuti. Sebagaimana situasi tahun 2020 ini dengan kemunculan pandemi COVID-19 yang berdampak bukan saja secara sosial tetapi juga secara ekonomi, yang secara tidak langsung menimbulkan efek penurunan kesejahteraan masyarakat. Pemulihan terhadap dampak tersebut terindikasi susah untuk dapat diselesaikan pada satu atau dua tahun perencanaan. Oleh karena itu, rencana kerja pemerintah daerah di perubahan tahun 2020 ini juga difokuskan pada upaya pemulihan dampak COVID-19 baik sosial maupun ekonomi, serta upaya untuk melakukan pencegahan penyebaran secara lebih masif dan terpadu.

5.2.1 Isu Strategis dan Fokus Prioritas

Permasalahan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II yang disimpulkan berdasarkan kajian terhadap kondisi riil Kota Magelang pada aspek kesejahteraan masyarakat, aspek layanan umum, aspek Daya Saing Daerah serta kajian terhadap isu global utama saat ini yaitu pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat yang mengharuskan pemerintah daerah untuk bersikap dengan melakukan penanganan dan pencegahan perluasan dampaknya, maka dapat dirangkum isu strategis Kota Magelang yang kemudian ditindaklanjuti dengan Prioritas dan fokus prioritas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.2
Tabel Isu Strategis, Prioritas dan Fokus Prioritas

NO	ISU STRATEGIS	PRIORITAS	FOKUS PRIORITAS
1	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar;	Peningkatan indeks kesejahteraan masyarakat; Munculnya indikasi kota jasa modern	1 Penanggulangan kemiskinan
			2 Perluasan peluang kerja
			3 Pengembangan model ekonomi cerdas (<i>smart economy</i>)
			4 Penguatan kemitraan pemerintah dan swasta
2	Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi);	Implementasi smart city; Peningkatan indeks kesejahteraan masyarakat	1 Peningkatan kualitas tenaga kerja
			2 Perluasan kesempatan kerja

NO	ISU STRATEGIS	PRIORITAS	FOKUS PRIORITAS
3	Penguatan reformasi birokrasi;	Implementasi smart city	1 Pembangunan partisipatif demokratis bermitra dengan forum warga dan dunia usaha
			2 Pelayanan pemerintah dan publik semakin mantap berbasis teknologi informasi
4	Memperkuat terwujudnya perekonomian daerah yang kuat, tangguh, dan mandiri;	Pertumbuhan investasi swasta	1 Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah
			2 Peningkatan promosi dan kerjasama investasi
			3 Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
			4 Pengembangan destinasi wisata
			5 Pengembangan pemasaran wisata
5	Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;	Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;	1 Peningkatan ketahanan pangan, pertanian / perkebunan
			2 Peningkatan produksi pangan
			3 Peningkatan jaminan ketersediaan pangan
			4 peningkatan penerapan teknologi pertanian / perkebunan
6	Belum optimalnya pemanfaatan potensi daerah dan TIK dalam pembangunan	Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal;	1 Peningkatan sarana dan prasarana bidang teknologi informatika
7	Belum optimalnya pengelolaan cagar budaya, pelestarian seni, dan pariwisata	Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan;	1 Pemeliharaan kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
			2 Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan
			3 Peningkatan Kemanan dan Kenyamanan Lingkungan
8	Masih adanya ancaman keamanan ketertiban umum	Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah	1 Pemeliharaan kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
			2 Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan

NO	ISU STRATEGIS	PRIORITAS	FOKUS PRIORITAS
		3	Peningkatan Kemanan dan Kenyamanan Lingkungan

5.2.2 Tanggap Pandemi Covid 19

Penanganan pandemi, pemulihan dampak pandemi, dan pencegahan penyebaran COVID-19 di tahun 2020 perubahan harus menjadi suatu rencana kerja. Fokus utama mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

Fokus utama direncanakan untuk pelayanan kesehatan, social safety net (Jaring Pengaman Sosial), dan untuk pemulihan ekonomi dalam rangka peningkatan pendapatan serta peningkatan kemampuan daya beli masyarakat. Pemulihan ekonomi dilaksanakan meliputi sektor kesehatan, sosial, tenaga kerja, UMKM, dan sektor pariwisata.

Pemulihan ekonomi dimaksudkan agar masyarakat terdampak sehingga mengalami kesulitan ekonomi terutama karena kehilangan pekerjaan dapat segera bangkit dengan memanfaatkan potensinya sehingga mampu berusaha membuka lapangan usaha. Upaya ini didukung oleh Dinas Tenaga Kerja yang memfasilitasi dengan menyelenggarakan pelatihan pelatihan ketrampilan bagi wirausaha baru. Bagi penggiat pariwisata, difasilitasi oleh Dinas Pemuda dan Olah Raga dengan melaksanakan program untuk meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata dan pengembangan kapasitas daya saing keolah ragaan. Pemulihan ekonomi tentu juga dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berhubungan langsung dengan para UMKM, sehingga memberikan dorongan baik dari sisi industrinya, maupun dari sisi pemasaran hasilnya.

Jaring pengaman sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial dengan program perlindungan jaminan sosial, program rehabilitasi sosial, dan program pemberdayaan sosial. Pelayanan kesehatan terutama dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan mulai dari upaya preventif, kuratif, hingga rehabilitatif. Program, kegiatan, hingga sub kegiatan yang direncanakan mencakup sasaran manusianya (masyarakat), sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk Puskesmas, Rumah Sakit, serta Apotik dan Toko Obat.

5.3 Pendanaan Daerah

Pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan didukung pembiayaan dengan berbagai sumber dana seperti DAU, DAK, DBHCHT, DBH Pajak Rokok, dan lain lain pendapatan yang sah. Pelaksanaan rencana kerja perubahan tahun 2020, untuk menindak lanjuti permasalahan dan upaya pencapaian target tahunan sekaligus target akhir RPJMD, secara terperinci dipersiapkan kebutuhan anggaran per OPD sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.3
Matriks Rencana Kerja Perangkat Daerah Perubahan Tahun 2020

NO	PERANGKAT DAERAH	PAGU INDIKATIF (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	45,932,740,000
2	Dinas Kesehatan	46,853,366,000
3	BLUD RSU Tidar	188,921,953,000
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	36,877,299,000
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	15,236,621,000
6	Satuan Polisi Pamong Praja	6,086,299,000
7	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	2,251,330,000
8	Dinas Sosial	1,371,090,000
9	Dinas Tenaga Kerja	2,158,414,000
10	Dinas Lingkungan Hidup	33,432,386,000

NO	PERANGKAT DAERAH	PAGU INDIKATIF (Rp)
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1,590,276,000
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	6,760,660,000
13	Dinas Perhubungan	4,078,535,000
14	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	6,091,265,000
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1,573,838,000
16	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	5,854,657,000
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2,185,229,000
18	Dinas Pertanian dan Pangan	3,118,028,000
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7,882,941,000
20	Sekretariat Daerah	22,357,134,000
21	Sekretariat DPRD	15,452,928,000
22	Kecamatan Magelang Selatan	5,336,005,000
23	Kecamatan Magelang Tengah	6,743,233,000
24	Kecamatan Magelang Utara	5,643,100,000
25	Inspektorat	2,330,217,000
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2,237,985,000
27	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	16,698,842,000
28	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2,637,742,000
29	Badan Penelitian dan Pengembangan	681,844,000
TOTAL		498,375,887,000

**MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			3,167,142,000		2,086,778,000		2,160,870,000				
1	1.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	12	255,000,000	12	253,320,000	12	253,320,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
2	1.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Operasional berjalan lancar	48	42,900,000	48	33,300,000	48	21,400,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
3	1.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa adminitrasi keuangan	137	1,263,050,000	137	1,057,530,000	137	1,061,530,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
4	1.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terciptanya kenyamanan kantor	100	203,832,000	100	180,269,000	100	196,643,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
5	1.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	47	126,462,000	47	50,400,000	12	70,400,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
6	1.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan	100	87,798,000	100	38,415,000	12	33,115,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
7	1.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik	12	13,512,000	12	5,769,000	12	5,769,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
8	1.1.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	4	3,000,000	4	0	4	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
9	1.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan perundang-undangan	550	10,000,000	550	7,500,000	550	7,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
10	1.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya gas	12	3,287,000	12	3,287,000	12	3,287,000	Dinas Pendidikan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
11	1.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	100	170,000,000	100	58,360,000	100	76,510,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
12	1.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi	100	519,200,000	100	56,150,000	100	56,150,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
13	1.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honoror/tidak tetap	10	330,540,000	10	318,120,000	10	348,840,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
14	1.1.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Terlaksannya sosialisasi manajemen kepegawaian	1	138,561,000	1	24,358,000	1	26,406,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
	1.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			5,795,392,500		627,117,000		603,966,000				
					181,962,454,000								
1	1.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya sarana prasarananya gedung kantor.	100	120,000,000	100	0	100	0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
2	1.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terpenuhinya peralatan gedung kantor	100	963,500,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
3	1.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Terpenuhinya mebeluir kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang	3	150,000,000	3	0	3	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Program prioritas RPJM, ExBAU
4	1.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	1	354,750,000	1	56,500,000	1	56,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	1.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	100	627,850,000	100	250,365,000	100	215,514,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, ExBAU
6	1.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan kantor	31	89,639,000	31	35,432,000	31	32,132,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
7	1.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peralatan gedung kantor yberfungsi dengan baik	100	376,812,500	100	189,070,000	100	204,070,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	1.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor/kanopi dan tempat parkir	3	1,606,809,000	3	95,750,000	1	95,750,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
9	1.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemenuhan kendaraan dinas/operasional	1 kegiatan	606,400,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Rencana
10	1.1.2.3	Pembangunan gedung kantor	Pembangunan Gedung Kantor	1 unit	899,632,000	1 unit	0	1 unit	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
	1.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			128,223,000		67,673,000		75,423,000				
1	1.1.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Tersusunya laporan keuangan semesteran	100	12,029,000	100	7,241,000	100	7,241,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
2	1.1.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersusunya laporan prognosis realisasi anggaran	100	5,501,000	100	2,250,000	100	2,250,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
3	1.1.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun	100	18,193,000	100	12,704,000	100	20,454,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
4	1.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunya Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	100	20,000,000	100	10,712,000	100	10,712,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
5	1.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Rencana Kerja Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tersusun	100	55,000,000	100	17,266,000	100	17,266,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
6	1.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	100	17,500,000	100	17,500,000	100	17,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
7	1.1.6.30	Penyusunan Perubahan Renstra OPD	Terlaksananya penyusunan perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			1,891,999,000		375,485,000		377,533,000				
			APK PAUD	68%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	55%									
1	1.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Terlaksananya pelatihan tenaga pendidik KBTK	100	150,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
2	1.1.15.58	Pengembangan pendidikan anak usia dini	Pendampingan Akreditasi PAUD dapat terlaksana	100	47,030,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Mutu pendidikan TK Negeri Pembina terangkat	100	79,224,000	100	38,008,000	100	40,056,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak, Akomodasi Musrenbang
4	1.1.15.62	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini	Tercapainya kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran PAUD	100	14,065,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
5	1.1.15.63	Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini	Terlaksanannya lomba pembuatan media pembelajaran	100	14,065,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
6	1.1.15.65	Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini	Masyarakat Kota Magelang memperoleh informasi tentang pentingnya PAUD	100	20,000,000	100	18,880,000	100	18,880,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
7	1.1.15.70	Lomba Semarak Anak	Terlaksanannya lomba - lomba semarak anak	100	92,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
8	1.1.15.71	Lomba bercerita/mendongeng guru TK	Terlaksanya Lomba bercerita/mendongeng guru TK	1	18,432,000	1	18,007,000	2	18,007,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
9	1.1.15.73	Pelatihan tenaga kependidikan PAUD	Meningkatnya manajemen pengelolaan (administrasi) PAUD	100	30,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
10	1.1.15.83	Penyelenggaraan Gebyar PAUD	Terlaksannya gebyar PAUD	1	88,242,000	1	7,300,000	1	7,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
11	1.1.15.88	Penyediaan Operasional PAUD	Tersalurnya Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD sesuai Juknis	100	60,000,000	100	60,000,000	100	60,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Kota Layak Anak
12	1.1.15.89	Penyelenggaraan apresiasi Gugus PAUD dan Apresiasi Bunda PAUD	Terlaksananya apresiasi gugus paud dan bunda paud	2	27,000,000	2	0	2	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
13	1.1.15.25	Pemeliharaan rutin/berkala ruang kelas sekolah	Terlaksananya pemeliharaan ruang kelas sekolah	1 kegiatan	30,000,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Kota Layak Anak
14	1.1.15.81	Lomba sekolah sehat PAUD	Terlaksananya lomba sekolah sehat PAUD	4 kegiatan	100,000,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Kota Layak Anak
15	1.1.15.36	Pemeliharaan rutin/berkala sarana air bersih dan sanitary	Terlaksananya pemeliharaan sarana air bersih dan sanitary	2 kegiatan	125,000,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Kota Layak Anak
16	1.1.15.95	Pengadaan Buku Koleksi PAUD (DAK)	Terpenuhinya buku koleksi PAUD	800	0	800	0	800	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Kota Layak Anak
17	1.1.15.97	Rehabilitasi Ruang Kelas dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang Beserta Perabotnya (DAK)	Rehabilitasi Ruang kelas	2 ruang kelas	0	2 ruang kelas	173,793,000	2 ruang kelas	173,793,000	TK negeri Pembina	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
18	1.1.15.87	Penguatan Organisasi Mitra PAUD	Terlaksananya lomba KB TK	100	101,941,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Kota Layak Anak
19	1.1.15.91	Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk anak usia dini	Terlaksananya pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk anak usia dini	2 kegiatan	20,000,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Kota Layak Anak
20	1.1.15.86	Sosialisasi Model Pembinaan kepada PAUD Holistik Integratif	Pembinaan lembaga PAUD (BKB dan SPS), Pembinaan PAUD Holistik Integratif (KB dan TK)	1 kegiatan	50,000,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Kota Layak Anak
21	1.1.15.80	Pelatihan pembuatan AP PAUD	Terlaksananya pelatihan pembuatan Alat Peraga Edukatif PAUD	1 kegiatan	95,000,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22	1.1.15.45	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Terpenuhinya Sarana Prasarana Sekolah PAUD	100%	280,000,000	100%	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	SDGs, Program prioritas RPJM
23	1.1.15.96	Pengadaan Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD (DAK)	Tersedianya Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Kota Layak Anak
24	1.1.15.90	Manajemen Pengelolaan BOP PAUD	Terlaksananya Operasional BOP PAUD	100%	20,000,000	100%	11,900,000	100%	11,900,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Kota Layak Anak
25	1.1.15.94	Pengembangan Sarana Prasarana PAUD	Terpenuhinya Perpustakaan di TK Negeri Pembina	1 unit	430,000,000	1 unit	0	1 unit	0	Kota Magelang	Bantuan Keuangan dari Provinsi	80	Kota Layak Anak
26	1.1.15.98	Rehabilitasi Toilet (Jamban) Guru beserta sanitasinya (DAK)	rehabilitasi toilet (jamban) Guru	2 unit	0	2 unit	47,597,000	2 unit	47,597,000	TK Negeri Pembina	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			1,699,025,000		256,479,000		256,479,000				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Terfasilitasinya upacara adat di Kampung	18 Lokasi	380,025,000	18 Lokasi	0	18 Lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
2	2.16.15.5	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya	Terfasilitasinya pementasan seni budaya di Kota Magelang	100	852,530,000	100	182,154,000	100	182,154,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	2.16.15.8	Pembinaan sanggar / workshop seni budaya	Terlaksananya workshop seni tari di Kota Magelang	100	74,325,000	100	74,325,000	100	74,325,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.16.15.6	Lomba Kesenian dan Kebudayaan	Terlaksananya lomba kesenian dan kebudayaan antar sekolah se Kota Magelang	100	392,145,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	2.16.15.9	Pembinaan Penghayat Kepercayaan	Terfasilitasi masyarakat penghayat kepercayaan	100	0	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			74,500,000		0		0				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.9	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	Meningkatkan informasi masyarakat	100	0	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.17.15.14	Pengadaan buku taman bacaan masyarakat (TBM)	Meningkatkan minat baca	100	0	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
3	2.17.15.24	Pengolahan bahan pustaka desa buku	Buku terawat dengan baik	100	7,500,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	2.17.15.25	Grand event desa buku	Masyarakat terfasilitasi untuk membaca	100	35,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	2.17.15.26	Peningkatan pelayanan desa buku	meningkatkan kinerja	100	32,000,000			0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			120,448,000			0	50,000,000				
1	4.4.15.16	Penataan dokumen pencairan dana belanja langsung secara elektronik	Aset sekolah terkelola dengan baik	100	70,448,000			0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	4.4.15.73	Manajemen Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah	Upgrade aplikasi SIM APBS (E-School Budgeting)	100	50,000,000			0	50,000,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	69	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.16	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun			18,463,831,000		13,789,454,000		15,626,188,000				
			APM SD/SDLB/MI/Paket A	100.00%									
			APK SD/SDLB/MI/Paket A	118%									
			APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B	82.00%									
			APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B	96.00%									
			Rasio Sekolah SD terhadap penduduk usia sekolah 7-12	0.136111111									
			Rasio Sekolah SMP terhadap penduduk usia sekolah 12-15	0.243055556									
			Rasio guru SD terhadap murid SD	1:16									
			Rasio guru SMP terhadap murid SMP	1:14									
			Angka Putus Sekolah SD/MI	0.01									
			Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.04									
			Persentase siswa yang tidak menyelesaikan wajar Dikmen 9 Tahun	0.001									
			Angka Melanjutkan SD ke SMP	150%									
			Angka Melanjutkan SMP ke SMA	163%									
			Persentase sekolah yang telah menerapkan kegiatan bina suasana yang menumbuhkan nilai religius dan pendidikan karakter bagi siswa	75%									
			Penurunan jumlah angka kenakalan pelajar	30 pelajar									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Adanya kebijakan muatan lokal pendidikan karakter budi pekerti berdasarkan nilai moral spiritual dan berkarakter bagi siswa										
			Persentase sekolah melaksanakan kebijakan pendidikan karakter budi pekerti berdasarkan nilai moral, spiritual dan berkarakter budaya lokal yang diimplementasikan dalam pembelajaran di semua tingkatan	95%									
			Persentase ketersediaan fasilitas ibadah yang memadai di setiap Sekolah	93%									
			Persentase Sarana Prasarana Pendidikan memenuhi universal design	50%									
1	1.1.16.59	Pelatihan penyusunan kurikulum	Terlaksananya pelatihan penyusunan kurikulum	100	85,379,000	100	0	100	0	KOTA MAGELANG	Dana Alokasi Umum	75	SDGs, Program prioritas RPJM
2	1.1.16.67	Penyelenggaraan paket A setara SD	Terselenggaranya pembelajaran Paket A setara SD	4	143,273,000	4	112,710,000	4	112,710,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan
3	1.1.16.68	Penyelenggaraan paket B setara SMP	Terlaksananya penyelenggaraan Paket B setara SMP	5	292,511,000	5	155,660,000	5	157,708,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan
4	1.1.16.73	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar	Terlaksananya penyebarluasan dan sosialisasi informasi pendidikan dasar	100	18,195,000	100	18,195,000	100	18,195,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
5	1.1.16.89	Tes pengendali mutu SMP	Terlaksananya tes pengendali mutu SMP	100	168,343,000	100	55,653,000	100	56,653,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	SDGs
6	1.1.16.97	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kedungsari 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	97,008,000	100	28,323,000	100	28,323,000	SD Negeri Kedungsari 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
7	1.1.16.98	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kedungsari 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	62,436,000	100	15,101,000	100	15,101,000	SD Negeri Kedungsari 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
8	1.1.16.99	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kedungsari 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	86,688,000	100	17,271,000	100	17,271,000	SD Negeri Kedungsari 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	1.1.16.100	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kedungsari 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	103,716,000	100	27,319,000	100	27,319,000	SD Negeri Kedungsari 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
10	1.1.16.101	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kedungsari 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	179,052,000	100	21,085,000	100	21,085,000	SD Negeri Kedungsari 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
11	1.1.16.102	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kramat 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	93,396,000	100	7,407,000	100	7,407,000	SD Negeri Kramat 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
12	1.1.16.103	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kramat 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	51,600,000	100	10,253,000	100	10,253,000	SD Negeri Kramat 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
13	1.1.16.104	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kramat 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	49,536,000	100	22,989,000	100	22,989,000	SD Negeri Kramat 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
14	1.1.16.105	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kramat 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	66,564,000	100	27,390,000	100	27,390,000	SD Negeri Kramat 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
15	1.1.16.106	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kramat 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	71,724,000	100	23,671,000	100	23,671,000	SD Negeri Kramat 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
16	1.1.16.107	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Potrobangsari 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	54,180,000	100	9,253,000	100	9,253,000	SD Negeri Potrobangsari 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
17	1.1.16.108	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Potrobangsari 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	109,392,000	100	13,197,000	100	13,197,000	SD Negeri Potrobangsari 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
18	1.1.16.109	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Potrobangsari 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	92,364,000	100	8,932,000	100	8,932,000	SD Negeri Potrobangsari 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	1.1.16.110	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Potrobangsari 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	64,500,000	100	7,330,000	100	7,330,000	SD Negeri Potrobangsari 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
20	1.1.16.111	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Wates 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	85,656,000	100	22,650,000	100	22,650,000	SD Negeri Wates 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
21	1.1.16.112	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Wates 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	79,980,000	100	11,935,000	100	11,935,000	SD Negeri Wates 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
22	1.1.16.113	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Wates 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	39,216,000	100	12,510,000	100	12,510,000	SD Negeri Wates 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
23	1.1.16.114	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Wates 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	75,336,000	100	24,439,000	100	24,439,000	SD Negeri Wates 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
24	1.1.16.115	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Wates 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	38,184,000	100	11,510,000	100	11,510,000	SD Negeri Wates 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
25	1.1.16.119	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Cacaban 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	91,332,000	100	24,691,000	100	24,691,000	SD Negeri Cacaban 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
26	1.1.16.120	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Cacaban 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	88,752,000	100	29,771,000	100	29,771,000	SD Negeri Cacaban 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
27	1.1.16.121	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Cacaban 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	93,396,000	100	15,005,000	100	15,005,000	SD Negeri Cacaban 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
28	1.1.16.122	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Cacaban 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	84,624,000	100	24,717,000	100	24,717,000	SD Negeri Cacaban 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
29	1.1.16.123	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Cacaban 6	Kelancaran KBM di Sekolah	100	97,008,000	100	19,595,000	100	19,595,000	SD Negeri Cacaban 6	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
30	1.1.16.124	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Gelangan 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	67,596,000	100	16,933,000	100	16,933,000	SD Negeri Gelangan 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
31	1.1.16.125	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Gelangan 24	Kelancaran KBM di Sekolah	100	40,764,000	100	9,028,000	100	9,028,000	SD Negeri Gelangan 24	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
32	1.1.16.126	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Gelangan 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	65,016,000	100	4,672,000	100	4,672,000	SD Negeri Gelangan 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
33	1.1.16.127	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Gelangan 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	98,040,000	100	21,999,000	100	21,999,000	SD Negeri Gelangan 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
34	1.1.16.129	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Gelangan 7	Kelancaran KBM di Sekolah	100	38,184,000	100	6,873,000	100	6,873,000	SD Negeri Gelangan 7	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
35	1.1.16.130	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kemirirejo 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	184,212,000	100	30,636,000	100	30,636,000	SD Negeri Kemirirejo 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
36	1.1.16.131	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Kemirirejo 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	195,564,000	100	35,222,000	100	35,222,000	SD Negeri Kemirirejo 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
37	1.1.16.132	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magelang 2/7	Kelancaran KBM di Sekolah	100	185,760,000	100	38,623,000	100	38,623,000	SD Negeri Magelang 2/7	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
38	1.1.16.133	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magelang 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	90,300,000	100	19,290,000	100	19,290,000	SD Negeri Magelang 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
39	1.1.16.134	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magelang 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	88,752,000	100	13,881,000	100	13,881,000	SD Negeri Magelang 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
40	1.1.16.135	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magelang 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	72,756,000	100	23,691,000	100	23,691,000	SD Negeri Magelang 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
41	1.1.16.136	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magelang 6	Kelancaran KBM di Sekolah	100	202,272,000	100	43,613,000	100	43,613,000	SD Negeri Magelang 6	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
42	1.1.16.137	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Utara 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	79,464,000	100	8,088,000	100	8,088,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
43	1.1.16.138	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Utara 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	46,956,000	100	12,431,000	100	12,431,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
44	1.1.16.139	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Utara 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	40,764,000	100	6,849,000	100	6,849,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
45	1.1.16.140	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Utara 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	65,532,000	100	13,725,000	100	13,725,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
46	1.1.16.141	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Utara 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	91,332,000	100	12,535,000	100	12,535,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
47	1.1.16.142	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Utara 6	Kelancaran KBM di Sekolah	100	78,432,000	100	15,712,000	100	15,712,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 6	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
48	1.1.16.151	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Jurangombo 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	99,588,000	100	23,941,000	100	23,941,000	SD Negeri Jurangombo 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
49	1.1.16.152	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Jurangombo 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	82,044,000	100	8,714,000	100	8,714,000	SD Negeri Jurangombo 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
50	1.1.16.153	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Jurangombo 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	94,944,000	100	23,008,000	100	23,008,000	SD Negeri Jurangombo 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
51	1.1.16.154	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Jurangombo 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	101,652,000	100	21,847,000	100	21,847,000	SD Negeri Jurangombo 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
52	1.1.16.155	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magersari 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	64,500,000	100	6,227,000	100	6,227,000	SD Negeri Magersari 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
53	1.1.16.156	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magersari 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	91,848,000	100	19,305,000	100	19,305,000	SD Negeri Magersari 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
54	1.1.16.157	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Magersari 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	57,276,000	100	16,345,000	100	16,345,000	SD Negeri Magersari 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
55	1.1.16.158	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Selatan 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	89,784,000	100	16,033,000	100	16,033,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
56	1.1.16.159	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Selatan 2	Kelancaran KBM di Sekolah	100	93,396,000	100	19,060,000	100	19,060,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 2	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
57	1.1.16.160	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Selatan 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	75,336,000	100	20,142,000	100	10,400,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
58	1.1.16.161	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Selatan 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	86,688,000	100	10,400,000	100	10,400,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
59	1.1.16.162	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Rejowinangun Selatan 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	82,560,000	100	14,450,000	100	14,450,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
60	1.1.16.163	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Tidar 1	Kelancaran KBM di Sekolah	100	95,976,000	100	11,930,000	100	1,193,000	SD Negeri Tidar 1	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
61	1.1.16.164	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Tidar 3	Kelancaran KBM di Sekolah	100	94,428,000	100	22,275,000	100	22,275,000	SD Negeri Tidar 3	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
62	1.1.16.165	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Tidar 4	Kelancaran KBM di Sekolah	100	94,944,000	100	17,848,000	100	17,484,000	SD Negeri Tidar 4	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
63	1.1.16.166	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Tidar 5	Kelancaran KBM di Sekolah	100	99,072,000	100	9,244,000	100	9,244,000	SD Negeri Tidar 5	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
64	1.1.16.167	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Tidar 6	Kelancaran KBM di Sekolah	100	80,496,000	100	17,204,000	100	17,204,000	SD Negeri Tidar 6	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
65	1.1.16.168	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Tidar 7	Kelancaran KBM di Sekolah	100	116,010,000	100	2,613,000	100	2,613,000	SD Negeri Tidar 7	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
66	1.1.16.172	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 1 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	524,628,000	100	116,540,000	100	116,540,000	SMP Negeri 1 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
67	1.1.16.173	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 2 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	537,966,000	100	78,371,000	100	78,371,000	SMP Negeri 2 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
68	1.1.16.174	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 3 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	517,959,000	100	56,765,000	100	56,765,000	SMP Negeri 3 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
69	1.1.16.175	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 4 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	391,989,000	100	76,222,000	100	76,222,000	SMP Negeri 4 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
70	1.1.16.176	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 5 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	500,175,000	100	65,774,000	100	65,774,000	SMP Negeri 5 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
71	1.1.16.177	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 6 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	393,471,000	100	62,324,000	100	62,324,000	SMP Negeri 6 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
72	1.1.16.178	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 7 Magelang	Terselenggaranya pendidikan	1	443,859,000	1	107,841,000	1	107,841,000	SMP Negeri 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
73	1.1.16.179	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 8 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	497,211,000	100	99,815,000	100	99,815,000	SMP Negeri 8 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
74	1.1.16.180	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 9 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	462,384,000	100	65,642,000	100	65,642,000	SMP Negeri 9 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
75	1.1.16.181	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	443,859,000	100	88,381,000	100	88,381,000	SMP Negeri 10 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
76	1.1.16.182	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 11 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	413,478,000	100	112,818,000	100	112,818,000	SMP Negeri 11 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
77	1.1.16.183	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 12 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	403,104,000	100	88,293,000	100	88,293,000	SMP Negeri 12 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
78	1.1.16.184	Penyelenggaraan Pendidikan SMP Negeri 13 Magelang	Kelancaran KBM di Sekolah	100	500,175,000	100	65,265,000	100	65,265,000	SMP Negeri 13 Magelang	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
79	1.1.16.197	Sosialisasi bahaya narkoba bagi siswa pendidikan dasar (SD dan SMP)	Terlaksananya sosialisasi bahaya narkoba bagi siswa pendidikan dasar (SD dan SMP)	1 kegiatan	37,269,000	1 kegiatan		275 Siswa SD dan SMP	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Pokok Pikiran DPRD
80	1.1.16.18	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Pengadaan Alat Kesenian Sekolah SD dan SMP (DAK)	14 Sekolah	0	14 Sekolah	0	14 Sekolah	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	SDGs
81	1.1.16.23	Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah	Terlaksananya pemeliharaan rutin bangunan sekolah	2	182,800,000	2	10,800,000	2	0	SMP N 2 dan SMP N 11	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
82	1.1.16.203	Rehabilitasi Toilet (Jamban) Siswa dengan tingkat kerusakan sedang/berat, beserta sanitasinya	Terlaksananya rehabilitasi Toilet Siswa beserta sanitasinya	100	521,349,000		0		0	SDN Kramat 1, SDN Magelang 3, SDN Tidar 7, SDN Magelang 4, SDN Rejowinangun Utara 6, SDN Rejowinangun Utara 2, SDN Rejowinangun Utara 3, SDN Kramat 5, SDN Gelangan 3, SMP N 8	Dana Alokasi Umum	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
83	1.1.16.202	Rehabilitasi ruang laboratorium komputer SMP beserta perabotnya	Terlaksananya rehabilitasi ruang laboratorium komputer beserta perabotnya		180,000,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
84	1.1.16.201	Rehabilitasi ruang kelas SMP dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya (DAK)	Terlaksananya rehabilitasi ruang kelas SMP beserta perabotnya	2 Sekolah	0		333,180,000		333,180,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
85	1.1.16.46	Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan praktikum sekolah	Terlaksananya rehab sedang/berat laboratorium sekolah	1 unit	173,375,000	1 unit	0	1 unit	0	SMP N 13	Dana Alokasi Umum	104	Akomodasi Musrenbang
86	1.1.16.208	Rehabilitasi jamban siswa/guru dengan tingkat Kerusakan Sedang atau Berat Beserta Sanitasinya (DAK)	Terlaksananya Rehabilitasi Jamban Siswa/Guru	SDN Jurangombo 1	0	SDN Jurangombo 1	55,490,000	SDN Jurangombo 1	55,490,000	SDN Jurangombo 1	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
87	1.1.16.193	Pengadaan Komputer Sekolah	Tersedianya komputer sekolah	5 SMP	0	5 SMP	1,443,131,000	5 SMP	1,443,131,000	SMP Negeri 1, 3, 5, 6, 7)	Dana Alokasi Khusus (D A K)	75	Rencana
88	1.1.16.42	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah	Terlaksananya rehabilitasi rumah penjaga SD, Rumah Guru	2	497,000,000	2	103,705,000	100	695,320,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
89	1.1.16.14	Pembangunan sarana air bersih dan sanitary	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana sanitasi sekolah	2 sekolah	177,200,000	2 sekolah	8,000,000	2 sekolah	8,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
90	1.1.16.91	Penyediaan sarana peningkatan mutu pendidikan SD/MI/SDLB (DAK)	Tersalurnya Dana Alokasi Khusus ke sekolah penerima		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
91	1.1.16.92	Penyediaan sarana prasarana pendidikan SMP (DAK)	Tersalurnya Dana Alokasi Khusus ke sekolah penerima	Tersediannya Alat Gamelan	0		0	Tersediannya Alat Gamelan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
92	1.1.16.19	Pengadaan mebeluer sekolah	Terpenuhinya mebeluir SMP	768 Unit	621,975,000		0	768 Unit	0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	80	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
93	1.1.16.44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Terlaksananya rehabilitas ruang kelas sekolah (Pembongkaran ruang kelas)	3 sekolah	770,200,000		11,000,000	3 sekolah	526,200,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	SDGs, Program prioritas RPJM
94	1.1.16.88	Tes pengendali mutu SD	terlaksananya tes pengendali mutu pendidikan dasar	100%	190,716,000	100%	42,742,000	100%	42,742,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	SDGs
95	1.1.16.16	Pengadaan pakaian seragam sekolah	Terdistribusikannya bantuan pakaian seragam sekolah	100%	2,258,280,000	100%	18,140,000	100%	18,140,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
96	1.1.16.54	Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	meningkatnya mutu standar sarana prasarana sekolah	100%	135,060,000	100%	6,000,000	100%	6,000,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Akomodasi Musrenbang
97	1.1.16.56	Rehabilitasi sedang/berat sarana air bersih dan sanitary	meningkatnya mutu standar sarana prasarana sekolah	4 sekolah	134,370,000	4 sekolah	6,000,000	4 sekolah	6,000,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	SDGs, Program prioritas RPJM
98	1.1.16.51	Rehabilitasi sedang/berat taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	meningkatnya mutu standar sarana prasarana sekolah dasar	3 sekolah	200,400,000	3 sekolah	9,000,000	3 sekolah	9,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
99	1.1.16.206	Pengadaan Alat Kesenian Tradisional SD dan SMP (DAK)	Tersedianya Alat Kesenian Tradisional	14 Sekolah	0		1,081,470,000		1,081,470,000	SD NEGERI KEMIRIREJO 3 SD NEGERI REJOWINANGUN UTARA 6 SD NEGERI MAGELANG 3, SD NEGERI MAGELANG 5 SD NEGERI CACABAN 1 SD NEGERI REJOWINANGUN SELATAN 5 SD NEGERI KEDUNGSARI 2 SD NEGERI KEDUNGSARI 5 SD NEGERI KEDUNGSARI 4 SD NEGERI WATES 4,SMP NEGERI 2 MA	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
100	1.1.16.205	Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Beserta Perabotnya (DAK)	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Terlaksananya a Pembangunan RKB	0		0	Terlaksananya a Pembangunan RKB	0	SDN Tidar 5	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
101	1.1.16.196	Penyediaan sarana prasarana layanan pendidikan yang memenuhi standar inklusivitas (universal design)	Tersedianya sarana prasarana layanan pendidikan yang memenuhi standar inklusivitas (universal design)	8 sekolah	0		2,800,000	25 sekolah	2,800,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
102	1.1.16.195	Pembimbingan dan Pemantapan Mental Siswa	Terlaksananya bimbingan dan pemantapan mental siswa	100%	0		0	100%	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
103	1.1.16.1	Pembangunan gedung sekolah	meningkatkan mutu standar sarana prasarana sekolah	2 sekolah	358,000,000		74,800,000	2 sekolah	74,800,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
104	1.1.16.128	Penyelenggaraan Pendidikan SD Negeri Gelangan 6	Terlaksananya Wajar Dikdas	100	0		20,296,000	100	20,296,000	SDN Gelangan 6	Dana Alokasi Umum	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
105	1.1.16.204	Penyediaan Jasa GTT/PTT dan Tenaga Administrasi bagi Sekolah Dasar (SD)	Terpenuhiya GTT/PTT dan Tenaga Administrasi	150	0		7,881,030,000	150	8,639,544,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
106	1.1.16.207	Pembangunan Jamban Siswa/Guru Beserta Sanitasinya	Terlaksananya Pembangunan Jamban Siswa/Guru	Terlaksananya a Pembangunan Jamban Siswa/Guru	0		204,870,000	Terlaksananya a Pembangunan Jamban Siswa/Guru	204,870,000	SDN Jurangombo 1	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
107	1.1.16.86	Pengadaan LCD SMP	Pengadaan LCD untuk sekolah	7 sekolah	0		0	7 sekolah	0	SMP N 3,5,7,10,11,12,13	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
108	1.1.16.39	Pemeliharaan rutin/berkala alat rumah tangga sekolah	Pengadaan AC untuk ruang lab Komputer Sekolah	10	0		10	0	10	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.16.16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya			729,500,000		816,428,000		1,002,120,000				
			Prosentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	100									
			Jumlah pengunjung museum	5,350									
			Jumlah koleksi museum	13									
1	2.16.16.5	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Terpeliharanya kondisi museum foto dan dokumen sejarah	12	155,000,000		140,108,000		148,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
						12		12					
2	2.16.16.6	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	Terlaksananya promosi seni budaya Kota Magelang di tingkat Provinsi	100	70,000,000		0		0	Kota Semarang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
						100		100					
3	2.16.16.7	Pengembangan nilai dan geografi sejarah	Tersusunnya buku profil kebudayaan	100	17,000,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
						100		100					
4	2.16.16.8	Perekaman dan digitalisasi bahan pustaka	Tersedianya bahan pembelajaran sejarah lokal	100	110,000,000		0		110,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
						100		100					
5	2.16.16.11	Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya di daerah	Terselenggaranya pengiriman peserta Kemah Budaya	1	27,500,000		0		27,500,000	Kab/Kota di Jawa Tengah	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
						1		1					
6	2.16.16.12	Pengelolaan karya cetak dan karya rekam	Terlaksananya pelatihan PERMADANI bagi siswa dikdas	1 buku sejarah	40,000,000	1 buku sejarah	0	1 buku sejarah	40,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
7	2.16.16.16	Pembuatan Replika Benda - Benda Sejarah Jenderal Sudirman	Replika Benda Peninggal Jenderal Sudirman		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	2.16.16.17	Revitalisasi Bangunan Cagar Budaya	Terjaganya Bangunan Cagar Budaya di Kota Magelang	10	0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
						10		10					
9	2.16.16.19	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Kormonev	4 lokasi	0	4 lokasi	0	4 lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Rencana, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	2.16.16.21	Pembinaan Mitra Kebudayaan	Terlaksananya Kegiatan Komite Seni Budaya Nusantara	100%	0	100%	34,200,000	100%	34,200,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Mempertegas Skenario Kemitraan
11	2.16.16.18	Operasional Komite Seni dan Budaya Nusantara (KSBN)	Operasional Komite Seni Budaya Nusantara terpenuhi	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
12	2.16.16.1	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Keikutsertaan Kota Magelang dalam pentas seni di TMII	100	150,000,000	100	0	100	0	TMII Jakarta	Dana Alokasi Umum	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
13	2.16.16.13	Pengembangan data base sistem informasi sejarah purbakala	Tersedianya rekomendasi cagar budaya	10 cagar budaya	160,000,000	10 cagar budaya	0	10 cagar budaya	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
14	2.16.16.14	Pemeliharaan Bangunan Kuno dan Bersejarah	Pemeliharaan Situs Budaya Mantyasih	1 Lokasi	0	1 Lokasi	42,120,000	1 Lokasi	42,120,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
15	2.16.16.15	Pengadaan Sarana dan Prasarana Seni dan Budaya	Terlaksananya Pengadaan Gamelan	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Banprov & DAU	75	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
16	2.16.16.20	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum	Terselenggaranya Operasional Penyelenggaraan Museum	1 tahun	0	1 tahun	600,000,000	1 tahun	600,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			385,000,000		92,926,000		92,926,000				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Terselenggaranya malam resepsi HUT RI	1	125,000,000	1	0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Tema RKPD 2019
2	2.16.17.3	Penyelenggaraan dialog kebudayaan	Terlaksananya sarasehan budaya dan pameran museum	2	50,000,000	2	0	2	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
3	2.16.17.4	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	Pentas seni di Gunung Tidar dan Mantyasih	100	75,000,000	100	92,926,000	100	92,926,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Pengiriman Duta Seni Parade Budaya	1	135,000,000	1	0	1	0	Kab/Kota di Jawa Tengah	Dana Alokasi Umum	75	Tema RKPDP 2019
5	2.16.17.9	Penyelenggaraan Kirab / Pawai / Karnaval	Terselenggaranya Karnaval Pembangunan	100	0	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.18	Program Pendidikan Non Formal			671,000,000		682,945,000		682,945,000				
			Rata-rata angka melek huruf penduduk usia di atas 15 tahun	97.31%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	100%									
			Persentase lembaga PNF yang terakreditasi	20.00%									
			Jumlah Juara FASI	-									
			Jumlah Juara MTQ	2									
1	1.1.18.3	Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan	Terlaksananya Kursus PKBM	100	58,000,000	100	148,701,000	100	148,701,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
2	1.1.18.4	Pengembangan pendidikan keaksaraan	Terlaksananya pelatihan dan ketrampilan warga buta aksara dan KUM	100	105,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan
3	1.1.18.5	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup	Terlaksananya kursus stir mobil dan montir	60	83,000,000	60	117,500,000	60	117,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan, Rencana
4	1.1.18.20	Pengembangan kelembagaan pendidikan PKBM	Terpenuhinya operasional lembaga PKBM	3	28,000,000	3	0	3	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan, Rencana
5	1.1.18.21	Pelaksanaan Pra UN Paket C	Jumlah warga belajar Paket C yang mengikuti Pra UNPK	170	17,000,000	170	0	170	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
6	1.1.18.22	Pelaksanaan UN Paket B dan C	Hasil Warga Belajar Paket B dan C bisa terukur	290	37,500,000	290	0	290	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
7	1.1.18.29	Pelatihan Program Parenting Education bagi Pendidik PAUD	Peserta pelatihan mengerti arti pentingnya PAUD	100	26,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
8	1.1.18.31	Pelaksanaan Pra UNPK	Terlaksananya pra UNPK Paket B	120	16,500,000	120	0	120	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	1.1.18.32	Replikasi Kelurahan Vokasi	Terselenggaranya pelatihan kecakapan hidup pada Kelurahan Vokasi	2	65,000,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan
10	1.1.18.33	Pelatihan Kursus	Peningkatan SDM Pengelola dan Pembimbing Kursus	90	45,000,000	90	0	90	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
11	1.1.18.41	Penyelenggaraan Paket C	Terselenggaranya pembelajaran Paket C setara SMA	4 kelompok belajar	190,000,000	4 kelompok belajar	216,744,000	4 kelompok belajar	216,744,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
12	1.1.18.43	Pembangunan Prasarana Belajar SKB (DAK)	Terlaksananya pembangunan sarana belajar SKB		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
13	1.1.18.40	Pencegahan Kekerasan pada Anak Sekolah dan Kesenjangan Gender dalam Pembangunan	Terlaksananya pencegahan kekerasan pada anak sekolah dan kesetaraan gender	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Rencana
14	1.1.18.12	Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal	Tersosialisasinya pendidikan non formal melalui gebyar dikmas	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Akomodasi Musrenbang
15	1.1.18.45	Pengadaan peralatan pendidikan TIK (DAK)	Pengadaan Peralatan Pendidikan TIK	1 Paket	0	1 Paket	200,000,000	1 Paket	200,000,000	PKBM Kuncup mekar	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Program prioritas RPJM
16	1.1.18.44	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesenjangan	Terselenggaranya pembelajaran Pendidikan Kesenjangan di Kota Magelang	450 warga belajar	0	450 warga belajar	0	450 warga belajar	0	Kota Magelang	DAK BIDANG Pendidikan	105	SDGs, Program prioritas RPJM
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.18	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya			200,000,000		0		0				
					4,874,624,000								
			Jumlah kelompok seni dan budaya yang ada di seluruh Kota Magelang	227									
			Misi kesenian 100%	43%									
1	2.16.18.3	Membangun Kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah	Terselenggaranya pengiriman duta seni dalam Munas Apeksi	1	200,000,000		0		0	Kota se Indonesia (menyesuaikan jadwal Munas APEKS)	Dana Alokasi Umum	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.16.18.7	Event budaya keluar kota dan luar propinsi	Terpromosikannya seni budaya Kota Magelang	100	0	100	0	100	0	Kab/Kota Seluruh Indonesia	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.19	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan			94,000,000		7,350,000		7,350,000				
			Jumlah review PERDA/PERWAL	1									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah RAPERDA/RAPERWAL baru tentang investasi	1									
			Ketersediaan kebijakan terkait BAZNAS	0									
1	4.1.19.7	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	Tersusunnya perda kebudayaan	1	45,000,000	1	0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
2	4.1.19.59	Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota	Tersusunnya rancangan Peraturan Walikota tentang cagar budaya	1	49,000,000	1	7,350,000	1	7,350,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan			2,722,500,000		619,436,000		623,532,000				
			DISDIK										
			Persentase Guru PAUD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	36%									
			Persentase Guru PAUD bersertifikat pendidik	14%									
			Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	86%									
			Persentase Guru SD bersertifikat pendidik	54%									
			Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	95%									
			Persentase Guru SMP bersertifikat pendidik	68%									
			Persentase Guru PAUD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	35.75%									
			Persentase Guru PAUD bersertifikat pendidik	14.23%									
			Persentase Guru SD yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	86%									
			Persentase Guru SD bersertifikat pendidik	54.15%									
			Persentase Guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	95.20%									
			Persentase Guru SMP bersertifikat pendidik	67.97%									
			Persentase guru agama yang terfasilitasi dalam pelatihan peningkatan kompetensi dan kualitas guru pendidikan agama	70%									
			Persentase PAUD yang telah menerapkan bina suasana yang menumbuhkan nilai religius dan pendidikan karakter bagi siswa	70%									
1	1.1.20.58	Seleksi Calon Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	Terlaksanya seleksi calon kepala sekolah/pengawas sekolah dan penguatan kepala sekolah	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.1.20.1	Pelaksanaan sertifikasi pendidik	Terlaksananya Sosialisasi Sertifikasi Pendidik	100	51,500,000	100	23,483,000	100	23,483,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
3	1.1.20.4	Pembinaan kelompok kerja guru (KKG)	meningkatkan kualitas pendidikan jenjang sekolah dasar	100	489,000,000	100	103,034,000	100	105,082,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
4	1.1.20.14	Pembinaan MGMP SMP	Terlaksananya Pembinaan MGMP SMP	100	359,000,000	100	105,491,000	100	107,539,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
5	1.1.20.17	Pembinaan KKPS	Pembinaan KKPS	100	23,000,000	100	9,725,000	100	9,725,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
6	1.1.20.36	Pelatihan dan penerbitan jurnal ilmiah	Terlaksananya pelatihan dan pemenuhan penerbitan jurnal ilmiah	75	69,000,000	75	25,243,000	75	25,243,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
7	1.1.20.52	Workshop manajemen perencanaan terpadu	Teraksananya workshop manajemen perencanaan terpadu	100	175,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	1.1.20.57	Jambore Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non Formal	Terlaksananya jambore pendidik dan tenaga kependidikan non formal	10	77,000,000	10	660,000	10	660,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
9	1.1.20.74	Penguatan Assessor Penilaian Kinerja Guru	Terlaksananya pelatihan assessor penilaian kinerja guru	150	0	150	0	150	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
10	1.1.20.75	Pembinaan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Taman Kanak Kanak	Terlaksananya pembinaan KKKS TK	73	0	73	22,614,000	73	22,614,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
11	1.1.20.59	Penyelenggaraan Pemilihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Formal	Terselenggaranya pemilihan pendidik dan tenaga kependidikan formal berprestasi	100	123,000,000	100	621,000	100	621,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
12	1.1.20.61	Pendataan dan Entry Nilai Peserta Ujian Nasional	Terlaksananya pendataan dan entry nilai peserta ujian nasional	100	51,000,000	100	24,022,000	100	24,022,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
13	1.1.20.70	Pembinaan kelompok kerja guru (KKG) TK	Terlaksananya pembinaan KKG TK	300	158,000,000	300	58,660,000	300	58,660,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
14	1.1.20.80	Pendampingan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Terlaksananya Pendampingan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	25	0	25	0	25	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Rencana
15	1.1.20.65	Pemberian Kesejahteraan Pendidik PAUD	Terpenuhinya kesejahteraan pendidikan PAUD	600	850,000,000	600	0	600	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
16	1.1.20.76	Lomba Olimpiade Guru Nasional	Terlaksananya lomba olimpiade guru	140	0	140	47,910,000	140	47,910,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
17	1.1.20.19	Pembinaan MKKS SMP	Terlaksananya Pembinaan Managerial Kepala SMP	22	62,000,000	22	14,453,000	22	14,453,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	1.1.20.18	Pembinaan KKKS SD	Terlaksananya Pembinaan KKKS SD	77	235,000,000	77	183,520,000	77	183,520,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
19	1.1.20.2	Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Terlaksananya Uji Kompetensi Pendidik	200	0	200	0	200	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
20	1.1.20.79	Pengembangan Karakter SDM Guru	Raiso pemenuhan kebutuhan layanan tenaga edukatif	200 guru	0	200 guru	0	200 guru	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana
21	1.1.20.67	Peningkatan Kualifikasi S.1 Pendidik PAUD	Terlaksananya peningkatan kualifikasi S 1 Pendidik PAUD	50 Pendidik PAUD	0	50 Pendidik PAUD	0	50 Pendidik PAUD	0	Kota Magelang	Bantuan Keuangan dari Provinsi	105	Rencana
	1.1.22	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan			1,940,580,000		1,077,262,000		1,126,694,000				
			Jumlah Pelajar yang berprestasi pada ajang propinsi dan nasional tingkat/ jenjang :	48									
			a. Propinsi	32 pelajar									
			b. Nasional	16 pelajar									
			Persentase SD/MI berakreditasi minimal B	92%									
			Persentase SMP/MTS berakreditasi minimal B	98%									
			Persentase sekolah melaksanakan CBT SMP/ MTs	60%									
			Persentase sekolah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi	50%									
1	1.1.22.7	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Terlaksananya layanan pendidikan yang baik	100	18,000,000	100	16,830,000	100	16,830,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	1.1.22.9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan	100	12,600,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.1.22.11	Penerimaan siswa baru	Proses Pelaksanaan PPDB berjalan dengan lancar	100	188,000,000		45,531,000		45,531,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
4	1.1.22.13	Pemberian beasiswa dan bantuan kepada siswa dan sekolah	Beasiswa tepat sasaran	100	206,380,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Penanggulangan Kemiskinan, Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
5	1.1.22.22	Sosialisasi dan Monitoring Evaluasi DAK Pendidikan	Terlaksana fungsi kontroling	100	98,600,000		33,050,000		33,050,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
6	1.1.22.23	Sidak pelajar	Terlaksananya evaluasi sidak pelajar di lingkungan kota Magelang	100	52,500,000		31,533,000		31,533,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Program prioritas RPJM
7	1.1.22.24	Pelaksanaan asistensi APBS	Terlaksananya desk APBS	100	95,000,000		64,690,000		66,738,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
8	1.1.22.25	Manajemen dan administrasi keuangan sekolah	Penataan dan pengelolaan keuangan sekolah	84	35,000,000		37,448,000		39,496,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
9	1.1.22.26	Pendataan dan penyusunan RK SM/ SD/ TK	Tersusunnya buku RKSM	25	37,500,000		5,108,000		5,108,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
10	1.1.22.29	Manajemen pengelolaan ICT center	Terlaksananya sosialisasi Informasi Pendidikan secara online	12	45,000,000		56,268,000		60,364,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	1.1.22.30	Penyusunan buku selayang pandang	Tersusunnya buku selayang pandang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	100	31,000,000		0		31,000,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
12	1.1.22.33	Penilaian kinerja kepala sekolah	Terlaksananya penilaian kinerja kepala sekolah negeri	100	55,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
13	1.1.22.35	Pelaksanaan PAK pengawas dan tenaga kependidikan	Terlaksananya PAK pengawas dan tenaga kependidikan	100	103,500,000	100	66,790,000	100	66,790,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
14	1.1.22.38	Bantuan Manajemen pendataan pendidikan	Sistem informasi berbasis masyarakat	100	70,000,000	100	34,000,000	100	34,000,000	Kota Magelang	Bantuan Keuangan dari Provinsi	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
15	1.1.22.41	Penyusunan Kalender Pendidikan	Tersedianya kalender pendidikan	100	19,000,000	100	7,790,000	100	7,790,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
16	1.1.22.42	Manajemen Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah	Penggunaan BOS sesuai dengan petunjuk teknis	100	40,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
17	1.1.22.47	Pengelolaan Data Pokok Pendidikan	Tersusunnya basis data pendidikan	100	65,000,000	100	18,599,000	100	18,599,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
18	1.1.22.49	Akreditasi Sekolah	Terlaksananya sosialisasi akreditasi sekolah	20	44,500,000	20	0	20	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
19	1.1.22.52	Koordinasi, verifikasi dan validasi data BOS	Terverifikasinya data BOS	100	19,000,000	100	3,760,000	100	3,760,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
20	1.1.22.77	Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Bidang Pendidikan	Terlaksananya koordinasi dan tersedianya laporan	100	490,000,000	100	424,469,000	100	424,469,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Pemberantasan Korupsi
21	1.1.22.58	Manajemen Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)	Terlaksananya layanan pendidikan yang baik	100	0	100	45,506,000	100	47,554,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
22	1.1.22.56	Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat	Terlaksananya layanan pendidikan yang baik	3	0	3	0	3	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
23	1.1.22.59	Peningkatan manajemen aset/barang Sekolah	Terlaksananya layanan pendidikan yang baik	100	0	100	34,408,000	100	36,456,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
24	1.1.22.2	Pelaksanaan kerjasama secara kelembagaan di bidang pendidikan	Terlaksananya kerjasama secara kelembagaan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2	215,000,000	2	41,074,000	2	41,074,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
25	1.1.22.57	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan BOSDA	terlaksananya money bosda	100%	0	100%	110,408,000	100%	116,552,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
26	1.1.22.54	Pelaksanaan Gerakan Peduli Siswa	Terlaksananya 2 lomba dan 1 sosialisasi gerakan literasi kitab suci (GELIS SUCI)	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
27	1.1.22.80	Pelatihan Mahir Dasar Kepramukaan bagi Pembina Pramuka SD dan SMP	Terlaksananya pelatihan mahir dasar kepramukaan bagi pembina pramuka SD dan SMP	100	0	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
28	1.1.22.78	Pemanfaatan layanan komunikasi sekolah (e-scholl)	Terlaksananya layanan pendidikan yang baik	100	0	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.1.23	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Sembilan Tahun			2,135,000,000		233,237,000		358,237,000				
			Persentase guru yang mengikuti pelatihan spiritual teaching	50%									
1	1.1.23.1	Lomba cerdas cermat SD	Terlaksananya lomba cerdas cermat	6	37,500,000	6	34,426,000	6	34,426,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
2	1.1.23.5	Seleksi Olimpiade MIPA/Astronomi SD/SMP	Terlaksananya olimpiade MIPA SD / Pra US	100	97,000,000	100	20,104,000	100	20,104,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
3	1.1.23.9	Lomba Cerdas Cermat dokter kecil	Terselenggaranya lomba dokter kecil	100	48,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
4	1.1.23.11	Lomba sekolah sehat SD/SMP	Terlaksananya lomba sekolah sehat, lomba taman sekolah	100	52,500,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
5	1.1.23.17	Pelaksanaan Pra US SD	Terlaksananya pra us sd	100	81,500,000	100	87,179,000	100	87,179,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
6	1.1.23.18	Pelaksanaan Ujian Sekolah SD	Terukurnya kemampuan siswa	100	185,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
7	1.1.23.19	Pelaksanaan Pra UN SMP	Terukurnya kemampuan siswa sebelum mengikuti UN	100	107,500,000	100	58,608,000	100	58,608,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
8	1.1.23.20	Pelaksanaan US dan UN SMP	Siswa mengikuti US dan UN SMP	3300	162,500,000	3300	0	3300	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	1.1.23.21	Lomba Cerdas Cermat SMP	Terlaksananya lomba cerdas cermat SMP	100	30,000,000	100	25,000,000	100	25,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
10	1.1.23.27	Olimpiade Olah Raga dan Seni Siswa Nasional SD, SMP, SLB	Terselenggaranya O2SN dan FLS2N SD dan SMP, Olimpiade MIPA	4	463,500,000	4	1,320,000	4	1,320,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
11	1.1.23.28	Pelatihan dan Pendidikan Karakter Kebangsaan SMP	Meningkatnya disiplin siswa	125	300,000,000	125	0	125	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
12	1.1.23.31	Lomba Kader Kesehatan Remaja	Terlaksananya lomba kader kesehatan remaja	100	70,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM
13	1.1.23.32	Lomba PBB siswa SD/SMP	Terlaksananya lomba PBB	2	125,000,000	2	0	2	125,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
14	1.1.23.33	Lomba Mapel Agama Islam Pendidikan Dasar	Terlaksananya lomba mapel agama Islam pendidikan dasar	100	375,000,000	100	6,600,000	100	6,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
15	1.1.23.34	Lomba Drum Band	meningkatnya mutu pendidikan dasar		0		0		0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
16	1.1.23.25	Lomba Karya Ilmiah Remaja SMP	Terlaksananya lomba karya ilmiah remaja SMP	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
17	1.1.23.35	Pembinaan mental siswa dan guru (ESQ)	Terlaksananya pembinaan mental siswa dan Guru (ESQ)		0		0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
	1.1.25	Program Pendidikan Berkelanjutan			315,000,000		0		0				
			Persentase pembina pramuka yang sudah mengikuti kursus mahir dasar	100%									
			Meningkatkan nasionalisme dan pendidikan karakter bagi siswa										
1	1.1.25.1	Fasilitasi Pembinaan Nasionalisme dan Karakter Bangsa Melalui Jalur Pendidikan	terlaksananya kemah kebangsaan siswa	100	165,000,000	100	0	100	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
2	1.1.25.3	Pembinaan Nasionalisme dan Karakter Bangsa melalui Jalur Pendidikan	Terlaksananya Pembinaan Nasionalisme dan Karakter Bangsa	2 kegiatan	150,000,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Pokok Pikiran DPRD
	1.1.26	Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)			0		16,324,000,000		22,888,477,000				
1	1.1.26.65	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 4 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	529,000,000	1 Tahun	662,528,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
2	1.1.26.64	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 3 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	697,000,000	1 Tahun	826,160,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.1.26.63	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 2 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	728,000,000	1 Tahun	1,397,016,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
4	1.1.26.61	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Tidar 7	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	124,000,000	1 Tahun	164,024,000	SD Negeri Tidar 7	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
5	1.1.26.62	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 1 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	707,000,000	1 Tahun	1,374,956,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
6	1.1.26.60	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Tidar 6	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	113,600,000	1 Tahun	153,400,000	SD Negeri Tidar 6	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
7	1.1.26.59	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Tidar 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	154,400,000	1 Tahun	216,775,000	SD Negeri Tidar 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
8	1.1.26.57	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Tidar 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	144,800,000	1 Tahun	176,131,000	SD Negeri Tidar 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
9	1.1.26.58	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Tidar 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	145,600,000	1 Tahun	162,723,000	SD Negeri Tidar 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
10	1.1.26.56	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Tidar 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	148,800,000	1 Tahun	212,641,000	SD Negeri Tidar 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
11	1.1.26.55	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Selatan 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	127,200,000	1 Tahun	151,245,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
12	1.1.26.54	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Selatan 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	134,400,000	1 Tahun	180,475,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
13	1.1.26.53	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Selatan 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	116,800,000	1 Tahun	247,253,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
14	1.1.26.52	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Selatan 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	144,800,000	1 Tahun	185,947,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
15	1.1.26.51	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Selatan 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	139,200,000	1 Tahun	163,976,000	SD Negeri Rejowinangun Selatan 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
16	1.1.26.32	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kemirirejo 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	304,000,000	1 Tahun	495,011,000	SD Negeri Kemirirejo 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
17	1.1.26.31	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kemirirejo 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	286,400,000	1 Tahun	380,517,000	SD Negeri Kemirirejo 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
18	1.1.26.46	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Jurangombo 4	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	148,000,000	1 Tahun	199,685,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
19	1.1.26.47	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Jurangombo 5	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	157,600,000	1 Tahun	197,703,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
20	1.1.26.45	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Jurangombo 2	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	126,400,000	1 Tahun	286,400,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
21	1.1.26.44	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Jurangombo 1	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	155,200,000	1 Tahun	179,354,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
22	1.1.26.24	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Cacaban 6	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	150,400,000	1 Tahun	206,894,000	SD Negeri Cacaban 6	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
23	1.1.26.23	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Cacaban 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	132,000,000	1 Tahun	135,779,000	SD Negeri Cacaban 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
24	1.1.26.43	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Utara 6	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	119,200,000	1 Tahun	157,851,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 6	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
25	1.1.26.42	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Utara 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	140,800,000	1 Tahun	194,527,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
26	1.1.26.30	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Gelangan 7	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	59,200,000	1 Tahun	69,264,000	SD Negeri Gelangan 7	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
27	1.1.26.29	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Gelangan 6	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	131,200,000	1 Tahun	168,026,000	SD Negeri Gelangan 6	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
28	1.1.26.28	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Gelangan 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	153,600,000	1 Tahun	236,887,000	SD Negeri Gelangan 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
29	1.1.26.26	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Gelangan 24	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	61,600,000	1 Tahun	104,564,000	SD Negeri Gelangan 24	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
30	1.1.26.27	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Gelangan 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	100,000,000	1 Tahun	129,555,000	SD Negeri Gelangan 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
31	1.1.26.25	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Gelangan 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	102,400,000	1 Tahun	115,207,000	SD Negeri Gelangan 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
32	1.1.26.36	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magelang 6	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	314,400,000	1 Tahun	402,112,000	SD Negeri Magelang 6	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
33	1.1.26.35	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magelang 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	113,600,000	1 Tahun	137,996,000	SD Negeri Magelang 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
34	1.1.26.33	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magelang 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	141,600,000	1 Tahun	365,055,000	SD Negeri Magelang 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
35	1.1.26.34	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magelang 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	137,600,000	1 Tahun	180,827,000	SD Negeri Magelang 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
36	1.1.26.37	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magelang 2/7	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	284,800,000	1 Tahun	360,690,000	SD Negeri Magelang 2/7	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	94	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
37	1.1.26.5	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kedungsari 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	277,600,000	1 Tahun	642,986,000	SD Negeri Kedungsari 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
38	1.1.26.4	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kedungsari 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	160,000,000	1 Tahun	174,946,000	SD Negeri Kedungsari 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
39	1.1.26.3	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kedungsari 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	132,800,000	1 Tahun	169,577,000	SD Negeri Kedungsari 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
40	1.1.26.39	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Utara 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	72,800,000	1 Tahun	79,611,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
41	1.1.26.2	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kedungsari 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	92,000,000	1 Tahun	108,811,000	SD Negeri Kedungsari 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
42	1.1.26.1	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kedungsari 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	151,200,000	1 Tahun	204,964,000	SD Negeri Kedungsari 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
43	1.1.26.19	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Wates 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	60,000,000	1 Tahun	69,443,000	SD Negeri Wates 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
44	1.1.26.17	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Wates 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	59,200,000	1 Tahun	73,391,000	SD Negeri Wates 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
45	1.1.26.18	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Wates 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	116,800,000	1 Tahun	135,898,000	SD Negeri Wates 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
46	1.1.26.16	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Wates 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	124,800,000	1 Tahun	228,150,000	SD Negeri Wates 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
47	1.1.26.15	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Wates 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	132,800,000	1 Tahun	169,396,000	SD Negeri Wates 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
48	1.1.26.14	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Potrobangsang 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	100,000,000	1 Tahun	123,087,000	SD Negeri Potrobangsang 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
49	1.1.26.13	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Potrobangsang 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	143,200,000	1 Tahun	170,864,000	SD Negeri Potrobangsang 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
50	1.1.26.12	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Potrobangsang 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	168,000,000	1 Tahun	258,436,000	SD Negeri Potrobangsang 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
51	1.1.26.11	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Potrobangsang 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	80,800,000	1 Tahun	120,912,000	SD Negeri Potrobangsang 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
52	1.1.26.10	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kramat 5	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	111,200,000	1 Tahun	166,929,000	SD Negeri Kramat 5	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
53	1.1.26.9	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kramat 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	104,000,000	1 Tahun	211,952,000	SD Negeri Kramat 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
54	1.1.26.6	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kramat 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	144,800,000	1 Tahun	181,070,000	SD Negeri Kramat 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
55	1.1.26.8	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kramat 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	76,000,000	1 Tahun	94,129,000	SD Negeri Kramat 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
56	1.1.26.7	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Kramat 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	78,400,000	1 Tahun	108,336,000	SD Negeri Kramat 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
57	1.1.26.68	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 7 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	543,000,000	1 Tahun	1,036,769,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
58	1.1.26.38	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Utara 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	121,600,000	1 Tahun	167,995,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
59	1.1.26.20	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Cacaban 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	140,800,000	1 Tahun	176,283,000	SD Negeri Cacaban 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
60	1.1.26.21	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Cacaban 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	131,200,000	1 Tahun	205,249,000	SD Negeri Cacaban 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
61	1.1.26.22	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Cacaban 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	144,000,000	1 Tahun	197,383,000	SD Negeri Cacaban 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	95	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
62	1.1.26.40	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Utara 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	62,400,000	1 Tahun	82,229,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
63	1.1.26.41	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Rejowinangun Utara 4	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	100,800,000	1 Tahun	125,654,000	SD Negeri Rejowinangun Utara 4	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
64	1.1.26.66	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 5 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	677,000,000	1 Tahun	803,208,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
65	1.1.26.67	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 6 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	531,000,000	1 Tahun	677,630,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
66	1.1.26.69	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 8 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	672,000,000	1 Tahun	778,565,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
67	1.1.26.70	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 9 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	626,000,000	1 Tahun	911,051,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
68	1.1.26.71	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 10 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	599,000,000	1 Tahun	692,610,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
69	1.1.26.72	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 11 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	558,000,000	1 Tahun	620,749,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
70	1.1.26.73	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 12 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	545,000,000	1 Tahun	621,512,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
71	1.1.26.74	Penyelenggaraan BOS SMP Negeri 13 Magelang	Terlaksananya bantuan operasional BOS	1 Tahun	0	1 Tahun	680,000,000	1 Tahun	706,535,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	SDGs
72	1.1.26.48	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magersari 1	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	100,000,000	1 Tahun	123,418,000	SD Negeri Magersari 1	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggungangan Kemiskinan
73	1.1.26.49	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magersari 2	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	143,200,000	1 Tahun	250,481,000	SD Negeri Magersari 2	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggungangan Kemiskinan
74	1.1.26.50	Penyelenggaraan BOS SD Negeri Magersari 3	Terlaksananya Wajar Dikdas	1 Tahun	0	1 Tahun	88,000,000	1 Tahun	239,114,000	SD Negeri Magersari 3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	SDGs, Penanggungangan Kemiskinan
				TOTAL	40,533,140,500		37,056,570,000		45,932,740,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Kesehatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1,965,710,000		1,978,128,000		2,081,521,000				
1	1.2.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah item surat yang dikelola	5 item	3,315,000	5 item	3,315,000	5 item	3,795,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.2.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	12 bulan	265,980,000	12 bulan	265,980,000	12 bulan	265,980,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
3	1.2.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara dan berizin	52 unit	24,000,000	55 unit	24,000,000	52 unit	24,000,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
4	1.2.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah pengelola administrasi keuangan	33 orang	340,098,000	33 orang	340,098,000	33 orang	353,418,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
5	1.2.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah penyediaan bahan/peralatan kebersihan dan jasa kebersihan	12 item	58,029,000	22 item, 2 orang	58,029,000	12 item	66,598,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	1.2.1.9	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah item peralatan kerja yang diperbaiki	9 item	15,000,000	11 item	15,000,000	9 item	12,000,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
7	1.2.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah item alat tulis kantor yang tersedia	44 item	20,000,000	60 item	20,000,000	60 item	21,000,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
8	1.2.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah item barang cetakan dan penggandaan yang tersedia	9 item	8,000,000	17 item	8,000,000	9 item	8,500,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
9	1.2.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen listrik dan penerangan yang tersedia	9 item	10,000,000	10 item	10,000,000	9 item	10,000,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
10	1.2.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bulan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	11,400,000	12 bulan	11,400,000	12 bulan	11,400,000	DKK dan UPTD	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
11	1.2.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bulan penyediaan bahan logistik	12 bulan	11,389,000	12 bulan	11,384,000	12 bulan	10,099,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	50	ExBAU
12	1.2.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah item makanan dan minuman yang tersedia	16 item	54,672,000	16 item	54,672,000	16 item	56,992,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
13	1.2.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan	134 kali	151,150,000	215 kali	151,150,000	134 kali	151,150,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
14	1.2.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Jumlah tenaga kontrak dan honorar yang ada	45 orang	972,568,000	33 orang	984,991,000	45 orang	1,071,342,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
15	1.2.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah bulan pengelolaan administrasi kepegawaian	12 bulan	20,109,000	12 bulan	20,109,000	12 bulan	15,247,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
	1.2.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			454,681,000		442,263,000		579,813,000				
			Persentase kesediaan obat dan vaksin di Puskesmas	100%									
1	1.2.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	4 gedung	164,681,000	4 gedung	164,681,000	4 gedung	164,681,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
2	1.2.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	52 unit	15,000,000	57 unit	15,000,000	72 unit	20,500,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
3	1.2.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	65 unit	25,000,000	65 unit	20,000,000	65 unit	20,000,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
4	1.2.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan berkala kendaraan dinas	55 unit	250,000,000	55 unit	242,582,000	52 unit	242,582,000	DKK	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
5	1.2.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dibeli	7 unit	0		0	7 unit	40,000,000	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
6	1.2.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dibeli	3 unit	0		0	3 unit	16,000,000	Dinas Kesehatan Kota Magelang, Klinik Bersalin Paten	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
7	1.2.2.31	Pengadaan Jaringan/Instalasi Listrik/Air/Komunikasi	Jumlah paket pekerjaan pengadaan jaringan/instalasi yang dilaksanakan	2 paket	0		0	2 paket	76,050,000	Instalasi Farmasi dan Klinik Bersalin Paten	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	1.2.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			37,229,000		37,229,000		28,579,000				
1	1.2.5.3	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta bimtek	0 orang	8,650,000	50 Orang	8,650,000	0 Orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.2.5.4	Penilaian angka kredit aparatur	Jumlah tenaga fungsional yang dinilai angka kreditnya	300 orang	24,122,000	450 PAK (Penetapan Angka Kredit)	24,122,000	300 orang	24,122,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	1.2.5.5	Pembinaan dan evaluasi administrasi	Jumlah Rekomendasi izin praktek yang diterbitkan	400 dokumen	4,457,000	450 Rekomendasi Surat Izin Praktek	4,457,000	400 dokumen	4,457,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.2.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			32,990,000		32,990,000		31,670,000				
1	1.2.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang dibuat	4 dokumen	5,367,000	4 dokumen	5,367,000	4 dokumen	5,367,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	105	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.2.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Jumlah dokumen Renja SKPD yang disusun	2 dokumen	5,357,000	2 dokumen	5,357,000	2 dokumen	5,357,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	105	Rencana
3	1.2.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun	2 dokumen	10,458,000	2 dokumen	10,458,000	2 dokumen	10,458,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	105	Rencana
4	1.2.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Jumlah dokumen LKjIP SKPD yang disusun	1 dokumen	5,735,000	1 dokumen	5,735,000	1 dokumen	5,735,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	105	Rencana
5	1.2.6.28	Penyusunan database bidang kesehatan	Tersusunnya buku profil kesehatan dan SPM bidang kesehatan	2 dokumen	6,073,000	2 dokumen	6,073,000	2 dokumen	4,753,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	106	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan			3,242,533,000		2,934,641,000		2,931,241,000				
1	1.2.15.1	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang dibeli	5 paket	2,747,052,000	4 paket	2,358,155,000	5 paket	2,358,155,000	Dinas Kesehatan	DAK dengan Pendamping DAU	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
2	1.2.15.4	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	Jumlah peserta sosialisasi untuk tenaga farmasi di RS, Apotek dan Klinik	50 tenaga farmasi	8,700,000	50 tenaga farmasi	8,700,000	50 tenaga farmasi	8,700,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.2.15.5	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah petugas pengelola obat di puskesmas, pustu, RB dan BP yang dibina	60 pengelola obat	9,515,000	60 pengelola obat	9,515,000	60 pengelola obat	9,515,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	1.2.15.6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan monev farmasi	4 laporan	12,197,000	4 laporan	71,119,000	4 laporan	67,719,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	1.2.15.7	Pengadaan bahan kimia	Tersedianya bahan kimia	1 paket	392,144,000	1 paket	422,144,000	1 paket	422,144,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	1.2.15.8	Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah item obat dan perbekalan kesehatan yang dikelola	340 item	27,925,000	340 item	27,925,000	340 item	27,925,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	1.2.15.9	Pendistribusian Obat dan E-Logistik	Presentase Instalasi Farmasi Kabupaten Kota yang menerapkan aplikasi logistik : Ketersediaan Obat di Puskesmas	95 persen	45,000,000	95 persen	37,083,000	95 persen	37,083,000	Instalasi farmasi	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			17,080,918,000		21,712,119,000		24,171,390,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Melitus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.4	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	Jumlah Peserta Sosialisasi	56 orang	5,824,000	56 orang (51 petugas kebersihan kelurahan dan 5 petugas TPA)	7,324,000	56 orang	5,824,000	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
2	1.2.16.9	Peningkatan kesehatan masyarakat	Jumlah guru peserta sosialisasi program UKS dan siswa peserta pelatihan dokter kecil	0 orang	520,103,000	196 sekolah, 350 siswa, 50 guru	520,103,000	0 Orang	0	Kota Magelang	DBHCHT	75	SDGs
3	1.2.16.10	Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah petugas yang dilatih untuk melayani korban bencana	0 orang	33,000,000	80	33,000,000	0 Orang	0	Kota Magelang	DBHCHT	105	Program prioritas RPJM
4	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Terpenuhinya pelayanan kesehatan Pra Rumah sakit (P3K)	100 kali	100,000,000	200 pasien/orang	100,000,000	180 kali	100,000,000	Kota Magelang	DBHCHT	75	Rencana
5	1.2.16.13	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Jumlah pengambilan sample lingkungan dan reagensi untuk pemeriksaan air bersih, air minum, air kolam renang, alat medis dan udara	2000 sampel	343,715,000	2500 sampel	343,715,000	2000 sampel	343,715,000	Kota Magelang	DBHCHT	70	Program prioritas RPJM
6	1.2.16.14	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah kegiatan monev yang dilaksanakan	3 kegiatan	22,878,000	3 kegiatan	22,878,000	3 kegiatan	22,878,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
7	1.2.16.21	Posko kesehatan hari raya, hari besar dan tahun baru	Adanya posko kesehatan di Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru	2 posko	37,466,000	2 kegiatan	37,466,000	2 posko	37,466,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
8	1.2.16.22	Pembinaan kelompok kerja informal dan formal	Jumlah Peserta Sosialisasi	50 orang	18,774,000	121 orang	21,774,000	50 orang	13,841,000	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Mempertegas Skenario Kemitraan
9	1.2.16.23	Pembinaan pelayanan kesehatan remaja dan Saka Bhakti Husada	Jumlah nakes remaja dan siswa SBH yang dibina	0 orang	23,347,000	375 orang	26,347,000	0 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
10	1.2.16.24	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelayanan kesehatan swasta	Jumlah pelayanan kesehatan swasta yang dimonitoring, dievaluasi dan dilaporkan	1 laporan	2,068,000	7 Faskes swasta	2,068,000	1 laporan	2,068,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
11	1.2.16.25	Monitoring, evaluasi dan pelaporan puskesmas	Jumlah puskesmas yang dimonitoring, dievaluasi dan dilaporkan	1 laporan	2,758,000	12 bulan	2,758,000	1 laporan	2,758,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	1.2.16.28	Pengendalian kualitas air bersih dan air minum	Jumlah Peserta Sosialisasi	0 sampel	10,113,000	170 (120 Saple, 50 orang)	10,113,000	0 sampel	0	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program 100-0-100
13	1.2.16.36	Kalibrasi alat kesehatan	Jumlah alat laboratorium yang terkalibrasi	29 unit	78,715,000	104 alat laboratorium	78,715,000	29 unit	78,715,000	Kota Magelang	DBHCHT	75	Program prioritas RPJM
14	1.2.16.38	Penyelenggaraan Pelayanan Laboratorium Klinis	Jumlah sampel laboratorium yang diperiksa	2500 sampel	230,108,000	3000 sampel	230,108,000	2500 sampel	230,108,000	Kota Magelang	DBHCHT	70	Program prioritas RPJM
15	1.2.16.42	Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Terpeliharanya kesehatan masyarakat Kota Magelang	25000 orang	7,079,250,000	25000	14,429,250,000	25000 orang	14,358,150,000	Kota Magelang	DBH Pajak Rokok	101	Program prioritas RPJM
16	1.2.16.44	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu	Terlaksananya pelayanan penanganan kasus kegawatdaruratan pra rumah sakit di Kota Magelang	12 bulan	515,433,000	12 bulan	515,433,000	12 bulan	501,953,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
17	1.2.16.48	Bantuan Operasional Kesehatan	Jumlah puskesmas pelaksana kegiatan BOK	5 Puskesmas	3,250,427,000	5 Puskesmas	2,488,541,000	5 Puskesmas	2,488,541,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	SDGs
18	1.2.16.52	Pelayanan Kesehatan di Rumah Bersalin	Meningkatkan Keselamatan Ibu Dan bayi	12 bulan	128,896,000	12 bulan	128,896,000	12 bulan	128,896,000	Rumah Bersalin Paten	Dana Alokasi Umum	70	SDGs
19	1.2.16.53	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	Terlaksananya Sosialisasi PTM	50 orang	111,000,000	847	111,000,000	50 orang	19,246,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
20	1.2.16.54	Pelayanan kesehatan Jiwa	Terlaksananya sosialisasi kesehatan jiwa	150 orang	30,800,000	363	30,800,000	150 orang	26,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Rencana
21	1.2.16.56	Bantuan Operasional Kesehatan Usaha Kesehatan Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan UKM di Kota Magelang	12 bulan	496,498,000	12 bulan	727,798,000	12 bulan	727,798,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	SDGs
22	1.2.16.57	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan	Terlaksananya askep Paska Keguguran, review kompetensi perawat, Pelatihan dan pendampingan Perkesmas, PIS PK	50 orang	41,308,000	138 orang	41,308,000	50 orang	13,328,000	Kota Magelang	DBHCHT	70	SDGs
23	1.2.16.20	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya (DAK)	Pengadaan Ambulance, Genset, Alat Kesehatan	5 paket	3,677,217,000	3 paket	1,693,203,000	5 paket	1,693,203,000	Kota Magelang	DAK dengan Pendamping DAU	105	SDGs
24	1.2.16.61	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan Kab/Kota dan Jampersal (DAK)	Terlaksananya kegiatan BOK di Kota Magelang	12 bulan	250,000,000	12 bulan	38,301,000	12 bulan	2,948,301,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	Penanggulanga n Kemiskinan
25	1.2.16.62	Pelayanan Kesehatan usia Produktif (15 - 59 tahun)	Terlaksana Skrining pada semua usia produktif	0 orang	71,220,000	100 %	71,220,000	0 Orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
26	1.2.16.3	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Jumlah rehab Labkesda, rehab pustu Dumpoh dan pengadaan jaringan IPAL Klinik Bersalin Paten yang dilaksanakan	3 paket	0	3 paket	0	3 paket	428,101,000	Kota Magelang	DBHCHT	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2.17	Program Pengawasan Obat dan Makanan			134,602,000		134,602,000		85,000,000				
			Cakupan pengawasan obat dan makanan	72%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.17.1	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Jumlah sampel jajanan anak sekolah, makanan dan minuman menjelang hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2020 yang diuji	0 sampel	26,800,000	550 sampel	26,800,000	0 sampel	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
2	1.2.17.2	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah sampel makanan dan minuman yang diperiksa	550 sampel	85,000,000	100 sampel	85,000,000	550 sampel	85,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
3	1.2.17.7	Pembinaan Apotik dan Produsen Industri Rumah Tangga	Jumlah industri rumah tangga yang dibina	0 PIRT dan apotek	22,802,000	60 PIRT	22,802,000	0 IRT dan Apotek	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
	1.2.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat			472,830,000		484,830,000		187,679,000				
			Persentase Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup bersih dan Sehat	98%									
1	1.2.19.2	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Terlaksananya penyuluhan masyarakat pola hidup sehat dan promosi kesehatan melalui media	2 paket	160,000,000	1820 orang	164,500,000	2 paket	27,800,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.2.19.10	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas	12 bulan	56,000,000	12 bulan	56,000,000	12 bulan	56,000,000	Dinas Kesehatan	Dana Alokasi Umum	99	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	1.2.19.11	Pembinaan dan Pendataan Pola Hidup Bersih Sehat	Terlaksananya Pembinaan dan Pendataan PHBS	35000 RT	114,350,000	35000 RT	115,850,000	35000 RT	40,351,000	Kelurahan	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
4	1.2.19.14	Pembinaan dan pelatihan kader posyandu dan pengobat tradisional	Terlaksananya Pembinaan dan Pelatihan kader posyandu dan penyehat tradisional (Hatra)	1 kegiatan	89,253,000	250 orang	92,253,000	1 kegiatan	63,528,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Akomodasi Musrenbang
5	1.2.19.18	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh kesehatan	Jumlah tenaga penyuluh kesehatan yang dibina	0 orang	53,227,000	760 orang	56,227,000	0 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
	1.2.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			642,942,000		306,506,000		297,810,000				
			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	100									
			cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100									
			Prevalensi Balita Gizi Buruk	<0.31									
1	1.2.20.3	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Terlaksananya Penanggulangan gizi buruk, anemia, antropometri, pelacakan dan penanganan kasus balita gizi buruk	850 orang	160,000,000	542 orang	160,000,000	850 orang	160,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
2	1.2.20.4	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Terlaksananya Pembinaan Kader Masyarakat Sadar Gizi	35 orang	13,171,000	70 orang	14,671,000	35 orang	5,975,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.2.20.6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah puskesmas dan posyandu yang dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan	198 kader	21,834,000	198 kader	21,834,000	198 kader	21,834,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	SDGs
4	1.2.20.8	Penyediaan Obat Gizi (DAK)	Banyaknya obat gizi yang dibeli	6 paket	447,937,000	5 jenis obat gizi	110,001,000	6 paket	110,001,000	Kota Magelang	DAK dengan Pendamping DAU	105	SDGs
	1.2.21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat			67,680,000		67,680,000		29,348,000				
			Persentase rumah sehat	84,8%									
1	1.2.21.5	Pengawasan dan penyehatan tempat-tempat umum	Jumlah Peserta Sosialisasi dan Pengambilan sampel	50 orang	20,000,000	340 (182 orang dan 158 sampel)	20,000,000	50 orang	13,766,000	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM
2	1.2.21.6	Pembinaan Penyehatan Perumahan, Sanitasi Industri dan Tempat Kerja	Jumlah Peserta Sosialisasi	25 orang	47,680,000	17 Kelurahan	47,680,000	25 orang	15,582,000	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program 100-0-100
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			2,238,186,000		2,026,215,000		3,471,083,000				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR)	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.1	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Terlaksananya penyemprotan / fogging	100 lokus	175,000,000	100	173,360,000	100 lokus	173,360,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
2	1.2.22.6	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Terlaksananya pemantau jentik di 17 kelurahan dan 5 sosialisasi	2720 rumah	92,025,000	2720	92,025,000	2720 rumah	52,815,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
3	1.2.22.8	Peningkatan Imunisasi	Jumlah anak yang diimunisasi, jumlah petugas yang dilatih	1880 anak	64,073,000	2030	68,573,000	1880 anak	13,843,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
4	1.2.22.9	Peningkatan surveillance epideminologi dan penaggulangan wabah	Jumlah penyelidikan epidemiologi penyakit menular	200 kasus	5,000,000	200	6,640,000	200 kasus	1,680,619,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	1.2.22.12	Pengamanan kesehatan Haji	jumlah pemeriksaan kesehatan haji yang dilaksanakan	210 orang	32,215,000	2	32,215,000	210 orang	9,074,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	SDGs
6	1.2.22.13	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	Anak sekolah kelas 1-3 SD/MI/ sederajat mendapatkan imunisasi DT dan TT	10500 anak	72,875,000	10500	72,875,000	10500 anak	28,909,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
7	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Jumlah kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS dan IMS yang dilaksanakan	12 bulan	262,033,000	12	261,783,000	12 bulan	225,102,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
8	1.2.22.18	Pengendalian penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi	Jumlah peserta sosialisasi kegiatan surveilans PD3I	25 orang	41,421,000	50	22,400,000	25 orang	7,562,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
9	1.2.22.21	Peralatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan STBM	Peningkatkan akses dan mutu pencegahan dan pengendalian penyakit,	2 paket	315,000,000	2 paket	193,837,000	2 paket	193,837,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	SDGs
10	1.2.22.22	Barang Medis Habis Pakai Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan STBM	Menurunkan angka kesakitan dan kematian DBD dan TBC	1 paket	1,142,044,000	2 paket	1,066,007,000	1 paket	1,066,007,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	105	SDGs
11	1.2.22.5	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Tersedianya data TB yang valid dan akurat	4 dokumen	36,500,000	data yang valid dan akurat	36,500,000	4 dokumen	19,955,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
	1.2.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			1,557,614,000		999,555,000		945,490,000				
			Cakupan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar	87,5%									
			Persentase sarana pelayanan kesehatan pemerintah terakreditasi	80%									
			Persentase nakes, sarkes dan sarana penunjang yang memiliki ijin	80									
			Persentase Puskesmas yang memiliki minimal lima jenis tenaga kesehatan	100									
			Persentase kecamatan yg memiliki minimal satu puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	100%									
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	80									
1	1.2.23.3	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Terlaksananya desk sarana pelayanan kesehatan yang di data	0 Sarkes	10,777,000	60 Sarkes	10,777,000	0 Sarkes	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
2	1.2.23.8	Pembinaan Sarana Kesehatan	Terlaksananya Pembinaan	4 laporan	34,973,000	12 Sarkes	34,973,000	4 laporan	34,973,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.2.23.11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pemanfaatan dana kapitasi	Terlaksananya movev dana kapitasi	4 laporan	31,337,000	104 orang	31,337,000	4 laporan	31,337,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
4	1.2.23.13	Akreditasi Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan	Terakreditasi Laboratorium Kesehatan dan Puskesmas	1 labkesda dan 1 puskesmas	989,858,000	1 labkesda dan 1 puskesmas	518,193,000	1 labkesda dan 1 puskesmas	498,193,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
5	1.2.23.14	Pembinaan Pelayanan BLUD	Terlaksananya Pembinaan Pelayanan BLUD	0 puskesmas	86,394,000	5 puskesmas	0	0 puskesmas	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
6	1.2.23.15	Pendampingan Akreditasi Puskesmas	Terlaksananya pendampingan akreditasi puskesmas	0 Puskesmas	23,288,000	5 Puskesmas	23,288,000	0 Puskesmas	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
7	1.2.23.16	Fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama bidang kesehatan	Jumlah pengadaan barang jasa	12 bulan	380,987,000	12 bulan	380,987,000	12 bulan	380,987,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.2.24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin			13,000,000		13,000,000		13,000,000				
			Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan	100%									
			Cakupan pelayanan kesehatan di puskesmas (sarkes strata 1) untuk pasien masyarakat miskin	100%									
			Cakupan pelayanan kesehatan di rumah sakit (sarana kesehatan strata 2 dan 3) untuk pasien masyarakat miskin	15%									
1	1.2.24.10	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terpantaunya kegiatan pelayanan kesehatan penduduk Kota Magelang	4 laporan	13,000,000	220 orang	13,000,000	4 laporan	13,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
	1.2.25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya			1,617,507,000		1,617,507,000		1,627,507,000				
1	1.2.25.21	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Puskesmas Pembantu dalam kondisi baik	1 paket	1,315,907,000	1 paket	1,315,907,000	1 paket	1,315,907,000	Kota Magelang	DBHCHT	99	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	1.2.25.26	Perencanaan Pembangunan/Rehab Puskesmas dan Jaringannya	Adanya dokumen perencanaan pembangunan Puskesmas Magelang Utara	1 paket	200,000,000	1 paket	200,000,000	1 paket	200,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	1.2.25.27	Pengadaan Sarana dan Prasarana Public Safety Center (PSC)	Pengadaan alat kesehatan Pendukung Pelayanan Kegawatdaruratan	1 paket	101,600,000	1 paket	101,600,000	1 paket	101,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	1.2.25.28	Pengadaan Tanah untuk Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Jumlah sertifikat tanah yang dibalik nama untuk pustu Ngembik	1 dokumen	0		0	1 dokumen	10,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2.28	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan			25,000,000		25,000,000		2,176,000				
			Persentase kelurahan siaga aktif tigkat mandiri	64,71%									
1	1.2.28.2	kemitraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Terlaksananya sosialisasi dan monev penyakit menular	35 orang	25,000,000	340	25,000,000	35 orang	2,176,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Akomodasi Musrenbang
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			34,874,000		36,824,000		17,556,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.4	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Jumlah tenaga kesehatan dilatih MTBS dan SDIDTK dan 1 lomba balita sehat	144 orang	34,874,000	160 orang 34 balita	36,824,000	144 orang	17,556,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Program prioritas RPJM
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			22,514,000		72,514,000		53,564,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah dokumen laporan lansia	5 laporan	2,514,000	5 laporan	2,514,000	5 laporan	2,514,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	SDGs
2	1.2.30.8	Penyuluhan Kesehatan Lansia	Terlaksananya Penyuluhan Lansia	1 paket	20,000,000	240 orang	70,000,000	1 paket	51,050,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
	1.2.31	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan			52,705,000		233,364,000		207,876,000				
			Persentase TUPM yang memenuhi syarat kesehatan	88%									
1	1.2.31.2	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah sampel air industri rumah tangga pangan yang diperiksa	80 sampel	20,322,000	80 sampel	207,876,000	80 sampel	207,876,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
2	1.2.31.3	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant	Terlaksananya Pengawasan Makanan Di Rumah Makan dan Restoran	0 restoran	5,166,000	58 (30 Restoran , 28 orang)	5,166,000	0 restoran	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.2.31.5	Pemeriksaan kualitas makanan hasil produksi rumah tangga	Pemeriksaan dan Sertifikasi Industri Rumah Tangga Pangan	0 IRTP	27,217,000	80 PIRT	20,322,000	0 IRTP	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			549,518,000		231,876,000		222,918,000				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									
1	1.2.32.4	Pemantapan program gerakan sayang ibu (GSI) Kota Magelang	Jumlah kader yang dilatih tentang risiko tinggi kehamilan	1 paket	66,240,000	180 orang	66,240,000	1 paket	57,282,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
2	1.2.32.6	Audit Maternal Perinatal	Jumlah pertemuan AMP yang dilaksanakan	4 kali	28,778,000	4 kali	28,778,000	4 kali	28,778,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
3	1.2.32.8	Jaminan Persalinan	Terjaminnya pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir bagi penduduk miskin	53 orang	454,500,000	115 ibu hamil	136,858,000	53 orang	136,858,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	90	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			4,000,000,000		15,800,000,000		10,000,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									
			Meningkatnya mutu pelayanan										
			Meningkatnya mutu pelayanan		1,354,000,000								
1	1.2.33.10	Pelayanan dan pendukung pelayanan kes BLUD UPT RSUD Budi Rahayu	Rumah Sakit type D dapat beroperasi dengan baik	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	106	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.2.33.11	Pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan BLUD RSUD Budi Rahayu	Jumlah bulan pelayanan kesehatan BLUD RSUD Budi Rahayu	1 unit	4,000,000,000	1 unit	15,800,000,000	12 bulan	10,000,000	Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	94	SDGs
	1.2.26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata			36,000,000,000		17,500,000,000	0					
			Persentase sarana kesehatan yang memenuhi universal design	40%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.26.1	Pembangunan rumah sakit	Terlaksananya pembangunan RS type C	1 paket	36,000,000,000	1 paket	17,500,000,000	0 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	70,243,033,000		66,686,843,000		36,995,221,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

: Rumah Sakit Umum Daerah
Tidar Magelang

SKPD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata			9,747,075,000		9,747,075,000		9,747,075,000				
			Persentase sarana kesehatan yang memenuhi universal design	30%									
1	1.2.26.32	Pengadaan alat-alat rumah sakit (DAK)	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan Rumah Sakit	3	8,809,015,000		8,809,015,000		8,809,015,000	RSUD Tidar Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.2.26.20	Pengadaan ambulance/mobil jenazah	Penyediaan Prasarana Ambulance	1	938,060,000		938,060,000		938,060,000	RSUD Tidar Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			170,000,000,000		170,000,000,000		179,174,878,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.33.3	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD Tidar	Terlaksananya Layanan Kesehatan Rujukan di RSUD Tidar	1	170,000,000,000	1	170,000,000,000	1	179,174,878,000	RSUD Tidar Kota Magelang	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	95	Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program
				TOTAL	179,747,075,000		179,747,075,000		188,921,953,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1,494,172,000		863,470,000		1,008,134,000				
1	1.3.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksanannya administrasi surat menyurat	12 bulan	242,000	12 bulan	29,000	12 bulan	29,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	1.3.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	207,636,000	12 bulan	65,796,000	12 bulan	65,796,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.3.1.3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya perlengkapan kantor	1 Kegiatan	34,699,000	1 Kegiatan	33,210,000	1 Kegiatan	33,210,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.3.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	12 bulan	64,432,000	12 bulan	2,400,000	12 bulan	27,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.3.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	terlaksanannya jasa pengelola keuangan	12 bulan	350,000,000	12 bulan	281,456,000	12 bulan	283,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	1.3.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya bahan pembersih dan jasa tenaga kebersihan	12 bulan	172,599,000	12 bulan	145,239,000	12 bulan	157,736,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
7	1.3.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	72,800,000	12 bulan	14,878,000	12 bulan	19,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
8	1.3.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	12 bulan	50,579,000	12 bulan	14,397,000	12 bulan	14,397,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
9	1.3.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor	12 bulan	16,940,000	12 bulan	4,000,000	12 bulan	4,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
10	1.3.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan untuk menambah wawasan	12 bulan	4,791,000	12 bulan	2,280,000	12 bulan	2,280,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	1.3.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya isi ulang tabung gas	12 bulan	3,388,000	12 bulan	1,050,000	12 bulan	1,050,000	DPU Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	1.3.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makan minum rapat dan tamu	12 bulan	61,858,000	12 bulan	20,648,000	12 bulan	27,940,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
13	1.3.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat dan konsultasi keluar daerah	12 bulan	361,832,000	12 bulan	63,750,000	12 bulan	63,750,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
14	1.3.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga honoror daerah	12 bulan	55,408,000	12 bulan	211,037,000	12 bulan	305,646,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
15	1.3.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Terlaksananya administrasi kepegawaian	5 Kegiatan	36,968,000	5 Kegiatan	3,300,000	5 Kegiatan	3,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.3.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			1,199,619,000		18,010,692,000		19,119,551,000				
1	1.3.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	12 bulan	363,000,000	12 bulan	76,849,000	12 bulan	76,849,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	1.3.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	12 bulan	625,747,000	12 bulan	128,711,000	12 bulan	192,390,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.3.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	12 bulan	14,753,000	12 bulan	4,320,000	12 bulan	4,320,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.3.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan kantor	12 bulan	18,670,000	12 bulan	7,000,000	12 bulan	7,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.3.2.30	Pemeliharaan rutin/berkala alat berat	terpeliharanya alat berat	12 bulan	167,449,000	12 bulan	41,122,000	12 bulan	41,122,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	1.3.2.3	Pembangunan gedung kantor	terbangunnya gedung perkantoran	1 paket	0	1 paket	17,752,690,000	1 paket	17,752,690,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	75	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Rencana
7	1.3.2.32	Pengadaan Alat-alat pertukangan	terpenuhinya alat-alat pertukangan	1 paket	10,000,000	1 paket	0	1 paket	17,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
8	1.3.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	tersedianya peratan gedung kantor yang menunjang kinerja OPD	1 paket	0		0	1 paket	50,000,000	DPUPR Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
9	1.3.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	tersedianya perlengkapan gedung kantor yang mendukung kelancaran tugas OPD	1 paket	0		0	1 paket	87,880,000	DPUPR Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
10	1.3.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	tersedianya kendaraan dump truck untuk pemeliharaan jalan dan bangunan pelengkap jalan	1 paket	0		0	1 unit	460,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	1.3.2.16	Perencanaan Bangunan Gedung	tersedianya dokumen perencanaan OPD	1 dokumen	0		0	1 dokumen	430,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Memperkuat Implementasi MKSB, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	1.3.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			140,494,000		64,598,000		64,598,000				
1	1.3.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja	4 Dokumen	44,035,000	4 Dokumen	18,620,000	4 Dokumen	18,620,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	1.3.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersedianya Laporan Prognosis	1 Dokumen	8,500,000	1 Dokumen	3,050,000	1 Dokumen	3,050,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.3.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersedianya Laporan Akhir Tahun	1 Dokumen	8,921,000	1 Dokumen	3,050,000	1 Dokumen	3,050,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.3.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersedianya Dokumen Rencana Kerja	2 Dokumen	26,559,000	2 Dokumen	13,127,000	2 Dokumen	13,127,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.3.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersedianya RKA dan DPA	24 Dokumen	45,200,000	24 Dokumen	17,751,000	24 Dokumen	17,751,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	1.3.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersedianya LKj IP	8 Buku	7,279,000	8 Buku	9,000,000	8 Buku	9,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
7	1.3.6.24	Penyusunan Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan OPD	tersedianya laporan aset OPD yang update	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	DPUPR Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
	1.3.16	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong			500,000,000		527,383,000		550,633,000				
			Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	86%									
			Jumlah shipon yang dibangun	7									
1	1.3.16.13	Pemeliharaan sarana dan prasarana drainase kota	terpeliharanya sarpras drainase kota	3 Kecamatan	500,000,000	3 Kecamatan	527,383,000	3 Kecamatan	550,633,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.17	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan			6,900,000		3,600,000		3,600,000				
			PERPUS		22,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase sarpras arsip yang terpelihara	0.79									
1	2.18.17.1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Terkelola dan tersimpannya arsip	12 bulan	6,900,000	12 bulan	3,600,000	12 bulan	3,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.18	Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan			1,110,000,000		8,271,903,000		8,832,053,000				
			Persentase jumlah jembatan dalam kondisi baik	95%									
			Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	93,50%									
			Rasio ketercukupan PJU	69%									
			Prosentase perencanaan bangunan gedung yang layak fungsi	100%									
			Prosentase infrastruktur yang memenuhi standar aksesibilitas	100%									
1	1.3.18.3	Pemeliharaan Jalan	terpeliharanya jalan, kansteen dan trotoar di Kota Magelang	8 paket.	930,000,000	32340	509,007,000	32340	624,157,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
2	1.3.18.73	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan kota Magelang	Terpeliharanya jalan - jalan kota dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	103,300,000	1 paket	103,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.18.102	Peningkatan Trotoar Jl. Dr. Koesen Hirohosesodo	Tersedianya trotoar dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.18.104	Peningkatan Trotoar Jl. Gatot Subroto	Meningkatnya trotoar dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.18.103	Rehabilitasi/Peningkatan Jl. Kalibening I	Meningkatnya jalan dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.18.23	Rehab/Pemeliharaan/Peningkatan Jalan dan Jembatan (DAK)	Meningkatnya kondisi jalan dan jembatan dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	7,659,596,000	1 paket	7,659,596,000	Kota magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	1.3.18.105	Rehab/Pemeliharaan Trotoar Jalan Perkotaan	Terpeliharanya trotoar jalan kota dalam kondisi baik	1 paket	180,000,000	1 paket	0	1 paket	180,000,000	jalan Tentara Pelajar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	1.3.18.75	Perencanaan/DED Rehab/pemeliharaan/peningkatan jalan (DAK)	tersedianya DED, dokumen lingkungan jalan dan survey kondisi jalan	3 dokumen	0		0	3 dokumen	265,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Penanggulan gan Kemiskinan
	1.3.24	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya			100,000,000		22,361,000		22,361,000				
			Persentase saluran irigasi dalam kondisi baik	90%									
1	1.3.24.10	Pemeliharaan jaringan irigasi	terpeliharanya jaringan irigasi	12 bulan	100,000,000	12 bulan	22,361,000	12 bulan	22,361,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
2	1.3.24.26	Pembangunan Rehabilitasi sarana irigasi Kota Magelang	Terpeliharanya saluran irigasi dalam kondisi baik	1 paket	0		0		0	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	100	Penanggulan gan Kemiskinan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Akomodasi Musrenbang
						1 paket		1 paket					
3	1.3.24.33	Rehabilitasi / peningkatan saluran irigasi Kelurahan Tidar Utara	Tersedianya irigasi yang baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	70	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.24.47	Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Kalikota	Meningkatnya saluran irigasi dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
	1.3.26	Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya			0		0		0				
			Prosentase sungai dan suber daya air dalam keadaan baik	100%									
1	1.3.26.10	Pembangunan Talud Sungai	Terbangunnya talud Sungai Gandekan	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
	1.3.29	Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh			0		349,917,000		1,515,867,000				
			Persentase kawasan strategis yang terbangun?	4 kawasan									
1	1.3.29.73	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Olahraga	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.3.29.81	Pembangunan Gudang Cangkuk (Laboratorium)	Terbangunnya laboratorium	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
3	1.3.29.69	Pembangunan Tempat Parkir Kawasan Gunung Tidar	terbangunnya tempat parkir di kawasan gunung tidar	100 persen	0	100 persen	0	100 persen	0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	74	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
4	1.3.29.74	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Terbangunnya sarpras olahraga	2 paket	0	2 paket	133,636,000	2 dokumen	1,299,586,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
5	1.3.29.67	Penataan Kawasan Budaya Gunung Tidar	Terbangunnya monumen satu tanah air satu bangsa	1 paket	0	1 paket	43,079,000	1 dokumen	43,079,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	54	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
6	1.3.29.82	Pembangunan Kolam Renang (Tahap 7)	Terbangunnya kolam renang	1 paket	0	1 paket	111,596,000	1 paket	111,596,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
7	1.3.29.83	Pembangunan Gardu Pandang Kawasan Gunung Tidar (Tahap 2)	Terbangunnya gardu pandang kawasan Gunung Tidar	1 paket	0	1 paket	61,606,000	1 paket	61,606,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	1.3.31	Program Pengaturan Jasa Konstruksi			199,000,000		44,237,000		44,237,000				
			Tersedianya update Badan Usaha yang mengajukan ijin usaha jasa konstruksi baik baru maupun perpanjangan	76%									
1	1.3.31.4	Pembinaan jasa konstruksi	Jumlah masyarakat jasa konstruksi yang dibina	80 Orang	90,000,000	80 Orang	8,261,000	30 Orang	8,261,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.3.31.5	Penyusunan Analisa Harga Standar Bangunan Konstruksi	Tersedianya buku analisa harga standar bangunan konstruksi	50 Buku	18,000,000	50 Buku	4,800,000	1 dokumen	4,800,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.3.31.6	Penyusunan Buku Profil Penyedia Jasa Konstruksi	tersedianya buku profil penyedia jasa konstruksi	100 Buku	60,000,000	100 Buku	0	0 Buku	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	1.3.31.2	Pengaturan dan penyelenggaraan ijin usaha jasa konstruksi	rekomendasi teknis	12 bulan	31,000,000	12 bulan	31,176,000	12 bulan	31,176,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	1.3.31.1	Sosialisasi dan diseminasi peraturan perundang-undangan jasa konstruksi dan peraturan lainnya yang terkait	Tersampainya peraturan perundangan terbaru tentang jasa konstruksi	80 Orang	0	80 Orang	0	80 Orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.3.33	Program pengawasan jasa konstruksi			500,000,000		596,600,000		596,600,000				
			Prosentase peningkatan kualitas pelaksanaan jasa konstruksi meliputi K3, manajemen konstruksi, tenaga ahli, tepat waktu, efisien)	25%									
1	1.3.33.6	Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Bidang Infrastruktur Pekerjaan Umum	Terkendalnya pelaksanaan pekerjaan konstruksi	12 bulan	500,000,000	12 bulan	579,600,000	12 bulan	579,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	49	Pemberantasan Korupsi
2	1.3.33.3	Pengawasan terhadap perijinan jasa konstruksi	Update Izin Usaha Jasa Konstruksi pada Sistem Informasi Pembinaan Jasa Konstruksi	12 bulan	0	12 bulan	5,400,000	12 bulan	5,400,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.3.33.7	Pengawasan teknis pengelola dan penyelenggaraan gedung milik daerah	Terpenuhinya Nilai Taksiran Barang Milik Daerah	12 bulan	0	12 bulan	11,600,000	12 bulan	11,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
	1.3.51	Program rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong			0		14,397,735,000		4,132,510,000				
1	1.3.51.11	Rehabilitasi/peningkatan saluran drainase Kelurahan Wates	Meningkatnya saluran drainase untuk menampung air hujan	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.51.79	Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Drainase Kawasan Jl. Rama	Meningkatnya saluran drainase dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kawasan Jl. Rama	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.51.59	Peningkatan saluran drainase kawasan Jl. Sumbing	Meningkatnya saluran drainase yang baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	1.3.51.64	Kegiatan Peningkatan / Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan (Bankeu)	Terpeliharanya saluran drainase perkotaan dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	14,397,735,000	1 paket	4,132,510,000	Kota Magelang	Bantuan Keuangan dari Provinsi	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
5	1.3.51.77	Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Drainase Kawasan Jl. Jaten	Meningkatnya saluran drainase dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kawasan Jl. Jaten	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.51.78	Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Drainase Kawasan Jl. Rawapening	Meningkatnya saluran drainase dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kawasan Jl. Rawapening	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.51.52	Peningkatan/rehabilitasi saluran drainase kawasan jl. Letjend Suprpto	Meningkatnya saluran drainase yang baik,	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kawasan Jl. Suprpto	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
8	1.3.51.58	Rehabilitasi/peningkatan saluran drainase kawasan Jl. Teuku Umar	Meningkatnya saluran drainase untuk menampung air hujan	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Jl. Teuku Umar	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
9	1.3.51.15	Rehabilitasi/peningkatan saluran drainase Kelurahan Kramat Selatan	Meningkatnya saluran drainase untuk menampung air hujan	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
10	1.3.51.55	Peningkatan/rehabilitasi saluran drainase kelurahan Kramat Utara	Meningkatnya saluran drainase untuk menampung air hujan	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
11	1.3.51.34	Pemeliharaan saluran drainase Kelurahan Cacaban	Terpeliharanya drainase kota dalam kondisi baik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	89	Tema RKPD 2019
	1.3.52	Program Pembangunan Infrastruktur perdesaan			560,000,000		262,271,000		269,961,000				
			Rasio ketersediaan Dokumen Tata Ruang (RTRW, RDTRK, dan RTBL)	100%									
			Persentase perijinan yang sesuai Tata Ruang	100%									
			Rasio ketersediaan informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital	100%									
			Pendampingan fisik dan non fisik TNI Manunggal Membangun Desa TMMD	100%									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh										
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
			Rasio luas kawasan kumuh	0									
1	1.3.52.25	Koordinasi Penataan Ruang Daerah	Tersusunnya laporan TKPRD ke Walikota dan Pusat	2 Laporan	200,000,000	2 Laporan	101,070,000	2 Laporan	105,511,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.3.52.18	Penyusunan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota tentang RTRW/RTRK/RTBL	Jumlah Raperda RDTR	3 Dokumen	360,000,000	3 Dokumen	161,201,000	3 Dokumen	164,450,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.3.52.7	Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	Dokumen RTBL Kawasan Strategis Kota Magelang	3 Dokumen	0	3 Dokumen	0	3 Dokumen	0	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
	1.3.53	Program Pemanfaatan Ruang			99,200,000		167,977,000		232,837,000				
			Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	27%									
			Rasio reklame ber IMB persatuan per jumlah reklame yang berdiri	10%									
1	1.3.53.1	Penyusunan kebijakan perizinan pemanfaatan ruang	Rekomendasi Teknis IMB (Ijin Mendirikan Bangunan)	200 Rekomendasi Teknis	50,000,000	200 Rekomendasi Teknis	167,977,000	200 Rekomendasi Teknis	167,977,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.3.53.5	Survey dan pemetaan	Jumlah bangunan yang terpetakan	200 Bangunan	24,200,000	200 Bangunan	0	0 Bangunan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.3.53.7	Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang	Terlaksananya sosialisasi pemanfaatan ruang	3 Kegiatan	25,000,000		0		64,860,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.3.54	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang			100,000,000		245,100,000		248,739,000				
			Rasio jumlah surat teguran pelanggaran tata ruang yang dikeluarkan per jumlah bangunan dan reklame yang belum ber-IMB	35%									
1	1.3.54.5	Pengawasan pemanfaatan ruang	Tersedianya laporan pengawasan ruang	12 Laporan	100,000,000		160,770,000		164,409,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.3.54.9	Kajian Teknis dan administratif pembangunan gedung	tersedianya kajian teknis pembangunan gedung	12 bulan	0		10,200,000		10,200,000		Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.3.54.10	Fasilitasi Peran Tim Ahli Bangunan	Terbentuknya TABG (Tim Ahli Bangunan Gedung)	15 Dokumen	0		74,130,000		74,130,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.3.23	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan			0		0		228,000,000				
			Prosentase ketersediaan sarana prasarana kebinamargaan	97%									
1	1.3.23.4	Pengadaan alat-alat berat	Tersedianya alat berat untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan fisik	1 unit	0		0		228,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.3.22	Program Pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan			0		7,548,000		7,548,000				
1	1.3.22.5	Penyusunan data dan profil OPD	tersusunnya data capaian kinerja OPD dalam dokumen	2 Dokumen	0		7,548,000		7,548,000	DPUPR Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
				TOTAL	6,009,385,000		43,835,392,000		36,877,229,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Perumahan dan Kawasan
 Pemukiman

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.4	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman											
	1.4.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			793,760,000		668,266,000		695,581,000				
1	1.4.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	surat menyurat	12 bulan	220,000	12 bulan	220,000	12 bulan	220,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.4.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya jasa listrik, air, telepon dan internet	12 bulan	63,000,000	12 bulan	63,000,000	12 bulan	63,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	1.4.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	STNK dan KIR kendaraan bermotor	12 unit	17,034,000	12 unit	17,034,000	12 unit	17,034,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	1.4.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terpenuhinya jasa pengelolaan keuangan	12 bulan	219,661,000	12 bulan	207,445,000	12 bulan	209,445,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	1.4.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bahan pembersih dan jasa tenaga kebersihan	12 bulan	108,774,000	12 bulan	106,674,000	12 bulan	114,820,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	1.4.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Alat tulis kantor	12 bulan	16,335,000	12 bulan	10,042,000	12 bulan	10,042,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	1.4.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Barang cetak dan penggandaan	12 bulan	11,314,000	12 bulan	11,314,000	12 bulan	11,314,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	1.4.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 bulan	4,940,000	12 bulan	4,940,000	12 bulan	4,940,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	1.4.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Bahan bacaan	12 bulan	3,360,000	12 bulan	3,360,000	12 bulan	3,360,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	1.4.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	refill tabung gas	12 bulan	2,466,000	12 bulan	2,466,000	12 bulan	2,466,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	1.4.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Makan dan minum pegawai dan tamu	12 bulan	30,599,000	12 bulan	21,649,000	12 bulan	26,599,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	1.4.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	175,125,000	12 bulan	88,700,000	12 bulan	88,700,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	1.4.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Terpenuhinya jasa tenaga honorer daerah	12 bulan	127,256,000	12 bulan	127,256,000	12 bulan	139,475,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	1.4.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Administrasi kepegawaian(KGB,kenaikan pangkat, SKP, pensiun, cuti, sekolah)	12 bulan	13,676,000	12 bulan	4,166,000	12 bulan	4,166,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	1.4.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			315,365,000		240,938,000		250,938,000				
1	1.4.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	terpeliharanya gedung kantor	12 bulan	99,950,000	12	81,406,000	12	81,406,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.4.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	12 bulan	191,825,000	12	146,412,000	12	156,412,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	1.4.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	12 bulan	5,475,000	12	0	12	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	1.4.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	12 bulan	13,120,000	12	13,120,000	12	13,120,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	1.4.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Terpeliharanya mebeleur	12 bulan	4,995,000	12 bulan	0	12 bulan	0	Disperkim	Dana Alokasi Umum	39	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.4.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			112,285,000		98,520,000		94,080,000				
1	1.4.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Laporan capaian kinerja	4 Laporan	19,342,000	4 Laporan	17,951,000	4 Laporan	15,511,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.4.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Laporan prognosis	1 Laporan	8,509,000	1 Laporan	0	0 Laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	1.4.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan akhir tahun	1 Laporan	11,345,000	1 Laporan	11,345,000	1 Laporan	11,345,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	1.4.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunnya Renja Perubahan 2019 dan Renja 2020	2 Dokumen	33,000,000	2 Dokumen	31,455,000	2 Dokumen	31,455,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
5	1.4.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	RKA dan DPA	2 Dokumen	35,276,000	2 Dokumen	32,956,000	2 Dokumen	30,956,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	1.4.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	LKJIP	1 Laporan	4,813,000	1 Laporan	4,813,000	1 Laporan	4,813,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.4.15	Program Pengembangan Perumahan			4,676,215,000		4,050,279,000		4,379,066,000				
			Jumlah Rusunawa dan Rusunami yang layak huni	100									
			Jumlah Rusunawa dan Rusunami yang layak huni	5									
1	1.4.15.29	Sosialisasi perumahan	Tersosialisasinya kegiatan perumahan di kota magelang	1 Kegiatan	45,000,000	1 Kegiatan	6,844,000	1 Kegiatan	6,844,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program 100-0-100, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.4.15.14	Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa)	Terkelolanya bangunan rusunawa	12 bulan	1,341,058,000	12 bulan	1,288,890,000	12 bulan	1,540,723,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
3	1.4.15.17	Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Bidang Infrastruktur Perumahan dan kawasan permukiman	Fasilitas bantuan Hukum	12 bulan	484,440,000	12 bulan	480,480,000	12 bulan	480,480,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
4	1.4.15.30	Publikasi perumahan dan kawasan permukiman	terlaksananya publikasi perumahan dan kawasan permukiman	100%	14,944,000	100%	0	0%	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
5	1.4.15.3	Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan	Terlaksananya koordinasi stakeholder perumahan untuk updating data perumahan	4 Dokumen	58,000,000	4 Dokumen	58,000,000	4 Dokumen	58,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
6	1.4.15.11	Pendampingan Bantuan Stimulan Pembangunan Perumahan Swadaya	Pendampingan teknis, money dan fasilitasi kegiatan Rehab Rumah Swadaya	3 Kecamatan	231,000,000	3 Kecamatan	115,908,000	3 Kecamatan	167,908,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
7	1.4.15.47	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Serah Terima Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan Kota Magelang	Tersusunnya rancangan Peraturan Serah Terima PSU	1 dok	75,000,000	1 dok	54,600,000	1 dok	54,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
8	1.4.15.27	Pengelolaan Rumah Khusus	Terkelolanya bangunan rumah khusus	12 bulan	124,995,000	12 bulan	120,750,000	12 bulan	145,704,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
9	1.4.15.12	Penyusunan Database Perumahan	Terciptanya sistem database perumahan yang up to date	1 Kegiatan	329,938,000	1 Kegiatan	276,338,000	1 Kegiatan	276,338,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	1.4.15.5	Koordinasi pembangunan perumahan dengan lembaga/badan usaha	Terlaksananya Serah Terima Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Rumah Komersil dari Pengembang Perumahan kepada Pemerintah Daerah	5 Dokumen	75,625,000	5 Dokumen	686,000	5 Dokumen	686,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
11	1.4.15.21	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya	Tertanganinya RTLH	3 Kecamatan	1,612,809,000	3 Kecamatan	1,575,000,000	3 Kecamatan	1,575,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	65	Penanggulangan Kemiskinan
12	1.4.15.39	Pendampingan Rumah Tidak Layak Huni	Terpenuhinya Rumah Layak Huni di Kota Magelang	3 Kecamatan	83,499,000	3 Kecamatan	72,783,000	3 Kecamatan	72,783,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program 100-0-100
13	1.4.15.43	Sayembara Desain Rumah Tumbuh	Terwujudnya desain rumah yang layak huni yang aman, sehat dan nyaman dan efisien	1 Dokumen	199,907,000	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program 100-0-100, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.4	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pertanahan											
	2.4.16	Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah			3,159,857,000		792,979,000		885,114,000				
			Tersedianya informasi pertanahan yang akurat	60%									
1	2.4.16.5	Pengadaan Tanah untuk Fasilitas Umum	Terlaksananya pengadaan lahan pengembangan Rusun Tidar dan lahan baru Rusun Jurangombo Selatan	1 Lahan	1,878,557,000	1 Lahan	1,979,000	0 Lahan	1,979,000	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	91	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
2	2.4.16.8	Pensertifikatan tanah milik Pemerintah Daerah	Terwujudnya legalisasi aset pertanahan, ketertiban administrasi pertanahan dan kelengkapan informasi legalitas aset tanah milik Pemda	2 Dokumen	31,300,000	2 Dokumen	31,300,000	2 Dokumen	67,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	2.4.16.14	Pematangan Lahan/Tanah	Tersedianya lahan yang memenuhi syarat untuk lokasi pembangunan Rusun Sewa dan Rumah Khusus	1 Lahan	1,250,000,000	1 Lahan	759,700,000	1 Lahan	759,700,000	Kel. Gelangan dan Kel. Kedungsari	Dana Alokasi Umum	91	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
4	2.4.16.11	Penilaian Harga Tanah	Tersedianya dokumen Apraisal Tanah Ngembik Lor	1 dokumen	0		0	1 Paket	56,135,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.4	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman											
	1.4.17	Program Pemberdayaan komunitas Perumahan			49,660,000		0		0				
1	1.4.17.8	Sosialisasi Keciptakarya	Terlaksananya sosialisasi permukiman	200	49,660,000	200	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program 100-0-100
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.30	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan			1,133,822,000		789,786,000		914,786,000				
1	1.3.30.5	Pemeliharaan jalan dan jembatan Kelurahan	Terpeliharanya jalan lingkungan, talud jalan dan leuneng	840 meter2	260,980,000	840 meter2	380,980,000	840 meter2	380,980,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
2	1.3.30.16	Pemeliharaan Infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya saluran air lingkungan dan talud saluran	200 meter	250,000,000	200 meter	198,395,000	200 meter	198,395,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas RPJM
3	1.3.30.31	Identifikasi saluran drainase lingkungan	Tersusunnya data saluran drainase kota magelang		0		0	1 kecamatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Program 100-0-100
4	1.3.30.27	Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota tentang Deliniasi Kumuh	terwujudnya peraturan Walikota tentang Deliniasi Kumuh	1 kegiatan	26,600,000	1 kegiatan	0	0kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program 100-0-100
5	1.3.30.22	Pendampingan pengembangan infrastruktur permukiman Kota Magelang	Terlaksananya fasilitasi Satker PIP dan LKM Kota Magelang	12 bulan	77,000,000	12 bulan	40,959,000	12 bulan	40,959,000	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dana Alokasi Umum	80	Program 100-0-100
6	1.3.30.30	Penyusunan DED Kampung Tematik	Tersusunnya DED kampung tematik	5 DED	274,752,000	5 DED	54,452,000	1 DED	54,452,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	1.3.30.25	Koordinasi Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan (P2KPKP)	Terwujudnya P2KPKP	1 kegiatan	44,150,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program 100-0-100
8	1.3.30.26	Pemetaan Kawasan Sempadan Kota Magelang	terwujudnya peta kawasan sempadan kota magelang	1 kegiatan	85,340,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program 100-0-100
9	1.3.30.29	Pendataan Baseline Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	Terwujudnya data baseline KOTAKU	100%	115,000,000	100%	115,000,000	100%	115,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Program 100-0-100
10	1.3.30.21	Penyusunan DED/Perencanaan Infrastruktur Kelurahan	DED Jembatan Kelurahan Panjang		0		0	1 DED	43,000,000	Kelurahan Panjang	Dana Alokasi Umum	59	Program 100-0-100

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	1.3.30.37	Penyusunan Rencana dan Rekomendasi Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh	Tersedianya Dokumen Rencana dan Rekomendasi Pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh		0		0	1 dokumen	82,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Program 100-0-100
	1.3.35	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Magersari			819,962,000		245,362,000		245,362,000				
1	1.3.35.75	Rehab / Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	tersedianya DED rehab saluran drainase lingkungan	250 meter	177,720,000	250 meter	15,400,000	250 meter	15,400,000	RW.09	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.35.78	Rehab / Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW XII	Tersedianya DED Rehab Saluran Drainase	276 meter	180,000,000	276 meter	15,550,000	276 meter	15,550,000	RW. 12	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.35.73	Rehab / Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Saluran Drainase	358 meter	150,000,000	358 meter	13,500,000	358 meter	13,500,000	RW. 7	Dana Alokasi Umum	95	Program 100-0-100, Akomodasi Musrenbang
4	1.3.35.56	Rehab / Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW III	Jalan Lingkungan	437,5 m2	111,330,000	437,5 m2	0	437,5 m2	0	RW. 3	Dana Alokasi Umum	96	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.35.65	Rehab / Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XII	terlaksananya pembangunan jalan lingkungan	400 meter2	100,000,000	400 meter2	100,000,000	400 meter2	100,000,000	RW.12	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
6	1.3.35.61	Rehab / Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Terlaksananya Rehab Jalan Lingkungan	100%	42,732,000	100%	42,732,000	100%	42,732,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
7	1.3.35.55	Rehab / Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	terlaksananya rehab jalan lingkungan	309 meter2	58,180,000	309 meter2	58,180,000	309 meter2	58,180,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.36	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Jurangombo Utara			457,250,000		95,770,000		95,770,000				
1	1.3.36.38	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	terehabnya jalan lingkungan	1 paket	234,160,000	226 m	21,010,000	1 paket	21,010,000	RW V	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.36.48	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	173,6 meter	162,430,000	173,6 meter	14,100,000	1 paket	14,100,000	RW VII	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.36.44	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	85 meter	60,660,000	85 meter	60,660,000	85 meter	60,660,000	RW III	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.37	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Jurangombo Selatan			506,240,000		278,420,000		278,420,000				
1	1.3.37.38	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Terlaksananya Rehab Jalan Lingkungan	244,8 m	30,000,000	244,8 m	30,000,000	244,8 m	30,000,000	RW 01	Dana Alokasi Umum	89	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.37.52	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	Terlaksananya Rehab Saluran drainase	90 meter	84,210,000	90 meter	84,210,000	90 meter	84,210,000	RW VI	Dana Alokasi Umum	60	Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.3.37.47	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	354,8 meter	150,000,000	354,8 meter	13,500,000	paket1	13,500,000	RW I	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
4	1.3.37.10	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	terlaksananya pembangunan jalan lingkungan	200 meter	99,470,000	200 meter	8,150,000	1 paket	8,150,000	RW.01	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.37.39	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	terlaksananya rehab jalan lingkungan	273 m2	142,560,000	273 m2	142,560,000	1 paket	142,560,000	RW.02	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.38	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Tidar Utara			502,755,000		502,755,000		502,755,000				
1	1.3.38.55	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	terlaksananya Rehab Jalan Lingkungan	219 meter2	53,270,000	219 meter2	53,270,000	1 paket	53,270,000	RW. II	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.38.68	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	terlaksananya Saluran Drainase	164 m	85,900,000	164 m	85,900,000	1 paket	85,900,000	RW. II	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.38.78	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW XII	terlaksananya Saluran Drainase	100 %	139,320,000	100 %	139,320,000	1 paket	139,320,000	RW. XII	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.38.70	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	68 meter	49,875,000	68 meter	49,875,000	1 paket	49,875,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
5	1.3.38.15	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	terlaksananya pembangunan saluran drainase lingkungan	283 meter	88,390,000	283 meter	88,390,000	1paket	88,390,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.38.3	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW III	terlaksananya Rehab Jalan Lingkungan	200 meter	86,000,000	200 meter	86,000,000	1 paket	86,000,000	RW III	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
	1.3.39	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Tidar Selatan			968,010,000		427,710,000		427,710,000				
1	1.3.39.74	Rehabilitasi infrastruktur Kelurahan	Kampung Tematiki dan Terlaksananya Rehab Saluran Drainase Lingkungan	300 m	237,000,000	300 m	21,200,000	1 paket	21,200,000	Kelurahan Tidar Selatan dan Saluran drainase Lingkungan RW 7-8	Dana Alokasi Umum	94	SDGs, Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.39.59	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW X	Terlaksananya Rehab Jalan Lingkungan	100 m2	30,000,000	100 m2	30,000,000	1 paket	30,000,000	RW X	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.39.14	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	terlaksananya pembangunan saluran drainase lingkungan	102 m	234,160,000	102 m	234,160,000	1 paket	234,160,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.39.58	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	Terlaksananya Rehab Jalan lingkungan	230 m	75,000,000	230 m	75,000,000	1 paket	75,000,000	RW IX	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	1.3.39.65	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	125 m	205,350,000	125 m	17,350,000	125 m	17,350,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.39.62	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	215 m	150,000,000	215 m	13,500,000	1 paket	13,500,000	RW I	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
7	1.3.39.17	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	60 m	36,500,000	60 m	36,500,000	60 m	36,500,000	RW V	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
	1.3.40	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Wates			516,568,000		225,578,000		225,578,000				
1	1.3.40.4	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	Terlaksananya sosialisasi permukiman Pembangunan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV dan Talud makam	159 m dan 6 m	142,298,000	159 m dan 6 m	142,298,000	159 m dan 6 m	142,298,000	RW 4	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.40.13	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	terlaksananya pembangunan saluran drainase lingkungan	162 m	84,840,000	162 m	7,800,000	1 paket	7,800,000	RW 1	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.40.64	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	394,5 m	233,080,000	394,5 m	19,130,000	1 paket	19,130,000	RW III	Dana Alokasi Umum	95	Mempertegas Skenario Kemitraan, Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
4	1.3.40.6	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	terlaksananya pembangunan jalan lingkungan	45.5 m2	56,350,000	45.5 m2	56,350,000	45.5 m2	56,350,000	RW VI	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.41	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Potrobangsari			998,636,000		670,186,000		670,186,000				
1	1.3.41.8	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	250 m	131,000,000	250 m	131,000,000	1 paket	131,000,000	RW I	Dana Alokasi Umum	69	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.41.11	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	terlaksananya Rehab Talud Saluran	80 m	210,000,000	80 m	18,050,000	1 paket	18,050,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.41.33	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	terlaksananya Jalan Lingkungan Leuneng dan Talud	322,5 m2	87,800,000	322,5 m2	87,800,000	322,5 m2	87,800,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
4	1.3.41.39	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / Gorong-gorong RW III	110 m	70,830,000	110 m	70,830,000	1 paket	70,830,000	RW III	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
5	1.3.41.30	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	368 m2	107,244,000	368 m2	107,244,000	1 paket	107,244,000	RW I	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	1.3.41.37	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran Drainase / Gorong RW I	232 m	121,762,000	232 m	121,762,000	232 m	121,762,000	RW I	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
7	1.3.41.43	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran Drainase / Gorong-gorong RW VII	264 m	120,000,000	264 m	120,000,000	264 m	120,000,000	RW VII	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
8	1.3.41.42	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	315 m	150,000,000	315 m	13,500,000	1 paket	13,500,000	RW VI	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.42	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kedungsari			368,258,000		231,758,000		231,758,000				
1	1.3.42.14	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	terlaksananya pembangunan saluran drainase lingkungan	322 m	150,000,000	322 m	13,500,000	1 paket	13,500,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.42.18	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	terlaksananya pembangunan saluran drainase lingkungan	100 m	71,080,000	100 m	71,080,000	100 m	71,080,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.42.62	Rehabilitasi infrastruktur Kelurahan	Terlaksananya Rehab Jalan Lingkungan	550 m2	147,178,000	550 m2	147,178,000	1 paket	147,178,000	RW 06 - 07	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
	1.3.43	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kramat Utara			290,490,000		153,990,000		153,990,000				
1	1.3.43.40	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VII	Jalan Lingkungan	500 m2	140,490,000	500 m2	140,490,000	1 paket	140,490,000	RW. 7	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.43.48	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	terehabnya Saluran drainase	245 m	150,000,000	245 m	13,500,000	245 m	13,500,000	RW. 07	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
	1.3.44	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kramat Selatan			513,800,000		147,200,000		147,200,000				
1	1.3.44.54	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	236 m	200,000,000	236 m	16,700,000	1 paket	16,700,000	RW IX	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.44.62	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	160 meter	113,800,000	160 meter	113,800,000	1 paket	113,800,000	RW VI	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.44.12	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	terlaksananya pembangunan saluran drainase lingkungan	775 m	200,000,000	775 m	16,700,000	1 paket	16,700,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.45	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kemirirejo			244,425,000		244,425,000		244,425,000				
1	1.3.45.51	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran Drainase / Gorong-gorong RW V	145 m	75,940,000	145 m	75,940,000	1 paket	75,940,000	RW V	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.3.45.42	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	570 m2	135,840,000	570 m2	135,840,000	1 paket	135,840,000	RW 5	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.45.43	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	Terlaksananya money dan pembinaan KPP sanitasi	54.5 m	32,645,000	54.5 m	32,645,000	1 paket	32,645,000	RW 6	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.46	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Cacaban			550,729,000		247,780,000		247,780,000				
1	1.3.46.64	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran Drainase / Gorong-gorong RW III	256 m'	181,999,000	256 m'	15,700,000	1 paket	15,700,000	RW III	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.46.9	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	Terlaksananya Pembangunan Jalan Dan jembatan Kelurahan RW IX	1250 m2	150,000,000	1250 m2	13,350,000	1 paket	13,350,000	RW IX	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.46.51	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	135 m2	32,196,000	135 m2	32,196,000	1 paket	32,196,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
4	1.3.46.63	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran Drainase / Gorong-gorong RW II	70 m	45,074,000	70 m	45,074,000	1 paket	45,074,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
5	1.3.46.57	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	402 m2	95,800,000	402 m2	95,800,000	1 paket	95,800,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.46.18	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	Terlaksananya pembangunan saluran drainase	12 m	45,660,000	12 m	45,660,000	1 paket	45,660,000	RW.06	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.47	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Rejowinangun Utara			1,822,360,000		673,790,000		673,790,000				
1	1.3.47.104	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XIX	terlaksananya rehab jalan lingkungan dan leuneng	60 meter	37,000,000	60 meter	37,000,000	1 paket	37,000,000	RW XIX	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.47.128	Rehabilitasi infrastruktur Kelurahan	kampung tematik	1 kampung tematik	300,000,000	1 kampung tematik	26,200,000	2 paket	26,200,000	kelurahan rejowinangun utara	Dana Alokasi Umum	94	SDGs
3	1.3.47.37	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW XVI	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	121 m	77,500,000	121 m	77,500,000	1 paket	77,500,000	RW XVI	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
4	1.3.47.110	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	35 m	24,900,000	35 m	24,900,000	1 paket	24,900,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	91	Pokok Pikiran DPRD
5	1.3.47.105	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XX	jalan lingkungan	200 m2	27,000,000	200 m2	2,250,000	1 paket	2,250,000	RW. XX	Dana Alokasi Umum	95	Program 100-0-100
6	1.3.47.126	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW XX	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	90 meter	54,000,000	90 meter	54,000,000	90 meter	54,000,000	RW XX	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	1.3.47.41	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW XX	terlaksananya pembangunan talud saluran	40 m	120,000,000	40 m	10,850,000	1 paket	10,850,000	RW.20	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
8	1.3.47.115	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	Terlaksananya Rehab/ Peningkatan saluran drainase gorong-gorong	58 M	182,720,000	58 M	15,300,000	1 paket	15,300,000	RW IX	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
9	1.3.47.107	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	146 m	135,290,000	146 m	135,290,000	146 m	135,290,000	RW 1	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
10	1.3.47.95	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW X	Terlaksananya Rehab Jalan lingkungan	180 m	80,000,000	180 m	80,000,000	180 m	80,000,000	RW X	Dana Alokasi Umum	60	Pokok Pikiran DPRD
11	1.3.47.108	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	136 M	123,700,000	136 M	11,500,000	1 paket	11,500,000	RW 2	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
12	1.3.47.113	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / Saluran Gorong-gorong RW VII	150 m	185,000,000	150 m	15,700,000	1 paket	15,700,000	RW VII	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
13	1.3.47.92	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VII	150 m	85,000,000	150 m	85,000,000	1 paket	85,000,000	RW VII	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
14	1.3.47.36	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW XV	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	500 m	200,000,000	500 m	17,200,000	1 paket	17,200,000	RW XV	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
15	1.3.47.35	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW XIV	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	85 m	120,000,000	85 m	10,850,000	1 paket	10,850,000	RW 14	Dana Alokasi Umum	84	Pokok Pikiran DPRD
16	1.3.47.114	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	85 m	70,250,000	85 m	70,250,000	85 m	70,250,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	89	Pokok Pikiran DPRD
	1.3.48	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Magelang			344,832,000		192,480,000		192,480,000				
1	1.3.48.59	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	195 m2	108,880,000	195 m2	108,880,000	195 m2	108,880,000	RW 6	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.48.55	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	60 m	69,700,000	60 m	69,700,000	60 m	69,700,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.48.73	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	270 m	166,252,000	270 m	13,900,000	1 paket	13,900,000	RW 7	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	1.3.49	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Panjang			395,394,000		111,094,000		111,094,000				
1	1.3.49.35	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	25 m	50,000,000	25 m	50,000,000	25 m	50,000,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.3.49.37	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	RT 2	34,744,000	RT 2	34,744,000	1 paket	34,744,000	RW IV	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.49.38	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	1169.54 m2	150,000,000	1169.54 m2	13,500,000	1 paket	13,500,000	RW V	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.49.41	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	850 m2	160,650,000	850 m2	12,850,000	1 paket	12,850,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	85	Program 100-0-100
	1.3.50	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Gelangan			464,111,000		464,111,000		464,111,000				
1	1.3.50.60	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	329.3 m'	126,211,000	329.3 m'	126,211,000	1 paket	126,211,000	RW IX	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
2	1.3.50.46	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	200 m2	50,000,000	200 m2	50,000,000	1 paket	50,000,000	RW V	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
3	1.3.50.49	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	342,9 m	47,500,000	342,9 m	47,500,000	1 paket	47,500,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	90	Pokok Pikiran DPRD
4	1.3.50.59	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong Kelurahan RW VIII	65 m	44,500,000	65 m	44,500,000	1 paket	44,500,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	95	Pokok Pikiran DPRD
5	1.3.50.53	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terlaksananya sosialisasi permukiman Rehab/Peningkatan saluran Drainase / Gorong-gorong RW II	197 m	52,300,000	197 m	52,300,000	1 paket	52,300,000	RW II	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.50.20	Pembangunan Saluran drainase / gorong-gorong RW X	Terlaksananya Pembangunan Saluran Drainase / gorong-gorong RW X	172.5 m	90,340,000	172.5 m	90,340,000	1 paket	90,340,000	RW X	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.50.51	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW X	Terlaksananya Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW X	209.3 m2	53,260,000	209.3 m2	53,260,000	1 paket	53,260,000	RW X	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.17	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan			6,900,000		3,000,000		3,000,000				
			PERPUS		22,000,000								
			Persentase sarpras arsip yang terpelihara	0.79									
1	2.18.17.1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Terpeliharanya sarana dan prasarana kearsipan	12 bulan	6,900,000	12 bulan	3,000,000	12 bulan	3,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.4	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman											
	1.4.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			52,216,000		0		0				
1	1.4.5.8	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Sumber daya Aparatur OPD	1 kegiatan	52,216,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.27	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah			2,151,246,000		1,817,495,000		2,872,397,000				
			Persentase penduduk berakses air minum	100									
			Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	90									
			Tersedianya Sistem Air Limbah Skala kawasan	10									
1	1.3.27.26	Pembangunan SPALD-S (DAK)	Terbangunnya IPAL Setempat yang memadai	6 Kelurahan	1,524,954,000	6 Kelurahan	1,524,954,000	8 Kelurahan	1,764,954,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (DAK)	84	Program 100-0-100
2	1.3.27.27	Pendampingan Sistem Pengelola Air Limbah Domestik Setempat (SPALDS)	Terpenuhinya pendampingan teknis pembangunan SPALDS DAK	1 kegiatan	80,000,000	1 kegiatan	52,280,000	1 kegiatan	80,330,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Program 100-0-100
3	1.3.27.9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya movev dan pembinaan KPP sanitasi	1 KPP	36,529,000	1 KPP	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
4	1.3.27.32	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Pelayanan Penyedotan Kakus	Tesusunnya Rancangan Peraturan Daerah Pelayanan Penyedotan Kakus	1 rancangan	0		0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
5	1.3.27.20	Forum Komunikasi Water and Sanitation Hygiene (WASH) Kota Magelang	Terwujudnya forum komunikasi masyarakat sanitasi dan air bersih	1 kegiatan	91,160,000	1 kegiatan	45,502,000	1 kegiatan	45,502,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
6	1.3.27.19	Lomba Sanitasi	Terlaksananya lomba sanitasi	28 KPP	40,877,000	28 KPP	0	28 KPP	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program 100-0-100
7	1.3.27.21	Penguatan dan Pemucuan Kelompok Pengguna Pemanfaat (KPP)	terwujudnya KPP yang handal	1 kegiatan	136,100,000	1 kegiatan	44,842,000	1 kegiatan	44,842,000	28 KPP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program 100-0-100
8	1.3.27.18	Sosialisasi Pemantauan Hasil Uji Air Limbah dan Air Minum	terlaksana nya sosialisasi pemantauan hasil uji air limbah dan air minum	1 kegiatan	38,455,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program 100-0-100
9	1.3.27.22	Pemeliharaan sarana dan prasarana sanitasi	Terpeliharanya MCK yang memadai dan baik	2 MCK	75,000,000	2 MCK	74,156,000	2 MCK	74,156,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	1.3.27.24	Pemantauan Kualitas Air Limbah SPALDS/ SPALDT	Terwujudnya Air Limbah sesuai dengan standar baku mutu	34 Lokasi	52,410,000	34 Lokasi	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program 100-0-100
11	1.3.27.28	Pelayanan Penyedotan Kakus	Jumlah Kakus masyarakat yang tersedot	70 lubang	75,761,000	70 lubang	75,761,000	170 lubang	862,613,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Program 100-0-100
	1.3.34	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Rejowinangun Selatan			229,250,000		229,250,000		229,250,000				
1	1.3.34.66	Rehab / Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	terlaksananya rehab jalan lingkungan	68 meter	35,120,000	68 meter	35,120,000	68 meter	35,120,000	RW V	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.34.84	Rehab / Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	75 meter	40,970,000	75 meter	40,970,000	75 meter	40,970,000	RW VIII	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.34.89	Rehab / Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW XIII	terlaksananya rehab saluran drainase lingkungan	140 meter	57,360,000	140 meter	57,360,000	140 meter	57,360,000	RW XIII	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.34.75	Rehab / Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XIV	terlaksananya rehab jalan lingkungan	546 m2	95,800,000	546 m2	95,800,000	546 m2	95,800,000	RW XIV	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
				TOTAL	22,444,396,000		13,602,922,000		15,236,621,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Satuan Polisi Pamong Praja

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Ururan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			628,473,000		479,166,000		598,603,000				
1	1.5.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran rekening listrik, air, telpon dan internet kantor Satpol PP dan Damkar	4 jenis dan 12 bulan	46,015,000	4 jenis dan 12 bulan	77,220,000	4 jenis dan 12 bulan	77,220,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	1.5.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya perpanjangan STNK dan KIR kendaraan dinas/operasional	34 unit	23,000,000	34 unit	22,060,000	34 unit	28,194,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	1.5.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersusunya laporan keuangan, laporan barang dan SPJ	12 bulan dan 3 dokumen	125,443,000	12 bulan dan 3 dokumen	79,605,000	12 bulan dan 3 dokumen	122,752,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	1.5.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersediannya petugas kebersihan kantor dan peralatan/bahan pembersih	20 Jenis dan 2 orang	46,689,000	20 Jenis dan 2 orang	46,635,000	20 Jenis dan 2 orang	54,839,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	1.5.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersediannya Alat Tulis Kantor	34 Jenis	15,813,000	34 Jenis	9,209,000	34 Jenis	13,340,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	1.5.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersediannya alat listrik kantor	20 Jenis	4,500,000	20 Jenis	4,494,000	20 Jenis	6,655,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
7	1.5.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Langganan media Cetak 2 Jenis	2 jenis dan 12 bulan	2,300,000	2 jenis dan 12 bulan	750,000	2 jenis dan 12 bulan	1,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	1.5.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Terlaksananya Isi ulang tabung gas	36 kali dan 12 kali	3,400,000	36 kali dan 12 kali	3,840,000	36 kali dan 12 kali	3,840,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
9	1.5.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersediannya bahan pembuatan minuman harian pegawai dan snack rapat dan petugas pembuat minum	12 bulan dan 480 dus	36,150,000	12 bulan dan 480 dus	33,484,000	12 bulan dan 480 dus	33,484,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	1.5.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya koordinasi/konsultasi keluar daerah	15 orang/giat	125,000,000	50 orang/giat	33,547,000	15 orang/giat	72,847,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
11	1.5.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Terlaksananya pembayaran upah tenaga kontrak dan penjaga kantor	6 orang dan 12 bulan	189,479,000	6 orang dan 12 bulan	157,795,000	6 orang dan 12 bulan	157,795,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
12	1.5.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersediannya barang cetakan dan penggandaan dokumen	215 KTA Satpol PP	5,731,000	4 jenis dan 200000 lembur	5,731,000	215 KTA Satpol PP	17,341,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
13	1.5.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Terlaksananya penataan arsip pegawai	2 kegiatan	4,953,000	2 kegiatan	4,796,000	2 kegiatan	8,796,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.5.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			287,584,000		122,021,000		183,742,000				
					7,888,817,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.5.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pengadaan bahan bangunan dan upah tukang pemeliharaan kantor Satpol PP dan Damkar	2 unit	15,000,000	2 unit	14,936,000	1 unit	16,845,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	1.5.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	25 unit	258,884,000	25 unit	105,165,000	25 unit	162,637,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
3	1.5.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor (kamera, LCD, Sound sytem, AC, TV Handicam) UPS	23 unit	7,300,000	23 unit	950,000	23 unit	950,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
4	1.5.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor (PC, Laptop printer)	3 unit	6,400,000	18 unit	970,000	9 unit	3,310,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.5.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan roda 4 patroli wilayah linmas/penanggulangan bencana	0 unit	0	1 unit	0	1 unit	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
6	1.5.2.3	Pembangunan gedung kantor	Pembangunan gedung untuk sekretariat PPNS dan Damkar	2 unit	0	2 unit	0	2 unit	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	1.5.3	Program peningkatan disiplin aparatur			0		190,376,000		147,497,000				
1	1.5.3.3	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Tersediannya Pakaian Kerja Lapangan THL Damkar dan Linmas	86	0	60	0	86	147,497,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
2	1.5.3.2	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya (bagi PNS dan tenaga kontrak Satpol PP)	60 stel	0	60 stel	190,376,000	60 stel	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
3	1.5.3.5	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Terlaksananya pakaian olahraga (PNS dan kontrak)	60 buah	0	60 buah	0	60 buah	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
	1.5.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			22,485,000		30,543,000		33,762,000				
1	1.5.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersusunya RfK, Laporan Kinerja dan Lap capaian indikator kinerja	12 bendel	5,306,000	12 bendel	6,102,000	12 bendel	6,102,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	1.5.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersusunya laporan keuangan semesteran dan prognosis semesteran	2 bendel	1,445,000	2 bendel	4,360,000	2 bendel	4,360,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	1.5.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersusunya laporan keuangan akhir tahun dan barang akhir tahun	2 bendel	2,528,000	2 bendel	5,342,000	2 bendel	5,342,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	1.5.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunya Renja dan Renja Perubahan	2 dokumen	5,008,000	2 dokumen	3,900,000	2 dokumen	5,435,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	1.5.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersusunnya RKA/RKPA dan DPA/DPPA	4 bendel	5,898,000	4 bendel	6,309,000	4 bendel	7,993,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	1.5.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja OPD	1 dokumen	2,300,000	1 dokumen	4,530,000	1 dokumen	4,530,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	1.5.6.29	Penyusunan Perubahan Renstra OPD	Perybahan Renstra		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			3,415,600,000		2,558,776,000		2,853,762,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	98%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	7.95									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	15									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	97%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	20.55%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	18									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya pembayaran honor Banpol Trantibum, Banpol PAM Obvit dan satgas Linmas	114 orang	2,230,261,000	114 orang dan 114 stel	2,147,922,000	114 orang	2,320,639,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
2	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas bagi anggota Satlinmas kelurahan oleh Satpol PP Kota dan pengiriman Satlinmas untuk mengikuti pelatihan oleh Satpol PP Provinsi	40 orang dan 4 kegiatan	0	40 orang dan 4 kegiatan	0	40 orang dan 4 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Rencana, Program prioritas RPJM
3	1.5.15.4	Pengendalian kebisingan dan gangguan dari kegiatan masyarakat	Terlaksananya PAM gabungan penyelenggaraan kegiatan tingkat kota dan penertiban PKL	54 kegiatan	425,325,000	54 kegiatan	71,150,000	54 kegiatan	107,450,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
4	1.5.15.5	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Terlaksananya Jasa Patwal kepala daerah, patroli Satpol PP/Banpol diluar jam dinas, pembinaan bagi KST rakor dengan kasi trantibum dan asistensi operasi anl penertiban oleh KST	366 kegiatan	369,238,000	366 kegiatan	172,316,000	366 kegiatan	221,357,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Kota Layak Anak, Memperkuat Implementasi MKSB, Mempertegas Skenario Kemitraan
5	1.5.15.11	Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Tenaga pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya kegiatan kesamaptaan, pelatihan defile/gelar pasukan dan jambore trantib	6 kegiatan	165,041,000	10 kegiatan	29,950,000	10 kegiatan	61,347,700	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	1.5.15.13	Pengumpulan Informasi Cukai Palsu/Ilegal	Terlaksananya sidak pedagang eceran (produk bercukai)	12 kegiatan	105,697,000	12 kegiatan	105,924,000	12 kegiatan	105,924,000	Kota Magelang	DBHCHT	70	Rencana, Implementasi RAD MEA
7	1.5.15.15	Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat	Terlaksananya rekrutmen anggota Linmas baru	50 orang dan 2 kegiatan	0	50 orang dan 2 kegiatan	0	50 orang dan 2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
8	1.5.15.14	Pengelolaan data pelanggaran perda/perwal berbasis SIG	Terlaksananya pengiriman data pelanggaran secara online berbasis SIG	12 kegiatan	13,143,000	12 kegiatan	4,661,000	12 kegiatan	8,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
9	1.5.15.12	Pemberkasan Pelanggaran Peraturan Daerah	Terlaksananya sidang tipiring	4 kegiatan	27,000,000	4 kegiatan	11,168,000	4 kegiatan	29,044,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Program prioritas RPJM
10	1.5.15.8	Penyelenggaraan Gladi Lapangan Satlinmas	Terlaksananya pelatihan dan pengiriman satlinmas untuk gelar pasukan dan jambore tingkat provinsi	2 kegiatan	79,895,000	2 kegiatan	15,685,000	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.4	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman											
	1.4.19	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran			1,294,394,000		1,411,713,000		2,063,288,000				
			Cakupan wilayah pelayanan penanggulangan kebakaran	100%									
			Persentase tingkat waktu tanggap response	100%									
1	1.4.19.9	Pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran	Pemeliharaan kendaraan operasional damkar (service, BBM dan suku cadang)	8 unit	84,654,000	8 unit	38,127,000	8 unit	233,637,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
2	1.4.19.12	Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Terlaksananya penanggulangan bencana kebakaran (46 orang)	12 bulan	1,026,257,000	12 bulan	1,022,537,000	12 bulan	1,146,360,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
3	1.4.19.1	Penyusunan norma, standar, pedoman, dan manual pencegahan bahaya kebakaran	Tersusunnya pedoman upaya pencegahan dini bahaya kebakaran		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	83	Program prioritas RPJM
4	1.4.19.5	Kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran	Jumlah Peserta Diklat penanggulangan kebakaran		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
5	1.4.19.8	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran	Pengadaan alat pendukung keselamatan Damkar	3 Stel pakaian tahan api, 40 set pakaian tahan panas, 40 unit masker khusus pemadam kebakaran	177,041,000	6 jenis (1 unit kendaraan, 1 stel dan 1 stel pakaian tahan api, 10 liter dan 6unit hidrant)	342,376,000	3 set pakaian tahan api, 40 set pakaian tahan panas+sarung tangan, 40 unit masker khusus pemadam kebakaran	683,291,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Akomodasi Musrenbang
6	1.4.19.7	Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran	Terlaksananya penyuluhan bahaya kebakaran di rumah tangga	36 kegiatan	6,442,000	36 kegiatan	8,673,000	36 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	1.4.19.13	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Tersusunnya laporan movev sarana dan prasarana penanggulangan bencana kebakaran	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas RPJM
8	1.4.19.6	Kegiatan rekrutment tenaga sukarela pertolongan bencana kebakaran	Terlaksananya rekrutmen Satuan Relawan kebakaran (Satlakar)	50 orang	0	50 orang	0	50 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			226,193,000		69,380,000		150,305,000				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.2	Penyuluhan pencegahan berkembangnya praktek prostitusi	Terlaksananya operasi pemberantasan penyakit masyarakat	24 kegiatan	0	24 kegiatan	0	24 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
2	1.5.20.9	Penyuluhan, Pencegahan dan Penegakan Peraturan Daerah / Peraturan Walikota	Terlaksananya kegiatan penyuluhan & operasional penegakan perda	36 giat dan 200 orang	116,353,000	36 giat dan 200 orang	32,680,000	36 giat dan 200 orang	70,905,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
3	1.5.20.10	Operasi Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)	Terlaksananya kegiatan operasi pemberantasan Penyakit masyarakat	30 kegiatan	109,840,000	30 kegiatan	36,700,000	30 kegiatan	79,400,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
	1.5.22	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam			166,053,000		0		0				
			Persentase peningkatan masyarakat tanggap bencana	42.50%									
			Cakupan tim relawan siaga bencana	8,82									
			Cakupan rencana kontijensi mitigasi bencana	75%									
			Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana	75%									
			Cakupan penanganan korban bencana	100%									
			Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	17,64%									
			#NAME?	3									
			#NAME?	0									
			#NAME?	0									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Kebijakan terkait penanggulangan bencana	ada									
1	1.5.22.1	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Terlaksananya sosialisasi mitigasi bencana	100 orang	12,125,000	100 orang	0	100 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
2	1.5.22.5	Pelatihan Tenaga Pengendali Bencana	Pelatihan peningkatan kapasitas penanggulangan bencana bagi warga masyarakat	100 orang	79,011,000	100 orang	0	100 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
3	1.5.22.6	Simulasi Penanggulangan Korban Bencana Alam	Jumlah peserta simulasi penanggulangan bencana	100 orang	74,917,000	100 orang	0	100 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
4	1.5.22.11	Kontijensi Mitigasi bencana	Tersusunnya dokumen kontinjensi mitigasi bencana banjir		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
5	1.5.22.9	Koordinansi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	Terbentuknya rintisan kelurahan tangguh bencana		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
6	1.5.22.3	Pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/ korban bencana alam	Tersedianya peralatan penanggulangan bencana OPD Satpol PP	22 Jenis	0	22 Jenis	0	22 Jenis	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
7	1.5.22.10	Pembentukan Rintisan Kelurahan Tangguh Bencana	Terbentuknya rintisan kelurahan tangguh bencana	1 kelurahan	0	1 kelurahan	0	1 kelurahan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
8	1.5.22.12	Pembentukan Relawan Siaga Bencana	Terbentuknya tim relawan siaga bencana tk kelurahan Rejo Selatan	1 tim	0	1 tim	0	1 tim	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Program prioritas RPJM
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			42,058,000		0		0				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya koordinasi kantrantibmas	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan, Pokok Pikiran DPRD
2	1.5.16.3	Kerjasama pengembangan kemampuan aparat polisi pamong praja dengan TNI/ POLRI dan Kejaksaan	Terlaksananya kegiatan latsar kerjasama dengan instansi terkait	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.5.16.1	Pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan polisi pamong praja	Terselenggaranya koordinasi dan evaluasi kegiatan PPNS	6 kegiatan dan 12 kegiatan	35,616,000	6 kegiatan dan 12 kegiatan	0	6 kegiatan dan 12 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
4	1.5.16.5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	terwujudnya kedisiplinan personil Satpol PP	12 kegiatan	6,442,000	12 kegiatan	0	12 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	1.5.23	Program dukungan kelancaran penyelenggaraan Pemilihan Umum			55,546,000		0		55,340,000				
1	1.5.23.3	Pelatihan Linmas jelang Pemilihan Umum	Terlaksanya pelatihan pengamanan bagi anggota linmas	300 orang	0	300 orang	0	300 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
2	1.5.23.5	Gelar pasukan Pam Pemilihan Umum	Jumlah peserta Gelar pasukan PAM Pemilu	420 orang	24,348,000	420 orang	0	420 orang	24,200,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
3	1.5.23.6	Pengamanan Pemilihan Umum bagi anggota Linmas	Terlaksananya patroli / monitoring pemilihan umum oleh linmas	3 kegiatan	31,198,000	3 kegiatan	0	3 kegiatan	31,140,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
			TOTAL		6,138,386,000		4,861,975,000		6,086,299,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
 Perlindungan Masyarakat

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			515,219,000		315,487,000		346,007,000				
1	1.5.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah perangko	150 lembar	0	150 lembar	0	0	0	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.5.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran rekening telepon, air, listrik dan internet	4 jenis/ 12 bulan	44,400,000	4 jenis/ 12 bulan	44,400,000	4 jenis/ 12 bulan	44,400,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.5.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pembayaran perpanjangan STNK dan KIR kendaraan dinas/operasional	14 unit	6,898,000	14 unit	1,402,000	14 unit	7,000,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.5.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jasa pengelola keuangan dan barang daerah serta laporan keuangan dan barang OPD	10 orang / bulan serta 12 laporan	91,559,000	10 orang / bulan serta 12 laporan	81,126,000	10 orang / bulan serta 12 laporan	82,785,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.5.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jasa tenaga kebersihan serta jumlah alat kebersihan dan bahan pembersih	2 orang / bulan serta 23 item	54,641,000	2 orang / bulan serta 23 item	46,893,000	2 orang / bulan serta 23 item	51,536,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	1.5.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Alat tulis kantor	47 item	12,834,000	47 item	3,270,000	47 item	5,134,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
7	1.5.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan penggandaan	6 jenis dan 40000 lembar	11,899,000	6 jenis dan 40000 lembar	2,873,000	6 jenis dan 40000 lembar	4,000,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
8	1.5.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah alat/komponen listrik	11 item	1,976,000	11 item	0	0	0	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
9	1.5.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan/surat kabar	3 jenis / 12 bulan	4,920,000	3 jenis / 12 bulan	2,130,000	2 jenis / 4 bulan dan 1 jenis/12 bulan	2,130,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
10	1.5.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Isi ulang tabung gas 12 kg dan BBM genset	6 tabung dan 1 unit/12 bulan	4,824,000	6 tabung dan 1 unit/12 bulan	596,000	6 tabung dan 1 unit/12 bulan	1,232,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	1.5.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya jamuan makan-minum untuk rapat dan tamu serta minum harian pegawai	36 kegiatan dan 12 bulan	34,134,000	36 kegiatan dan 12 bulan	9,199,000	36 kegiatan dan 12 bulan	13,900,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	1.5.1.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah perjalanan dinas luar daerah	45 kegiatan	141,086,000	45 kegiatan	17,550,000	45 kegiatan	17,550,000	Diluar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
13	1.5.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Jumlah penjaga malam kantor, driver dan front office	5 orang / 12 bulan	106,048,000	5 orang / 12 bulan	106,048,000	5 orang / 12 bulan	116,340,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.5.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			176,159,000		46,843,000		61,515,000				
					7,888,817,000								
1	1.5.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pengecatan gedung dan pemeliharaan gedung kantor	1 paket	15,830,000	1 paket	5,130,000	1 paket	5,961,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	1.5.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	14 unit	139,883,000	14 unit	38,708,000	14 unit	46,723,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.5.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	3 jenis	9,518,000	3 jenis	0	3 jenis	3,500,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.5.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan gedung kantor	2 jenis	10,928,000	2 jenis	3,005,000	2 jenis	5,331,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.5.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Pemeliharaan mebeleur kantor	1 set	0	1 set	0	0	0	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	1.5.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kendaraan dinas/operasional roda 4	1 unit	0	1 unit	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	1.5.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	5 jenis	0	5 jenis	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
8	1.5.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pengadaan peralatan kantor	0	0	0	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
	1.5.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			33,667,000		29,885,000		30,395,000				
1	1.5.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	LKPJ-LPPD, LKJ, Lap Realisasi fisik dan keuangan OPD	34 laporan	9,689,000	34 laporan	9,295,000	34 laporan	9,295,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	1.5.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun	3 buku	4,404,000	3 buku	3,432,000	3 buku	3,432,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.5.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Renja Penetapan dan Renja Perubahan	2 dokumen	5,310,000	2 dokumen	4,829,000	2 dokumen	4,829,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.5.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	RKA, DPA, RKPA, DPPA	30 buku	10,281,000	30 buku	8,346,000	30 buku	8,856,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.5.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	LKj IP OPD	1 dokumen	3,983,000	1 dokumen	3,983,000	1 dokumen	3,983,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	1.5.6.29	Penyusunan Perubahan Renstra OPD	Perubahan Renstra OPD	0	0	0	0	0	0	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			2,119,231,000		1,659,437,000		1,659,437,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	5									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	2.15%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	12%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.2	Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan	Laporan kegiatan Tim Kewaspadaan Dini Daerah	12 laporan	130,068,000	12 laporan	126,509,000	12 laporan	126,509,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
2	1.5.16.4	Peningkatan kapasitas aparat dalam rangka pelaksanaan siskamswakarsa di daerah	Lomba siskamling tingkat Kota Magelang	lomba siskamling untuk 17 kelurahan	13,892,000	lomba siskamling untuk 17 kelurahan	0	lomba siskamling untuk 17 kelurahan	0	Kelurahan se-Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
3	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Rencana Aksi Daerah penanganan konflik sosial	30 buku	117,228,000	30 buku	112,388,000	30 buku	112,388,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
4	1.5.16.7	Penyusunan dan Pelaporan Data Strategis Daerah	Buku laporan eks G 30 S/PKI, rekomendasi kegiatan dan ijin survey/riset	6 buku	7,766,000	6 buku	5,850,000	6 buku	5,850,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
5	1.5.16.8	Pemantauan Orang Asing dan Tenaga Kerja Asing	Laporan pengawasan orang asing	12 laporan	64,927,000	12 laporan	16,667,000	12 laporan	16,667,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
6	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Jumlah laporan pemantauan keamanan wilayah	365 hari	105,411,000	365 hari	34,325,000	365 hari	34,325,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	1.5.16.10	Operasi Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)	Jumlah operasi P4GN	12 kali	63,233,000	12 kali	0	12 kali	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
8	1.5.16.11	Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	Jumlah Peserta penyuluhan P4GN	850 orang	153,437,000	850 orang	64,183,000	850 orang	64,183,000	Kelurahan se Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
9	1.5.16.12	Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS di Sekolah	Jumlah peserta penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS dan HIV/AIDS dan test urine	400 orang siswa	42,321,000	400 orang siswa	440,000	400 orang siswa	440,000	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
10	1.5.16.13	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba	Jumlah peserta test urine untuk deteksi narkoba	500 orang	0	500 orang	0	500 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
11	1.5.16.16	Koordinasi Stabilitas Daerah	Terlaksananya Fasilitas Koordinasi Stabilitas Daerah dan Tersedianya Laporan	12 laporan	1,371,385,000	12 laporan	1,299,075,000	12 laporan	1,299,075,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Rencana
12	1.5.16.15	Penyusunan Produk Hukum Daerah	Raperda tentang Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	0	0	0	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
13	1.5.16.14	Pembentukan Kampung Bebas Narkoba	kampung bebas narkoba yang terbentuk	1 kampung	49,563,000	1 kampung	0	1 kampung	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Kota Layak Anak
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			0		0		0				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Penataan penyelamatan arsip OPD	2000 arsip dan 10 arsip inaktif		2000 arsip dan 10 arsip inaktif	0	2000 arsip dan 10 arsip inaktif	0	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			115,619,000		36,368,000		36,368,000				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Peserta dialog peningkatan kerukunan antar umat beragama	75 orang	13,915,000	75 orang	1,200,000	75 orang	1,200,000	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
2	1.5.17.2	Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial dikalangan masyarakat	Peserta sosialisasi	75 orang	13,853,000	75 orang	15,353,000	75 orang	15,353,000	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
3	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Jumlah peserta dialog tentang wasbang	75 orang	14,046,000	75 orang	0	75 orang	0	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	101	Kota Layak Anak
4	1.5.17.5	Pengembangan nilai-nilai Pancasila bagi warga masyarakat	Jumlah peserta dialog interaktif pengembangan nilai-nilai Pancasila dan peringatan hari lahir Pancasila	75 orang dan 1 kegiatan	34,817,000	75 orang dan 1 kegiatan	19,815,000	75 orang dan 1 kegiatan	19,815,000	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
5	1.5.17.8	Penyusunan Database Organisasi Kemasyarakatan	Verifikasi Ormas dan Data profil ormas	12 bulan dan 40 buku	20,000,000	12 bulan dan 40 buku	0	12 bulan dan 40 buku	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
6	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Terselenggaranya upacara Hari Bela Negara	1 kegiatan	18,988,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
	1.5.18	Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan			169,609,000		89,933,000		89,933,000				
			Terfasilitasinya Dialog FKUB, FPBI Dengan Elemen Masyarakat	10									
			Terpublikasikannya dialog antar agama	9									
			Cakupan fasilitasi pembinaan tokoh agama dan lembaga sosial keagamaan	4									
			Tingkat kerukunan antar umat beragama	100%									
			Terfasilitasinya kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
1	1.5.18.1	Fasilitasi pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan	Peserta sosialisasi kerukunan kehidupan beragama di masyarakat	100 orang	19,569,000	100 orang	3,353,000	100 orang	3,353,000	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
2	1.5.18.2	Seminar, talk show, diskusi peningkatan wawasan kebangsaan	Peserta diskusi wawasan kebangsaan	50 orang	20,200,000	50 orang	0	50 orang	0	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
3	1.5.18.7	Fasilitasi Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB) Kota Magelang	Fasilitasi FKUB dan Rakor ttg kerukunan antar umat beragama	12 bulan dan 4 kegiatan	72,604,000	12 bulan dan 4 kegiatan	44,694,000	12 bulan dan 4 kegiatan	44,694,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
4	1.5.18.8	Fasilitasi Forum Persaudaraan Bangsa Indonesia (FPBI) Kota Magelang	Fasilitasi FPBI Kota dan Rakor ttg pembauran kebangsaan	12 bulan dan 2 kegiatan	57,236,000	12 bulan dan 2 kegiatan	41,886,000	12 bulan dan 2 kegiatan	41,886,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
5	1.5.18.10	Penyelenggaraan Dialog antar Tokoh Agama dalam Mengantisipasi Radikalisme	Peserta dialog tentang antisipasi paham radikalisme	100 orang	0	100 orang	0	100 orang	0	Bakorwil II Eks Karesidenan Kedu	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5.19	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan			33,246,000		6,600,000		6,600,000				
			Cakupan anggota FKDM yang terlatih dalam deteksi dini	56.25%									
			Persentase ormas yang difasilitasi	8.66%									
1	1.5.19.2	Peningkatan Kapasitas Ormas/LSM dalam partisipasi mendukung terciptanya stabilitas daerah	Pengiriman anggota organisasi kemasyarakatan	50 orang	18,000,000	50 orang	0	50 orang	0	Kab/Kota se-Jateng	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
2	1.5.19.3	Fasilitasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	Fasilitasi kegiatan FKDM Tingkat Kota Magelang	12 bulan	15,246,000	12 bulan	6,600,000	12 bulan	6,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
	1.5.21	Program pendidikan politik masyarakat			90,768,000		21,075,000		21,075,000				
			Terfasilitasinya dialog antara warga masyarakat dengan Forum Pimpinan Daerah	1									
			Tingkat partisipasi politik	79									
1	1.5.21.1	Penyuluhan kepada masyarakat	Peserta dialog interaktif masyarakat dengan forpimda	150 orang	29,558,000	150 orang	0	150 orang	0	Bakorwil II Kedu-Surakarta	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
2	1.5.21.3	koordinasi forum-forum diskusi politik	Peserta Forum Diskusi Politik	36 orang	18,671,000	36 orang	0	36 orang	0	Hotel Safira	Dana Alokasi Umum	49	Program prioritas RPJM
3	1.5.21.6	Penelitian dan pemeriksaan persyaratan administrasi bantuan keuangan parpol	Diseminasi, Berita acara kelengkapan persyaratan bantuan keuangan parpol dan penyerahan bantuan keuangan parpol	3 kegiatan	21,906,000	3 kegiatan	15,000,000	3 kegiatan	15,000,000	Badan KesbangPol dan Linmas	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
4	1.5.21.5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Laporan perkembangan politik daerah	0	0	0	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
5	1.5.21.7	Fasilitasi Persiapan dan Penyelenggaraan Pemilu	Peserta sosialisasi pemilu	100 orang	20,633,000	100 orang	6,075,000	100 orang	6,075,000	Bakorwil II Eks Karesidenan Kedu	Dana Alokasi Umum	49	Program prioritas RPJM
				TOTAL	3,253,518,000		2,205,628,000		2,251,330,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Sosial

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.6	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial											
	1.6.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			453,141,000		328,518,000		341,116,000				
1	1.6.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	jumlah surat dinas terkirim	7 surat	1,000,000	40 surat	200,000	7 surat	150,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.6.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan air, listrik, telepon dan internet kantor	12 bulan	36,600,000	12 bulan	32,400,000	12 bulan	27,780,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	1.6.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	jumlah perpanjangan STNK dan KIR kendaraan dinas	13 kendaraan	8,558,000	11 kendaraan	8,558,000	13 kendaraan	8,558,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	1.6.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya jasa administrasi keuangan	9 orang	91,992,000	9 orang	70,523,000	9 orang	70,523,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	1.6.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa pemeliharaan kebersihan kantor	12 bulan ; 20 item	27,600,000	12 bulan	25,482,000	20 item ; 12 bulan	27,790,000	Dinas sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	1.6.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor	31 jenis	11,380,000	12 bulan	5,494,000	31 jenis	6,000,000	Dinas sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	1.6.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya barang cetakan, jilid dan penggandaan	7 item	8,831,000	12 bulan	3,828,000	8 item	5,200,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	1.6.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen listrik	10 item	2,080,000	12 bulan	910,000	12 bulan	1,500,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	1.6.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	tersedianya perlengkapan dapur, bendera dan umbul-umbul	4 jenis	2,000,000	21 jenis	923,000	4 jenis	923,000	Dinas sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	1.6.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundangan	12 bulan	4,800,000	12 bulan	2,160,000	12 bulan	2,160,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	1.6.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	tersedianya refil isi tabung gas	12 bulan	1,914,000	12 bulan	1,276,000	10 buah	1,550,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	1.6.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum pegawai, rapat dan tamu dinas	12 bulan	29,999,000	12 bulan	10,134,000	72 orang	10,134,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	1.6.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terlaksananya perjalanan dinas	12 bulan	85,395,000	12 bulan	35,395,000	6 kegiatan	35,395,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	1.6.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	tersedianya tenaga kontrak	12 bulan	128,144,000	12 bulan	128,144,000	6 orang	140,362,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
15	1.6.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	tertib administrasinya kepegawaian	12 bulan	12,848,000	12 bulan	3,091,000	12 bulan	3,091,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	1.6.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			230,702,000		109,674,000		109,674,000				
					4,437,193,000								
1	1.6.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	pembuatan kanopi	108 m2	27,500,000	108 m2	0	108 m2	0	Dinas Sosial Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	1.6.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	penyediaan perlengkapan gedung kantor	1 jenis	7,000,000	1 jenis	0	1 jenis	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	1.6.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	gedung kantor yang terpelihara	2 paket	15,000,000	12 bulan	10,140,000	4 paket	10,140,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	1.6.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	kendaraan dinas yang terpelihara	13 kendaraan	171,357,000	12 kendaraan	95,944,000	12 kendaraan	95,944,000	Dinas sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	1.6.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	perlengkapan gedung yang terpelihara	1 jenis	4,965,000	9 jenis	1,200,000	1 jenis	1,200,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	1.6.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	peralatan gedung yang terpelihara	4 jenis	4,880,000	4 jenis	2,390,000	4 jenis	2,390,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	1.6.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			52,880,000		24,698,000		24,698,000				
1	1.6.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	tersusunnya laporan capaian kinerja	4 dokumen	10,550,000	4 dokumen	2,945,000	4 dokumen	2,945,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	1.6.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	penyusunan laporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	6,480,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	1.6.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	tersusunnya Renja	2 dokumen	7,022,000	2 dokumen	3,235,000	2 dokumen	3,235,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	1.6.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	tersusunnya dokumen RKA	4 dokumen	14,254,000	2 dokumen	4,650,000	4 dokumen	4,650,000	Dinas sosial	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	1.6.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	penyusunan Dokumen LKjIP	1 dokumen	8,094,000	1 dokumen	7,909,000	1 dokumen	7,909,000	Dinas sosial	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	1.6.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	penyusunan laporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	6,480,000	1 dokumen	5,959,000	1 dokumen	5,959,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	1.6.15	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya			134,627,000		21,402,000		21,402,000				
			Cakupan pemberian bantuan bagi pemohon santunan kematian	100%									
			Persentase (%) PMKS yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	14.00%									
1	1.6.15.3	Fasilitasi manajemen usaha bagi keluarga miskin	kelancaran pelaksanaan kegiatan PKH	12 bulan	62,877,000	12 bulan	9,640,000	12 bulan	9,640,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	60	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
2	1.6.15.2	Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin	jumlah keluarga miskin terlatih	51 orang	8,873,000	51 orang	8,873,000	51 orang	8,873,000	Dinas Sosial	DBHCHT	60	Program prioritas RPJM
3	1.6.15.8	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kartu Jateng Sejahtera (KJS)	jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi KJS	2 kegiatan	62,877,000	2 kegiatan	2,889,000	2 kegiatan	2,889,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	84	Penanggulangan Kemiskinan
	1.6.16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial			850,937,000		413,912,000		413,912,000				
			Cakupan pendistribusian proposal hibah dan bansos	100%									
			Persentase (%) lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	40%									
1	1.6.16.36	Pembinaan dan Pelatihan Bagi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	pelatihan bagi perempuan rawan sosial ekonomi	17 orang	25,000,000	17 orang	25,000,000	17 orang	25,000,000	Dinas Sosial	DBHCHT	40	Penanggulangan Kemiskinan, Akomodasi Musrenbang
2	1.6.16.2	Pelayanan dan perlindungan sosial, hukum bagi korban eksploitasi, perdagangan perempuan dan anak	peserta sosialisasi adopsi	0 orang	0	60 orang	0	0 orang	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	50	SDGs
3	1.6.16.10	penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	Jumlah tagana dan unsur masyarakat terlatih	0 orang	0	50 orang	0	0 orang	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
4	1.6.16.12	Penanganan orang terlantar	Jumlah orang terlantar yang ditangani	120 orang	9,299,000	120 orang	9,299,000	120 orang	9,299,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	1.6.16.14	Pembinaan kepada lanjut usia dan keluarganya	Jumlah lanjut usia dan keluarga yang terbina	136 orang	32,953,000	136 orang	32,953,000	136 orang	32,953,000	Dinas Sosial	DBHCHT	40	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
6	1.6.16.15	Pembinaan kepada veteran dan keluarganya	Jumlah veteran dan keluarga yang terbina	25 orang	16,702,000	25 orang	16,702,000	25 orang	16,702,000	Dinas Sosial	DBHCHT	40	Rencana
7	1.6.16.16	Pemutakhiran data PMKS dan PSKS	Jumlah dokumen data PMKS dan PSKS	0 dokumen	45,255,000	2 dokumen	0	2 dokumen	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	35	Penanggulangan Kemiskinan
8	1.6.16.17	Bimbingan sosial dan pemberdayaan Karang Taruna	Jumlah anggota karang taruna yang dibimbing	2 orang	50,984,000	51 orang	800,000	2 orang	800,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	40	Penanggulangan Kemiskinan
9	1.6.16.4	Pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat, anak nakal	peserta pelatihan	40 orang	15,956,000	40 orang	15,956,000	40 orang	15,956,000	Dinas Sosial	DBHCHT	69	Kota Layak Anak, Penanggulangan Kemiskinan
10	1.6.16.44	Verifikasi dan Validasi Data Kesejahteraan Sosial	terlaksananya verifikasi dan validasi data kesejahteraan sosial	1 kegiatan	380,777,000	1 kegiatan	142,991,000	1 dokumen	142,991,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	80	Penanggulangan Kemiskinan
11	1.6.16.18	Pembinaan keluarga muda mandiri	Jumlah keluarga mandiri terbina	20 orang	9,747,000	20 orang	9,747,000	20 orang	9,747,000	Dinas Sosial	DBHCHT	40	Penanggulangan Kemiskinan
12	1.6.16.30	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pendistribusian Bantuan Sosial Pangan Non Tunai	pelaksanaan monitoring dan evaluasi distribusi BPNT	3 laporan	57,639,000	12 kegiatan	37,371,000	3 laporan	37,371,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	90	Penanggulangan Kemiskinan
13	1.6.16.45	Operasional Tim Reaksi Cepat	tertanganinya permasalahan PMKS	12 bulan	65,977,000	12 bulan	48,458,000	3 laporan	48,458,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	45	Penanggulangan Kemiskinan
14	1.6.16.47	Penatausahaan Logistik dan Penanganan Korban Bencana	Penanganan korban kejadian, bencana alam dan bencana sosial	60 orang	17,706,000	60 orang	17,706,000	15 kegiatan	17,706,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	40	Penanggulangan Kemiskinan
15	1.6.16.46	Penguatan Kelembagaan KUBE e-Warong	Pelaksanaan pembinaan kelembagaan KUBE e Warong	5 e-Warong	15,085,000	5 e-Warong	14,163,000	5 e-Warong	14,163,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	85	Penanggulangan Kemiskinan
16	1.6.16.50	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Permohonan Hibah / Bantuan Sosial	Penyaluran hibah/bansos yang tepat sasaran	1 laporan	47,261,000	6 bulan	15,741,000	1 laporan	15,741,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	89	Penanggulangan Kemiskinan
17	1.6.16.3	Pelaksanaan KIE konseling dan kampanye sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	peserta sosialisasi	0 orang	0	240 orang	0	240 orang	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	40	Penanggulangan Kemiskinan
18	1.6.16.27	Koordinasi Kebijakan Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai	Pelayanan Kesejahteraan Sosial	60.596.000	60,596,000	60.596.000	27,025,000	3 laporan	27,025,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.6.18	Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma			94,195,000		62,796,000		64,832,000				
			Persentase (%) penyandang cacat fisik dan mental tidak potensial yang telah menerima bantuan sosial	30%									
1	1.6.18.3	Pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma	Jumlah peserta pelatihan	40 orang	32,417,000	40 orang	32,417,000	40 orang	32,417,000	Dinas Sosial	DBHCHT	84	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
2	1.6.18.4	Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma	Jumlah penyandang disabilitas penerima bantuan sosial	3 orang	61,778,000	26 orang	30,379,000	3 orang	32,415,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	89	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
	1.6.19	Program pembinaan panti asuhan/ panti jompo			13,076,000		13,076,000		11,271,000				
			Cakupan pembinaan keagamaan bagi panti asuhan/panti jompo, santri dan lansia	67%									
1	1.6.19.8	Pembinaan yayasan / panti asuhan	jumlah peserta pembinaan	11 lembaga	13,076,000	12 yayasan	13,076,000	11 lembaga	11,271,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	55	Tema RKPD 2019, Rencana
	1.6.20	Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)			195,612,000		117,419,000		114,924,000				
			Persentase penanganan gelandangan, pengemis, WTS, pemulung dan korban penyalahgunaan NAPZA	80%									
1	1.6.20.1	Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial	Jumlah eks penyandang penyakit sosial peserta pelatihan	30 orang	12,377,000	30 orang	12,377,000	30 orang	12,377,000	Dinas Sosial	DBHCHT	84	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
2	1.6.20.6	Penanganan PGOT dan Razia PGOT serta PSK	Jumlah PGOT dan PSK tertangani	2 kegiatan ; 12 bulan	183,235,000	6 kegiatan	105,042,000	2 kegiatan ; 12 bulan	102,547,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	60	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
	1.6.21	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial			545,639,000		245,210,000		249,761,000				
			Persentase lembaga kesejahteraan sosial yang aktif	100%									
			Partisipasi dunia usaha dalam peningkatan kesejahteraan sosial	5									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase (%) wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	40%									
1	1.6.21.1	Peningkatan peran aktif masyarakat dan dunia usaha	Jumlah masyarakat dan dunia usaha yang berperan aktif	75 pengusaha	73,780,000	75 pengusaha	29,870,000	75 pengusaha	29,870,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	74	Mempertegas Skenario Kemitraan, Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
2	1.6.21.3	Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat	jumlah PSKS yang terbina	31 orang	191,844,000	85 orang	81,400,000	31 orang	81,400,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	50	Penanggulangan Kemiskinan
3	1.6.21.4	Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial	terbinanya organisasi sosial	2 organisasi	16,613,000	2 organisasi	13,613,000	2 organisasi	10,118,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	35	Program prioritas RPJM
4	1.6.21.7	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan	Area Makam Pahlawan yang terpelihara	5500 m2	143,289,000	5500	116,877,000	5500 m2	124,923,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	35	Program prioritas RPJM
5	1.6.21.8	Peningkatan Kesadaran Pengembangan Nilai-nilai Kepahlawanan, Perintisan dan Kejuangan, serta Kesetiakawanan Sosial	pelaksanaan kegiatan Ziarah makam mantan Walikota Magelang	1 kegiatan	96,758,000	1 kegiatan	3,450,000	1 kegiatan	3,450,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	34	Program prioritas RPJM
6	1.6.21.9	Peningkatan Kualitas Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	pembinaan WKSBM	5 WKSBM	23,355,000	5 WKSBM	0	5 WKSBM	0	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	34	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			49,707,000		0		19,500,000				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	pelaksanaan upacara Hari Pahlawan	1 kegiatan	49,707,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	19,500,000	Dinas Sosial	Dana Alokasi Umum	34	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
				TOTAL	2,620,516,000		1,336,705,000		1,371,090,000				

**MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021**

SKPD : Dinas Tenaga Kerja

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Tenaga Kerja											
	2.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			597,634,250		467,276,000		501,058,000				
1	2.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	500 surat	2,000,000	500 surat	690,000	500 surat	690,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	2.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan SDA	12 bulan	87,000,000	12 bulan	99,000,000	12 bulan	105,600,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	2.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya kebutuhan jasa perizinan kendaraan dinas / operasional	18 unit	7,500,000	18 unit	7,150,000	18 unit	7,150,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan	12 bulan	93,200,000	12 bulan	75,632,000	12 bulan	75,632,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
5	2.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terwujudnya kebersihan kantor	12 bulan	115,000,000	12 bulan	113,724,000	12 bulan	123,792,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12 bulan	52,000,000	12 bulan	4,139,000	12 bulan	6,404,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12 bulan	21,040,000	12 bulan	5,345,000	12 bulan	6,452,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	63	ExBAU
8	2.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12 bulan	13,657,000	12 bulan	4,888,000	12 bulan	5,968,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	2 kegiatan	2,344,000	2 kegiatan	0	0	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12 bulan	4,500,000	12 bulan	2,400,000	12 bulan	2,400,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	2.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12 bulan	3,520,000	12 bulan	1,968,000	12 bulan	2,624,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	2.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12	13,387,250	12	8,230,000	12	10,999,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	2.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	80	102,642,000	80	29,405,000	20	29,405,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	2.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12	70,744,000	12	108,105,000	12	117,342,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
15	2.1.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	12	9,100,000	12	6,600,000	12	6,600,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			187,550,000		71,585,000		92,385,000				
1	2.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	400	22,500,000	400	750,000	400	750,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan operasional / dinas	18	137,500,000	18	64,035,000	18	80,335,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	2	7,750,000	2	1,800,000	2	3,000,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan kantor	18	19,800,000	18	5,000,000	18	8,300,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	2.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			36,100,000		11,792,000		17,749,000				
1	2.1.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya laporan keuangan	12	7,750,000	12	1,000,000	12	2,232,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.1.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersedianya laporan keuangan semesteran	1	6,500,000	1	1,150,000	1	1,150,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersedianya dokumen rencana kerja OPD	2	7,750,000	2	2,511,000	2	4,786,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersedianya rencana kerja dan anggaran OPD	2	8,600,000	2	3,681,000	2	6,131,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersedianya laporan kinerja OPD	1	5,500,000	1	3,450,000	1	3,450,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	2.1.6.29	Penyusunan Perubahan Renstra OPD	Tersedianya perencanaan program dan kegiatan OPD	1	0	1	0	1	0	Dinas Tenaga Kerja	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.1.15	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja			1,206,764,000		547,562,000		494,798,000				
			Persentase peserta pelatihan tersertifikasi	5%									
			Persentase Pencari kerja terlatih berbasis kompetensi	65%									
			Persentase tenaga kerja tersertifikasi BNSP	5%									
1	2.1.15.7	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana BLK	terpeliharanya sarana dan prasarana BLK	150	24,000,000	150	0	150	0	Balai Latihan Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.1.15.11	Pendidikan dan pelatihan ketrampilan menjahit bagi pencari kerja	Pencaker yang dilatih pelatihan menjahit	32	120,000,000	32	128,782,000	32	128,782,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	DBHCHT	94	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
3	2.1.15.13	Pembinaan Lembaga Pendidikan dan Ketrampilan (LPK)	Terbinanya LPK di Kota Magelang	13	11,800,000	13	8,596,000	13	8,596,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	2.1.15.16	Pendidikan dan pelatihan ketrampilan montir sepeda motor bagi pencari kerja	Pencaker yang dilatih pelatihan montir sepeda motor	32	300,000,000	32	109,188,000	32	101,728,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	DBHCHT	84	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
5	2.1.15.17	Pendidikan dan pelatihan ketrampilan tata boga bagi pencari kerja	Pencaker yang dilatih pelatihan tata boga	40	130,000,000	40	105,209,000	40	105,209,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	DBHCHT	84	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
6	2.1.15.18	Pendidikan dan pelatihan ketrampilan tata rias bagi pencari kerja	Pencaker yang dilatih pelatihan tata rias	32	160,000,000	32	52,321,000	32	52,321,000	Balai Latihan Kerja Kota Magelang	DBHCHT	94	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
7	2.1.15.19	Pendidikan dan pelatihan ketrampilan komputer bagi pencari kerja	Pencaker yang dilatih pelatihan komputer	32	88,000,000	32	30,871,000	16	38,331,000	Balai Latihan Kerja Kota Magelang	DBHCHT	84	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	2.1.15.20	Pendidikan dan pelatihan ketrampilan teknis HP bagi pencari kerja	Pencaker yang dilatih pelatihan teknis HP	32	84,500,000	32	0	32	0	Balai Latihan Kerja Kota Magelang	DBHCHT	84	Akomodasi Musrenbang
9	2.1.15.24	Pelatihan Bahasa Asing	Pencaker yang dilatih pelatihan bahasa asing	60	182,000,000	60	0	60	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	SDGs
10	2.1.15.30	Pengelolaan Akses Informasi Lowongan Kerja	Jumlah pencari kerja yang mendapatkan yang mendapatkan akses informasi		88,464,000		46,764,000	800	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
11	2.1.15.8	Rehabilitasi sedang/ berat sarana dan prasarana BLK	Terehabnya sarana dan prasarana ruang tata boga BLK	2 unit	0	2 unit	0	2 unit	0	Balai Latihan Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
12	2.1.15.3	Pengadaan peralatan pendidikan dan keterampilan bagi pencari kerja	Tersedia peralatan pelatihan	10 unit	0	10 unit	0	10 unit	0	Balai Latihan Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
13	2.1.15.31	Pengelolaan Balai Latihan Kerja Kota Magelang	Terlaksananya penyelenggaraan tenaga kerja	12 bulan	0	12 bulan	59,831,000	12 bulan	59,831,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Mempertegas Skenario Kemitraan
14	2.1.15.32	Publikasi kegiatan melalui media cetak dan elektronik	Terwujudnya publikasi berita pelayanan melalui media massa dan cetak/elektronik		18,000,000		6,000,000	1 paket	0	Dinas Tenaga kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	3.8	Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi											
	3.8.15	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi			269,000,000		0		0				
			Persentase (%) calon transmigrasi yang ditempatkan	100%									
1	3.8.15.2	Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Terlaksananya program pemerintah di bidang transmigrasi	2	80,000,000	2	0	0	0	Penempatan transmigrasi 2020	Dana Alokasi Umum	85	Penanggula ngan Kemiskinan
2	3.8.15.5	Pengerahan dan fasilitasi perpindahan serta penempatan transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan SDM	Calon Transmigrasi yang terkirim	10	135,000,000	10	0	0	0	Daerah penempatan	Dana Alokasi Umum	70	Penanggula ngan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	3.8.15.6	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Penempatan Transmigrasi	Termonitornya transmigran	2	54,000,000			0	0	Lokasi Transmigrasi penempatan Tahun 2018 dan tahun 2017	Dana Alokasi Umum	90	Penanggula nган Kemiskinan
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Tenaga Kerja											
	2.1.16	Program Peningkatan Kesempatan Kerja			687,000,000		903,919,000		903,919,000				
			Persentase wirausaha baru	7%									
			Persentase pencari kerja yang ditempatkan	75%									
			Persentase Pencari kerja terlatih berbasis kewirausahaan										
1	2.1.16.1	Penyusunan informasi bursa tenaga kerja	Laporan IPK	12	157,000,000		5,700,000		5,700,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Pokok Pikiran DPRD
2	2.1.16.3	Kerjasama pendidikan dan pelatihan	Pembinaan dan monitoring evaluasi	2	40,000,000			0	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	2.1.16.5	Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan	Peserta Pelatihan	150	200,000,000		44,425,000	150	44,425,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang
4	2.1.16.14	Job Fair	Pencari kerja terfasilitasi	800	290,000,000		38,520,000	800	38,520,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	DBHCHT	96	Mempertegas Skenario Kemitraan
5	2.1.16.15	Padat Karya Non Bahan	Terlaksananya kesempatan kerja	17 kelurahan	0	17 kelurahan	732,814,000	17 kelurahan	732,814,000	Kota Magelang	DBHCHT	45	Akomodasi Musrenbang
6	2.1.16.19	Konsultasi Pencari Kerja	Terlaksananya kesempatan kerja	500 Pencari Kerja	0	500 Pencari Kerja		0	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
7	2.1.16.20	Pendampingan Pencari Kerja	Terlaksananya kesempatan kerja	680 Pencari kerja	0	680 Pencari kerja	82,460,000	680 Pencari kerja	82,460,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.1.17	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan			223,550,000		107,505,000		148,505,000				
			Coverage asuransi tenaga kerja	70%									
			Persentase Perselisihan Hub Industrial terselesaikan melalui perjanjian bersama (PB)	50%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.1.17.2	Fasilitasi penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Penyelesaian kasus perselisihan HI	10	16,000,000	10	19,708,000	10	19,708,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Program prioritas RPJM
2	2.1.17.4	Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan	Terlaksananya sosialisasi ketenagakerjaan	260	29,500,000	260	14,695,000	260	14,695,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
3	2.1.17.9	Sidang Dewan Pengupahan	Terlaksananya sidang dewan pengupahan	10	36,500,000	10	34,950,000	10	34,950,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Mempertegas Skenario Kemitraan
4	2.1.17.10	Sidang Lembaga Kerjasama Tripartit	Terlaksananya sidang LKS Tripartit	4	27,000,000	4	25,176,000	4	25,176,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
5	2.1.17.14	Pemantauan dan pembinaan pemberian Tunjangan Hari Raya (THR)	Terlaksananya pemantauan pemberian THR	200	8,300,000	200	0	0	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
6	2.1.17.15	Sosialisasi Upah Minimum Kota / Kabupaten (UMK)	Terlaksananya sosialisasi	150	25,000,000	150	12,976,000	150	12,976,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	2.1.17.27	Fasilitasi hari buruh internasional	Terfasilitasinya peringatan Hari Buruh Internasional	400	0	400	0	400	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	2.1.17.25	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Peserta Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja	120	21,750,000	120	0	0	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	2.1.17.26	Pemantauan pelaksanaan Upah Minimum	Terlaksananya pemantauan upah minimum	150	18,500,000	150	0	0	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
10	2.1.17.21	Penyuluhan peraturan perundangan ketenagakerjaan	Perusahaan yang terdaftar, terbina dan termonitor	120 perusahaan	41,000,000	120 perusahaan	0	120 perusahaan	41,000,000	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
11	2.1.17.28	Fasilitasi Pendataan Sarana-Sarana Hubungan Industrial	terwujudnya sarana Hubungan Industrial di perusahaan	100 perusahaan	0	100 perusahaan	0	100 perusahaan	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Mempertegas Skenario Kemitraan
12	2.1.17.29	Fasilitasi Kesejahteraan bagi pekerja / buruh	Tercapainya perlindungan norma-norma ketenagakerjaan di wilayah Kota Magelang	75 Perusahaan	0	75 Perusahaan	0	75 Perusahaan	0	Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Mempertegas Skenario Kemitraan
	3.8	Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi											
	3.8.17	Program Transmigrasi Regional			42,000,000		0		0				
					294,374,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase (%) masyarakat tersosialisasi program transmigrasi	100%									
1	3.8.17.1	Penyuluhan transmigrasi regional	masyarakat tersosialisasi program transmigrasi	60	42,000,000	60	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Penanggulangan Kemiskinan
				TOTAL	3,249,598,250		2,109,639,000		2,158,414,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.17	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam			1,558,771,000		891,378,000		1,513,411,000				
			Indeks Kualitas Air,	76%									
			Indeks Kualitas Udara	78%									
			Indeks Tutupan Hutan	49%									
			Jumlah SDA yang terkonservasi	67,7									
			Jenis flora	12 Jenis									
			Jenis fauna	3 Jenis									
1	2.5.17.5	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Terbentuknya kampung iklim	1 kampung iklim	21,306,000	1 kampung iklim	750,000	1 kampung iklim	2,900,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
2	2.5.17.42	Pengadaan Sumur Resapan	Jumlah sumber daya alam yang terkonservasi	8 unit	0	8 unit	0	8 unit	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD
3	2.5.17.43	Manajemen Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sekolah	Terwujudnya Sekolah Adiwiyata	5 kegiatan	93,536,000	5 kegiatan	7,640,000	5 kegiatan	12,969,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	81	Program prioritas RPJM
4	2.5.17.39	Sosialisasi Saka Lingkungan Hidup	Meningkatnya Kapasitas Anggota Saka Kalpataru	80 orang	28,898,000	80 orang	0	80 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
5	2.5.17.44	Peningkatan Kepedulian Masyarakat tentang Lingkungan Hidup	terlaksananya peringatan hari-hari lingkungan	8 kegiatan	51,277,000	8 kegiatan	29,648,000	8 kegiatan	29,648,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Akomodasi Musrenbang
6	2.5.17.45	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Terlaksananya Lomba K3	2 kegiatan	83,514,000	2 kegiatan	5,912,000	2 kegiatan	5,912,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
7	2.5.17.4	Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan	Jumlah flora dan fauna yang terkonservasi	15 jenis flora dan fauna	1,024,145,000	15 jenis flora dan fauna	603,153,000	15 jenis flora dan fauna	688,438,000	Gunung Tidar	Dana Alokasi Umum	94	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
8	2.5.17.10	Pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	Terkelolanya kawasan Gunung Tidar	12 bulan	256,095,000	12 bulan	244,275,000	12 bulan	773,544,000	Gunung Tidar	Dana Alokasi Umum	70	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	2.5.20	Program Peningkatan Pengendalian Polusi			23,237,000		14,481,000		14,481,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase Pemantauan GRK di 5 sektor secara rutin	100%									
1	2.5.20.19	Monev Bahan Perusak Ozon (BPO) B3 dan Limbah B3	Tersedianya data penghasil Bahan Perusak Ozon (BPO) dan Limbah B3	12 usaha dan/atau kegiatan	7,963,000	12 usaha dan/atau kegiatan		12 usaha dan/atau kegiatan		Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
2	2.5.20.18	Pendataan Kegiatan Penghasil Gas Rumah Kaca	terpantaunya gas rumah kaca	1 dokumen	15,274,000		14,481,000		14,481,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.4	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman											
	1.4.20	Program pengelolaan areal pemakaman			697,851,000		673,463,000		722,773,000				
			DISNAKERTRANSOS		225,000,000								
			DKPT		368,850,000								
			Rasio tersedianya tempat pemakaman umum per satuan penduduk	0									
1	1.4.20.5	Pemberian perijinan pemakaman	Terwujudnya ijin pemakaman baru, pemesanan petak makam, perpanjangan petak makam, dan perpanjangan makam	1300 surat	50,919,000		48,939,000		51,579,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
2	1.4.20.7	Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman	Terpeliharanya kebersihan dan keindahan sarana/prasarana pemakaman	6 unit	589,779,000		585,957,000		629,984,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
3	1.4.20.8	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monev pengendalian pengelolaan TPU Giriloyo	12 laporan	32,930,000		28,091,000		30,219,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
4	1.4.20.14	Verifikasi Data Pemakaman	Terlaksananya trtb administrasi TPU Giriloyo	150 teguran	13,998,000		10,476,000		10,991,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
5	1.4.20.16	Pembinaan Tenaga Lapangan TPU Giriloyo	Terbinanya tanaga lapangan	75 orang	10,225,000			75 orang		Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Tema RKPD 2019
	3.5	Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral											
	3.5.17	Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan			8,022,893,000		6,296,409,000		7,498,496,000				
1	3.5.17.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penerangan Jalan Umum	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan PJU Kota	perlengkapan mobil crane (tangga hidrolik, tang dll)	47,657,000	perlengkapan mobil crane (tangga hidrolik, tang dll)	21,021,000	perlengkapan mobil crane (tangga hidrolik, tang dll)	21,021,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	3.5.17.2	Pemasangan instalasi jaringan PJU	Tercukupinya Penerangan Jalan Umum di kota Magelang	44 Unit	919,929,000		334,629,000		484,629,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	3.5.17.6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Penerangan Jalan Umum	Terlaksannnya pengecekan Alat Pengatur Pembatas (APP)	12 Buku	21,964,000	12 Buku	7,318,000	12 Buku	7,318,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
4	3.5.17.3	Pemeliharaan lampu PJU	Terlaksannnya perbaikan dan penggantian suku cadang listrik pju	5150 titik	733,343,000	5150 titik	683,441,000	5150 titik	685,528,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Akomodasi Musrenbang
5	3.5.17.8	Penyediaan Jasa Listrik PJU	Terbayarnya rekening listrik pju	12 bulan	6,300,000,000	12 bulan	5,250,000,000	12 bulan	6,300,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1,519,961,000		961,834,000		1,049,432,000				
1	2.5.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Peningkatan tertib administrasi	12 bulan	232,020,000	12 bulan	215,345,000	12 bulan	215,720,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	2.5.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya alat listrik penerangan kantor selama setahun	15 jenis	5,053,000	15 jenis	974,000	15 jenis	4,561,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.5.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksannnya perpanjangan STNK kendaraan dinas/operasional	90 unit	82,158,000	90 unit	82,158,000	90 unit	82,158,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
4	2.5.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksannnya pembayaran rekening air, listrik dan telepon	12 bulan	132,900,000	12 bulan	90,000,000	12 bulan	125,100,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
5	2.5.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Pengiriman surat	60 lembar	450,000	60 lembar	0	60 lembar	0	Kota Megelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.5.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih selama setahun	28 jenis	74,625,000	28 jenis	74,625,000	28 jenis	82,636,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.5.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Isi ulang tabung gas	16 kali	1,968,000	16 kali	1,312,000	16 kali	1,804,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	2.5.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya surat kabar dan majalah selama 12 bulan	12 bulan	5,760,000	12 bulan	2,075,000	12 bulan	3,320,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
9	2.5.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Makanan dan minuman harian pegawai	11 jenis	249,166,000	11 jenis	17,505,000	11 jenis	44,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
10	2.5.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Perjalanan dinas ke luar daerah	12 bulan	268,000,000	12 bulan	48,350,000	12 bulan	48,350,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
11	2.5.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Arsip data pegawai	100 bendel	14,129,000	100 bendel	3,827,000	100 bendel	3,827,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
12	2.5.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	49 jenis	29,527,000	49 jenis	12,000,000	49 jenis	19,252,000	DLH Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
13	2.5.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan selama setahun	12 jenis	15,685,000	12 jenis	5,143,000	12 jenis	9,884,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
14	2.5.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Pembayaran honorarium tenaga kontrak dan penjaga malam	15 orang	404,020,000	15 orang	404,020,000	15 orang	404,020,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
15	2.5.1.25	Penyediaan jasa pembayaran PBB tanah Pemda	PBB tanah TPA	1 tahun	4,500,000	1 tahun	4,500,000	1 tahun	4,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			13,177,984,000		6,395,090,000		6,852,653,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.25	Pengelolaan sampah TPA	Terlaksananya penataan sampah di TPSA	36.000 ton	1,827,132,000	36.000 ton	1,589,216,000	36.000 ton	1,960,556,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.7	Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan	terlaksananya pembinaan tenaga kebersihan dan karyawan DLH	2 kegiatan	73,080,000	2 kegiatan	14,745,000	2 kegiatan	14,745,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
3	2.5.15.1	Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah	Terwujudnya sistem manajemen dan pelaporan sampah secara online	1 perwal pengelolaan sampah	13,031,000	1 perwal pengelolaan sampah	556,000	1 perwal pengelolaan sampah	556,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	88	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
4	2.5.15.49	Pendampingan Pengelolaan Persampahan	Terlaksananya pendampingan pengelolaan persampahan untuk Fasilitator Lingkungan	21 fasilitator	176,375,000	21 fasilitator	72,956,000	21 fasilitator	72,956,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
5	2.5.15.42	Pemberdayaan, Pelatihan dan Bantuan Komposting	Jumlah peserta pelatihan daur ulang	60 orang	37,000,000	60 orang	37,000,000	60 orang	37,000,000	Kota Magelang	DBHCHT	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
6	2.5.15.45	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kampung Organik	Jumlah kampung organik yang terpantau dan KSM	17 kelurahan	20,783,000	17 kelurahan	2,063,000	17 kelurahan	2,063,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	104	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
7	2.5.15.50	Peningkatan operasional dan pemeliharaan TPST	Operasional TPST	12 bulan	523,549,000	12 bulan	495,879,000	12 bulan	495,879,000	TPST Jurangombo Utara, TSPT Tidar Campur, TPST Rusunawa, TPST Dumpoh, TPST Sukorini	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	2.5.15.48	Pemberdayaan dan Pelatihan fasilitator pengelolaan sampah	Terlaksananya pelatihan fasilitator lingkungan	50 orang	27,951,000	50 orang	0	50 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
9	2.5.15.58	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Volume Sampah Harian	Buku volume sampah harian	1 dokumen	32,856,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
10	2.5.15.2	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	gerobak sampah, armroll, motor roda 3 pengangkut sampah	75 unit	2,907,054,000	75 unit	0	75 unit	44,627,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
11	2.5.15.24	Penanganan sampah kota	terlaksananya pengumpulan dan pengangkutan sampah	12 bulan	4,330,472,000	12 bulan	4,120,442,000	12 bulan	4,130,229,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	99	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
12	2.5.15.52	Peningkatan operasional dan pemeliharaan TPS 3R	pengelolaan TPS 3R Magersari - SPA Magersari	12 bulan	32,269,000	12 bulan	1,669,000	12 bulan	1,669,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
13	2.5.15.12	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	laporan pengelolaan persampahan transfer depo	12 buku	16,342,000	12 buku	13,864,000	12 buku	13,864,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
14	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	terpeliharanya transfer depo, sarana pengelolaan persampahan	6 unit transfer depo-SPA Magersari; 60 gerobag/kontainer/bin	30,466,000	6 unit transfer depo-SPA Magersari; 60 gerobag/kontainer/bin	4,466,000	6 unit transfer depo-SPA Magersari; 60 gerobag/kontainer/bin	36,275,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
15	2.5.15.54	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	Terselenggaranya fasilitasi penilaian Adipura	2 ekspose dan 4 koordinasi	274,023,000	2 ekspose dan 4 koordinasi	11,828,000	2 ekspose dan 4 koordinasi	11,828,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
16	2.5.15.6	Bimbingan teknis persampahan	Jumlah sosialisasi, Jumlah pembinaan TPST	12 kali	53,710,000	12 kali	8,840,000	12 kali	8,840,000	8 Kelurahan, SD Kemirirejo 3 dan TPST di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN		PAGU INDIKATIF					LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	2.5.15.11	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Lomba pengelolaan sampah (kampung organik dan bank sampah)	7 kategori lomba (kampung organik tingkat lanjut dan pemula, bank sampah 2 tipe, kreasi daur ulang)	151,891,000	7 kategori lomba (kampung organik tingkat lanjut dan pemula, bank sampah 2 tipe, kreasi daur ulang)	21,566,000	7 kategori lomba (kampung organik tingkat lanjut dan pemula, bank sampah 2 tipe, kreasi daur ulang)	21,566,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
18	2.5.15.66	Pematangan Lahan TPST Bojong	Tertatanya lahan TPST Bojong	1 lokasi	2,650,000,000	1 lokasi	0	1 lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.5.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			11,348,106,000		10,647,230,000		10,947,131,000				
1	2.5.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya Peralatan gedung kantor	3 unit PC, 1 unit notebook, 1 printer	0	3 unit PC, 1 unit notebook, 1 printer	0	3 unit PC, 1 unit notebook, 1 printer	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.5.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Perbaikan dan operasional kendaraan dinas/operasional	80 unit	1,209,261,000	80 unit	623,101,000	80 unit	901,691,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	ExBAU
3	2.5.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Perbaikan dan pengecatan gedung kantor	4 unit	94,766,000	4 unit	13,661,000	4 unit	20,299,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
4	2.5.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Pemeliharaan mebeleur kantor	17 unit	3,500,000	17 unit	1,000,000	17 unit	5,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
5	2.5.2.3	Pembangunan gedung kantor	Terbangunnya Gedung Kantor DLH	1 unit	10,000,000,000	1 unit	10,000,000,000	1 unit	10,000,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	2.5.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Perbaikan AC dan sound system/wireless	9 unit	10,032,000	9 unit	1,826,000	9 unit	5,786,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	2.5.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan alat kantor	41 unit	30,547,000	41 unit	7,642,000	41 unit	14,355,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.5.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor	2 unit AC, 1 unit pemotong kertas, 1 kompor	0	2 unit AC, 1 unit pemotong kertas, 1 kompor	0	2 unit AC, 1 unit pemotong kertas, 1 kompor	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	2.5.2.40	Penyusunan DED Gedung Kantor Dinas Lingkungan Hidup	Tersusunnya DED Gedung Kantor Dinas Lingkungan Hidup	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			735,154,000		111,290,000		171,738,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.6	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Pengelolaan air lindi	12 bulan	18,684,000	12 bulan	6,300,000	12 bulan	6,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Rencana
2	2.5.16.44	Verifikasi Perizinan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Terverifikasinya izin PPLH	6 dokumen	32,098,000	6 dokumen	1,152,000	6 dokumen	1,152,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	2.5.16.43	Pemeriksaan Dokumen Lingkungan	Terlaksananya Pemeriksaan Dokumen Lingkungan UKL UPL	12 dokumen	65,451,000	12 dokumen	27,656,000	12 dokumen	27,656,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	2.5.16.42	Pelayanan Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan	Tercapainya pelayanan dalam penerbitan SPPL	120 dokumen	24,159,000	120 dokumen	18,501,000	120 dokumen	18,501,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
5	2.5.16.33	Pemantauan Kualitas Mata Air	Terpeliharanya kualitas mata air di Kota Magelang dan sumur sekitar TPA	40 sampel (sekitar mata air)	42,936,000	40 sampel (sekitar mata air)	0	40 sampel (sekitar mata air)	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
6	2.5.16.29	Pemeriksaan/Pemantauan Kualitas Limbah Industri	Terpantaunya Kualitas Air Limbah yang dibuang ke badan air oleh pemraksarsa kegiatan/usaha	45 sampel	42,509,000	45 sampel	0	45 sampel	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
7	2.5.16.26	Penanganan Pengaduan kasus Lingkungan Hidup	Tertanganinya Pengaduan Kasus Lingkungan	4 kasus	13,893,000	4 kasus	4,207,000	4 kasus	4,207,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
8	2.5.16.16	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Laporan pmonev engelolaan sampah TPSA Banyuurip	12 laporan	13,509,000	12 laporan	1,044,000	12 laporan	1,044,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
9	2.5.16.41	Pelayanan Penyedotan Kakus	Jumlah kakus masyarakat yang disedot	100 lubang	0	100 lubang	0	100 lubang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Akomodasi Musrenbang
10	2.5.16.38	Pengelolaan Gas Methan	Terkelolanya gas methan TPSA Banyuurip	12 bulan (perkelurahan)	31,440,000	12 bulan (perkelurahan)	20,029,000	12 bulan (perkelurahan)	20,029,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
11	2.5.16.35	Koordinasi Penyambutan Penghargaan tentang Lingkungan Hidup	Terlaksananya Kirab Adipura dan Tasyakuran Adipura	1 kirab dan 1 Tasyakuran	275,753,000	1 kirab dan 1 Tasyakuran	0	1 kirab dan 1 Tasyakuran	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
12	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terfasilitasinya kerja bakti	8 kegiatan (kerja bakti bersih2 di kota, sungai)	48,196,000	8 kegiatan (kerja bakti bersih2 di kota, sungai)	14,371,000	8 kegiatan (kerja bakti bersih2 di kota, sungai)	14,371,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
13	2.5.16.3	Pemantauan Kualitas Lingkungan	Terlaksananya pemantauan kualitas air	34 sampel	43,560,000	34 sampel	0	34 sampel	56,984,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
14	2.5.16.37	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Terlaksananya pengawasan kegiatan yang dipantau dokumen lingkungannya	15 usaha/kegiatan	18,327,000	15 usaha/kegiatan	1,714,000	15 usaha/kegiatan	5,178,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
15	2.5.16.24	Pemantauan Kualitas Udara	Terlaksananya pemantauan kualitas udara, NO, CO, SO, Kebisingan	20 Titik lokasi (alun2, rindam, 10 titik-titik jalan protokol)	58,940,000	20 Titik lokasi (alun2, rindam, 10 titik-titik jalan protokol)	16,316,000	20 Titik lokasi (alun2, rindam, 10 titik-titik jalan protokol)	16,316,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
16	2.5.16.50	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Hidup	Terlaksananya sosialisasi kebijakan bidang lingkungan hidup	50 orang	5,699,000	50 orang	0	50 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			12,229,640,000		3,621,075,000		3,930,323,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.101	Penataan Taman Cangkuk	Tertatanya Taman Cangkuk	1 Lokasi	2,500,000,000	1 Lokasi	0	1 Lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi MKSB
2	2.5.24.102	Pematangan Lahan Taman cangkuk	Tertatanya Taman Cangkuk	1 Lokasi	5,000,000,000	1 Lokasi	17,175,000	1 Lokasi	17,175,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi MKSB
3	2.5.24.58	Penataan Taman Gerbang Selatan Kota	Terwujudnya Taman Gerbang Selatan Kota	1 Lokasi	0	1 Lokasi	0	1 Lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi MKSB
4	2.5.24.29	Pemeliharaan tembok, tralis, dan ornamen taman	Terpeliharanya pagar, tiang bendera, dan pipa medium	212 Buah	93,375,000	212 Buah	81,685,000	212 Buah	81,685,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Memperkuat Implementasi MKSB
5	2.5.24.30	Pemeliharaan Tugu dan Monumen	Terwujudnya Magelang Kota Sejuta Bunga	11 buah	103,429,000	11 buah	95,179,000	11 buah	95,179,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Memperkuat Implementasi MKSB
6	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terwujudnya Magelang Kota Sejuta Bunga	53 Taman	3,431,031,000	53 Taman	3,131,413,000	53 Taman	3,379,948,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi MKSB
7	2.5.24.85	Penanganan Pohon Tumbang	Terlindungnya masyarakat kota magelang dari bencana pohon tumbang	10 Kegiatan	50,136,000	10 Kegiatan	16,540,000	10 Kegiatan	16,540,000	Kota	Dana Alokasi Umum	74	Memperkuat Implementasi MKSB
8	2.5.24.26	Perawatan Pohon Peneduh	Terpeliharanya pohon peneduh kota	200 Pohon Peneduh Kota	38,154,000	200 Pohon Peneduh Kota	18,135,000	200 Pohon Peneduh Kota	18,135,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	76	Memperkuat Implementasi MKSB
9	2.5.24.24	Pengadaan Sarana dan Prasarana Ruang Terbuka Hijau	Tersedianya Sarana dan Prasarana pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Kota	642 buah (623 bh Umbul - umbul, Baner, back Drop, 6 Mesin Potong Rumput, 8 Chain Shaw Kecil, 3 Chain Shaw Ukuran Sedang, 2 Pompa Air	407,769,000	642 buah (623 bh Umbul - umbul, Baner, back Drop, 6 Mesin Potong Rumput, 8 Chain Shaw Kecil, 3 Chain Shaw Ukuran Sedang, 2 Pompa Air	111,291,000	642 buah (623 bh Umbul - umbul, Baner, back Drop, 6 Mesin Potong Rumput, 8 Chain Shaw Kecil, 3 Chain Shaw Ukuran Sedang, 2 Pompa Air	111,291,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Rencana
10	2.5.24.9	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan RTH	Terlaksananya lomba taman	2 Kegiatan Lomba Taman	100,680,000	2 Kegiatan Lomba Taman	3,672,000	2 Kegiatan Lomba Taman	3,672,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Memperkuat Implementasi MKSB

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	2.5.24.10	Monitoring dan evaluasi	Tersedianya Evaluasi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	12 Buku	75,484,000	12 Buku	10,204,000	12 Buku	10,204,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi MKSB
12	2.5.24.45	Revitalisasi Penghijauan Tepi Jalan	Tercapainya penghijauan tepi jalan	1 s/d 2 Jenis Pohon	78,111,000	1 s/d 2 Jenis Pohon	73,083,000	1 s/d 2 Jenis Pohon	133,796,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi MKSB, Pokok Pikiran DPRD
13	2.5.24.18	Penataan Taman Aloon-aloon	Terwujudnya Keindahan Taman dan memperkuta Magelang Kota Sejuta Bunga	7 jenis Tanaman	0	7 jenis Tanaman	0	7 jenis Tanaman	0	aloon aloon	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi MKSB
14	2.5.24.36	Penataan dan peningkatan lahan pembibitan	Terwujunya lahan pembibitan yang mendukung display taman kota	188 Jenis Tanaman 10 Jenis Sarana dan Prasarana Taman	152,236,000	188 Jenis Tanaman 10 Jenis Sarana dan Prasarana Taman	62,698,000	188 Jenis Tanaman 10 Jenis Sarana dan Prasarana Taman	62,698,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Memperkuat Implementasi MKSB
15	2.5.24.95	Penataan Taman Jalan Soekarno Hatta	Terwujudnya Keindahan Taman dan memperkuta Magelang Kota Sejuta Bunga	1 Jenis Tanaman kana	0	1 Jenis Tanaman kana	0	1 Jenis Tanaman kana	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Memperkuat Implementasi MKSB
16	2.5.24.98	Penyusunan DED Taman Tanggul Kalikota	Tertatanya Taman Tanggul kali Kota	1 Lokasi	0	1 Lokasi	0	1 Lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Memperkuat Implementasi MKSB
17	2.5.24.25	Pengecatan Pohon Turus Jalan	Terlaksananya pengecatan pohon turus jalan	1500 pohon	0	1500 pohon	0	1500 pohon	0	Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Rencana
18	2.5.24.92	Penataan Taman Depan RSJ	Tertatanya Taman Depan RSJ	4 jenis Tanaman berbunga	0	4 jenis Tanaman berbunga	0	4 jenis Tanaman berbunga	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Memperkuat Implementasi MKSB
19	2.5.24.61	Penataan Taman Tanggul Kali Kota Utara	tertatanya taman tanggul kali kota utara	5 Jenis Tanaman berbunga	199,235,000	5 Jenis Tanaman berbunga	0	5 Jenis Tanaman berbunga	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.5.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			139,546,000		82,444,000		82,444,000				
			Terwujudnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD										
1	2.5.6.24	Penyusunan Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan OPD	Tersinkronnya laporan aset dan keuanganDLH	2 dokumen	18,720,000	2 dokumen	7,922,000	2 dokumen	7,922,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
2	2.5.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersusunnya pelaporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	7,662,000	1 dokumen	5,238,000	1 dokumen	5,238,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
3	2.5.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya LKJIP DLH Tahun 2018	1 dokumen	9,343,000	1 dokumen	9,343,000	1 dokumen	9,343,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
4	2.5.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersusunnya RKA/DPA 2020 dan RKA/DPA perubahan 2019	4 dokumen	23,925,000	4 dokumen	13,306,000	4 dokumen	13,306,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
5	2.5.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Tersusunnya laporan keuangan semesteran	2 dokumen	9,779,000	2 dokumen	6,854,000	2 dokumen	6,854,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	2.5.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya laporan capaian kinerja fisik dan keuangan	12 bulan	20,831,000	12 bulan	14,979,000	12 bulan	14,979,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.5.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan akhir tahun anggaran 2019	1 dokumen	8,959,000	1 dokumen	6,092,000	1 dokumen	6,092,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
8	2.5.6.17	Monitoring Evaluasi Laporan Capaian Kinerja OPD	Monitoring dan evaluasi kegiatan di DLH	12 bulan	22,200,000	12 bulan	7,591,000	12 bulan	7,591,000	Dinas Lingkungan Hidup	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
9	2.5.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunnya Renja 2020 dan Renja Perubahan 2019	2 dokumen	18,127,000	2 dokumen	11,119,000	2 dokumen	11,119,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
	2.5.3	Program peningkatan disiplin aparatur			303,279,000		0		0				
1	2.5.3.3	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Peningkatan kinerja aparatur	485 set	303,279,000	485 set	0	485 set	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
	2.5.19	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup			956,730,000		561,600,000		574,504,000				
			Jumlah akses informasi dan data sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang tersedia	6 buah									
1	2.5.19.20	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kualitas Air	Terpantaunya kualitas air	1 Buku	33,901,000	1 Buku	0	1 Buku	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.5.19.1	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang lingkungan	4 kegiatan	175,967,000	4 kegiatan	591,000	4 kegiatan	591,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan, Pokok Pikiran DPRD
3	2.5.19.19	Pemeriksaan Sampel Tanah	Jumlah akses informasi dan data sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang tersedia	20 sampel	13,250,000	20 sampel	12,202,000	20 sampel	13,250,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	SDGs
4	2.5.19.24	Penyebarluasan Informasi dan Publikasi Kegiatan Lingkungan Hidup	Terpublikasinya Pelayanan kepada masyarakat	150 tayang	100,460,000	150 tayang	22,280,000	150 tayang	27,680,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	ExBAU
5	2.5.19.2	Pengembangan data dan informasi lingkungan	tersedianya akses informasi dan data sumberdaya alam dan lingkungan hidup	1 dokumen	65,227,000	1 dokumen	61,537,000	1 dokumen	61,537,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
6	2.5.19.25	Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Bidang Lingkungan Hidup	Terlaksananya pendampingan hukum untuk Kelancaran Pelaksanaan Kegiatan	12 bulan	474,526,000	12 bulan	464,990,000	12 bulan	464,990,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
7	2.5.19.22	Penyusunan Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	terinformasinya indeks kualitas lingkungan hidup kota magelang	1 dokumen	7,254,000	1 dokumen	0	1 dokumen	6,456,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	2.5.19.28	Penyusunan Data dan Profil DLH	Tersedia data dan Profil DLH	1 dokumen	27,200,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	2.5.19.29	Penetapan Wilayah Ekoregion	terinformasinya wilayah ekoregion	1 dokumen	58,945,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	SDGs
	2.4	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pertanahan											
	2.4.16	Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah			0		0		75,000,000				
			Tersedianya informasi pertanahan yang akurat	60%									
1	2.4.16.1	Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Tersertifikasinya tanah Canguk dan Sidotopo	2 buah	0		0	Sertifikat tanah	75,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	58	Memperkuat Implementasi MKSB
	4.2	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan											
	4.2.18	Program Sinergitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal			0		0		0				
1	4.2.18.3	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	ExBAU
			TOTAL		50,713,152,000		30,256,294,000		33,432,386,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			747,877,000		747,877,000		414,903,000				
1	2.6.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Kelancaran kegiatan OPD	396 surat	1,750,000	396 surat	1,750,000	106 surat	579,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.6.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kelancaran kegiatan OPD	5 jenis	230,067,000	5 jenis	230,067,000	5 jenis	162,279,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.6.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	kelancaran kegiatan OPD	13 kendaraan	5,750,000	13 kendaraan	5,750,000	13 kendaraan	5,115,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.6.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Kelancaran kegiatan OPD	12 Laporan	95,000,000	12 Laporan	95,000,000	12 Laporan	49,063,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.6.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kelancaran kegiatan OPD	1540 m2	40,000,000	1540 m2	40,000,000	1540 m2	48,930,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.6.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Kelancaran kegiatan OPD	63 jenis	26,000,000	63 jenis	26,000,000	63 jenis	2,522,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.6.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	kelancaran kegiatan OPD	2 jenis	13,500,000	2 jenis	13,500,000	2 jenis	1,759,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.6.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	kelancaran kegiatan OPD	11 jenis	5,500,000	11 jenis	5,500,000	11 jenis	1,178,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.6.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	kelancaran kegiatan OPD	1 jenis	750,000	1 jenis	750,000	1 jenis	498,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.6.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	kelancaran kegiatan OPD	2 jenis	3,800,000	2 jenis	3,800,000	2 jenis	1,065,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	2.6.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	kelancaran kegiatan OPD	3 jenis	3,300,000	3 jenis	3,300,000	3 jenis	1,865,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	2.6.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	kelancaran kegiatan OPD	300 orang	22,000,000	300 orang	22,000,000	300 orang	17,428,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	2.6.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	kelancaran kegiatan OPD	9 kegiatan	220,000,000	9 kegiatan	220,000,000	9 kegiatan	6,392,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	2.6.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	kelancaran kegiatan OPD	5 orang	80,460,000	5 orang	80,460,000	5 orang	116,230,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.6.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			834,915,000		834,915,000		208,919,000				
					1,671,016,000								
1	2.6.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	kelancaran kegiatan OPD	1 jenis	0	1 jenis	0	1 jenis	0	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
2	2.6.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	kelancaran kegiatan OPD	3 gedung	105,000,000	3 gedung	105,000,000	3 gedung	22,224,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.6.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	kelancaran kegiatan OPD	13 unit	110,000,000	13 unit	110,000,000	13 unit	45,974,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.6.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	kelancaran kegiatan OPD	16 unit	15,000,000	16 unit	15,000,000	16 unit	1,210,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.6.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	kelancaran kegiatan OPD	37 unit	154,915,000	37 unit	154,915,000	37 unit	25,461,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.6.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	kelancaran kegiatan OPD	2 jenis	450,000,000	2 jenis	450,000,000	2 jenis	67,500,000	Jl. Veteran No.7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.6.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	aa	2 gedung	0	2 gedung	0	2 gedung	0	Jl. Veteran No.7 Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
8	2.6.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kelancaran kegiatan operasional OPD	4 unit kendaraan dinas roda 2	0	4 unit kendaraan dinas roda 2	0	4 unit kendaraan dinas roda 2	46,550,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	2.6.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			63,175,000		63,175,000		19,874,000				
1	2.6.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	4 laporan	11,700,000	4 laporan	11,700,000	4 laporan	6,896,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.6.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	1 dokumen	6,549,000	1 dokumen	6,549,000	1 dokumen	0	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	2.6.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	1 dokumen	9,926,000	1 dokumen	9,926,000	1 dokumen	5,676,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	2.6.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	2 dokumen	11,000,000	2 dokumen	11,000,000	2 dokumen	477,000	Jl. Veteran no. 7 magelang	Dana Alokasi Umum	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	2.6.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	2 dokumen	18,000,000	2 dokumen	18,000,000	2 dokumen	2,325,000	Jl. Veteran No 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	2.6.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	1 dokumen	6,000,000	1 dokumen	6,000,000	1 dokumen	4,500,000	Jl. Veteran No 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			415,286,000		415,286,000		942,963,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITA S	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.6.15.70	Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)	Tertib Administrasi Kependudukan	3 jenis (buku data penduduk per semeste, buku profil kependudukan dan perjanjian kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan instansi lintas sektor)		3 jenis (buku data penduduk per semeste, buku profil kependudukan dan perjanjian kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan instansi lintas sektor)		3 jenis (buku data penduduk per semeste, buku profil kependudukan dan perjanjian kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan instansi lintas sektor)	6,890,000	Kota Magelang	DAK dengan Pendamping DAU	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.6.15.71	Penerbitan Dokumen Kependudukan dan identitas Resmi Anak	Tertib Administrasi Kependudukan	6 jenis (Blanko KIA, Formulir kependudukan, Blanko KK, Formulir Pencatatan Sipil, Blanko security, Ribbon Color printer)		6 jenis (Blanko KIA, Formulir kependudukan, Blanko KK, Formulir Pencatatan Sipil, Blanko security, Ribbon Color printer)		6 jenis (Blanko KIA, Formulir kependudukan, Blanko KK, Formulir Pencatatan Sipil, Blanko security, Ribbon Color printer)	328,282,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Khusus (DAK)	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	2.6.15.62	Perekaman Keliling KTP-el	Penyelesaian Perekaman Wajib KTP-el	3000 orang		3000 orang		3000 orang	8,489,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	2.6.15.3	Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan (membangun, updating, dan pemeliharaan)	Tertib Administrasi Kependudukan	1 kelancaran operasionalitas SIAK di atas 95 %	185,917,000	1 kelancaran operasionalitas SIAK di atas 95 %	185,917,000	1 kelancaran operasionalitas SIAK di atas 95 %	170,522,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Tertib Administrasi Kependudukan	1200 surat	84,609,000	1200 surat	84,609,000	1200 surat	12,261,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
6	2.6.15.12	Sosialisasi kebijakan kependudukan	Tertib Administrasi Kependudukan	191 peserta	24,156,000	191 peserta	24,156,000	191 peserta	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Tema RKPD 2019
7	2.6.15.65	Pengelolaan Sistem Sinergitas Data dan Informasi Kependudukan	Tertib Administrasi Kependudukan	4 laporan	61,458,000	4 laporan	61,458,000	4 laporan	5,413,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
8	2.6.15.17	Pembinaan perangkat Kecamatan/Kelurahan	Tertib Administrasi Kependudukan	40 orang	35,700,000	40 orang	35,700,000	40 orang	4,491,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Tema RKPD 2019

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	2.6.15.30	Supervisi Pelayanan Administrasi Kependudukan Online di Kecamatan	Tertib Administrasi Kependudukan	4 kali	0	4 kali	0	4 kali	600,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
10	2.6.15.5	Koordinasi pelaksanaan kebijakan Kependudukan	Tertib Administrasi Kependudukan	4 laporan	18,500,000	4 laporan	18,500,000	4 laporan	6,360,000	Jl. Veteran No.7 Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
11	2.6.15.7	Penyediaan informasi yang dapat diakses masyarakat	Tertib Administrasi Kependudukan	2 jenis (pameran pembangunan, car free day)	4,946,000	2 jenis (pameran pembangunan, car free day)	4,946,000	2 jenis (pameran pembangunan, car free day)	2,358,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
12	2.6.15.74	Sinkronisasi dan Verifikasi Data Kependudukan Pemilih Pemilu	Terpenuhinya bahan update data pemilih pemilu	9 laporan	0	9 laporan	0	9 laporan	1,130,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
13	2.6.15.67	Fasilitasi Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan dengan Pihak Lain Berbasis IT	Tertib pemanfaatan data sesuai peraturan yang berlaku	3 OPD	0	3 OPD	0	3 OPD	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
14	2.6.15.72	Pelayanan Dokumen Kependudukan	Tertib Administrasi Kependudukan	21 tempat	0	21 tempat	0	21 tempat	57,362,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
15	2.6.15.73	Sosialisasi Pelaksanaan Kebijakan dan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	Tertib Administrasi Kependudukan	2 jenis (penyiaran radio spot, cetak leaflet)	0	2 jenis (penyiaran radio spot, cetak leaflet)	0	2 jenis (penyiaran radio spot, cetak leaflet)	36,000,000	Kota Magelang	DAK dengan Pendamping DAU	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
16	2.6.15.59	Pemutakhiran Data Ulang Kartu Keluarga Penduduk	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga	8000 orang	0	8000 orang	0	8000 orang	178,971,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
17	2.6.15.61	Penyelenggaraan KIA Goes to School	Cakupan Penerbitan KIA	7000 orang	0	7000 orang	0	7000 orang	2,674,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak
18	2.6.15.64	Penanganan Pengaduan Masyarakat Terkait Permasalahan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Tindak lanjut penanganan pengaduan	120 pengaduan	0	120 pengaduan	0	120 pengaduan	2,861,000	Kota MAgelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	2.6.15.68	Pelayanan Administrasi Pencatatan Sipil	Tertib Administrasi Kependudukan	3914 (akta:lahir 2200, kawin 115, cerai 25, kematian 1200, kutipan II 350, pengakuan anak 5, pengesahan anak 5, catatan pinggir pengangkatan anak 2, catatan pinggir perubahan nama 12)		3914 (akta:lahir 2200, kawin 115, cerai 25, kematian 1200, kutipan II 350, pengakuan anak 5, pengesahan anak 5, catatan pinggir pengangkatan anak 2, catatan pinggir perubahan nama 12)		3914 (akta:lahir 2200, kawin 115, cerai 25, kematian 1200, kutipan II 350, pengakuan anak 5, pengesahan anak 5, catatan pinggir pengangkatan anak 2, catatan pinggir perubahan nama 12)	102,591,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
20	2.6.15.69	Koordinasi dan Konsultasi Terkait Pelaksanaan Kebijakan dan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	Tertib administrasi kependudukan	13 kegiatan		13 kegiatan		13 kegiatan	15,708,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	54	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			158,592,000		158,592,000		3,617,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.6	Fasilitasi dan Penataan Arsip OPD	Terjaminnya keamanan fisik dan informasi arsip	1 tahun	158,592,000	1 tahun	158,592,000	1 tahun	3,617,000	Jl. Veteran No. 7 Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	2,219,845,000		2,219,845,000		1,590,276,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			751,125,000		698,840,000		861,268,000				
1	2.7.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya kegiatan surat menyurat	12 bulan	2,200,000	12 bulan	1,200,000	12 bulan	1,200,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	2.7.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya langganan listrik, air, dan telpon kantor	12 bulan	99,000,000	12 bulan	319,111,000	12 bulan	405,511,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	2.7.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pembayaran pajak dan kir kendaraan dinas	40 unit	31,570,000	40 unit	3,220,000	40 unit	23,620,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	2.7.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan dan barang	12 bulan	98,110,000	12 bulan	92,445,000	12 bulan	92,445,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	2.7.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terlaksananya kebersihan kantor	12 bulan	59,884,000	12 bulan	53,826,000	12 bulan	63,710,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	2.7.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bulan	17,502,000	12 bulan	17,502,000	12 bulan	17,502,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
7	2.7.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	12 bulan	16,467,000	12 bulan	11,723,000	12 bulan	11,723,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
8	2.7.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen alat listrik untuk kantor	14 jenis	16,305,000	14 jenis	8,900,000	14 jenis	11,925,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
9	2.7.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan koran dan majalah	12 bulan	3,000,000	12 bulan	2,325,000	12 bulan	2,325,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
10	2.7.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya langganan tabung gas	20 tabung	2,788,000	20 tabung	2,788,000	20 tabung	2,788,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	2.7.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya snack dan makan bagi pegawai, tamu dan rapat	12 bulan	37,906,000	12 bulan	26,386,000	12 bulan	34,636,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
12	2.7.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya perjalanan dinas	12 bulan	223,698,000	12 bulan	28,698,000	12 bulan	50,948,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
13	2.7.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Tersedia tenaga kontrak penjaga malam, pengemudi dan petugas keamanan	12 bulan	128,856,000	12 bulan	127,256,000	12 bulan	139,475,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
14	2.7.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Terlaksannaya tertib administrasi kepegawaian	12 bulan	13,839,000	12 bulan	3,460,000	12 bulan	3,460,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	2.7.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			332,124,000		1,566,024,000		2,633,857,000				
1	2.7.2.10	Pengadaan mebeleur	Tersedianya kursi dan meja rapat, kursi dan meja kerja filing kabinet, dan mimbar untuk Gedung Wanita	125 unit	0	125 unit	165,750,000	125 unit	254,015,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	106	Rencana
2	2.7.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya sound system di ruang rapat dan auditorium, serta Genset untuk Gedung Wanita	3 unit	0	3 unit	977,074,000	3 unit	1,399,487,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	106	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	2.7.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	2 unit	80,000,000	2 unit	57,235,000	2 unit	57,235,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
4	2.7.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	40 unit	196,989,000	40 unit	49,450,000	40 unit	78,740,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	2.7.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	60 unit	38,235,000	60 unit	6,725,000	60 unit	12,725,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	2.7.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Terlaksananya pemeliharaan mebeleur kantor	29 unit	1,900,000	29 unit	0	29 unit	1,900,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
7	2.7.2.31	Pengadaan Jaringan/Instalasi Listrik/Air/Komunikasi	1 kegiatan	1 jaringan	0	1 jaringan	62,470,000	1 jaringan	75,420,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
8	2.7.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan baliho	10 unit	15,000,000	10 unit	0	10 unit	8,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
9	2.7.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya laptop dan printer		0		0		163,560,000	DP4KB Kota Magelang dan Gedung Wanita	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
10	2.7.2.3	Pembangunan gedung kantor	Terlaksananya pembangunan pos satpam, pagar depan, perbaikan mushola Gedung Wanita	3 unit	0	3 unit	156,987,000	3 unit	400,452,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
11	2.7.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terlaksananya rehabilitasi masjid Gedung Wanita	1 unit	0	1 unit	90,333,000	1 unit	182,323,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	2.7.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			5,600,000		0		0				
1	2.7.5.4	Penilaian angka kredit aparatur	Terlaksananya penilaian angka kredit bagi penyuluh KB	15 orang	5,600,000	15 orang	0	15 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	2.7.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			65,381,000		18,873,000		26,340,000				
1	2.7.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja triwulanan DP4KB	4 laporan	13,732,000	4 laporan	3,306,000	4 laporan	3,306,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	2.7.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Terlaksananya laporan prognosis realisasi anggaran	1 laporan	4,255,000	1 laporan	0	1 laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	2.7.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun	1 laporan	7,467,000	1 laporan	0	1 laporan	7,467,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	2.7.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunnya Renja OPD	2 dokumen	9,153,000	2 dokumen	5,644,000	2 dokumen	5,644,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	2.7.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersusunnya dokumen RKA	2 dokumen	9,347,000	2 dokumen	5,496,000	2 dokumen	5,496,000	DP4KB	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	2.7.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya laporan LKJIP	1 lapaoran	4,427,000	1 lapaoran	4,427,000	1 lapaoran	4,427,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	2.7.6.25	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Permohonan Hibah / Bantuan Sosial	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan hibah bansos	4 kegiatan	10,000,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
8	2.7.6.24	Penyusunan Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan OPD	Terlaksananya sinkronisasi aset dan keuangan OPD		7,000,000			1 kegiatan	0	DP4KB Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Rencana
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			205,033,000		84,416,000		225,466,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terlaksananya kegiatan lomba administrasi LPMK dan optimalisasi LPM di kelurahan	2 kegiatan	95,033,000	2 kegiatan	20,376,000	2 kegiatan	63,951,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
2	2.7.15.9	Bulan Bhakti Gotong Royong	Terlaksananya Lomba tingkat Kota dan Tingkat Provinsi BBGRM	2 kegiatan	60,000,000	2 kegiatan	64,040,000	2 kegiatan	64,040,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Tema RKPD 2019
3	2.7.15.3	Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Kelurahan	Tersedianya buku profil kelurahan dan kota	1 kegiatan	0		0	24 buku	44,170,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
4	2.7.15.2	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis dan Masyarakat	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan orientasi kader pembangunan masyarakat	1 kegiatan	20,000,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	21,555,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
5	2.7.15.8	Pembinaan peningkatan pendapatan keluarga	Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pelatihan UP2K	3 Kegiatan	30,000,000	3 Kegiatan	0	3 Kegiatan	31,750,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Penanggungan Kemiskinan
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.15	Program Keluarga Berencana			1,358,896,000		1,379,792,000		1,393,495,000				
			Rata-rata jumlah anak per keluarga	2									
1	2.8.15.2	Pelayanan KIE	Terlaksananya komunikasi, informasi dan edukasi program KB	3 Kegiatan	15,000,000	3 Kegiatan	6,742,000	3 Kegiatan	20,445,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
2	2.8.15.3	Peningkatan Perlindungan Hak Reproduksi Individu	Terlaksananya pemeriksaan papsmear	61 orang	15,000,000	61 orang	15,000,000	61 orang	15,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	SDGs
3	2.8.15.5	Pembinaan Keluarga Berencana	Terlaksananya pembinaan untuk pelayanan KB	60 orang	11,713,000	60 orang	0	60 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
4	2.8.15.17	Pembinaan Pengendalian Penduduk	Terlaksananya pembinaan pengendalian kependudukan di Kota Magelang	100 orang	15,000,000	100 orang	0	100 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
5	2.8.15.16	Penyediaan Operasional Keluarga Berencana	Terpenuhinya dukungan operasional Balai Penyuluhan KB, Distribusi Alokasi dan Kampung KB	12 bulan	673,183,000	12 bulan	735,550,000	12 bulan	735,550,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	90	Rencana
6	2.8.15.19	Fasilitasi Pendidikan Kependudukan bagi pelajar di sekolah	Terlaksananya fasilitasi pendidikan kependudukan bagi pelajar di sekolah	30 pelajar	8,000,000	30 pelajar	1,500,000	30 pelajar	1,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
7	2.8.15.7	Penyediaan kendaraan bermotor roda dua bagi PKB/PLKB dan PPLKB (DAK)	Tersedianya kendaraan roda dua bagi Penyuluh KB	17 kendaraan	425,000,000	17 kendaraan	425,000,000	17 kendaraan	425,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	54	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	2.8.15.9	Penyediaan sarana penunjang pelayanan KB di klinik KB (DAK)	Tersedianya lemari penyimpanan alat dan obat kontrasepsi di klinik Pelayanan KB	14 unit	196,000,000	14 unit	196,000,000	14 unit	196,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	55	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			546,327,000		170,741,000		237,268,000				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.2	Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2)	Terfasilitasinya kegiatan P2TP2A, perlindungan anak dan perempuan	12 bulan	205,719,000	12 bulan	143,835,000	12 bulan	172,467,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak, Program prioritas RPJM
2	2.2.16.5	Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	Terlaksananya kegiatan Kota Layak Anak, Sekolah Ramah Anak, Puskesmas Ramah Anak, RW ramah anak, Pembuatan papan data dan pelatihan KHA	17 Kelurahan	100,000,000	17 Kelurahan	4,388,000	17 Kelurahan	4,388,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak
3	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	terfasilitasinya pemenuhan kebutuhan dan perlindungan anak, forum anak se kota	400 anak	75,000,000	400 anak	4,450,000	400 anak	12,325,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak
4	2.2.16.7	Evaluasi pelaksanaan PUG	Terlaksananya evaluasi PUG tingkat kelurahan, kecamatan, kota dan nasional dan peringatan Hari Kartini tingkat kota	5 kegiatan	86,818,000	5 kegiatan	12,078,000	5 kegiatan	31,858,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	2.2.16.25	Pembinaan dan pelatihan kader posyandu dan pengobat tradisional	terlaksananya pelatihan dan penyusunan profil posyandu	60 orang	10,000,000	60 orang	5,000,000	60 orang	5,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	2.2.16.21	Penyusunan Profil Anak dan Perempuan	Tersusunnya buku profil anak dan perempuan	50 buku	13,790,000	50 buku	0	50 buku	10,240,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Kota Layak Anak, Rencana
7	2.2.16.11	Penyebarluasan Informasi Pengarusutamaan Gender dan Anak	Terlaksananya sosialisasi Perda perlindungan anak	100 orang	15,000,000	100 orang	0	100 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Kota Layak Anak
8	2.2.16.24	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Lanjut Usia dalam Pembangunan	Terfasilitasinya kegiatan lansia di kota Magelang	150 orang	15,000,000	150 orang	990,000	150 orang	990,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	SDGs, Tema RKPD 2019
9	2.2.16.23	Pembinaan kepada lanjut usia dan keluarganya	Terfasilitasinya kegiatan lansia di kota Magelang	400 orang	25,000,000	400 orang	0	400 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.16	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan			17,000,000		0		12,473,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.7.16.2	Pelatihan ketrampilan manajemen badan usaha milik Kelurahan	Terlaksananya pembinaan dan penjangkauan administrasi LKK/LED dan lomba	4 kegiatan	17,000,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	12,473,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.16	Program Kesehatan Reproduksi Remaja			11,782,000		0		0				
			Persentase Kehamilan pada ibu yang berumur kurang dari 20 Tahun	2%									
1	2.8.16.1	Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	Terlaksananya penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja	80 pelajar	11,782,000	80 pelajar	0	80 pelajar	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.17	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan			32,851,000		12,600,000		12,600,000				
			Rasio KDRT	0.04%									
			Penurunan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	18									
			Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	100%									
			Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan oleh Petugas Terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu	100%									
			Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih di Puskesmas Mampu Tatalaksana KtP/A dan PPT / PKT di RS	100%									
			Cakupan Layanan Rehabilitasi Sosial yang Diberikan oleh Petugas Rehabilitasi sosial Terlatih Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di dalam Unit Pelayanan Terpadu	100%									
			Cakupan Layanan Bimbingan Rohani yang Diberikan Oleh Petugas Bimbingan Rohani Terlatih Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Dalam Unit Pelayanan Terpadu	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Penegakan Hukum dari Tingkat Penyidikan sampai dengan Putusan Pengadilan atas Kasus-kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak	100%									
			Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	100%									
			Persentase perempuan rentan yang mendapat penguatan kapasitas	5%									
1	2.2.17.1	Pelaksanaan kebijakan perlindungan perempuan di daerah	Terlaksananya TOT anggota kaukus	100 orang	17,851,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
2	2.2.17.10	Sosialisasi perlindungan tindak kekerasan dalam rumah tangga	Terlaksananya sosialisasi tentang KDRT bagi perempuan	100 orang	15,000,000		12,600,000		12,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak, Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.17	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan			429,507,000		748,036,000		772,131,000				
1	2.7.17.1	Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan Kelurahan	Terlaksananya kegiatan rakor pembinaan kelompok masyarakat dan temu kader DP4KB	2 Kegiatan	25,000,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Mempertegas Skenario Kemitraan
2	2.7.17.4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya evaluasi perkembangan kelurahan, lomba kelurahan tingkat kota, klarifikasi dan validasi tingkat provinsi, lomba tingkat provinsi dan regional	3 Kegiatan	84,507,000		9,080,000		9,080,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
3	2.7.17.6	Pelatihan dan Pembentukan Kelompok BKB dan BKR	Terlaksananya pertemuan kader guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Kependudukan dan KB	60 orang	20,000,000		6,000,000		6,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
4	2.7.17.13	Pendampingan Penyelenggaraan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)	Terlaksananya kegiatan TMMD di 3 kelurahan	6 kegiatan	300,000,000		120,956,000		145,051,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Rencana, Akomodasi Musrenbang
5	2.7.17.14	Penyelenggaraan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)	Terselenggaranya kegiatan TMMD	3 kelurahan	0		612,000,000		612,000,000	Kota Magelang	Bantuan Keuangan dari Provinsi	100	Rencana, Akomodasi Musrenbang
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.17	Program pelayanan kontrasepsi			65,519,000		10,390,000		10,390,000				
			Cakupan peserta KB aktif	79.00%									
1	2.8.17.1	Pelayanan konseling KB	Tersampainya informasi yang benar tentang KB kepada masyarakat	100 konselor tingkat kelurahan	21,852,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.8.17.2	Pelayanan pemasangan kontrasepsi KB	Terlaksananya pelayanan kontrasepsi bagi masyarakat	100 orang	10,390,000	100 orang	10,390,000	100 orang	10,390,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
3	2.8.17.4	Pelayanan KB medis operasi	Terlayannya masyarakat menjadi peserta KB MOP	25 orang	33,277,000	25 orang	0	25 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			137,000,000		1,945,000		1,945,000				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Terlaksananya lomba Posyandu, PHBS, LBS, HKG PKK	3 Kegiatan	82,000,000	3 Kegiatan	1,945,000	3 Kegiatan	1,945,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan
2	2.2.18.7	Pelatihan Penganggaran Pembangunan Responsif Gender	Terlaksananya pelatihan penganggaran responsif gender setiap OPD	50 orang	20,000,000	50 orang	0	50 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
3	2.2.18.8	Peningkatan Peran Serta Ibu dan Anak dalam Pembangunan	Terselenggaranya perlindungan anak dalam kegiatan Hari anak Nasional	500 orang	35,000,000	500 orang	0	500 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Kota Layak Anak
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.18	Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri			162,125,000		112,321,000		114,357,000				
			Peserta KB Keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I	68%									
1	2.8.18.1	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	Terpenuhinya operasional kader PPKBD, sub PPKBD dan petugas lain	215 orang	112,321,000	215 orang	112,321,000	215 orang	114,357,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
2	2.8.18.2	Koordinasi pengelolaan program	Terlaksananya pertemuan koordinasi tingkat kota	50 orang	29,334,000	50 orang	0	50 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana, Program prioritas RPJM
3	2.8.18.4	Pengelolaan Data dan Informasi Program KB	terlaksananya pendataan keluarga	639 orang	20,470,000	639 orang	0	639 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			537,000,000		172,946,000		203,898,000				
					1,824,389,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Tehnologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941177									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.1	Pelatihan perempuan di Kelurahan dalam bidang usaha ekonomi produktif	Terlaksananya pelatihan ketrampilan bagi perempuan	175 orang	77,000,000	175 orang	77,000,000	175 orang	77,000,000	Kota Magelang	DBHCHT	70	Penanggung nagan Kemiskinan
2	2.7.19.2	Peningkatan pengetahuan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga	Terlaksananya kegiatan-kegiatan organisasi wanita	2 Organisasi Wanita	150,000,000	2 Organisasi Wanita	20,717,000	2 Organisasi Wanita	20,717,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Penanggung nagan Kemiskinan
3	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terfasilitasinya kegiatan organisasi perempuan (PKK)	1 organisasi	310,000,000	1 organisasi	75,229,000	1 organisasi	106,181,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Penanggung nagan Kemiskinan
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.20	Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR			15,434,000		0		0				
			Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun (3,5%)	3%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
1	2.8.20.1	Pendirian pusat pelayanan informasi dan konseling KKR	Terlaksananya kegiatan PIK Remaja/ Mahasiswa	40 orang	9,184,000	40 orang	0	40 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
2	2.8.20.2	Fasilitasi forum pelayanan KKR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya diluar sekolah	terlaksananya kegiatan PIK Remaja	40 orang	6,250,000	40 orang	0	40 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.8.23	Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga			10,818,000		10,818,000		10,818,000				
			Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpe-nuhi	4%									
			Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB (70%)	79%									
			Cakupan PUS peserta KB Ang-gota Usaha Peningkatan Pen-dapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB (87%)	88%									
			Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/ PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua) desa/kelurahan	100%									
			Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap desa/	100%									
			Cakupan Penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat 30% setiap tahun	30%									
			Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa/kelurahan 100% setiap tahun	100%									
			Partisipasi laki-laki dalam ber-KB	12%									
			Persentase pasangan usia subur (PUS) yang ber-KB secara mandiri	62%									
			Persentase peserta KB yang putus pakai (drop out)	10%									
			Persentase perempuan yang menikah di bawah 20 tahun	2%									
			Persentase keluarga yang mempunyai balita dan ikut dalam kegiatan Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)	90%									
			Persentase keluarga yang mempunyai remaja dan ikut dalam kegiatan kelompok Bina Keluarga remaja (BKR)	97%									
			Persentase kelurahan yang mempunyai kelompok BKL aktif	100%									
			Persentase Kelurahan yang mempunyai kelompok UPPKS aktif	100%									
			Persentase kehamilan pada ibu yang jarak kehamilannya kurang dari 3 tahun	3%									
			Persentase kehamilan pada ibu yang berumur lebih dari 35 tahun	1%									
			Persentase wilayah RT, yang mempunyai data mikro	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase Kelurahan yang memanfaatkan data mikro keluarga	100%									
			Persentase Institusi masyarakat pengelola program KB yang aktif di kelurahan	100%									
			Persentase peningkatan jumlah keluarga sejahtera	90%									
			Rasio kesesuaian kegiatan Bina Keluarga dengan Sasaran dan Kebijakan Pembangunan Jangka Menengah	50%									
1	2.8.23.2	Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kelurahan	Meningkatnya ketahanan keluarga melalui kelompok tribina	70 orang	10,818,000	70 orang	10,818,000	70 orang	10,818,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			433,079,000		221,568,000		231,750,000				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.7	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Meningkatnya gizi anak sekolah	900 anak	321,292,000	900 anak	113,832,000	900 anak	113,832,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Kota Layak Anak, Penanggulangan Kemiskinan
2	2.2.15.5	Pelaksanaan Peningkatan Perlindungan Anak	Terfasilitasinya Operasional Komisi Perlindungan Anak Daerah Kota Magelang	12 bulan	111,787,000	12 bulan	107,736,000	12 bulan	117,918,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Kota Layak Anak, Program prioritas RPJM
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			12,604,000		0		12,604,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.6	Fasilitasi dan Penataan Arsip OPD	Terlaksananya penataan arsip DP4KB	1 Keg	12,604,000	1 Keg	0	1 Keg	12,604,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
			TOTAL		5,129,205,000		5,209,310,000		6,760,660,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Perhubungan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.9	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan											
	2.9.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			857,829,000		516,801,000		586,348,000				
1	2.9.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhinya Kebutuhan Perangko Dan Jasa Pos	12 bulan	400,000	12 bulan	0	12 bulan	0	Dishub	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	2.9.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Langganan Listrik, Air, Internet	12 bulan	175,764,000	12 bulan	130,612,000	12 bulan	130,612,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
3	2.9.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya Pembayaran Pajak dan KIR Kendaraan Dinas	27 unit	11,940,000	27 unit	11,840,000	27 unit	11,840,000	Dihub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.9.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Laporan Penatausahaan Keuangan	12 bulan	170,090,000	12 bulan	117,580,000	12 bulan	124,510,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
5	2.9.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Tenaga Kebersihan dan Alat-alat Kebersihan	12 bulan	98,219,000	12 bulan	89,081,000	12 bulan	101,227,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.9.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK administrasi perkantoran	12 bulan	16,868,000	12 bulan	5,760,000	12 bulan	9,760,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.9.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya Blanko dan Barang Cetak	12 bulan	16,719,000	12 bulan	3,384,000	12 bulan	8,864,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.9.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Alat Listrik dan Elektronik	12 bulan	15,008,000	12 bulan	2,471,000	12 bulan	5,329,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.9.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya Bendera, Spanduk, dan Umbul-umbul	12 bulan	3,754,000	12 bulan	0	12 bulan	1,054,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.9.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Penyediaan Surat Kabar Regional dan Nasional	12 bulan	9,180,000	12 bulan	3,012,000	12 bulan	3,012,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	2.9.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Penyediaan isi ulang tabung gas	12 bulan	1,312,000	12 bulan	200,000	12 bulan	200,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	2.9.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan Mamin Rapat, Tamu, dan Harian Pegawai	12 bulan	34,886,000	12 bulan	13,666,000	12 bulan	16,144,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	2.9.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat dan Perjalanan Dinas Luar Daerah	12 bulan	184,802,000	12 bulan	28,813,000	12 bulan	49,582,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	2.9.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya Petugas Jaga Malam	12 bulan	106,046,000	12 bulan	106,046,000	12 bulan	116,228,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
15	2.9.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	12 bulan	12,841,000	12 bulan	4,336,000	12 bulan	7,986,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.9.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			479,307,000		100,545,000		312,985,000				
1	2.9.2.3	Pembangunan gedung kantor	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1 kegiatan	144,000,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Jl. Jend Sudirman no 84	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
2	2.9.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	0	0	1 unit	0	1motor	75,000,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
3	2.9.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	4 unit	0	6	0	1 unit projector, 1 tripod screen, 1 unit LED TV, 1 unit speaker aktif	40,000,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.9.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	3 unit	0	8	0	3 printer	15,000,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.9.2.10	Pengadaan mebeleur	Penyediaan Kebutuhan Mebeleur Kantor	6 set	0	20 unit	0	1 set meja kursi tamu, 5 set meja kursi kerja	30,000,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.9.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan Gedung Kantor	12 bulan	81,167,000	12 bulan	31,968,000	12 bulan	36,968,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.9.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Penyediaan BBM, Sukucadang dan Jasa Service Kendaraan Dinas	12 bulan	206,790,000	12 bulan	61,120,000	12 bulan	102,560,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
8	2.9.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan PABX, Proyektor, Mesin Ketik, dan Tenda Posko	12 bulan	8,230,000	12 bulan	250,000	12 bulan	2,250,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.9.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan PC, Laptop, Printer, Radio, dan Aset Software	12 bulan	39,120,000	12 bulan	7,207,000	12 bulan	11,207,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.9.3	Program peningkatan disiplin aparatur			29,763,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.9.3.2	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Perlengkapannya	33 setel	29,763,000	33 setel	0	33 setel	0	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.9.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			79,739,000		43,058,000		52,658,000				
1	2.9.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Laporan Capaian Kinerja dan RfK	12 Laporan	28,493,000	12 Laporan	16,651,000	6 Laporan	26,251,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	2.9.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Renja 2021 dan Renja Perubahan 2020	2 Laporan	13,276,000	2 Laporan	7,680,000	2 Laporan	7,680,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
3	2.9.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	RKA 2021 dan RKPA 2020	2 Laporan	17,640,000	2 Laporan	13,414,000	2 Laporan	13,414,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
4	2.9.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Laporan LAKIP OPD 2019	1 Laporan	6,770,000	1 Laporan	4,165,000	1 Laporan	4,165,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
5	2.9.6.24	Penyusunan Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan OPD	Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan	1 laporan	5,405,000	1 laporan	500,000	1 laporan	500,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
6	2.9.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Laporan Penatausahaan Keuangan	12 bulan	8,155,000	12 bulan	648,000	12 bulan	648,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.9.15	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan			649,431,000		275,811,000		316,515,000				
			DISHUB		75,000,000								
			Prasarana angkutan darat berupa terminal angkutan barang dengan kondisi baik	75%									
			Jumlah Sub terminal (TERMINAL Tipe C) yang tertata	27									
			Rasio prasarana parkir dengan kondisi baik	78%									
			Tingkat pelayanan parkir di tepi jalan umum	93									
			Jumlah tempat-tempat pemberhentian Angkutan Umum (Halte)	19									
1	2.9.15.2	Penyusunan norma, kebijakan, standar dan prosedur bidang perhubungan	Terlaksananya Evaluasi Trayek Angkutan	12 Trayek	48,311,000	12 Trayek	0	12 Trayek	0	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	91	Rencana
2	2.9.15.7	Peningkatan pengelolaan terminal angkutan darat	Pengelolaan Oprasional Terminal Magersari	12 bulan	233,887,000	12 bulan	217,255,000	12 bulan	239,619,000	Terminal Type C	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas RPJM
3	2.9.15.11	Koordinasi Eksternal di Bidang Perhubungan	Pelaksanaan koordinasi eksternal bidang perhubungan se ex Karesidenan Kedu	12 bulan	31,240,000	12 bulan	0	12 bulan	0	eks karesidenan kedu	Dana Alokasi Umum	45	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.9.15.12	Koordinasi penilaian Kota Tertib LLAJ	Pelaksanaan penilaian kota tertib LLAJ	1 kegiatan	29,862,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Memperkuat Implementasi Masterplan
5	2.9.15.13	Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Terlaksananya forum lalu lintas	4 kali koordinasi	30,351,000	4 kali koordinasi	843,000	4 kali koordinasi	843,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
6	2.9.15.14	Survey simpang bersinyal dan tidak bersinyal	Pelaksanaan survei lalu lintas di persimpangan jalan	5 Simpang	11,859,000	5 Simpang	11,234,000	5 Simpang	11,234,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	2.9.15.15	Penyelenggaraan Analisa Dampak Lalu Lintas	Koordinasi penyelenggaraan Andalalin	12 bulan	81,493,000	12 bulan	20,080,000	12 bulan	20,080,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
8	2.9.15.16	Publikasi Kegiatan di Bidang Perhubungan	Karnaval HUT Kota, HUT RI, dan Event ayo ke Magelang #2	3 kegiatan	117,050,000	3 kegiatan	1,680,000	3 kegiatan	2,680,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	2.9.15.18	Kegiatan Penyusunan pemutakhiran database perhubungan	Pengelolaan data base di bidang Perhubungan	4 kegiatan	15,632,000	4 kegiatan	5,159,000	4 kegiatan	5,159,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
10	2.9.15.17	Peningkatan Pengembangan TI di bidang Perhubungan	Pengelolaan Media sosial dan Pelayanan Berbasis IT di Bidang Perhubungan	12 bulan	49,746,000	12 bulan	19,560,000	12 bulan	36,900,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Masterplan
	2.9.16	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ			277,830,000		91,759,000		183,761,000				
			Jumlah prasarana dan fasilitas LLAJ yang terpelihara	7									
1	2.9.16.5	Pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas LLAJ	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana yang Dipelihara	10 jenis	135,700,000	10 jenis	67,155,000	10 jenis	97,155,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana
2	2.9.16.4	Rehabilitasi/pemeliharaan terminal/pelabuhan	Pemeliharaan Gedung dan Lingkungan Terminal	12 bulan	5,062,000	12 bulan	4,704,000	12 bulan	4,704,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	2.9.16.2	Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana balai pengujian kendaraan bermotor	Penggantian Suku cadang, pemeliharaan dan kalibrasi alat uji	12 bulan	137,068,000	12 bulan	19,900,000	12 bulan	81,902,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
	2.9.17	Program peningkatan pelayanan angkutan			456,071,000		56,633,000		122,582,000				
			Jumlah arus penumpang angkutan umum	2,900,000									
			Rasio ketersediaan angkutan umum terhadap jumlah penduduk	5%									
1	2.9.17.3	Kegiatan temu wicara pengelola angkutan umum guna meningkatkan keselamatan penumpang	Pembinaan dan Pengembangan Pemilik dan Pengemudi Angkutan Umum Bermotor dan Tidak Bermotor	2 kegiatan	50,721,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Dishub	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
2	2.9.17.5	Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya	Pengelolaan Oprasional Terminal Magersari	12 bulan	38,904,000	12 bulan	13,084,000	12 bulan	19,064,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
3	2.9.17.6	Kegiatan penciptaan keamanan dan kenyamanan penumpang dilingkungan terminal	Posko Keamanan dan Ketertiban Lalu lintas di Terminal pada Saat Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru	3 kegiatan	125,377,000	3 kegiatan	26,073,000	3 kegiatan	53,342,000	Terminal	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	2.9.17.11	Pengumpulan dan analisis data base pelayanan jasa angkutan	Terlaksananya survey load faktor	2 kegiatan	11,175,000	2 kegiatan	9,406,000	2 kegiatan	9,406,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
5	2.9.17.12	Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan	Terfasilitasinya mudik gratis lebaran, dan paskibra pada HUT RI	1 kegiatan	139,845,000	1 kegiatan	625,000	1 kegiatan	625,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	2.9.17.13	Fasilitasi perijinan di bidang perhubungan	Jumlah ijin trayek yang dilayani	65 surat ijin	19,513,000	65 surat ijin	7,445,000	65 surat ijin	40,145,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	2.9.17.15	Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudik/awak kendaraan angkutan umum teladan	Jumlah awak angkutan umum yang diseleksi	0	25,178,000	60 orang	0	0	0	Dishub	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	2.9.17.18	Pembinaan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas	Pembinaan remaja pelopor keselamatan lalu lintas	0	45,358,000	360 orang	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak
	2.9.18	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan			1,088,466,000		269,349,000		395,532,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			DISHUB		465,937,000								
			Jumlah pelayanan umum	1									
1	2.9.18.8	Penyusunan DED Pembangunan gedung terminal	dokumen DED, ANDALALIN, DAN UKL/UPL terminal tipe c	1 laporan	424,250,000	3 laporan	70,103,000	1 laporan	70,103,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
2	2.9.18.1	Pembangunan gedung terminal	Ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan	1 unit	225,000,000	1 unit	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
3	2.9.18.7	Pembinaan dan Pengawasan di bidang Parkir	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan di bidang perparkiran	200 peserta, 2 kegiatan	61,379,000	400 peserta, 4 kegiatan	10,451,000	200 peserta, 2 kegiatan	10,451,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
4	2.9.18.9	Fasilitasi dan Koordinasi di Bidang Perhubungan	Terlaksananya pendampingan	10 kegiatan	377,837,000	12 kegiatan	188,795,000	10 kegiatan	314,978,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.9.19	Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas			1,937,594,000		1,408,255,000		1,780,139,000				
			DISHUB		5,360,119,000								
			Tingkat keselamatan pengguna lalu lintas dan angkutan umum	8,5?									
			Persentase pengendalian lalu lintas yang terintegrasi	75%?									
1	2.9.19.16	Pengawasan dan pengamanan jalur lalu lintas	terlaksananya pengamanan jalur lalu lintas	12 bulan	777,826,000	12 bulan	670,093,000	12 bulan	791,984,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
2	2.9.19.2	Pengadaan marka jalan	Tersedianya marka jalan	5000 m'	134,007,000	5000 m'	121,481,000	5000 m'	121,481,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
3	2.9.19.7	Pengadaan alat pengaman pengendali jalan	Tersedianya pita kejut, cermin cembung	300 m, dan 30 unit	197,886,000	300 m, dan 30 unit	163,485,000	300 m, dan 30 unit	354,136,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.9.19.8	Pembangunan ATCS	Tersedianya Traffic Light ATCS	1 lokasi sumbing	434,105,000	2 Lokasi (safari, sumbing)	408,850,000	1 Lokasi sumbing	408,850,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas
5	2.9.19.10	Penertiban kawasan tertib lalu lintas	Terwujudnya operasional dan pengawasan kawasan tertib lalin, terlaksananya operasional dan pengawasan kawasan tertib lalin	5 lokasi, 12 bulan	66,197,000	5 lokasi, 12 bulan	10,631,000	5 lokasi, 6 bulan	10,631,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	2.9.19.11	Survey Volume Lalu Lintas Ruas Jalan	Terlaksananya survey ruas jalan	0	7,821,000	5 ruas jalan	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	2.9.19.14	Pembinaan Keselamatan Lalu Lintas kepada Pelajar	Jumlah pembinaan kepada pelajar/PAUD	200 siswa PAUD	35,962,000	600 siswa PAUD	8,400,000	200 siswa PAUD	8,400,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Kota Layak Anak, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	2.9.19.13	Audit dan inspeksi keselamatan jalan pada jalan kota	AUDit dan inspeksi keselamatan jalan pada jalan kota	0	39,322,000	1 kegiatan	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	2.9.19.15	Pengendalian Lalu Lintas Pada Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) Tingkat Kota	Jumlah kegiatan car free day dan car free night, Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor dan Car Free Night	20 kegiatan, 12 bulan	138,181,000	20 kegiatan, 12 bulan	25,315,000	20 kegiatan, 12 bulan	34,657,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
10	2.9.19.17	Sosialisasi dan Kampanye Keselamatan Berlalu Lintas Kepada Masyarakat	Jumlah pembinaan kepada masyarakat	0	106,287,000	2 kegiatan	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	76	Memperkuat Implementasi MKSB
11	2.9.19.1	Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	Keamanan keselamatan lalu lintas	50 unit	0	0	0	30 portable, 20 statis	50,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Masterplan
	2.9.20	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor			272,360,000		120,115,000		328,015,000				
					8,259,511,000								
			DISHUB		960,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah kendaraan bermotor wajib uji yang laik jalan	8,036									
			Rasio KBWU yang tidak melakukan pengujian	4									
1	2.9.20.4	Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor	Pembinaan pengujian kendaraan bermotor	3000 kendaraan	250,056,000	120 kendaraan	120,115,000	120 kendaraan	328,015,000	Dishub	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
2	2.9.20.5	Pembinaan dan pengawasan kelaikan kendaraan bermotor di bengkel/ Perusahaan Otobus	Pembinaan pengujian kendaraan bermotor	0	9,009,000	120 kendaraan	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana
3	2.9.20.3	Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor	Jumlah kendaraan laik jalan	0	13,295,000	400 kendaraan	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	76	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	6,128,390,000		2,882,326,000		4,078,535,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			3,645,288,000		2,914,344,000		3,457,652,000				
1	2.10.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Kelancaran surat menyurat pada Diskominsta	2 jenis	3,060,000	2 jenis	244,000	2 jenis	244,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.10.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kelancaran Aktifitas Kerja	12 bulan; 4 langganan	3,203,736,000	12 bulan; 4 langganan	2,699,760,000	12 bulan; 4 langganan	3,225,960,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	81	ExBAU
3	2.10.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Kelancaran aktifitas dan mobilitas kerja	18 kendaraan	6,480,000	17 kendaraan	6,660,000	18 kendaraan	6,660,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.10.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersusunnya Laporan Keuangan OPD	12 laporan keuangan	115,011,000	12 laporan keuangan	84,568,000	12 laporan keuangan	84,568,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.10.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kebersihan ruangan dan lingkungan kantor	12 bulan	32,396,000	12 bulan	25,256,000	12 bulan	30,792,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.10.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Kelancaran pelaksanaan kegiatan OPD	42 jenis	18,049,000	42 jenis	5,917,000	42 jenis	10,917,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.10.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Meningkatnya ketersediaan komponen/alat listrik untuk penerangan kantor	16 jenis	10,511,000	16 jenis	2,488,000	16 jenis	4,988,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.10.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Kelancaran pelaksanaan tugas	2 jenis	9,500,000	2 jenis	0	2 jenis	0	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.10.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Meningkatnya pengetahuan dan informasi	5 jenis	8,472,000	5 jenis	2,480,000	5 jenis	2,480,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.10.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Kelancaran aktivitas kerja	24 tabung	3,600,000	24 tabung	1,086,000	24 tabung	1,086,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	2.10.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Kelancaran aktivitas kerja	32 orang	31,700,000	32 orang	11,862,000	32 orang	11,862,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	2.10.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kelancaran pelaksanaan tugas	43 kegiatan	126,700,000	43 kegiatan	19,100,000	43 kegiatan	19,100,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	2.10.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Keamanan, kenyamanan lingkungan dan Mobilitas Kepala Dinas	2 orang	42,420,000	2 orang	42,420,000	2 orang	46,492,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	2.10.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Tertib administrasi Kepegawaian	2 dokumen	19,883,000	2 dokumen	9,202,000	2 dokumen	9,202,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
15	2.10.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan	2 jenis	13,770,000	2 jenis	3,301,000	2 jenis	3,301,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.10.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			396,626,000		79,207,000		589,704,000				
1	2.10.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Kelancaran aktivitas dan mobilitas kerja	18 unit	141,518,000	17 unit	51,152,000	18 unit	57,502,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.10.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kelancaran pelaksanaan tugas	2 jenis	6,700,000	2 jenis	2,600,000	2 jenis	8,660,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.10.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Kelancaran pelaksanaan tugas	8 jenis	248,408,000	8 jenis	25,455,000	8 jenis	87,955,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.10.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya Server Kinerja dan PABX telephone	2 jenis	0		0	2 paket	435,587,000	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana, ExBAU
	2.10.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			46,713,000		15,475,000		15,475,000				
1	2.10.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Pencapaian target kinerja	12 laporan	11,638,000	12 laporan	2,150,000	12 laporan	2,150,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.10.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Acuan pelaksanaan kegiatan dalam 1 tahun	2 dokumen	8,562,000	2 dokumen	2,300,000	2 dokumen	2,300,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.10.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Penyediaan anggaran kegiatan	2 dokumen	10,614,000	2 dokumen	0	2 dokumen	0	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.10.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Capaian Kinerja	1 dokumen	8,184,000	1 dokumen	6,480,000	1 dokumen	6,480,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.10.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Terealisasinya laporan akhir tahun	2 dokumen	7,715,000	2 dokumen	4,545,000	2 dokumen	4,545,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			1,478,227,000		852,105,000		950,824,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terbinanya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kota Magelang	4 kegiatan sosialisasi	66,154,000	4 kegiatan sosialisasi	660,000	4 kegiatan sosialisasi	2,180,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Rencana, Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD
2	2.10.15.6	Pengkajian dan pengembangan sistem informasi	Pembinaan untuk pengelola PPID	4 kegiatan	94,420,000	4 kegiatan	26,022,000	4 kegiatan	26,022,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	2.10.15.8	Siaran Radio	Terpenuhinya kebutuhan Informasi melalui media Radio bagi Masyarakat	12 bulan	554,382,000	12 bulan	432,565,000	12 bulan	472,374,000	Jl. Pahlawan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.10.15.10	Penerbitan majalah	Penerbitan Majalah Dinamika	4 edisi	125,840,000	4 edisi	27,530,000	4 edisi	27,530,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
5	2.10.15.19	Pengelolaan Website	Terkelolanya website secara berkala	30 web	143,507,000	30 web	36,176,000	30 web	36,176,000	Diskominsta	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
6	2.10.15.22	Publikasi kegiatan Komunikasi dan Informatika	Terpublikasikannya Informasi Pembangunan Daerah	1 kegiatan	38,646,000	1 kegiatan	156,984,000	1 kegiatan	171,844,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
7	2.10.15.23	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pemantau Lembaga Penyiaran	Terlaksananya pemantauan Isi siaran sesuai P3SPS	7 lembaga penyiaran	24,187,000	7 lembaga penyiaran	0	7 lembaga penyiaran	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
8	2.10.15.24	Penyelenggaraan Dialog Interaktif	Terlaksananya dialog Interaktif oleh Pimpinan Daerah	6 kegiatan	76,293,000	6 kegiatan	34,280,000	6 kegiatan	73,770,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Tema RKPD 2019
9	2.10.15.37	Peningkatan Layanan Informasi	Terselenggaranya Gelar Informasi	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	0	1 Kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	66	Memperkuat Implementasi MKSB, Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
10	2.10.15.40	Forum Komunikasi Media Tradisional (FK-Metra)	Terpublikasinya kegiatan Pembangunan melalui Media Tradisional	6 kegiatan	163,396,000	6 kegiatan	20,126,000	6 kegiatan	23,166,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
11	2.10.15.26	Gebyar Offair Radio	Terlaksananya Festival Suara Kenangan	6 orang pemenang	115,752,000	6 orang pemenang	115,752,000	6 orang pemenang	115,752,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
12	2.10.15.2	Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi	Terlaksananya koordinasi bidang komunikasi dan kehumasan	2 kegiatan	25,650,000	2 kegiatan	2,010,000	2 kegiatan	2,010,000	Diskominsta	Dana Alokasi Umum	54	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.14	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik											
	2.14.15	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah			378,721,000		145,616,000		219,688,000				
			Meningkatnya ormas yang memiliki SKT	42,59%									
			Persentase pemenuhan data statistik	95%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.14.15.13	Manajemen Data Daerah	Persentase peningkatan publikasi data set statistik sektoral dalam portal open data	5,2%	378,721,000	5,2%	145,616,000	5,2%	149,688,000	Diskominsta	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
2	2.14.15.9	Analisis Perkembangan Laju Inflasi	Terlaksananya survey inflasi	1 dokumen kajian	0		0	1 dokumen kajian	70,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	68	SDGs, Rencana
	2.15	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Persandian											
	2.15.15	Program Penyelenggaraan Persandian dan Telekomunikasi			166,886,000		97,409,000		104,481,000				
					130,000,000								
			Ketersediaan SOP persandian	100%									
			Tingkat kapasitas SDM persandian	100%									
			Persentase SKPD yang menerapkan SOP persandian	100%									
1	2.15.15.3	Pengelolaan Jaringan Komunikasi dan Informatika	Komunikasi berjalan dengan lancar	12 bulan	166,886,000	12 bulan	97,409,000	12 bulan	104,481,000	Diskominsta	Dana Alokasi Umum	39	Rencana, ExBAU
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.16	Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi			32,030,000		0		0				
			Jumlah dan penelitian bidang komunikasi dan informasi	1									
			Interoperabilitas antar system informasi	4									
			Cakupan WAN (Wide Area Network) kota (Dishubkominfo)	75%									
			Cakupan data yang terpusat dan terkendali	80%									
			Persentase PD yang menerapkan e-government	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.10.16.1	Pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi	Terselenggaranya kajian dan penelitian terhadap pembangunan menara telekomunikasi di Kota Magelang	4 kegiatan	32,030,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Program prioritas RPJM
	2.10.18	Program Kerjasama Informasi Dengan Media Massa			0		0		80,000,000				
1	2.10.18.7	Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai melalui Media Massa, Spanduk dan Baliho	Terpublikasinya Ketentuan tentang Cukai	6 kegiatan	0		0	6 kegiatan	80,000,000	Kota Magelang	DBHCHT	75	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
	2.10.19	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Bidang Teknologi Informatika			792,720,000		500,939,000		528,633,000				
1	2.10.19.2	Pembangunan WAN Kota	Tersedianya jaringan WAN Kota tahap 6	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
2	2.10.19.3	Pengelolaan WAN	Terkelolanya jaringan WAN Kota Magelang secara berkala	12 bulan	356,584,000	12 bulan	302,882,000	12 bulan	325,276,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	2.10.19.10	Pengelolaan Command Center	Terkelolanya Command Center	12 bulan	0		13,120,000	12 bulan	18,120,000	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Rencana
4	2.10.19.7	Pengembangan Aplikasi	Terlaksananya pengembangan sistem informasi	12 bulan	244,262,000	12 bulan	56,512,000	12 bulan	56,812,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	81	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
5	2.10.19.4	Pengelolaan Aplikasi M City	Terupdatenya data MCity Magelang Cerdas	12 bulan	191,874,000	12 bulan	128,425,000	12 bulan	128,425,000	Diskominst a	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
	2.10.20	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi			88,307,000		16,300,000		16,300,000				
1	2.10.20.9	Pelayanan operasional LPSE	Terlaksananya Pengadaan Secara Elektronik	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	2.10.20.16	Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Terkelolanya SPBE	12 kegiatan	88,307,000	12 kegiatan	16,300,000	12 bulan	16,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana
	2.10.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			104,953,000		69,357,000		69,357,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.10.5.8	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Bertambahnya kapasitas SDM	2 kegiatan	104,953,000	2 kegiatan	69,357,000	2 kegiatan	69,357,000	Kota Magelang dan Luar Daerah	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			85,560,000		55,380,000		59,151,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.15	Penanganan Pengaduan Masyarakat	Tertanganinya pengaduan masyarakat	12 bulan	85,560,000	12 bulan	55,380,000	12 bulan	59,151,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	81	Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
				TOTAL	7,216,031,000		4,746,132,000		6,091,265,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

URUSAN : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.12	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal											
	2.12.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			667,053,000		505,146,000		538,111,000				
1	2.12.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Surat Yang Dikirim	6 surat	1,225,000	70 surat	99,000	6 surat	99,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.12.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jasa telepon, air, listrik dan internet	6 jenis	109,200,000	6 jenis	104,700,000	6 jenis	104,700,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.12.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	24 unit	9,300,000	24 unit	2,790,000	24 unit	6,236,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.12.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya Laporan Pengelola Keuangan Daerah	12 laporan	128,944,000	12 laporan	108,689,000	12 laporan	108,689,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.12.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	484 m2	51,705,000	484 m2	47,529,000	484 m2	60,576,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.12.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK	47 jenis	11,490,000	47 jenis	5,183,000	47 jenis	7,183,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.12.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	9 jenis	11,570,000	9 jenis	3,000,000	9 jenis	3,000,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.12.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik	7 jenis	1,650,000	7 jenis	406,000	7 jenis	406,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.12.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya surat kabar dan majalah	2 jenis	3,000,000	2 jenis	840,000	2 jenis	840,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.12.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersediannya Bahan Logistik Kantor	3 jenis	2,300,000	3 jenis	1,333,000	3 jenis	1,333,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	2.12.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan minuman rapat dan harian pegawai	48 jamuan	16,587,000	48 jamuan	6,137,000	48 jamuan	6,137,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	2.12.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terselenggaranya kegiatan konsultasi dan koordinasi luar daerah	18 kegiatan	143,840,000	18 kegiatan	43,850,000	18 kegiatan	43,850,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	2.12.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Jasa tenaga honorar dan tenaga kontrak	96 orang bulan	176,242,000	96 orang bulan	180,590,000	96 orang bulan	195,062,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.12.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			260,272,000		66,654,000		90,034,000				
1	2.12.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	1 paket	5,000,000	1 paket	4,908,000	1 paket	9,908,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.12.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	23 unit	203,740,000	23 unit	56,296,000	23 unit	65,876,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.12.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang terpelihara	6 jenis	8,850,000	6 jenis	950,000	6 jenis	950,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.12.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan kantor	5 jenis	13,900,000	5 jenis	4,500,000	5 jenis	13,300,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.12.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Terpeliharanya sarana mebeleur	4 buah	800,000	4 buah	0	0 buah	0	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.12.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpeliharanya bangunan gedung kantor		27,982,000		0	0	0	DPMPTSP	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.12.3	Program peningkatan disiplin			12,240,000		12,240,000		12,240,000				
1	2.12.3.2	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya seragam pakaian dinas	34 pegawai	12,240,000	34 pegawai	12,240,000	34 pegawai	12,240,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.12.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			41,268,000		28,319,000		28,319,000				
1	2.12.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Laporan capaian kinerja OPD	12 laporan	7,601,000	12 laporan	5,930,000	12 laporan	5,930,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.12.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Laporan keuangan semesteran OPD	1 laporan	2,077,000	1 laporan	1,400,000	1 laporan	1,400,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.12.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Laporan prognosis OPD	1 laporan	1,758,000	1 laporan	1,400,000	1 laporan	1,400,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.12.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun OPD	1 laporan	1,988,000	1 laporan	1,988,000	1 laporan	1,988,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.12.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Renja Penetapan dan Perubahan OPD	2 dokumen	11,596,000	2 dokumen	8,499,000	2 dokumen	8,499,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.12.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	RKA, DPA, RKPA DPPA OPD	4 dokumen	11,746,000	4 dokumen	4,600,000	4 dokumen	4,600,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	2.12.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	LKjIP OPD	1 dokumen	4,502,000	1 dokumen	4,502,000	1 dokumen	4,502,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.12.15	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi			515,487,000		97,630,000		322,937,000				
					720,385,000								
			Jumlah kerjasama pemerintah dan investor	4									
1	2.12.15.1	Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan Usaha Kecil Menengah	Terwujudnya Kepeminatan Kerjasama Antara Pelaku Usaha Besar dan Kecil Menengah	15 LOI	24,582,000	15 LOI	3,935,000	15 LOI	3,935,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.12.15.6	Peningkatan koordinasi dan kerjasama di bidang penanaman modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha	Terwujudnya koordinasi dan kerjasama PM	1 kegiatan	19,668,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Mempertegas Skenario Kemitraan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	2.12.15.15	Penyusunan Kajian Potensi Sumberdaya yang Terkait dengan Investasi	Tersedianya dokumen kajian potensi sumber daya investasi, Buku Potensi dan Peluang Investasi	1 dokumen	64,725,000	1 dokumen	63,974,000	1 dokumen	289,281,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	81	Program prioritas RPJM
4	2.12.15.19	Fasilitasi Pameran Investasi	Terfasilitasinya pameran investasi, Tersedianya profil pameran investasi	3 kegiatan, 6 jenis	350,851,000	3 kegiatan, 6 jenis	29,721,000	3 kegiatan, 6 jenis	29,721,000	Luar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Mempertegas Skenario Kemitraan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	2.12.15.18	Penyelenggaraan Forum Investasi	terselenggaranya bisnis meeting dan pameran investasi	2 LOI	47,079,000		0		0				Mempertegas Skenario Kemitraan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
						2 LOI		2 LOI		Kota Magelang	Dana Alokasi Umum		
6	2.12.15.20	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kepeminatan UMKM, Investasi dan Jumlah Investor	Terealisasinya LOI	2 laporan	8,582,000		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			7,720,000		1,200,000		1,200,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terpeliharanya dokumen arsip	12 bulan	7,720,000		1,200,000		1,200,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.12	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal											
	2.12.16	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi			75,535,000		44,569,000		48,379,000				
			Pertumbuhan nilai investasi	10%									
			Pertumbuhan nilai investasi PMDN	15.00%									
			Jumlah investor baru	172									
1	2.12.16.14	Pengawasan Penyelenggaraan Penanaman Modal	Terlaksananya pengawasan penanaman modal	60 perusahaan	14,508,000		5,433,000		5,759,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	2.12.16.9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Tersusunnya Buku Laporan Perkembangan Penanaman Modal	4 laporan	6,842,000		6,138,000		6,642,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
3	2.12.16.17	Peningkatan Kegiatan Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah perusahaan yang dilakukan pemantauan	50 perusahaan	35,368,000		31,440,000		33,994,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.12.16.15	Pembinaan Kebijakan Penanaman Modal	Sosialisasi Penanaman Modal dan Bintek LKPM kepada pengusaha	70 pengusaha	18,817,000	70 pengusaha	1,558,000	70 pengusaha	1,984,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	2.12.18	Program Peningkatan Pelayanan Penanaman Modal			554,608,000		402,849,000		532,618,000				
1	2.12.18.3	Fasilitasi Satuan Tugas Percepatan Pelaksanaan Berusaha	Fasilitasi investor skala nasional	52 perusahaan	73,346,000	52 perusahaan	34,232,000	52 perusahaan	34,625,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	80	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.12.18.1	Sosialisasi Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan	Jumlah orang yang menerima penyuluhan	150 orang	37,054,000	150 orang	23,390,000	150 orang	23,390,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
3	2.12.18.7	Penilaian kinerja unit pelayanan	Terlaksananya audit internal dan eksternal ISO	3 kegiatan	31,560,000	3 kegiatan	10,481,000	3 kegiatan	38,581,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
4	2.12.18.10	Pelayanan Informasi dan Pendaftaran Perizinan dan Nonperizinan	Terlayannya pelayanan dan informasi perizinan non perizinan	2000 pemohon	108,019,000	2000 pemohon	89,756,000	2000 pemohon	174,588,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
5	2.12.18.9	Peningkatan Mutu Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Tersedianya dokumen SOP dan SP	2 dokumen	7,521,000	2 dokumen	6,201,000	2 dokumen	6,201,000	DPMPTSP Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
6	2.12.18.8	Pengelolaan Sub Sistem Pendukung PTSP Elektronik	Terkelolanya sub sistem pendukung PTSP elektronik	2 kegiatan	14,436,000	2 kegiatan	4,598,000	2 kegiatan	4,598,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
7	2.12.18.6	Penertiban Pelaksanaan Perizinan dan Non Perizinan	Terlaksananya Pemutihan IMB	100 IMB	52,315,000	100 IMB	38,308,000	100 IMB	43,315,000	Kota magelang	Dana Alokasi Umum	71	Rencana
8	2.12.18.4	Pelayanan Pengaduan Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditangani dan diselesaikan dengan baik	10 pengaduan	16,217,000	10 pengaduan	12,381,000	10 pengaduan	12,381,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
9	2.12.18.2	Survey Pelayanan Perizinan	Terselenggaranya verifikasi data perijinan	96 survey	214,140,000	96 survey	183,502,000	96 survey	194,939,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	2,134,183,000		1,158,607,000		1,573,838,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Kepemudaan, Olah Raga, dan Pariwisata

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			967,390,000		615,045,000		656,887,000				
1	2.13.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya perangko dan biaya pengiriman surat	0 bulan	0	0 bulan	0	0 bulan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.13.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jasa telephone, air, listrik, dan internet	12 bulan	132,000,000	12 bulan	86,400,000	12 bulan	91,200,000	Disporapar dan GOR Samapta	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	2.13.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pembayaran pajak kendaraan dinas	18 unit	10,350,000	20 unit	435,000	18 unit	9,750,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
4	2.13.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Honor pengelola keuangan dan Aset	12 bulan	147,834,000	12 bulan	109,810,000	12 bulan	109,810,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	2.13.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Honor tenaga kebersihan dan tersedianya peralatan kebersihan	12 bulan	167,558,000	12 bulan	82,727,000	12 bulan	88,712,000	Disporapar Kota Magelang dan GOR Samapta	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.13.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	23,882,000	12 bulan	12,194,000	12 bulan	12,194,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.13.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan fotokopi	12 bulan	17,612,000	12 bulan	5,263,000	12 bulan	6,763,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.13.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen dan instalasi listrik yang diperlukan	12 bulan	22,150,000	12 bulan	5,210,000	12 bulan	5,210,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.13.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	12 bulan	5,000,000	12 bulan	5,000,000	12 bulan	5,000,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.13.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya gas elpiji untuk minuman Pegawai dan BBM mesin potong rumput	12 bulan	3,052,000	12 bulan	2,460,000	12 bulan	2,460,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	2.13.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman harian, rapat dan tamu	12 bulan	38,796,000	12 bulan	24,538,000	12 bulan	25,586,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	2.13.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	142,500,000	12 bulan	26,950,000	12 bulan	26,950,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	2.13.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Terbayarnya honor jasa tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	12 bulan	256,656,000	12 bulan	254,058,000	12 bulan	273,252,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.13.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			533,164,000		179,679,000		420,208,000				
1	2.13.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor dan GOR Samapta	12 bulan	269,939,000	12 bulan	35,750,000	12 bulan	235,750,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.13.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	12 bulan	235,225,000	12 bulan	85,310,000	12 bulan	115,314,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.13.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	12 bulan	8,000,000	12 bulan	2,350,000	12 bulan	4,700,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.13.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor	12 bulan	15,000,000	12 bulan	4,900,000	12 bulan	7,550,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.13.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Terlaksananya pemeliharaan mebeleur Disporapar	12 bulan	5,000,000	12 bulan	59,000	12 bulan	59,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.13.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	7 Jenis	0	6 Jenis	22,200,000	7 Jenis	24,400,000	UPT Sport Center	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
7	2.13.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	2.13.2.10	Pengadaan mebeleur	Tersedianya Mebeleur kantor UPT Sport Center	6 Jenis	0	4 Jenis	18,210,000	6 Jenis	18,210,000	UPT Sport Center	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
9	2.13.2.39	Pengelolaan Sport Center	Terlaksananya UPT Sport Center	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	UPT Sport Center Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana, ExBAU
10	2.13.2.3	Pembangunan gedung kantor	Tersedianya gedung kantor	0	0	0	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
11	2.13.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan kantor UPT Sport Center	2 Jenis	0	4 Jenis	10,900,000	2 Jenis	14,225,000	UPT Sport Center	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
12	2.13.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Tersedianya bangunan Gedung baru kantor Disporapar	0	0	0	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
13	2.13.2.40	Pengadaan Sarana dan Prasarana Sport Centre	tersedianya sarana dan prasarana sport center	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	sport center	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
	2.13.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			90,000,000		61,497,000		61,497,000				
1	2.13.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersusunnya laporan evaluasi kegiatan realisasi keuangan dan fisik bulanan	12 bulan	14,922,000	12 bulan	14,421,000	12 bulan	14,421,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	2.13.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Laporan prognosis dan realisasi anggaran	1 laporan	6,998,000	1 laporan	0	1 laporan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	2.13.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan Pertanggungjawaban Keuangan APBD	10 eksemplar	6,802,000	10 eksemplar	6,802,000	10 eksemplar	6,802,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.13.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunnya Renja Penetapan 2020 dan Perubahan Renja 2019 dengan baik dan benar	2 dokumen	15,493,000	2 dokumen	11,604,000	2 dokumen	11,604,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	2.13.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersusunnya RKAP 2019 dan RKA 2020	2 dokumen	25,701,000	2 dokumen	17,394,000	2 dokumen	17,394,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	2.13.6.9	Penyusunan LAKIP OPD	Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja OPD	0 dokumen	12,358,000	6 dokumen	0	0 dokumen	0	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	2.13.6.25	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Permohonan Hibah / Bantuan Sosial	Tersusunnya rekomendasi permohonan/proposal hibah/bansos	1 kegiatan	7,726,000	4 kegiatan	6,598,000	1 kegiatan	6,598,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
8	2.13.6.19	Penyusunan Laporan Pengelolaan Keuangan OPD	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan OPD		0	4 dokumen	0	-	0	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.13.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya LAKIP/LKjIP Tahun 2019 dengan baik dan benar	1 kegiatan	0	1 kegiatan	4,678,000	1 kegiatan	4,678,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
10	2.13.6.29	Penyusunan Perubahan Renstra OPD	Terlaksananya Program dan Kegiatan (perencanaan) dengan baik	0 dokumen	0	0 dokumen	0	0 dokumen	0	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	2.13.15	Program Pengembangan dan Kereserian Kebijakan Pemuda			0		0		0				
			Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	85%									
			Prestasi pemuda di tingkat Propinsi dan Nasional										
			a.???? Propinsi	7 pemuda									
			b.???? Nasional	1 pemuda									
1	2.13.15.2	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda	Tersusunnya buku database kepemudaan	50 buku	0	50 buku	0	0 buku	0	Disorapar	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	2.13.15.5	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Pembinaan mental dan spiritual generasi muda	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disorapar	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan
	3.2	Urusan Pilihan Bidang Pariwisata											
	3.2.15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata			4,124,097,000		1,267,169,000		786,669,000				
			Lama Kunjungan Wisatawan	4-Feb									
			Persentase TIC yang representatif	100%									
			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	1,139,961									
			Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	5,201									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3.2.15.11	Pengadaan Prasarana dan Sarana Tourist Information Center (TIC)	Terbangunnya Gedung TIC	Tersedia TIC yang representatif	0	Tersedia TIC yang representatif	0	Tersedia TIC yang representatif	0	kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Kota Sejuta Bunga, Program prioritas RPJM
2	3.2.15.22	Konser Artis Nasional	Penyelenggaraan Konser Artis Nasional	1 kegiatan	400,000,000	1 kegiatan	499,600,000	1 kegiatan	499,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	66	Memperkuat Implementasi MKSB
3	3.2.15.3	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	Pelaksanaan kerjasama kegiatan promosi pariwisata di dalam/keluar daerah dan luar negeri	2 kegiatan	63,650,000	3 kegiatan	56,058,000	2 kegiatan	56,058,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Program prioritas RPJM
4	3.2.15.5	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Promosi pariwisata kota Magelang	2 kegiatan	1,000,000,000	4 kegiatan	141,797,000	2 kegiatan	176,797,000	Se Indonesia	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
5	3.2.15.7	Pengembangan Statistik Kepariwisata	Tersusunnya buku database Pariwisata	0 buku	29,615,000	150 buku	0	0 buku	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
6	3.2.15.9	Pengembangan SDM untuk pemasaran pariwisata	Terlaksananya seleksi Duta wisata	1 kegiatan	305,873,000	2 kegiatan	13,500,000	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
7	3.2.15.12	Pekan Seni Pariwisata	Kegiatan Grebeg Getuk, Kirab Budaya dan Festival Tidar	1 kegiatan	993,481,000	3 kegiatan	56,414,000	1 kegiatan	54,214,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
8	3.2.15.15	Gelar Wisata Magelang	Penyelenggaraan Pesona Malam dan Pesona Tabepuya	1 Kegiatan	365,000,000	2 Kegiatan	499,800,000	0 Kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
9	3.2.15.14	Gebyar Pariwisata Akhir Tahun	Pesta kembang api dan pentas musik malam tahun baru	0 kegiatan	566,478,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
10	3.2.15.21	Festival Band Nasional	Penyelenggaraan Festival Band Nasional	0 kegiatan	400,000,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	66	Memperkuat Implementasi MKSB
11	3.2.15.19	Peningkatan Promosi Pariwisata (DAK)	Terlaksananya promosi pariwisata Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	60	Rencana
12	3.2.15.18	Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pemasaran Pariwisata (DAK)	Tersedianya SDM pemasaran pariwisata yang profesional	0	0	0	0	0	0	kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	40	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			1,325,268,000		349,553,000		295,643,000				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Lokakarya OKP dan pengiriman peserta pelatihan pemuda ke Propinsi	1 kegiatan	69,577,000	2 kegiatan	900,000	1 kegiatan	900,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.13.16.3	Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan	Terlaksananya kegiatan kerja bhakti dan bhakti sosial pemuda	0 kegiatan	23,750,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Mempertegas Skenario Kemitraan
3	2.13.16.4	Fasilitasi pekan temu wicara organisasi pemuda	Terselenggaranya upacara hari sumpah pemuda dan pengiriman deputasi upacara hari sumpah pemuda tingkat	2 kegiatan	89,463,000	2 kegiatan	97,413,000	2 kegiatan	97,413,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan
4	2.13.16.5	Penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba dikalangan generasi muda	Terlaksananya penyuluhan bahaya narkoba pada generasi muda tentang bahaya narkoba	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
5	2.13.16.7	Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	Terlaksananya pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	0 kegiatan	10,063,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Rencana
6	2.13.16.10	Pelatihan pramuka penggalang SMP	Terlaksananya pelatihan pramuka penggalang SMP	0 kegiatan	12,729,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
7	2.13.16.11	Pelatihan PMR SMP	Terlaksananya pelatihan PMR SMP	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
8	2.13.16.14	Pelatihan pramuka penegak SMA	Terselenggaranya pelatihan pramuka penegak	0 kegiatan	20,140,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
9	2.13.16.21	Lomba Paskibraka SMA/ SMK	Terlaksananya lomba paskibraka SMA/SMK	1 kegiatan	656,487,000	3 kegiatan	98,964,000	1 kegiatan	45,054,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
10	2.13.16.25	Trainning of Trainner (TOT) Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris	Terlaksananya Trainning of trainner TUB dan BB	1 kegiatan	47,637,000	1 kegiatan	42,145,000	1 kegiatan	42,145,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
11	2.13.16.26	Lomba Paskibraka SMP	Terlaksananya lomba paskibraka SMP	0 kegiatan	76,036,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
12	2.13.16.2	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
13	2.13.16.6	Lomba kreasi dan kaya tulis ilmiah dikalangan pemuda	Terlaksananya lomba kreasi dan karya tulis ilmiah	0 kegiatan	33,172,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
14	2.13.16.27	Lomba Pramuka	Terselenggaranya lomba pramuka tingkat SMA/SMK/MA dan SMP/MTs	0 kegiatan	46,535,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Rencana
15	2.13.16.28	Lomba Tata Upacara Bendera dan Baris - Berbaris (TUB-BB)	Terselenggaranya Lomba TUB-BB Tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA	2 kegiatan	205,776,000	2 kegiatan	100,759,000	2 kegiatan	100,759,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
16	2.13.16.29	Peningkatan kreatifitas dan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan	Terpeliharanya Ide Organisasi Kepemudaan	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
17	2.13.16.30	Peningkatan Keimananan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Pembinaan mental dan spiritual generasi muda	0 kegiatan	21,422,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan
18	2.13.16.31	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Pemuda	Tersusunya buku database kepemudaan	15 buku	12,481,000	50 buku	9,372,000	15 buku	9,372,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	3.2	Urusan Pilihan Bidang Pariwisata											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	3.2.16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata			2,562,179,000		49,268,000		101,094,500				
			Destinasi Wisata Unggulan	5									
			Persentase destinasi wisata yang memenuhi sapta pesona	66,67%									
1	3.2.16.17	Pembangunan Atraksi (Daya Tarik)	Bertambahnya fasilitas destinasi wisata	0 lokasi	2,288,935,000	1 lokasi	0	0 lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	94	Memperkuat Implementasi MKSB
2	3.2.16.2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Tersedianya sarana dan prasarana pariwisata	0		1	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
3	3.2.16.3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Penyelenggaraan one day tour dan Road show	0 kegiatan	85,463,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
4	3.2.16.6	Pengembangan daerah tujuan wisata	Terselenggaranya FGD, Pembinaan dan Penyuluhan kepada masyarakat di sekitar Desa Wisata	0 kegiatan	52,929,000	3 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
5	3.2.16.8	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa Wisata	Tersusunnya dokumen perencanaan desa wisata	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
6	3.2.16.1	Pengembangan objek pariwisata unggulan	Bertambah dan berkurangnya destinasi pariwisata serta meningkatnya usaha jasa pariwisata	0 lokasi	0	1 lokasi	0	0 lokasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	35	Rencana, Program prioritas RPJM
7	3.2.16.9	Sosialisasi Pengembangan desa Wisata	Penyelenggaraan penyuluhan dan perencanaan	1 Kegiatan	58,368,000	2 Kegiatan	49,268,000	1 Kegiatan	49,268,000	kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
8	3.2.16.14	Fasilitasi Koodinasi Pelaksanaan Kerjasama Bidang Pariwisata	Fasilitasi bantuan hukum pembangunan konstruksi bangunan	0 kegiatan	76,484,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
9	3.2.16.16	Penyusunan DED Penataan Lanskap	DED Penataan Lanskap	1 dokumen	0		0	1 Dokumen	51,826,500	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Rencana
	3.2.17	Program Pengembangan Kemitraan			53,058,000		357,989,000		357,989,000				
					1,145,416,000								
			Jumlah lembaga kerjasama pengembangan dan promosi pariwisata	11									
1	3.2.17.7	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Terselenggaranya pembinaan usaha jasa pariwisata	0 kegiatan	32,669,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
2	3.2.17.8	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Penyuluhan bagi Pokdarwis, Pembekalan lomba tingkat Provinsi, dan penyelenggaraan lomba Pokdarwis tingkat Provinsi Jateng	0 kegiatan	0	3 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Mempertegas Skenario Kemitraan
3	3.2.17.9	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi kepariwisataan	4 kegiatan	20,389,000	4 kegiatan	13,939,000	4 kegiatan	13,939,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
4	3.2.17.11	Peningkatan Sumber Daya Manusia Usaha Jasa Pariwisata (DAK)	Terselenggaranya pelatihan kepada pelaku usaha jasa pariwisata, pemandu wisata dan pokdarwis	3 kegiatan	0	7 kegiatan	344,050,000	3 kegiatan	344,050,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Khusus (D A K)	40	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1.19	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan			0		0		0				
			Jumlah review PERDA/PERWAL	1									
			Jumlah RAPERDA/RAPERWAL baru tentang investasi	1									
			Ketersediaan kebijakan terkait BAZNAS	0									
1	4.1.19.7	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	Tersedianya dokumen Raperda Kepemudaan	0	0	0	0	0	0	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	49	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			5,333,919,000		1,336,778,000		1,405,578,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.3	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	Terlaksananya seleksi cabor unggulan (sepakbola, tarung derajat, judo, renang, panahan, taekwondo, tenis lapangan, gulat, tinju dan atletik)	1 kegiatan	683,092,000	1 kegiatan	13,985,000	1 kegiatan	14,585,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
2	2.13.20.4	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Terselenggaranya Porkel (Pekan Olahraga Kelurahan)	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Akomodasi Musrenbang
3	2.13.20.6	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Terlaksananya kompetisi tenis lapangan, beladiri dan sepak bola U18	1 kegiatan	1,341,096,000	3 kegiatan	23,100,000	1 kegiatan	23,100,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
4	2.13.20.7	Pemassalan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat	Penyelenggaraan upacara Haornas, pengiriman deputasi Haornas, dan pembinaan tenis usia dini	1 kegiatan	271,563,000	3 kegiatan	600,000	1 kegiatan	33,675,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	2.13.20.11	Pengembangan olahraga rekreasi	Terlaksananya gerak jalan cepat dan lintas alam, olahraga bermesin roda 4 (PPMKI), Roda 2 dan sepeda motor	1 kegiatan	330,448,000	4 kegiatan	155,361,000	1 kegiatan	155,361,000	Disorabud par kota magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
6	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terlaksananya pendataan olahraga, pembinaan atlet, dan pengiriman atlet	0 kegiatan	123,500,000	3 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disorapar kota magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
7	2.13.20.18	POPDA SD	Terselenggaranya POPDA SD dan pengiriman kontingen tingkat karisidenan dan propinsi	2 kegiatan	347,869,000	1 kegiatan	198,547,000	2 kegiatan	198,547,000	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	2.13.20.21	Liga bola basket SMP	Terlaksananya Liga bola basket SMP/MTs	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
9	2.13.20.22	Liga sepak bola SMP	Terlaksananya Liga sepak bola SMP/MTs	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
10	2.13.20.25	POPDA SMP	Terlaksananya POPDA SMP dan pengiriman kontingen ke karesidenan dan propinsi	2 kegiatan	382,354,000	1 kegiatan	212,069,000	2 kegiatan	212,069,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
11	2.13.20.26	POPDA SMA/SMK	Terselenggaranya popda tingkat SMA/SMK dan pengiriman kontingen ke tingkat karisidenan dan propinsi	3 kegiatan	378,744,000	1 kegiatan	375,828,000	3 kegiatan	326,413,000	Disporapar kota magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
12	2.13.20.28	Liga sepak bola SMA	Terselenggaranya liga sepak bola SMA/SMK	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
13	2.13.20.29	Liga bola basket SMA/ SMK	Terselenggaranya bola basket SMA/SMK	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar kota magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
14	2.13.20.35	Pengiriman kontingen tingkat propinsi	Terlaksananya pengiriman kontingen tingkat propinsi	2 kegiatan	800,000,000	1 kegiatan	26,057,000	2 kegiatan	110,597,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
15	2.13.20.36	Seleksi Beladiri Pelajar	Terselenggaranya seleksi beladiri pelajar	2 kegiatan	357,541,000	1 kegiatan	331,231,000	2 kegiatan	331,231,000	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
16	2.13.20.40	Penyelenggaraan Walikota Cup	Pelaksanaan turnamen Golf Piala Walikota Jawa - Bali	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
17	2.13.20.5	Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	Terselenggaranya kegiatan jalan sehat hari jadi dan HUT RI, serta sepeda onthel	0 kegiatan	164,765,000	3 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
18	2.13.20.13	Peningkatan jumlah kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga	Terlaksananya kegiatan Peningkatan jumlah kualitas serta kompetisi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga tenaga keolahraagaan	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	61	Program prioritas RPJM
19	2.13.20.1	Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	Terlaksananya identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
20	2.13.20.32	Pospeda	Terlaksananya kegiatan seleksi olahraga antar pondok pesantren	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
21	2.13.20.8	Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	Terlaksananya pemberian penghargaan bagi atlit dan pelatih yang berprestasi	0 kegiatan	77,947,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disporapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
22	2.13.20.42	Magelang Night Run 2020	Penyelenggaraan Night Run 2020	0 kegiatan	75,000,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.13.17	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda			59,500,000		0		0				
			Persentase kelompok wirausaha pemuda	75									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.13.17.1	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan pemuda	0 kegiatan	59,500,000	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Disorapar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.13.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			50,750,000		1,523,312,000		1,769,091,500				
					4,359,618,000								
			Persentase lapangan olahraga yang direvitalisasi	5									
			Persentase sarana olahraga dalam kondisi baik	77%									
1	2.13.21.12	Pengelolaan Sport Center	Terlaksananya Pengelolaan kawasan Sport Center	12 bulan	0	1 kegiatan	489,733,000	12 bulan	688,047,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
2	2.13.21.13	Pengadaan Sarana dan Prasarana Sport Centre	tersedianya sarana dan prasarana sport center	2 jenis	50,750,000	1 paket	0	2 jenis	0	sport center	Dana Alokasi Umum	45	Memperkuat Implementasi MKSB
3	2.13.21.7	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga	Terpeliharanya Kawasan Sport Center	12 bulan	0	12 bulan	1,033,579,000	12 bulan	1,081,044,500	UPT Sport Center	Dana Alokasi Umum	90	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
				TOTAL	15,099,325,000		5,740,290,000		5,854,657,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1,023,217,000		856,624,000		918,297,000				
1	2.17.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	tercapainya kelancaran administrasi perkantoran	1 jenis	1,755,000	1 jenis	950,000	1 jenis	1,755,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.17.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya jasa langganan telpon listrik ,air dan internet	4 jenis 12 bulan	333,000,000	4 jenis 12 bulan	300,972,000	4 jenis 12 bulan	300,972,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.17.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya js perpanjang STNK dan KIR kendaraan dinas	17 kendaraan	10,110,000	17 kendaraan	10,110,000	17 kendaraan	10,110,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.17.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	laporan pengelolaan administrasi keuangan	12 laporan	139,977,000	12 laporan	139,977,000	12 laporan	139,977,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.17.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	peralatan kebersihan kantor dan jasa tenaga kebersihan	21 jenis 6 orang	166,718,000	21 jenis 6 orang	156,718,000	21 jenis 6 orang	178,937,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	2.17.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	jumlah alat tulis kantor yang disediakan	44 jenis	11,668,000	44 jenis	11,668,000	44 jenis	17,675,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	2.17.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan	12 jenis	12,453,000	12 jenis	12,453,000	12 jenis	22,200,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	2.17.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	komponen instalasi listrik dan penerangan lainnya	4 jenis	27,865,000	4 jenis	14,552,000	4 jenis	21,156,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	2.17.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	bahan bakar minyak dan isi ulang tabung elpiji	2 jenis	5,504,000	2 jenis	3,504,000	2 jenis	3,504,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	2.17.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	jumlah makanan dan minuman harian pegawai, rapat, tamu dan jasa pembuat minum	4 jenis 1 orang	38,319,000	4 jenis 1 orang	17,496,000	4 jenis 1 orang	17,496,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	2.17.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	biaya perjalanan dinas	31 Kegiatan	106,174,000	31 Kegiatan	18,550,000	31 Kegiatan	18,550,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	2.17.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	jasa tenaga penjaga malam dan jasa pengemudi	8 orang	169,674,000	8 orang	169,674,000	8 orang	185,965,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.17.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			255,819,000		133,586,000		240,136,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.17.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luasan pagar dan gedung kantor yang terpelihara	2634 m2 (2 unit gedung dan pagar gedung stainless stell)	53,900,000	2634 m2 (2 unit gedung dan pagar gedung stainless stell)	35,260,000	2634 m2 (2 unit gedung dan pagar gedung stainless stell)	35,260,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	2.17.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Tepeliharanya kendaraan dinas/operasional	17 kendaraan	149,348,000	17 kendaraan	75,282,000	17 kendaraan	102,302,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.17.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	terpenuhinya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	3 jenis	24,996,000	3 jenis	12,460,000	3 jenis	24,740,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.17.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	jumlah pemeliharaan peralatan kantor	4 jenis	27,575,000	4 jenis	10,584,000	4 jenis	15,630,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	2.17.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor		0		0	4 unit	26,204,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
6	2.17.2.16	Perencanaan Bangunan Gedung	Perluasan gedung perpustakaan		0		0	Perluasan gedung perpustakaan untuk ruang baca	36,000,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	2.17.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			43,517,000		43,517,000		43,517,000				
1	2.17.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja	4 laporan	13,394,000	4 laporan	13,394,000	4 laporan	13,394,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	2.17.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunnya dokumen RENJA OPD	2 dokumen	9,854,000	2 dokumen	9,854,000	2 dokumen	9,854,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	2.17.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersusunnya dokumen RKA Penetapan dan Perubahan OPD	2 dokumen	15,471,000	2 dokumen	15,471,000	2 dokumen	15,471,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	2.17.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya dokumen LKjIP OPD	1 dokumen	4,798,000	1 dokumen	4,798,000	1 dokumen	4,798,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			1,153,978,000		533,752,000		603,093,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.2	Pengembangan minat dan budaya baca	jumlah peserta workshop	250 peserta	60,000,000	250 peserta	1,560,000	250 peserta	1,560,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
2	2.17.15.9	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah	buku perpustakaan yang sesuai klasifikasi	1084 eksemplar	90,560,000	1084 eksemplar	6,980,000	1084 eksemplar	6,980,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
3	2.17.15.17	Pameran dan bursa buku	jumlah pengunjung pameran	15.000 pengunjung pameran	136,213,000	15.000 pengunjung pameran	330,000	15.000 pengunjung pameran	330,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
4	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	jumlah buku terolah	3.000 eksemplar	42,754,000	3.000 eksemplar	31,074,000	3.000 eksemplar	31,074,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
5	2.17.15.30	Orientasi perpustakaan	terselenggaranya orientasi perpustakaan bagi pengelola perpustakaan se-Kota Magelang	70 orang	40,100,000	70 orang	0	70 orang	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
6	2.17.15.31	Lomba perpustakaan	jumlah perpustakaan yang mengikuti lomba	40 perpustakaan	51,450,000	40 perpustakaan	36,410,000	40 perpustakaan	36,410,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
7	2.17.15.32	Layanan perpustakaan keliling	masyarakat terlayani dan statistik perkembangan layanan	4 laporan dan 30.000 pengunjung	85,455,000	4 laporan dan 30.000 pengunjung	68,161,000	4 laporan dan 30.000 pengunjung	72,234,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak, Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD
8	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	masyarakat terlayani dan penyusunan laporan perkembangan layanan perpustakaan	65.000 orang dan 4 laporan	300,000,000	65.000 orang dan 4 laporan	248,464,000	65.000 orang dan 4 laporan	262,719,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
9	2.17.15.37	Promosi minat baca	kunjungan yang terlayani dan jumlah event promosi	2.000 orang dan 3 kegiatan	106,320,000	2.000 orang dan 3 kegiatan	22,595,000	2.000 orang dan 3 kegiatan	22,595,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
10	2.17.15.39	Lomba bercerita	meningkatnya kemampuan siswa bercerita dalam bahasa Indonesia dan Inggris	2 kegiatan	69,350,000	2 kegiatan	54,150,000	2 kegiatan	54,150,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Pokok Pikiran DPRD
11	2.17.15.42	Pengembangan Ketrampilan Masyarakat	terselenggaranya pelatihan ketrampilan bagi pelajar dan masyarakat	14 kegiatan	0	14 kegiatan	0	14 kegiatan	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
12	2.17.15.47	Penyusunan Buletin	Penyaluran ide dan kreatifitas pustakawan, pengelola perpustakaan dan penulis	2 buletin	21,753,000	2 buletin	10,006,000	2 buletin	10,006,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	2.17.15.12	Pengadaan peralatan kerja perpustakaan	peningkatan kualitas layanan	*1 penghancur kertas, 1 locker	10,000,000	*1 penghancur kertas, 1 locker	5,600,000	*1 penghancur kertas, 1 locker	46,350,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
14	2.17.15.3	Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat	Terlaksananya kegiatan Pengembangan perpustakaan, Sosialisasi Akreditasi Perpustakaan, Bimbingan Teknis Perpustakaan dan Pembinaan Perpustakaan Kelurahan dan Sekolah	3 kegiatan	112,685,000	3 kegiatan	48,422,000	3 kegiatan	58,685,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
15	2.17.15.57	Lomba Pengelola Perpustakaan Terbaik	Meningkatnya kemampuan pengelola perpustakaan	50 orang	27,338,000	50 orang	0	50 orang	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			477,415,000		297,350,000		358,938,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	tertatanya arsip depo sesuai aturan yang berlaku	150 dos	151,002,000	150 dos	105,461,000	150 dos	154,016,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
2	2.18.16.5	Akuisisi Arsip	jumlah arsip yang tertata	150 dos	162,265,000	150 dos	112,146,000	150 dos	123,143,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
3	2.18.16.8	Penyelenggaraan Lomba Tertib Adminitrasi Kearsipan	terwujudnya tertib administrasi	17 kelurahan	27,233,000	17 kelurahan	0	17 kelurahan	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	54	Program prioritas RPJM
4	2.18.16.3	Penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika	tersedianya data arsip dalam bentuk digital	1.000 keping CD/DVD	54,441,000	1.000 keping CD/DVD	36,191,000	1.000 keping CD/DVD	38,227,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
5	2.18.16.7	Pemusnahan Arsip	musnahnya arsip yang tidak bernilai guna	20 Dos	7,689,000	20 Dos	0	20 Dos	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
6	2.18.16.11	Preservasi Arsip	terselamatkannya arsip dan informasi arsip statis	700 lembar	56,071,000	700 lembar	39,118,000	700 lembar	39,118,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	2.18.16.12	Penyusunan Standar Pedoman Kearsipan	terwujudnya tertib administrasi kearsipan	1 pedoman JRA	0	1 pedoman JRA	0	1 pedoman JRA	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
8	2.18.16.17	Pengelolaan Arsip Statis	terkelolanya arsip statis	2 dokumen	18,714,000	2 dokumen	4,434,000	2 dokumen	4,434,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
	2.18.18	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi			98,813,000		9,723,000		9,723,000				
			PERPUS		202,000,000								
			Cakupan pelayanan acces arsip	78%									
			Tingkat Komptensi SDM Pengelola Kearsipan	45%									
1	2.18.18.8	Pendokumentasian Kota Magelang	tersedianya dokumentasi Kota Magelang dalam bentuk buku dan film	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
2	2.18.18.12	Orientasi Kearsipan	*Meningkatnya kompetensi SDM pengelola kearsipan	29 OPD	33,470,000	29 OPD	0	29 OPD	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM
3	2.18.18.2	Penyediaan sarana layanan informasi arsip	terpenuhinya akses informasi layanan kearsipan	1 dokumen	65,343,000	1 dokumen	9,723,000	1 dokumen	9,723,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
	2.18.15	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan			27,019,000		6,885,000		6,885,000				
			DKPT		5,000,000								
			PERPUS		50,000,000								
			Presentase implementasi e-arsip	69%									
			Persentase ketersediaan sarpras arsip	40%									
1	2.18.15.8	Pembangunan data base informasi kearsipan (JIKN)	database jaringan informasi kearsipan yang terkoneksi (SIKN dan JIKN)	600 data	27,019,000	600 data	6,885,000	600 data	6,885,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	44	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
	2.18.17	Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan			25,001,000		4,640,000		4,640,000				
			PERPUS		22,000,000								
			Persentase sarpras arsip yang terpelihara	0.79									
1	2.18.17.1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	terpeliharanya sarana pengolahan dan penyimpanan kearsipan	10 unit	3,280,000	10 unit	3,280,000	10 unit	3,280,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.18.17.2	Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	Terpeliharanya dokumen /arsip kearsipan	600 dos	21,721,000	600 dos	1,360,000	600 dos	1,360,000	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
3	2.18.17.3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	terpantau dan tertatanya arsip di unit kerja	65 pengelola arsip	0	65 pengelola arsip	0	65 pengelola arsip	0	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
				TOTAL	3,104,779,000		1,886,077,000		2,185,229,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Pertanian dan Pangan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	3.3	Urusan Pilihan Bidang Pertanian											
	3.3.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			799,636,000		607,258,000		633,549,000				
1	3.3.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	jumlah perangko	870	500,000	870	240,000	870	240,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
2	3.3.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya rekening listrik, air, telpon dan internet	12	218,700,000	12	149,196,000	12	149,196,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
3	3.3.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	terlaksananya perpanjangan kendaraan dinas/operasional	49	13,826,000	49	13,826,000	49	13,826,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
4	3.3.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terlaksananya administrasi keuangan	12	125,000,000	12	122,035,000	12	122,035,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
5	3.3.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terlaksananya pembelian alat-alat kebersihan kantor	25	56,816,000	25	61,909,000	25	65,982,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
6	3.3.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	39	28,098,000	39	14,497,000	39	14,497,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
7	3.3.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	15	17,877,000	15	9,786,000	15	9,786,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
8	3.3.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8	12,499,000	8	7,972,000	8	7,972,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
9	3.3.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	4	2,097,000	4	900,000	4	900,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
10	3.3.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya koran dan majalah	12	4,620,000	12	2,718,000	12	2,718,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
11	3.3.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Terpenuhinya kebutuhan BBM RPH dan tabung gas kantor	1460	17,000,000	1460	9,032,000	1460	9,032,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
12	3.3.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman untuk keperluan Dinas	12	43,657,000	12	13,361,000	12	23,361,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	3.3.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya perjalanan dinas	84	101,085,000		43,481,000		43,481,000	Dinas Pertanian Pernakan dan Perikanan Kota Magel	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
14	3.3.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Terbayarnya honorarium tenaga kontrak/honorer	12	157,861,000		158,305,000		170,523,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
	3.3.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			292,350,000		78,025,000		139,025,000				
1	3.3.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya secara berkala gedung kantor	2	25,000,000		4,025,000		4,025,000	Dinas Pertanian Pernakan dan Perikanan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
2	3.3.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	49	222,406,000		60,700,000		121,700,000	Dinas pertanian peternakan dan perikanan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
3	3.3.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	33	15,000,000		11,500,000		11,500,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
4	3.3.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	12	5,500,000		0		0	Dinas Pertanian Pernakan dan Perikanan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
5	3.3.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	tersedianyaalat pendukung keamanan	1	20,000,000		500,000		500,000	kota magelang	Dana Alokasi Umum	96	ExBAU
6	3.3.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	6	4,444,000		1,300,000		1,300,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
	3.3.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			34,738,000		0		0				
1	3.3.5.4	Penilaian angka kredit aparatur	Terlaksananya penilaian angka kredit jabatan fungsional	8	4,738,000		0		0	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
2	3.3.5.8	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas aparatur Disperpa	45 orang	30,000,000	45 orang	0	45 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Kota Sejuta Bunga, ExBAU
	3.3.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			55,288,000		41,671,000		41,671,000				
1	3.3.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	12	11,035,000		10,035,000		10,035,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	3.3.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Tersusunnya laporan keuangan semesteran	2	4,000,000		3,196,000		3,196,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	3.3.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersusunnya laporan prognosis realisasi anggaran	4	3,900,000		3,159,000		3,159,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	3.3.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun	2	3,850,000	2	3,566,000	2	3,566,000	Dinas pertanian dan pangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	3.3.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersusunnya renja	2	7,456,000	2	6,358,000	2	6,358,000	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	3.3.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersusunnya RKA	30	15,139,000	30	11,663,000	30	11,663,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	3.3.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP)	10	3,389,000	10	3,069,000	10	3,069,000	Dinas Pertanian dan Pangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
8	3.3.6.25	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Permohonan Hibah / Bantuan Sosial	terfasilitasinya kegiatan monitoring hibah/bansos	100%	6,519,000	100%	625,000	100%	625,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Penanggulangan Kemiskinan
	2.3	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pangan											
	2.3.15	Program Peningkatan Ketahanan Pangan pertanian/perkebunan			442,099,000		173,753,000		181,899,000				
			Jumlah regulasi ketahanan pangan	2									
			Persentase ketersediaan informasi pasokan, harga, dan akses pangan (%)	95%									
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87.6									
			Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan (%)	80%									
1	2.3.15.1	Penanganan daerah rawan pangan	Terlaksananya pembinaan, pemetaan, kerawanan pangan	20 balita	20,531,000	20 balita	18,827,000	20 balita	18,827,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Kota Layak Anak, SDGs
2	2.3.15.3	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Tersedianya data konsumsi pangan masyarakat	680 data	27,174,000	680 data	24,044,000	680 data	24,044,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
3	2.3.15.4	Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	Tersedianya data neraca bahan makanan	1 data	17,475,000	1 data	9,700,000	1 data	9,700,000	kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	SDGs
4	2.3.15.9	Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan	Terlaksananya pembinaan pemanfaatan pekarangan	50 Orang	75,559,000	50 Orang	42,542,000	50 Orang	46,615,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	2.3.15.16	Pengembangan diversifikasi tanaman	Terlaksananya pembinaan budidaya aneka ragam sayuran/tanaman pangan alternatif (lokal)	2 gabungan kelompok tani	19,334,000	2 gabungan kelompok tani		2 gabungan kelompok tani		Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang
6	2.3.15.21	Pengembangan sistem informasi pasar	Pemantauan pasokan dan harga pangan strategis	3 pasar tradisional, 17 Kelurahan dan 9 agen/distributor pangan	67,897,000	3 pasar tradisional, 17 Kelurahan dan 9 agen/distributor pangan	54,854,000	3 pasar tradisional, 17 Kelurahan dan 9 agen/distributor pangan	58,927,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	SDGs
7	2.3.15.22	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Terlaksananya pembinaan/penyuluhan dan uji laboratorium mutu dan keamanan pangan	100 anak sekolah, 7 jenis sayur, 3 jenis buah	40,520,000	100 anak sekolah, 7 jenis sayur, 3 jenis buah	18,950,000	100 anak sekolah, 7 jenis sayur, 3 jenis buah	18,950,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
8	2.3.15.30	Penyuluhan sumber pangan alternatif	Terlaksananya pengolahan pangan lokal dan festival pangan lokal, lomba cipta menu	30 orang	22,072,000	30 orang		30 orang		Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
9	2.3.15.24	Koordinasi perumusan kebijakan pertanahan dan infrastruktur pertanian dan perdesaan	Tersedianya laporan DKP tingkat pusat dan kota	2 laporan	46,950,000	2 laporan	4,572,000	2 laporan	4,572,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Rencana
10	2.3.15.36	Apresiasi dan Promosi Ketahanan Pangan	Jumlah Promosi Pangan Lokal	4	89,741,000	4		4		Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
11	2.3.15.37	Penguatan Distribusi Pangan	Jumlah kelompok tani	3 kelompok tani	14,846,000	3 kelompok tani	264,000	3 kelompok tani	264,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	3.3	Urusan Pilihan Bidang Pertanian											
	3.3.15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			522,457,000		355,772,000		378,172,000				
			Jumlah kelompok pembudidaya tanaman hias dan bunga di Kota Magelang	6									
1	3.3.15.1	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pelatihan tanaman hias dan anggrek	90 orang	82,457,000	90 orang	82,457,000	90 orang	82,457,000	Kota Magelang	DBHCHT	101	Memperkuat Implementasi MKSB, Akomodasi Musrenbang
2	3.3.15.7	Pembibitan dan Pemeliharaan Tanaman Hortikultura	Luas RTH (kebon bibit) yang dipelihara	1200 tanaman	290,000,000	1200 tanaman	263,836,000	1200 tanaman	286,236,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	104	Program prioritas RPJM
3	3.3.15.9	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan/Tempat Pembibitan	Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat bangunan/tempat pembibitan	1 lokasi	150,000,000	2 lokasi	9,479,000	2 lokasi	9,479,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi MKSB
	3.3.16	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan			488,302,000		898,000		898,000				
			Prosentase Petani yang melaksanakan GHP	6%									
			Pertumbuhan jumlah komoditas agribisnis pertanian	13									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3.3.16.2	Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan	Jumlah pelaksanaan pameran agriflora expo	1 pameran	379,110,000	1 pameran	0	1 pameran	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi MKSB
2	3.3.16.7	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	jumlah keikutsertaan pameran tingkat regional dan nasional	3	109,192,000	3	898,000	3	898,000	Disperpa	Dana Alokasi Umum	99	Program prioritas RPJM
	3.3.17	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan			154,648,000		139,559,000		165,186,000				
			DISPETERIKAN	1	207,500,000								
			Luas lahan pertanian organik	1.03									
			Persentase petani yang sudah menerapkan teknologi pertanian	58.50%									
1	3.3.17.4	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah pelatihan penerapan teknologi tepat guna	7	15,103,000	7	0	7	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Program prioritas RPJM
2	3.3.17.6	Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam	Luas tanam sawah organik	2,5	16,590,000	2,5	16,590,000	2,5	16,590,000	Kota Magelang	DBHCHT	94	Program prioritas RPJM
3	3.3.17.8	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Bioteknologi	Jumlah bibit tanaman siap aklimatisasi (bibit)	10000	87,843,000	10000	87,857,000	10000	113,484,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi MKSB
4	3.3.17.9	Penangan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Jumlah pelaku yang dilatih pasca panen lidah buaya dan jamur	70 peserta	20,159,000	140 orang	20,159,000	140 orang	20,159,000	Kota Magelang	DBHCHT	94	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
5	3.3.17.5	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah masyarakat terlatih kultur jaringan	20 peserta	14,953,000	40	14,953,000	40	14,953,000	Kota Magelang	DBHCHT	94	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
	3.3.18	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan			216,530,000		202,828,000		202,828,000				
			Padi	3160									
			Jagung	11									
			Ubi kayu	13,5									
1	3.3.18.26	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian	data verifikasi pupuk subsidi	2 distributor, 1 kios pupuk lengkap, 18 kelompok tani	7,531,000	2 distributor, 1 kios pupuk lengkap, 18 kelompok tani	6,753,000	2 distributor, 1 kios pupuk lengkap, 18 kelompok tani	6,753,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
2	3.3.18.1	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah peserta pelatihan menuju organik	25 peserta	47,044,000	25	47,044,000	25	47,044,000	Kota Magelang	DBHCHT	99	Program prioritas RPJM
3	3.3.18.27	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	luas lahan yang diintensifkan	61 kw/Ha	24,799,000	61 kw/Ha	24,799,000	61 kw/Ha	24,799,000	Kota Magelang	DBHCHT	99	Rencana
4	3.3.18.29	Pengembangan Urban Farming	Peserta terlatih yang mengembangkan urban farming	175 peserta	107,180,000	350 org	107,180,000	350 org	107,180,000	Kota Magelang	DBHCHT	99	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	3.3.18.28	Pengawasan Distribusi Pupuk dan Pestisida	Kelompok tani dan kios pupuk	4 kios pupuk, 18 kelompok tani	18,472,000	4 kios pupuk, 18 kelompok tani	8,542,000	4 kios pupuk, 18 kelompok tani	8,542,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Tema RKPD 2019
6	3.3.18.30	Peningkatan kemampuan lembaga petani	meningkatnya kemampuan lembaga petani	tersusunnya RDKK dan lomba kelompok tani	11,504,000	tersusunnya RDKK dan lomba kelompok tani	8,510,000	tersusunnya RDKK dan lomba kelompok tani	8,510,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	3.3.19	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan			79,074,000		78,699,000		84,808,000				
			Prosentase Petani yang melaksanakan GAP	23,53%									
			Rasio petani terlatih	90%									
1	3.3.19.1	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	jumlah penyuluh pertanian swadaya terlatih	40 peserta	15,071,000	30	15,071,000	30	15,071,000	Kota Magelang	DBHCHT	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	3.3.19.3	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan	Terlaksananya penyuluhan dan pendampingan	360 kali	64,003,000	7	63,628,000	7	69,737,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Rencana
	3.1	Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan											
	3.1.20	Program pengembangan budidaya perikanan			559,610,000		295,892,000		312,184,000				
			Produksi hasil perikanan:										
			Produksi Ikan	164.2									
			Persentase unit pembenihan ikan yang telah bersertifikasi CPIB	50%									
			Persentase unit pembudidaya ikan yang telah bersertifikasi CBIB	50%									
1	3.1.20.1	Pengembangan bibit ikan unggul	Terlatihnya petani ikan	166.01	12,576,000	166.01	1,564,000	166.01	1,564,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Akomodasi Musrenbang
2	3.1.20.2	Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	Peserta pelatihan pembudidaya ikan yg terlatih	60 peserta	43,162,000	60	10,751,000	60	10,751,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM
3	3.1.20.3	Pembinaan dan pengembangan perikanan	Terlaksananya lomba kelompok pelaku utama perikanan	60	174,444,000	60	9,658,000	60	9,658,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
4	3.1.20.25	Operasionalisasi Balai Benih Ikan	Terfasilitasinya operasional balai benih ikan	12 bulan	261,740,000	100	206,231,000	100	222,523,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Program prioritas RPJM
5	3.1.20.26	Pelatihan Ikan Hias	Terlatihnya petani pembudidaya ikan hias pemula	45 peserta	37,360,000	50	37,360,000	50	37,360,000	Kota Magelang	DBHCHT	99	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	3.1.20.29	Pengembangan Pengelolaan Bidang Perikanan	Luas lahan perikanan organik	0,3 Ha	30,328,000	0,3 Ha	30,328,000	0,3 Ha	30,328,000	Kota Magelang	DBHCHT	94	Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD
	3.3	Urusan Pilihan Bidang Pertanian											
	3.3.20	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak			413,705,000		354,708,000		381,180,000				
			Persentase hewan sehat	85									
1	3.3.20.1	Pendataan masalah peternakan	Data peternakan dan penyakit hewan serta ternak	1	34,638,000	1	32,202,000	1	34,238,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
2	3.3.20.2	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah hewan yang ditangani	1475	65,050,000	1475	40,828,000	1475	42,864,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD
3	3.3.20.4	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	Jumlah pengawasan	400	5,770,000	400	2,087,000	400	2,087,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Pokok Pikiran DPRD
4	3.3.20.6	Pemeriksaan sebelum dan sesudah pemotongan serta pemeriksaan daging ulang	Jumlah ternak yang diperiksa dan dipotong	4360	38,508,000	4360	16,050,000	4360	16,050,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
5	3.3.20.10	Operasionalisasi Pusat Kesehatan Hewan	jumlah hewan terperiksa	325	269,739,000	325	263,541,000	325	285,941,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
	3.3.21	Program peningkatan produksi hasil peternakan			9,240,000		5,400,000		5,400,000				
			Daging Ruminansia	1.289.554									
			Daging Unggas	5.610.449									
			Telur	460,000									
			Susu	201,400									
1	3.3.21.20	Pengadaan IB dan Peralatan IB	Jumlah ternak yang diinseminasi	70	9,240,000	70	5,400,000	70	5,400,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	3.3.22	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan			269,128,000		64,990,000		64,990,000				
			Persentase unit usaha peternakan yang telah bersertifikasi halal	3.03									
1	3.3.22.7	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah.	Pameran/bursa peternakan	0 event	200,000,000	4 event	1,500,000	4 event	1,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Program prioritas RPJM
2	3.3.22.8	Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	Jumlah usaha peternakan	4	18,925,000	4	14,642,000	4	14,642,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	3.3.22.10	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	Jumlah laporan informasi pasar	16	35,253,000	16	33,898,000	16	33,898,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	3.3.22.14	Peningkatan Kapasitas/Mutu Hasil Peternakan	jumlah pelaku usaha bersertifikat NKV	40 peserta	14,950,000	3,63	14,950,000	3,63	14,950,000	Kota Magelang	DBHCHT	89	Program prioritas RPJM
	3.1	Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan											
	3.1.23	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan			296,789,000		116,023,000		122,131,000				
					2,040,473,000								
			Persentase unit pengolahan ikan yang telah bersertifikasi SKP	0									
			Jumlah pengolah ikan yang telah menerapkan prinsip dasar pengolahan yang benar	4									
1	3.1.23.12	Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Pengelolaan dan Pemasaran Bidang Perikanan	Jumlah pengolah ikan yang telah menerapkan prinsip dasar pengolahan yang benar	5	16,543,000	5	16,543,000	5	16,543,000	Kota Magelang	DBHCHT	89	Penanggulangan Kemiskinan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	3.1.23.13	Operasionalisasi Sentra Pengolah Ikan	Terselenggaranya operasionalisasi Sentra Pengolah Ikan	1	88,734,000	1	74,970,000	1	81,078,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	3.1.23.14	Pembinaan Pelaku Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah pengolah ikan yang telah menerapkan prinsip dasar pengolahan yang benar	6	38,122,000	6	24,510,000	6	24,510,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Penanggulangan Kemiskinan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	3.1.23.15	Pengembangan dan Pembinaan Teknologi Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Perikanan	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (AKI) Kota Magelang	23	153,390,000	23	0	23	0	kota magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM
	3.3	Urusan Pilihan Bidang Pertanian											
	3.3.23	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan			77,566,000		77,566,000		77,566,000				
			DISPETERIKAN		70,785,000								
			DISPETERIKAN		118,326,000								
			Jumlah pelaku usaha peternakan organik:										
			Peternak ayam buras/ ayam broiler	3									
			Peternak kelinci	3									
			Peternak kambing/domba	3									
			Rasio peternak terlatih	85%									
1	3.3.23.4	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna	Terlatihnya pelaku usaha paska panen peternakan	3	26,309,000	3	26,309,000	3	26,309,000	Kota Magelang	DBHCHT	89	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	3.3.23.5	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Kegiatan pelatihan	3	36,196,000	3	36,196,000	3	36,196,000	Kota Magelang	DBHCHT	99	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
3	3.3.23.9	Pengembangan agribisnis peternakan	Terlatihnya pelaku agribisnis peternakan	2 pelatihan	15,061,000	2 pelatihan	15,061,000	2 pelatihan	15,061,000	Kota Magelang	DBHCHT	45	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
	3.3.24	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner			437,171,000		304,277,000		326,541,000				
					6,281,004,000								
			Persentase Unit usaha peternakan yang telah bersertifikasi NKV	3,03%									
1	3.3.24.1	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Kesmavet	Jumlah pengujian laboratorium kesmavet	12	41,783,000	12	29,332,000	12	31,368,000	RPH Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	3.3.24.2	Peningkatan Pemberdayaan Konsumen dan Pelaku Usaha Pangan asal hewan	Sosialisasi pangan asuh	1	13,855,000	1	0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Rencana
3	3.3.24.3	Pengawasan Peredaran Pangan asal hewan	Jumlah operasi penertiban penjualan daging dan hasil ternak dari luar daerah	4	42,555,000	4	0	4	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM, Pokok Pikiran DPRD
4	3.3.24.5	Operasionalisasi Rumah Pemotongan Hewan dan Laboratorium Kesmavet	Jumlah ternak yang diperiksa dan dipotong untuk menghasilkan daging yang asuh	4360	299,343,000	4360	274,945,000	4360	295,173,000	Rumah Potong Hewan Disperpa Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
5	3.3.24.7	Pembinaan Pelaku Usaha Pemotongan di RPH	Pembinaan pelaku usaha di RPH	4	39,635,000	4	0	4	0	RPH Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Pokok Pikiran DPRD
			TOTAL		5,148,331,000		2,897,319,000		3,118,028,000				

Magelang,
Mengetahui

Dana Alokasi Umum	2,613,028,000
	-
DBHCHT	505,000,000

(_____)

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Dinas Perindustrian dan Perdagangan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	3.7	Urusan Pilihan Bidang Perindustrian											
	3.7.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			1,944,428,000		1,266,047,000		1,668,887,000				
1	3.7.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah penyediaan jasa surat menyurat	10 bulan	6,391,000	12	830,000	10	830,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	3.7.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening komunikasi, air, listrik dan layanan	4 jenis	534,540,000	4	434,160,000	4	582,480,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
3	3.7.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah perpanjangan STNK dan Kir Kendaraan	72 unit	55,832,000	67	37,091,000	72	40,500,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
4	3.7.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah penyediaan jasa administrasi keuangan	12 laporan	281,539,000	288 orang bulan	276,254,000	288 orang bulan	276,254,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
5	3.7.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bulan	82,209,000	12	93,091,000	12	101,237,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
6	3.7.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Alat tulis kantor yang disediakan	37 jenis	55,722,000	37 jenis	13,724,000	37 jenis	13,724,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
7	3.7.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah blanko cetakan, penggandaan dan penjilidan	13 jenis	86,187,000	15 jenis	14,415,000	13 jenis	14,415,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
8	3.7.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11 jenis	29,288,000	11 jenis	5,972,000	11 jenis	5,972,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
9	3.7.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Surat kabar dan bahan bacaan	12 bulan, 2 jenis	13,800,000	12 bulan, 2 jenis	4,800,000	12 bulan, 2 jenis	4,800,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	3.7.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Penyediaan tabung gas dan tabung pemadam kebakaran, BBM dan oli mesin pompa air dan pencacah sampah	12 bulan	20,723,000	12 bulan	12,376,000	12 bulan	12,376,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	3.7.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Makanan dan minuman pegawai, tamu, rapat dan jasa pembuat minum	12	72,425,000	12	41,407,000	12	51,407,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
12	3.7.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya lintas koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12	200,000,000	12	38,775,000	12	50,775,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	3.7.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Jumlah penyediaan tenaga honoror/tidak tetap dan jasa penjaga malam	12	286,641,000	12	286,641,000	12	307,006,000	Disperindag	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
14	3.7.1.20	Penyediaan jasa pembayaran PBB gedung kantor/rumdin/mess	PBB Pasar Rejowinangun dan Pasar Cacaban	2 obyek, 1 tahun	200,600,000	2 obyek, 1 tahun	0	2 obyek, 1 tahun	200,600,000	Pasar Rejowinangun dan Pasar Cacaban	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
15	3.7.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Tertib administrasi kepegawaian	12 bulan	18,531,000	12 bulan	6,511,000	12 bulan	6,511,000	Disperindag	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	3.7.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			781,181,000		267,547,000		369,583,000				
1	3.7.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luasan gedung yang dipelihara	3910 m2	200,000,000	3910 m2	82,374,000	3910 m2	84,410,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	3.7.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Penyediaan jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	12 bulan, 67 unit	372,214,000	12 bulan, 67 unit	172,177,000	12 bulan, 67 unit	272,177,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	3.7.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan yang dipelihara	11 jenis	28,225,000	11 jenis	6,374,000	11 jenis	6,374,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	3.7.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan yang terawat	27 unit	21,742,000	27 unit	6,622,000	27 unit	6,622,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	3.7.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Jumlah mebelair yang terpelihara	16 unit	4,000,000	16 unit	0	16 unit	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	3.7.2.10	Pengadaan mebeleur	Jumlah meubelair	3	50,000,000	3	0	3	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
7	3.7.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	3	50,000,000	3	0	0	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	3.7.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	3	55,000,000	3	0	0	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
9	3.7.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah pembangunan pelengkap bangunan gedung	3 paket	0	3 paket	0	3 paket	0	Lingkungan kantor Disperindag	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	3.7.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			107,430,000		23,017,000		26,517,000				
1	3.7.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Laporan triwulanan, RF, LKPJ, LPPD	18	19,200,000	18	4,745,000	18	4,745,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	SDGs
2	3.7.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Laporan keuangan dan prognosis	2	15,258,000	2	0	2	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
3	3.7.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan dan prognosis	2	18,310,000	2	8,218,000	2	8,218,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	54	SDGs
4	3.7.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Jumlah rencana kerja SKPD	2	5,395,000	2	3,627,000	2	3,627,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	64	SDGs
5	3.7.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	RKA dan RKA Perubahan	2	24,100,000	2	0	2	3,500,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	70	SDGs
6	3.7.6.25	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Permohonan Hibah / Bantuan Sosial	Jumlah rekomendasi dan laporan monev	4	15,795,000	4	2,450,000	4	2,450,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	SDGs
7	3.7.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah	1	9,372,000	1	3,977,000	1	3,977,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	75	SDGs
8	3.7.6.24	Penyusunan Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan OPD	Jumlah laporan	1 lporan	0	1 lporan	0	1 lporan	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	3.7.6.17	Monitoring Evaluasi Laporan Capaian Kinerja OPD	Laporan evaluasi	4 laporan	0	4 laporan	0	4 laporan	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.11.15	Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif			172,804,000		58,000,000		125,000,000				
			DISKOPERINDAG		331,913,260								
			Persentase peningkatan kualitas pelaku UKM	5%									
			Persentase peningkatan jumlah KUM yang terfasilitasi HKI dan SNI	10%									
1	2.11.15.8	Fasilitasi pengembangan Usaha Kecil Menengah	Jumlah sertifikat halal	2	47,804,000	2	0	2	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
2	2.11.15.18	Pembinaan Lingkungan Sosial bagi UMKM di Industri Hasil Tembakau	Jumlah KUM yang dibina	155	58,000,000	155	58,000,000	155	58,000,000	Kota Magelang	DBHCHT	86	Akomodasi Musrenbang
3	2.11.15.23	Sosialisasi Kredit Usaha Produktif dan Izin Usaha Mikro kecil	Jumlah KUM yang dibina	300	67,000,000	300	0	300	67,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
	3.6	Urusan Pilihan Bidang Perdagangan											
	3.6.15	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan			609,073,000		282,821,000		451,952,000				
				-	5,301,251,000								
			Jumlah alat UTTP yang ditera	2,900									
			Data & informasi cukai palsu/ilegal	NA									
1	3.6.15.4	operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolagian daerah	Terlaksananya tera ulang, pengawasan	1	127,122,000	1	91,329,000	1	99,999,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
2	3.6.15.14	Pembinaan dan Monitoring Barang Legal	Jumlah laporan	6 laporan	25,625,000	6 laporan	5,720,000	2 laporan	13,040,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
3	3.6.15.15	Fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama bidang perdagangan	Pendampingan	12 laporan	315,171,000	12 laporan	129,817,000	9 laporan	234,657,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
4	3.6.15.17	Pemantauan kebutuhan pokok masyarakat dan barang penting lainnya	Jumlah informasi harga kebutuhan pokok masyarakat	12 laporan	13,522,000	12 laporan	13,500,000	9 laporan	26,020,000	Pasar-pasar di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
5	3.6.15.26	Pengawasan Kemetrolagian	Jumlah UTTP terawasi	4 kegiatan ; 100 UTTP	12,879,000	4 kegiatan ; 100 UTTP	2,368,000	4 kegiatan ; 100 UTTP	8,668,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	3.6.15.20	Pelayanan tera/tera ulang di tempat pakai	Jumlah UTTP terlayani	2700 UTTP	101,459,000	2700 UTTP	33,210,000	2700 UTTP	62,691,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Rencana
7	3.6.15.21	Pendataan alat UTTP	update data UTTP	3 kegiatan ; 500 UTTP	13,295,000	3 kegiatan ; 500 UTTP	6,877,000	3 kegiatan ; 500 UTTP	6,877,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	3.7	Urusan Pilihan Bidang Perindustrian											
	3.7.15	Program peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi			42,868,000		13,394,000		13,394,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase IKM yang menerapkan sistem manajemen mutu (GMP,haccp, PRODUKSI BERSIH,	4,20%									
1	3.7.15.4	Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas	Jumlah peserta sosialisasi bahan tambahan makanan	75	13,394,000	75	13,394,000	75	13,394,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Akomodasi Musrenbang
2	3.7.15.5	Pengembangan sistem inovasi teknologi industri	industri kecil yang menerapkan sistem manajemen mutu	20	29,474,000	20	0	20	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Akomodasi Musrenbang
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											
	2.11.16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah			87,898,000		17,904,000		17,904,000				
			Jumlah wirausaha baru	100 UMKM									
1	2.11.16.10	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan	3	17,904,000	3	17,904,000	3	17,904,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	2.11.16.18	Penilaian Koperasi Berprestasi	Koperasi yang dinilai	50	30,290,000	50	0	50	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
3	2.11.16.22	Pembinaan usaha koperasi dan UKM	Jumlah peserta	80	39,704,000	80	0	80	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Program prioritas RPJM
	3.7	Urusan Pilihan Bidang Perindustrian											
	3.7.16	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah			886,636,000		247,660,000		358,592,000				
					867,694,000								
			Peningkatan daya saing IKM Formal	3.20%									
1	3.7.16.23	Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembangunan IPAL Tahu	laporan pelaksanaan		0		0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	3.7.16.1	Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Cetak Leaflet, Buletin semester I, buletin semester II	3 kegiatan	62,377,000	3 kegiatan	18,037,000	3 kegiatan	18,037,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
3	3.7.16.8	Pembinaan Lingkungan Sosial Industri Hasil Tembakau	IKM yang dibina	120 orang	86,940,000	120 orang	86,940,000	120 orang	86,940,000	Kota Magelang	DBHCHT	89	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
4	3.7.16.12	Pengembangan Industri Kerajinan di Kota Magelang	Jumlah promosi, sarasehan, showroom magelang craft center	7	534,070,000	7	83,641,000	7	103,720,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	3.7.16.2	Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri	Jumlah industri yang dibina	30	29,538,000	30	0	30	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
6	3.7.16.4	Pemberian kemudahan izin usaha industri kecil dan menengah	Meningkatnya jumlah IKM Formal	20 orang	11,154,000	20 orang	0	20 orang	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
7	3.7.16.6	Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta	Meningkatnya kerjasama/kemitraan pelaku usaha	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Mempertegas Skenario Kemitraan
8	3.7.16.14	Pendataan industri kecil dan menengah	buku direktori IKM	1 kegiatan	102,613,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	67,845,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
9	3.7.16.15	Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan teknis usaha industri	terpantaunya dampak hasil pelatihan teknis usaha industri	4 kegiatan	34,884,000	4 kegiatan	33,982,000	4 kegiatan	33,982,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Program prioritas RPJM
10	3.7.16.19	Pembinaan Industri Rokok	Jumlah peserta pelatihan SDM industri rokok	30 orang	25,060,000	30 orang	25,060,000	30 orang	25,060,000	Kota Magelang	DBHCHT	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
11	3.7.16.24	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Sentra IKM	laporan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	23,008,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											
	2.11.17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil			620,237,000		487,121,000		576,446,000				
			Persentase peningkatan KUM yang menerima akses permodalan	4%									
1	2.11.17.12	Fasilitasi kerjasama antar Koperasi dengan Lembaga Keuangan di bidang permodalan	Jumlah rekomendasi	300	556,870,000	300	479,736,000	300	520,464,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Akomodasi Musrenbang
2	2.11.17.13	Pendataan Usaha Mikro Kecil Menengah	Laporan hasil pendataan	1	63,367,000	1	7,385,000	1	55,982,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
	3.6	Urusan Pilihan Bidang Perdagangan											
	3.6.17	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor			6,149,000		0		0				
			Jumlah ekspor produk ke LN	US\$ 1.150.000									
1	3.6.17.8	Membangun jejaring dengan eksportir	Jumlah peserta	20	6,149,000	20	0	20	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	76	Mempertegas Skenario Kemitraan
	3.7	Urusan Pilihan Bidang Perindustrian											
	3.7.17	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri			10,947,000		0		0				
			Persentase IKM formal yang memanfaatkan peralatan produksi teknologi tepat guna	5,14%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3.7.17.1	Pembinaan kemampuan teknologi industri	Jumlah peserta pembinaan	20	10,947,000	20	0	20	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											
	2.11.18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi			136,646,000		503,789,000		512,334,000				
					776,301,000								
			Prosentase koperasi aktif	93,6%									
			Prosentase koperasi sehat terhadap total KSP/USP	30%									
			Jumlah koperasi	230									
			Jumlah koperasi syariah	20									
1	2.11.18.10	Pembinaan kelembagaan Koperasi dan UKM	Jumlah pengurus koperasi yang terbina	120	36,249,000	120	12,779,000	120	12,779,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Rencana
2	2.11.18.11	Pembentukan Koperasi baru	Jumlah koperasi baru	5 pra koperasi	42,402,000	5 pra koperasi	0	5 pra koperasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Akomodasi Musrenbang
3	2.11.18.14	Penyusunan Profil Koperasi	Jumlah buku profil koperasi	10	7,026,000	10	0	10	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	86	Rencana
4	2.11.18.15	Pengawasan dan Pengendalian Koperasi	Jumlah rekomendasi pengawasan pada koperasi	15	15,539,000	15	0	15	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	94	Rencana
5	2.11.18.16	Sarasehan Gerakan Koperasi	Jumlah koperasi	150	26,885,000	150	0	150	0	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	74	Rencana
6	2.11.18.19	Pembinaan prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	Jumlah peserta	50	8,545,000	50	0	50	8,545,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	74	Rencana
7	2.11.18.22	Peningkatan kapasitas koperasi dan UKM	Jumlah pelatihan dan pembinaan	12 bulan	0	12 bulan	491,010,000	12 bulan	491,010,000	Disperindag	Dana Alokasi Khusus (D A K)	100	Mempertegas Skenario Kemitraan, Penanggulangan Kemiskinan
8	2.11.18.20	Fasilitasi perijinan usaha simpan pinjam koperasi	Jumlah KSP/USP	40	0	40	0	40	0	Disperindag Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Mempertegas Skenario Kemitraan
	3.6	Urusan Pilihan Bidang Perdagangan											
	3.6.18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri			959,244,000		62,976,000		89,778,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase peningkatan nilai arus barang keluar daerah	5%									
1	3.6.18.3	Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk	Jumlah pameran 6	4	959,244,000	4	62,976,000	4	89,778,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD
	3.6.19	Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan			1,385,465,000		577,060,000		725,442,000				
			Cakupan PKL yang dibina	12%									
			Jumlah shelter PKL yang dikelola	15									
1	3.6.19.33	Monitoring dan Evaluasi Pedagang Kaki Lima dan Asongan	buku laporan movev PKL dan Asongan	4 buku	14,472,000	4 buku	6,861,000	4 buku	6,861,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	81	Penanggulangan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
2	3.6.19.1	Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	Jumlah organisasi PKL dan asongan yang terbina	425	709,581,000	425	9,501,000	100 orang	24,821,000	Disperindag	Dana Alokasi Umum	86	Penanggulangan Kemiskinan
3	3.6.19.9	Pendataan pedagang kaki lima	Tersusunnya buku data PKL dan TDU	1 Buku Data PKL dan 100 TDU		0	8,111,000	1 Buku Data PKL dan 100 TDU	17,501,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	3.6.19.19	Pengendalian Ketertiban Pedagang Kaki Lima Kota Magelang	Patroli rutin pengendalian ketertiban pedagang kaki lima dan asongan	12	106,522,000	12	36,176,000	12	36,176,000	Jalan jalan protokol di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas RPJM
5	3.6.19.20	Pemeliharaan shelter PKL	Jumlah shelter PKL yang dipelihara	18	35,532,000	18	10,124,000	18	86,959,000	Shelter PKL di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
6	3.6.19.26	Penyediaan jasa keamanan shelter PKL	tersedianya jasa keamanan shelter PKL	20	502,652,000	20	499,557,000	20	546,394,000	Shelter PKL di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	76	Program prioritas RPJM
7	3.6.19.32	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan shelter PKL	Jumlah Security shelter yang dilatih	20	16,706,000	20	6,730,000	20	6,730,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	3.7	Urusan Pilihan Bidang Perindustrian											
	3.7.19	Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial			9,330,000		0		0				
			Jumlah sentra industri	13									
1	3.7.19.7	Diagnosis dan Pengembangan Sentra-sentra Industri	Jumlah pembinaan	120 orang/hari	0	120 orang/hari	0	120 orang/hari	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	101	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	3.7.19.5	Diagnosis Sentra-Sentra Industri	Laporan diagnosis sentra	2	9,330,000	2	0	2	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Akomodasi Musrenbang
	3.6	Urusan Pilihan Bidang Perdagangan											
	3.6.20	Program Pengelolaan Pasar			3,995,376,000		2,551,253,000		2,938,393,000				
			Persentase penurunan kejadian kriminal di lingkungan pasar	23%									
			Peningkatan pemanfaatan sampah yang diproduksi pasar tradisional	10%									
			Cakupan pedagang pasar yang dibina	12%									
			Persentase pasar tradisional yang dikelola	80%									
1	3.6.20.2	Pengelolaan Persampahan Pasar Cacaban	Terkelolanya sampah di Pasar Cacaban	12	11,245,000	12	10,045,000	12	10,045,000	UPT Pasar Cacaban	Dana Alokasi Umum	50	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	3.6.20.3	Pengelolaan Persampahan Pasar Rejowinangun	terkelolanya sampah di Pasar Rejowinangun	12	43,998,000	12	8,434,000	12	12,934,000	UPT Pasar Rejowinangun	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
3	3.6.20.5	Operasi Penertiban Pasar	Jumlah operasi penertiban pasar	4	50,000,000	12	9,419,000	4	26,080,000	Pasar pasar di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Pokok Pikiran DPRD
4	3.6.20.6	Pengelolaan Persampahan Pasar Kebon Polo	Peralatan dan bahan pembersih	12	30,655,000	12	24,995,000	12	29,495,000	UPT Pasar Kebonpolo	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
5	3.6.20.7	Pengelolaan Persampahan Pasar Gotong Royong	Peralatan dan bahan pembersih	12	29,211,000	12	22,628,000	12	27,128,000	UPT Pasar Gotong Royong	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
6	3.6.20.11	Penyediaan Jasa Kebersihan Lingkungan Pasar	Jumlah jasa kebersihan lingkungan pasar, pakaian kerja lapangan	61	1,297,576,000	61	1,293,758,000	61	1,421,795,000	Pasar pasar di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
7	3.6.20.13	Pengelolaan Ketatausahaan Pasar (Rejowinangun)	Tertib administrasi ketatausahaan pasar	12	20,000,000	12	5,545,000	12	5,545,000	UPT Pasar Rejowinangun	Dana Alokasi Umum	44	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	3.6.20.14	Pengelolaan Ketatausahaan Pasar (Kebon Polo)	Tertib administrasi ketatausahaan pasar	12	9,668,000	12	5,696,000	12	5,696,000	UPT Pasar Kebonpolo	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
9	3.6.20.15	Pengelolaan Ketatausahaan Pasar (Gotong Royong)	Tertib administrasi ketatausahaan pasar	12	10,639,000	12	5,399,000	12	5,399,000	UPT Pasar Gotong Royong	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
10	3.6.20.16	Pengelolaan Ketatausahaan Pasar (Cacaban)	Tertib administrasi ketatausahaan pasar	12	6,548,000	12	2,173,000	12	2,173,000	UPT Pasar Cacaban	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
11	3.6.20.17	Pengendalian Keamanan Lingkungan Pasar	Jumlah jasa keamanan lingkungan pasar	53	1,026,430,000	53	957,448,000	45	1,052,453,000	Pasar pasar di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Rencana
12	3.6.20.18	Pengelolaan Ketatausahaan Pasar Sidomukti	Tertib administrasi ketatausahaan pasar	12	13,200,000	12	6,179,000	12	6,179,000	UPT Pasar Sidomukti	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
13	3.6.20.19	Pengelolaan Persampahan Pasar Sidomukti	Peralatan dan bahan pembersih	12	18,500,000	12	4,955,000	12	9,455,000	UPT Pasar Sidomukti	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
14	3.6.20.20	Lomba Penataan Barang Dagangan dan K3 Pasar Tradisional	Jumlah pasar yang dilombakan	1	78,000,000	1	0	1	0	Pasar pasar di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Program prioritas RPJM
15	3.6.20.36	Pelatihan pengendalian kamanan dan kenyamanan lingkungan	jumlah peserta pelatihan	5	36,221,000	5	0	280 org / keg	22,701,000	pasar se Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
16	3.6.20.23	Pembinaan Petugas Retribusi Pasar	Jumlah pasar	6	87,329,000	6	4,740,000	6	30,156,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	94	Mempertegas Skenario Kemitraan
17	3.6.20.24	Intensifikasi Pemungutan Retribusi Pasar	Jumlah pasar	6	40,516,000	6	8,398,000	6	17,018,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
18	3.6.20.25	Penyusunan Laporan Realisasi dan Penatausahaan Administrasi Pendapatan Pasar	Jumlah laporan realisasi dan penatausahaan administrasi pendapatan pasar	12	51,292,000	12	33,440,000	12	59,780,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
19	3.6.20.27	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Administrasi Pemungutan Retribusi Pasar	Jumlah laporan administrasi pemungutan retribusi pasar	2	16,678,000	10	4,680,000	10	9,525,000	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
20	3.6.20.28	Rehabilitasi sedang/berat bangunan pasar	Jumlah pasar yang direhabilitasi	0	0	0	0	0	0	pasar sidomukti, kebonpolo dan rejowinangun dan BSF di gotongroyong	Dana Alokasi Umum	99	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Pokok Pikiran DPRD
21	3.6.20.29	Pemeliharaan rutin/berkala lingkungan pasar	Jumlah pasar yang dipelihara	12	125,000,000	12	75,000,000	12	75,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Pokok Pikiran DPRD
22	3.6.20.30	Promosi Pasar Tradisional	Jumlah pentas kesenian tradisional dan grebeg pasar	1	71,024,000	10	16,487,000	10	16,487,000	Pasar Rejowinangun	Dana Alokasi Umum	101	Mempertegas Skenario Kemitraan
23	3.6.20.39	Penyusunan AMDAL Pembangunan Pasar Induk Kota Magelang	Jumlah dokumen	1 dokumen	400,000,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	105	Memperkuat Implementasi MKSB, Program 100-0-100, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
24	3.6.20.32	Verifikasi Permohonan SITU	Surat Izin Tempat Usaha	150 SITU	23,920,000	350 SITU	4,312,000	350 SITU (surat izin tempat usaha)	16,795,000	Disperindag	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
25	3.6.20.42	Pematangan Lahan Pasar Induk	terwujudnya pematangan lahan pasar induk	16 %	0	16 %	0	16 %	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
26	3.6.20.8	Pemberdayaan Organisasi Pedagang Pasar yang efektif	Jumlah organisasi pedagang pasar yang efektif	4	181,000,000	4	0	4	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	101	Mempertegas Skenario Kemitraan
27	3.6.20.21	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pasar	Jumlah sarana dan prasarana pasar	50	242,000,000	50	0	50	0	Pasar-pasar di kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
28	3.6.20.37	Monitoring dan evaluasi (pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan)	laporan monev	1	0	4	0	1	5,747,000	pasar se Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
29	3.6.20.34	Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan	Jumlah laporan yang disusun	280	24,278,000	280	11,870,000	340	30,780,000	pasar se Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
30	3.6.20.35	Monitoring dan evaluasi (pengelolaan persampahan)	laporan monev	2	21,617,000	4	6,821,000	4	11,196,000	pasar se Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
31	3.6.20.43	Penyusunan ANDALALIN Pembangunan Pasar Induk	tersusunnya andalalin pembangunan pasar induk	100 persen	0	100 persen	0	100 persen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
32	3.6.20.33	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Tersedianya sarana pengelolaan persampahan	55 Unit	28,831,000	55 Unit	28,831,000	55 Unit	28,831,000	Disperindag	Dana Alokasi Umum	79	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			21,401,000		8,719,000		8,719,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
			Kemudahan pencarian dokumen yang diarsip										
1	2.18.16.6	Fasilitasi dan Penataan Arsip OPD	Jumlah pengelolaan arsip	12 bulan	21,401,000	12 bulan	8,719,000	12 bulan	8,719,000	Disperindag	Dana Alokasi Umum	64	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, ExBAU
	4.5	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian											
	4.5.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			0		0		0				
1	4.5.5.8	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah peserta	100 orang	0	100 orang	0	100 orang	0	Disperindag	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	11,777,113,000		6,367,308,000		7,882,941,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Magelang,
Mengetahui

(_____)

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Pemerintahan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			118,001,000		12,987,000		19,601,000				
1	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Terpenuhinya kebutuhan akan alat tulis kantor	5 item	7,592,000	14 item	2,138,000	5 item	3,475,000	setda kota magelang bagian tapem	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan selama satu tahun	3 item	6,745,000	5 item	927,000	3 item	2,646,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terpenuhinya kebutuhan bacaan selama satu tahun	2 jenis	2,400,000	2 jenis	800,000	2 jenis	800,000	SETDA KOTA MAGELANG BAGIAN TATA PEMERINTAHAN	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya jamuan makanan dan minuman	12 bulan	10,954,000	12 bulan	3,872,000	12 bulan	7,430,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya sarana rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	4 keg	90,310,000	12 bulan	5,250,000	4 keg	5,250,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			6,962,000		400,000		2,874,000				
1	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor yang memadai	2 jenis	2,640,000	2 jenis	0	2 jenis	660,000	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
2	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpenuhinya peralatan kerja yang memadai	2 jenis	4,322,000	3 jenis	400,000	2 jenis	2,214,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			0		0		0				
1	4.1.5.5	Pembinaan dan evaluasi administrasi	Tersedianya laporan hasil pembinaan Pemerintahan Kecamatan	0	0	2	0	0	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.2	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.2.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH			294,740,000		259,890,000		259,890,000				
			Prosentasi hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat yang ditindaklanjuti	40%									
			Persentase Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Review	85%									
			Persentase zona integritas yang terbentuk	30%									
			Nilai hasil LKJIP SKPD	BB									
			Persentase SKPD yang direview LKJIP	55%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	96%									
			Temuan ketidak patuhan UU hasil Pemeriksaan BPK menurun	40%									
			Penyelesaian TLHP BPK meningkat	100%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Aparatur Internal	100%									
			Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan	75%									
			persentase SPM yang mencapai target nasional	75%									
			Tingkat pemahaman tentang SAKIP										
1	4.2.15.13	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung jawaban (LKPJ)	Terlaksananya Laporan Pertanggungjawaban Walikota kepada DPRD	1 dok	207,930,000	75 buku	186,061,000	1 dok	186,061,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	4.2.15.15	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Tersusunnya Laporan Pertanggung jawaban Walikota kepada Pemerintah	1 dok	86,810,000	10 buku	73,829,000	1 dok	73,829,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
3	4.2.15.16	Pengukuran Kinerja Mandiri Pemerintah Daerah	Tersedianya Laporan Pengukuran Kinerja Mandiri		0	5 buku	0	0	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
4	4.2.15.45	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Akhir Masa Jabatan (LPPD AMJ)	Tersedianya pertanggungjawaban Walikota selama menjabat kepada pemerintah		0	10 buku	0	10 buku	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
5	4.2.15.22	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Masa Jabatan	Terlaksananya kegiatan dalam rangka peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan Kepala Daerah		0	75 buku	0	75 buku	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.16	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah			155,401,000		38,620,000		53,285,000				
			Rasio pemenuhan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.1.16.2	Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara/ departemen/ lembaga pemerintah non departemen/ luar negeri	Terfasilitasinya Tamu Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	5 kunjungan kerja	65,561,000	14 kunjungan kerja	16,570,000	5 kunjungan kerja	20,530,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	4.1.16.7	Koordinasi stabilitas daerah	Terlaksananya Fasilitasi Koordinasi Stabilitas Daerah dan Tersedianya Laporan		0	12 laporan	0	0	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
3	4.1.16.4	Rapat koordinasi pejabat pemerintah daerah	Terfasilitasinya koordinasi pejabat dilingkungan Pemerintah Kota Magelang dengan Walikota dan Wakil Walikota Magelang	4 keg	89,840,000	12 bulan	22,050,000	4 keg	32,755,000	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			115,282,000		92,054,000		92,054,000				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Meningkatkan partisipasi dan pemahaman tentang Wawasan Kebangsaan	1 rangkaian kegiatan hari jadi	115,282,000	1 rangkaian kegiatan hari jadi	92,054,000	1 rangkaian kegiatan hari jadi	92,054,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.18	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah			356,755,000		171,250,000		173,796,000				
			Cakupan pelaksanaan kerjasama dalam dan luar negeri	100%									
1	4.1.18.6	Fasilitasi/pembentukan kerjasama antar daerah dalam bidang pemerintahan	Fasilitasi kerjasama daerah	1 Dok	51,295,000	4 MOU	25,510,000	1 dok	28,056,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
2	4.1.18.8	Fasilitasi Kegiatan APEKSI	Terlaksananya kegiatan APEKSI	2 Kegiatan	305,460,000	4 Kegiatan	145,740,000	2 Kegiatan	145,740,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
3	4.1.18.9	Fasilitasi Kegiatan Forum Koordinasi Sekretaris Daerah Seluruh Indonesia (FORSESDASI)	Terbinanya Kerjasama Daerah		0	1 kegiatan	0	0	0	Sekretariat Daerah Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.1.19	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan			22,977,000		18,450,000		20,960,000				
			Jumlah review PERDA/PERWAL	1									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah RAPERDA/RAPERWAL baru tentang investasi	1									
			Ketersediaan kebijakan terkait BAZNAS	0									
1	4.1.19.67	Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota tentang Penyelenggaraan Rukun Tetangga dan Rukun Warga	Rancangan Peraturan Walikota tentang Penyelenggaraan Rukun Tetangga dan Rukun Warga	1 Konsep Raperwal	22,977,000	1 Konsep Raperwal	18,450,000	1 Konsep Raperwal	20,960,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	4.1.20	Program Penataan Daerah Otonomi Baru			112,578,000		12,496,000		12,496,000				
			cakupan kebijakan penataan daerah	60%									
1	4.1.20.18	Koordinasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kota Magelang	Terpenuhinya penerapan SPM dalam penyelenggaraan Pemerintahan	1 laporan	11,329,000	1 laporan	12,496,000	1 laporan	12,496,000	Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
2	4.1.20.8	Penegasan dan Penetapan Batas Daerah	Dokumen penetapan dan penegasan batas daerah		0	12 bulan	0	12 bulan	0	Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
3	4.1.20.12	Penguatan Kelembagaan Panitia Pembakuan rupabumi	Tersedianya dokumen pembakuan nama rupabumi unsur buatan	1 Dokumen	101,249,000	1 dokumen	0	0	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.23	Program dukungan kelancaran penyelenggaraan Pemilihan Umum			224,930,000		157,170,000		157,170,000				
1	1.5.23.2	Fasilitasi dukungan kelancaran penyelenggaraan Pemilihan Umum	Laporan desk pemilihan umum Tahun 2020	6 laporan	224,930,000	9 laporan	157,170,000	6 laporan	157,170,000	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.21	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik			31,009,000		12,956,000		19,556,000				
1	4.1.21.12	Dialog Interaktif Walikota Dengan Masyarakat	Laporan hasil sarasehan/dialog interaktif Walikota dengan masyarakat	3 Laporan	0	3 Laporan	12,956,000	3 Laporan	19,556,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	4.1.21.10	Evaluasi kinerja kecamatan	Laporan monitoring kinerja kecamatan		31,009,000	1 laporan monev	0	0	0	Setda Kota Magelang Bagian Tata Pemerintahan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
			TOTAL		1,438,635,000		776,273,000		811,682,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Organisasi

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			98,484,000		20,861,000		28,242,000				
1	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	100%	12,596,000	100%	2,728,000	100%	4,600,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	100%	9,120,000	100%	692,000	100%	1,480,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	1,200,000	100%	540,000	100%	540,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman pegawai, rapat dan tamu	100%	10,828,000	100%	5,051,000	100%	9,772,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya konsultasi ke dalam dan keluar daerah	100%	64,740,000	100%	11,850,000	100%	11,850,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			5,886,000		1,755,000		1,755,000				
1	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Peralatan gedung kantor	100%	0	100%	0	100%	0	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	100%	660,000	100%	0	100%	0	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	100%	5,226,000	100%	1,755,000	100%	1,755,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.2	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.2.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH			290,091,000		145,248,000		145,248,000				
			Prosentasi hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat yang ditindaklanjuti	40%									
			Persentase Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Review	85%									
			Persentase zona integritas yang terbentuk	30%									
			Nilai hasil LKjIP SKPD	BB									
			Persentase SKPD yang direview LKjIP	55%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	96%									
			Temuan ketidak patuhan UU hasil Pemeriksaan BPK menurun	40%									
			Penyelesaian TLHP BPK meningkat	100%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Aparatur Internal	100%									
			Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan	75%									
			persentase SPM yang mencapai target nasional	75%									
			Tingkat pemahaman tentang SAKIP										
1	4.2.15.27	Asistensi Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kota Magelang	Kegiatan Asistensi Penerapan SAKIP	3 kegiatan	77,286,000	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Program prioritas RPJM
2	4.2.15.28	Penyusunan Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah	Tersedianya dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020	4 dokumen	43,670,000	4 dokumen	31,933,000	4 dokumen	31,933,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
3	4.2.15.30	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Kota	Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019	1 dokumen	96,233,000	1 dokumen	75,933,000	1 dokumen	75,933,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
4	4.2.15.9	Monitoring dan Implementasi E-SAKIP	Dokumen Monitoring Implementasi SAKIP	1 dokumen	72,902,000	1 dokumen	37,382,000	1 dokumen	37,382,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
5	4.2.15.41	Pengembangan Aplikasi E-SAKIP	Tersedianya aplikasi e-sakip		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.5	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian											
	4.5.15	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur			74,294,000		32,148,000		32,148,000				
					6,975,953,000								
			Persentase ASN yang memiliki kualifikasi:										
			Pendidikan S1	48%									
			Pendidikan S2	9,5%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase ASN yang mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh BKD	100									
			Persentase sistem pelayanan administrasi kepegawaian yang berbasis TIK	0.46									
			Persentase seleksi terbuka untuk jabatan struktural	100%									
			Persentase penanganan pelanggaran disiplin ASN	5%									
			Persentase ASN yang dijatuhi hukuman	0.08%									
			Persentase sistem pelayanan administrasi kepegawaian yang berbasis TIK	41%									
1	4.5.15.73	Penyusunan pedoman standar kompetensi jabatan	Pedoman standar kompetensi jabatan	1 dokumen	74,294,000	1 dokumen	32,148,000	1 dokumen	32,148,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	4.5.15.19	Penyusunan pedoman standar kompetensi jabatan struktural	Pedoman standar kompetensi jabatan	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.5.15.17	Penyusunan Analisis Jabatan	Laporan Analisis Jabatan		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
4	4.5.15.36	Penyusunan Analisis Beban Kerja	Laporan Analisis Beban Kerja		0		0		0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Rencana
	4.2	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan											
	4.2.17	Program Penataan dan Penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan			147,285,000		52,207,000		55,602,000				
			Cakupan pemeriksaan (diperinci dari Orbik SKPD, Satker dan BUMD plus targetnya)	70%									
			Persentase Aparat SPIP aktif	70%?									
			Persentase Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	85%									
1	4.2.17.3	Penyusunan Bagan Jabatan Organisasi Perangkat Daerah	Dokumen Bagan Jabatan Perangkat Daerah Kota Magelang	3 dokumen	20,605,000	3 dokumen	15,585,000	3 dokumen	18,980,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	4.2.17.15	Fasilitasi Kegiatan Forum Koordinasi Sekretaris Daerah Seluruh Indonesia (FORSEDASI)	Terlaksananya kegiatan FORSEDASI	1 kegiatan	80,590,000	1 kegiatan	10,822,000	1 kegiatan	10,822,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
3	4.2.17.13	Internalisasi Reformasi Birokrasi	Dokumen Internalisasi Reformasi Birokrasi		0		0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	4.2.17.9	Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Dokumen pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani	1 dokumen	46,090,000	1 dokumen	25,800,000	1 dokumen	25,800,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Pemberantasan Korupsi
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.20	Program Penataan Daerah Otonomi Baru			153,815,000		106,682,000		268,198,000				
			cakupan kebijakan penataan daerah	60%									
1	4.1.20.7	Penyusunan Rancangan SOTK Perangkat Daerah	Draft Raperda Perangkat Daerah	1 draft Raperda	0	1 draft Raperda	23,504,000	2 draft Raperda	49,540,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
2	4.1.20.6	Penyusunan Tupoksi dan Uraian Tugas OPD Kota Magelang	Draft Raperwal Tupoksi & Urtug OPD Kota Magelang	1 draft Raperwal	0	1 draft Raperwal	0	1 draft Raperwal	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Rencana
3	4.1.20.13	Pembinaan organisasi perangkat daerah	Organisasi Perangkat Daerah yang Dibina	2 laporan	42,743,000	2 laporan	0	2 laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	4.1.20.15	Evaluasi Tupoksi dan Uraian Tugas OPD	dokumen evaluasi tupoksi dan uraian tugas	1 dokumen	0	1 dokumen	1,200,000	6 paket Raperwal	136,680,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
5	4.1.20.9	Monitoring, Evaluasi Pelaksanaan Kelembagaan Perangkat Daerah	Dokumen hasil monev tingkat kematangan perangkat daerah	1 dokumen	111,072,000	1 dokumen	81,978,000	1 dokumen	81,978,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
	4.1.21	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik			210,963,000		33,339,000		70,397,000				
1	4.1.21.8	Penyusunan Pelaporan Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Dokumen hasil pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	1 dokumen	16,272,000	1 dokumen	0	1 dokumen	14,752,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Rencana
2	4.1.21.3	Pengukuran Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Dokumen hasil Survey Kepuasan Masyarakat ke Unit Pelayanan Publik (UPP)	1 dokumen	101,544,000	1 dokumen	0	1 dokumen	22,306,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
3	4.1.21.4	Pembinaan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Laporan Pembinaan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	1	0	1	0	1	0	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
4	4.1.21.2	Penjaringan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Dokumen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	1 dokumen	93,147,000	1 dokumen	33,339,000	1 dokumen	33,339,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			14,404,000		11,800,000		11,800,000				
1	4.3.21.40	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kota	Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Kota Magelang	1 dokumen	14,404,000	1 dokumen	11,800,000	1 dokumen	11,800,000	Bagian Organisasi Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
	4.3.20	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah			134,752,000		55,000,000		55,000,000				
			cakupan pegawai yang mendapat penguatan kapasitas perencanaan	100%									
1	4.3.20.8	Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi	Dokumen Road Map Reformasi Birokrasi	1 dokumen	134,752,000	1 dokumen	55,000,000	1 dokumen	55,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	1,129,974,000		459,040,000		668,390,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Hukum

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			99,680,000		23,591,000		28,820,000				
1	4.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Penyediaan meterai dan pengiriman paket	2 Jenis	1,205,000	2 Jenis	25,000	2 Jenis	550,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	17 jenis	13,745,000	17 jenis	2,212,000	17 jenis	3,691,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Pemenuhan barang cetakan dan penggandaan	7 jenis	7,920,000	7 jenis	1,190,000	7 jenis	3,225,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Pemenuhan kebutuhan akan informasi, pengetahuan dan wawasan	2 jenis	3,000,000	2 jenis	800,000	2 jenis	800,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Pemenuhan kebutuhan konsumsi bagi pegawai, konsumsi untuk rapat dan konsumsi tamu	3 jenis kegiatan	9,070,000	3 jenis kegiatan	1,374,000	3 jenis kegiatan	2,564,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	18 kegiatan	64,740,000	18 kegiatan	17,990,000	18 kegiatan	17,990,000	Bagian Hukum Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			12,792,000		0		7,996,000				
1	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	peralatan kantor	0	0	3 jenis	0	3 jenis	0	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
2	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung	6 jenis	2,948,000	6 jenis	0	1 jenis	2,100,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan gedung kantor	8 jenis	9,844,000	8 jenis	0	5 jenis	5,896,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.19	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan			1,651,309,000		898,708,000		1,036,250,000				
			Jumlah review PERDA/PERWAL	1									
			Jumlah RAPERDA/RAPERWAL baru tentang investasi	1									
			Ketersediaan kebijakan terkait BAZNAS	0									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.1.19.5	Publikasi peraturan perundang-undangan	Publikasi produk-produk hukum dalam bentuk softcopy dan hardcopy	1 kegiatan	71,273,000	4 kegiatan	34,081,000	4 kegiatan	29,581,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	4.1.19.9	Sosialisasi Peraturan Daerah	Sosialisasi Peraturan Daerah	3 kegiatan	214,549,000	600 peserta	35,088,000	600 peserta	99,810,000	Bagian Hukum Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
3	4.1.19.10	Pengelolaan JDI Hukum	Petugas JDIIH di semua OPD	53 petugas	64,319,000	53 petugas	400,000	53 petugas	21,980,000	Kantor Walikota Magelang dan Perangkat Daerah Kota	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
4	4.1.19.14	Rakor aparat penegak hukum	Laporan Rakor dalam penanganan penegakan hukum	12 laporan	87,262,000	12 laporan	80,688,000	12 laporan	80,688,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
5	4.1.19.18	Sosialisasi Rancangan Peraturan Daerah	Sosialisasi raperda	5 kegiatan	51,700,000	8 kegiatan	12,070,000	8 kegiatan	18,745,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
6	4.1.19.28	Fasilitasi kegiatan RANHAM	Penilaian peduli HAM	1 kegiatan	59,127,000	2 kegiatan	12,200,000	2 kegiatan	12,200,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
7	4.1.19.42	Penyusunan Program Legislasi Daerah	Dokumen Naskah Usulan Prolegda/Propemperda	1 kegiatan	34,334,000	3 kegiatan	8,139,000	3 kegiatan	8,139,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
8	4.1.19.43	Harmonisasi, Pembulatan dan Pemantapan Raperda	Jumlah raperda yang dikirim ke DPRD untuk dibahas	5 raperda	236,579,000	8 raperda	137,975,000	8 raperda	139,890,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
9	4.1.19.44	Harmonisasi dan Sinkronisasi Raperwal, Keputusan Walikota dan MoU	Harmonisasi dan sinkronisasi Raperwal, SK dan Mou	650 produk hukum	332,645,000	650 produk hukum	271,011,000	650 produk hukum	272,661,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
10	4.1.19.46	Asistensi Pembahasan Raperda	Pembahasan dan persiapan raperda	12 laporan	108,000,000	12 laporan	64,045,000	12 laporan	64,045,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
11	4.1.19.47	Penyuluhan Hukum Terpadu	Penyuluhan hukum kepada masyarakat dalam rangka pemahaman terhadap hukum dan tugas penegak hukum	0 kegiatan	36,648,000	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
12	4.1.19.48	Pemberian Bantuan Hukum	Penanganan perkara Pemerintah Kota Magelang yang mendapatkan bantuan hukum	4 kegiatan	43,094,000	4 kegiatan	35,651,000	4 kegiatan	35,651,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
13	4.1.19.56	Evaluasi Produk Hukum	Evaluasi terhadap produk hukum	4 rekomendasi	47,484,000	6 rekomendasi	29,571,000	6 rekomendasi	29,571,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
14	4.1.19.57	Pemberian Layanan Hukum	Pemberian layanan hukum di lingkungan Pemerintah Kota Magelang	12 laporan	230,858,000	12 kegiatan	147,829,000	12 kegiatan	187,829,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
15	4.1.19.62	Penatausahaan Produk Hukum Daerah	Penegakan kepastian hukum yang adil dan peningkatan ketaatan Pemerintah Daerah terhadap peraturan perundang-undangan	650 produk hukum	33,437,000	650 produk hukum	29,960,000	650 produk hukum	35,460,000	Bagian Hukum Setda	Dana Alokasi Umum	39	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
16	4.1.19.66	Pembinaan Masyarakat Sadar Hukum	meningkatnya kesadaran hukum di masyarakat	0 kegiatan	0	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Bagian Hukum	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
				TOTAL	1,763,781,000		922,299,000		1,073,066,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			108,090,000		21,727,000		37,338,000				
1	4.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Penyediaan perangkat dan paket pengiriman	2 jenis	150,000	2 jenis	0	2 jenis	0	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 bulan	10,840,000	12 bulan	1,573,000	12 bulan	4,573,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan	6,000,000	12 bulan	1,575,000	12 bulan	4,575,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Surat Kabar	2 surat kabar / 12 bulan	2,400,000	2 surat kabar / 12 bulan	540,000	2 surat kabar / 12 bulan	1,080,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan makan minum harian pegawai, konsumsi rapat dan konsumsi tamu	12 bulan	6,700,000	12 bulan	1,929,000	12 bulan	11,000,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12 bulan	82,000,000	12 bulan	16,110,000	12 bulan	16,110,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			7,211,000		445,000		5,250,000				
1	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung kantor untuk kelancaran kegiatan dan tugas kantor	3 unit	2,211,000	3 unit	0	3 unit	600,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	29	ExBAU
2	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Peralatan Gedung Kantor	3	0	3	0	2 jenis	0	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan gedung kantor untuk kelancaran kegiatan dan tugas kantor	5 jenis	5,000,000	5 jenis	445,000	5 jenis	4,650,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.11.15	Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif			130,368,000		94,034,000		94,034,000				
			DISKOPERINDAG		331,913,260								
			Persentase peningkatan kualitas pelaku UKM	5%									
			Persentase peningkatan jumlah KUM yang terfasilitasi HKI dan SNI	10%									
1	2.11.15.20	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Lembaga Keuangan Mikro	Monitoring dan Pelaporan Pengelolaan lembaga Keuangan Mikro	4 kegiatan	40,899,000	4 kegiatan	34,211,000	4 kegiatan	34,211,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
2	2.11.15.22	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kredit Usaha Rakyat	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi KUR	6 laporan	89,469,000	6 laporan	59,823,000	6 laporan	59,823,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	90	Penanggulangan Kemiskinan
3	2.11.15.24	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Kredit Murah Bagi UMKM	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kredit Murah	6	0	6	0	6	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
	2.14	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik											
	2.14.15	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah			76,078,000		46,487,000		46,487,000				
			Meningkatnya ormas yang memiliki SKT	42,59%									
			Persentase pemenuhan data statistik	95%									
1	2.14.15.11	Pengendalian Inflasi Daerah	Koordinasi Pengendalian Laju Inflasi di Kota Magelang	6 laporan	76,078,000	6 laporan	46,487,000	6 laporan	46,487,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Mempertegas Skenario Kemitraan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	3.6	Urusan Pilihan Bidang Perdagangan											
	3.6.15	Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan			149,900,000		149,900,000		129,185,000				
				-	5,301,251,000								
			Jumlah alat UTTP yang ditera	2,900									
			Data & informasi cukai palsu/ilegal	NA									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3.6.15.28	Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai dan Program Pengelolaan DBHCHT	Sosialisasi, Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan DBHCHT	12 laporan	149,900,000	12 laporan	149,900,000	12 laporan	129,185,000	Bagian Perekonomian	DBHCHT	90	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.6	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial											
	1.6.16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial			128,713,000		37,313,000		37,313,000				
			Cakupan pendistribusian proposal hibah dan bansos	100%									
			Persentase (%) lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	35%									
1	1.6.16.27	Koordinasi Kebijakan Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai	Pelaksanaan program bantuan pangan non tunai	6 laporan	62,396,000	6 laporan	0	6 laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Penanggulangan Kemiskinan
2	1.6.16.33	Koordinasi Percepatan Akses Keuangan Daerah	Koordinasi upaya percepatan akses keuangan di Kota Magelang	4 laporan	66,317,000	4 laporan	37,313,000	4 laporan	37,313,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	85	Penanggulangan Kemiskinan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			127,322,000		40,486,000		40,486,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.4	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	Penyusunan laporan pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	4 laporan	72,813,000	4 laporan	22,301,000	4 laporan	22,301,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	SDGs
2	2.5.16.49	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga	Terlaksananya Pengelolaan Sampah berdasarkan Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga	4 laporan	54,509,000	4 laporan	18,185,000	4 laporan	18,185,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	SDGs, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.16	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah			0		0		0				
			Rasio pemenuhan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	100%									
1	4.1.16.15	Koordinasi Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru	Koordinasi dan kunjungan lapangan terkait persiapan menghadapi hari raya	2	0	2	0	2	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.17	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam			150,294,000		57,351,000		57,351,000				
			Indeks Kualitas Air,	76%									
			Indeks Kualitas Udara	78%									
			Indeks Tutupan Hutan	49%									
			Jumlah SDA yang terkonservasi	67,7									
			Jenis flora	12 Jenis									
			Jenis fauna	3 Jenis									
1	2.5.17.9	Koordinasi pengelolaan konservasi SDA	Data dan laporan hemat energi, LPG dan BBM	36 laporan	123,311,000	36 laporan	57,351,000	36 laporan	57,351,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	90	SDGs
2	2.5.17.47	Sosialisasi Penghematan Energi Dan Air Serta Pemanfaatan Energi Terbarukan	Sosialisasi penghematan energi dan air serta pemanfaatan energi terbarukan pada OPD, BUMD serta unsur dari masyarakat	1 kegiatan	26,983,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.19	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan			0		0		0				
			Jumlah review PERDA/PERWAL	1									
			Jumlah RAPERDA/RAPERWAL baru tentang investasi	1									
			Ketersediaan kebijakan terkait BAZNAS	0									
1	4.1.19.7	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	Rancangan peraturan daerah	2	0	2	0	2	0	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	89	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.1.19.59	Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota	Rancangan Peraturan Walikota	1 raperwal	0	1 raperwal	0	1 raperwal	0	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	3.7	Urusan Pilihan Bidang Perindustrian											
	3.7.20	Program Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Pengelolaan Perusahaan Daerah			305,816,000		150,795,000		150,795,000				
1	3.7.20.1	Pembinaan Administrasi Perusahaan Daerah	Pembinaan Administrasi Perusahaan Daerah	12 laporan	111,059,000	12 laporan	46,045,000	6 laporan	46,045,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	3.7.20.2	Penelitian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Daerah	RKAP dan Perubahan RKAP Perusahaan Daerah	10 dokumen	49,484,000	10 dokumen	13,100,000	2 laporan	13,100,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	3.7.20.6	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perusda	Laporan Evaluasi RKAP Perusahaan Daerah	12 laporan	104,366,000	12 laporan	37,703,000	6 laporan	37,703,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	3.7.20.8	Penyusunan Kajian atas Laporan Audit Keuangan Perusahaan Daerah	Pengesahan Laporan Akhir Tahun Perusahaan Daerah	5 laporan	40,907,000	5 laporan	36,216,000	5 dokumen	36,216,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	3.7.20.9	Pembinaan Pengelolaan BLUD	2 laporan	100%	0	100%	17,731,000	2 laporan	17,731,000	Bagian Perekonomian	Dana Alokasi Umum	75	SDGs
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.21	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik			55,962,000		12,050,000		19,845,000				
1	4.1.21.9	Koordinasi Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Hari Raya Keagamaan	Koordinasi dan kunjungan lapangan terkait persiapan menghadapi hari raya	2 kegiatan	55,962,000	2 kegiatan	12,050,000	1 kegiatan	19,845,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
				TOTAL	1,239,754,000		610,588,000		618,084,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Pengadaan
Barang / Jasa

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			87,515,000		9,776,000		9,776,000				
1	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Alat Tulis Kantor	7 jenis	4,672,000	15 jenis	3,054,000	7 jenis	3,054,000	Bagian barang dan jasa setda kota magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Barang cetakan dan penggandaan	2 jenis barang cetakan, 2296 lembar penggandaan	3,232,000	5 jenis barang cetakan, 50000 lembar penggandaan	2,134,000	3 jenis barang cetakan, 2296 lembar penggandaan	2,134,000	Bagian barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Surat kabar dan Bahan bacaan	2 jenis	2,400,000	2 jenis	1,260,000	2 jenis	1,260,000	Bagian barang dan jasa setda kota magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Makan minum pegawai dan konsumsi rapat	7 jenis mamin harian, 6 kegiatan	11,611,000	4 jenis mamin harian, 12 kegiatan	3,328,000	7 jenis, 6 kegiatan	3,328,000	Bagian Barang dan Jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	8 kegiatan	65,600,000	15 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Bagian Barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			4,014,000		0		0				
1	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	2 jenis	2,205,000	5 jenis	0	0 jenis	0	Bagian Barang dan Jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan kerja dan kantor	3 jenis	1,809,000	4 jenis	0	0 jenis	0	Bagian Barang dan Jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	terwujudnya pengadaan peralatan gedung kantor	0	0	10 jenis	0	0	0	Bagian barang dan jasa setda kota magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.20	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi			667,304,000		506,084,000		506,084,000				
1	2.10.20.9	Pelayanan operasional LPSE	terlaksananya pengadaan secara elektronik	4 kegiatan	88,307,000		82,022,000	4 kegiatan	82,022,000	Bagian Barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.10.20.12	Verifikasi Rencana Umum Pengadaan	terselenggaranya proses rup sesuai dengan ketentuan	2 dokumen	43,266,000		26,650,000	2 dokumen	26,650,000	Bagian Barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	2.10.20.15	Pelayanan Operasional Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	terlaksananya operasional ukpbj	12 bulan	535,731,000		397,412,000	12 bulan	397,412,000	Bagian Barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			63,598,000		12,615,000		12,615,000				
1	4.1.5.9	Pendampingan dan Konsultasi Pengadaan Barang / Jasa	terlaksananya pendampingan proses pengadaan barang dan jasa	3 kegiatan	63,598,000		12,615,000	1 kegiatan	12,615,000	Bagian Barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.6	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan											
	4.6.16	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur			54,099,000		40,777,000		40,777,000				
1	4.6.16.9	Pembinaan Pengelola Kegiatan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah	terlaksananya pembinaan organisasi pengadaan barang dan jasa	2 kegiatan	54,099,000		40,777,000	2 kegiatan	40,777,000	Bagian Barang dan jasa Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	876,530,000		569,252,000		569,252,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Kesejahteraan Rakyat

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			86,638,000		31,200,000		35,503,000				
1	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	22 jenis	4,600,000	22 jenis	1,910,000	22 jenis	4,600,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya penggandaan dan cetak	24224 lembar, 100 lembar, 5 buku	3,200,000	24224 lembar, 100 lembar, 5 buku	1,587,000	24224 lembar, 100 lembar, 5 buku	3,200,000	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan karyawan sebagai referensi	2 media massa	2,400,000	2 media massa	540,000	2 media massa	540,000	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya jamuan makan dan minum	12 bulan	11,278,000	12 bulan	15,893,000	12 bulan	15,893,000	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	25 kegiatan	65,160,000	25 kegiatan	11,270,000	25 kegiatan	11,270,000	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
6	4.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terkirimnya surat	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			5,000,000		2,220,000		3,240,000				
1	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terwujudnya sarana dan prasarana aparatur yang memadai	3 jenis	0	3 jenis	0	3 jenis	0	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan secara memadai	3 jenis	5,000,000	3 jenis	2,220,000	3 jenis	3,240,000	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			89,484,000		0		0				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.9	Dialog/audiensi dengan tokoh masyarakat, ORMAS dan ORPOL	Dialog/audiensi dalam kegiatan tarawih keliling Walikota dan Pimpinan Daerah	4 (3 kecamatan dan 1 pembukaan tarawih keliling)	89,484,000	4 (3 kecamatan dan 1 pembukaan tarawih keliling)	0	4 (3 kecamatan dan 1 pembukaan tarawih keliling)	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	1.6	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial											
	1.6.15	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya			119,776,000		106,951,000		108,399,000				
			Cakupan pemberian bantuan bagi pemohon santunan kematian	100%									
			Persentase (%) PMKS yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	13.00%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.6.15.6	Monitoring Evaluasi Pemberian Santunan Kematian	Terlaksananya pemberian bantuan santunan kematian sesuai ketentuan yang berlaku	12 bulan	119,776,000	12 bulan	106,951,000	12 bulan	108,399,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	76	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			23,304,000		21,935,000		21,935,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.51	Koordinasi Pemantapan Kelembagaan Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah	Terselenggaranya koordinasi pemantapan kelembagaan tim pembina usaha kesehatan sekolah tingkat Kota Magelang	1 kegiatan	23,304,000	1 kegiatan	21,935,000	1 kegiatan	21,935,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	Rencana
	1.6	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial											
	1.6.16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial			171,064,000		142,841,000		146,345,000				
			Cakupan pendistribusian proposal hibah dan bansos	100%									
			Persentase (%) lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	35%									
1	1.6.16.22	Pengelolaan dan Pengkoordinasian Permohonan Hibah dan Bantuan Sosial	Terverifikasinya permohonan Hibah dan Bantuan Sosial sesuai ketentuan yang berlaku	100%	171,064,000	100%	142,841,000	100%	146,345,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
2	1.6.16.52	Sosialisasi Ketentuan Pelaksanaan Hibah dan Bantuan Sosial	Tersosialisasinya ketentuan pelaksanaan Hibah dan Bantuan Sosial sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	81	Pokok Pikiran DPRD
3	1.6.16.51	Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Hibah dan Bantuan Sosial	Terpantaunya pelaksanaan pemberian hibah dan bantuan sosial sesuai ketentuan yang berlaku	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			29,818,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.17	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Indeks Pembangunan Gender dan Anak	Terlaksananya kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Indeks Pembangunan Gender	2 laporan	29,818,000	2 laporan	0	2 laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			290,985,000		57,720,000		57,720,000				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.5	Pengembangan nilai-nilai Pancasila bagi warga masyarakat	Terselenggaranya kegiatan Malam Tasyakuran Hari Jadi Kota Magelang	1 kegiatan	81,754,000	1 kegiatan	16,165,000	1 kegiatan	16,165,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Terselenggaranya kegiatan HUT RI, Hari Ibu, dan Hari AIDS Tingkat Kota Magelang	3 kegiatan	209,231,000	3 kegiatan	41,555,000	3 kegiatan	41,555,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.18	Program Pendidikan Non Formal			493,310,000		16,220,000		16,220,000				
			Rata-rata angka melek huruf penduduk usia di atas 15 tahun	97.31%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	100%									
			Persentase lembaga PNF yang terakreditasi	20.00%									
			Jumlah Juara FASI	-									
			Jumlah Juara MTQ	2									
1	1.1.18.14	Festival Anak Soleh Indonesia	Terlaksananya Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) Tingkat Kota Magelang	2 kegiatan	201,930,000	2 kegiatan	16,220,000	2 kegiatan	16,220,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
2	1.1.18.16	Pelaksanaan MTQ tingkat Kota	Terlaksananya Lomba MTQ Tingkat Kota Magelang	2 kegiatan	217,555,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
3	1.1.18.17	Pengiriman Peserta MTQ ke tingkat Provinsi dan Nasional	Terkirimnya peserta MTQ Pelajar dan MTQ Umum ke Tingkat Provinsi Jateng	2 kegiatan	73,825,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Bagian Kesra Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	1.6	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial											
	1.6.19	Program pembinaan panti asuhan/ panti jompo			37,736,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan pembinaan keagamaan bagi panti asuhan/panti jompo, santri dan lansia	67%									
1	1.6.19.7	Peningkatan pembinaan keagamaan bagi panti asuhan/panti jompo	Terselenggaranya pengajian dan buka bersama Walikota dengan Anak Yatim, Santri, dan Alim Ulama	1 kegiatan	37,736,000	0		1 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			126,280,000		65,385,000		118,245,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga (senam, tenis)	2 kegiatan	126,280,000	2 kegiatan	65,385,000	2 kegiatan	118,245,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.22	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam			63,230,000		58,132,000		58,132,000				
			Persentase peningkatan masyarakat tanggap bencana	42.50%									
			Cakupan tim relawan siaga bencana	8,82									
			Cakupan rencana kontijensi mitigasi bencana	75%									
			Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana	75%									
			Cakupan penanganan korban bencana	100%									
			Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	17,64%									
			#NAME?	3									
			#NAME?	0									
			#NAME?	0									
			Kebijakan terkait penanggulangan bencana	ada									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.5.22.9	Koordinansi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	Laporan kegiatan penanganan dan penanggulangan bencana	4 laporan	63,230,000	4 laporan	58,132,000	4 laporan	58,132,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			0		0		0				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.6	Perumusan kebijakan Penanganan Anak Putus Sekolah	Terselenggaranya Koordinasi Penanganan Anak Putus Sekolah	1	0	1	0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.24	Program Penguatan Kehidupan Beragama dan Toleransi Umat Beragama			1,516,686,000		242,974,000		297,804,000				
			Rasio SKPD yang menerapkan bina suasana dan kegiatan - kegiatan kerohanian sesuai dengan agama masing - masing di tiap SKPD	50%									
			Persentase peningkatan jumlah ZIS dari aparat	5%									
			Cakupan kegiatan perayaan hari besar keagamaan tingkat kota	66,67									
			Frekuensi terselenggaranya kajian rutin keagamaan di masyarakat	5									
			Persentase tempat ibadah yang memenuhi standar Kemenag	10%									
			Ketersediaan kebijakan daerah tentang standar tempat ibadah sesuai peraturan Kemenag	-									
			Cakupan ketersediaan pusat-pusat keagamaan										
			Jumlah Ketersediaan regulasi daerah terkait pembiasaan pelaksanaan ibadah secara rutin di lingkungan masyarakat	1									
			Persentase kelancaran penyelenggaraan pemilu	100%									
1	1.5.24.3	Fasilitasi Pelayanan Kehidupan Beragama	Terselenggaranya kegiatan 3 Peringatan Hari Besar Islam, Natal, dan Nyepi	2 kegiatan	564,467,000	5 kegiatan	80,275,000	5 kegiatan	88,675,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana, Pokok Pikiran DPRD
2	1.5.24.2	Penyelenggaraan Pengiriman TPHD dan P3H	Terselenggaranya kegiatan pengiriman TPHD dan P3H	1 kegiatan	262,612,000	2 kegiatan	137,632,000	2 kegiatan	73,032,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.5.24.1	Peningkatan Toleransi dan Kerukunan dalam Kehidupan Beragama	Terselenggaranya Pengajian Akbar Peringatan Tahun Baru Islam dan Khaul Syaikh Subachir	1 kegiatan	662,991,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	111,030,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
4	1.5.24.6	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Penguatan Kehidupan beragama dan Toleransi Umat beragama	Terlaksananya koordinasi, monitoring, dan evaluasi	1	0	1	0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	86	Rencana
5	1.5.24.4	Pelatihan Pemulasaraan Jenazah	Terlaksananya Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Tingkat Kota Magelang	1	0	1	0	1	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana, Akomodasi Musrenbang
6	1.5.24.7	Pelatihan Pembinaan Takmir Masjid / Mushola	Terbinanya Pengurus Takmir Masjid / Mushola se-Kota Magelang sesuai ketentuan Kemenag	140 Takmir Masjid	26,616,000	140 Takmir Masjid	25,067,000	140 Takmir Masjid	25,067,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
				TOTAL	3,053,311,000		745,578,000		863,543,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			248,620,000		70,035,000		187,966,000				
1	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 bulan/23 jenis	17,000,000	12 bulan / 39 jenis	3,105,000	23 jenis	4,600,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	12 bulan / 3 jenis	25,500,000	12 bulan / 3 jenis	3,200,000	12 bulan / 3 jenis	3,200,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Penyediaan harian surat kabar dan majalah untuk memenuhi kebutuhan informasi, pengetahuan, dan wawasan	12 bulan / 11 jenis	69,240,000	12 bulan / 11 jenis	21,150,000	12 bulan / 11 jenis	40,170,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan kebutuhan logistik bagi pegawai, serta konsumsi bagi tamu dan peserta rapat	12 bulan	20,040,000	12 bulan	4,790,000	12 bulan	13,836,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	116,840,000	12 bulan	37,790,000	12 bulan	126,160,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			37,555,000		3,070,000		33,923,000				
1	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung kantor secara rutin	3 jenis	24,180,000	4 jenis	820,000	3 jenis	13,160,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
2	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan yang mendukung kinerja kehumasan dan keprotokolan	3 jenis	13,375,000	6 jenis	2,250,000	3 jenis	20,763,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media			2,392,315,000		903,680,000		1,777,501,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.9	Siaran keliling	Terpublikasinya kegiatan Pemerintah Kota Magelang secara lebih cepat	12 bulan	11,700,000	12 bulan	3,200,000	12 bulan	3,200,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
2	2.10.15.11	Publikasi kegiatan melalui media cetak dan elektronik	Publikasi kegiatan dan kebijakan Pemkot Magelang melalui media cetak dan elektronik, serta terdokumentasinya informasi kegiatan dan kebijakan Pemkot Magelang	2 kegiatan	1,271,785,000	3 kegiatan	631,947,000	2 kegiatan	797,200,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	96	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
3	2.10.15.20	Peningkatan Kemitraan dengan Media Massa dan Kinerja Kehumasan	Kerjasama dengan wartawan media cetak dan elektronik	2 kegiatan	421,730,000	5 kegiatan	15,986,000	2 kegiatan	21,626,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	91	Mempertegas Skenario Kemitraan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	2.10.15.25	Publikasi dan Sosialisasi Program dan Kebijakan Pemerintah Daerah	Dokumentasi kegiatan acara resmi Pemerintah Kota Magelang, serta naskah sambutan Walikota, Wakil Walikota Magelang dan Sekretaris Daerah Kota Magelang	12 bulan	610,520,000	12 bulan	178,804,000	12 bulan	880,875,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
5	2.10.15.38	Pengelolaan Sosial Media	Pegelolaan akun media sosial	12 bulan	76,580,000	12 bulan	73,743,000	12 bulan	74,600,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.16	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah			280,250,000		391,387,000		616,573,000				
			Rasio pemenuhan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	100%									
1	4.1.16.5	Kunjungan kerja/ inspeksi kepala daerah/ wakil kepala daerah	Pelaksanaan acara resmi Pemerintah Kota Magelang dengan lancar	12 bulan	280,250,000	12 bulan	391,387,000	12 bulan	616,573,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			137,530,000		113,880,000		53,556,000				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Pelaksanaan upacara hari jadi Kota Magelang, upacara HUT RI, dan upacara besar lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Magelang dalam rangka meningkatkan nilai-nilai patriotisme	3 kegiatan	137,530,000	3 kegiatan	113,880,000	3 kegiatan	53,556,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan											
	2.10.18	Program Kerjasama Informasi Dengan Media Massa			179,480,000		176,470,000		177,700,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.10.18.2	Penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	Laporan hasil data dan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah dan hasil analisa isu publik	12 bulan	179,480,000	12 bulan	176,470,000	12 bulan	177,700,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	91	Rencana
	2.10.16	Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi			184,250,000		72,760,000		74,450,000				
			Jumlah dan penelitian bidang komunikasi dan informasi	1									
			Interoperabilitas antar system informasi	4									
			Cakupan WAN (Wide Area Network) kota (Dishubkominfo)	75%									
			Cakupan data yang terpusat dan terkendali	80%									
			Persentase PD yang menerapkan e-government	100%									
1	2.10.16.1	Pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi	Tersedianya analisis media Kota Magelang	12 bulan	184,250,000	12 bulan	72,760,000	12 bulan	74,450,000	Bagian Hubungan Masyarakat	Dana Alokasi Umum	39	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Rencana
				TOTAL	3,460,000,000		1,731,282,000		2,921,669,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Administrasi Pembangunan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			120,315,000		4,743,000		12,382,000				
1	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 bulan	4,672,000	12 bulan	2,047,000	4 jenis	3,967,000	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	6860 lembar	3,232,000	28000 lembar dan 2 jenis cetakan	715,000	6860 lembar	1,715,000	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	bahan bacaan dan surat kabar	2 jenis, 3 bulan	2,400,000	2 jenis	540,000	2 jenis 3 bulan	540,000	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	terpenuhinya kebutuhan konsumsi harian pegawai rapat dan tamu, terpenuhinya konsumsi pegawai, terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman rapat	4 bulan	11,611,000	12 bulan	1,441,000	4 bulan	6,160,000	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 bulan	98,400,000	12 bulan		0 1 kegiatan	0	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			19,016,000		900,000		22,330,000				
1	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	perlengkapan kantor yang terpelihara		2,206,000	6 unit		0 0	0	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	29	ExBAU
2	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Paralatan Gedung Kantor			0 2 jenis		0 3 jenis	0	bagian pembangunan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	peralatan kerja yang dipelihara, software SIMPOK yang terpelihara	4 jenis	16,810,000	4 jenis	900,000	2 jenis dan 1 pemeliharaan simpok	22,330,000	Bagian Pembangunan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	4.2	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan											
	4.2.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH			26,678,000		26,678,000		26,678,000				
			Prosentasi hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat yang ditindaklanjuti	40%									
			Persentase Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Review	85%									
			Persentase zona integritas yang terbentuk	30%									
			Nilai hasil LKJip SKPD	BB									
			Persentase SKPD yang direview LKJIP	55%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	96%									
			Temuan ketidak patuhan UU hasil Pemeriksaan BPK menurun	40%									
			Penyelesaian TLHP BPK meningkat	100%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Aparatur Internal	100%									
			Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan	75%									
			persentase SPM yang mencapai target nasional	75%									
			Tingkat pemahaman tentang SAKIP										
1	4.2.15.29	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Pemerintah Daerah	Laporan capaian kinerja Kota Magelang Tahun 2019	1 laporan	26,678,000	1 laporan	26,678,000	1 laporan	26,678,000	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.16	Program Kerjasama Pembangunan			249,788,000		0		0				
			Jumlah kerjasama (MOU) yang ditindaklanjuti	4									
1	4.3.16.3	Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga	kajian teknis dan pengendalian mutu pekerjaan konstruksi di Kota Magelang		249,788,000	3 paket	0	0 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			824,826,000		315,560,000		364,361,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.21.68	Pengumpulan data dan pelaporan TEPR	Laporan TEPR	12 bulan	62,619,000	12 bulan	42,845,000	12 bulan	42,845,000	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.20	Publikasi Kegiatan Pembangunan Daerah	peresmian hasil pembangunan TA 2019	1 kegiatan	426,567,000	3 kegiatan	93,517,000	1 kegiatan	93,517,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.3.21.22	Pendokumentasian Kegiatan Pembangunan Daerah	laporan pendokumentasian kegiatan pembangunan daerah		19,419,000	3 laporan		0 laporan		Bagian Pembangunan	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	4.3.21.32	Pengumpulan Data dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang bersumber dari dana Pemerintah Pusat	laporan kegiatan pengumpulan data dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang bersumber dari dana pemerintah pusat	12 laporan	60,472,000	12 laporan	42,933,000	12 laporan	43,403,000	Bagian Pembangunan	Dana Alokasi Umum	85	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	4.3.21.33	Pengumpulan Data dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang dananya bersumber dari Bantuan Keuangan Provinsi	laporan pengumpulan data dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang dananya bersumber dari bantuan keuangan provinsi	12 laporan	53,945,000	12 laporan	34,955,000	12 laporan	33,155,000	Bagian Pembangunan	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	4.3.21.53	Koordinasi Pengendalian Operasional Kegiatan (POK)	laporan hasil rapat koordinasi pengendalian operasional kegiatan	4 laporan	72,722,000	4 laporan	34,070,000	4 laporan	70,754,000	Bagian Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	4.3.21.65	Pengumpulan Data dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	laporan kegiatan pengumpulan data dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang bersumber dari APBD	12 laporan	62,238,000	12 laporan	42,260,000	12 laporan	42,520,000	Bagian Pembangunan	Dana Alokasi Umum	59	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	4.3.21.67	Pengendalian Administrasi Pembangunan	laporan progres fisik kegiatan pembangunan	4 laporan kunjungan lapangan	66,844,000	4 laporan kunjungan lapangan	24,980,000	4 laporan kunjungan lapangan	38,167,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			96,865,000		68,170,000		68,170,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Terwujudnya sistem administrasi yang efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan	2 jenis	12,225,000		7,995,000	2 jenis	7,995,000	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	29	ExBAU
2	4.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Terwujudnya sistem administrasi yang efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan	2 kegiatan	31,290,000		12,500,000	2 kegiatan	12,500,000	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Terwujudnya sistem administrasi yang efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan	1 laporan	11,550,000		8,925,000	1 laporan	8,925,000	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Terwujudnya sistem administrasi yang efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan	12 laporan	41,800,000		38,750,000	12 laporan	38,750,000	Bag Administrasi Pembangunan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
				TOTAL	1,337,488,000		416,051,000		493,921,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Sekretariat Daerah - Bagian Umum

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			6,298,894,000		4,925,936,000		6,688,777,000				
1	4.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Penyediaan perangko, paket pengiriman dan jasa kotak pos	2 jenis perangko, 2 jenis materai, 3 paket pengiriman dan 1 tahun kotak pos	9,950,000		300,000	2 jenis perangko, 2 jenis materai, 3 paket pengiriman dan 1 tahun kotak pos	2,150,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Penyediaan fasilitas telepon, air, listrik, internet dan TV kabel	Kantor Sekretariat Daerah, 2 Rumah Jabatan dan 1 Rumah Dinas	1,878,000,000		1,665,000,000	Kantor Sekretariat Daerah, 2 Rumah Jabatan dan 1 Rumah Dinas	1,740,000,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih, tenaga kebersihan dan seragam tenaga kebersihan	16 jenis peralatan, 10 orang tenaga kebersihan dan 20 stel seragam kerja	285,508,000		860,902,000	16 jenis peralatan, 10 orang tenaga kebersihan dan 20 stel seragam kerja	932,609,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Penyediaan kebutuhan alat tulis kantor	29 jenis alat tulis kantor	31,004,000		25,194,000	29 jenis alat tulis kantor	35,194,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kebutuhan barang cetakan, penggandaan dan penjiilidan	13 jenis barang cetakan, 43896 lembar penggandaan	55,800,000		28,614,000	13 jenis barang cetakan, 43896 lembar penggandaan	58,614,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Penyediaan komponen instalasi listrik	5 jenis peralatan listrik	26,124,000	5 jenis peralatan listrik	39,368,000	5 jenis peralatan listrik	69,368,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Pemenuhan kebutuhan karangan bunga, tempat cinderamata dan cinderamata	150 buah karangan bunga dan 43 buah cinderamata	283,500,000	150 buah karangan bunga dan 43 buah cinderamata	190,000,000	150 buah karangan bunga dan 43 buah cinderamata	300,000,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Penyediaan kebutuhan peralatan rumah tangga	8 jenis peralatan rumah tangga	38,340,000	8 jenis peralatan rumah tangga	1,736,000	8 jenis peralatan rumah tangga	18,736,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Penyediaan kebutuhan bahan bacaan	2 jenis surat kabar	2,400,000	2 jenis surat kabar	540,000	2 jenis surat kabar	3,720,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Penyediaan kebutuhan bahan bakar genset dan pengisian tabung gas rumah tangga	475 liter solar dan 120 buah tabung gas kapasitas 12 Kg	23,000,000	475 liter solar dan 120 buah tabung gas kapasitas 12 Kg	19,992,000	475 liter solar dan 120 buah tabung gas kapasitas 12 Kg	32,700,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan kebutuhan konsumsi harian pegawai, konsumsi rapat dan konsumsi tamu Setda Kota Magelang dan Rumah Jabatan	6 jenis makanan dan minuman harian, 75 kali jamuan rapat, 700 kali jamuan tamu	1,192,061,000	6 jenis makanan dan minuman harian, 75 kali jamuan rapat, 700 kali jamuan tamu	641,735,000	6 jenis makanan dan minuman harian, 75 kali jamuan rapat, 700 kali jamuan tamu	1,341,285,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	28 kali perjalanan dinas dalam prov jateng dan 28 kali perjalanan dinas luar prov jateng	1,006,210,000	28 kali perjalanan dinas dalam prov jateng dan 28 kali perjalanan dinas luar prov jateng	212,350,000	28 kali perjalanan dinas dalam prov jateng dan 28 kali perjalanan dinas luar prov jateng	822,350,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Pegawai honorer/tenaga kontrak	3 orang tenaga kontrak/honorar daerah	84,179,000	3 orang tenaga kontrak/honorar daerah	97,225,000	3 orang tenaga kontrak/honorar daerah	98,164,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	4.1.1.23	Penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan KDH dan Wakil KDH	Medical Check Up KDH & WKDH	5 orang	12,500,000	5 orang	0	5 orang	0	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
15	4.1.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	dokumen administrasi kepegawaian di lingkungan Setda Kota Magelang	9 bagian	52,770,000	9 bagian	43,486,000	9 bagian	43,486,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
16	4.1.1.28	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Pelayanan kedinasan dan pimpinan Sekretariat Daerah Kota Magelang	12 kali jamuan rapat serta 1 stel PSL, 2 stel PDH	348,790,000	12 kali jamuan rapat serta 1 stel PSL, 2 stel PDH dan 1 stel Korpri Sekda	222,517,000	12 kali jamuan rapat serta 1 stel PSL, 2 stel PDH	262,517,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
17	4.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Laporan pengelolaan administrasi keuangan dan barang Sekretariat Daerah	14 laporan	912,222,000	14 laporan	863,214,000	14 laporan	855,584,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
18	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	KIR, Pajak Kendaraan, dan STNK	2 unit,102 unit dan 45 dokumen	56,536,000	2 unit,102 unit dan 45 dokumen	13,763,000	2 unit,102 unit dan 45 dokumen	72,300,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			2,830,347,650		2,380,583,000		5,553,603,000				
1	4.1.2.18	Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	Rumah jabatan KDH & WKDH	2 rumah jabatan	159,200,000	2 rumah jabatan	7,783,000	2 rumah jabatan	351,733,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	4.1.2.19	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Rumah dinas Sekda yang terpelihara dan terawat dengan baik	1 rumah dinas	50,000,000	1 rumah dinas	285,000	1 rumah dinas	40,285,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
3	4.1.2.23	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah jabatan/dinas	Perlengkapan rumah jabatan dan rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala	2 jenis peralatan dan mesin	18,500,000	2 jenis peralatan dan mesin	3,200,000	2 jenis peralatan dan mesin	8,200,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Perlengkapan gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala	6 item perlengkapan gedung kantor	7,250,000	6 item perlengkapan gedung kantor	5,275,000	6 item perlengkapan gedung kantor	25,275,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
5	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peralatan kerja dan kantor yang terpelihara dan berfungsi dengan baik	2 jenis pera	13,940,000	2 jenis pera	9,095,000	2 jenis pera	22,100,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana, ExBAU
6	4.1.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Pemeliharaan Mebeleur rumah jabatan dan rumah dinas yang terpelihara secara rutin/berkala	2 rumah dan 1 gedung kantor	65,000,000	2 rumah dan 1 gedung kantor	30,000,000	2 rumah dan 1 gedung kantor	65,000,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
7	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Peralatan kerja dan kantor	9	223,807,650	9	0	1 unit laptop	15,000,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
8	4.1.2.6	Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	AC Standing, sepeda, tv, mesin cuci, Vacuum cleaner, Genset	6 unit	0	6 unit	0	7 unit	288,900,000	Rumjab KDH, WKDH dan rumdin sekda	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
9	4.1.2.31	Pengadaan Jaringan/Instalasi Listrik/Air/Komunikasi	Jaringan listrik	2 paket	0	2 paket	87,000,000	2 paket	88,700,000	Gedung B Setda Kota Magelang dan Rumjab KDH	Dana Alokasi Umum	44	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	4.1.2.3	Pembangunan gedung kantor	Rumah panel listrik	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kantor Walikota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
11	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	MPV dan Sepeda Motor	2 jenis	1,204,240,000	2 jenis	1,047,040,000	3 unit	2,101,380,000	Bagian Umum Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
12	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya kebutuhan Karpet ,coffee vending machine dan televisi	280 meter	0	280 meter	176,350,000	3 jenis	265,270,000	Bagian umum Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
13	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Taman dan Gedung Kantor	3 gedung, 2 lokasi taman	270,200,000	3 gedung, 2 lokasi taman	237,550,000	3 gedung, 2 lokasi taman	529,875,000	Bagian PKP Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
14	4.1.2.21	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Mobil jabatan KDH dan WKDH	2 unit	160,855,000	2 unit	62,400,000	2 unit	112,400,000	Bagian PKP Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
15	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan kendaraan operasional berupa jasa service dan penggantian suku cadang	99 unit	657,355,000	99 unit	401,805,000	99 unit	984,735,000	Bagian PKP Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
16	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Rehab Masjid Kantor Walikota dan Gedung A	2 paket	0	2 paket	312,800,000	2 paket	464,350,000	Kantor Walikota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
17	4.1.2.34	Rehabilitasi sedang/berat rumah jabatan	Rehab Penampungan Air	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	125,000,000	Rumjab KDH	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
18	4.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Terpenuhinya kebutuhan mebeleur untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan	0	0	0	0	3 jenis	65,400,000	Bagian Umum Setda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			165,700,000		155,700,000		158,520,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Bagian yang diampu dan dikelola dalam arsip kepegawaian di lingkungan setda kota magelang	9 Bagian	34,200,000	9 Bagian	31,500,000	9 Bagian	31,500,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	44	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.18.16.13	Pengelolaan dan Penataan Dokumen/Naskah Dinas Daerah	Pendokumentasian naskah dinas daerah di 9 bagian lingkup setda	3 naskah pimpinan daerah	131,500,000	9 bagian	124,200,000	3 naskah pimpinan daerah	127,020,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.16	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah			1,978,616,000		1,080,717,000		1,863,312,000				
			Rasio pemenuhan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	100%									
1	4.1.16.1	Dialog/ audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/ anggota organisasi sosial dan masyarakat	Dialog/audiensi dengan tokoh masyarakat, pimpinan/anggota ormas dan orsos	33 kali audiensi	179,960,000	33 kali audiensi	121,400,000	33 kali audiensi	121,400,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	4.1.16.5	Kunjungan kerja/ inspeksi kepala daerah/ wakil kepala daerah	Kunjungan kerja/inspeksi KDH&WKDH ke SKPD dan institusi lainnya	12 kali inspeksi ke SKPD/institusi lainnya	366,595,000	1 kali kunjungan kerja, 12 kali inspeksi ke SKPD/institusi lainnya, fasum dan tempat-tempat lain sesuai kebutuhan	183,000,000	12 kali inspeksi ke SKPD/institusi lainnya	370,095,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
3	4.1.16.6	Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	Terjalin koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya	65 kali koordinasi	695,250,000	65 kali koordinasi	278,435,000	65 kali koordinasi	783,435,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
4	4.1.16.16	Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Pemenuhan kebutuhan dan pelayanan tamu pemerintah kota magelang	4 orang tenaga kerumahtanggaan, 1 orang tenaga pengamanan walikota, 2 stel PDH, 2 stel PDU, 1 stel korpri	736,811,000	4 orang tenaga kerumahtanggaan, 1 orang tenaga pengamanan walikota, 2 stel PDH, 2 stel PDU, 1 stel korpri	497,882,000	4 orang tenaga kerumahtanggaan, 1 orang tenaga pengamanan walikota, 2 stel PDH, 2 stel PDU, 1 stel korpri	588,382,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
	4.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			84,858,000		74,635,000		73,315,000				
1	4.1.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Laporan keuangan semesteran dan prognosis	2 laporan	7,769,000	2 laporan	5,790,000	2 laporan	5,790,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun	1 laporan	8,269,000	1 laporan	8,269,000	1 laporan	8,269,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4.1.6.24	Penyusunan Laporan Sinkronisasi Aset dan Keuangan OPD	Laporan sinkronisasi aset dan keuangan	12 laporan	68,820,000	12 laporan	60,576,000	12 laporan	59,256,000	Bagian Umum	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
				TOTAL	11,358,415,650		8,617,571,000		14,337,527,000				

**MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021**

SKPD : Sekretariat DPRD

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			9,065,961,385		3,983,079,000		3,091,898,000				
1	4.1.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Penyediaan peralatan rumah tangga	12 bulan	0		0	6 item	5,630,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Penyediaan jasa surat dan paket pengiriman	5 paket	400,000		250,000	10 paket 5 paket	250,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Penyediaan jasa telekomunikasi telepon, air, listrik, internet dan TV kabel	5 jenis	233,970,000	4 telepon, 2 rekening air dan 2 rekening listrik, 2 langganan internet	244,800,000	5 jenis	245,160,000	Sekretariat DPRD dan Rumah Dinas	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pemenuhan administrasi perizinan kendaraan dinas/operasional dan pajak kendaraan bermotor	31 Kendaraan	37,600,000	32 Kendaraan	23,400,000	31 Kendaraan	23,400,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang	2 jenis laporan	259,543,000	9 pengelola keuangan , 3 pengelola barang	233,580,000	2 jenis laporan	233,580,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kebersihan dan kenyamanan kantor dan rumah dinas	41 jenis bahan pembersih, 13 tenaga kebersihan dan 13 pakaian	177,758,000	41 Peralatan dan bahan pembersih	337,650,000	41 alat dan bahan pembersih, 13 tenaga kebersihan dan 13 pakaian	350,632,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Pemenuhan kebutuhan alat tulis kantor	47 Item	28,700,000	45 Item	24,794,000	47 Item	24,794,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan barang cetakan, penggandaan dan penjiilidan	3 jenis	60,969,000	11 Item	23,261,000	3 jenis	23,261,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Fasilitasi sarana dan prasarana komponen instalasi listrik /penerangan	14 Item	15,738,000	14 Item	20,006,000	14 Item	20,006,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Pemenuhan kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	6 jenis	65,285,000	5 Item	58,816,000	6 jenis	78,944,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Penyediaan surat kabar/majalah dan buku	2 jenis	14,900,000	1 koran lokal, 5 koran regional dalam 12 bulan, 1 majalah nasional, 13 buku peraturan perundang-undangan	12,000,000	2 jenis	12,000,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Penyediaan BBM, isi ulang tabung gas dan tabung pemadam kebakaran	3 jenis	12,069,860	3 Item	17,551,000	3 jenis	15,551,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan Makan minum harian, konsumsi rapat dan konsumsi tamu	5 jenis	81,906,825	3 Item makan minum	316,899,000	5 jenis	299,763,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pelaksanaan perjalanan dinas, kunjungan kerja dan konsultasi	12 bulan	7,641,920,000	Luar daerah dan dalam daerah	2,239,650,000	12 bulan	1,291,850,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
15	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Tenaga harian lepas/tenaga kontrak	Penjaga malam 10 dan Juru Mudi 2	244,872,000	jaga malam 10, driver 2	343,641,000	Penjaga malam 10 dan Juru Mudi 2	376,223,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
16	4.1.1.24	Penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan DPRD	Medical cek up DPRD	25 anggota DPRD	158,262,500	25 anggota DPRD dan keluarga	31,250,000	25 anggota DPRD	31,250,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
17	4.1.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Laporan administrasi kepegawaian	1 Laporan	32,067,200	2 Tenaga administrasi	55,531,000	1 Laporan	59,604,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			942,389,700		644,899,000		771,522,000				
1	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Pengadaan peralatan gedung kantor	1 unit	0		0	1 unit	15,872,000	Sekretariat DPRD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	4.1.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Pemeliharaan mebeleur	2 item	0		0	2 item	2,380,000	Sekretariat DPRD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
3	4.1.2.19	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Pemeliharaan rumah dinas Ketua DPRD	1 rumah	114,500,000	1 unit rumah dinas	152,525,000	1 unit	172,525,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan gedung kantor	5 jenis	213,034,800	1	158,792,000	5 jenis	168,792,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	31 kendaraan	548,658,000	32	230,975,000	31 Kendaraan	200,975,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	7 item	43,450,000	13	56,211,000	7 item	56,211,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan gedung kantor	7 item	22,746,900	5	16,900,000	7 item	18,900,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Penyediaan mebeleur	1 Item	0	1 Item	5,500,000	1 Item	5,500,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Penyediaan perlengkapan gedung kantor	7 item	0	4 item	23,996,000	7 item	130,367,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.3	Program peningkatan disiplin aparatur			185,988,100		116,823,000		116,823,000				
1	4.1.3.2	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Penyediaan pakaian dinas dan atribut	75 stel	185,988,100	125	116,823,000	75 stel	116,823,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			950,000,000		456,000,000		185,100,000				
1	4.1.5.1	Pendidikan dan pelatihan formal	Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	3 kegiatan	950,000,000	7	456,000,000	6 kegiatan	185,100,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	4.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			48,527,900		40,162,000		40,162,000				
1	4.1.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Laporan capaian kinerja dan realisasi anggaran	4 laporan	9,615,000	4 laporan	10,541,000	4 laporan	10,541,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	4.1.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Laporan keuangan semesteran dan prognosis	2 laporan	3,763,000	2 laporan	2,743,000	2 laporan	2,743,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
3	4.1.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun	1 laporan	0	1 laporan	2,979,000	1 laporan	2,979,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
4	4.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Penyusunan Rencana Kerja Penetapan dan Perubahan	2 dokumen	9,100,000	2 dokumen	7,998,000	2 dokumen	7,998,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
5	4.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Penetapan dan Perubahan	2 dokumen	18,193,000	2 dokumen	10,162,000	2 dokumen	10,162,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
6	4.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) OPD	Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Sekretariat DPRD	1 dokumen	7,856,900	1 dokumen	5,739,000	1 dokumen	5,739,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	4.1.15	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah			4,806,414,600		9,979,594,000		11,015,052,000				
			SETWAN		3,917,896,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tingkat Ketersediaan pokok pikiran dewan tepat waktu	100%									
1	4.1.15.1	Pembahasan rancangan peraturan daerah	Raperda yang ditetapkan	15 Raperda	536,651,600	20	928,427,000	15 Raperda	953,552,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	4.1.15.3	Rapat-rapat alat kelengkapan dewan	Penyelenggaraan rapat-rapat alat kelengkapan dewan	7 alat kelengkapan dewan	281,184,500	7 alat kelengkapan dewan	6,485,273,000	7 alat kelengkapan dewan	7,495,606,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
3	4.1.15.4	Rapat-rapat paripurna	Pelaksanaan rapat paripurna DPRD	35 rapat paripurna	254,575,000	35 rapat paripurna	263,081,000	35 rapat paripurna	263,081,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
4	4.1.15.5	Kegiatan Reses	Kegiatan reses	3 kegiatan reses	1,086,508,500	3 kegiatan reses	621,320,000	2 kegiatan reses	621,320,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
5	4.1.15.9	Penyusunan risalah rapat-rapat DPRD	Risalah rapat-rapat DPRD	120 risalah	36,700,000	120 risalah	30,089,000	120 risalah	30,089,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
6	4.1.15.11	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pelaksanaan bintek/workshop DPRD	4 bintek/workshop	2,610,795,000	6 bintek/workshop	1,490,100,000	4 bintek/workshop	1,490,100,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
7	4.1.15.15	Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota terkait Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD	Penyusunan Raperwal terkait Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD	8 Perwal	0	8 Perwal	161,304,000	3 Perwal	161,304,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
8	4.1.15.6	Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD	Pelaksanaan kunjungan kerja dan konsultasi DPRD	0 kegiatan	0	4 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			41,236,000		37,221,000		37,221,000				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.23	Penyusunan Profile DPRD	Penyusunan profile DPRD	1 Paket	41,236,000	200 buku	37,221,000	1 paket dokumen	37,221,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			59,750,000		31,638,000		31,638,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Pendataan dan penataan dokumen/arsip	6 Kegiatan	59,750,000	arsip di 3 bagian	31,638,000	6 kegiatan	31,638,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.18	Program Kerjasama Informasi Dengan Media Massa			159,600,000		163,512,000		163,512,000				
1	2.10.18.2	Penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah	Penyebarluasan informasi kegiatan DPRD	11 Media Publikasi	159,600,000	5 item	163,512,000	11 media publikasi	163,512,000	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.27	Pengelolaan Buletin Sekretariat DPRD	Penyediaan publikasi kegiatan wakil rakyat	0 kali	0	4 kali	0	0 kali	0	Sekretariat DPRD	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
			TOTAL		16,259,867,685		15,452,928,000		15,452,928,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kecamatan Magelang Selatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			917,436,000		669,388,000		694,945,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	44,722,000	12	49,800,000	12	49,800,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.1.1.3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	jumlah sarana informasi masyarakat melalui media cetak	15	3,834,000	15	210,000	1 jenis	210,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional yang dibayar pajaknya	11	3,794,000	11	753,000	12	2,653,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	jumlah petugas pengelola administrasi keuangan dan petugas pengelola administrasi barang milik daerah	54	472,179,000	54	368,025,000	55	368,025,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
5	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	terpeliharanya kebersihan kantor	12	102,648,000	12	86,022,000	11 jenis dan 4 orang	94,168,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya alat tulis kantor	12	38,094,000	12	10,090,000	24 jenis	10,090,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12	14,871,000	12	1,000,000	3 jenis	1,500,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	9,466,000	12	1,220,000	6 jenis	1,748,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	12	3,434,000	12	660,000	2 jenis	660,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
10	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	tersedianya isi ulang tabung gas dan BBM Genset	12	5,278,000	12	2,056,000	3 jenis	2,056,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
11	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makanan dan minuman untuk karyawan dan tamu kantor	12	25,064,000	12	14,148,000	12 orang/bulan	16,412,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	7	90,096,000	7	5,125,000	2 kegiatan	5,125,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
13	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	tersedianya jumlah penjaga malam kantor	2	21,421,000	2	42,419,000	2 orang	46,492,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
14	4.1.1.28	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	terlaksananya pelayanan Terpadu Kecamatan	12	82,535,000	12	87,860,000	4 orang	96,006,000	Kantor Kecamatan	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			180,501,000		28,623,000		43,124,000				
1	4.1.2.19	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Luas bangunan yang dipelihara	100	6,908,000	100	4,546,000	100	4,546,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luas bangunan gedung yang dipelihara	2609	66,450,000	2609	5,477,000	100 meter persegi	7,278,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	11	90,043,000	11	13,100,000	12 unit	22,300,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	26	8,488,000	26	3,500,000	2 jenis	6,000,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	14	8,612,000	14	2,000,000	8 unit	3,000,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	4.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			144,794,000		9,470,000		9,470,000				
1	4.1.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	12	31,674,000	12	356,000	12	356,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
2	4.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tesedianya rencana kerja OPD	2	27,149,000	2	4,346,000	2 dokumen	4,346,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
3	4.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersedianya dokumen RKA-OPD	2	39,790,000	2	4,086,000	2 dokumen	4,086,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Jumlah dokumen LKj-IP OPD	1	16,742,000	1	682,000	1 dokumen	682,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	Tersedianya laporan keuangan semester	1	14,185,000	1	0	1	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	1	15,254,000	1	0	1	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			10,144,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.70	Lomba Semarak Anak	Jumlah peserta yang mengikuti lomba	120	10,144,000	120	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Kota Layak Anak
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			18,832,000		0		0				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan	76	18,832,000	76	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terfasilitasinya pertemuan KIM tingkat Kecamatan	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.14	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik											
	2.14.15	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah			7,801,000		2,425,000		2,425,000				
			Meningkatnya ormas yang memiliki SKT	42,59%									
			Persentase pemenuhan data statistik	95%									
1	2.14.15.1	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	Tersedianya dokumen Kecamatan Dalam Angka tahun 2018	1	7,801,000		2,425,000	1 dokumen	2,425,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			112,736,000		78,967,000		78,967,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham - paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya Koordinasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	12	112,736,000		78,967,000		78,967,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			60,938,000		0		0				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah kegiatan lomba K3 antar RW	2	60,938,000		0		0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	71	Memperkuat Implementasi MKSB, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.16	Program Kesehatan Reproduksi Remaja			12,082,000		0		0				
			Persentase Kehamilan pada ibu yang berumur kurang dari 20 Tahun	2%									
1	2.8.16.1	Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	Jumlah remaja yang mendapatkan penyuluhan	60 orang	12,082,000	60 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	40	SDGs
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			13,141,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Jumlah pelaksanaan kegiatan toleransi antar umat beragama	1 kegiatan	13,141,000	1 kegiatan	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
2	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Terwujudnya jiwa dan semangat nilai patriotisme di masyarakat	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			29,164,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Partisipasi dalam festival budaya daerah	1 kegiatan	29,164,000	1 kegiatan	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.18	Program Pendidikan Non Formal			36,949,000		0		0				
			Rata-rata angka melek huruf penduduk usia di atas 15 tahun	97.31%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	100%									
			Persentase lembaga PNF yang terakreditasi	20.00%									
			Jumlah Juara FASI	-									
			Jumlah Juara MTQ	2									
1	1.1.18.28	Pelaksanaan MTQ Tingkat Kecamatan	Jumlah peserta lomba	275	36,949,000	275	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	66	Kota Layak Anak
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.18	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Kelurahan			7,147,000		0		0				
1	2.7.18.3	Pelatihan aparatur pemerintah Kelurahan dalam bidang manajemen pemerintahan Kelurahan	Jumlah aparatur kelurahan yang dibina	90	7,147,000	90	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	44	Tema RKPD 2019
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			34,475,000		3,060,000		6,491,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941177									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.2	Peningkatan pengetahuan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga	Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan	60 orang	15,930,000	60 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	81	Penanggung nagan Kemiskinan, Program prioritas RPJM
2	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan kader PKK	12 bulan	18,545,000	12 bulan	3,060,000	12 bulan	6,491,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	76	SDGs, Penanggung nagan Kemiskinan
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			12,789,000		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Terlaksananya penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan miras dan narkoba	90 orang	12,789,000	90 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			5,767,000		1,250,000		3,680,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah kegiatan pelaksanaan senam	4 kegiatan	5,767,000	4 kegiatan	1,250,000	4	3,680,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			40,281,000		19,399,000		19,399,000				
1	4.3.21.1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik	Terlaksananya kegiatan sarasehan musrenbang	125 orang	17,167,000	125 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Tersedianya dokumen hasil musrenbang kecamatan	3 kegiatan	23,114,000	3 kegiatan	19,399,000	3 kegiatan	19,399,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.22	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana			12,806,000		0		0				
			Persentase peningkatan masyarakat tanggap bencana	42.50%									
			Cakupan tim relawan siaga bencana	8,82									
			Cakupan rencana kontijensi mitigasi bencana	75%									
			Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana	75%									
			Cakupan penanganan korban bencana	100%									
			Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	17,64%									
			#NAME?	3									
			#NAME?	0									
			#NAME?	0									
			Kebijakan terkait penanggulangan bencana	ada									
1	1.5.22.1	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Jumlah peserta penyuluhan	90 orang	12,806,000	90 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	49	SDGs
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			16,686,000		0		0				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Jumlah peserta penyuluhan	90 orang	16,686,000	90 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak, SDGs

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			10,977,000		0		0				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									
1	1.2.32.7	Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Ibu Hamil dan Anak	Jumlah peserta penyuluhan	75 orang	10,977,000	75 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak, SDGs
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											
	2.11.16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah			0		0		0				
			Jumlah wirausaha baru	100 UMKM									
1	2.11.16.5	Fasilitasi Pengembangan sarana promosi hasil produksi	Jumlah kegiatan mempromosikan hasil produksi UMK wilayah Kec. Magelang Selatan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Penanggungngan Kemiskinan
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.17	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan			0		0		0				
			Terfasilitasinya pelayanan masyarakat dalam mendukung kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun kelurahan										
1	2.7.17.4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan	2 dokumen	0	2 dokumen	0	2 dokumen	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.19	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan			0		3,260,000		3,260,000				
			Cakupan anggota FKDM yang terlatih dalam deteksi dini	56.25%									
			Persentase ormas yang difasilitasi	8.66%									
1	1.5.19.3	Fasilitasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	Terlaksananya FKDM Kecamatan	4 kegiatan	0	4 kegiatan	3,260,000	1 kegiatan	3,260,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	74	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			0		10,732,000		10,732,000				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terfasilitasinya pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1 kegiatan	0	1 kegiatan	10,732,000	1 kegiatan	10,732,000	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	40	SDGs
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya			0		0		0				
			Prosentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	100									
			Jumlah pengunjung museum	5,350									
			Jumlah koleksi museum	13									
1	2.16.16.1	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Terselenggaranya kegiatan pengelolaan budaya	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			0		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.6	Lomba kreasi dan kaya tulis ilmiah dikalangan pemuda	Terfasilitasinya kreativitas kalangan generasi muda	50 kelompok pemuda	0	50 kelompok pemuda	0	50 kelompok pemuda	0	Kecamatan Magelang Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
			TOTAL		1,685,446,000		826,574,000		872,493,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Jurangombo Selatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			164,106,000		121,516,000		130,391,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah kegiatan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	4 jenis	29,520,000	12 bulan	26,100,000	4 jenis	26,244,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tertibnya administrasi perijinan kendaraan operasional dinas	8 unit	2,678,000	9 unit	1,528,000	8 unit	1,610,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan lingkungan kantor	2 orang	46,570,000	12 bulan	44,986,000	2 orang	49,599,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	14 jenis	10,142,000	12 bulan	5,000,000	14 jenis	6,000,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2 jenis	5,000,000	12 bulan	3,500,000	2 jenis	4,500,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	3 jenis	1,982,000	12 bulan	1,560,000	3 jenis	1,560,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2 jenis	4,140,000	12 bulan	1,495,000	2 jenis	1,495,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya isi ulang tabung gas, tabung pemadam dan bbm genset	3 jenis	2,180,000	12 bulan	1,344,000	3 jenis	1,344,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makan dan minuman untuk karyawan dan tamu kantor	210 sajian	12,955,000	12 bulan	10,031,000	210 sajian	10,031,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 kegiatan	24,829,000	1 tahun	4,162,000	1 kegiatan	4,162,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honororer daerah/tidak tetap	Tersedianya Jasa Tenaga Penjaga Malam	1 orang	21,210,000	12 bulan	21,210,000	1 orang	23,246,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	2 buah	2,900,000	12 bulan	600,000	2 buah	600,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			59,088,000		24,485,000		24,485,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luas bangunan gedung yang dipelihara	1121 m2	25,941,000	1112 m2	10,372,000	1121 m2	10,372,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang dipelihara	7 unit	23,716,000	7 unit	9,791,000	7 unit	9,791,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	6 unit	4,757,000	6 unit	1,885,000	6 unit	1,885,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
4	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Luas bangunan gedung yang dipelihara	0 m2	0	146 m2	0	0 m2	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	4 unit	4,674,000	5 unit	2,437,000	5 unit	2,437,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			6,796,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Jumlah PAUD yang terfasilitasi	0 PAUD	6,796,000	2 PAUD	0	0 PAUD	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			11,760,000		0		0				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Jumlah linmas yang terlatih	0 orang	11,760,000	45 orang		0 0 orang		Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			92,986,000		87,679,000		89,099,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terlaksananya pengangkutan sampah rutin	4 RW	87,911,000	12 bulan	87,679,000	4 RW	89,099,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Peningkatan kualitas lingkungan dan kinerja kampung organik	0 kampung organik	5,075,000	2 kampung organik		0 2 kampung organik	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	84	SDGs, Memperkuat Implementasi MKSB, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Penanggulangan Kemiskinan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			81,728,000		73,753,000		79,861,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya kegiatan untuk mendukung pelayanan publik	2500 orang	81,728,000	12 bulan	73,753,000	2500 orang	79,861,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	90	Program prioritas RPJM
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			16,176,000		0		0				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Jumlah RT/RW yang dibina	0 orang	16,176,000	57 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	88	Rencana, Program prioritas RPJM
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			26,098,000		20,652,000		21,220,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terpenuhinya pelayanan perpustakaan masyarakat	2 orang	26,098,000	12 bulan	20,652,000	2 orang	21,220,000	Perpustakaan Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	99	Kota Layak Anak
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			3,778,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Jumlah dokumen yang disusun	0 dokumen	3,778,000	1 dokumen		0 dokumen	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	84	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			139,628,000		139,628,000		139,628,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya Koordinasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	57 orang	139,628,000	12 bulan	139,628,000	57 orang	139,628,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	DAU Tambahan	96	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			6,467,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Jumlah pemuda yang terbina	0 orang	6,467,000	50 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Kota Layak Anak
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			5,293,000		0		0				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terkelolanya penataan dokumen arsip	0 bulan	5,293,000	12 bulan	0	0 bulan	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			31,420,000		2,000,000		2,000,000				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Jumlah kegiatan peningkatan nilai-nilai luhur budaya bangsa	1 kegiatan	22,580,000	3 kegiatan	2,000,000	1 kegiatan	2,000,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Jumlah kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	0 orang	8,840,000	150 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			13,010,000		19,890,000		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Partisipasi dalam festival budaya daerah	0 kegiatan	13,010,000	1 kegiatan	19,890,000	0 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi MKSB, Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan			22,367,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	0 kegiatan	22,367,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	89	SDGs, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			34,767,000		4,200,000		4,200,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terfasilitasinya pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	1 cabang olahraga	34,767,000	6 cabang olahraga (1 senam dan 5 porkel)	4,200,000	1 cabang olahraga	4,200,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			21,537,000		22,311,000		22,311,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Tersedianya dokumen hasil musrenbang kecamatan	1 dokumen	16,336,000	1 dokumen	17,110,000	1 dokumen	17,110,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Jumlah lokasi yang disurvey	9 lokasi	5,201,000	9 lokasi	5,201,000	9 lokasi	5,201,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			5,951,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Fasilitasi forum WPA	0 kegiatan	5,951,000	1 kegiatan		0 kegiatan		Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	94	Penanggulangan Kemiskinan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			13,680,000		5,644,000		5,644,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	1 taman	13,680,000	12 bulan	5,644,000	1 taman	5,644,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.37	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Jurangombo Selatan			90,913,000		174,522,000		210,372,000				
1	1.3.37.29	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Panjang saluran drainase yang dipelihara	275 m	65,967,000	275 m	65,967,000	275 m	65,967,000	RW II Kelurahan Jurangombo Selatan	DAU Tambahan	105	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.37.37	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terlaksananya rehabilitasi infrastruktur perubahan	2 kegiatan	24,946,000	1 kegiatan	50,000,000	2 kegiatan	85,850,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	DAU Tambahan	95	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.37.26	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Panjang jalan yang dipelihara	224,5 m2	0	224,5 m2	58,555,000	224,5 m2	58,555,000	RW VIII Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	105	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			6,162,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terfasilitasinya Forum Anak Kelurahan	0 anak	6,162,000	20 anak	0	0 anak		Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	91	Kota Layak Anak, SDGs

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			9,573,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terfasilitasinya Pertemuan Kelompok KIM Tingkat Kelurahan	0 kegiatan	9,573,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	101	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			18,012,000		990,000		990,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat LPM berprestasi	13									
			Tingkat kota	0.52941177									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan kesejahteraan masyarakat	3 kegiatan	18,012,000	12 bulan	990,000	3 bulan	990,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	74	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			6,146,000		2,726,000		2,726,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah pembinaan organisasi SKD	30 orang	6,146,000	12 bulan	2,726,000	30 orang	2,726,000	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	50	SDGs
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			6,337,000		0		0				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah Lomba K3 Tingkat Kelurahan	0 kegiatan	6,337,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Selatan	Dana Alokasi Umum	81	Memperkuat Implementasi MKSB, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Akomodasi Musrenbang
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			15,960,000		15,960,000		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	100									
			cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100									
			Prevalensi Balita Gizi Buruk	<0.31									
1	1.2.20.2	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah lansia dan balita yaang menerima makanan tambahan	0 orang	15,960,000	390 balita dan 200 lansia	15,960,000	0 orang		Kelurahan Jurangombo Selatan	DAU Tambahan	75	Kota Layak Anak, SDGs
				TOTAL	909,739,000		715,956,000		732,927,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Jurangombo Utara

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			136,245,000		89,792,000		99,260,000				
1	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa keamanan kantor kelurahan	12 bulan	21,210,000	12 bulan	21,210,000	12 bulan	23,246,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terwujudnya peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas	12 bulan	18,000,000	12 bulan	18,300,000	12 bulan	18,300,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional yang dibayar pajaknya	9 unit	2,663,000	9 unit	582,000	9 unit	1,250,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan lingkungan kantor	12 bulan	24,094,000	12 bulan	22,650,000	12 bulan	25,295,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	8,500,000	12 bulan	4,000,000	12 bulan	5,781,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya kebutuhan barang cetak dan penggandaan	12 bulan	5,400,000	12 bulan	2,740,000	12 bulan	4,740,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya kebutuhan komponen listrik/penerangan kantor	12 bulan	1,844,000	12 bulan	454,000	12 bulan	508,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan perundang undangan	12 bulan	4,140,000	12 bulan	1,495,000	5 bulan	1,495,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman karyawan dan tamu	12 bulan	23,394,000	12 bulan	14,199,000	12 bulan	14,483,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 tahun	25,200,000	1 tahun	4,162,000	1 tahun	4,162,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
11	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya isi ulang tabung gas, tabung pemadam kebakaran dan BBM Genset	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	kelurahan jurangombo utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan	1,800,000	12 bulan	0	12 bulan	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	30	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			34,322,000		7,684,000		19,095,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung Kantor Kelurahan Jurangombo Utara	188 m2	0	188 m2	0	188 m2	0	Kantor Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	83	ExBAU
2	4.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Tersedianya meubelair kantor	8	0	8	0	8	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
3	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	7 unit	23,100,000	7 unit	6,384,000	7 unit	12,600,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	3 jenis	5,742,000	3 jenis	1,300,000	3 jenis	2,015,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.2.33	Pengadaan Papan Informasi	Tersedianya papan informasi	11	0	11	0	11	0	Pos Paud Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
6	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	3 jenis	5,480,000	3 jenis	0	3 jenis	4,480,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	74	ExBAU
8	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	3 unit	0	3 unit	0	3 unit	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
9	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Terfasilitasinya kebutuhan kantor	1 unit	0	1 unit	0	1 unit	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
10	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Tersedianya gedung kantor yang nyaman	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	34	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,700,000		5,700,000		5,700,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Jumlah PAUD yang terfasilitasi	3 pos PAUD	5,700,000	3 pos PAUD	5,700,000	3 pos PAUD	5,700,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			10,220,000		3,475,000		3,475,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Jumlah linmas yang terlatih	4 kegiatan	10,220,000	4 kegiatan	3,475,000	4 kegiatan	3,475,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			104,346,000		87,561,000		88,983,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Peningkatan kualitas lingkungan, kinerja bank sampah dan kampung organik	3 Kampung organik	16,670,000	3 Kampung organik		0 3 Kampung organik	0	Kelurahan Jurangombo UTara	Dana Alokasi Umum	74	Kota Sejuta Bunga
2	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terlaksananya pengangkutan sampah rutin	12 bulan	87,676,000		87,561,000		88,983,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			72,400,000		72,400,000		78,509,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya kegiatan untuk mendukung pelayanan publik	12 bulan	72,400,000	12 bulan	72,400,000	12 bulan	78,509,000	Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	90	Program prioritas RPJM
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			10,350,000		0		0				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Jumlah RT/RW yang dibina	1 kegiatan	10,350,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	88	Rencana
2	2.7.15.5	Pelantikan Ketua RT dan Ketua RW	Pelantikan Ketua RT / RW se Kelurahan Jurangombo Utara		0		0		0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	40	SDGs, Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			21,100,000		20,850,000		21,419,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terpenuhinya pelayanan perpustakaan masyarakat	12 bulan	21,100,000	12 bulan	20,850,000	12 bulan	21,419,000	Perpustakaan Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	99	Kota Layak Anak
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			3,764,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Jumlah dokumen yang disusun	1 dokumen	3,764,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	84	Memperkuat Implementasi Masterplan
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			118,700,000		118,700,000		118,700,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya Koordinasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	12 bulan	118,700,000	12 bulan	118,700,000	12 bulan	118,700,000	Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	96	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			9,530,000		9,530,000		9,530,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah kegiatan lomba K3 antar RW	1 kegiatan	9,530,000	1 kegiatan	9,530,000	1 kegiatan	9,530,000	Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	81	Memperkuat Implementasi MKSB, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Akomodasi Musrenbang
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			4,860,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Jumlah pemuda yang terbina	35 orang	4,860,000	35 orang	0	35 orang	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	100	Kota Layak Anak
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			3,512,000		1,021,000		1,021,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terkelolanya penataan dokumen arsip	12 bulan	3,512,000	12 bulan	1,021,000	12 bulan	1,021,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			20,715,000		18,395,000		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73,00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Jumlah kegiatan peningkatan nilai-luhur budaya bangsa	2 kegiatan	13,715,000	2 kegiatan	18,395,000	2 kegiatan		Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Jumlah kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	1 kegiatan	7,000,000	1 kegiatan		1 kegiatan		Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			15,150,000		39,475,000						
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Partisipasi dalam festival budaya daerah	1 kegiatan	15,150,000	1 kegiatan	39,475,000	1 kegiatan		Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi MKSB, Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			10,200,000		10,000,000		10,000,000				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	1 kegiatan	10,200,000	1 kegiatan	10,000,000	1 kegiatan	10,000,000	Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	89	SDGs, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan											
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Terlaksananya Pembinaan Kader PKK	2	0	2	0	2	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			20,040,000		23,800,000		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terfasilitasinya pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	1 kegiatan	20,040,000	1 kegiatan	23,800,000	1 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
	2.13.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			33,441,000		30,992,000		32,211,000				
					4,359,618,000								
			Persentase lapangan olahraga yang direvitalisasi	5									
			Persentase sarana olahraga dalam kondisi baik	77%									
1	2.13.21.7	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga	Tersedianya fasilitas olahraga yang memadai	12 bulan	33,441,000	12 bulan	30,992,000	12 bulan	32,211,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			17,170,000		17,170,000		17,170,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Tersedianya dokumen rencana pembangunan tahunan	1 Kegiatan	12,200,000	1 Kegiatan	12,200,000	1 Kegiatan	12,200,000	Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	89	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Jumlah lokasi yang disurvey	8 RW	4,970,000	8 RW	4,970,000	8 RW	4,970,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			8,210,000		8,210,000		8,210,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Jumlah posyandu balita	6 posyandu Balita	8,210,000	6 posyandu Balita	8,210,000	6 posyandu Balita	8,210,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	88	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			11,000,000		6,220,000		6,220,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jumlah posyandu lansia	4 posyandu Lansia	11,000,000	4 posyandu Lansia	6,220,000	4 posyandu Lansia	6,220,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	101	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.36	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Jurangombo Utara			77,200,000		45,500,000		119,081,000				
1	1.3.36.29	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Tersedianya saluran yang memadai	28.5 m2	0	28.5 m2	0	28.5 m2	0	RT. 06 RW. 05 Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.3.36.26	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Tersedianya penutup saluran yang memadai	37.5 m2	12,500,000	37.5 m2	12,500,000	37.5 m2	12,500,000	RT 06 RW 02 Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.3.36.27	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Tersedianya saluran MD dan tutup saluran	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	1.3.36.33	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terlaksananya infrastruktur kelurahan	12 bulan	33,200,000	12 bulan	33,000,000	12 bulan	39,581,000	Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	74	Rencana
5	1.3.36.36	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW III	Terlaksananya pemeliharaan jalan	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	1.3.36.41	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Terlaksananya pavingisasi dan jalan beton	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	1.3.36.49	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terlaksananya tutup saluran	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	1.3.36.21	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	Tersedianya jalan yang memadai	80 m2	17,000,000	80 m2	0	80 m2	0	RW. V Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	1.3.36.20	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Tersedianya saluran yang memadai	0	0	0	0	0	0	RW. I Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
10	1.3.36.22	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	Tersedianya jalan yang memadai	0	0	0	0	0	0	RW. VI Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
11	1.3.36.18	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	Perbaikan Jalan Rabat Beton	205.5 m2	14,500,000	205.5 m2	0	196 m2	67,000,000	RT 06 RW 02 Kelurahan Jurangombo Utara	DAU Tambahan	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
12	1.3.36.24	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Peningkatan Jalan Rabat dan paving RW 08	117.5 m2 dan 125 m2	0	117.5 m2 dan 125 m2	0	117.5 m2 dan 125 m2	0	RT 04 dan 05 RW 08 Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			9,500,000		5,565,000		5,565,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terfasilitasinya pertemuan KIM tingkat Kelurahan	2 Kegiatan	9,500,000	2 Kegiatan	5,565,000	2 Kegiatan	5,565,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	101	Akomodasi Musrenbang
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			3,908,000		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.5	Penataan RTH	Revitalisasi lapangan depan SMPN 7 Kota Magelang		0		0	-	0	Lapangan depan SMPN 7 Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Kota Sejuta Bunga
2	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	12 bulan	3,908,000	12 bulan	0	12 bulan	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	91	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			6,900,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Fasilitasi forum WPA		6,900,000		0	1 Kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo UTara	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak, SDGs

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			9,720,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terfasilitasinya Forum Anak Kelurahan	2 kegiatan	9,720,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	96	Kota Layak Anak, SDGs
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			33,515,000		5,985,000		7,965,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.5294118									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan kader PKK	1 kegiatan	33,515,000	1 kegiatan	5,985,000	1 kegiatan	7,965,000	Kelurahan Jurangombo Utara	Dana Alokasi Umum	84	SDGs
			TOTAL		811,718,000		628,025,000		652,114,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Magersari

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			179,597,000		134,713,000		147,199,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terselenggaranya upaya untuk mendukung ketersediaan jasa komunikasi, sumber daya listrik, air dan internet	12 bulan	27,240,000	12 bulan	27,000,000	12 bulan	27,000,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terfasilitasinya ketersediaan perizinan kendaraan dinas / operasional	8 unit	3,150,000	8 unit	700,000	8 unit	1,920,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah pembelian peralatan kebersihan, bahan pembersih dan jumlah upah jasa tenaga kebersihan kantor	12 bulan	43,576,000	12 bulan	44,074,000	12 bulan	48,147,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	88	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Terpenuhinya Pembelian Alat Tulis Kantor	12 bulan	9,641,000	12 bulan	5,250,000	12 bulan	7,250,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	4,041,000	12 bulan	300,000	12 bulan	300,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	83	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terselenggaranya upaya untuk mendukung ketersediaan komponen instalasi listrik / penerangan kantor	12 bulan	1,160,000	12 bulan	898,000	12 bulan	898,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	83	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terfasilitasinya ketersediaan bahan bacaan dan perundang - undangan	12 bulan	3,600,000	12 bulan	1,725,000	12 bulan	1,525,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	99	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Terfasilitasi ketersediaan barang logistik kantor (BBM Potong Rumput, Tabung Pemadam Kebakaran & Isi Ulang Gas Elpiji)	12 bulan	2,792,000	12 bulan	1,504,000	12 bulan	1,504,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	99	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman harian, pegawai, rapat dan tamu kantor	12 bulan	12,962,000	12 bulan	6,643,000	12 bulan	7,963,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	79	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya fasilitas rapat - rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah , jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	5 kegiatan	27,216,000	5 kegiatan	4,200,000	5 kegiatan	4,200,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	84	ExBAU, Pokok Pikiran DPRD
11	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya sarana informasi masyarakat melalui media cetak	10 buah	1,800,000	10 buah	0	10 buah	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
12	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya Jasa Tenaga Kontrak / Honorar / Tidak Tetap	12 bulan	42,419,000	12 bulan	42,419,000	12 bulan	46,492,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			90,581,000		14,755,000		18,605,000				
1	4.1.2.3	Pembangunan gedung kantor	Terbangunnya 1 unit mushola Kelurahan Magersari	56 M2	0	56 M2	0	56 M2	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
2	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor Kelurahan Magersari	1060 M2	65,431,000	1060 M2	0	1060 M2	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	99	SDGs
3	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional 7 unit (roda dua)	7 unit	22,438,000	7 unit	12,580,000	7 unit	16,430,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor (Telepon , Sound System , TV , LCD)	4 unit	812,000	4 unit	275,000	4 unit	275,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	39	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
5	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya Peralatan gedung kantor (Pemeliharaan 2 unit Personal komputer, 2 unit printer dan 1 unit laptop)	5 unit	1,900,000	5 unit	1,900,000	5 unit	1,900,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,564,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Terselenggaranya upaya untuk mendukung pendidikan anak usia dini	40 anak	5,564,000	40 anak	0	40 anak	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	79	Mempertegas Skenario Kemitraan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			5,765,000		0		4,125,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Meningkatnya pengetahuan linmas	40 orang , 1 keg	5,765,000	40 orang , 1 keg	0	40 orang , 1 keg	4,125,000	Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	75	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			107,922,000		102,949,000		91,757,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terselenggaranya pengelolaan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	12 bulan	94,739,000	12 bulan	89,766,000	12 bulan	91,757,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	70	Kota Layak Anak, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Kota Sejuta Bunga
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Tersedianya Pengelolaan Persampahan & Berkembangnya Kampung Organik di RW-RW	13 RW	13,183,000	13 RW	13,183,000	13 RW	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	55	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			74,093,000		63,628,000		69,737,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui kegiatan unuk mendukung meningkatkan informasi dan pelayanan publik dalam bidang	12 bulan	74,093,000	12 bulan	63,628,000	12 bulan	69,737,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	70	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			19,127,000		9,690,000		9,690,000				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat dan mendukung tertib administrasi kependudukan bagi masyarakat	88 Orang : 75 Ketua RT & 13 Ketua RW	9,340,000	88 Orang : 75 Ketua RT & 13 Ketua RW	9,690,000	88 Orang : 75 Ketua RT & 13 Ketua RW	9,690,000	Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	70	Mempertegas Skenario Kemitraan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.7.15.5	Pelantikan Ketua RT dan Ketua RW	Terlaksananya Pelantikan Rt / Rw	13 ketua RW , 75 ketua RT	9,787,000	13 ketua RW , 75 ketua RT	0	13 ketua RW , 75 ketua RT	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	44	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			22,571,000		22,771,000		23,340,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terpenuhinya Pelayanan Perpustakaan Masyarakat	12 bulan , 2 orang	22,571,000	12 bulan , 2 orang	22,771,000	12 bulan , 2 orang	23,340,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			1,799,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersedianya Data / Informasi Profile Kelurahan Magersari	1 dokumen	1,799,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	94	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			6,657,000		5,717,000		5,717,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.16.9	Peningkatan kesehatan masyarakat	Terselenggaranya upaya dialog untuk mendukung penanggulangan masalah kesehatan	50 orang	6,657,000	50 orang	5,717,000	50 orang	5,717,000	kelurahan Magersari	DAU Tambahan	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			231,062,000		200,395,000		200,395,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya upaya untuk mendukung memelihara stabilitas kantrantibmas	12 bulan	231,062,000	12 bulan	200,395,000	12 bulan	200,395,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak, Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			6,300,000		6,180,000		6,180,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terlaksananya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup melalui lomba k3	1 kegiatan	6,300,000	1 kegiatan	6,180,000	1 kegiatan	6,180,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	50	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			5,138,000		9,967,000		9,967,000				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terselenggaranya upaya untuk mendukung pembinaan organisasi pemuda	30 orang	5,138,000	30 orang	9,967,000	30 orang	9,967,000	Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			2,362,000		600,000		600,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya upaya untuk mendukung pengelolaan dan penataan arsip daerah di Kelurahan Magersari	12 bulan	2,362,000	12 bulan	600,000	12 bulan	600,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	44	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			27,434,000		19,520,000		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terselenggaranya malam tirakatan dan HUT Kota Magelang	2 keg	20,780,000	2 keg	19,520,000	2 keg		Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	60	Mempertegas Skenario Kemitraan
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terselenggaranya upaya untuk mendukung meningkatkan toleransi dan kerukunan beragama	120 orang	6,654,000	120 orang		0 120 orang		Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	60	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			32,286,000		18,176,000		6,336,000				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	terbinanya grup kesenian	4 kelompok	17,946,000	4 kelompok	6,336,000	4 kelompok	6,336,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak, Mempertegas Skenario Kemitraan
2	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Tersedianya sarana untuk mendukung penyelenggaraan festival budaya	1 kegiatan	14,340,000	1 kegiatan	11,840,000	1 kegiatan		Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	80	Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			23,693,000		21,528,000		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya upaya untuk mendukung palaksanaan BBGRM	2 kegiatan	23,693,000	2 kegiatan	21,528,000	2 kegiatan		Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	70	Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat			10,757,000		1,918,000		3,906,000				
			Persentase Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup bersih dan Sehat	98%									
1	1.2.19.6	Kader piket bersama dawis	Terlaksananya kader piket bersama dawis atau PSN pemberantasan sarang nyamuk	13 RW	10,757,000	13 RW	1,918,000	13 RW	3,906,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	70	Kota Layak Anak, Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			21,310,000		21,650,000		600,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terbinanya dan terlaksananya pengiriman Atlet Porkel Kelurahan Magersari sehingga terwujudnya kesehatan jasmani masyarakat	4 Cabang olahraga	21,310,000	4 Cabang olahraga	21,650,000	4 Cabang olahraga	600,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	44	Kota Layak Anak, Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			21,079,000		21,199,000		21,199,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya Musrenbang Kelurahan Magersari	145 orang	15,978,000	145 orang	16,358,000	145 orang	16,358,000	Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	95	Rencana, Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui kegiatan untuk perencanaan pembangunan (Jumlah Lokasi Survey di 13 RW Kelurahan Magersari)	13 RW	5,101,000	13 RW	4,841,000	13 RW	4,841,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	95	Rencana, Akomodasi Musrenbang
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			14,440,000		4,440,000		4,440,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya Ruang Terbuka Hijau & Taman Lingkungan	5 lokasi	14,440,000	5 lokasi	4,440,000	5 lokasi	4,440,000	Taman RW dan Halaman Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	50	Kota Layak Anak, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Kota Sejuta Bunga
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			5,766,000		0		0				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui kegiatan untuk pelayanan kesehatan anak balita	40 kader	5,766,000	40 kader	0	40 kader	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	50	Kota Layak Anak, Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			5,666,000		0		0				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui kegiatan untuk pelayanan kesehatan lansia	1 posyandu lansia	5,666,000	1 posyandu lansia	0	1 posyandu lansia	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.3.35	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Magersari			35,000,000		35,000,000		117,996,000				
1	1.3.35.53	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya Infrastruktur Kelurahan Magersari	13 RW	35,000,000	13 RW	35,000,000	13 RW	35,000,000	Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	89	Mempertegas Skenario Kemitraan, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
2	1.3.35.35	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	Terpeliharanya jalan pavingisasi RW IX Kelurahan Magersari		0		0	300m	42,146,000	RW IX Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	84	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	1.3.35.52	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XIII	Terpeliharanya saluran drainase perbaikan selokan RW XIII Kelurahan Magersari		0		0	95m	40,850,000	RW XIII Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	84	Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			5,897,000		4,457,000		4,457,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terselenggaranya Pengembangan Sumber Daya Komunikasi Dan Informasi	25 orang	5,897,000	25 orang	4,457,000	25 orang	4,457,000	Kelurahan Magersari	DAU Tambahan	85	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			11,089,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terselenggaranya upaya untuk mendukung peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan anak	2 keg	7,849,000	2 keg	0	2 keg	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak
2	2.2.16.5	Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui kegiatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	25 anak	3,240,000	25 anak	0	25 anak	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	64	Kota Layak Anak
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			4,935,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terselenggaranya upaya mendukung pencegahan dan penanggulangan HIV / AIDS dan IMS di masyarakat	40 orang , 1 keg	4,935,000	40 orang , 1 keg	0	40 orang , 1 keg	0	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak, Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			23,074,000		4,235,000		8,395,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529411765									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terfasilitasi Pelayanan Masyarakat melalui kegiatan untuk mendukung peningkatan peran perempuan di kelurahan	45 orang	23,074,000	45 orang	4,235,000	45 orang	8,395,000	Kelurahan Magersari	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
				TOTAL	1,000,964,000		723,488,000		754,641,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Rejowinangun Selatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			138,511,000		104,257,000		113,596,000				
1	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya honor penjaga malam	12 bulan	21,619,000	12 bulan	21,210,000	12 bulan	23,246,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
2	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan pembayaran rekening listrik, air, telepon dan speedy	12 bulan	22,800,000	12 bulan	22,800,000	12 bulan	22,800,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
3	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya kebutuhan pembayaran pajak motor/kendaraan dinas	9 motor kendaraan dinas	3,000,000	9 motor kendaraan dinas	2,470,000	9 motor kendaraan dinas	2,470,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
4	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya honor petugas kebersihan dan belanja peralatan kebersihan	12 bulan	25,683,000	12 bulan	25,609,000	12 bulan	27,645,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
5	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya kebutuhan ATK	12 bulan	10,142,000	12 bulan	7,228,000	12 bulan	8,250,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	105	ExBAU
6	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya penggandaan & cetak	12 bulan	4,041,000	12 bulan	3,207,000	12 bulan	3,807,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
7	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya kebutuhan listrik kantor	12 bulan	3,490,000	12 bulan	2,750,000	12 bulan	2,750,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya koran	12 bulan	3,600,000	12 bulan	1,170,000	12 bulan	2,340,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
9	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya kebutuhan isi ulang tabung gas	12 bulan	1,364,000	12 bulan	864,000	12 bulan	864,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
10	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya kebutuhan makanan minuman harian pegawai, rapat dan tamu	12 bulan	14,272,000	12 bulan	12,987,000	12 bulan	15,462,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
11	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya kebutuhan perjalanan dinas dalam dan luar daerah	12 bulan	28,500,000	12 bulan	3,962,000	12 bulan	3,962,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	tersedianya cetak spanduk	30 spanduk	0	30 spanduk	0	30 spanduk	0	kelurahan rejowinangun selatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			36,835,000		15,053,000		24,099,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Tersedianya pemeliharaan rutin gedung kantor	12 bulan	9,699,000	12 bulan	3,101,000	12 bulan	9,732,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Tersedianya pemeliharaan kendaraan dinas	12 bulan	17,915,000	12 bulan	4,575,000	12 bulan	6,990,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan kantor	12 bulan	9,221,000	12 bulan	7,377,000	12 bulan	7,377,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
4	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	
5	4.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Terpenuhinya mebeleur kantor	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
6	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	1	0	1	0	1	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	ExBAU
7	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan kantor	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			13,138,000		3,088,000		3,088,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.73	Pelatihan tenaga kependidikan PAUD	Terlaksananya pelatihan bagi pendidik PAUD & PMT bagi anak didik PAUD	1 kegiatan	13,138,000	1 kegiatan	3,088,000	1 kegiatan	3,088,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			15,315,000		5,940,000		5,940,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketrentaman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya pelatihan Linmas	45 orang	15,315,000		5,940,000		5,940,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			8,245,000		8,145,000		8,145,000				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.3	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Terlaksananya sosialisasi	50 orang	8,245,000		8,145,000		8,145,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	101	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			53,543,000		50,083,000		54,348,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Kebersihan terwujud	12 bulan	46,923,000	12 bulan	43,763,000	12 bulan	48,028,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Pengembangan kampung organik	1 kegiatan	6,620,000	1 kegiatan	6,320,000	1 kegiatan	6,320,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			79,911,000		67,614,000		75,755,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Laporan kependudukan	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Terlayani masyarakat dalam bidang kependudukan	12 bulan	79,911,000	12 bulan	67,614,000	12 bulan	75,755,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			11,775,000		21,306,000		21,306,000				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terlaksananya pembinaan bagi RTRW	82 orang	11,775,000		21,306,000		21,306,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	2.7.15.5	Pelantikan Ketua RT dan Ketua RW	Terlantiknya RTRW		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			39,458,000		34,626,000		36,504,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perpustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terbayarnya honor petugas perpustakaan & kebutuhan Perpustakaan	12 bulan	39,458,000		34,626,000		36,504,000	Perpustakaan PKK Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			6,207,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersusunnya profile Kelurahan	1 kegiatan	6,207,000		0		0			100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			192,863,000		190,663,000		190,663,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terbayarnya honor RTRW	12 bulan	192,863,000		190,663,000		190,663,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			12,832,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terlaksananya lomba K3	1 kegiatan	12,832,000		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			8,875,000		2,901,000		2,901,000				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terlaksananya pembinaan karang taruna	2 kegiatan	8,875,000		2,901,000	2 kegiatan	2,901,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Kota Layak Anak
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			9,176,000		1,031,000		1,031,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Tertatanya arsip / dokumen kantor	12 bulan	9,176,000		1,031,000	12 bulan	1,031,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.16	Program Kerjasama Pembangunan			13,751,000		0		0				
			Jumlah kerjasama (MOU) yang ditindaklanjuti	4									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.16.4	Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah	Terlaksananya rapat RT,RW,LPM dan Perangkat Kelurahan	4 kegiatan	13,751,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			51,147,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Hari Jadi Kota Magelang	1 kegiatan	25,206,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
2	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Sosialisasi	2 kegiatan	8,196,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	64	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
3	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Tercapainya toleransi	1 kegiatan	9,545,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi MKSB
4	1.5.17.2	Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial dikalangan masyarakat	Terlaksananya penyuluhan	100 orang	8,200,000	100 orang	0	100 orang	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	59	SDGs
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			15,000,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Karnaval	1 kegiatan	15,000,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan			10,069,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terlaksananya kerja bhakti se RW Kelurahan Rejowinangun Selatan	1 kegiatan	10,069,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat			7,034,000		0		0				
			Persentase Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup bersih dan Sehat	98%									
1	1.2.19.2	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Terlaksananya penyuluhan	1 kegiatan	7,034,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			6,421,000		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Terlaksananya penyuluhan	1 kegiatan	6,421,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			28,000,000		3,300,000		3,300,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Ikut berpartisipasi dalam PORKEK antar Kelurahan	1 kegiatan	28,000,000	1 kegiatan	3,300,000	1 kegiatan	3,300,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			23,783,000		23,779,000		23,779,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terlaksananya MUSRENBANG	120 orang	15,995,000	120 orang	15,995,000	120 orang	15,995,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terlaksananya survey	1 kegiatan	7,788,000	1 kegiatan	7,784,000	1 kegiatan	7,784,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			10,645,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terlaksananya penyuluhan	1 kegiatan	10,645,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
2	1.2.22.11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Pertemuan WPA dan pemeriksaan VCT	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			0		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya taman kantor	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.28	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan			13,678,000		0		0				
			Persentase kelurahan siaga aktif tingkat mandiri	64,71%									
1	1.2.28.12	Penilaian PSN piket bersama Dasa Wisma	Terlaksananya lomba administrasi DAWIS	1 kegiatan	13,678,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			17,905,000		0		0				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Pemberian PMT untuk balita	4 kegiatan	17,905,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			12,632,000		0		0				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.6	Pelayanan kesehatan	Pemberian PMT untuk lansia	4 kegiatan	12,632,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Penanggulangan Kemiskinan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			7,015,000		0		0				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									
1	1.2.32.1	Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Terlaksananya penyuluhan	50 orang	7,015,000		0		0	Masyarakat sehat	Dana Alokasi Umum	100	Penanggulangan Kemiskinan
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.34	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Rejowinangun Selatan			54,000,000		161,750,000		161,750,000				
1	1.3.34.31	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Pemeliharaan jalan RW. 1		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
2	1.3.34.34	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	Jalan RW. 4		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
3	1.3.34.35	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	Pemeliharaan jalan RW. 5		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB
4	1.3.34.39	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	pemeliharaan jalan RW. 9	1 kegiatan	29,000,000		32,250,000		32,250,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.34.49	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Pemeliharaan saluran RW. 4		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	95	
6	1.3.34.53	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terpeliharanya saluran drainase RW. 8		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	95	Memperkuat Implementasi MKSB
7	1.3.34.55	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW X	Terpeliharanya saluran drainase rw. 10		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
8	1.3.34.92	Rehabilitasi infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrstruktur		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	100	Memperkuat Implementasi MKSB

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	1.3.34.44	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XIV	Terpeliharanya jalan RW. 14	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	95	Memperkuat Implementasi MKSB
10	1.3.34.50	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	terpeliharanya saluran air	1 kegiatan	0	1 kegiatan	31,500,000	1 kegiatan	31,500,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	75	Memperkuat Implementasi MKSB
11	1.3.34.48	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Terpeliharanya infrstruktur	1 kegiatan	0	1 kegiatan	17,500,000	1 kegiatan	17,500,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	88	Akomodasi Musrenbang
12	1.3.34.51	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	Terpeliharanya infrstruktur		0		0		0	RT. 4 RW. VI	Dana Alokasi Umum	99	Akomodasi Musrenbang
13	1.3.34.32	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	Terpeliharanya infrstruktur jalan		0		0		0	RT. 2, 4, 5, 6	Dana Alokasi Umum	70	Akomodasi Musrenbang
14	1.3.34.52	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Terpeliharanya infrstruktur		0		0		0	RT.04	Dana Alokasi Umum	99	Akomodasi Musrenbang
15	1.3.34.33	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW III	Terpeliharanya infrstruktur	1 kegiatan	0	1 kegiatan	18,300,000	1 kegiatan	18,300,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Akomodasi Musrenbang
16	1.3.34.45	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XV	Terpeliharanya infrstruktur	1 kegiatan	25,000,000	1 kegiatan	27,200,000	1 kegiatan	27,200,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	88	Akomodasi Musrenbang
17	1.3.34.61	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrstruktur	1 kegiatan	0	1 kegiatan	35,000,000	1 kegiatan	35,000,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			15,000,000		0		0				
			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	100									
			cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100									
			Prevalensi Balita Gizi Buruk	<0.31									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.20.2	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Tersedianya tambahan makanan untuk balita dan lansia	4 kegiatan	15,000,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Posyandu balita dan lansia Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			9,965,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.2	Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi	Terfasilitasinya pertemuan KIM tingkat Kelurahan	1 kegiatan	9,965,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			10,717,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Forum anak	1 kegiatan	10,717,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	84	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.19	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan			0		0		0				
			Cakupan anggota FKDM yang terlatih dalam deteksi dini	56.25%									
			Persentase ormas yang difasilitasi	8.66%									
1	1.5.19.3	Fasilitasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	Pertemuan FKDM		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	85	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			31,274,000		7,995,000		7,995,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529411765									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya Pembinaan Organisasi Perempuan (PKK)	1 kegiatan	31,274,000	1 kegiatan	7,995,000	1 kegiatan	7,995,000	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	74	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.22	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam			0		0		0				
			Persentase peningkatan masyarakat tanggap bencana	42.50%									
			Cakupan tim relawan siaga bencana	8,82									
			Cakupan rencana kontijensi mitigasi bencana	75%									
			Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana	75%									
			Cakupan penanganan korban bencana	100%									
			Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	17,64%									
			#NAME?	3									
			#NAME?	0									
			#NAME?	0									
			Kebijakan terkait penanggulangan bencana	ada									
1	1.5.22.1	Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana alam	Terlaksananya pelatihan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
				TOTAL	964,720,000		701,531,000		734,200,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Tidar Selatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			145,313,000		92,248,000		97,740,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	4 jenis	23,480,000	12	23,480,000	4 jenis	23,480,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tertertibnya administrasi perizinan kendaraan dinas operasional	7 kendaraan dan 1 mobil	2,321,000	10	1,188,000	7 kendaraan dan 1 mobil	2,321,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terbayarnya petugas kebersihan kantor	1 petugas dan 7 jenis	22,284,000	12	22,284,000	1 petugas dan 7 jenis	24,321,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor selama 1 tahun	13 jenis	6,747,000	12	2,748,000	13 jenis	2,748,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	1 jenis	6,750,000	12	2,750,000	1 jenis	2,750,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Meningkatnya tertib administrasi perkantoran dan keuangan	6 jenis	2,500,000	12	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Meningkatnya tertib administrasi perkantoran dan keuangan	2 jenis	4,140,000	12	1,725,000	2 jenis	1,725,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya tabung gas selama 1 tahun	3 jenis	2,426,000	12	160,000	1 jenis	160,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Meningkatnya tertib administrasi perkantoran dan keuangan	1 petugas, 7 jenis dan 40 orang x 12 bulan	28,255,000	12	13,141,000	1 petugas, 7 jenis dan 40 orang x 4 bulan	13,426,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
10	4.1.1.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Meningkatnya tertib administrasi perkantoran dan keuangan	3 kegiatan	25,200,000	12	3,562,000	1 kegiatan	3,562,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
11	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Terbayarnya Jasa Tenaga Kontrak	1 petugas	21,210,000	2	21,210,000	1 petugas	23,247,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	54	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			33,527,000		10,900,000		10,900,000				
1	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas	7 unit	13,867,000	10	5,050,000	7 unit	5,050,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
2	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor	3 jenis	5,000,000	4	1,800,000	2 jenis	1,800,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor	3 jenis	5,410,000	4	2,450,000	2 jenis	2,450,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
4	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor	0	0	6 unit	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
5	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor	3 jenis,, 8 bibit dan 2 petugas	9,250,000	12 bulan	1,600,000	1 petugas (4 bulan)	1,600,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
6	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor	0	0	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			4,128,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Terselenggaranya Pendidikan Anak Usia Dini	30 orang	4,128,000	2	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			14,008,000		0		0				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan	40 orang x 3 keg	14,008,000	75	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			59,825,000		52,887,000		56,584,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terwujudnya kebersihan lingkungan di wilayah Kelurahan Tidar Selatan	12 bulan	46,086,000	12	39,148,000	12 bulan	42,845,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terwujudnya kebersihan lingkungan di wilayah Kelurahan Tidar Selatan	1 kampung	13,739,000	1	13,739,000	1 kampung	13,739,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			102,028,000		94,028,000		102,176,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat	12 bulan dan 4 petugas	102,028,000	12	94,028,000	12 bulan dan 4 petugas	102,176,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			12,615,000		12,126,000		12,411,000				
					3,179,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terwujudnya budaya baca masyarakat	9 jenis dan 1 petugas	12,615,000	12	12,126,000	1 petugas	12,411,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			2,762,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Terwujudnya data/informasi sebagai dokumen perencanaan yang aktual	5 dokumen	2,762,000	1	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			139,824,000		130,976,000		130,976,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terwujudnya peningkatan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	12 bulan	139,824,000	12	130,976,000	12 bulan	130,976,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			8,014,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terwujudnya peran serta pemuda dalam pembangunan	35 orang	8,014,000	40	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			7,360,000		790,000		790,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terjaminnya keamanan fisik dan informasi dokumen	12 bulan	7,360,000	12	790,000	2 bulan dan 7 jenis	790,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			35,578,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terwujudnya pengembangan wawasan kebangsaan	1 kegiatan	9,770,000	1	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terwujudnya pengembangan wawasan kebangsaan	2 kegiatan	25,808,000	2	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			32,195,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terselenggaranya festival budaya daerah	1 kegiatan	32,195,000	2	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			23,450,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya bulan bhakti gotong royong	12 RW	23,450,000	12	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			0		0		0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Terselenggaranya peran serta perempuan dalam pembangunan	0	0	12	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			33,000,000		0		0				
			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	100									
			cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100									
			Prevalensi Balita Gizi Buruk	<0.31									
1	1.2.20.2	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Meningkatnya kesehatan masyarakat	292 balita dan 258 lansia	33,000,000	24	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			25,004,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya pemasarakatan olahraga	5 cabang dan 1 lomba	25,004,000	1	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			16,310,000		16,310,000		16,310,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang melibatkan partisipasi masyarakat	150 orang	13,180,000	100	13,180,000	150 orang	13,180,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang melibatkan partisipasi masyarakat	12 RW	3,130,000	12	3,130,000	12	3,130,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			0		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terciptanya ruang terbuka hijau	0	0	1	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.39	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Tidar Selatan			286,870,000		251,240,000		251,240,000				
1	1.3.39.49	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terwujudnya infrastruktur perdesaan	3 paket	106,540,000	12	106,540,000	3 paket	106,540,000	Kelurahan Tidar Selatan	DAU Tambahan	83	Rencana
2	1.3.39.41	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Terpenuhinya pemeliharaan saluran RW. V	96 m	55,000,000	96	55,000,000	96 m	55,000,000	Kelurahan Tidar Selatan	DAU Tambahan	91	Rencana
3	1.3.39.45	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	Terpenuhinya pemeliharaan saluran RW. IX	26 m	35,630,000	26	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	89	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	1.3.39.30	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	Terpenuhinya pemeliharaan jalan paving RW. VI	66 m	40,000,000	66	40,000,000	66 m	40,000,000	Kelurahan Tidar Selatan	DAU Tambahan	91	Rencana
5	1.3.39.38	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terpenuhinya pemeliharaan saluran	70 m	49,700,000	70	49,700,000	70 m	49,700,000	RW. II Kelurahan Tidar Selatan	DAU Tambahan	35	ExBAU
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			10,409,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terwujudnya kesehatan masyarakat	45 orang x 2 keg	10,409,000	1	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.30	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan			0		0		0				
1	1.3.30.19	Rehabilitasi Infrastruktur Kelurahan	Terbangunnya pagar makam RW. I dan RW. III	131,4	0	131,4	0	131,4	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	89	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			12,794,000		0		0				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terpenuhinya Pembinaan Administrasi RT/RW	12 RW, 45 RT dan 60 Kader Toga Toma	12,794,000	62	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	81	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			4,955,000		4,955,000		4,955,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			SETWAN	12 bln	3,209,799,000								
			DISHUB		37,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%	260,000,000								
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terlaksananya KIM di Kelurahan Tidar Selatan	25 orang	4,955,000		4,955,000		4,955,000	Kelurahan Tidar selatan	Dana Alokasi Umum	69	Memperluas Skenario Kemitra
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			41,813,000		2,940,000		2,940,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK)	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya PKK Rutin	300 orang	41,813,000	12	2,940,000	80 orang	2,940,000	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			8,553,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terlaksananya Sosialisasi Forum Anak di Kelurahan Tidar Selatan	30 anak x 2 keg	8,553,000	2	0	0	0	Kelurahan Tidar Selatan	Dana Alokasi Umum	69	Kota Layak Anak
			TOTAL		1,060,335,000		669,400,000		687,022,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Tidar Utara

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			181,796,000		147,021,000		168,724,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah kegiatan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	23,400,000	12 bulan	24,000,000	12 bulan	28,080,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tertibnya administrasi perizinan kendaraan dinas/ operasional	10 unit	2,717,000	10 unit	1,500,000	10 unit	2,430,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan lingkungan kantor	12 bulan	46,632,000	12 bulan	45,744,000	12 bulan	50,304,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	10,138,000	12 bulan	6,211,000	12 bulan	8,196,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	5,410,000	12 bulan	4,710,000	12 bulan	7,110,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan gedung kantor	12 bulan	3,154,000	12 bulan	2,302,000	12 bulan	2,302,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundangan	12 bulan	4,140,000	12 bulan	1,575,000	12 bulan	1,575,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya isi ulang tabung gas, BBM genset dan tabung pemadam kebakaran	12 bulan	1,908,000	12 bulan	1,368,000	12 bulan	1,368,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman untuk karyawan, jamuan rapat kantor	12 bulan	12,948,000	12 bulan	12,630,000	12 bulan	16,305,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 tahun	27,130,000	1 tahun	4,562,000	1 tahun	4,562,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorir daerah/tidak tetap	Tersedianya penjaga malam kantor	12 bulan	42,419,000	12 bulan	42,419,000	12 bulan	46,492,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
12	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya sarana informasi masyarakat melalui media cetak	6 buah	1,800,000	6 buah		0 6 buah	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			56,639,000		27,929,000		36,929,000				
1	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya sarana televisi untuk ruang pelayanan masyarakat	0	0	0	0	0	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya komputer dan printer untuk kelancaran administrasi kantor	0	0	0	0	0	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
3	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luas bangunan gedung kantor yang terpelihara	620 m2	15,659,000	620 m2	15,659,000	620 m2	15,659,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
4	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	9 unit	30,973,000	9 unit	8,340,000	9 unit	16,240,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah sarana peralatan kantor yang dipelihara	5 unit	4,037,000	8 unit	2,630,000	5 unit	3,730,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
6	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	1 unit	5,970,000	4 unit	1,300,000	1 unit	1,300,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpeliharanya halaman depan kantor Kelurahan	0	0	0	0	0	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	49	Akomodasi Musrenbang
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			7,888,000		2,188,000		2,188,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Jumlah PAUD yang terfasilitasi	3 Pos PAUD	7,888,000	3 Pos PAUD	2,188,000	3 Pos PAUD	2,188,000	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			7,935,000		0		0				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketertarikan dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Jumlah linmas yang mengikuti pelatihan	65 orang	7,935,000	65 orang	0	65 orang	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			47,506,000		26,971,000		28,678,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	peningkatan kualitas lingkungan dan kinerja bank sampah dan kampung organik	2 kampung organik	16,081,000	2 kampung organik	0	2 kampung organik	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	84	SDGs, Memper kuat Impleme ntasi MKSB, Memper kuat Impleme ntasi Manaje men Persamp ahan, Penangg ulangan Kemiskin an
2	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Tersedianya fasilitas pengangkut sampah	12 bulan	31,425,000	12 bulan	26,971,000	12 bulan	28,678,000	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	70	Memper kuat Impleme ntasi Manaje men Persamp ahan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			74,969,000		73,177,000		79,286,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya kegiatan untuk mendukung pelayanan publik	12 bulan	74,969,000	12 bulan	73,177,000	12 bulan	79,286,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	88	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			16,710,000		3,030,000		3,030,000				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan	150 orang	8,730,000	150 orang	0	150 orang	0	Kel Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
2	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terlaksananya pertemuan lembaga organisasi masyarakat tk. Kelurahan	30 orang	7,980,000	30 orang	3,030,000	30 orang	3,030,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			1,831,000		1,831,000		1,831,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terpenuhinya pelayanan perpustakaan untuk masyarakat	12 bulan	1,831,000	12 bulan	1,831,000	12 bulan	1,831,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	75	Kota Layak Anak
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			20,253,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersedianya dokumen profil kelurahan	1 dokumen	20,253,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	85	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			163,380,000		163,650,000		163,650,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya kegiatan koordinasi stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	12 bulan	163,380,000	12 bulan	163,650,000	12 bulan	163,650,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			7,640,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Jumlah pemuda yang dibina	47 orang	7,640,000	47 orang	0	47 orang	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	100	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			37,795,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Jumlah kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan hidup beragama	185 orang	10,435,000	185 orang	0	185 orang	0	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Jumlah kegiatan peningkatan nilai-nilai luhur budaya bangsa	2 kegiatan	27,360,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	96	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			17,850,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Partisipasi dalam festival budaya daerah karnaval	1 kegiatan	17,850,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	76	Memper kuat Impleme ntasi MKSB, Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			14,283,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Jumlah peserta bulan bhakti gotong royong	13 RW	14,283,000	13 RW	0	13 RW	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			44,070,000		9,225,000		9,225,000				
			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	100									
			cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100									
			Prevalensi Balita Gizi Buruk	<0.31									
1	1.2.20.2	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah lansia dan balita yang menerima makanan tambahan	720 balita dan 550 lansia	44,070,000	720 balita dan 550 lansia	9,225,000	720 balita dan 550 lansia	9,225,000	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	70	Kota Layak Anak, SDGs
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			32,526,000		1,500,000		1,500,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	terselenggaranya PORKEK dan senam lansia	5 cabang olahraga dan 50 orang lansia	32,526,000	5 cabang olahraga dan 50 orang lansia	1,500,000	5 cabang olahraga dan 50 orang lansia	1,500,000	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	90	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			25,268,000		25,268,000		25,268,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Tersedianya dokumen hasil Musrenbang Kelurahan	150 orang	20,200,000	150 orang	20,200,000	150 orang	20,200,000	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Jumlah lokasi yang di survey	13 RW	5,068,000	13 RW	5,068,000	13 RW	5,068,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			6,389,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Jumlah kegiatan sosialisasi HIV AIDS dan IMS	50 orang	6,389,000	50 orang	0	50 orang	0	Kel. Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			4,240,000		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	1 kegiatan	4,240,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	65	Memperkuat Implementasi MKSB
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.38	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Tidar Utara			331,436,000		370,000,000		370,000,000				
1	1.3.38.52	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XIII	Terpeliharanya saluran drainase RW XIII	0	0	0	0	0	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.38.46	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Panjang jalan yang terpelihara	143 meter	62,590,000	143 meter	62,440,000	143 meter	62,440,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.38.43	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Panjang drainase yang terpelihara	39 meter	20,080,000	39 meter	19,980,000	39 meter	19,980,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	1.3.38.47	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	panjang saluran yang terpelihara	77 meter	38,900,000	77 meter	38,800,000	77 meter	38,800,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.38.40	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	panjang saluran yang terpelihara	213 meter	105,106,000	213 meter	154,170,000	213 meter	154,170,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.38.48	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	panjang saluran yang terpelihara	270 meter	74,760,000	270 meter	74,610,000	270 meter	74,610,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	90	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.38.53	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrastruktur di Kelurahan Tidar Utara	13 RW	30,000,000	13 RW	20,000,000	13 RW	20,000,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	86	Akomodasi Musrenbang
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			4,980,000		3,780,000		3,780,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terdatanya dan tertatanya dokumen arsip	12 bulan	4,980,000	12 bulan	3,780,000	12 bulan	3,780,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			7,708,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terfasilitasinya forum anak kelurahan	2 kegiatan	7,708,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	94	Kota Layak Anak, SDGs
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			10,213,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terfasilitasinya pertemuan KIM tingkat Kelurahan	2 kegiatan	10,213,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			23,519,000		4,750,000		4,750,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Tehnologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529412									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan kader PKK dan masyarakat	12 bulan	23,519,000		4,750,000	12 bulan	4,750,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	65	Penanggulangan Kemiskinan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			8,464,000		0		0				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terlaksananya Lomba K3 tk. Kelurahan	1 kegiatan	8,464,000		0	1 kegiatan	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	81	Memperkuat Implementasi MKSB, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			0		0		0				
					4,359,618,000								
			Persentase lapangan olahraga yang direvitalisasi	5									
			Persentase sarana olahraga dalam kondisi baik	77%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.13.21.2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Revitalisasi lapangan sepak bola di lingkungan Kelurahan Tidar Utara	0	0	0	0	0	0	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			6,559,000		3,769,000		3,769,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui upaya kegiatan untuk kesehatan masyarakat	35 orang	6,559,000	35 orang	3,769,000	35 orang	3,769,000	Kelurahan Tidar Utara	Dana Alokasi Umum	55	Penanggulangan Kemiskinan
				TOTAL	1,161,847,000		864,089,000		902,608,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kecamatan Magelang Tengah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			619,169,640		606,900,000		628,290,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran Tagihan Listrik, Telepon, Air, dan Internet	12 bulan	28,393,000	12 bulan	72,000,000	12 bulan	73,800,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Perizinan kendaraan dinas/operasional yang dibayar	10 Unit	2,934,000	10 Unit	140,000	10 Unit	3,607,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
3	4.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Laporan Penatausahaan Keuangan	12 bulan	358,461,000	12 bulan	390,382,000	12 bulan	393,847,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
4	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bahan dan Alat Pembersih	12 bulan	46,468,000	12 bulan	111,764,000	12 bulan	123,240,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jenis alat tulis kantor yang dibeli	61 jenis	40,934,000	61 jenis	7,931,000	61 jenis	9,113,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
6	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Barang Cetakan dan Penggandaan	2 jenis	10,075,000	2 jenis	1,640,000	2 jenis	1,640,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jenis Peralatan Listrik	9 jenis	3,510,000	9 jenis	0	9 jenis	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jenis Surat Kabar Yang Dibeli Tiap Bulan	3 jenis	4,192,000	3 jenis	1,625,000	3 jenis	1,625,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
9	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Isi Tabung Gas	12 bulan	3,277,000	12 bulan	1,800,000	12 bulan	1,800,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
10	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman	12 bulan	45,356,000	12 bulan	19,168,000	12 bulan	19,168,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	4.1.1.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Perjalanan Dinas Yang Dilakukan	6 kegiatan	75,569,640	6 kegiatan	450,000	6 kegiatan	450,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			168,300,000		12,624,000		76,950,000				
1	4.1.2.19	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Luas Rumah Dinas yang Dipelihara	250 m2	11,000,000	250 m2	0	250 m2	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luas Gedung Kantor Yang Dipelihara	800 m2	48,000,000	800 m2	0	675 m2	48,500,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
3	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Dipelihara	10 Unit	90,000,000	10 Unit	11,239,000	11 Unit	26,100,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan Kantor Yang Dipelihara	2 jenis	300,000	2 jenis	350,000	2 jenis	350,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jenis Peralatan Kantor Yang Dipelihara	3 jenis	19,000,000	3 jenis	1,035,000	3 jenis	2,000,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Mesin Pencacah yang dibeli	1 jenis	0	1 jenis	0	1 jenis	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
7	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Gedung Kantor yang Terpelihara	675 m2	0	0	0	Gedung Kantor yang terpelihara	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	4.1.5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur OPD			12,074,000		0		0				
1	4.1.5.5	Pembinaan dan evaluasi administrasi	Program Pembinaan dan Evaluasi Yang Dilaksanakan	6 kelurahan	12,074,000	6 kelurahan	0	6 kelurahan	0	Kelurahan se-Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	4.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			101,035,000		58,661,000		58,661,000				
1	4.1.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah laporan RFK Yang Tersusun	4 dokumen	30,250,000	4 dokumen	23,144,000	4 dokumen	23,144,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
2	4.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Jumlah Dokumen Renja Yang Disusun	2 dokumen	24,200,000	2 dokumen	12,725,000	2 dokumen	12,725,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
3	4.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Jumlah Dokumen RKA Yang Tersusun	2 dokumen	34,485,000	2 dokumen	13,600,000	2 dokumen	13,600,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
4	4.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Dokumen LKJIP yang Tersusun	1 dokumen	12,100,000	1 dokumen	9,192,000	1 dokumen	9,192,000	Kantor Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			21,448,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.1.15.70	Lomba Semarak Anak	Jumlah Lomba Yang Dilaksanakan	4	21,448,000	4	0	4	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			48,400,000		11,306,000		11,306,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.11	Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Tenaga pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	pembinaan dan pemantauan kegiatan linmas	85 orang	48,400,000	85 orang	11,306,000	85 orang	11,306,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			134,792,000		8,230,000		8,230,000				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	1 kegiatan	134,792,000	1 kegiatan	8,230,000	1 kegiatan	8,230,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			134,869,000		133,106,000		135,142,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.5	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Laporan Monev	4 laporan	25,158,000	4 laporan	0	4 laporan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	54	Memperkuat Implementasi MKSB
2	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya Koordinasi Stabilitas Keamanan	12 kegiatan	109,711,000	12 kegiatan	111,896,000	12 kegiatan	111,896,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
3	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	terlaksananya lomba Poskamling	2 kegiatan	0	2 kegiatan	21,210,000	2 kegiatan	23,246,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	59	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			6,352,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	forum anak yang terfasilitasi	6 kegiatan	6,352,000	6 kegiatan	0	6 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			56,276,000		22,765,000		22,765,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah Kegiatan Lomba K3	2 kegiatan	56,276,000	2 kegiatan	22,765,000	2 kegiatan	22,765,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	65	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			17,193,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Toleransi dan Kerukunan Dalam Kehidupan Beragama	1 kegiatan	17,193,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kantor Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
2	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	35	SDGs
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			12,838,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terlaksananya Kegiatan Karnaval pembangunan	1 kegiatan	12,838,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.18	Program Pendidikan Non Formal			36,584,000		0		0				
			Rata-rata angka melek huruf penduduk usia di atas 15 tahun	97.31%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	100%									
			Persentase lembaga PNF yang terakreditasi	20.00%									
			Jumlah Juara FASI	-									
			Jumlah Juara MTQ	2									
1	1.1.18.28	Pelaksanaan MTQ Tingkat Kecamatan	Jumlah Peserta Lomba MTQ	170 orang	36,584,000			0	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			0			0	0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	terfasilitasinya Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan	5 kegiatan	0			0	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	35	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			38,024,000		5,936,000		5,936,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat LPM berprestasi	13									
			Tingkat kota	0.5294118									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Jumlah TP PKK Yang Terbina	33 orang	38,024,000	33 orang	5,936,000	33 orang	5,936,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			14,736,000		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Jumlah Peserta Penyuluhan	60 Orang	14,736,000	60 Orang	0	60 Orang	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			30,000,000		3,930,000		3,930,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah Kegiatan Olah Raga Yang Dilaksanakan	12 kegiatan	30,000,000	12 kegiatan	3,930,000	12 kegiatan	3,930,000	Kantor Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			33,500,000		19,765,000		19,765,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.21.1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik	Jumlah Laporan Pra Musrenbang	1 kegiatan	14,454,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
2	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Jumlah Peserta Musrenbang	2 kegiatan	19,046,000	2 kegiatan	19,765,000	2 kegiatan	19,765,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.30	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan			169,357,000		0		0				
1	1.3.30.16	Pemeliharaan Infrastruktur Kelurahan	Jumlah Paket Pekerjaan	6 kelurahan	169,357,000	6 kelurahan	0	6 kelurahan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	50	Rencana, Akomodasi Musrenbang
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			0		145,957,000		156,139,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.17	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Jumlah Kegiatan PATEN yang dilaksanakan	12 bulan	0	12 bulan	145,957,000	12 bulan	156,139,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	45	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			0		0		0				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Jumlah kegiatan Kearsipan	12 bulan	0	12 bulan	0	12 bulan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											
	2.11.16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah			0		0		0				
			Jumlah wirausaha baru	100 UMKM									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.11.16.5	Fasilitasi Pengembangan sarana promosi hasil produksi	Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	64	Penanggulangan Kemiskinan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			0		0		0				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.45	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kampung Organik	Jumlah Kegiatan Monitoring yang dilaksanakan	4 laporan	0	4 laporan	0	4 laporan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			0		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	60 orang	0	60 orang	0	60 orang	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			68,970,000		64,164,000		70,474,000				
			Luas RTH Kota	18%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Ruang Terbuka Hijau Yang Terpelihara	15 RTH	68,970,000	15 RTH	64,164,000	15 RTH	70,474,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Manajemen Sampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			0		6,644,000		6,644,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Jumlah Laporan	12 laporan	0	12 laporan	6,644,000	12 laporan	6,644,000	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Jumlah Laporan informasi kependudukan	12 laporan	0	12 laporan	0	12 laporan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.19	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan			0		0		0				
			Cakupan anggota FKDM yang terlatih dalam deteksi dini	56.25%									
			Persentase ormas yang difasilitasi	8.66%									
1	1.5.19.3	Fasilitasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	terlaksananya kegiatan FKDM	4kegiatan	0	4kegiatan	0	4kegiatan	0	Kecamatan Magelang Tengah	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
				TOTAL	1,723,917,640		1,099,988,000		1,204,232,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Cacaban

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			63,628,000		63,628,000		69,739,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.17	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Terlaksananya Pelayanan Administrasi di Kelurahan	12 Bulan	63,628,000	12 Bulan	63,628,000	12 Bulan	69,739,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			139,866,000		64,300,000		68,337,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	pembayaran rekening listrik, PDAM, telepon, internet	12 Bulan	20,400,000	12 Bulan	15,570,000	12 Bulan	15,570,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pembayaran pajak kendaraan dinas	11 Unit	3,192,000	11 Unit	1,642,000	11 Unit	1,642,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	pengadaan bahan pembersih dan upah petugas kebersihan kantor	12 Bulan	24,462,000	12 Bulan	22,678,000	12 Bulan	24,715,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Pengadaan alat tulis kantor	20 Jenis	12,663,000	20 Jenis	4,534,000	20 Jenis	6,534,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Cetak buku register administrasi, banner/spanduk dan fotokopi	2 Jenis	9,988,000	2 Jenis	5,400,000	2 Jenis	5,400,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Belanja komponen listrik	7 Jenis	2,660,000	7 Jenis	1,000,000	7 Jenis	1,000,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	pengadaan koran/uahbahan bacaan	2 Jenis	3,600,000	2 Jenis	1,800,000	2 Jenis	1,800,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	pengadaan LPG/BBM	12 Bulan	2,024,000	12 Bulan	720,000	12 Bulan	720,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan makanan dan minuman parat dan karyawan	12 Bulan	25,877,000	12 Bulan	6,956,000	12 Bulan	6,956,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Perjalanan dinas luar daerah	4 Kegiatan	35,000,000	4 Kegiatan	4,000,000	4 Kegiatan	4,000,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			62,957,000		20,609,000		20,609,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan gedung kantor	1200 m2	30,000,000	1200 m2	1,500,000	1200 m2	1,500,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan kendaraan dinas	9 Unit	23,436,000	9 Unit	7,605,000	9 Unit	7,605,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	3 Jenis	5,000,000	3 Jenis	700,000	3 Jenis	700,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	pemeliharaan peralatan kantor	4 Jenis	4,521,000	4 Jenis	1,804,000	4 Jenis	1,804,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah Kegiatan Yang Dilaksanakan	20 m2	0	20 m2	0	20 m2	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
6	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Pengadaan Printer All in One Uk A3	1 Jenis	0	1 Jenis	9,000,000	1 Jenis	9,000,000	Kantor Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			8,540,000		2,765,000		2,765,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Kegiatan PAUD	7 Pos PAUD	8,540,000	7 Pos PAUD	2,765,000	7 Pos PAUD	2,765,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	89	Kota Layak Anak
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			85,575,000		70,733,000		71,303,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Upah petugas dan biaya operasional	12 RW	63,537,000	12 RW	54,888,000	12 RW	55,458,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	84	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Pengembangan kampung organik	1 Kampung Organik	14,008,000	1 Kampung Organik	13,935,000	1 Kampung Organik	13,935,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
3	2.5.15.45	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kampung Organik	Evaluasi pelaksanaan Kampung organik	4 Laporan	8,030,000	4 Laporan	1,910,000	4 Laporan	1,910,000	Kelurahan cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			27,135,000		1,700,000		1,700,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Pembinaan administrasi kependudukan	86 Orang	9,718,000	86 Orang	1,700,000	86 Orang	1,700,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Penyusunan laporan kependudukan	12 Laporan	17,417,000	12 Laporan	0	12 Laporan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			8,813,000		21,840,000		21,840,000				
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Pembinaan administrasi RT/RW	12 RW	8,813,000	12 RW	0	12 RW	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
2	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Organisasi LPM yang terfasilitasi	40 Anggota	0	40 Anggota	21,840,000	40 Anggota	21,840,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			23,034,000		21,210,000		23,247,000				
					3,179,000,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	Pengelola Pepustakaan dan Biaya Operasioanal	1 Perpustakaa n	23,034,000	1 Perpustaka an	21,210,000	1 Perpustakaa n	23,247,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			3,084,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Penyusunan buku profil kelurahan	1 Dokumen	3,084,000	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			222,167,000		208,960,000		210,997,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	koordinasi keamanan dan ketertiban	12 Kegiatan	196,147,000	12 Kegiatan	182,940,000	12 Kegiatan	182,940,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Peningkatan peran serta masyarakat dlm Kamtibmas (Lomba Poskamling)	2 Kegiatan	26,020,000	2 Kegiatan	26,020,000	2 Kegiatan	28,057,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			7,168,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Pemberdayaan perempuan dan anak	2 Kegiatan	7,168,000	2 Kegiatan	0	2 Kegiatan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			14,380,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	pembinaan kepemudaan (karang taruna)	2 Kegiatan	14,380,000	2 Kegiatan	0	2 Kegiatan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			6,814,000		900,000		900,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	penataan dan pengamanan arsip	12 Bulan	6,814,000	12 Bulan	900,000	12 Bulan	900,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			7,950,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Peningkatan toleransi masyarakat	1 Kegiatan	7,950,000	1 Kegiatan	0	1 Kegiatan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			46,930,000		1,650,000		1,650,000				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Penyelenggaraan Grebeg Gethuk dan Grebeg Besar	2 Kegiatan	34,830,000	2 Kegiatan	1,650,000	2 Kegiatan	1,650,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	81	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Karnaval 17 agustus	1 Kegiatan	12,100,000	1 Kegiatan	0	1 Kegiatan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	81	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan			19,292,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	peren serta masyarakat dalam pembangunan	3 Jenis Lomba	19,292,000	3 Jenis Lomba	0	3 Jenis Lomba	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			21,805,000		6,765,000		6,765,000				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Penyelenggaraan keg PKK	4 Kegiatan	21,805,000	4 Kegiatan	6,765,000	4 Kegiatan	6,765,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga			29,172,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	kegiatan Pekan Olahraga antar Kelurahan	1 Kegiatan	29,172,000	1 Kegiatan	0	1 Kegiatan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			21,089,000		21,749,000		21,749,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Kegiatan musyawarah rencanapembangunan tahunan	2 Kegiatan	16,879,000	2 Kegiatan	17,539,000	2 Kegiatan	17,539,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	kegiatan survey hasil musrenbang	12 RW	4,210,000	12 RW	4,210,000	12 RW	4,210,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			7,243,000		2,474,000		2,474,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	pemeliharaan taman-taman lingkungan	5 RTH	7,243,000	5 RTH	2,474,000	5 RTH	2,474,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	69	Kota Sejuta Bunga
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			15,885,000		3,510,000		3,510,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	penyelenggaraan Posyandu balita	13 Posyandu Balita	15,885,000	13 Posyandu Balita	3,510,000	13 Posyandu Balita	3,510,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			23,675,000		5,680,000		5,680,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Penyelenggaraan Posyandu Lansia	12 Posyandu Lansia	23,675,000	12 Posyandu Lansia	5,680,000	12 Posyandu Lansia	5,680,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Program 100-0100
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.46	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Cacaban			42,146,000		310,160,000		310,160,000				
1	1.3.46.37	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Pemeliharaan saluran air	38 m2	0	38 m2	50,160,000	38 m2	50,160,000	RW. I	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.46.49	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Pemeliharaan infrastur kelurahan	12 RW	42,146,000	12 RW	0	12 RW	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	44	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.46.48	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XII	Grill Tutup Saluran Air	4,2 m2	0	4,2 m2	12,880,000	4,2 m2	12,880,000	1 Lokasi	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.46.45	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	Pemeliharaan Talud	15,5 m2	0	15,5 m2	16,368,000	15,5 m2	16,368,000	RW. IX	Dana Alokasi Umum	59	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.46.32	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Pemeliharaan Jalan	420 m2	0	420 m2	74,340,000	420 m2	74,340,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	1.3.46.40	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Pemeliharaan saluran air	126 m2	0	126 m2	44,670,000	126 m2	44,670,000	RW. IV	Dana Alokasi Umum	60	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.46.38	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Pemeliharaan Saluran Air	10 m2	0	10 m2	11,482,000	10 m2	11,482,000	Keurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
8	1.3.46.41	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Pemeliharaan Saluran Air	15 m2	0	15 m2	10,500,000	15 m2	10,500,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	1.3.46.47	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XI	Pemeliharaan Saluran Air	68 m2	0	68 m2	89,760,000	68 m2	89,760,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			7,896,000		7,896,000		7,896,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Peningkatan K3	1 Kegiatan	7,896,000	1 Kegiatan	7,896,000	1 Kegiatan	7,896,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	79	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			5,787,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Upaya Pencegahan HIV AIDS	50 Orang	5,787,000	50 Orang	0	50 Orang	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			10,365,000		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Penanggulangan bahaya narkoba	50 Orang	10,365,000	50 Orang	0	50 Orang	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			22,511,000		4,381,000		4,381,000				
					1,824,389,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Tehnologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941177									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Rapat Rutin PKK	40 Orang	22,511,000	40 Orang	4,381,000	40 Orang	4,381,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			36,480,000		7,360,000		7,360,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Kesiapan tenaga Kantrantibmas	40 Orang	36,480,000	40 Orang	7,360,000	40 Orang	7,360,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			5,404,000		3,450,000		3,450,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Pembinaan KIM	2 Kegiatan	5,404,000	2 Kegiatan	3,450,000	2 Kegiatan	3,450,000	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	74	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			7,395,000		0		0				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Tasyakuran Hari Jadi	1 Kegiatan	7,395,000	1 Kegiatan	0	1 Kegiatan	0	Kelurahan Cacaban	Dana Alokasi Umum	86	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
			TOTAL		1,004,186,000		851,720,000		866,512,000				

Magelang,
Mengetahui

(_____)

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Gelangan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			84,840,000		84,837,000		92,983,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.17	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Terlaksananya jasa petugas administrasi	12 bulan	84,840,000	12 bulan	84,837,000	12 bulan	92,983,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			108,198,000		46,991,000		51,450,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksananya belanja jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan internet	12 bulan	16,200,000	12 bulan	12,000,000	12 bulan	12,000,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya perpanjangan STNK	8 unit	2,500,000	8 unit	77,000	8 unit	2,500,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	12 bulan	24,210,000	12 bulan	21,960,000	12 bulan	23,996,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Terlaksananya penyediaan alat tulis kantor	12 bulan	10,142,000	25 jenis	2,535,000	12 bulan	2,535,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terlaksananya penyediaan barang cetak dan penggandaan	2 jenis	5,400,000	2 jenis	1,315,000	2 jenis	1,315,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terlaksananya penyediaan komponen instalasi listrik	3 jenis	1,824,000	3 jenis		0 jenis	0	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terlaksananya penyediaan bahan bacaan dan surat kabar	2 jenis	5,400,000	2 jenis	2,250,000	2 jenis	2,250,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	64	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Terlaksananya Kebutuhan Bahan Logistik Kantor	12 bulan	3,060,000	12 bulan	150,000	1 bulan	150,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman tamu, rapat dan harian kantor	12 bulan	12,962,000	12 bulan	2,542,000	6 bulan	2,542,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	4 kegiatan	26,500,000	4 kegiatan	4,162,000	1 kegiatan	4,162,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			43,400,000		5,577,000		5,577,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	482 m2	15,000,000	482 m2		0 0 m2		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya perawatan kendaraan dinas operasional	7 unit	22,750,000	7 unit	5,177,000	7 unit	5,177,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor	8 jenis	5,200,000	8 jenis	255,000	1 jenis	255,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya Genset dan Mesin potong rumput	2 jenis	450,000	2 jenis	145,000	1 jenis	145,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	63	ExBAU
5	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya penyediaan alat bantu keamanan	1 paket		0 1 paket		0 1 paket		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	35	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			68,945,000		46,393,000		47,246,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terlaksananya penyediaan jasa tenaga sampah dan pemeliharaan mobil sampah	10 RW	54,756,000	10 RW	46,393,000	10 RW	47,246,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terlaksananya pengembangan kampung organik	6 kampung organik	10,000,000	6 kampung organik		0 kampung organik		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
3	2.5.15.45	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kampung Organik	Terlaksananya monev evaluasi pengelolaan kampung organik	4 laporan	4,189,000	4 laporan		0 1 laporan		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	84	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			6,731,000		92,000		92,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Terlaksananya peningkatan kualitas pelayanan publik bidang kependudukan	90 orang		0 90 orang	92,000	12 laporan	92,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Terlaksananya penyusunan laporan informasi kependudukan yang akurat	12 laporan	6,731,000	12 laporan		0 0 laporan		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			13,779,000		1,155,000		1,155,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terlaksananya pembinaan RT/RW	10 RW	8,650,000	10 RW		0	0 RW	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terlaksananya Pelantikan dan Pertemuan Rutin Pengurus LPM/Tokoh Masyarakat	35 orang	5,129,000	35 orang	1,155,000	35 orang	1,155,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			11,569,000		10,326,000		10,610,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	Terlaksananya jasa petugas pengelolaan buku perpustakaan	1 perpustakaan	11,569,000	1 perpustakaan	10,326,000	1 orang	10,610,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			3,000,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Terlaksananya penyusunan profil kelurahan	1 dokumen	3,000,000	1 dokumen		0	0 buku	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			183,995,000		179,010,000		181,046,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terlaksananya laporan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	12 kegiatan	153,085,000	12 kegiatan	157,800,000	12 laporan	157,800,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Terlaksananya keamanan lingkungan	2 kegiatan	30,910,000	2 kegiatan	21,210,000	1 orang	23,246,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	40	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			5,125,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terlaksananya pembinaan organisasi kepemudaan/karang taruna	1 kegiatan	5,125,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			3,865,000		300,000		300,000				
					849,477,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terlaksananya pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	12 bulan	3,865,000	12 bulan	300,000	2 bulan	300,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	59	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			9,568,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terciptanya toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	1 kegiatan	9,568,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			29,995,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terseleenggaranya partisipasi karnaval hari kemerdekaan RI	1 kegiatan	15,655,000	1 kegiatan		0 kegiatan		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Terlaksananya grebek gethuk dalam rangka hari jadi Kota Magelang	1 kegiatan	14,340,000	1 kegiatan		0 kegiatan		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	91	Kota Sejuta Bunga
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			14,180,000		23,300,000		23,300,000				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terlaksananya kegiatan bulan bhakti gotong royong	2 jenis lomba	14,180,000	2 jenis lomba	23,300,000	2 jenis lomba	23,300,000	Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan			10,565,000			0	0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Terlaksananya pembinaan organisasi perempuan	1 kegiatan	10,565,000	1 kegiatan		0 kegiatan		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			23,240,000			0	0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terlaksananya Kegiatan Porkel	1 kegiatan	23,240,000	1 kegiatan		0 kegiatan		Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			18,810,000		18,810,000		18,810,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Tersusunnya daftar rencana kegiatan pembangunan	2 kegiatan	14,200,000	2 kegiatan	14,200,000	160 orang	14,200,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terlaksananya survey hasil musrenbang	10 RW	4,610,000	10 RW	4,610,000	10 lokasi	4,610,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			5,728,000		2,281,000		2,281,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terlaksananya pemeliharaan ruang terbuka hijau	3 RTH	5,728,000	3 RTH	2,281,000	1 RTH	2,281,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	91	Kota Sejuta Bunga
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.50	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Gelangan			116,950,000		145,300,000		145,300,000				
1	1.3.50.24	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	Terlaksannnya pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	140 m	63,000,000	140 m	63,000,000	140 m	63,000,000	RW. IV Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	89	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.50.35	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Terlaksananya pemeliharaan jalan dan jembatan	95 m	53,950,000	95 m		0 m		RW. V Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	1.3.50.36	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	Terlaksananya pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	45 m	0	45 m	32,300,000	45 m	32,300,000	RW. VI Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	89	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.50.41	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terwujudnya pemeliharaan Infrastruktur Perdesaan	10 RW	0	10 RW	50,000,000	10 RW	50,000,000	Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	89	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			7,090,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terlaksananya pembentukan forum anak	2 kegiatan	7,090,000	2 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	74	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			10,900,000		1,000,000		1,000,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Tersedianya pengganti transport dan rapat koordinasi bagi anggota linmas	60 orang	10,900,000	60 orang	1,000,000	20 orang	1,000,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			5,920,000		10,000,000		10,000,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan sumber daya informasi	40 orang	5,920,000	2 kegiatan	10,000,000	40 orang	10,000,000	Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	69	memperkuat Implementasi Masterplan Smartcit
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			11,070,000		1,915,000		1,915,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK)	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya penyediaan kebutuhan rutin tim penggerak PKK Kelurahan	35 orang	11,070,000	35 orang	1,915,000	35 orang	1,915,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			0		5,500,000		5,500,000				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Terlaksananya sosialisasi pencegahan peredaran miras dan narkoba	1 kegiatan	0 40 orang		5,500,000	1 kegiatan	5,500,000	Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	84	Kota Layak Anak
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			8,550,000		16,800,000		16,800,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terlaksananya pemberian makanan dan gizi kepada Kelompok Posyandu Balita dan PAUD	14 posyandu balita dan 8 PAUD	8,550,000	14 posyandu balita	16,800,000	14 posyandu balita dan 8 PAUD	16,800,000	Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	70	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			7,900,000		9,300,000		9,300,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terbinannya posyandu Lansia	11 posyandu lansia	7,900,000	11 posyandu lansia	9,300,000	11 posyandu lansia	9,300,000	Kelurahan Gelangan	DAU Tambahan	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			4,730,000		4,730,000		4,730,000				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terlaksannya sosialisasi mengenai HIV/AIDS	30 orang	4,730,000	40 orang	4,730,000	30 orang	4,730,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			10,721,000		8,471,000		8,471,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terwujudnya Lingkungan Yang Sehat dan Rapi	1 kegiatan	10,721,000	1 kegiatan	8,471,000	1 kegiatan	8,471,000	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,700,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Terlaksananya kegiatan pendidikan anak usia dini	30 orang	5,700,000	8 Posyandu	0	0 orang	0	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	70	Kota Layak Anak
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			7,120,000		0		0				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Terlaksanakannya Kegiatan Tasyakuran Hari Jadi Kota Magelang	1 kegiatan	7,120,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Gelangan	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	842,184,000		622,088,000		637,866,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Kemirirejo

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			134,570,000		78,377,000		86,020,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tercapainya jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	12 bulan	14,758,000	12 bulan	14,758,000	12 bulan	15,300,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tercapainya pembayaran STNK	10 unit	2,100,000	10 unit	330,000	10 unit	1,900,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terwujudnya kebersihan kantor	12 bulan	44,412,000	12 bulan	43,299,000	12 bulan	47,372,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tercapainya pembelian ATK	32 jenis	9,443,000	32 jenis	3,856,000	32 jenis	4,314,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tercapainya barang cetakan dan penggandaan	2 jenis	10,723,000	2 jenis	3,006,000	2 jenis	3,506,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tercapainya penyediaan instalasi listrik/penerangan kantor	9 jenis	2,327,000	9 jenis	50,000	9 jenis	50,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan	2 jenis	4,260,000	2 jenis	1,260,000	2 jenis	1,260,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tercapainya logistik kantor/pembelian gas elpiji	12 bulan	1,815,000	12 bulan	300,000	12 bulan	600,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makan dan minum tamu	12 bulan	19,532,000	12 bulan	7,356,000	12 bulan	7,556,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tercapainya rapat rapat koordinasi keluar daerah	4 kegiatan	25,200,000	4 kegiatan	4,162,000	4 kegiatan	4,162,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			43,951,000		8,268,000		8,268,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Tercapainya pemeliharaan gedung kantor	458 m2	17,162,000	458 m2	0	458 m2	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Tercapainya pemeliharaan kendaraan dinas	8 unit	20,329,000	8 unit	7,843,000	10 unit	7,843,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	85	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Tercapainya pemeliharaan gedung kantor	4 jenis	5,010,000	4 jenis	75,000	4 jenis	75,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	50	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	2 jenis	1,450,000	2 jenis	350,000	2 jenis	350,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			6,428,000		6,428,000		6,428,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Tercapainya pendidikan anak usia dini	9 Pos PAUD	6,428,000	9 Pos PAUD	6,428,000	9 Pos PAUD	6,428,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	96	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			15,519,000		0		0				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Tercapainya keamanan lingkungan	30 orang	15,519,000	30 orang	0	30 orang	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			140,827,000		122,752,000		125,233,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Tercapainya kebersihan lingkungan kelurahan	9 RW	119,401,000	9 RW	115,127,000	9 RW	117,608,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	89	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terwujudnya pengembangan kampung organi	4 kampung organik	13,301,000	4 kampung organik	5,870,000	4 kampung organik	5,870,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	76	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
3	2.5.15.45	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kampung Organik	Tercapainya monitoring dan evaluasi pelaporan	4 laporan	8,125,000	4 laporan	1,755,000	4 laporan	1,755,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	50	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			19,188,000		6,000,000		6,000,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tercapainya peningkatan pelayanan	66 orang	19,188,000	66 orang	6,000,000	66 orang	6,000,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	100	Mempertegas Skenario Kemitraan
2	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Tercapainya pembuatan laporan kependudukan	12 laporan	0	12 laporan	0	12 laporan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			17,520,000		4,420,000		4,420,000				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Tercapainya pemilihan dan pelantika Ketua LPM Kelurahan Kemirirejo	35 orang	4,420,000	35 orang	4,420,000	35 orang	4,420,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	84	Mempertegas Skenario Kemitraan
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Tercapainya pembinaan RT/RW	9 RW	13,100,000	9 RW	0	9 RW	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	91	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			8,180,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Tercapainya pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	2 kegiatan	8,180,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			13,153,000		13,153,000		13,437,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	Tercapainya pengelolaan buku perpustakaan	1 perpustakaan	13,153,000	1 perpustakaan	13,153,000	1 perpustakaan	13,437,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			4,324,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tercapainya prmbuatan profil kelurahan	1 dokumen	4,324,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	94	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			199,657,000		183,127,000		185,163,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Tercapainya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	12 kegiatan	165,193,000	12 kegiatan	148,663,000	12 kegiatan	148,663,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	70	Mempertegas Skenario Kemitraan
2	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Tercapainya kegiatan lomba siskamling	2 kegiatan	34,464,000	2 kegiatan	34,464,000	2 kegiatan	36,500,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			8,866,000		8,866,000		8,866,000				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Tercapainya peningkatan lembaga perempuan dan anak	3 kegiatan	8,866,000	3 kegiatan	8,866,000	3 kegiatan	8,866,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			12,318,000		12,318,000		12,318,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Tercapainya K3	1 kegiatan	12,318,000	1 kegiatan	12,318,000	1 kegiatan	12,318,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	70	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			6,325,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Tercapainya pembinaan karangtaruna	2 kegiatan	6,325,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	70	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			4,073,000		1,800,000		1,800,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Tercapainya penataan arsip/dokumen	12 bulan	4,073,000	12 bulan	1,800,000	12 bulan	1,800,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			8,200,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Tercapainya kerukunan dalam beragama	1 kegiatan	8,200,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			51,996,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Tercapainya pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	2 kegiatan	23,215,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
2	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terselenggaranya festival budaya	1 kegiatan	28,781,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			22,617,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya BBGRM	4 jenis lomba	22,617,000	4 jenis lomba	0	4 jenis lomba	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			11,803,000		0		0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Tercapainya pembinaan PKK	2 kegiatan	11,803,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	75	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasayarakatan Olahraga			21,834,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Tercapainya kegiatan porseni kelurahan dan senam PKK	1 kegiatan	21,834,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			17,762,000		17,762,000		17,762,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terlaksananya penyelenggaraan musrenbang	2 kegiatan	14,054,000	2 kegiatan	14,054,000	2 kegiatan	14,054,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terselenggaranya survey musrenbang	9 RW	3,708,000	9 RW	3,708,000	9 RW	3,708,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			7,175,000		7,175,000		7,175,000				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terpeliharaan kesehatan masyarakat	30 orang	7,175,000	30 orang	7,175,000	30 orang	7,175,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			10,280,000		815,000		815,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Tercapainya pemeliharaan RTH	6 RTH	10,280,000	6 RTH	815,000	6 RTH	815,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Program 100-0 100
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			41,346,000		9,558,000		9,558,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Tercapainya peningkatan kesehatan anak balita	9 posyandu balita	41,346,000	9 posyandu balita	9,558,000	9 posyandu balita	9,558,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			48,890,000		11,380,000		11,380,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Tercapainya pemeliharaan kesehatan	4 posyandu lansia	48,890,000	4 posyandu lansia	11,380,000	4 posyandu lansia	11,380,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.45	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kemirirejo			174,419,000		174,419,000		174,419,000				
1	1.3.45.37	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Tercapainya pemeliharaan infrastruktur	9 RW	50,000,000	9 RW	50,000,000	9 RW	50,000,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.45.35	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Tercapainya pemeliharaan infrastruktur RW VIII	60 m	23,000,000	60 m	23,000,000	60 m	23,000,000	RW VIII Kel Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.45.29	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Tercapainya pemeliharaan saluran drainase RW II	40 m	15,320,000	40 m	15,320,000	40 m	15,320,000	RW II Kel kemirirejo	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.45.30	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Tercapainya pemeliharaan saluran drainase RW III	35 m	36,000,000	35 m	36,000,000	35 m	36,000,000	RW III Kel Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.45.31	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Tercapainya pemeliharaan saluran drainase RW IV	36 m	50,099,000	36 m	50,099,000	36 m	50,099,000	RW IV Kel Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	64	Akomodasi Musrenbang
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			63,628,000		63,628,000		69,737,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.17	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Tercapainya pelayanan kedinasan OPD	12 bulan	63,628,000	12 bulan	63,628,000	12 bulan	69,737,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	70	Tema RKPD 2019
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			4,275,000		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Tercapainya penyuluhan pencegahan narkoba dan miras	30 orang	4,275,000	30 orang	0	30 orang	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	50	Kota Layak Anak
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			11,685,000		2,580,000		2,580,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529412									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Tercapainya kegiatan rakor PKK	20 orang	11,685,000	20 orang	2,580,000	20 orang	2,580,000	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			7,897,000		0		0				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Terlaksananya pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	1 kegiatan	7,897,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Kemirirejo	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
			TOTAL		1,138,706,000		732,826,000		751,379,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Magelang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			0		0		0				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Jumlah RT/RW yang terlayani	65	0	65	0	65	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
2	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Jumlah Laporan Monografi yang tersusun	12	0	12	0	12	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			0		150,000		150,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Jumlah Anggota Linmas Yang Dikirim	75	0	75	150,000	75	150,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			0		63,628,000		69,737,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.17	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Tersedianya petugas jaga malam, pwtugas administrasi umum dan petugas administrasi kependudukan	12 bulan	0	12 bulan	63,628,000	12 bulan	69,737,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			0		6,400,000		5,000,000				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Terdukungnya Pelaksanaan Pentas Seni Budaya Daerah	1 kegiatan	0		6,400,000	1 Kegiatan	5,000,000	Kelurahan Magelang	DAU Tambahan	74	Akomodasi Musrenbang
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			131,981,135		53,611,000		71,950,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya Tagihan Rekening Listrik, Air, Telephon dan Internet	12 bulan	19,448,100	12 bulan	20,700,000	12 bulan	24,900,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan bermotor yang dibayar pajaknya	7 unit	2,546,775	7 unit	0	7 unit	2,308,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Kantor yang Terpelihara Kebersihannya	12 bulan	22,060,860	12 bulan	21,836,000	12 bulan	25,905,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Alat Tulis yang Tersedia	35 jenis	14,000,000	35 jenis	2,284,000	35 jenis	4,784,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	9 jenis	16,133,820	9 jenis	628,000	9 jenis	2,628,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jenis alat listrik yang tersedia	6	1,736,438	6	0	6	1,000,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jenis bahan bacaan yang disediakan	3	6,000,000	3	1,200,000	3	1,200,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jenis bahan logistik yang disediakan	3	3,000,000	3	394,000	3	1,154,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jenis makanan dan minuman yang tersedia	3	20,082,479	3	2,407,000	3	3,909,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jenis perjalanan dinas yang dibiayai	1	26,972,663	1	4,162,000	1	4,162,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			30,485,520		5,208,000		24,373,000				
1	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	6	21,485,520	6	4,078,000	6	10,480,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jenis peralatan gedung kantor yang dipelihara	4	9,000,000	4	1,130,000	4	4,893,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jenis Perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	0	0	5	0	5	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Luas Gedung yang Dipelihara	10 M2	0		0	10 M2	9,000,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			8,743,542		1,440,000		1,440,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Jumlah Pos PAUD yang dibina	1	8,743,542	1	1,440,000	1	1,440,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			59,727,662		111,102,000		123,466,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Jumlah petugas kebersihan sampah dan kebersihan sungai di Kelurahan Magelang	5	59,727,662		104,302,000		116,666,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Kampung Organik yang Dipelihara	5	0		6,800,000	5 Kampung	6,800,000	Kelurahan Magelang	DAU Tambahan	50	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			0		0		0				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Jumlah pertemuan yang terselenggara	0	0	4	0	4	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Akomodasi Musrenbang
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Jumlah RT dan RW yang Terbina	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Akomodasi Musrenbang
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			0		22,914,000		23,483,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perpustakaan yang berkompeten	56.87									
			Persentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	Jumlah perpustakaan yang dikelola	1 perpustakaan	0	1 perpustakaan	22,914,000	1 perpustakaan	23,483,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			0		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersusunnya Profile Kelurahan	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Akomodasi Musrenbang
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			114,188,130		160,650,000		162,686,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Jumlah Laporan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	12 kegiatan	114,188,130	12 kegiatan	139,440,000	12 kegiatan	139,440,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
2	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Terbayarnya jasa petugas jaga malam	12 bulan	0	1 lomba 1 jaga malam	21,210,000	1 lomba 1 jaga malam	23,246,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Akomodasi Musrenbang
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			9,000,000		12,300,000		12,300,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terpilihnya juara tingkat kelurahan	1 kegiatan	9,000,000	1	12,300,000	1	12,300,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			8,000,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terselenggaranya pembinaan rohani	0	8,000,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			22,000,000		30,150,000		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Terlaksananya Festival Grebeg Gethuk	0	15,000,000	1 kegiatan	15,950,000	0 kegiatan	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang
2	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terlaksananya Karnaval Budaya	0	7,000,000	1 kegiatan	14,200,000	0 kegiatan	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			17,500,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Jumlah lomba yang dilaksanakan	0	17,500,000	(jenis lomba)	0	(jenis lomba)	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			0		110,000		110,000				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Lomba Administrasi PKK	0	0		110,000	0	110,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Akomodasi Musrenbang
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			16,563,299		21,818,000		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah Cabang Olahraga yang dibina	0	16,563,299	1 kegiatan	21,818,000	0 kegiatan	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Akomodasi Musrenbang
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			16,025,000		11,905,000		11,905,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Jumlah peserta Musrenbang dan pra Musrenbang	2 kegiatan	11,025,000	2 kegiatan	9,245,000	2 kegiatan	9,245,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Jumlah Lokasi yang tersurvey	13 RW	5,000,000	13 RW	2,660,000	13 RW	2,660,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			10,001,880		0		2,955,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Jumlah Posyandu Balita yang Terbina	13 posyandu balita	10,001,880	13 posyandu balita	0	13 posyandu balita	2,955,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	SDGs
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			9,500,000		0		3,780,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jumlah Poslansia yang Terbina	11 posyandu lansia	9,500,000	11 posyandu lansia	0	11 posyandu lansia	3,780,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	45	SDGs
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.48	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Magelang			30,000,000		116,258,000		164,504,000				
1	1.3.48.47	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Saluran Drainase yang terpelihara	52	0	52	0	52	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.48.27	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Panjang Jalan yang Terpelihara	132	0	132	0	132	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.48.74	Rehab/Peningkatan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Saluran Drainase yang Terehab	60 m	0	60 m	0	60 m	0	RT 003 RW VIII Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.48.37	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XI	Panjang Jalan yang Terpelihara	70	30,000,000	70	18,346,000	70	32,211,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.48.54	Rehab/Peningkatan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Panjang Jalan yang Ditingkatkan	60 m	0	60 m	50,000,000	60 m	50,000,000	RT 004 dan RT 001 RW I Kelurahan Magelang	DAU Tambahan	50	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.48.12	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XII	Talud jalan yang terpelihara	47 m	0		47,912,000	0	47,912,000	Kelurahan Magelang	DAU Tambahan	50	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.48.50	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XI	Panjang Saluran yang Terpelihara	0	0		0	47 m	34,381,000	Kelurahan Magelang	DAU Tambahan	50	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			0		1,395,000		1,395,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941177									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Kelompok TP. PKK yang dibina	12	0	12	1,395,000	12	1,395,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			0		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terlaksananya sosialisasi mengenai HIV/AIDS	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Akomodasi Musrenbang
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			0		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Jumlah Peserta Sosialisasi	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Akomodasi Musrenbang
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terselenggaranya Pembinaan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	74	Akomodasi Musrenbang
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			0		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Jumlah Karang Taruna yang terbina dan sosialisasi yang terselenggara	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			0		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terwadahnya kegiatan anak dalam suatu lembaga	0	0		0	0	0	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Akomodasi Musrenbang
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			0		10,000,000		10,000,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Luas taman yang terpelihara	0	0		10,000,000	0	10,000,000	Kelurahan Magelang	Dana Alokasi Umum	79	Akomodasi Musrenbang
				TOTAL	483,716,168		629,039,000		689,234,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Panjang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			0		660,000		660,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529411765									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terfasilitasinya pertemuan rutin PKK kelurahan	68 orang	0	68 orang	660,000	35 orang	660,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	50	Mempertegas Skenario Kemitraan
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketertarikan dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			0		250,000		250,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketertarikan, dan keindahan kota.	3 kali/hari									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketertarikan dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Jumlah penjaga keamanan kantor dan deputasi yang dikirim	1 orang	0	1 orang	250,000	30 orang	250,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			0		0		0				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia kesenian 25%	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA		105,800,000								
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Jumlah kegiatan tirakatan yang dilaksanakan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			107,535,000		78,594,000		83,167,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran air, listrik, telepon dan internet	12 bulan	16,000,000	12 bulan	17,160,000	12 bulan	17,160,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah perizinan kendaraan yang diurus	7 unit	1,800,000	7 unit	2,388,000	6 kendaraan dinas	2,388,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor	12 bulan	39,000,000	12 bulan	43,266,000	580 m2	47,339,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah jenis ATK yang dibeli	42 jenis	6,000,000	42 jenis	3,429,000	5 bulan	3,729,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetak/penggandaan	2 jenis	1,589,000	2 jenis	1,589,000	1 jenis	1,789,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis komponen listrik yang dibeli	6 jenis	1,474,000	6 jenis	60,000	1 jenis	60,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah surat kabar yang tersedia	2 jenis	1,700,000	2 jenis	2,176,000	4 jenis	2,176,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah isi ulang bahan bakar/pelumas yang dibeli	12 bulan	1,700,000	12 bulan	150,000	5 bulan	150,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah persediaan makan dan minum	12 bulan	8,272,000	12 bulan	4,214,000	5 bulan	4,214,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Anggaran perjalanan dinas dalam dan luar daerah	5 kegiatan	30,000,000	5 kegiatan	4,162,000	3 kegiatan	4,162,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			16,500,000		6,686,000		8,186,000				
1	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/motor yang dipelihara	6 unit	12,500,000	6 unit	5,546,000	6 kendaraan dinas	5,546,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	4 jenis	4,000,000	4 jenis	1,140,000	2 jenis	1,140,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah handy talkie dan repeater dibeli	11 unit	0		0	0 unit	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	49	Pemulihan pasca Covid 19
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah LCD proyektor dipelihara	2 unit	0		0	1 unit	1,500,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	49	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			0		4,574,000		4,574,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.5.9	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Jumlah Pos PAUD yang mendapat pelatihan	6 Pos PAUD	0	6 Pos PAUD	4,574,000	6 Pos PAUD	4,574,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	74	Kota Layak Anak
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			94,634,000		112,060,000		118,564,000				
					30,984,117,020								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Jumlah RW yang terlayani	8 RW	76,634,000	8 RW	112,060,000	8 RW	118,564,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	89	Kota Sejuta Bunga
2	2.5.15.4	Pengembangan Kampung Organik	Jumlah kampung organik dipelihara	4 kampung organik	18,000,000	4 kampung organik	0	0 kampung organik	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	66	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			6,000,000		1,900,000		1,900,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Jumlah laporan kependudukan	12 laporan	6,000,000	12 laporan	1,900,000	12 laporan	1,900,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	84	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			7,000,000		2,593,000		2,593,000				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Jumlah anggota LPM dibina	30 orang	0	30 orang	2,593,000	30 orang	2,593,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Jumlah RT/RW yang dibina	8 RW	7,000,000	8 RW	0	0 RW	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	71	Program prioritas RPJM
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			7,500,000		10,326,000		10,610,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perpustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	Jumlah pengelola perpustakaan	1 perpustakaan	7,500,000	1 perpustakaan	10,326,000	1 orang	10,610,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	71	Program prioritas RPJM
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			3,500,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Jumlah dokumen data Kelurahan yang tersusun	1 dokumen	3,500,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			0		4,023,000		4,023,000				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Jumlah anggota karang taruna yang mengikuti sosialisasi	25 orang	0	25 orang	4,023,000	25 orang	4,023,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	74	Program prioritas RPJM
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			22,972,000		600,000		600,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Jumlah arsip yang dikelola	12 bulan	22,972,000	12 bulan	600,000	12 bulan	600,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			0		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Jumlah kegiatan syawalan terselenggara	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			12,000,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Jumlah gunungan Grebek Gethuk dan pengiring yang dikirim	1 kegiatan	12,000,000	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	64	Program prioritas RPJM
2	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah mobil hias yang dikirim	1 buah	0	1 buah	0	0 kegiatan	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan			11,000,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Jumlah jenis lomba BBGRM yang dilaksanakan	3 jenis lomba	11,000,000	3 jenis lomba	0	0 lomba	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	71	Program prioritas RPJM
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			13,000,000		0		0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Jumlah pelatihan untuk ibu2 dan TP PKK	3 kegiatan	13,000,000	3 kegiatan	0	0 kegiatan	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	69	Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			0		4,424,000		4,424,000				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Jumlah peserta sosialisasi miras narkoba	30 orang	0	30 orang	4,424,000	30 orang	4,424,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			10,000,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jenis/cabang olahraga yang dilombakan di Porkel	1 kegiatan	10,000,000	1 kegiatan	0	0 cabang	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	69	Program prioritas RPJM
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			10,226,000		16,263,000		16,263,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terlaksananya Musrenbangkel	2 kegiatan	7,226,000	2 kegiatan	12,582,000	90 orang	12,582,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	70	Tema RKPD 2019
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Jumlah lokasi yang disurvei	8 RW	3,000,000	8 RW	3,681,000	8 lokasi	3,681,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	70	Tema RKPD 2019
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			6,000,000		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Jumlah pemeliharaan RTH	1 RTH	6,000,000	1 RTH	0	0 RTH	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	78	Kota Sejuta Bunga
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			10,300,000		4,565,000		4,565,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Jumlah Posyandu Balita yang diberi PMT	9 posyandu balita	10,300,000	9 posyandu balita	4,565,000	9 posyandu balita	4,565,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	74	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			8,640,000		3,725,000		3,725,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jumlah Posyandu Lansia yang dibina dan diberi PMT	6 posyandu lansia	8,640,000	6 posyandu lansia	3,725,000	6 posyandu lansia	3,725,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	74	Tema RKPD 2019

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.49	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Panjang			10,000,000		78,763,000		78,763,000				
1	1.3.49.33	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Panjang jalan kampung terpelihara	200 m	0	200 m	26,361,000	200 m2	26,361,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	76	Penanggulan Kemiskinan
2	1.3.49.24	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VIII	Panjang jalan terpelihara/paving	175 m2	10,000,000	175 m2	20,175,000	80 m2	20,175,000	Kel Panjang	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	1.3.49.23	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VII	Panjang jalan paving terpelihara	52 m2	0	52 m2	32,227,000	135 m2	32,227,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	79	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			100,662,000		170,082,000		172,118,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Jumlah laporan stabilitas keamanan yang disusun	12 kegiatan	100,662,000	12 kegiatan	144,750,000	12 laporan	144,750,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	69	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Jumlah tenaga penjaga malam kantor	1 orang	0	1 orang	25,332,000	1 orang ; 1 lomba	27,368,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	69	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			0		4,574,000		4,574,000				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.1.7	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Jumlah peserta kegiatan sosialisasi	30 orang	0	30 orang	4,574,000	30 orang	4,574,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	79	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			0		8,143,000		8,143,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah kegiatan lomba K3 dilaksanakan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	8,143,000	1 kegiatan	8,143,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	84	Kota Sejuta Bunga
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			0		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Jumlah forum anak yang dibina	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 orang	0	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	59	Kota Layak Anak
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		4,574,000		4,574,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Jumlah peserta sosialisasi KIM	30 orang	0	30 orang	4,574,000	30 orang	4,574,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	74	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat			0		63,628,000		69,737,000				
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.1.7	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Jumlah tenaga Front Office dan TU yang tersedia	2 orang	0	2 orang	63,628,000	12 bulan	69,737,000	Kantor Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	2.4	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pertanahan											
	2.4.16	Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah			0		1,062,601,000		1,062,601,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tersedianya informasi pertanahan yang akurat	60%									
1	2.4.16.5	Pengadaan Tanah untuk Fasilitas Umum	Jumlah tanah terbeli	1 bidang	0	1 bidang	1,062,601,000	357 m2	1,062,601,000	Kel. Panjang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	457,469,000		1,643,608,000		1,664,614,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Rejowinangun Utara

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			174,085,809		98,622,000		103,695,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan jasa layanan telepon, air, listrik dan internet	12 bulan	17,199,000	12 bulan	28,800,000	12 bulan	28,800,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	10 unit	4,410,000	11 unit	735,000	10 kendaraan	1,487,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terciptanya lingkungan yang mendukung produktivitas kerja	12 bulan	60,519,533	12 bulan	43,644,000	12 bulan	47,717,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	38 jenis	11,563,461	38 jenis	5,818,000	38 jenis	5,818,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2 jenis	10,484,775	2 jenis	2,550,000	2 jenis	2,798,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	45	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen listrik/penerangan	7 jenis	1,949,220	7 jenis	500,000	7 jenis	500,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan surat kabar	4 jenis	5,887,350	4 jenis	2,850,000	4 jenis	2,850,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	12 bulan	1,360,000	12 bulan	1,360,000	12 bulan	1,360,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU

9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	12 bulan	27,637,470	12 bulan	8,165,000	12 bulan	8,165,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4 kegiatan	33,075,000	4 kegiatan	4,200,000	4 kegiatan	4,200,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			208,416,601		10,872,000		11,872,000				
1	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	1	143,633,700	1	0	1	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas	11 kendaraan	35,439,863	10 kendaraan	7,250,000	11 kendaraan	8,250,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	13 jenis	10,942,313	14 jenis	2,650,000	13 jenis	2,650,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	1 jenis	2,723,175	4 jenis	972,000	1 jenis	972,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
5	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	745 m2	15,677,550	745 m2	0	745 m2	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
6	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			46,148,445		51,379,000		51,379,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									

			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketertamanan dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Tersedianya tenaga kerja pengendali keamanan	30 orang	46,148,445	30 orang	51,379,000	30 orang	51,379,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	75	ExBAU
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			40,792,500		22,838,000		22,838,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan	21 RW	27,562,500	21 RW	22,838,000	21 RW	22,838,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terselenggaranya pengembangan kampung organik	3 kampung organik	13,230,000	3 kampung organik	0	3 kampung organik	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	84	Kota Sejuta Bunga
3	2.5.15.45	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kampung Organik	Terlaksananya monitoring pengembangan Kampung Organik	4 laporan	0	4 laporan	0	4 laporan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	94	Mempertuak Implementas
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			21,119,490		3,042,000		3,042,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									

			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.6	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Tercapainya data kependudukan yang akurat	12 laporan	21,119,490	12 laporan	0	12 laporan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	55	ExBAU
2	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya cetak surat pengantar	130 orang	0	130 orang	3,042,000	130 orang	3,042,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat			17,265,151		0		0				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Meningkatnya peran LPM dalam kegiatan Pembangunan di Kelurahan	110 orang	4,691,138	110 orang	0	110 orang	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	99	ExBAU
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terbinanya administrasi RT/RW	21 RW	12,574,013	21 RW	0	21 RW	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
3	2.7.15.5	Pelantikan Ketua RT dan Ketua RW	Terwujudnya Pelantikan Ketua RT dan RW		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan			19,845,000		21,918,000		23,954,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan	16.67%									
1	2.17.15.19	Pengelolaan buku perpustakaan	Terkelolanya Buku Perpustakaan	1 perpustakaan	19,845,000	1 perpustakaan	21,918,000	1 perpustakaan	23,954,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			6,493,725		0		0				

			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersusunnya profile kelurahan	1 dokumen	6,493,725	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			167,420,138		282,791,000		286,864,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Peningkatan keamanan lingkungan	12 kegiatan	167,420,138	12 kegiatan	240,372,000	12 kegiatan	240,372,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
2	1.5.16.9	Pengendalian Keamanan Lingkungan	Terciptanya keamanan lingkungan Kelurahan	12 bulan	0	12 bulan	42,419,000	12 bulan	46,492,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	70	ExBAU
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											

	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip			26,864,618		500,000		500,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Tertatanya dokumen/arsip daerah	12 bulan	26,864,618	12 bulan	500,000	12 bulan	500,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	ExBAU
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			23,665,163		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	1	10,622,588	1	0	1	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	94	Tema RKPD 2019
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terciptanya kerukunan antar umat beragama	1 kegiatan	13,042,575	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	91	ExBAU
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			40,814,550		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								

			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.4	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	Terfasilitasinya budaya daerah	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas
2	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan festival budaya	1 kegiatan	18,378,675	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
3	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Peningkatan kualitas budaya daerah	1 kegiatan	22,435,875	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	91	ExBAU
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			29,061,900		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Peningkatan peran serta dan swadaya masyarakat	3 jenis lomba	29,061,900	3 jenis lomba	0	3 jenis lomba	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			41,189,400		5,950,000		5,950,000				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.1	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Peningkatan pemberdayaan PKK	6 kegiatan	41,189,400	6 kegiatan	5,950,000	6 kegiatan	5,950,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			44,100,000		3,000,000		3,000,000				

			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	1. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	1 kegiatan	44,100,000	1 kegiatan	3,000,000	1 kegiatan	3,000,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			27,562,500		27,804,000		27,804,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya musrenbang kelurahan	2 kegiatan	22,050,000	2 kegiatan	21,841,000	2 kegiatan	21,841,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	95	ExBAU
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Tersusunnya data dan informasi pembangunan yang akurat	21 RW	5,512,500	21 RW	5,963,000	21 RW	5,963,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	90	ExBAU
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			6,615,000		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	3 RTH	6,615,000	3 RTH	0	3 RTH	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	Kota Sejuta Bunga
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			39,690,000		0		0				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									

1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Peningkatan kesehatan balita	18 posyandu	39,690,000	18 posyandu	0	18 posyandu	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			15,435,000		0		0				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Peningkatan kesehatan lansia	8 posyandu	15,435,000	8 posyandu	0	8 posyandu	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	ExBAU
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.47	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Rejowinangun Utara			30,000,000		261,443,000		278,943,000				
1	1.3.47.59	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XVII	Terlaksananya pemeliharaan Jalan dan Jembatan	60 m2	0	60 m2	49,847,000	70 m2	49,847,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	70	Percepatan Pencapaian
2	1.3.47.78	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XV	Terpeliharanya Gorong - gorong	1	10,000,000	1	0	1	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musre
3	1.3.47.79	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XVI	Terpeliharanya gorong-gorong RW XVI	1	10,000,000	1	0	1	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	Akomodasi Musre
4	1.3.47.71	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong RW VIII	95 m2	10,000,000	95 m2	74,792,000	95 m2	74,792,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	89	Akomodasi Musre
5	1.3.47.85	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya Infrastruktur Pedesaan	21 RW	0	21 RW	50,000,000	21 RW	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	89	ExBAU
6	1.3.47.65	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terlaksananya pemeliharaan gorong-gorong	65 m'	0	65 m'	49,192,000	65 m'	49,192,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	94	Akomodasi Musre
7	1.3.47.49	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VII	Terlaksananya pemeliharaan Jalan Cor Rabat Beton	30 m2	0	30 m2	37,612,000	30 m2	37,612,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	94	Akomodasi Musre

8	1.3.47.43	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Terlaksananya pemeliharaan Jalan Cor Rabat Beton RW I	58 m	0	58 m	0	58 m	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	94	Akomodasi Musre
9	1.3.47.81	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XVIII	Terlaksananya pemeliharaan saluran drainase / gorong - gorong RW XVIII	35 m'	0	35 m'	0	35 m'	67,500,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	79	Akomodasi Musre
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			6,355,913		7,900,000		7,900,000				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Peningkatan peran serta pemuda	1 kegiatan	6,355,913	1 kegiatan	7,900,000	1 kegiatan	7,900,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	90	Percepatan Pencapaian
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			8,820,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan perempuan dan anak	1 kegiatan	8,820,000	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	84	Kota Layak Anak
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia			8,820,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang	54%									
1	1.1.15.59	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	5 Pos PAUD	8,820,000	5 Pos PAUD	0	5 Pos PAUD	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	89	Kota Layak Anak
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											

	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terbentuknya KIM	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.19	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan			0		0		0				
			Cakupan anggota FKDM yang terlatih dalam deteksi dini	56.25%									
			Persentase ormas yang difasilitasi	8.66%									

1	1.5.19.3	Fasilitasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	Terlaksananya FKDM Kel Rejo Utara		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	75	Percepatan Pencapaian
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			0		2,640,000		2,640,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK)	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna	4									
			Persentase PL KB yang mendapat Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941									
			Tingkat provinsi	peringka									
			Tingkat nasional	peringka									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terwujudnya Rapat Pleno Tim PKK	40 orang	0	40 orang	2,640,000	40 orang	2,640,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	94	ExBAU
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketertarikan dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			0		6,882,000		6,882,000				
			Persentase penanganan penyakit	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak	0									

			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Terlaksananya penyuluhan MIras	50 orang	0	50 orang	6,882,000	50 orang	6,882,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	99	Percepatan Pencapaian
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit			0		8,806,000		8,806,000				
			Kelurahan UCI (Universal Child	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.17	Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual)	Terlaksananya Pembinaan HIV AIDS	70 orang	0	70 orang	8,806,000	1 kegiatan	8,806,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	99	Percepatan Pencapaian
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			0		13,590,000		13,590,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terlaksanya Lomba K3	1 kegiatan	0	1 kegiatan	13,590,000	1 kegiatan	13,590,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	DAU Tambahan	99	Percepatan Pencapaian
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											

	2.16.15	Program Pengembangan Nilai Budaya			0		0		0				
			Jumlah gedung kesenian	1									
			Sarana penyelenggaraan seni dan	13									
			Cakupan kajian seni 50%	77									
			Cakupan fasilitas seni 30%	39									
			Cakupan sumber daya manusia	79									
			Cakupan tempat 100%	100									
			Cakupan organisasi 34%	100									
			DISPORA			105,800,000							
1	2.16.15.1	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Terlaksananya malam tasyakuran Hari Jadi Kota Magelang	1 kegiatan		0		0		0	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	65 Percepatan Pencapaian
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.17	Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat				0		63,628,000		69,737,000			
			Prosentase Pengaduan Masyarakat yang tertangani	100%									
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP	66%									
1	4.1.17.17	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Terlaksananya jasa petugas administrasi kependudukan	12 bulan		0		63,628,000		69,737,000	Kelurahan Rejowinangun Utara	Dana Alokasi Umum	65 Percepatan Pencapaian
			TOTAL			1,050,580,903		893,605,000		929,396,000			

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kecamatan Magelang Utara

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			888,934,000		723,710,000		752,042,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	4 item	48,000,000	4 item	48,000,000	4 item	52,600,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional	11 unit	11,000,000	11 unit	11,000,000	11 unit	11,000,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terkelolanya penatausahaan administrasi keuangan	12 bulan	413,387,000	12 bulan	360,932,000	12 bulan	360,932,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya pengelolaan kebersihan kantor	453 m2	72,100,000	453 m2	67,765,000	453 m2	73,521,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
5	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	64 item	16,228,000	64 item	8,102,000	64 item	8,102,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	1 jenis	8,468,000	5 jenis	5,000,000	1 jenis	5,000,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8 jenis	4,388,000	8 jenis	1,714,000	8 jenis	1,714,000	Kecamatan Magelang utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	1 jenis	4,160,000	4 item	630,000	1 item	630,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 jenis	4,200,000	2 jenis	2,800,000	1 jenis	2,800,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	1 jenis	2,709,000	3 jenis	1,208,000	1 jenis	1,208,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui program pelayanan administrasi perkantoran	35 orang	23,620,000	35 orang	6,223,000	35 orang	10,183,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui program pelayanan administrasi perkantoran	2 kegiatan	70,056,000	8 kegiatan	4,615,000	2 kegiatan	4,615,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	1 orang	21,540,000	1 orang	21,540,000	1 orang	23,292,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
14	4.1.1.28	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Tersedianya pelayanan kedinasan/Paten perijinan dan non perijinan/kependudukan	12 bulan	189,078,000	12 bulan	184,181,000	12 bulan	196,445,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			226,198,000		92,740,000		105,690,000				
1	4.1.2.19	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Terpeliharanya rumah dinas secara rutin/berkala	90 m2	20,000,000	90 m2	15,000,000	90 m2	15,000,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin/berkala	453 m2	55,000,000	453 m2	26,912,000	453 m2	26,912,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala	10 unit	54,098,000	10 unit	17,706,000	10 unit	30,656,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor secara rutin/berkala	4 jenis	3,580,000	5 jenis	2,200,000	4 jenis	2,200,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	4 jenis	8,798,000	8 jenis	3,922,000	4 jenis	3,922,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.2.36	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terselenggaranya kegiatan rehab sedang/berat gedung kantor	0	35,000,000	1 paket	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pengadaan kendaraan dinas/operasional	0	0	2 unit	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor	1 paket	0	1 paket	27,000,000	1 paket	27,000,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor		49,722,000	2 item	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	4.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Terlaksananya pengadaan mebeleur		0	1 item	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.1.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			135,247,000		120,111,000		120,111,000				
1	4.1.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	1 dokumen	62,941,000	1 dokumen	62,050,000	1 dokumen	62,050,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja
2	4.1.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Tersedianya Rencana Kerja OPD	2 dokumen	18,756,000	2 dokumen	17,916,000	2 dokumen	17,916,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4.1.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran OPD	2 dokumen	45,406,000	2 dokumen	32,001,000	2 dokumen	32,001,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Program prioritas RPJM
4	4.1.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	1 dokumen	8,144,000	1 dokumen	8,144,000	1 dokumen	8,144,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			28,575,000		924,000		924,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Terbinanya kompetensi tenaga pendidik	28 orang	9,329,000	20 orang, 15 orang	924,000	28 orang	924,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
2	1.1.15.70	Lomba Semarak Anak	Terpilainya juara ketrampilan anak PAUD	0	19,246,000	9 orang	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			8,424,000		0		0				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.3	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Tersampaikannya informasi kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kepada masyarakat	0	8,424,000	50 orang	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			176,262,000		176,262,000		190,278,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya sarana untuk pelayanan publik bidang kependudukan	8 jenis	176,262,000	8 jenis	176,262,000	8 jenis	190,278,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			5,649,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terbinanya kelompok KIM dalam pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	0	5,649,000	35 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			2,355,000		0		0				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terselenggaranya pelayanan perpustakaan	0	2,355,000	1 lokasi	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			121,932,000		95,088,000		95,088,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham-paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai-nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya koordinasi stabilitas kantrantibmas tingkat kecamatan	12 laporan	121,932,000	12 laporan	95,088,000	12 laporan	95,088,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			52,121,000		23,932,000		23,932,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terselenggaranya lomba K3 tingkat kecamatan	1 perlombaan	52,121,000	2 perlombaan	23,932,000	1 perlombaan	23,932,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi MKSB, Kota Sejuta Bunga
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			6,212,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya penataan dokumen/arsip kecamatan	0	6,212,000	12 bulan	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Program prioritas RPJM
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			30,501,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terfasilitasinya penyelenggaraan pertemuan sebagai bentuk toleransi dan kerukunan kehidupan beragama	0	20,341,000	175 orang	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	1.5.17.6	Peningkatan nilai-nilai patriotisme bagi warga masyarakat	Meningkatnya cinta air dan bela negara terhadap NKRI		10,160,000	1 kegiatan	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			17,139,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Facilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terfasilitasinya pengiriman karnaval/festival budaya daerah	0	17,139,000	1 kegiatan	0	-	0	Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.18	Program Pendidikan Non Formal			44,419,000		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Rata-rata angka melek huruf penduduk usia di atas 15 tahun	97.31%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket A	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket B	100%									
			Angka lulus pendidikan kesetaraan Paket C	100%									
			Persentase lembaga PNF yang terakreditasi	20.00%									
			Jumlah Juara FASI	-									
			Jumlah Juara MTQ	2									
1	1.1.18.28	Pelaksanaan MTQ Tingkat Kecamatan	Terpilihnya juara MTQ tingkat kecamatan	0	44,419,000	24 orang	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.18	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Kelurahan			3,942,000		0		0				
1	2.7.18.4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monev kapasitas aparatur pemerintah kelurahan	0	3,942,000	1 dokumen	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Tema RKPDP 2019
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			34,681,000		15,051,000		15,051,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK)	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.5294118									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan organisasi PKK tingkat kecamatan/kelurahan	22 orang	34,681,000	40 orang	15,051,000	22 orang	15,051,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			0		0		0				
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Terselenggaranya penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	0	0	75 orang	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak, Program prioritas RPJM
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			26,272,000		11,571,000		11,571,000				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga	40 orang	26,272,000	40 orang	11,571,000	120 orang	11,571,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			41,692,000		26,692,000		26,692,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.21.1	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik	Terselenggaranya partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik		15,000,000	120 orang	0	-	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Program prioritas RPJM
2	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya musrenbang tingkat kecamatan	2 dokumen	26,692,000	2 dokumen	26,692,000	2 dokumen	26,692,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Program prioritas RPJM
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			0		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.10	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Tersampainya edukasi pencegahan dan pemberantasan penyakit		0	50 orang	0	0	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			8,012,000		8,012,000		8,012,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terselenggaranya penyuluhan kesehatan anak balita	50 orang	8,012,000	50 orang	8,012,000	50 orang	8,012,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.2.29.7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terselenggaranya monev kegiatan pelayanan anak balita		0		0		0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Kota Layak Anak
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.30	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan			9,993,000		0		0				
1	1.3.30.16	Pemeliharaan Infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrastruktur kelurahan	0	9,993,000		0		0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			20,941,000		4,987,000		4,987,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.6	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monev keamanan dan kenyamanan lingkungan	1 laporan	20,941,000		4,987,000	1 laporan	4,987,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			4,712,000		4,712,000		4,712,000				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Terlaksananya penyusunan profil kecamatan	1 dokumen	4,712,000	1 dokumen	4,712,000	1 dokumen	4,712,000	OPD Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			5,000,000		5,000,000		5,000,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terkelolanya operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan	1 unit	5,000,000	1 unit	5,000,000	1 unit	5,000,000	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	66	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			8,775,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terselenggaranya pembinaan jaringan kelembagaan perempuan dan anak		8,775,000	25 anak	0	0	0	Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
	2.11	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah											
	2.11.16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah			0		0		0				
			Jumlah wirausaha baru	100 UMKM									
1	2.11.16.5	Fasilitasi Pengembangan sarana promosi hasil produksi	Jumlah kegiatan mempromosikan hasil produk UMK wilayah Kecamatan Magelang Utara		0	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	OPD Kecamatan Magelang Utara	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
				TOTAL	1,907,988,000		1,308,792,000		1,364,090,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Kedungsari

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			165,652,000		118,448,000		123,704,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	12	16,560,000	12	17,160,000	12	17,160,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional	6	2,500,000	6	2,500,000	6	2,500,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya pengelolaan kebersihan kantor	12	24,417,000	12	23,611,000	12	25,363,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	67	9,377,000	67	6,685,000	67	6,685,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2	5,411,000	2	2,260,000	2	2,260,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1	2,596,000	1	1,856,000	1	1,856,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
7	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	3	3,966,000	3	400,000	3	400,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6	4,320,000	6	4,320,000	6	4,320,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
9	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	1	2,658,000	1	800,000	1	800,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
10	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	3	23,599,000	3	11,046,000	3	11,046,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya fasilitas rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1	27,000,000	1	4,562,000	1	4,562,000	pemerintah daerah / instansi lain	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
12	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honoror daerah/tidak tetap	2	43,248,000	2	43,248,000	2	46,752,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
13	4.1.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	tersedianya peralatan rumah tangga	3	0	3	0	3	0	kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			45,512,000		21,892,000		22,684,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin/berkala	285	8,500,000	285	8,500,000	285	9,292,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala	8	22,812,000	8	6,245,000	8	6,245,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	4	7,300,000	4	2,410,000	4	2,410,000	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	terpelihara perlengkapan gedung kantor	4	2,900,000	4	737,000	4	737,000	kantor kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
5	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	1	0	1	0	1	0	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
6	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	terpenuhinya perelngkapan gedung kantor	1 unit	4,000,000	1 unit	4,000,000	1 unit	4,000,000	kantor kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
7	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	terpenuhinya peralatan kantor	1	0	1	0	1	0	Kantor Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,315,000		5,315,000		5,315,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Terbinanya ketrampilan tenaga pengajar/pendidik PAUD/pos PAUD	35	5,315,000	35	5,315,000	35	5,315,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak, Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			16,169,000		2,730,000		2,730,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya kesiapan tenaga kerja pengendali keamanan/linmas kelurahan	56	16,169,000	56	2,730,000	56	2,730,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			39,129,000		57,440,000		57,440,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terkelolanya operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan	10	25,982,000	10	24,900,000	10	24,900,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Kota Sejuta Bunga

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terkelolanya kampung organik	1	13,147,000	1	22,417,000	1	22,417,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	86	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Rencana, Kota Sejuta Bunga
3	2.5.15.2	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Terkelolanya persampahan	2	0	2	10,123,000	2	10,123,000	Kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	79	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Kota Sejuta Bunga
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			27,894,000		27,894,000		29,646,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya sarana untuk pelayanan publik bidang kependudukan	1	27,894,000	1	27,894,000	1	29,646,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			29,601,000		4,956,000		4,956,000				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terselenggaranya upaya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat	30	16,072,000	30	4,956,000	30	4,956,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terselenggaranya pembinaan administrasi RT/RW	68	13,529,000	68	0	68	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			9,640,000		8,500,000		8,500,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.3	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terselenggaranya pelayanan perpustakaan	12	9,640,000	12	8,500,000	12	8,500,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			8,478,000		8,578,000		8,578,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Terfasilitasinya FKD dan Posbindu	2	8,478,000	2	8,578,000	2	8,578,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			190,638,000		170,074,000		170,074,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya koordinasi stabilitas kantrantibmas tingkat kelurahan	12	190,638,000	12	170,074,000	12	170,074,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			7,821,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terselenggaranya pembinaan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	35	7,821,000	35	0	35	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			8,149,000		0		0				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terselenggaranya lomba K3 tingkat kelurahan	1	8,149,000	1	0	1	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Rencana, Kota Sejuta Bunga
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			5,882,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terlaksananya pembinaan organisasi pemuda	35	5,882,000	35	0	35	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			3,417,000		3,417,000		3,417,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya penataan dokumen/arsip kelurahan	12	3,417,000	12	3,417,000	12	3,417,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			32,013,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terlaksananya kegiatan untuk warga dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	2	22,928,000	2	0	2	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	76	Rencana
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	terselenggaranya kegiatan dalam rangka peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	120	9,085,000	120	0	120	0	kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			20,515,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibangun dan dikembangkan	15,77									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terfasilitasinya pengiriman karnaval/festival budaya daerah	2	20,515,000	2	0	2	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			19,200,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya kegiatan bulan bhakti gotong royong di kelurahan	1	19,200,000	1	0	1	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			10,026,000		4,158,000		4,158,000				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.3	Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	Terselenggaranya penyuluhan ibu rumah tangga melalui wadah BKR	2	10,026,000	2	4,158,000	2	4,158,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			12,789,000		1,412,000		1,412,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Tehnologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529411765									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan organisasi PKK tingkat kelurahan	25	12,789,000	25	1,412,000	25	1,412,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			35,351,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga	60	35,351,000	60	0	60	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			28,337,000		25,290,000		25,290,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya musrenbang tingkat kelurahan	2	21,496,000	2	18,449,000	2	18,449,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	70	Rencana, Pemberantasan Korupsi
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terselenggaranya survey musrenbang tingkat kelurahan	1	6,841,000	1	6,841,000	1	6,841,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	70	Rencana, Pemberantasan Korupsi
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			11,420,000		7,000,000		7,000,000				
			Luas RTH Kota	18%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.24.5	Penataan RTH	Terlaksananya penataan RTH dan revitalisasi lapangan olahraga	1	7,000,000	1	7,000,000	1	7,000,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Rencana, Kota Sejuta Bunga
2	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	2	4,420,000	2	0	2	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Rencana, Kota Sejuta Bunga
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			12,152,000		9,952,000		9,952,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terselenggaranya penyuluhan kader posyandu balita	10	12,152,000	10	9,952,000	10	9,952,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			16,160,000		0		0				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terselenggaranya penyuluhan kader posyandu lansia	10	16,160,000	10	0	10	0	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			8,007,000		2,037,000		2,037,000				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									
1	1.2.32.4	Pemantapan program gerakan sayang ibu (GSI) Kota Magelang	Terselenggaranya kegiatan senam hamil untuk ibu hamil	30 org	8,007,000	30 org	2,037,000	30 org	2,037,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Kota Layak Anak, Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.42	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kedungsari			249,810,000		400,000,000		400,000,000				
1	1.3.42.23	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW III	Terpeliharanya jalan dan jembatan di tingkat RW	200 m	35,250,000	200 m	35,250,000	200 m	35,250,000	RT 1, 4 RW III Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.3.42.30	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW X	Terpeliharanya jalan dan jembatan di wilayah RW	200 m	39,410,000	200 m	39,410,000	200 m	39,410,000	RT 1 RW X	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.42.34	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Terpeliharanya saluran drainase di wilayah RW	45 m	31,850,000	45 m	0	45 m	0	RT 3 RW IV Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.42.41	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrastruktur kelurahan	10 RW	50,000,000	10 RW	50,000,000	10 RW	50,000,000	Kelurahan Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.42.29	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	Terpeliharanya jalan dan jembatan di tingkat RW	100 m2	0	100 m2	18,200,000	100 m2	18,200,000	RT 2 RW IX kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.42.31	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Terpeliharanya saluran drainase di wilayah RW	45 m, 80 m, 60 m	0	45 m, 80 m, 60 m	163,840,000	45 m, 80 m, 60 m	163,840,000	RT 3, 6 RW I Kedungsari	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.42.38	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terpeliharanya saluran drainase RT 3, 4 RW VIII	50 m, 50 m	93,300,000	50 m, 50 m	93,300,000	50 m, 50 m	93,300,000	RT 3, 4 RW VIII	Dana Alokasi Umum	65	Akomodasi Musrenbang
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media			13,076,000		9,062,000		9,062,000				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	terbinanya kelompok KIM dalam pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	4 keg	13,076,000	4 keg	9,062,000	4 keg	9,062,000	kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			7,720,000		7,570,000		7,570,000				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.3	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	terselenggaranya sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	1 keg	7,720,000	1 keg	7,570,000	1 keg	7,570,000	kantor kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			9,866,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	terselenggaranya penyusunan profile kecamatan / kelurahan	1 dokumen	9,866,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			7,857,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.15	Sosialisasi Penanganan Penyakit AIDS	terfasilitasinya sosialisasi penanganan penyakit AIDS	1 keg	7,857,000	1 keg	0	1 keg	0	kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.15	Program Keluarga Berencana			14,121,000		3,686,000		3,686,000				
			Rata-rata jumlah anak per keluarga	2									
1	2.8.15.5	Pembinaan Keluarga Berencana	terfasilitasinya pengelolaan program keluarga berencana	12 bulan	14,121,000		3,686,000		3,686,000	kelurahan kedungsari	Dana Alokasi Umum	60	Kota Layak Anak, Penanggulangan Kemiskinan, Rencana
				TOTAL	1,071,717,000	12 bulan	899,411,000	12 bulan	907,211,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Kramat Selatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			202,210,000		136,172,000		143,540,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	4 jenis	11,250,000	4 jenis	15,000,000	4 jenis	15,360,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya perizinan kendaraan dinas/operasional	8 unit	4,110,000	8 unit	1,670,000	8 unit	1,670,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terkelolanya kebersihan kantor	1 orang	23,780,000	1 orang	23,500,000	1 orang	25,252,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	19 jenis	15,730,000	19 jenis	6,000,000	19 jenis	6,000,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2 jenis	5,450,000	2 jenis	3,300,000	2 jenis	3,300,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	9 jenis	11,500,000	9 jenis	1,250,000	9 jenis	1,250,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	ExBAU
7	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	2 jenis	4,420,000	2 jenis	500,000	2 jenis	500,000	Kelurahan kramat selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4 jenis	5,080,000	4 jenis	5,640,000	4 jenis	5,640,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
9	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	3 jenis	2,540,000	3 jenis	1,120,000	3 jenis	1,120,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
10	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	3 jenis	18,760,000	3 jenis	8,910,000	3 jenis	8,910,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
11	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya fasilitas rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1202 orang	36,300,000	1202 orang	4,162,000	1202 orang	4,162,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
12	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	3 orang	63,290,000	3 orang	64,620,000	3 orang	69,876,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
13	4.1.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	8 jenis	0	8 jenis	500,000	8 jenis	500,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			39,860,000		236,530,000		236,530,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin/berkala	1500 m2	6,050,000	1500 m2	550,000	1500 m2	550,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala	7 unit	25,940,000	7 unit	11,280,000	7 unit	11,280,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	11 unit	7,870,000	11 unit	2,100,000	11 unit	2,100,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor secara rutin/berkala	4 unit	0	4 unit	0	4 unit	0	Kantor Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
5	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Terpenuhinya pengadaan mobil sampah	1 unit	0	1 unit	222,600,000	1 unit	222,600,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
6	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	0	-	0	-	0	Kantor Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
7	4.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Terlaksananya pengadaan mebeleur	-	0	-	0	-	0	Kantor Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
8	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor	0	0	0	0	0	0	Kantor Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	49	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			6,050,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Terbinanya kompetensi tenaga pendidik PAUD	30 orang	6,050,000	30 orang	0	30 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			111,210,000		112,650,000		117,906,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.15.4	Pengembangan Kampung Organik	Terlaksananya pembinaan masyarakat tentang kampung organik	40 orang	0	40 orang	0	40 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
2	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terkelolanya operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan	11 RW	111,210,000	11 RW	112,650,000	11 RW	117,906,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			4,840,000		28,000,000		29,752,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya sarana untuk pelayanan publik bidang kependudukan	1 orang	4,840,000	1 orang	28,000,000	1 orang	29,752,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			38,240,000		7,678,000		7,678,000				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terselenggaranya upaya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat	25 orang	20,090,000	25 orang	7,678,000	25 orang	7,678,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terselenggaranya pembinaan administrasi RT/RW	150 orang	18,150,000	150 orang	0	150 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.15	Program Keluarga Berencana			7,870,000		2,475,000		2,475,000				
			Rata-rata jumlah anak per keluarga	2									
1	2.8.15.5	Pembinaan Keluarga Berencana	Terselenggaranya upaya untuk membina KB	25 kader	7,870,000	25 kader	2,475,000	25 kader	2,475,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			10,590,000		8,500,000		8,500,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terselenggaranya pelayanan perpustakaan	1 orang	10,590,000	1 orang	8,500,000	1 orang	8,500,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			0		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Terlaksananya penyusunan profil kelurahan	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			2,660,000		990,000		990,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Tersampaikannya informasi penanggulangan masalah kesehatan	30 kader	2,660,000	30 kader	990,000	30 kader	990,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			137,940,000		163,260,000		163,260,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENCANA P 2020	RENJA P 2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham - paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya koordinasi stabilitas kantrantibmas tingkat kelurahan	12 laporan	137,940,000		12 laporan	163,260,000	12 laporan	163,260,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40 Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			7,870,000			7,600,000		7,600,000			
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terselenggaranya lomba K3 tingkat kelurahan	1 lomba	7,870,000		1 lomba	7,600,000	1 lomba	7,600,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40 Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			5,570,000			0		0			
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terselenggaranya pembinaan organisasi pemuda	30 pemuda	5,570,000		30 pemuda	0	30 pemuda	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40 Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENCANA 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			10,890,000		1,210,000		1,210,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya penataan dokumen/arsip kelurahan	12 dokumen	10,890,000	12 dokumen	1,210,000	12 dokumen	1,210,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			20,570,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	terselenggaranya peringatan Hari Jadi Kota Magelang	2 kegiatan	20,570,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terfasilitasinya penyelenggaraan pertemuan sebagai bentuk toleransi dan kerukunan kehidupan beragama	100 orang	0	100 orang	0	100 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			18,150,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENCANA 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terfasilitasinya pengiriman karnaval/festival budaya daerah	1 kontingen	18,150,000	1 kontingen	0	1 kontingen	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Meningkatnya kegiatan kesenian dan kebudayaan daerah	2 kelompok	0	2 kelompok	0	2 kelompok	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			22,990,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya kegiatan bulan bhakti gotong royong di kelurahan	2 kegiatan	22,990,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	kelurahan kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.19	Program rehabilitasi/pemeliharaan turap/talud/bronjong			21,780,000		27,250,000		27,250,000				
1	1.3.19.5	Pemeliharaan turap/talud/bronjong	Terpeliharanya turap/talud/bronjong	20 m3	21,780,000	20 m3	27,250,000	20 m3	27,250,000	RW X Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			19,970,000		4,370,000		4,370,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529411765									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENCANA 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan organisasi PKK tingkat kelurahan	30 orang	19,970,000	30 orang	4,370,000	30 orang	4,370,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			22,990,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga	5 cabang OR	22,990,000	5 cabang OR	0	5 cabang OR	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			24,200,000		31,450,000		31,450,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya pra musrenbang dan musrenbang tingkat kelurahan	2 kegiatan	18,150,000	2 kegiatan	25,200,000	2 kegiatan	25,200,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terselenggaranya survey hasil musrenbang tingkat kelurahan	11 RW	6,050,000	11 RW	6,250,000	11 RW	6,250,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			8,470,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENCANA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.15	Sosialisasi Penanganan Penyakit AIDS	Tersampainya informasi penanganan peyakit AIDS	30 orang	8,470,000	30 orang	0	30 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			12,100,000		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	1 lokasi	12,100,000	1 lokasi	0	1 lokasi	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			15,730,000		165,000		165,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terselenggaranya penyuluhan kesehatan anak balita	22 kader	15,730,000	22 kader	165,000	22 kader	165,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			6,050,000		0		0				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terselenggaranya penyuluhan kader posyandu lansia	30 kader	6,050,000	30 kader	0	30 kader	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			7,870,000		3,530,000		3,530,000				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									
1	1.2.32.4	Pemantapan program gerakan sayang ibu (GSI) Kota Magelang	Terselenggaranya pematapan GSI	20 bumil	7,870,000	20 bumil	3,530,000	20 bumil	3,530,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.44	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kramat Selatan			175,910,000		250,225,000		250,225,000				
1	1.3.44.39	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	15 m	0	15 m	22,500,000	15 m	22,500,000	RW VI Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.44.35	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	50 m	21,780,000	50 m	27,850,000	50 m	27,850,000	RW II Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.44.36	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	30 m	21,780,000	30 m	26,750,000	30 m	26,750,000	RW III Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.44.41	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	29 m	17,600,000	29 m	23,550,000	29 m	23,550,000	RW VIII Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.44.42	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IX	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	30 m	24,000,000	30 m	22,500,000	30 m	22,500,000	RW IX Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.44.45	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrastruktur kelurahan	1 paket	42,350,000	1 paket	50,000,000	1 paket	50,000,000	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.44.38	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	15 m	19,360,000	15 m	11,825,000	15 m	11,825,000	RW V Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
8	1.3.44.40	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VII	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	25 m	29,040,000	25 m	26,750,000	25 m	26,750,000	RW VII Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
9	1.3.44.34	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	26 m	0	26 m	24,950,000	26 m	24,950,000	RW I Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
10	1.3.44.37	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	20 m	0	20 m	13,550,000	20 m	13,550,000	RW IV Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			6,050,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terselenggaranya pembinaan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	30 anak	6,050,000	30 anak	0	30 anak	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	35 orang	0	35 orang	0	35 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			0		0		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya kesiapan tenaga kerja pengendali keamanan / linmas kelurahan	320 orang	0		320 orang	0	320 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40 Rencana
2	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	40 orang	0		40 orang	0	40 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	40 Rencana
	1.5.20	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)			0			0		0			
			Persentase penanganan penyakit masyarakat	92%									
			Perda Ketersediaan kebijakan yang mengatur kontrol tempat hiburan	0									
			Perda yang mengatur pelarangan peredaran miras, narkoba dan tindak prostitusi	0									
			Jumlah kampung bebas narkoba	NA									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	NA									
1	1.5.20.1	Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba	Terselenggaranya penyuluhan pencegahan peredaran / penggunaan minuman keras dan narkoba	50 orang	0		50 orang	0	50 orang	0	Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55 Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.13.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			0		0		0				
					4,359,618,000								
			Persentase lapangan olahraga yang direvitalisasi	5									
			Persentase sarana olahraga dalam kondisi baik	77%									
1	2.13.21.2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Terevitalisasinya Lapangan Olahraga	-	0		0		0	RW IV Kelurahan Kramat Selatan	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
				TOTAL	968,630,000		1,022,055,000		1,036,431,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Kramat Utara

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			125,228,000		84,684,000		90,773,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	4 Item	14,220,000	4 Item	14,220,000	4 Item	14,220,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional	8 Unit Kendaraan	2,365,000	8 Unit Kendaraan	2,365,000	8 Unit Kendaraan	1,650,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya pengelolaan kebersihan kantor	27 Item	24,500,000	27 Item	23,430,000	27 Item	25,182,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	64 Item	10,500,000	64 Item	7,500,000	64 Item	7,500,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2 Jenis	4,170,000	2 Jenis	2,670,000	2 Jenis	2,670,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	13 Item	2,299,000	13 Item	1,257,000	13 Item	1,257,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	3 Jenis	1,460,000	3 Jenis	240,000	3 Jenis	240,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 Jenis	3,600,000	1 Jenis	3,480,000	1 Jenis	3,480,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	3 Jenis	2,232,000	3 Jenis	1,290,000	3 Jenis	1,290,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
10	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	155 Orang	16,392,000	155 Orang	2,492,000	155 Orang	5,792,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	4.1.1.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya fasilitas rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4 Kegiatan	21,950,000	4 Kegiatan	4,200,000	4 Kegiatan	4,200,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	1 Orang	21,540,000	1 Orang	21,540,000	1 Orang	23,292,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			48,573,000		20,330,000		20,330,000				
1	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan kantor	3 Unit	0	3 Unit	0	3 Unit	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala	7 Unit kendaraan	21,234,000	7 Unit kendaraan	5,220,000	7 Unit kendaraan	5,220,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	3 Jenis	4,369,000	3 Jenis	2,450,000	3 Jenis	2,450,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin/berkala	605 M2	21,250,000	605 M2	12,000,000	605 M2	12,000,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan kantor	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
6	4.1.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Terlaksanannya pengadaan kendaraan dinas/operasional	1 Unit	0	1 Unit	0	1 Unit	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya Perlengkapan gedung kantor secara rutin / berkala	2 Jenis	1,720,000	2 Jenis	660,000	2 Jenis	660,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,500,000		5,500,000		5,500,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.73	Pelatihan tenaga kependidikan PAUD	Terbinanya ketrampilan tenaga pengajar/pendidik PAUD/pos PAUD	30 Orang	5,500,000	30 Orang	5,500,000	30 Orang	5,500,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			12,396,000		11,378,000		11,378,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya kesiapan tenaga kerja pengendali keamanan/linmas kelurahan	32 Orang	6,500,000	32 Orang	5,878,000	32 Orang	5,878,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksannnya kesiapan tenaga kerja pengendali keaamanan/ linmas kelurahan	32 Orang	5,896,000	32 Orang	5,500,000	32 Orang	5,500,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			123,513,000		112,553,000		120,784,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terkelolanya operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan	8 RW	113,513,000	8 RW	112,553,000	8 RW	120,784,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	55	Implementasi
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terwujudnya kampung Organik Kelurahan Kramat Utara	40 KK	10,000,000	40 KK	0	40 KK	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	86	Implementasi

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			23,947,000		22,877,000		24,629,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya sarana untuk pelayanan publik bidang kependudukan	3 Jenis	23,947,000	3 Jenis	22,877,000	3 Jenis	24,629,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			9,377,000		1,015,000		1,015,000				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terselenggaranya upaya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat	25 Orang	4,770,000	25 Orang	1,015,000	25 Orang	1,015,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terselenggaranya pembinaan administrasi RT/RW	120 Orang	4,607,000	120 Orang	0	120 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.15	Program Keluarga Berencana			4,775,000		1,013,000		1,013,000				
			Rata-rata jumlah anak per keluarga	2									
1	2.8.15.5	Pembinaan Keluarga Berencana	Terlaksananya pembinaan kader KB	25 Kader KB	4,775,000	25 Kader KB	1,013,000	25 Kader KB	1,013,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			7,902,000		7,902,000		7,902,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perpustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terselenggaranya pelayanan perpustakaan	1 Orang	7,902,000	1 Orang	7,902,000	1 Orang	7,902,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	memperkuat Implementasi
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			5,000,000		0		0				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Tersampainya informasi penanggulangan masalah kesehatan	30 Orang	5,000,000	30 Orang	0	30 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	memperkuat Skenario Kemitraan, Program
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan											
	1.5.16	Program pemeliharaan kanrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			129,900,000		116,491,000		116,491,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai-nilai luhur	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya koordinasi stabilitas kantrantibmas tingkat kelurahan	12 Laporan	129,900,000	12 Laporan	116,491,000	12 Laporan	116,491,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			4,747,000		6,041,000		6,041,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Urusan Wajib Bukan	Terselenggaranya lomba K3 tingkat kelurahan	3 Juara	4,747,000	3 Juara	6,041,000	3 Juara	6,041,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi MKSB
	2.7	Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.16	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan			5,000,000		1,089,000		1,089,000				
1	2.7.16.7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terwujudnya Lembaga Ekonomi Kelurahan Kramat Utara	4 Laporan	5,000,000	4 Laporan	1,089,000	4 Laporan	1,089,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			4,500,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terlaksananya pembinaan organisasi pemuda	20 Orang	4,500,000	20 Orang	0	20 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			3,000,000		3,000,000		3,000,000				
					849,477,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya penataan dokumen/arsip kelurahan	12 Bulan	3,000,000	12 Bulan	3,000,000	12 Bulan	3,000,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
2	2.18.16.1	Pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip	Tersedianya rak penyimpanan arsip kantor	2 Unit	0	2 Unit	0	2 Unit	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			28,948,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terwujudnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama	100 Orang	8,948,000	100 Orang	0	100 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
2	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terlaksananya kegiatan untuk warga dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai	2 Kegiatan	20,000,000	2 Kegiatan	0	2 Kegiatan	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			31,000,000		34,880,000		34,880,000				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Tertfasilitasinya pengiriman karnaval/festival budaya daerah dan acara haul Kelurahan Kramat Utara	2 Kegiatan	31,000,000	2 Kegiatan	34,880,000	2 Kegiatan	34,880,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	memperkuat Implementasi MKSB,
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			19,815,000		0		0				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya kegiatan bulan bhakti gotong royong di kelurahan	4 Kegiatan	19,815,000	4 Kegiatan	0	4 Kegiatan	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Tema RKPD 2019
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			8,995,000		1,211,000		1,211,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.52941177									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan organisasi PKK tingkat kelurahan	30 Orang	8,995,000	30 Orang	1,211,000	30 Orang	1,211,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	SDGs
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			25,602,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga	60 Orang	25,602,000	60 Orang	0	60 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Tema RKPD 2019
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			23,500,000		24,137,000		24,137,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya musrenbang tingkat kelurahan	2 Dokumen	19,000,000	2 Dokumen	19,637,000	2 Dokumen	19,637,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	65	memperkuat Implementasi MKSB,
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terselenggaranya survey musrenbang tingkat kelurahan	1 Dokumen	4,500,000	1 Dokumen	4,500,000	1 Dokumen	4,500,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	65	memperkuat Implementasi MKSB,

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			5,255,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.15	Sosialisasi Penanganan Penyakit AIDS	Terfasilitasinya kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit AIDS	25 Orang	5,255,000	25 Orang	0	25 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			9,972,000		8,036,000		8,036,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	12 Bulan	9,972,000	12 Bulan	8,036,000	12 Bulan	8,036,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	memperkuat Implementasi MKSB,
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			6,000,000		6,000,000		6,000,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terselenggaranya penyuluhan kader posyandu balita	40 Orang	6,000,000	40 Orang	6,000,000	40 Orang	6,000,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			6,889,000		1,398,000		1,398,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Tertfasilitasinya pelayanan masyarakat melalui program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	32 Orang	6,889,000	32 Orang	1,398,000	32 Orang	1,398,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	60	Perangsgan Kemiskinan, Tema RKP

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.43	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Kramat Utara			100,000,000		189,000,000		189,000,000				
1	1.3.43.32	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	1 Paket	47,000,000	1 Paket	90,000,000	1 Paket	90,000,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.43.33	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrastruktur kelurahan	1 Paket	27,000,000	1 Paket	50,000,000	1 Paket	50,000,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.43.25	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Pemeliharaan saluran drainase di lingkungan RW.I Kramat Utara	1 Paket	26,000,000	1 Paket	49,000,000	1 Paket	49,000,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	1.3.19	Program rehabilitasi/pemeliharaan turap/talud/bronjong			20,131,000		72,560,000		72,560,000				
1	1.3.19.5	Pemeliharaan turap/talud/bronjong	Terpeliharanya turap/talud/bronjong	20 M3	20,131,000	20 M3	72,560,000	20 M3	72,560,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			3,801,000		4,768,000		4,768,000				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.32.4	Pemantapan program gerakan sayang ibu (GSI) Kota Magelang	Terselenggaranya pemantapan GSI	25 Orang	3,801,000	25 Orang	4,768,000	25 Orang	4,768,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			4,314,000		702,000		702,000				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.3	Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	Terselenggaranya penyuluhan ibu rumah tangga dan remaja melalui BKR	25 Orang	4,314,000	25 Orang	702,000	25 Orang	702,000	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	SDGs
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			5,130,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terselenggaranya pembinaan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	25 Orang	5,130,000	25 Orang	0	25 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	64	Kota Layak Anak, SDGs
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			4,934,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Terlaksananya penyusunan profil kelurahan/kecamatan	1 Dokumen	4,934,000	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	35	Implementasi Kawasan Strategis dan
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			6,000,000		0		0				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.3	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kepada	Tersampaikannya informasi kesetaraan gender , pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kepada	40 Orang	6,000,000	40 Orang	0	40 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Kota Layak Anak, SDGs
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			6,680,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang										

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terbinanya kelompok KIM dalam pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	30 Orang	6,680,000	30 Orang	0	30 Orang	0	Kelurahan Kramat Utara	Dana Alokasi Umum	40	Implementasi
				TOTAL	830,324,000		736,565,000		752,637,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Potrobangsari

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			11,558,000		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									
			b.??????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Terbinanya kelompok KIM dalam pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	30 orang	11,558,000	30 orang	0	0 orang		Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			151,959,000		111,170,000		118,999,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	12 bulan	17,880,000	12 bulan	22,200,000	12 bulan	22,200,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional	8 unit	3,220,000	8 unit	900,000	6 unit	1,925,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya pengelolaan kebersihan kantor	12 bulan	24,794,000	12 bulan	23,050,000	12 bulan	24,802,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	67 jenis	10,115,000	67 jenis	10,115,000	67 jenis	10,115,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2 jenis	5,400,000	2 jenis	5,400,000	2 jenis	5,400,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10 jenis	2,470,000	10 jenis	1,200,000	10 jenis	1,200,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
7	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2 jenis	4,320,000	2 jenis	1,500,000	2 jenis	1,500,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
8	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	3 jenis	3,984,000	3 jenis	2,100,000	3 jenis	2,100,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
9	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	3 jenis	29,436,000	3 jenis	17,866,000	3 jenis	21,166,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
10	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya fasilitas rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 tahun	25,200,000	1 tahun	5,059,000	1 tahun	5,059,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
11	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	1 orang	21,540,000	1 orang	21,540,000	1 orang	23,292,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
12	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	3 jenis	3,600,000	3 jenis	240,000	1 jenis	240,000	Kelurahan potrobangsan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			41,895,000		11,465,000		11,465,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin/berkala	600 m2	14,820,000	600 m2	1,740,000	600 m2	1,740,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala	5 unit	20,815,000	5 unit	7,000,000	5 unit	7,000,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
3	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor secara rutin/berkala	3 unit	2,210,000	3 unit	275,000	1 unit	275,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
4	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	5 unit	4,050,000	5 unit	2,450,000	5 unit	2,450,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,268,000		5,268,000		5,268,000				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.73	Pelatihan tenaga kependidikan PAUD	Terbinanya ketrampilan tenaga pengajar/pendidik PAUD/pos PAUD	30 orang	5,268,000	30 orang	5,268,000	30 orang	5,268,000	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			15,929,000		7,354,000		7,404,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya kesiapan tenaga kerja pengendali keamanan/linmas kelurahan	110 orang	9,412,000	110 orang	7,354,000	50 orang	7,404,000	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	50 orang	6,517,000	50 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			119,640,000		115,240,000		120,496,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terkelolanya operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan	7 RW	111,447,000	7 RW	107,047,000	7 RW	112,303,000	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	40	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terkelolanya kampung organik	40 orang	8,193,000	40 orang	8,193,000	40 orang	8,193,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	66	Rencana
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			29,610,000		22,510,000		24,262,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									
1	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya sarana untuk pelayanan publik bidang kependudukan	3 macam	29,610,000	3 macam	22,510,000	3 macam	24,262,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			22,518,000		2,575,000		2,575,000				
1	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terselenggaranya upaya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat	25 orang	11,826,000	25 orang	2,575,000	25 orang	2,575,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terselenggaranya pembinaan administrasi RT/RW	71 RT/RW	10,692,000	71 RT/RW	0	0 RT/RW	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			11,652,000		8,602,000		8,602,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terselenggaranya pelayanan perpustakaan	1 lokasi	11,652,000	1 lokasi	8,602,000	1 lokasi	8,602,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			8,328,000		0		0				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Militus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Tersampaikannya informasi penanggulangan maslaah kesehatan	30 orang	8,328,000	30 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			173,638,000		154,685,000		154,685,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham -paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai -nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya koordinasi stabilitas kantrantibmas tingkat kelurahan	12 laporan	173,638,000	12 laporan	154,685,000	12 laporan	154,685,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			7,488,000		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Terselenggaranya pembinaan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	20 orang	7,488,000	20 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			10,725,000		9,725,000		9,725,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terselenggaranya lomba K3 tingkat kelurahan	1 perlombaan	10,725,000	1 perlombaan	9,725,000	1 perlombaan	9,725,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			8,760,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terlaksananya pembinaan organisasi pemuda	50 orang	8,760,000	50 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			8,329,000		935,000		935,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya penataan dokumen/arsip kelurahan	12 bulan	8,329,000	12 bulan	935,000	12 bulan	935,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			35,890,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terlaksananya kegiatan untuk warga dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	2 jenis acara	26,820,000	2 jenis acara	0	0 jenis acara	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terwujudnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama	100 orang	9,070,000	100 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			14,460,000		0		0				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terfasilitasinya pengiriman karnaval/festival budaya daerah	1 jenis acara	14,460,000	1 jenis acara	0	0 jenis acara	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kelurahan			14,900,000		6,842,000		6,842,000				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya kegiatan bulan bhakti gotong royong di kelurahan	1 kelurahan	14,900,000	1 kelurahan	6,842,000	1 kelurahan	6,842,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.19	Program rehabilitasi/pemeliharaan turap/talud/bronjong			38,247,000		38,247,000		38,247,000				
1	1.3.19.5	Pemeliharaan turap/talud/bronjong	Terpeliharanya talud penahan jalan di tingkat RW	1 paket	38,247,000	1 paket	38,247,000	1 paket	38,247,000	RW VII Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			15,683,000		1,676,000		1,676,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.529412									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan organisasi PKK tingkat kelurahan	70 orang	15,683,000	70 orang	1,676,000	70 orang	1,676,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			37,960,000		0		0				
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga	100 orang	37,960,000	100 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			25,812,000		27,212,000		27,212,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya musrenbang tingkat kelurahan	2 dokumen	19,850,000	2 dokumen	21,250,000	2 dokumen	21,250,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terselenggaranya survey musrenbang tingkat kelurahan	1 dokumen	5,962,000	1 dokumen	5,962,000	1 dokumen	5,962,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			6,123,000		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Imunization)	100									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.15	Sosialisasi Penanganan Penyakit AIDS	Tersampainya informasi penanganan penyakit AIDS	30 orang	6,123,000	30 orang	0	0 orang	0	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			10,294,000		6,320,000		6,320,000				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	1 lokasi	10,294,000	1 lokasi	6,320,000	1 lokasi	6,320,000	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			5,268,000		0		0				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terselenggaranya penyuluhan kader posyandu balita	7 posyandu	5,268,000	7 posyandu	0	0 posyandu	0	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	64	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			6,068,000		0		0				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terselenggaranya penyuluhan kader posyandu lansia	7 posyandu	6,068,000	7 posyandu	0	0 posyandu	0	Kelurahan Potrobangs	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.41	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Potrobangs			190,972,000		417,170,000		417,170,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.3.41.26	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	Terpeliharanya Saluran Drainase RW V Kelurahan Potrobangsari	1 paket	0	1 paket	36,530,000	1 paket	36,530,000	RW V Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
2	1.3.41.27	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VI	Terpeliharanya Saluran Drainase RW VI Kelurahan Potrobangsari	1 paket	0	1 paket	119,100,000	1 paket	119,100,000	RW VI Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
3	1.3.41.15	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW I	Terpeliharanya jalan dan jembatan di tingkat RW	1 paket	60,867,000	1 paket	77,770,000	1 paket	77,770,000	Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.41.16	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	Terpeliharanya jalan di tingkat RW	1 paket	42,405,000	1 paket	0	1 paket	0	Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.41.17	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW III	Terpeliharanya jalan di tingkat RW	1 paket	0	1 paket	0	0 paket	0	Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.41.19	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW V	Terpeliharanya jalan dan jembatan di tingkat RW	1 paket	0	1 paket	14,360,000	1 paket	14,360,000	RW V Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.41.23	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terpeliharanya Saluran Drainase RW II Kelurahan Potrobangsari	1 paket	57,015,000	1 paket	0	1 paket	0	RW II Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
8	1.3.41.20	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW VI	Terpeliharanya Jalan dan Jembatan di tingkat RW	1 paket	0	1 paket	20,860,000	1 paket	20,860,000	RW VI Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
9	1.3.41.24	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW III	Terpeliharanya Saluran Drainase RW III Kelurahan Potrobangsari	1 paket	30,685,000	1 paket	0	1 paket	0	RW III Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
10	1.3.41.25	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW IV	Terpeliharanya Saluran Drainase RW IV Kelurahan Potrobangsari	1 paket	0	1 paket	116,600,000	1 paket	116,600,000	RW IV Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
11	1.3.41.29	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya Infrastruktur Kelurahan Potrobangsari	1 tahun	0	1 tahun	31,950,000	1 tahun	31,950,000	Kelurahan Potrobangsari	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			12,493,000		2,083,000		2,083,000				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.32.4	Pemantapan program gerakan sayang ibu (GSI) Kota Magelang	Terselenggaranya pematapan GSI untuk ibu hamil	30 orang	12,493,000	30 orang	2,083,000	30 orang	2,083,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.18	Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri			6,942,000		1,846,000		1,846,000				
			Peserta KB Keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera I	68%									
1	2.8.18.4	Pengelolaan Data dan Informasi Program KB	Terlaksananya pembinaan kader SKD	20 orang	6,942,000	20 orang	1,846,000	20 orang	1,846,000	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			8,780,000		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/ informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersedianya informasi mengenai profil kelurahan	1 dokumen	8,780,000	1 dokumen	0	0 dokumen	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			5,328,000		0		0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.3	Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	Terbinanya keluarga sejahtera	1 kelompok	5,328,000	1 kelompok	0	0 kelompok	0	Ke	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.16	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan			4,494,000		0		0				
1	2.7.16.7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terfkoordinirnya lembaga ekonomi dimasyarakat	4 laporan	4,494,000	4 laporan	0	0 laporan	0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			5,243,000		0		0				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.3	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Terlaksananya sosilaisasi terkait kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	30 orang	5,243,000		0		0	Kelurahan Potrobangsan	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
				TOTAL	1,072,254,000		950,925,000		965,812,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Kelurahan Wates

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan											
	4.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			140,980,000		109,798,000		121,882,000				
1	4.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	12	14,890,000	12	22,200,000	12	22,200,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya perizinan kendaraan dinas/operasional	8	2,550,000	8	2,306,000	8	2,306,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya pengelolaan kebersihan kantor	12	22,800,000	12	22,800,000	12	24,552,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
4	4.1.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	67	15,730,000	67	8,800,000	67	8,800,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	Rencana, ExBAU
5	4.1.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2	3,500,000	2	1,541,000	2	1,541,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
6	4.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4	2,420,000	4	2,420,000	4	2,420,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
7	4.1.1.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	3	4,420,000	3	450,000	3	450,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
8	4.1.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1	4,500,000	1	4,800,000	1	4,800,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	70	Rencana
9	4.1.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	1	950,000	1	1,214,000	1	1,214,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	65	ExBAU
10	4.1.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	3	11,820,000	3	18,765,000	3	27,345,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	ExBAU
11	4.1.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya fasilitas rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1	36,300,000	1	2,962,000	1	2,962,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
12	4.1.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya jasa tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	1	21,100,000	1	21,540,000	1	23,292,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.1.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			58,530,000		27,122,000		27,122,000				
1	4.1.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin/berkala	296	27,710,000	296	10,000,000	296	10,000,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	55	Rencana, ExBAU
2	4.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala	7	19,050,000	7	5,557,000	7	5,557,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
3	4.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	3	6,660,000	3	6,450,000	3	6,450,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
4	4.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	100%	5,110,000	100%	5,115,000	100%	5,115,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
5	4.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan cctv gedung kantor	100%	0	100%	0	100%	0	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
	1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan											
	1.1.15	Program Pendidikan Anak Usia Dini			5,000,000		0		0				
			APK PAUD	67%									
			Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	54%									
1	1.1.15.57	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	terlaksananya pelatihan tenaga pendidik PAUD	100%	5,000,000	100%	0	0	0	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	66	Kota Layak Anak
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.15	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan			14,640,000		3,000,000		15,530,000				
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	3 kali/hari									
			Tingkat penyelesaian pelanggaran perda	95%									
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	6.41									
			Persentase anggota Satpol PP yang memenuhi syarat	13.33									
			Persentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum (K3)	96%									
			Cakupan Linmas per 10.000 penduduk	77.27									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase petugas Linmas yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan jumlah petugas Linmas	17.12%									
			Cakupan patroli pengamanan wilayah oleh linmas	15									
1	1.5.15.1	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya kesiapan tenaga kerja pengendali keamanan/linmas kelurahan	30	6,240,000	30	0	30	6,656,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
2	1.5.15.3	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Terlaksananya pelatihan	100%	8,400,000	100%	3,000,000	100%	8,874,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	79	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			41,990,000		19,850,000		19,850,000				
					30,984,117,020								
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5.3									
			Persentase sampah perkotaan yang ditangani	90%									
			Berkurangnya volume Sampah dari sumbernya	5,3%									
1	2.5.15.4	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terkelolanya operasi dan pemeliharaan sarpras persampahan	12	29,040,000	12	19,850,000	12	19,850,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	64	Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan
2	2.5.15.44	Pengembangan Kampung Organik	Terkelolanya kampung organik	1	12,950,000	1	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
	2.6	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Administrasi Kependudukan dan Capil											
	2.6.15	Program Penataan Administrasi Kependudukan			38,656,000		25,540,000		27,292,000				
			Cakupan penduduk memiliki KTP-el	100%									
			Cakupan penduduk memiliki KIA	100%									
			Persentase masyarakat yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan	100%									
			Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	940									
			Persentase kepemilikan KK di Kota Magelang	100%									
			Persentase kepemilikan akte kematian	60%									
			Terbangunnya sistem pelayanan adminduk terintegrasi	60%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.6.15.12	Sosialisasi kebijakan kependudukan	Tersosialisasikannya kebijakan kependudukan	100%	13,116,000	100%	0	0	0	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
2	2.6.15.8	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan	Tersedianya sarana untuk pelayanan publik bidang kependudukan	2	25,540,000	2	25,540,000	2	27,292,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.15	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan			32,720,000		23,721,000		30,321,000				
1	2.7.15.5	Pelantikan Ketua RT dan Ketua RW	Terlantiknya ketua RT/RW	100%	0	100%	0	100%	0	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	84	Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
2	2.7.15.1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan	Terselenggaranya upaya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat	25	7,550,000	25	23,721,000	30	30,321,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
3	2.7.15.4	Pembinaan Administrasi RT/RW	Terselenggaranya pembinaan administrasi RT/RW	25	25,170,000	25	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
	2.8	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana											
	2.8.15	Program Keluarga Berencana			4,990,000		1,155,000		1,155,000				
			Rata-rata jumlah anak per keluarga	2									
1	2.8.15.5	Pembinaan Keluarga Berencana	Terlaksananya pembinaan kader KB	30	4,990,000	30	1,155,000	30	1,155,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	45	Kota Layak Anak, Rencana
	2.17	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan											
	2.17.15	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			7,656,000		7,656,000		7,656,000				
					3,179,000,000								
			Persentase peningkatan judul buku	9.28									
			Persentase peningkatan jumlah buku	6.26									
			Prosentase SDM pengelola perustakaan yang berkompeten	56.87									
			Presentase perpustakaan aktif	23.7									
			Cakupan pelayanan melalui e-Library	3%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Peningkatan Promosi Layanan Perpustakaan	16.67%									
1	2.17.15.33	Peningkatan pelayanan perpustakaan	Terseleenggaranya pelayanan perpustakaan	12	7,656,000	12	7,656,000	12	7,656,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			11,546,000		3,890,000		9,730,000				
			Persentase alat laboratorium terkalibrasi	100%									
			Proporsi Kasus Hipertensi di Pelayanan Fasilitas Kesehatan	<20%									
			Proporsi Kasus Diabetes Melitus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<45%									
			Proporsi obesitas pada penduduk usia >18 tahun	<15,4%									
1	1.2.16.11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Tersampaikannya informasi penanggulangan masalah kesehatan	30	11,546,000	30	3,890,000	30	9,730,000	Kel. Wates	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.16	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			222,928,000		206,543,000		206,543,000				
			SATPOL PP		3,172,777,000								
			KESBANGPOL		292,348,000								
			Persentase kriminalitas yang tertangani	80%									
			Menurunnya kasus radikalisme dan penyebaran paham - paham yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai - nilai luhur Pancasila	0									
			Perda pelarangan peredaran narkoba	0									
			Jumlah Kampung Bebas Narkoba	4									
			Persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang P4GN	1.81%									
			Persentase pelajar SMA/SMK yang memahami tentang P4GN, PMS termasuk HIV/AIDS	9%									
			Rasio jumlah siskamling aktif	0.91									
			Cakupan Petugas Patroli Petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman, dan keindahan kota.	NA									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	NA									
1	1.5.16.6	Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Terselenggaranya koordinasi stabilitas kantrantibmas tingkat kelurahan	12	222,928,000	12	206,543,000	12	206,543,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			7,628,000		7,628,000		7,628,000				
			Persentase Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang ditaati	40%									
1	2.5.16.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Terselenggaranya lomba K3 tingkat kelurahan	1	7,628,000	1	7,628,000	1	7,628,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi MKSB, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan			5,610,000		0		0				
			Persentase organisasi pemuda yang dibina/ difasilitasi	96.00%									
			Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	1									
			Persentase pengangguran pemuda	6,15%									
1	2.13.16.1	Pembinaan Organisasi kepemudaan	Terlaksananya pembinaan organisasi pemuda	25	5,610,000	25	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			3,260,000		0		0				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Terselenggaranya penataan dokumen/arsip kelurahan	12	3,260,000	12	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	1.5	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat											
	1.5.17	Program pengembangan wawasan kebangsaan			41,170,000		0		0				
			DISNAKERTRANSOS		60,500,000								
			KESBANGPOL		137,000,000								
			Persentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang wawasan kebangsaan	74,8%									
			Database ormas yang akurat	73.00%									
			Prosentase peningkatan ormas yang memiliki SKT	42,59%									
1	1.5.17.3	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Terlaksananya kegiatan untuk warga dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	4	41,170,000	4	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
2	1.5.17.1	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Meningkatnya toleransi kerukunan dalam kehidupan beragama	100%	0	100%	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	2.16	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan											
	2.16.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya			36,500,000		25,580,000		15,430,000				
			DISPORA		2,513,330,493								
			Persentase Kelompok Kesenian dan Kebudayaan yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	15,77									
			Jumlah festival seni dan budaya.	13									
			Cakupan gelar seni 75%	100%									
1	2.16.17.5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terfasilitasinya pengiriman karnaval/festival budaya daerah	3	36,500,000	3	17,460,000	1 kegiatan	7,310,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Rencana
2	2.16.17.4	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	Terfasilitasinya perkembangan keragaman budaya daerah untuk mendukung Ayo Ke Magelang Jilid 2	100%	0	100%	0	0	0	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	71	Rencana
3	2.16.17.1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Berkembangnya kesenian dan kebudayaan daerah	100%	0	100%	8,120,000	100%	8,120,000	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	70	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.17	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan			25,270,000		3,330,000		330,000				
			Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)	100									
1	4.4.17.6	Bulan bhakti gotong-royong	Terselenggaranya kegiatan bulan bhakti gotong royong di kelurahan	2	25,270,000	2	3,330,000	1 kegiatan	330,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
	2.7	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa											
	2.7.19	Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan			18,370,000		2,640,000		2,640,000				
					1,824,389,000								
			Lembaga Keuangan Kelurahan (LKK) sehat	41,12%									
			Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)	4									
			Persentase PL KB yang mendapat pembinaan										
			Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat	13									
			LPM berprestasi										
			Tingkat kota	0.5294118									
			Tingkat provinsi	peringkat 1									
			Tingkat nasional	peringkat 1									
			Cakupan Kelurahan kategori cepat berkembang	47%									
			Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK		143								
			Cakupan Pengurus LPM yang mengikuti pelatihan perencanaan Partisipasi Pembangunan Desa	100.00%									
			Persentase Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK aktif	68%									
			PKK Aktif		100%								
1	2.7.19.3	Peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan	Terlaksananya pembinaan organisasi PKK tingkat kelurahan	30	18,370,000	30	2,640,000	30	2,640,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	45	Mempertegas Skenario Kemitraan, Rencana
	2.13	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga											
	2.13.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga			18,640,000		11,820,000		0				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Meningkatnya jumlah cabang olahraga unggulan unggulan tingkat regional, nasional, dan internasional	6									
			Peningkatan prestasi atlet di tingkat regional										
			#NAME?	5									
			#NAME?	13									
			#NAME?	19									
			#NAME?	2									
			#NAME?	NA									
			Jumlah klub olah raga	183									
			Jumlah organisasi olah raga	35									
1	2.13.20.14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Terselenggaranya kegiatan olahraga	50	18,640,000	50	11,820,000	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			17,930,000		17,960,000		17,960,000				
1	4.3.21.17	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan/Kecamatan	Terselenggaranya musrenbang tingkat kelurahan	2	12,570,000	2	12,600,000	2	12,600,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.18	Survey hasil Musrenbang	Terselenggaranya survey musrenbang tingkat kelurahan	1	5,360,000	1	5,360,000	1	5,360,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	45	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana
	2.5	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup											
	2.5.24	Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)			10,290,000		0		0				
			Luas RTH Kota	18%									
1	2.5.24.6	Pemeliharaan RTH	Terpeliharanya RTH	1	10,290,000	1	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Memperkuat Implementasi MKSB, Rencana, Kota Sejuta Bunga
	1.3	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang											
	1.3.40	Program Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Wates			109,000,000		85,000,000		85,000,000				
1	1.3.40.37	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW I	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong di tingkat RW	104	74,000,000	104	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	1.3.40.49	Pemeliharaan infrastruktur Kelurahan	Terpeliharanya infrastruktur kelurahan	13	35,000,000	13	0	13	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Rencana
3	1.3.40.41	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW V	terpeliharanya saluran rw 5 kel.wates	100%	0	100%	8,500,000	100%	8,500,000	RW V	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
4	1.3.40.35	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XI	terpeliharanya jalan dan jembatan rw 11 kel.wates	100%	0	100%	5,500,000	100%	5,500,000	RW XI	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
5	1.3.40.36	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW XII	terpeliharanya jalan dan jembatan rw 12 kel.wates	100%	0	100%	16,000,000	100%	16,000,000	RW XII	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
6	1.3.40.33	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IX	terpeliharanya jalan dan jembatan rw 9 kel.wates	100%	0	100%	5,000,000	100%	5,000,000	rw IX	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
7	1.3.40.47	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW XI	terpeliharanya saluran rw 11 kel.wates	100%	0	100%	15,000,000	100%	15,000,000	RW XI	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
8	1.3.40.38	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW II	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong RW II		0		0		0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
9	1.3.40.44	Pemeliharaan Saluran drainase / gorong-gorong RW VIII	Terpeliharanya saluran drainase/gorong-gorong RW VII		0		0		0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
10	1.3.40.28	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW IV	Terpeliharanya jalan dan jembatan Kelurahan	100%	0	100%	9,000,000	100%	9,000,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	40	Akomodasi Musrenbang
11	1.3.40.26	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan RW II	terpeliharanya jalan dan jembatan rw 2 kel.wates	100%	0	100%	26,000,000	100%	26,000,000	RW II	Dana Alokasi Umum	84	Akomodasi Musrenbang
	2.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											
	2.2.15	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan			0		0		0				
			Ketersediaan kebijakan terkait peningkatan kualitas Anak dan Perempuan	Ada									
1	2.2.15.3	Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Terlaksananya sosialisasi kesetaraan gender	100%	0	100%	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	86	Kota Layak Anak
	2.2.16	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			0		0		0				
			Cakupan kelompok sadar ketahanan keluarga	50.00%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2.2.16.6	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	meningkatnya kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	100%	0	100%	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	86	Rencana
	2.2.18	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan			0		0		0				
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	23%									
			Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	26%									
			Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	79,00%									
1	2.2.18.3	Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	Terlaksananya penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	100%	0	100%	0	100%	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	64	Rencana
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			0		0		0				
			Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100									
			Penemuan dan Penanganan Penderita DBD	100									
			Angka Kesakitan DBD	<50									
			Angka Prevalensi Kasus (Case Notification Rate = CNR) TB	<103									
			Angka Penemuan Kasus (Case Detection Rate = CDR) TB	90									
			Prevalensi HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	<0.5%									
			Klien HIV-AIDS yang mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%									
			Menurunnya kasus penyalahgunaan napza, PMS termasuk HIV/AIDS										
1	1.2.22.15	Sosialisasi Penanganan Penyakit AIDS	Terlaksananya sosialisasi penanganan penyakit AIDS	100%	0	100%	0	0	0	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	69	Rencana
	1.2.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita			0		6,730,000		6,730,000				
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85%									
			Cakupan Kunjungan Bayi	96%									
			Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Anak	24%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.2.29.1	Penyuluhan kesehatan anak balita	Terlaksananya penyuluhan kesehatan balita	100%	0	100%	6,730,000	100%	6,730,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	66	Kota Layak Anak
	1.2.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia			0		6,730,000		6,730,000				
			Persentase penduduk usia 60 th ke atas yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya	80%									
			Cakupan Puskesmas Ramah Lansia	24%									
1	1.2.30.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terpeliharanya kesehatan lansia	100%	0	100%	6,730,000	100%	6,730,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	66	Rencana
	1.2.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			0		6,730,000		6,730,000				
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K - 4	95%									
			Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100%									
			Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN)	92%									
			Cakupan Pelayanan Nifas	100%									
1	1.2.32.4	Pemantapan program gerakan sayang ibu (GSI) Kota Magelang	Terlaksananya program GSI	100%	0	100%	6,730,000	100%	6,730,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	66	Rencana
	2.1	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika											
	2.10.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa			0		0		0				
				-	3,209,799,000								
			SETWAN	12 bln	37,000,000								
			DISHUB		260,000,000								
			Persentase penyebaran informasi hasil kegiatan dewan	90%									
			Jumlah publikasi materi keagamaan melalui media massa milik pemerintah: Materi dan informasi keagamaan yang terpublikasi oleh pemerintah secara rutin di masyarakat melalui media :										
			a.??????? Radio	60 kali siar/ 5 agama dan kepercayaan									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			b.?????? Media cetak	12 kali/ 5 agama dan kepercayaan									
			Jumlah kemitraan dan kerjasama lintas sektor yang terjalin	3									
			Jumlah KIM	17									
			Jumlah ruang media distribusi informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.	7									
			Jumlah kebijakan terkait kontrol arus informasi media massa	-									
1	2.10.15.3	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	terfasilitasinya pertemuan rutin kelompok KIM	100%	0	100%	0	0	0	Kelurahan wates	Dana Alokasi Umum	71	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			0		660,000		660,000				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.19	Penyusunan Profile Kecamatan / Kelurahan	Tersusunnya profile kecamatan/kelurahan	100%	0	100%	660,000	100%	660,000	Kelurahan Wates	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
				TOTAL	873,304,000		603,083,000		616,919,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Inspektorat

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.2	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan											
	4.2.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			328,056,000		247,598,000		331,003,000				
1	4.2.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat yang dikelola, surat yang bermaterai dan dokumen yang terkirim	1 tahun	3,000,000	810 materai dan perangko	1,695,000	810 materai dan perangko	3,000,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.2.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Biaya Langganan Telepon dan Internet	12 bulan	52,000,000	12 bulan	73,000,000	12 bulan	64,600,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.2.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Pajak Kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara	22 unit	10,524,000	22 unit	1,720,000	22 unit	13,074,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.2.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Belanja Honorarium Pengelola Keuangan SKPD dan Pengelola Barang Daerah	12 kali	65,099,000	12 kali	61,144,000	12 kali	66,483,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.2.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor	15 jenis, 2 orang	3,856,000	15 jenis, 2 orang	46,000,000	15 jenis, 2 orang	58,176,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	4.2.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Penyediaan Alat Tulis kantor	15 jenis	11,513,000	15 jenis	4,047,000	15 jenis	11,513,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	4.2.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3 jenis	6,550,000	3 jenis	3,415,000	3 jenis	12,790,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	4.2.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Belanja Langganan Surat Kabar dan Pengadaan Buku Pengetahuan Umum	3 jenis	5,400,000	3 jenis	1,730,000	3 jenis	1,730,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	4.2.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Pengisian Tabung Gas LPG	6 kali	984,000	6 kali	145,000	6 kali	900,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
10	4.2.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Penyediaan Makan dan Minum Pegawai dan Tamu Kantor	22 kegiatan	41,650,000	22 kegiatan	13,512,000	22 kegiatan	40,890,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
11	4.2.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	15 kegiatan	127,480,000	15 kegiatan	18,611,000	15 kegiatan	30,000,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
12	4.2.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpenuhinya kebutuhan alat listrik	7 jenis	0	7 jenis	1,369,000	7 jenis	3,439,000	Inspektora t	Dana Alokasi Umum	30	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	4.2.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Terpenuhinya kebutuhan jasa keamanan kantor	1 orang	0	1 orang	21,210,000	1 orang	24,408,000	Inspektora t	Dana Alokasi Umum	30	ExBAU
	4.2.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			232,556,000		179,435,000		229,088,000				
1	4.2.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah pengadaan/pemeliharaan tanaman hias ruangan kantor dan perlengkapannya	3 jenis	3,362,000	3 jenis	0	3 jenis	4,393,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.2.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	22 unit	210,000,000	22 unit	40,820,000	22 unit	66,745,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.2.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah pemeliharaan peralatan kantor (Komputer, laptop, printer, mesin ketik dan AC)	3 jenis	12,694,000	15 unit	7,957,000	15 unit	20,792,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.2.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor	4 unit	0	4 unit AC	75,000,000	4 unit AC	75,000,000	Inspektora t	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	4.2.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	jumlah pemeliharaan perlengkapan kantor	6 unit	3,500,000	6 unit	0	6 unit	3,500,000	inspektora t	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
6	4.2.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	terpenuhinya perawatan mebeler	3 jenis	3,000,000	3 jenis	0	3 jenis	3,000,000	inspektora t	Dana Alokasi Umum	30	Rencana
7	4.2.2.3	Pembangunan gedung kantor	Terpenuhinya sarana prasarana gedung inspektorat	1 paket	0	1 paket	0	1 paket	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.2.2.10	Pengadaan mebeleur	Terpenuhinya mebeleur kantor	8 unit	0	meja kursi tamu	55,658,000	meja kursi tamu	55,658,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.2.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			35,924,000		26,922,000		34,826,000				
			Persentase LKJP SKPD dengan nilai baik	BB									
			Persentase kesesuaian perencanaan yang dilakukan oleh SKPD dengan Pencapaian Indikator Kinerja	70%									
			Perjanjian Kinerja yang memenuhi kriteria standar	80%?									
			Persentase LKJP SKPD dengan nilai baik	60%									
			Penurunan kasus temuan LKPD	1									
			Rasio laporan APBD, DAK dan Bantuan Keuangan tepat waktu	95%									
			Persentase kesesuaian perencanaan yang dilakukan oleh SKPD dengan Pencapaian Indikator Kinerja	70%									
			Nilai survey kepuasan penggunaan layanan PD	95									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase jenis layanan perijinan yang dilayani di PTSP										
			Penurunan temuan administrasi (SPI) hasil Pemeriksaan APIP	70%									
			Penurunan temuan ketidakpatuhan UU hasil pemeriksaan APIP	40%									
			Persentase implementasi SPIP	84%									
1	4.2.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah laporan capain kinerja	4 laporan	10,653,000	4 laporan	8,776,000	4 laporan	10,653,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	4.2.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan prognosis realisasi anggaran	1 laporan	3,387,000	1 laporan	1,950,000	1 laporan	1,950,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.2.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan Keuangan Akhir Tahun	1 laporan	3,466,000	1 laporan	3,446,000	1 laporan	3,446,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
4	4.2.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Jumlah Laporan Renja SKPD	2 dokumen	4,551,000	2 dokumen	3,900,000	2 dokumen	5,398,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	4.2.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Jumlah RKA dan RKPA SKPD	2 dokumen	10,475,000	2 dokumen	5,466,000	2 dokumen	9,995,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	4.2.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Jumlah Buku LKj IP SKPD	1 dokumen	3,392,000	1 dokumen	3,384,000	1 dokumen	3,384,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
	4.2.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH			1,579,910,000		1,215,433,000		1,295,194,000				
			Prosentasi hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat yang ditindaklanjuti	40%									
			Persentase Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Review	85%									
			Persentase zona integritas yang terbentuk	30%									
			Nilai hasil LKjip SKPD	BB									
			Persentase SKPD yang direview	55%									
			Prosentasi tindak lajut Hasil Pemeriksaan BPK	96%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Temuan ketidak patuhan UU hasil Pemeriksaan BPK menurun	40%									
			Penyelesaian TLHP BPK meningkat	100%									
			Prosentasi tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Aparatur Internal	100%									
			Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan	75%									
			persentase SPM yang mencapai target nasional	75%									
			Tingkat pemahaman tentang SAKIP										
1	4.2.15.46	Survei Penilaian Integritas (SPI)	Meningkatkan Integritas bagi penyelenggara Pemerintahan Daerah guna mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan akuntabel	1 laporan	115,790,000	1 laporan	495,000	1 laporan	495,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Pemberantasan Korupsi
2	4.2.15.37	Evaluasi LKJIP	Terlaksananya pengelolaan pengawasan dalam rangka pembinaan kinerja OPD	2 kegiatan	45,794,000	2 kegiatan	38,925,000	2 kegiatan	38,925,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.2.15.1	Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala	Jumlah Obyek Pemeriksaan (obrik)	35 obrik	387,370,000	50 Paket	203,219,000	50 Paket	225,682,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
4	4.2.15.2	Penanganan Kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah	Jumlah Audit kasus, Audit Kinerja, Audit Tematik, Probity Audit, pengawasan SPIP	12 obrik	144,795,000	14 paket	84,532,000	14 paket	88,449,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
5	4.2.15.6	Tindak lanjut hasil temuan pengawasan	Penyusunan Data Pendukung Tindak lanjut Rekomendasi Inspektorat Kota, Inspektorat Prov, dan pending BPK	450 Rekomendasi	215,998,000	900 Rekomendasi	205,633,000	900 Rekomendasi	212,998,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
6	4.2.15.8	Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan	Evaluasi hasil pelaksanaan pemeriksaan	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
7	4.2.15.10	Review Laporan Keuangan	Tersedianya Laporan Reviu LKD OPD dan Reviu BUD	2 Kegiatan	63,885,000	2 Kegiatan	52,102,000	2 Kegiatan	52,102,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
8	4.2.15.23	Monitoring, Evaluasi dan Pemantauan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	laporan dan verifikasi aksi PPK	4 laporan	57,000,000	4 laporan	38,692,000	4 laporan	42,065,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Pemberantasan Korupsi
9	4.2.15.24	Pemantauan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LKHASN)	Laporan Pengelolaan LHKPN dan LHKASN	2 Kegiatan	22,059,000	2 Kegiatan	14,831,000	2 Kegiatan	14,831,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
10	4.2.15.33	Review Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya REVIU RKPD, RENJA, RKA	3 laporan	90,953,000	3 laporan	68,283,000	3 laporan	72,218,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	4.2.15.34	Review Pengadaan Barang/Jasa dan Penyerapan Anggaran	Terevaluasinya pelaksanaan PBJ dan Penyerapan Anggaran	2 kegiatan	46,000,000	4 kegiatan	19,100,000	4 kegiatan	25,366,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
12	4.2.15.47	Review Dana Alokasi Khusus	Terpenuhinya Reviu Dana alokasi Khusus (DAK)	3 kegiatan	0	3 kegiatan	60,779,000	3 kegiatan	64,386,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	30	Pemberantasan Korupsi
13	4.2.15.25	Penyelesaian Kerugian Negara	Penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi	3 laporan	0	4 laporan	71,517,000	4 laporan	66,511,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	30	Pemberantasan Korupsi
14	4.2.15.48	Pelaksanaan Pengawasan Probity Audit	Telaksananya probity audit pada kegiatan pengadaan barang/jasa	12 keg	0	12 keg	69,905,000	12 keg	92,216,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Pemberantasan Korupsi
15	4.2.15.35	Koordinasi, Pemantauan dan Evaluasi Sapu Bersih Pungutan Liar	Pencegahan, penindakan dan pemberantasan pungli di lingkungan aparatur negara	2 kegiatan	182,772,000	6 laporan	118,953,000	6 laporan	123,055,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Pemberantasan Korupsi
16	4.2.15.40	Pelaporan / penyusunan ikhtisar laporan hasil pengawasan	Laporan Hasil Pengawasan	2 laporan	30,000,000	2 laporan	11,387,000	2 laporan	11,387,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Pemberantasan Korupsi
17	4.2.15.43	Fasilitasi Kerjasama APIP - APH	Terselesaikannya aduan dan permasalahan	4 laporan	177,494,000	4 laporan	157,080,000	4 laporan	164,508,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Pemberantasan Korupsi
	4.2.16	Program Peningkatan Profesionalism tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan			239,911,000		194,360,000		217,373,000				
			Level APIP Kota Magelang menjadi level 3	Level 3									
			Persentase APIP yang bersertifikat Kompetensi meningkat	70%									
			Persentase APIP yang bersertifikat penunjang meningkat	75%									
1	4.2.16.3	Pengelolaan angka kredit pejabat fungsional auditor	Laporan Penilaian Angka Kredit Auditor, P2UPD dan audiwan	34 Laporan	31,662,000	34 Laporan	12,603,000	34 Laporan	14,765,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
2	4.2.16.6	Peningkatan Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Tercapainya Kapabilitas APIP yang lebih baik	Level 3	149,537,000	Level 3	132,822,000	Level 3	152,108,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.2.16.8	Pelaksanaan Quality Assurance Pengawasan	Terlayannya OPD dalam penyelesaian masalah	12 Laporan	58,712,000	12 Laporan	48,935,000	12 Laporan	50,500,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	4.2.17	Program Penataan dan Penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan			100,376,000		78,375,000		91,370,000				
			Cakupan pemeriksaaan (diperinci dari Orbik SKPD, Satker dan BUMD plus targetnya)	70%									
			Persentase Aparat SPIP aktif	70%?									
			Persentase Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	85%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.2.17.2	Penyusunan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan	Tersusunnya Sistem dan Prosedur Pengawasan	3 dokumen	19,880,000	3 dokumen	14,650,000	3 dokumen	17,480,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
2	4.2.17.10	Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Terlaksananya pelaporan pelaksanaan reformasi birokrasi	2 laporan	41,009,000	2 laporan	36,950,000	2 laporan	35,150,000	Inspektora t Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
3	4.2.17.11	Pemantauan dan Evaluasi Gratifikasi	Pencegahan gratifikasi	4 laporan	39,487,000	4 laporan	26,775,000	4 laporan	38,740,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Pemberantasan Korupsi
	4.2.18	Program Sinergitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal			210,175,000		112,521,000		131,363,000				
			prosentase implementasi SPIP										
1	4.2.18.1	Inventarisasi Temuan Pengawasan	Terlaksananya pengelolaan pengawasan dalam rangka pembinaan kinerja OPD	1 Kegiatan	51,805,000	1 Kegiatan	9,550,000	1 Kegiatan	10,185,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
2	4.2.18.2	Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif	evaluasi dan hasil pembinaan pengawasan	4 kegiatan	111,158,000	4 kegiatan	68,627,000	4 kegiatan	83,850,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
3	4.2.18.3	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	sosialisasi diagnostic assesment SPIP	2 laporan	47,212,000	2 laporan	34,344,000	2 laporan	37,328,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
				TOTAL	2,726,908,000		2,054,644,000		2,330,217,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			799,351,000		568,468,000		587,913,000				
1	4.3.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	99 materai, 1 paket/pengiriman	677,000	99 materai, 10 paket/pengiriman	502,000	99 materai, 1 paket/pengiriman	502,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.3.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2 nomor rekening telepon, 1 nomor rekening listrik	91,200,000	2 nomor rekening telepon, 1 nomor rekening listrik	82,800,000	2 nomor rekening telepon, 1 nomor rekening listrik	82,800,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.3.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	24 kendaraan dinas/operasional	9,350,000	26 kendaraan dinas/operasional	8,350,000	24 kendaraan dinas/operasional	8,350,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.3.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Honorarium Pengelolaan keuangan daerah serta tersedianya laporan keuangan dan pertanggungjawaban bappeda	11 orang, 24 bendel	164,245,000	11 orang, 24 bendel	153,575,000	11 orang, 24 bendel	141,075,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
5	4.3.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	terwujudnya kebersihan kantor	23 item peralatan kebersihan, 3 tenaga kebersihan	75,000,000	23 item peralatan kebersihan, 3 tenaga kebersihan	75,000,000	23 item peralatan kebersihan, 3 tenaga kebersihan	87,109,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.3.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya alat tulis kantor	28 item	18,000,000	28 item	11,998,000	28 item	11,998,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
7	4.3.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya barang cetakan dan penggandaan	3 item	16,232,000	3 item	10,232,000	3 item	10,232,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
8	4.3.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen listrik/penerangan bangunan kantor	10 komponen listrik	5,500,000	10 komponen listrik	5,500,000	10 komponen listrik	5,500,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
9	4.3.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan surat kabar	3 jenis	7,080,000	5 jenis	4,740,000	3 jenis	4,740,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	4.3.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	tersedianya bahan logistik kantor	18 kali pengisian ulang tabung gas, 12 kali BBM genset	14,002,000	18 kali pengisian ulang tabung gas, BBM genset	12,927,000	18 kali pengisian ulang tabung gas, 12 kali BBM genset	12,927,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
11	4.3.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makanan dan minuman	46 pegawai, 12 rapat, 20 tamu	33,000,000	50 pegawai, 20 rapat, 150 tamu	18,870,000	46 pegawai, 12 rapat, 20 tamu	20,245,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
12	4.3.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terfasilitasinya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	35 perjalanan dinas luar daerah	251,960,000	111 perjalanan dinas luar daerah	66,520,000	35 perjalanan dinas luar daerah	76,520,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
13	4.3.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorar daerah/tidak tetap	Tersedianya upah/honor tenaga kontrak	1 orang tenaga kontrak, 2 orang front office, 2 orang penjaga keamanan	113,105,000	1 orang tenaga kontrak, 2 orang front office, 2 orang penjaga keamanan	117,454,000	1 orang tenaga kontrak, 2 orang front office, 2 orang penjaga keamanan	125,915,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.3.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			298,009,000		224,339,000		246,331,000				
1	4.3.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	terpeliharanya gedung Bappeda	3 jenis pemeliharaan gedung	35,619,000	3 jenis pemeliharaan gedung	35,260,000	3 jenis pemeliharaan gedung	47,802,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.3.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	6 unit mobil, 18 unit motor	176,840,000	26 kendaraan dinas/operasional	152,179,000	6 unit mobil, 18 unit motor	159,229,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.3.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	8 item	19,400,000	8 item	11,750,000	8 item	11,750,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
4	4.3.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	5 item	60,750,000	5 item	22,100,000	5 item	24,500,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.3.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	terpeliharanya mebeleur	4 item	5,400,000	4 item	3,050,000	4 item	3,050,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.3.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			66,917,000		45,646,000		46,526,000				
1	4.3.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Dokumen Evaluasi Kegiatan Realisasi Keuangan dan Fisik bulanan	12 laporan	15,580,000	12 laporan	11,670,000	12 laporan	12,300,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
2	4.3.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	2 dokumen	7,580,000	2 dokumen	0	2 dokumen	0	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.3.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 dokumen	7,650,000	1 dokumen	7,650,000	1 dokumen	7,650,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	4.3.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Dokumen Renja dan Renja Perubahan OPD	2 dokumen	12,928,000	2 dokumen	9,310,000	2 dokumen	9,560,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
5	4.3.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Dokumen RKA dan RKPA OPD	2 dokumen	17,390,000	2 dokumen	11,641,000	2 dokumen	11,641,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
6	4.3.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Dokumen LKJIP Bappeda	1 dokumen	5,789,000	1 dokumen	5,375,000	1 dokumen	5,375,000	Bappeda kota magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.3.15	Program Pengembangan data/informasi			0		0		0				
			Persentase terpenuhinya jenis data yang dirilis/Jumlah data yang dibutuhkan	90%									
			Tingkat ketersediaan data/informasi terkait kelembagaan Dewan yang up to date	90%									
1	4.3.15.38	Penyusunan Dokumen Analisis Data Daerah	Tersusunnya dokumen analisis data daerah	1 Dokumen (6 keg)	0	1 Dokumen (6 keg)	0	1 Dokumen (6 keg)	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
2	4.3.15.5	Penyusunan Profile Daerah	Buku Profil / SIPD per Kecamatan	2 dokumen (4 keg)	0	2 dokumen (4 keg)	0	0	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
3	4.3.15.39	Penyusunan Dokumen Spasial Rencana Pembangunan Daerah	Dokumen Spasial terkait Perencanaan Pembangunan Daerah	1 Dokumen, 1 Aplikasi	0	1 Dokumen, 1 Aplikasi	0	1 Dokumen, 1 Aplikasi	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			6,918,000		6,918,000		6,918,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	jumlah pendataan dan penataan arsip	1 kegiatan	6,918,000	1 kegiatan	6,918,000	1 kegiatan	6,918,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.3	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan											
	4.3.16	Program Kerjasama Pembangunan			0		0		0				
			Jumlah kerjasama (MOU) yang ditindaklanjuti	4									
1	4.3.16.7	Fasilitasi FEDEP	tersedianya kegiatan pendukung fedep	1 keg	0	1 keg	0	0	0	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.3.21	Program perencanaan pembangunan daerah			1,928,952,000		1,599,261,010		996,077,000				
1	4.3.21.78	Penyusunan Rancangan Teknokratis RPJMD Tahun 2021-2026	Tersusunnya dokumen rancangan teknokratis RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026	1 dokumen	69,003,000		34,000,000		34,000,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Program prioritas RPJM
2	4.3.21.8	Penyusunan rancangan RKPd	Jumlah Dokumen Rancangan RKPd Kota Magelang	1 dokumen	290,758,000		216,155,000		216,155,000	Bappeda	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
3	4.3.21.9	Penyelenggaraan musrenbang RKPd	BA Musrenbang tingkat Kelurahan, kecamatan dan Kota	1 dokumen	148,640,000		21,750,000		21,750,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Program prioritas RPJM
4	4.3.21.10	Penetapan RKPd	Dokumen RKPd Kota Magelang 2021 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Walikota	1 dokumen	33,729,000		0		0	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
5	4.3.21.13	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Jumlah laporan dokumen money	4 kegiatan	17,000,000		10		0	Bappeda	Dana Alokasi Umum	105	Rencana
6	4.3.21.14	Forum OPD dan FGD	Berita acara hasil Forum OPD dan FGD	1 Berita Acara Hasil Forum OPD, 10 Berita acara hasil FGD	112,904,000		96,580,000	1 Berita Acara Hasil Forum OPD, 10 Berita acara hasil FGD	96,580,000	Bappeda	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
7	4.3.21.19	Publikasi Kegiatan Perencanaan Pembangunan Daerah	Terpublikasinya kegiatan perencanaan pembangunan daerah	3 media publikasi	54,703,000	3 media publikasi	0	3 media publikasi	0	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
8	4.3.21.31	Pelaksanaan Verifikasi Renja OPD	Rancangan Renja OPD terverifikasi	29 OPD	110,130,000	29 OPD	79,998,000	29 OPD	79,998,000	Bappeda	Dana Alokasi Umum	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
9	4.3.21.35	Penyusunan Rancangan Perubahan RKPd	Dokumen Perubahan RKPd 2020	1 dokumen	132,665,000	1 dokumen	93,333,000	1 dokumen	93,333,000	Bappeda	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
10	4.3.21.36	Penetapan Perubahan RKPd	Dokumen Perubahan RKPd 2020	1 dokumen	29,805,000	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Bappeda	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM
11	4.3.21.37	Pelaksanaan Verifikasi Perubahan Renja OPD	Terverifikasinya Rancangan Renja OPD Tahun 2021	29 OPD	109,630,000	29 OPD	0	29 OPD	0	Bappeda	Dana Alokasi Umum	105	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	4.3.21.42	Pengendalian dan Evaluasi RKPD	Pengendalian dan Evaluasi RKPD	4 laporan	57,000,000	4 laporan	32,817,000	4 laporan	32,817,000	Bappeda Kota Magelang dan Provinsi Jawa Tengah.	Dana Alokasi Umum	101	Rencana
13	4.3.21.64	Penyusunan Standar Satuan Harga	Buku Standarisasi Harga	2 dokumen	118,000,000	2 dokumen	61,000,000	2 dokumen	66,571,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
14	4.3.21.66	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Smart City	Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Masterplan Smart City	4 kegiatan	95,000,000	4 kegiatan	0	4 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
15	4.3.21.49	Penyusunan dokumen kajian lingkungan hidup strategis	tersusunnya dokumen kajian lingkungan hidup strategis	100	124,668,000	100	97,858,000	1 dokumen	97,858,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
16	4.3.21.70	Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Rencana kreativitas dan inovasi perencanaan pembangunan	100 %	0	100 %	0	100 %	0	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas RPJM
17	4.3.21.79	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya laporan dan evaluasi kegiatan sinkronisasi perencanaan pembangunan	4 kegiatan	425,317,000	6 kegiatan	865,770,000	4 kegiatan	257,015,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Pemberantasan Korupsi
	4.3.22	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi			171,446,000		65,905,000		65,905,000				
1	4.3.22.67	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kota Sejuta Bunga	tersedianya dokumen money MKSB	2 kegiatan	52,446,000	1 dokumen	23,830,000	2 kegiatan	23,830,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	66	Memperkuat Implementasi MKSB
2	4.3.22.47	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	tingkat implementasi perencanaan bidang ekonomi dan prasarana wilayah	1 dokumen	119,000,000	1 dokumen	42,075,000	1 dokumen	42,075,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	64	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.3.22.70	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Review Perda Branding Kota Magelang	Terwujudnya dasar hukum pelaksanaan branding Kota Magelang dalam implementasi program dan kegiatan	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Kota Sejuta Bunga
4	4.3.22.71	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengembangan Industri Kreatif	Terwujudnya arahan pengembangan sektor industri kreatif di Kota Magelang	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	71	Program prioritas RPJM
	4.3.23	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya			416,721,000		130,139,000		127,994,000				
					5,289,509,000								

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan sesuai urgensi permasalahan bidang ekonomi	100%									
1	4.3.23.950	Review dan evaluasi dokumen strategi penanggulangan kemiskinan daerah	Tersusunnya Dokumen Review Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	1 dokumen	113,965,000	1 dokumen	908,000	1 dokumen	908,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Penanggulangan Kemiskinan, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
2	4.3.23.949	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Berbasis Kependudukan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Pembangunan Berbasis Kependudukan	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	85	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.3.23.9	Penyusunan Laporan Penanggulangan Kemiskinan (TKPKD)	Jumlah Laporan LP2KD	0	0	36	0	36	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Penanggulangan Kemiskinan
4	4.3.23.38	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Laporan Monev	4 laporan	150,362,000	20	95,753,000	20	93,608,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
5	4.3.23.954	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Kepariwisata	Tersusunnya Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Kepariwisata	1 Dokumen Perencanaan	152,394,000	1 Dokumen Perencanaan	33,478,000	1 Dokumen Perencanaan	33,478,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	100	Rencana, Program prioritas RPJM
6	4.3.23.49	Monitoring dan Evaluasi SDG's	Evaluasi capaian SDGs di Kota Magelang	4 Triwulan	0	4 Triwulan	0	4 Triwulan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs
7	4.3.23.46	Penyusunan Dokumen RAD Kota Inklusif	Tersusunnya Rencana Aksi Daerah Kota Inklusif	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	SDGs
8	4.3.23.948	Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Magelang Kota Sehat	Tersusunnya Rencana Aksi Daerah Magelang Kota Sehat	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	SDGs, Rencana
9	4.3.23.951	Penyusunan Dokumen Perencanaan Penanganan Masalah Gizi (PMG)	Tersusunnya Dokumen Laporan Perencanaan Penanganan Masalah Gizi (PMG)	2 dokumen laporan	0	2 dokumen laporan	0	2 dokumen laporan	0	Kota Magelang	Banprov & DAU	95	Kota Layak Anak, SDGs
10	4.3.23.3	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	Tersusunnya Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Bela Negara	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Rencana
11	4.3.23.952	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Bela Negara	Tersusunnya Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Bela Negara	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	1 Dokumen Perencanaan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Rencana
	4.3.26	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Fisik dan Prasarana			420,300,000		41,831,000		146,831,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			cakupan ketersediaan kebijakan perencanaan pembangunan sesuai urgensi permasalahan bidang fisik prasarana	100%									
1	4.3.26.24	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kawasan Strategis	Tersedianya Dokumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kawasan Strategis di Kota Magelang	1 KAK	80,750,000	1 Dokumen	690,000	1 KAK	690,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	101	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
2	4.3.26.45	Koordinasi, Monitoring dan evaluasi Perumahan, Permukiman, Air Minum dan Sanitasi Kota Magelang	Jumlah Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Perumahan, Permukiman, Air Minum dan Sanitasi di Kota Magelang	4 Rapat Koordinasi	115,750,000	6 Kali	35,821,000	4 Rapat Koordinasi	35,821,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.3.26.47	Penyusunan Masterplan Kawasan Sidotopo	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Pengembangan Kawasan Sidotopo Kota Magelang	1 Laporan KAK	223,800,000	1 Dokumen	5,320,000	1 laporan KAK	5,320,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
4	4.3.26.52	Penyusunan Feasibility Study Jembatan Ngembik Rejosari	Tersusunnya Dokumen Feasibility Study Akses Jalan Menuju Jembatan Ngembik Rejosari	1 Dokumen	0		0	1 buah Dokumen Feasibility Study Jembatan Nembik Rejosari	105,000,000	Ngembik Kelurahan Kramat Selatan Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
	4.3.20	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah			45,726,000		13,490,000		13,490,000				
			cakupan pegawai yang mendapat penguatan kapasitas perencanaan	100%									
1	4.3.20.16	Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersosialisasikannya indikator kinerja pembangunan daerah	29 OPD	35,475,000	29 OPD	13,490,000	29 OPD	13,490,000	Bappeda Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	105	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
2	4.3.20.15	Workshop perencanaan pembangunan daerah	Terlaksananya workshop perencanaan pembangunan daerah yang dapat meningkatkan kapasitas aparatur perencana di Bappeda	37 pegawai	10,251,000	37 pegawai	0	37 pegawai	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
				TOTAL	4,154,340,000		2,695,997,010		2,237,985,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			398,169,939		458,346,000		458,346,000				
1	4.4.15.60	Pengelolaan dan pengkoordinasian data-data dan sumber daya penerimaan dan pengeluaran pembiayaan	laporan bulanan	12 laporan	148,100,000	12 laporan	68,074,000	12 laporan	68,074,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
2	4.4.15.96	Pemutakhiran Analisis Standar Belanja	perwal ASB	1 perwal	250,069,939	1 perwal	0	1 perwal	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
3	4.4.15.137	Verifikasi Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah	Terlaksananya verifikasi RKA SKPD dan RKPA SKPD	2 dokumen	0	2 dokumen	110,909,000	2 dokumen	110,909,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
4	4.4.15.18	Penyusunan laporan posisi kas daerah	laporan posisi kas daerah setiap bulan	12 laporan	0	12 laporan	36,244,000	12 laporan	36,244,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Rencana
5	4.4.15.114	Penataan Database Pengelolaan Keuangan Daerah	laporan database BPKAD	6 laporan	0	6 laporan	26,000,000	6 laporan	26,000,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Rencana
6	4.4.15.115	Rekonsiliasi Laporan Keuangan OPD	tersusunnya laporan hasil rekonsiliasi	29 OPD	0	29 OPD	103,236,000	29 OPD	103,236,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
7	4.4.15.134	Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Magelang un-audited	LRA, LPE, LO, Laporan Arus Kas, LPSAL, Neraca, CALK	7 laporan	0	7 laporan	54,059,000	7 laporan	54,059,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
8	4.4.15.138	Penyusunan Peraturan terkait Pengelolaan Keuangan Daerah	Tersedianya Perda tentang pengelolaan keuangan daerah	1 Perda	0	1 Perda	59,824,000	1 Perda	59,824,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Rencana
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			3,594,617,516		1,184,051,000		1,184,051,000				

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4.4.15.6	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	rancangan perda tentang APBD	1 Raperda	544,500,000	1 Raperda	171,446,000	1 Raperda	171,446,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
2	4.4.15.7	Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran APBD	rancangan perwal tentang APBD	3 dokumen	465,000,000	3 dokumen	148,450,000	3 dokumen	148,450,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
3	4.4.15.8	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD	rancangan perda tentang perubahan APBD	1. Raperda	475,000,000	1. Raperda	166,316,000	1. Raperda	166,316,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
4	4.4.15.9	Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD	rancangan perwal tentang penjabaran perubahan APBD dan rancangan perwal tentang perubahan atas perwal tentang penjabaran perubahan APBD	2 Raperwal	466,239,000	2 Raperwal	316,171,000	2 Raperwal	316,171,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
5	4.4.15.20	Penyusunan Kebijakan Umum APBD	dokumen rancangan KUA 2019 dan dokumen KUA 2019	2 dokumen	300,000,000	2 dokumen	128,789,000	2 dokumen	128,789,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
6	4.4.15.21	Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara	jumlah dokumen rancangan PPAS 2019 dan dokumen PPAS 2019	2 dokumen	198,200,000	2 dokumen	0	2 dokumen	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
7	4.4.15.22	Penyusunan Perubahan Kebijakan Umum APBD	jumlah dokumen rancangan KUPA 2018 dan KUPA 2018	2 dokumen	404,331,264	2 dokumen	104,670,000	2 dokumen	104,670,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
8	4.4.15.23	Penyusunan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara	jumlah dokumen rancangan perubahan PPAS dan dokumen perubahan PPAS 2018	2 dokumen	187,221,197	2 dokumen	0	2 dokumen	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
9	4.4.15.24	Penelitian Dokumen Pelaksanaan Anggaran OPD	DPA SKPD yang diteliti	29 OPD	98,927,309	29 OPD	26,791,000	29 OPD	26,791,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
10	4.4.15.25	Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran OPD	dokumen persetujuan dan pengesahan DPA SKPD	29 OPD	96,391,296	29 OPD	27,654,000	29 OPD	27,654,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
11	4.4.15.44	Verifikasi dan Pergeseran Anggaran Kas	terverifikasinya anggaran kas penetapan APBD, perubahan APBD, mendahului perubahan, pengelolaan anggaran	29 OPD, 29 OPD, 29 OPD, 6 bulan	93,975,552	29 OPD, 29 OPD, 29 OPD, 6 bulan	30,053,000	29 OPD, 29 OPD, 29 OPD, 6 bulan	30,053,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
12	4.4.15.49	Penyusunan Laporan Informasi Penganggaran Daerah	laporan informasi anggaran daerah 2020 dan perubahan 2019	2 laporan	44,391,629	2 laporan	8,162,000	2 laporan	8,162,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
13	4.4.15.52	Penelitian Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran OPD	DPPA SKPD yang diteliti	29 OPD	102,452,429	29 OPD	26,987,000	29 OPD	26,987,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
14	4.4.15.53	Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran OPD	persetujuan dan pengesahan DPPA SKPD	29 OPD	117,987,840	29 OPD	28,562,000	29 OPD	28,562,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			521,217,000		330,178,000		330,178,000				
1	4.4.15.65	Penyusunan dan pembinaan pengelolaan keuangan sekolah	jumlah bendahara dan operator sekolah yang dibina, jumlah sistem informasi keuangan sekolah	74 sekolah	464,547,000	74 sekolah	171,686,000	74 sekolah	171,686,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	70	Program prioritas RPJM
2	4.4.15.66	Workshop pengelolaan keuangan daerah	peserta workshop pengelola keuangan daerah bagi pegawai BPKAD	60 pegawai	56,670,000	60 pegawai	88,250,000	60 pegawai	88,250,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	4.4.15.59	Penyusunan data keuangan daerah	jumlah data keuangan daerah	12 laporan	0	12 laporan	70,242,000	12 laporan	70,242,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	80	Program prioritas RPJM
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			1,236,800,000		611,445,000		611,445,000				
1	4.4.15.27	Pelaporan dan penatausahaan administrasi gaji PNS/tenaga kontrak	laporan bulanan, triwulanan, semesteran, SKPP, laporan sertifikasi, laporan rekonsiliasi SKPD	6 laporan	238,500,000	6 laporan	131,867,000	6 laporan	131,867,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	4.4.15.30	Pengendalian dan pengujian permintaan pembayaran dan pencatatan registrasi SPM, SP2D dan cek	dokumen pengajuan permintaan pembayaran belanja langsung yang sesuai dengan ketentuan (jumlah SPM dan SP2D OPD yang teregistrasi)	5000 SP2D	271,000,000	5000 SP2D	89,980,000	5000 SP2D	89,980,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	34	Rencana
3	4.4.15.32	Pengesahan dan penerbitan SPD	SPD yang diterbitkan	9 kegiatan	119,900,000	9 kegiatan	24,606,000	9 kegiatan	24,606,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
4	4.4.15.43	Pengendalian dan penerbitan SPM	SPM OPD dan PPKD yang diterbitkan	1700 SPM	0	1700 SPM	18,403,000	1700 SPM	18,403,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
5	4.4.15.51	Penyusunan anggaran kas	surat keputusan pejabat pengelola keuangan daerah tentang penetapan anggaran kas	9 Kegiatan	27,000,000	9 Kegiatan	14,403,000	9 Kegiatan	14,403,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
6	4.4.15.57	Penatausahaan Administrasi Belanja Bantuan Keuangan dan Tak Terduga	jumlah penatausahaan permohonan bantuan dan tak terduga	1031 berkas	258,500,000	1031 berkas	36,200,000	1031 berkas	36,200,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
7	4.4.15.77	Pengujian SPM tidak langsung dan penerbitan SP2D OPD	jumlah SP2D yang diterbitkan	1100 SP2D	121,000,000	1100 SP2D	100,992,000	1100 SP2D	100,992,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
8	4.4.15.91	Kegiatan pengelolaan dan pengkoordinasian permohonan bantuan sosial dan hibah	penatausahaan hibah dan bantuan sosial sesuai kebutuhan	1031 berkas	161,700,000	1031 berkas	71,386,000	1031 berkas	71,386,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
9	4.4.15.95	Penataan Sistem Administrasi Arus Berkas Penerbitan SP2D Belanja Langsung	tersedianya informasi proses penerbitan SP2D	4 jenis dokumen	39,200,000	4 jenis dokumen	16,297,000	4 jenis dokumen	16,297,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
10	4.4.15.107	Pembuatan Daftar Gaji	daftar gaji PNS	470 daftar gaji	0	470 daftar gaji	107,311,000	470 daftar gaji	107,311,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			1,391,132,000		1,038,570,000		1,043,728,000				
1	4.4.15.13	Penyusunan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	jumlah sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi	1 aplikasi	391,779,000	1 aplikasi	155,420,000	1 aplikasi	157,456,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
2	4.4.15.36	Menyusun laporan keuangan konsolidasi bulanan	jumlah dokumen laporan keuangan konsolidasi bulanan	720 dokumen	249,161,000	720 dokumen	110,137,000	720 dokumen	112,173,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
3	4.4.15.42	Penelitian dan Asistensi Laporan Keuangan OPD	laporan keuangan OPD yang diteliti	72 laporan	96,300,000	72 laporan	90,793,000	72 laporan	90,793,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
4	4.4.15.48	Penyusunan laporan pajak	jumlah laporan pajak bulanan	12 laporan	140,685,000	12 laporan	72,576,000	12 laporan	74,612,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
5	4.4.15.61	Penatausahaan dan Pelaporan Keuangan SKPKD	tersusunnya laporan bulanan PPKD	12 laporan	70,525,000	12 laporan	23,435,000	12 laporan	22,485,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
6	4.4.15.72	Pembinaan Pengelolaan Keuangan dan Implementasi Paket Regulasi tentang Pengelolaan Keuangan Daerah	jumlah bendahara dan PPK yang dibina	120 orang	361,427,000	120 orang	124,431,000	120 orang	124,431,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	4.4.15.81	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran Tingkat Kota	jumlah dokumen prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	81,255,000	1 dokumen	33,360,000	1 dokumen	33,360,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
8	4.4.15.104	Fasilitasi dan Kordinasi Pelaksanaan Kerjasama Bidang Pengelolaan Keuangan Daerah	terlaksananya rapat koordinasi dan penyusunan laporan	12 laporan	0	12 laporan	427,268,000	12 laporan	427,268,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
9	4.4.15.108	Publikasi Pengelolaan Keuangan Daerah	pameran hasil pembangunan daerah	2 kegiatan	0	2 kegiatan	1,150,000	2 kegiatan	1,150,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Rencana
	4.4.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			389,614,368		106,204,000		110,277,000				
1	4.4.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	laporan evaluasi kinerja OPD	12 laporan	135,831,000	12 laporan	12,795,000	12 laporan	12,795,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	4.4.6.2	Penyusunan laporan keuangan semesteran	jumlah laporan realisasi keuangan kegiatan per semester	2 laporan	17,128,506	2 laporan	7,337,000	2 laporan	7,337,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
3	4.4.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Renja Penetapan dan Renja Perubahan	2 dokumen	28,484,731	2 dokumen	3,590,000	2 dokumen	3,590,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
4	4.4.6.20	Penyusunan dan Penelitian Kelengkapan Pencairan Dana	jumlah SPJ OPD dan SKPKD yang diverifikasi	1500 berkas	118,657,985	1500 berkas	69,796,000	1500 berkas	73,869,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
5	4.4.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	laporan akuntabilitas kinerja SKPD	1 dokumen	21,274,837	1 dokumen	6,172,000	1 dokumen	6,172,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
6	4.4.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	RKA dan RKPA	2 dokumen	68,237,309	2 dokumen	6,514,000	2 dokumen	6,514,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
	4.4.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			120,092,017		314,622,000		327,572,000				
1	4.4.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	surat masuk dan keluar	2 Jenis	1,215,506	2 Jenis	750,000	2 Jenis	1,700,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
2	4.4.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	jasa rekening telepon, air, listrik, faksimili dan internet	5 Jenis	118,876,511	5 Jenis	313,872,000	5 Jenis	325,872,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	4.4.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			2,226,638,484		1,040,278,000		1,201,830,000				
1	4.4.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	jasa tenaga administrasi keuangan	43 Orang	897,256,000	43 Orang	576,826,000	43 Orang	726,676,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
2	4.4.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	perpanjangan STNK dan KIR pick up	50 kendaraan	22,754,277	50 kendaraan	18,835,000	50 kendaraan	18,835,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
3	4.4.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa dan peralatan	22 jenis/item	63,262,238	22 jenis/item	56,460,000	22 jenis/item	60,533,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
4	4.4.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya alat tulis kantor	48 jenis	49,835,756	48 jenis	12,261,000	48 jenis	12,261,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
5	4.4.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15 jenis	38,774,649	15 jenis	15,523,000	15 jenis	15,523,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
6	4.4.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya peralatan penerangan gedung	17 jenis	33,304,871	17 jenis	5,302,000	17 jenis	5,302,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
7	4.4.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan	3 surat kabar	46,675,440	3 surat kabar	4,200,000	3 surat kabar	4,200,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
8	4.4.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	tersedianya logistik kantor	3 jenis	4,375,823	3 jenis	3,400,000	3 jenis	3,400,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	4.4.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makanan dan minuman	57 Karyawan	118,234,724	57 Karyawan	59,382,000	57 Karyawan	59,666,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
10	4.4.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	koordinasi antar daerah	76 Kegiatan	262,949,252	76 Kegiatan	46,400,000	76 Kegiatan	46,400,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
11	4.4.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	jasa tenaga kontrak, petugas keamanan, petugas lapangan	3 orang jaga malam, 1 orang sopir dan 4 orang tenaga kontrak/honorer daerah	594,405,966	3 orang jaga malam, 1 orang sopir dan 4 orang tenaga kontrak/honorer daerah	196,907,000	3 orang jaga malam, 1 orang sopir dan 4 orang tenaga kontrak/honorer daerah	204,252,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
12	4.4.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	laporan administrasi kepegawaian	57 file (53 file PNS, 4 file Non PNS)	94,809,488	57 file (53 file PNS, 4 file Non PNS)	44,782,000	57 file (53 file PNS, 4 file Non PNS)	44,782,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			83,400,000		23,942,000		23,942,000				
1	4.4.15.4	Penyusunan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah	sistem pengelolaan keuangan daerah	1 dokumen	83,400,000	1 dokumen	23,942,000	1 dokumen	23,942,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	4.4.15	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Keuangan Daerah			624,391,000		315,367,000		315,367,000				
1	4.4.15.10	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	jumlah perda tentang pertanggungjawaban APBD	1 perda	312,785,000	1 perda	167,058,000	1 perda	167,058,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
2	4.4.15.11	Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	jumlah perwal tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	1 raperwal	311,606,000	1 raperwal	148,309,000	1 raperwal	148,309,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
	4.4.18	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Pendapatan Daerah			3,236,630,093		2,318,767,000		2,330,954,000				
1	4.4.18.26	Verifikasi dan pendistribusian SPPT PBB	terdistribusinya SPPT	36200 SPPT	0	36200 SPPT	123,395,000	36200 SPPT	123,395,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
2	4.4.18.29	Digitasi peta dan pemutakhiran data obyek pajak	Peta obyek pajak PBB yang telah terdigitasi dan termutakhirkan dengan kondisi terupdate di lapangan	1 peta obyek Digitasi, 1 kelurahan	0	1 peta obyek Digitasi, 1 kelurahan	130,465,000	1 peta obyek Digitasi, 1 kelurahan	130,465,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
3	4.4.18.30	Implementasi Tapping Box	laporan data transaksi elektronik per wajib pajak	12 laporan	0	12 laporan	84,285,000	12 laporan	84,285,000	Hotel dan Restoran di Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
4	4.4.18.1	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah	laporan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi, terselenggaranya Expo Magelang Fair	3 laporan 1 pameran	350,491,227	3 laporan 1 pameran	281,785,000	3 laporan 1 pameran	293,972,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
5	4.4.18.2	Penyusunan Laporan Data Potensi Subyek dan Obyek Pajak	laporan potensi subyek dan obyek pajak	2 laporan	48,747,210	2 laporan	32,292,000	2 laporan	32,292,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	4.4.18.24	Penatausahaan Administrasi Pemungutan BPHTB	tersusunnya laporan penatausahaan administrasi pemungutan BPHTB, terlayannya wajib pajak BPHTB	12 laporan, 900 WP	0	12 laporan, 900 WP	88,756,000	12 laporan, 900 WP	88,756,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	75	Program prioritas RPJM
7	4.4.18.4	Penyusunan Laporan Realisasi Dan Penatausahaan Administrasi Pendapatan Daerah	laporan realisasi pendapatan daerah dan laporan masing-masing jenis pajak	12 laporan	220,786,280	12 laporan	115,145,000	12 laporan	115,145,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
8	4.4.18.5	Intensifikasi Dan Inventarisasi Data Tunggalan Pajak Daerah	data tunggalan pajak daerah yang tersedia	120 wajib pajak	172,087,386	120 wajib pajak	115,370,000	120 wajib pajak	115,370,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Rencana
9	4.4.18.6	Intensifikasi Pemungutan PBB	PBB panutan dan pemberian penghargaan kepada kelurahan, RW, RT dan wajib pajak, distribusi SPPT	3 kegiatan	436,006,052	3 kegiatan	169,302,000	3 kegiatan	169,302,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Program prioritas RPJM
10	4.4.18.9	Pengelolaan Data Dan Informasi PBB	pelayanan dan pemutakhiran data PBB	350 Pelayanan dan Pemutakhiran	567,439,773	350 Pelayanan dan Pemutakhiran	266,781,000	350 Pelayanan dan Pemutakhiran	266,781,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	Rencana
11	4.4.18.11	Verifikasi, Validasi dan Penghapusan Data Piutang PBB	penghapusan data piutang	1 SK	413,480,873	1 SK	124,595,000	1 SK	124,595,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
12	4.4.18.12	Penatausahaan Sistem Integrasi Pendapatan Asli Daerah	terlaksananya pelayanan pajak online dan terintegrasinya SIMPAD	12 laporan	140,421,360	12 laporan	96,716,000	12 laporan	96,716,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
13	4.4.18.13	Penertiban Administrasi Wajib Pajak Daerah	laporan hasil pemeriksaan wajib pajak	4 LHP atas wajib pajak	70,506,664	4 LHP atas wajib pajak	0	4 LHP atas wajib pajak	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
14	4.4.18.15	Penilaian objek pajak perdesaan dan perkotaan	pendataan dan penilaian obyek pajak perkotaan	17 kelurahan	390,982,049	17 kelurahan	221,136,000	17 kelurahan	221,136,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
15	4.4.18.17	Penyelesaian Keberatan dan Pengurangan Pajak Daerah	jumlah SK pemberian pengurangan pajak daerah dan SK pembebasan pajak daerah	50 SK	92,993,776	50 SK	74,395,000	50 SK	74,395,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
16	4.4.18.7	Penyusunan Laporan Dan Penatausahaan Administrasi PBB	laporan administrasi PBB-P2 (12 laporan penerimaan PBB, 12 laporan jenis pelayanan PBB, 4 laporan realisasi piutang PBB)	28 laporan	332,687,443	28 laporan	46,631,000	28 laporan	46,631,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
17	4.4.18.14	Penatausahaan Administrasi Dana Transfer	laporan bulanan dan triwulanan realisasi pencairan dana perimbangan dan lain-lain pendapatan	16 laporan	0	16 laporan	95,257,000	16 laporan	95,257,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
18	4.4.18.16	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan tentang Pendapatan Daerah	jumlah peserta	540 wajib pajak	0	540 wajib pajak	36,428,000	540 wajib pajak	36,428,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
19	4.4.18.19	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Raperda Retribusi Jasa Usaha	1 raperda	0	1 raperda	40,365,000	1 raperda	40,365,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
20	4.4.18.20	Penyusunan Peraturan Kepala Daerah tentang Pendapatan Daerah	perwal Pajak Daerah, Perwal Retribusi Daerah, Perwal BPHTB	1 perwal	0	1 perwal	28,872,000	1 perwal	28,872,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
21	4.4.18.27	Evaluasi Bulanan dan Triwulanan Pendapatan Daerah	laporan monitoring dan evaluasi capaian target pendapatan daerah	12 laporan	0	12 laporan	27,758,000	12 laporan	27,758,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
22	4.4.18.31	Penatausahaan Administrasi Pemungutan Pajak Reklame dan Pajak Air Tanah	SKPD Reklame, SKPD PAT, Laporan Penatausahaan Pajak Reklame, Laporan Penatausahaan PAT	800 skpd reklame 960 skpd PAT 12 laporan reklame 12 laporan PAT	0	800 skpd reklame 960 skpd PAT 12 laporan reklame 12 laporan PAT	119,038,000	800 skpd reklame 960 skpd PAT 12 laporan reklame 12 laporan PAT	119,038,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.4.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			973,073,528		410,067,000		428,067,000				
1	4.4.2.39	Perencanaan Pengadaan Tanah	Terlaksananya pengadaan tanah Pemkot	1 laporan	0	1 laporan	86,740,000	1 laporan	61,740,000	Kantor Walikota Magelang	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
2	4.4.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	gedung yang terpelihara	1 unit	88,306,529	1 unit	44,870,000	1 unit	44,870,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
3	4.4.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan dinas terpelihara	50 unit	554,878,603	50 unit	125,030,000	50 unit	125,030,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
4	4.4.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	perlengkapan gedung yang terpelihara	7 Jenis	26,771,525	7 Jenis	13,400,000	7 Jenis	13,400,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
5	4.4.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	jumlah peralatan yang dipelihara	6 jenis	294,365,226	6 jenis	61,027,000	6 jenis	102,027,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
6	4.4.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	jumlah mebeleur yang diperbaiki	27 buah	8,751,645	27 buah	0	27 buah	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
7	4.4.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	komputer, printer, scanner,ups	7 buah	0	7 buah	79,000,000	8 buah	81,000,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
8	4.4.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	AC, camera, mesin penghancur kertas	2 jenis	0	2 jenis	0	2 jenis	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
9	4.4.2.10	Pengadaan mebeleur	meja rapat, kursi rapat, karpet	3 jenis	0	3 jenis	0	3 jenis	0	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Rencana
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			165,500,000		81,002,000		83,038,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	jumlah arsip yang tertata	4000 dokumen	165,500,000	4000 dokumen	81,002,000	4000 dokumen	83,038,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
	4.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan											
	4.4.19	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah			0		7,877,086,000		8,250,047,000				
1	4.4.19.45	Penyusunan Perda tentang Penyertaan Modal	Tersusunnya Perda Penyertaan Modal BUMD dalam bentuk barang	1 Raperda	0	1 Raperda	36,360,000	1 Raperda	36,360,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
2	4.4.19.28	Penyediaan jasa pembayaran PBB tanah pemda	jumlah pembayaran PBB tanah Pemda	223 bidang	0	223 bidang	36,900,000	223 bidang	36,900,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
3	4.4.19.31	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas	jumlah kendaraan dinas di bawah pengelola barang terpelihara	18 unit	0	18 unit	277,578,000	18 unit	281,067,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	4.4.19.32	Monitoring Penggunaan/Pemanfaatan Tanah atau Bangunan	laporan monitoring pelaksanaan penggunaan/pemanfaatan tanah dan/atau bangunan Pemkot Magelang	4 laporan	0	4 laporan	24,786,000	4 laporan	24,786,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
5	4.4.19.27	Penyediaan jasa pembayaran PBB gedung kantor/rumdin/mess	jumlah pembayaran PBB gedung kantor	20 SPPT	0	20 SPPT	28,500,000	20 SPPT	28,500,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
6	4.4.19.34	Penyediaan Jasa Pengelolaan Barang Milik Daerah	Pengelolaan BMD	12 orang	0	12 orang	439,985,000	12 orang	510,860,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
7	4.4.19.24	Inventarisasi Tanah Milik Pemerintah Daerah	laporan data tanah milik Pemkot	1 laporan	0	1 laporan	79,155,000	1 laporan	129,155,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
8	4.4.19.19	Optimalisasi Pemanfaatan Barang Milik Daerah	dokumen pemanfaatan BMD	4 kategori (tanah untuk usaha pertanian, tempat tinggal, perdagangan/jasa, perkantoran), 5 Kegiatan	0	4 kategori (tanah untuk usaha pertanian, tempat tinggal, perdagangan/jasa, perkantoran), 5 Kegiatan	41,985,000	4 kategori (tanah untuk usaha pertanian, tempat tinggal, perdagangan/jasa, perkantoran), 5 Kegiatan	41,985,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
9	4.4.19.22	Peningkatan status tanah yang dimohon warga	hasil penelitian status hak atas tanah negara yang dimohon warga	3 kegiatan penelitian	0	3 kegiatan penelitian	11,384,000	3 kegiatan penelitian	11,384,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	50	Rencana
10	4.4.19.14	Penyusunan Laporan Barang milik Daerah	laporan barang milik daerah	6 jenis laporan	0	6 jenis laporan	166,487,000	6 jenis laporan	170,560,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
11	4.4.19.18	Pembinaan pengelolaan barang milik daerah	terlaksananya pembinaan pengelolaan BMD	185 orang, 4 laporan	0	185 orang, 4 laporan	46,504,000	185 orang, 4 laporan	46,504,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
12	4.4.19.20	Penyusunan Rencana Kebutuhan barang milik daerah	daftar rencana kebutuhan barang milik daerah	10 dokumen	0	10 dokumen	71,214,000	10 dokumen	71,214,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
13	4.4.19.16	Penyelamatan aset daerah	terlaksananya penyelamatan aset daerah	12 laporan	0	12 laporan	774,095,000	12 laporan	794,095,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
14	4.4.19.7	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Olah Raga	sarana olahraga pengelola barang yang terpelihara selama 1 tahun	2 lapangan	0	2 lapangan	68,954,000	2 lapangan	73,027,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
15	4.4.19.46	Penyelesaian Status Aset Komplek Kantor Pemkot	Terselesaikannya status aset komplek Kantor Pemkot	1 lokasi	0	1 lokasi	4,348,328,000	1 lokasi	4,348,328,000	Komplek Kantor Pemkot	Bantuan Keuangan dari Provinsi	80	Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas
16	4.4.19.12	Penghapusan Asset	inventarisasi dan penghapusan aset yang sudah tidak layak	4 paket	0	4 paket	56,002,000	4 paket	66,802,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
17	4.4.19.29	Peningkatan manajemen aset/ barang daerah	data barang milik daerah yang mutakhir	4 kegiatan	0	4 kegiatan	93,333,000	4 kegiatan	93,333,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
18	4.4.19.30	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas/mess	rumah dinas yang terpelihara selama 1 tahun	6 rumah dinas/mess	0	6 rumah dinas/mess	370,550,000	6 rumah dinas/mess	389,746,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
19	4.4.19.17	Penaksiran barang milik daerah	penaksiran barang milik daerah	4 kegiatan	0	4 kegiatan	65,296,000	5 kegiatan	75,796,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
20	4.4.19.4	Penelitian Usulan, Penjualan dan Pemusnahan Barang Milik Daerah	tersedianya berita acara penelitian untuk penjualan dan/atau	4 kegiatan	0	4 kegiatan	29,753,000	5 kegiatan	36,503,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
21	4.4.19.15	Penjualan aset daerah	terjualnya aset daerah yang disetujui untuk dijual	3 paket	0	3 paket	57,244,000	4 paket	99,340,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22	4.4.19.23	Pensertifikatan tanah milik Pemerintah Daerah	terlaksananya proses pensertifikatan tanah	12 bidang	0	12 bidang	283,151,000	12 bidang	283,151,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
23	4.4.19.26	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas operasional	perpanjangan 18 STNK kendaraan roda 4 dan KIR 5 bus	18 unit	0	18 unit	35,000,000	18 unit	35,000,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	45	Rencana
24	4.4.19.1	Penilaian Barang Milik Daerah untuk Pemindahtanganan	nilai dasar penjualan BMD	2 kegiatan	0	2 kegiatan	28,301,000	2 kegiatan	78,301,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
25	4.4.19.2	Penilaian Barang Milik Daerah untuk Pemanfaatan	tersedianya hasil penilaian untuk dasar pemanfaatan BMD	4 kegiatan	0	4 kegiatan	68,341,000	4 kegiatan	143,341,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
26	4.4.19.8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	gedung kantor pengelola barang yang terpelihara selama 1 tahun	4 gedung kantor	0	4 gedung kantor	291,058,000	4 gedung kantor	297,167,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
27	4.4.19.25	Pengukuran pengembalian batas tanah milik Pemda	tanah yang diukur	2 bidang	0	2 bidang	16,570,000	2 bidang	16,570,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
28	4.4.19.35	Penataan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Dokumen penggunaan dan/ atau pemanfaatan tanah Pemkot	3 kecamatan	0	3 kecamatan	25,081,000	3 kecamatan	25,081,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	35	Rencana
29	4.4.19.44	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Dinas/Mess Barang Pengelola	Terpeliharanya perlengkapan rumah dinas/mess Barang Pengelola	4 jenis	0	4 jenis	5,191,000	4 jenis	5,191,000	BPKAD Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	44	Rencana
				TOTAL	14,961,275,945		16,109,925,000		16,698,842,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.5	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian											
	4.5.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			399,087,000		265,972,000		278,181,000				
1	4.5.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah benda pos	305 buah	600,000	150 buah	760,000	305 buah	910,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.5.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah langganan speedy dan faksimili	12 bulan	30,300,000	12 bulan	30,300,000	12 bulan	30,300,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.5.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah perpanjangan STNK kendaraan dinas	16 unit	6,780,000	16 unit	1,986,000	16 unit	6,366,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.5.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah penatausahaan keuangan dan barang yang mendapat honorarium	108 ob	142,469,000	108 ob	148,500,000	108 ob	139,160,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
5	4.5.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah penyediaan jasa kebersihan	20 jenis	7,300,000	20 jenis	6,000,000	20 jenis	7,300,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
6	4.5.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	53 jenis	14,001,000	53 jenis	5,541,000	53 jenis	11,637,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
7	4.5.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah cetakan dan penggandaan	8 jenis	12,985,000	13 jenis	5,498,000	8 jenis	5,498,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
8	4.5.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik	6 jenis	1,062,000	6 jenis	0	6 jenis	1,000,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
9	4.5.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan berupa surat kabar, majalah dan buku perpustakaan	8 bulan	3,000,000	12 bulan	1,190,000	8 bulan	2,315,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
10	4.5.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah penyediaan makanan dan minuman dan Jumlah Peserta Rapat	12 bulan dan 110 orang	25,256,000	12 bulan dan 390 orang	10,216,000	12 bulan dan 110 orang	13,641,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
11	4.5.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah konsultasi dan koordinasi keluar daerah	12 bulan	105,680,000	12 bulan	8,012,000	12 bulan	8,012,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
12	4.5.1.26	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah dokumen kepegawaian	41 dok	7,235,000	41 dok	5,550,000	41 dok	5,550,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
13	4.5.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honor daerah/tidak tetap	Jumlah tenaga Front Office	24 ob	42,419,000	24 ob	42,419,000	24 ob	46,492,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	4.5.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			178,605,000		48,144,000		102,204,000				
			Persentase SKPD yang menerapkan finger print	95%									
1	4.5.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara	16 unit	140,080,000	16 unit	41,654,000	16 unit	83,049,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
2	4.5.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	9 unit	7,315,000	11 unit	2,800,000	9 unit	5,515,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
3	4.5.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah perbaikan peralatan kantor	16 unit	27,810,000	55 unit	3,690,000	16 unit	10,240,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
4	4.5.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Jumlah mebel kantor yang diservis	10 buah	3,400,000	17 buah	0	10 buah	3,400,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	4.5.3	Program peningkatan disiplin aparatur			107,510,000		70,329,000		70,329,000				
			Persentase kehadiran ASN	97.50%									
			Persentase pelanggaran disiplin ASN	0.20%									
			Persentase ASN yang mengikuti Diklat Teknis	96%									
			Persentase ASN yang mengikuti Diklat Kepemimpinan	100%									
			Persentase ASN yang mengikuti diklat pra jabatan	100%									
			Persentase ASN yang mengikuti diklat fungsional	90%									
			Persentase ASN yang mengikuti diklat pengembangan karakter	97%									
1	4.5.3.8	Penegakan Disiplin ASN	Jumlah laporan kehadiran dan penegakan disiplin ASN	1800 laporan	107,510,000	1800 laporan	70,329,000	1800 laporan	70,329,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
	4.5.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			62,669,000		49,395,000		38,235,000				
1	4.5.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan	12 laporan	12,034,000	12 laporan	11,350,000	12 laporan	10,350,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
2	4.5.6.3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran	1 laporan	6,058,000	1 laporan	2,950,000	1 laporan	2,950,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	Program prioritas RPJM
3	4.5.6.4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan untuk satu tahun anggaran	1 laporan	9,927,000	1 laporan	9,390,000	1 laporan	4,890,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	4.5.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Jumlah dokumen rencana kerja	2 dokumen	9,289,000	2 dokumen	8,830,000	2 dokumen	8,170,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	63	Program prioritas RPJM
5	4.5.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Jumlah dokumen RKA	2 dokumen	21,224,000	2 dokumen	12,820,000	2 dokumen	7,820,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	63	Program prioritas RPJM
6	4.5.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	Jumlah dokumen LKjIP	1 dokumen	4,137,000	1 dokumen	4,055,000	1 dokumen	4,055,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	Program prioritas RPJM
	4.5.15	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur			3,156,843,000		1,383,282,000		2,094,684,000				
					6,975,953,000								
			Persentase ASN yang memiliki kualifikasi:										
			Pendidikan S1	48%									
			Pendidikan S2	9,5%									
			Persentase ASN yang mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh BKD	100									
			Persentase sistem pelayanan administrasi kepegawaian yang berbasis TIK	0.46									
			Persentase seleksi terbuka untuk jabatan struktural	100%									
			Persentase penanganan pelanggaran disiplin ASN	5%									
			Persentase ASN yang dijatuhi hukuman	0.08%									
			Persentase sistem pelayanan administrasi kepegawaian yang berbasis TIK	41%									
1	4.5.15.70	Manajemen Kinerja Aparatur	Jumlah laporan kinerja aparatur	348 laporan	86,595,000	348 laporan	41,214,000	348 laporan	93,913,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	55	Program prioritas RPJM
2	4.5.15.71	Pengukuran IKM Layanan Kepegawaian	Laporan IKM layanan kepegawaian	1 laporan	0	1 laporan	0	1 laporan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Program prioritas RPJM
3	4.5.15.81	Penyusunan Rencana Pembinaan Karir ASN	Jumlah bahan pertimbangan penetapan kebijakan kepegawaian	12 bulan	208,429,000	12 bulan	142,898,000	12 bulan	144,899,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
4	4.5.15.79	Seleksi Penerimaan Calon ASN	Jumlah peserta seleksi Calon ASN	4500 orang	499,850,000	3.000 orang	353,907,000	4500 orang	467,407,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
5	4.5.15.74	Penempatan ASN	Jumlah calon ASN yang diangkat menjadi ASN dan ASN yang mengikuti sumpah/janji	154 Orang	46,748,000	154 Orang	19,133,000	154 Orang	39,248,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	44	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	4.5.15.5	Pembangunan/Pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	Jumlah data PNS dan PPPK, kartu ID card, DUK, buku profil, buku jabatan, layanan informasi kepegawaian	3.100 orang	103,514,000	3.100 orang	48,627,000	3.100 orang	57,477,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
7	4.5.15.83	Pemberian Penghargaan bagi ASN yang Berprestasi	Jumlah Tanda Jasa Satya Lancana yang diusulkan	100 Orang	23,317,000	150 Orang	7,243,000	100 Orang	7,243,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	Program prioritas RPJM
8	4.5.15.9	Penyediaan Lembaga Konsultasi Pegawai dan Penanganan Kasus Pelanggaran Disiplin	Jumlah kasus yang ditangani dan layanan psikologi pegawai	4 kasus dan 3 laporan	77,818,000	5 kasus dan 6 laporan	38,847,000	4 kasus dan 3 laporan	38,847,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
9	4.5.15.84	Penyelenggaraan Pelatihan	Jumlah peserta yang mengikuti diklat dan Bintek	40 ASN	280,932,000	150 ASN	0	40 ASN	54,000,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
10	4.5.15.82	Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah dokumen pengembangan dan kompetensi	1 Dokumen	42,000,000	1 Dokumen	13,001,000	1 Dokumen	13,001,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
11	4.5.15.22	Penatausahaan Administrasi Ijin Belajar dan Penggunaan Gelar	Jumlah SK ijin belajar dan SK ijin penggunaan gelar	50 SK	16,143,000	150 SK	11,975,000	50 SK	11,975,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
12	4.5.15.75	Penatausahaan Administrasi Penyelenggaraan Ujian Dinas/UKPPI	Jumlah pegawai yang mengikuti ujian dinas dan UKPPI	42 orang	31,578,000	25 orang	23,856,000	42 orang	31,578,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
13	4.5.15.24	Penatausahaan Administrasi Kenaikan Gaji Berkala	Jumlah pegawai yang mendapat kenaikan gaji berkala	350 SK	17,125,000	400 SK	12,973,000	350 SK	12,973,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
14	4.5.15.85	Administrasi Pemberkasan Calon ASN	Jumlah Nota persetujuan NIP dan SK CPNS	150 Dokumen	45,752,000	150 Dokumen	31,100,000	150 dokumen	45,752,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM
15	4.5.15.28	Penyelesaian administrasi tenaga honorer	Jumlah SK perpanjangan/pemberhentian tenaga honorer dan perjanjian kontrak	64 SK	19,750,000	64 SK	15,342,000	64 SK	15,342,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	Program prioritas RPJM
16	4.5.15.30	Penerapan dan pengembangan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian	Jumlah layanan dan update data pegawai (riwayat kepegawaian, mutasi, gelar, KP, dan pensiun)	1.200 ASN	60,812,000	1.200 ASN	36,463,000	1.200 ASN	38,354,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
17	4.5.15.31	Penatausahaan Jabatan Fungsional	Jumlah surat keputusan pengangkatan dan pemberhentian Jabatan Fungsional	150 SK	49,558,000	150 SK	23,930,000	150 SK	26,540,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
18	4.5.15.33	Pembekalan PNS yang akan purna tugas	Jumlah PNS menjelang purna tugas yang mendapat pembekalan	0 PNS	236,592,000	100 PNS	0	0 PNS	0	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	4.5.15.34	Pelantikan Pejabat	Jumlah pelantikan yang dilaksanakan	4 kegiatan	106,176,000	4 kegiatan	59,525,000	4 kegiatan	71,520,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
20	4.5.15.77	Penyusunan Formasi ASN	Jumlah dokumen elektronik dan jumlah buku formasi	1 Dokumen dan 3 Buku	51,958,000	1 Dokumen dan 3 Buku	24,835,000	1 Dokumen dan 3 Buku	26,335,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
21	4.5.15.40	Penatausahaan Kenaikan Pangkat	Jumlah SK kenaikan pangkat	400 SK	87,670,000	400 SK	46,994,000	400 SK	62,500,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
22	4.5.15.41	Penatausahaan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen SKP dan dokumen penilaian prestasi kerja ASN	6.106 Dokumen	37,069,000	6.106 Dokumen	20,480,000	6.106 Dokumen	20,480,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
23	4.5.15.42	Penatausahaan Dokumen Pegawai Elektronik	Jumlah dokumen kepegawaian dalam bentuk digital	7500 dok	43,856,000	20.000 dok	27,603,000	7500 dok	31,111,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
24	4.5.15.44	Penatausahaan Administrasi Purna Tugas / Pensiun dan Klim Otomatis Pembayaran Pensiun & THT	Jumlah SK Pensiun, piagam penghargaan dan klaim otomatis	176 SK, 0 Piagam, dan 160 Dokumen	109,000,000	176 SK, 176 Piagam, dan 160 Dokumen	28,822,000	176 SK, 0 Piagam, dan 160 Dokumen	35,222,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
25	4.5.15.55	Penyelenggaraan Mutasi dan Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	Jumlah penyelenggaraan Mutasi dan seleksi terbuka JPT Pratama	3 Kegiatan	329,953,000	3 Kegiatan	213,125,000	3 Kegiatan	219,085,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
26	4.5.15.60	Pengembangan Karakter SDM Aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan	60 Orang	106,405,000	105 Orang	0	60 Orang	385,000,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
27	4.5.15.61	Verifikasi Berkas Pengajuan Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja, Kematian dan Pemulangan Pegawai yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas	Jumlah pegawai yang mendapatkan pelayanan JKK JKM	2 orang	47,626,000	6 orang	22,700,000	2 orang	20,001,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
28	4.5.15.63	Penatausahaan Tugas Belajar Dan Ikatan Dinas	Jumlah ASN yang mendapat bantuan tugas belajar	0 Orang	25,000,000	20 Orang	0	0 Orang	0	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
29	4.5.15.38	Penilaian Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti Uji kompetensi	30 orang	200,576,000	100 orang	25,290,000	30 orang	31,482,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
30	4.5.15.76	Penatausahaan KARIS/KARSU/KARPEG/KPE/TASPE N yang diterbitkan	Jumlah KARIS/KARSU/KPE/KARPEG/TASPE N yang diterbitkan	250 buah	44,615,000	300 buah	26,710,000	250 buah	26,710,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	40	Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
31	4.5.15.68	Pengukuran index profesionalitas ASN	Indek profesionalitas ASN	1 Dokumen	47,734,000	1 Dokumen	35,959,000	1 Dokumen	35,959,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
32	4.5.15.80	Pemindahan Tugas ASN	Jumlah SK Mutasi dan lolos butuh yang diterbitkan	150 SK	42,836,000	100 SK	30,730,000	150 SK	30,730,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	84	Program prioritas RPJM
33	4.5.15.54	Monitoring dan Evaluasi Penatausahaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah monitoring dan evaluasi OPD	12 OPD	29,856,000	12 OPD	0	12 OPD	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	54	Program prioritas RPJM
	4.6	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan											
	4.6.15	Program Pendidikan Kedinasan			210,000,000		19,989,000		19,989,000				
1	4.6.15.8	Pelatihan Teknis	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan teknis	9 ASN	210,000,000	82 ASN	19,989,000	9 ASN	19,989,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			6,571,000		5,975,000		5,975,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Jumlah kegiatan pendataan dan penataan arsip	12 bulan	6,571,000	12 bulan	5,975,000	12 bulan	5,975,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	34	ExBAU
	4.6	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan											
	4.6.16	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur			1,092,288,000		28,145,000		28,145,000				
1	4.6.16.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti sosialisasi	0 orang	30,688,000	300 orang	490,000	0 orang	490,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
2	4.6.16.13	Pelatihan Dasar bagi Calon ASN	terselenggaranya koordinasi pelatihan dasar	3 orang	911,600,000	86 orang	1,800,000	3 orang	1,800,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
3	4.6.16.11	Pelatihan Fungsional bagi ASN	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat fungsional	2 ASN	150,000,000	27 ASN	25,855,000	2 ASN	25,855,000	BKPP	Dana Alokasi Umum	60	Program prioritas RPJM
			TOTAL		5,213,573,000		1,871,231,000		2,637,742,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Badan Penelitian dan Pengembangan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.7	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan											
	4.7.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			428,427,000		271,961,000		287,176,000				
1	4.7.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jasa Layanan Telepon, Internet, Air, dan Listrik	4 rekening	19,200,000		23,892,000		22,092,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
						4 rekening		4 rekening					
2	4.7.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jasa Perpanjang STNK dan PKB Kendaraan Dinas	10 kendaraan	6,500,000		4,500,000		4,500,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
						10 kendaraan		10 kendaraan					
3	4.7.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dokumen Keuangan dan Barang	12 bulan	86,338,000		71,813,000		72,253,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
						12 bulan		12 bulan					
4	4.7.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Peralatan/Bahan Pembersih dan Jasa Tenaga Kerja	4 komponen	55,280,000	4 komponen (Bahan, honor, retribusi, pakaian)	45,930,000		50,653,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
								17 item dan 2 orang					
5	4.7.1.10	Penyediaan alat tulis kantor	Alat Tulis Kantor	44 jenis	11,668,000		3,888,000		4,888,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	44	ExBAU
						44 jenis		34 jenis					
6	4.7.1.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Barang Cetak dan Foto Copy Dokumen Kantor	9 jenis	8,082,000		320,000		920,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
						9 jenis		2 jenis					
7	4.7.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Komponen /Alat Listrik dan Jasa Tukang Listrik	10 jenis	5,000,000		394,000		1,000,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
						10 jenis		6 jenis					

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	4.7.1.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Alat Rumah Tangga	5 jenis	0	5 jenis	0	5 jenis	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
9	4.7.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Surat Kabar	3 jenis surat kabar	3,480,000	3 jenis surat kabar	1,008,000	3 jenis surat kabar	1,008,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
10	4.7.1.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jasa Isi Ulang Tabung Gas	8 tabung	1,200,000	8 tabung	300,000	4 tabung	600,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
11	4.7.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Makan, snack dan Minum	30 pegawai ; 360 peserta rapat ; 60 tamu	37,634,000	30 pegawai ; 360 peserta rapat ; 60 tamu	5,725,000	5 jamuan dan 12 bulan	6,925,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
12	4.7.1.18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Perjalanan Dinas Keluar Daerah	35 kegiatan	104,712,000	35 kegiatan	29,288,000	5 kegiatan	29,288,000	Jakarta, Tangerang Selatan, Cibinong, Semarang, Puwokerto, Surabaya	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
13	4.7.1.19	Penyediaan jasa Tenaga kontrak/honorer daerah/tidak tetap	Jasa Tenaga Kontrak	4 Tenaga kontrak	85,638,000	4 Tenaga Honorer	84,838,000	4 Tenaga Honorer	92,984,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
14	4.7.1.28	Peningkatan Pelayanan Kedinasan OPD	Simbol, Lambang negara dan pakaian pengatur Keamanan Kantor	2 jenis	2,695,000	2 jenis	0	2 jenis	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
15	4.7.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Terkirimnya surat/dokumen dinas	74 dokumen	1,000,000	74 dokumen	65,000	2 dokumen	65,000	Kota Magelang dan luar Kota	Dana Alokasi Umum	39	ExBAU
	4.7.2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			235,460,000		58,149,000		101,949,000				
1	4.7.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Perlengkapan Kantor (CCTV)	3 jenis	75,000,000	1 unit	0	1 jenis	24,500,000	Balitbang Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	60	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.7.2.20	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Gedung , halaman Kantor Terpelihara	500 m2 gedung ; 1500 m2 halaman	62,896,000	500 m2 gedung ; 1500 m2 halaman	35,049,000	500 m2 gedung ; 1500 m2 halaman	35,049,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	54	ExBAU
3	4.7.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara	10 kendaraan	87,564,000	10 kendaraan	21,700,000	10 kendaraan	30,000,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.7.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan Kantor Terpelihara	7 jenis	4,000,000	7 jenis	0	7 jenis	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.7.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor dan jaringan	6 jenis	5,000,000	6 jenis	1,400,000	3 jenis	3,650,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
6	4.7.2.27	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Mebeleur kantor terpelihara	4 unit	1,000,000	4 unit	0	4 unit	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
7	4.7.2.5	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya Kendaraan dinas/operasional Roda 2	3 buah motor	0	3 buah motor	0	3 buah motor	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
8	4.7.2.10	Pengadaan mebeleur	Mebeleur Kantor (Meja 1/2 biro dan kursi)	5 set meja kursi	0	5 set meja kursi	0	5 set meja kursi	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
9	4.7.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan kantor : Laptop	4 buah	0	4 buah	0	1 Jenis	8,750,000	badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	69	ExBAU
	4.7.6	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			59,748,000		20,990,000		20,990,000				
1	4.7.6.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Laporan Capaian Kinerja, RFK, Laporan Keuangan dan Prognosis	4 jenis	26,860,000	4 jenis	8,513,000	4 jenis	8,513,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.7.6.6	Penyusunan Rencana Kerja OPD	Renja SKPD dan Renja perubahan SKPD	2 dokumen	9,994,000	2 dokumen	4,153,000	2 dokumen	4,153,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
3	4.7.6.8	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran OPD	Dokumen RKA dan RKAP	2 dokumen	10,831,000	2 dokumen	3,543,000	2 dokumen	3,543,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
4	4.7.6.27	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) OPD	LKjIP SKPD	5 buku	5,004,000	5 buku	4,781,000	5 buku	4,781,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
5	4.7.6.17	Monitoring Evaluasi Laporan Capaian Kinerja OPD	Tersusunnya laporan pengendalian dan evaluasi indikator	2 laporan	7,059,000	2 laporan	0	2 laporan	0	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	54	Mempertegas Skenario Kemitraan, ExBAU
	4.7.15	Program Pengembangan Kreativitas dan Inovasi			467,529,000		180,439,000		173,689,000				
1	4.7.15.6	Pameran Produk Teknologi dan Inovasi	Terlaksananya kegiatan pameran dan promosi produk teknologi dan inovasi	3 kegiatan	97,257,000	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Kota Magelang, Jawa Tengah, dan luar Jawa Tengah	Dana Alokasi Umum	96	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
2	4.7.15.1	Penyelenggaraan dan Penjaringan Krenova	Jumlah Krenova masyarakat yang berkualitas	3 kegiatan	91,190,000	3 kegiatan	72,187,000	3 kegiatan	72,187,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Tema RKPD 2019, Program prioritas RPJM
3	4.7.15.4	Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Terlaksananya Penguatan SIDA sebagai manifestasi daya saing daerah (Sosialisasi & implementasi roadmap SIDA)	2 kegiatan	34,821,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Program prioritas RPJM
4	4.7.15.2	Apresiasi Budaya IPTEK Masyarakat	Terselenggaranya kompetisi penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis budaya	3 kegiatan	174,094,000	3 kegiatan	108,252,000	2 kegiatan	101,502,000	Pemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Kota Layak Anak, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	4.7.15.5	Penjaringan Inovasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Magelang	Terjaringnya Inovasi OPD-BUMD berkualitas sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan OPD-BUMD	3 kegiatan	70,167,000	3 kegiatan	0	3 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	99	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
	2.18	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan											
	2.18.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah			12,000,000		2,477,000		2,477,000				
					849,477,000								
			SETWAN	12 bln	26,818,000								
			DPPKD		150,100,000								
			KESBANGPOL		31,446,000								
			BKD		15,000,000								
			DPP		28,413,220								
			LITBANG		60,000,000								
			PERPUS		258,700,000								
			Persentase SKPD yang telah melaksanakan arsip baku	69%									
			Persentase arsip dan risalah	82%									
			Persentase Penyelamatan Arsip	60%									
1	2.18.16.2	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	Tertatanya dokumen/arsip OPD	12 bulan	12,000,000	12 bulan	2,477,000	12 bulan	2,477,000	Badan Penelitian dan Pengembangan	Dana Alokasi Umum	59	ExBAU
	4.7	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan											
	4.7.16	Program Penelitian dan Pengkajian			355,411,000		45,671,000		45,671,000				
1	4.7.16.2	Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang	Persiapan penyusunan data dan analisis potensi PAD Kota Magelang sebagai rekomendasi kebijakan	1 dokumen	92,023,000	1 dokumen	3,020,000	1 kegiatan	3,020,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Program prioritas RPJM
2	4.7.16.3	Analisis Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Daerah	Persiapan penyusunan Kajian Strategis sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan	45 buku	73,815,000	45 buku	4,363,000	1 kegiatan	4,363,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Program prioritas RPJM
3	4.7.16.9	Riset Unggulan Daerah	Persiapan penyusunan Dokumen Riset Unggulan Daerah Kota Magelang	1 dokumen	71,440,000	1 dokumen	15,246,000	1 kegiatan	15,246,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	68	Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM
4	4.7.16.8	Pengelolaan Open Journal System	Terpublisnya jurnal ilmiah	1 volume 2 nomor @ 5 judul jurnal	57,883,000	1 volume 2 nomor @ 5 judul jurnal	21,431,000	1 volume 2 nomor @ 5 judul jurnal	21,431,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	4.7.16.30	kajian pengembangan ekonomi kreatif dalam rangka mendukung destinasi wisata Kota Magelang	Persiapan penyusunan kajian pengembangan ekonomi kreatif	1 dokumen	60,250,000	1 dokumen	1,611,000	1 kegiatan	1,611,000	Pemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	79	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM
6	4.7.16.45	Penelitian persepsi masyarakat tentang tingkat kepuasan terhadap pelayanan PDAM Kota Magelang	Tersusunnya dokumen penelitian persepsi masyarakat tentang tingkat kepuasan terhadap pelayanan PDAM Kota Magelang	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Pemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	55	SDGs, Program 100-0-100, Program prioritas RPJM
7	4.7.16.46	Penyusunan Peraturan Walikota tentang Rencana Induk Kelitbangan (RIK)	Adanya payung hukum dengan telah tersusunnya Rencana Induk Kelitbangan	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Pemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	89	Kota Layak Anak, SDGs, Memperkuat Implementasi MKSB, Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Penanggulangan Kemiskinan, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Program 100-0-100, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Tema RKPD 2019, Rencana,
	4.7.17	Program Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Riset dan Kebijakan			21,280,000		4,049,000		4,049,000				
			Cakupan Monev dan/atau Pengendalian Riset dan/atau Kebijakan	15%									
			Cakupan Publikasi Hasil-Hasil Penelitian	70%									
			Cakupan Pembinaan Hilirisasi Produk Teknologi dan Inovasi	7%									
			Persentase Produk Teknologi dan Inovasi yang dilindungi HKI	12%									

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Cakupan Penguatan SIDA	55%									
			Cakupan Peningkatan Kapasitas SDM, Kelembagaan dan Jejaring Penelitian dan Pengembangan	55%									
1	4.7.17.2	Monitoring dan Evaluasi Hasil-Hasil Penelitian	Terkelolanya pelaksanaan riset dan kebijakan dengan baik	3 kegiatan	21,280,000	3 kegiatan	4,049,000	3 kegiatan	4,049,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	59	Mempertegas Skenario Kemitraan
	4.7.18	Program Perlindungan Produk Terknologi dan Inovasi			47,100,000		0		0				
1	4.7.18.1	Pemberdayaan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah KI Terdaftar selain Merk	10 produk	47,100,000	10 produk	0	10 produk	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	94	Program prioritas RPJM
	4.7.19	Program Peningkatan Kapsitas SDM, Kelembagaan dan Jejaring Penelitian dan Pengembangan			721,411,000		45,843,000		45,843,000				
					5,599,000,000								
			Persentase krenova masyarakat yang berkualitas	17%									
			Presentase krenova OPD yang berkualitas	8%									
			Persentase hasil riset/kajian yang ditidakanjuti	40%									
			Cakupan Pengembangan dan Penerapan IPTEK	15%									
1	4.7.19.5	Pengembangan dan Penerapan Produk Teknologi dan Inovasi	Terlaksananya Pengembangan dan Penerapan Produk Teknologi dan Inovasi berbasis Peningkatan Kapasitas SDM	2 produk	105,245,000	2 produk	0	2 produk	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	96	Program prioritas RPJM
2	4.7.19.14	Fasilitasi pusat inovasi Kota Magelang	Terfasilitasinya inkubator bisnis teknologi dan inovasi	2 produk	55,566,000	2 produk	0	2 produk	0	Kota Magelang, Puspipstek Serpong	Dana Alokasi Umum	89	Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM
3	4.7.19.2	Pemberdayaan Forum Alumni Karyasiswa Kota Magelang	Tersusunnya policy paper bidang ekonomi/sosial/pemerintahan di Kota Magelang	1 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	0	Pemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	40	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity
4	4.7.19.1	Forum Koordinasi Jaringan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Meningkatnya kapasitas SDM, kelembagaan, dan jejaring penelitian dan pengembangan	2 kegiatan	31,734,000	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	65	Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	4.7.19.3	Pemberdayaan Dewan Riset Daerah (DRD) Kota Magelang	Tersusunnya rekomendasi kebijakan sebagai bahan masukan kebijakan pembangunan	2 rekomendasi	101,166,000	2 rekomendasi	35,743,000	1 rekomendasi	35,743,000	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	83	Mempertegas Skenario Kemitraan, Program prioritas RPJM
6	4.7.19.16	Fasilitasi Kegiatan Seminar Nasional/Internasional	Terfasilitasinya Jejaring Penelitian dan Pengembangan	2 kegiatan	427,700,000	2 kegiatan	10,100,000	1 kegiatan	10,100,000	Indonesia	Dana Alokasi Umum	95	Program prioritas RPJM
7	4.7.19.9	Fasilitasi kepersertaan dalam Anugerah Iptek dan Inovasi	Terfasilitasinya Keikutsertaan dalam Anugerah IPTEK	3 kepesertaan	0	3 kepesertaan	0	3 kepesertaan	0	Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	39	Program prioritas RPJM
	4.7.14	Program dst.....			0		0		0				
			Cakupan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	75%	31,321,000								
			Cakupan Publikasi Hasil-hasil Penelitian	100%	58,483,000								
1	4.7.14.2	Fasilitasi Inkubator bisnis teknologi dan inovasi	Terfasilitasinya produk teknologi dan inovasi yang berdaya saing	2 produk	0	2 produk	0	2 produk	0	dalam dan luarPemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Manajemen Persampahan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Penanggulangan Kemiskinan, Implementasi Kawasan Strategis dan Prioritas, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Tema RKPD 2019, Akomodasi Musrenbang, Program prioritas RPJM, Implementasi RAD MEA, Pokok

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	4.7.14.1	dst...	Terfasilitasinya Produk agar memiliki daya saing bisnis	2 produk	0	2 produk	0	2 produk	0	Kota Magelang dan luar Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	74	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Tema RKPD 2019, Program prioritas RPJM
	4.7.9	Program dst.....			0		0		0				
1	4.7.9.1	dst...	Terlaksananya Penguatan Sistem Inovasi daerah (SIDa) sebagai manifestasi Daya Saing daerah	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	2 kegiatan	0	Pemerintah Kota Magelang	Dana Alokasi Umum	90	SDGs, Mempertegas Skenario Kemitraan, Memperkuat Implementasi Masterplan Smartcity, Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah, Program prioritas RPJM
				TOTAL	2,348,366,000		629,579,000		681,844,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Puskesmas Magelang Selatan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			1,502,000,000		1,502,000,000		1,479,314,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									
1	1.2.33.5	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD PUSKESMAS Magelang Selatan	Jumlah bulan Pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas Magelang Selatan	12 BULAN	1,502,000,000	12 BULAN	1,502,000,000	12 bulan	1,479,314,000	Puskesmas Magelang Selatan	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	Program prioritas RPJM
				TOTAL	1,502,000,000		1,502,000,000		1,479,314,000				

**MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021**

SKPD : Puskesmas Jurangombo

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			1,354,000,000		1,354,000,000		1,500,024,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									
1	1.2.33.6	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD PUSKESMAS Jurangombo	Jumlah bulan Pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas Jurangombo	12 bulan	1,354,000,000		1,354,000,000		1,500,024,000	Puskesmas Jurangombo	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	75	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	1,354,000,000	12 bulan	1,354,000,000	12 bulan	1,500,024,000				

**MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021**

SKPD : Puskesmas Magelang Tengah (Botton)

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
				TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			1,655,200,000		1,655,200,000		2,759,600,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									
1	1.2.33.7	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD PUSKESMAS Magelang Tengah (Botton)	Jumlah bulan Pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas Magelang Tengah	12 bulan	1,655,200,000	12 bulan	1,655,200,000	12 bulan	2,759,600,000	Puskesmas Magelang Tengah	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105	Program prioritas RPJM
			TOTAL		1,655,200,000		1,655,200,000		2,759,600,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Puskesmas Kerkopan

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Ururan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			937,663,000		937,663,000		1,098,110,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									
1	1.2.33.8	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD PUSKESMAS Kerkopan	Jumlah bulan Pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas Kerkopan	12 bulan	937,663,000		937,663,000		1,098,110,000	Puskesmas Kerkopan	Lain-Lain Pendapata n Daerah Yang Sah	65	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	937,663,000		937,663,000		1,098,110,000				

MATRIKS
RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA MAGELANG
TAHUN ANGGARAN 2016-2021

SKPD : Puskesmas Magelang Utara

NO	KODE	URUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA CAPAIAN	PAGU INDIKATIF						LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS	STATUS
			TOLOK UKUR	TARGET 2020	RENJA 2020	TARGET APBD	APBD 2020	TARGET RENJA P 2020	RENJA P 2020				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1.2	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan											
	1.2.33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD			1,980,332,000		1,980,332,000		3,021,097,000				
			Capaian kinerja mutu pelayanan dan manfaat kesehatan rujukan	AA									
1	1.2.33.9	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD PUSKESMAS Magelang Utara	Jumlah bulan Pelaksanaan kegiatan BLUD Puskesmas Magelang Utara	12 bulan	1,980,332,000	12 bulan	1,980,332,000	12 bulan	3,021,097,000	Puskesmas Magelang Utara	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	100	Percepatan Pencapaian Indikator Kinerja Daerah
				TOTAL	1,980,332,000		1,980,332,000		3,021,097,000				

BAB 6

KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, dalam penyajian dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 ditambahkan satu bab tersendiri tentang Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Hal ini yang menjadi salah satu faktor pembeda dari regulasi sebelumnya. Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan. Hal ini menjadi dasar penilaian kinerja baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun setelahnya sekaligus sebagai petunjuk kemajuan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran.

Indikator tersebut akan menjadi parameter prioritas pembangunan sekaligus sebagai instrumen pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RKPd tahun terkait. Pada dasarnya penyusunan indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan tujuan pembangunan, yang merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan daerah (terutama menyangkut pelayanan dasar), serta penjabaran strategi yang diturunkan dari visi dan misi kepala daerah, tanpa mengabaikan kebijakan eksternal yang termuat dalam RPJP Nasional, RPJM Nasional, RPJM Provinsi Jawa Tengah dan RPJP Kota Magelang 2005-2025.

Tabel penetapan Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Utama Kota Magelang dalam rangka pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Magelang sebagaimana tertuang pada Tabel 6-1 dan 6-2 sebagai berikut:

Tabel 6.1
Penetapan Indikator Kinerja Daerah untuk RKPd Kota Magelang Tahun 2020

Penetapan Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Pangasinan Tahun 2020									
No	INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET KINERJA						KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
A	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT								
1	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi								
1	Pertumbuhan Ekonomi	5,07%	5,18% ± 0,25%	5,04% ± 0,25%	5,05% ± 0,25%	5,11% ± 0,25%	5,21% ± 0,25%	5,33% ± 0,25%	5,33% ± 0,25%
2	PDRB per Kapita (tahun dasar 2010, Rp / kapita / tahun)	53.543.836,59*	58.309.122,98	63.394.588,17	68.656.817,64	74.314.414,01	80.296.686,81	86.475.098,49	86.475.098,49
3	LajuInflasi	2,7%	3,57% - 5,15%	3,36% - 4,94%	3,15% - 4,73%	2,93% - 4,51%	2,72% - 4,30%	2,51% - 4,09%	2,51% - 4,09%
4	IndeksGini	0,3438 - 0,3762	0,3435-0,3637	0,343-0,3569	0,3421-0,3523	0,341-0,3489	0,3397-0,3461	0,338-0,3438	0,338-0,3438
5	Indeks Williamson	0,0806	0,0892	0,0804	0,0725	0,0653	0,0588	0,0530	0,0530
2	Fokus Kesejahteraan Sosial								
1	Tingkat Kemiskinan/ Angka Kemiskinan	9,05%	8,36% – 8,89%	7,41% – 8,09%	6,98% – 7,38%	6,65% - 6,90%	6,42% - 6,61%	6,12% - 6,40%	6,12% - 6,40%
2	Indeks Pembangunan Manusia	76,39	76,61	76,9	77,26	77,61	78	78,37	78,37
a.	Rata-rata lama sekolah	10,32 Tahun	10,36 Tahun	10,41 Tahun	10,46 Tahun	10,50 Tahun	10,55 Tahun	10,59 Tahun	10,59 Tahun
b.	Harapan Lama Sekolah	13,08Tahun	13,27Tahun	13,45Tahun	13,63Tahun	13,82Tahun	14Tahun	14,19Tahun	14,19Tahun
c.	Angka Harapan Hidup	76,58 Tahun	76,67 Tahun	76,71 Tahun	76,76 Tahun	76,8 Tahun	76,85 Tahun	76,9 Tahun	76,9 Tahun
d.	Pengeluaran per Kapita (Rp.)	10.793.000	10.886.000	11.083.570	11.281.140	11.478.710	11.676.290	11.873.860	11.873.860
3	Indeks Pembangunan Gender	95,66	95,79	95,9	95,99	96,08	96,16	96,23	96,23
4	Indeks Pemberdayaan Gender	78,83	78,96	79,2	79,35	86,3	86,95	87,15	87,15
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,43%	6,43% - 6%	6% - 5%	5,8% - 5%	5,5% - 5%	5,2% - 5%	5% – 4,5%	5% – 4,5%
6	Angka Pertumbuhan Penduduk	0,337%	0,353%	0,244%	0,384%	0,199%	0,137%	0,133%	0,133%
B	ASPEK PELAYANAN UMUM								
1	Fokus Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar								
a	Pendidikan								
1	Rata-rata lama sekolah	10,32 Tahun	10,36 Tahun	10,41 Tahun	10,46 Tahun	10,50 Tahun	10,55 Tahun	10,59 Tahun	10,59 Tahun

No	INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
2	Persentase sekolah berstandar nasional								
	- SD	30,66%	35,66%	40,66%	45,66%	50,66%	55,66%	60,66%	60,66%
	- SMP	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	90%
3	APM SD	96,51%	96,91%	97,31%	97,71%	98,11%	98,51%	98,91%	98,91%
4	APK SD	108,15%	110%	112%	114%	116%	118%	120%	120%
5	APM SMP	74,62%	75%	76%	78%	80%	82%	84%	84%
6	APK SMP	81,92%	82%	85%	88%	90%	96%	100%	100%
7	Angka Melek Huruf	97%	97,35%	97,67%	97,99%	98,31%	98,63%	98,95%	98,95%
8	Persentase sarana prasarana penyedia layanan pendidikan yang memenuhi standar inklusivitas (<i>universal design</i>)	NA	10%	20%	30%	40%	50%	60%	60%
b	Kesehatan								
1	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi (7 RS, 5 Puskesmas, 1 Lab Kesda)	0	3 buah(23%)	5 buah(15%)	7 buah(54%)	10 buah (77%)	13 buah(100%)	13 buah(100%)	13 buah(100%)
2	Angka Kematian Ibu/ 100.000 KH	187,5	135	126	120	110	95	70	70
3	Angka Kematian Bayi/ 1.000 KH	15,63	15	14,5	14	13,5	13	12,5	12,5
4	Angka Kematian Balita/ 1.000 KH	0,63	0,16	0,155	0,15	0,145	0,14	0,135	0,135
5	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31	0,31
7	Angka Kesakitan DBD	130.93	<50	<50	<50	<50	<50	<50	<50
8	Angka Prevalensi TB	128.33	<106	<105	<104	<103	<102	<101	<101
9	Angka Prevalensi HIV AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	0,04%	<0,5%	<0,5%	<0,5%	<0,5%	<0,5%	<0,5%	<0,5%
10	Persentase rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat	96%	96%	97%	97%	98%	98%	98%	98%
11	Persentase sarana prasarana penyedia layanan kesehatan yang memenuhi standar inklusivitas (<i>universal design</i>)	NA	0%	10%	20%	30%	40%	50%	50%
c	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang								
	1. Persentase Ruang Terbuka Hijau								
	- Privat	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
	- Publik	18,37%	18,37%	18,37%	18,42%	18,44%	18,46%	18,50%	18,50%
	2. Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	22%	23%	24%	25%	26%	27%	33%	33%
d	Perumahan Rakyat danKawasan Permukiman								
1	Presentasi penyediaan perumahan bagi Masyarakat	12,80%	12,50%	12%	11,5%	11%	10,5%	10%	10%
2	Persentase jumlah Kepala Keluarga yang terlayani air minum	82,30%	87,30%	92,30%	97,30%	100%	100%	100%	100%
3	Luas kawasan kumuh	121,27 Ha	69,50 Ha	39,65 Ha	12,12 Ha	0 Ha	0 Ha	0 Ha	0 Ha
4	Rasio Rumah Tangga yang masih BABS	7%	6%	3%	2%	0%	0%	0%	0%
5	Prosentase RTLH	4,40%	3,70%	2,90%	2,30%	1,70%	1,0%	0%	0%
e	Ketentraman, Keterlibatan Umum, dan Perlindungan Masyarakat								
1	Cakupan masyarakat yang paham mitigasi bencana	1,29%	3,98%	6,68%	9,38%	12,08%	15,08%	17,48%	17,48%
2	Cakupan pembentukan rintisan kelurahan tangguh bencana	NA	0	5,80%	11,76%	17,64%	23,53%	35,29%	35,29%
3	Prosentase penurunan penyakit masyarakat	-2,13%	3%	3%	3%	3%	3%	3%	3%
4	Angka kriminalitas	14,14%	13,64%	13,14%	12,64%	12,14%	11,64%	11,14%	11,14%
5	Angka kriminalitas yang tertangani	11,08%	11,50%	11,50%	12%	12%	12,50%	12,50%	12,50%
6	Prosentase penurunan kasus narkoba	-13.04%	3%	3%	3%	3%	3%	3%	3%

No	INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET KINERJA						KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
f	Sosial								
1	Persentase Penurunan PMKS	14%	14%	15%	16%	17%	18%	19%	19%
2	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	2,56%	3%	3%	3%	3%	3%	3%	3%
3	Ketersediaan kelembagaan pusat – pusat keagamaan (<i>religious centre</i>)	NA	0	0	1	0	0	1	2
2	Fokus Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar								
a	Tenaga Kerja								
1	Persentase penyerapan tenaga kerja	60%	60%	65%	65%	65%	70%	70%	70%
b	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak								
1	Rasio KDRT	0,07%	0,065%	0,060%	0,055%	0,050%	0,04%	0,04%	0,04%
2	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	13,15%	15%	17%	20%	23%	26%	30%	30%
3	Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	15,73%	17%	20%	23%	26%	30%	35%	35%
c	Pangan								
1	Ketersediaan pangan utama beras	12.729 Ton	12.780 Ton	12.831 Ton	12.882 Ton	12.933 Ton	12.985 Ton	13.037 Ton	13.037 Ton
d	Lingkungan Hidup								
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	54,12	58	62	65	67,51	68	68,5	68,5
2	Indeks Pencemaran Air	68,9	75,6	75,65	75,7	75,8	76,79	76,84	76,84
3	Indeks Pencemaran Udara	45,3	50,11	61,8	70,5	77,7	77,9	79,1	79,1
4	Indeks Tutupan Vegetasi	48,16	48,29	48,55	48,8	49,05	49,31	49,56	49,56
5	Volume sampah yang dibuang ke TPSA	160,58	160,58	158,7	155,7	153,7	151,7	136,7	136,7
e	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa								
1	Cakupan PD yang mempunyai mitra dengan forum warga	44,83%	51,72%	58,62%	65,52%	75,86%	82,76%	89,66%	89,66%
2	Persentase swadaya masyarakat dalam program pembangunan yang diselenggarakan bersama pemerintah	45%	45%	46%	47%	48%	49%	50%	50%
f	Pengendalian Pendudukdan Keluarga Berencana								
1	Rata-rata Jumlah Anak dalam Keluarga	2 anak	2 anak	2 anak	2 anak	2 anak	2 anak	2 anak	2 anak
g	Perhubungan								
1	Tingkat keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	7,83	8	8,25	8,5	8,75	9	9,25	9,25
h	Komunikasi dan Informatika								
1	Persentase PD menerapkan e-Gov	NA	60%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pelayanan berbasis teknolog iinformasi	NA	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
i	Penanaman Modal								
1	Pertumbuhan nilai investasi PMA	0%	5%	5%	5%	10%	10%	15%	15%
2	Pertumbuhan nilai investasi PMDN	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
j	Kepemudaan dan Olahraga								
1	Jumlah prestasi pemuda/ organisasi pemuda yang berprestasi di kancah regional, nasional dan internasional	5buah	6buah	6buah	7buah	7buah	8buah	8buah	8buah
	- Regional	4buah	4buah	4buah	5buah	5buah	6buah	6buah	6buah
	- Nasional	1buah	2buah	2buah	2buah	2buah	2buah	2buah	2buah

No	INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD	
			2016	2017	2018	2019	2020		2021
	- international	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Jumlah prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional	14buah	17buah	17buah	17buah	17buah	17buah	20buah	20buah
	- Regional	8buah	10buah	10buah	10buah	10buah	10buah	11buah	11buah
	- Nasional	4buah	5buah	5buah	5buah	5buah	5buah	6buah	6buah
	- international	2buah	2buah	2buah	2buah	2buah	2buah	3buah	3buah
k	Statistik								
1	Persentase Publikasi data dan statistik sektoral yang di manfaatkan dalam perencanaan pembangunan	60%	60%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
l	Kebudayaan								
1	Capaian pelestarian budaya dan kesenian daerah	13%	13,5%	14%	14,5%	15%	15,5%	16%	16%
2	Persentase kelompok seni budaya yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan	13%	13,5%	14%	14,5%	15%	15,5%	16%	16%
3	Perlindungan situs a tau bangunan cagar budaya	0	0	5	10	15	20	25	25
m	Perpustakaan								
1	Persentase kunjungan perpustakaan	69,37%	70,95%	72,52%	74,25%	75,47%	77,07%	78,63%	78,63%
2	Jumlah kunjungan perpustakaan	92.021	94.110	96.200	98.500	100.113	102.230	104.305	104.305
n	Kearsipan								
1	Persentase pengelolaan kearsipan dan persandian sesuai standar	43%	45%	48%	52%	65%	68%	72%	72%
3	Fokus Urusan Pemerintahan Pilihan								
a	Pariwisata								
1	Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD	3,20%	3,40%	3,60%	3,80%	4,00%	4,20%	4,40%	4,40%
2	Jumlah Wisatawan								
	Nusantara (orang)	1.133.373	1.134.846	1.136.435	1.138.140	1.139.961	1.141.899	1.143.954	1.143.954
	Mancanegara (orang)	5.171	5.178	5.185	5.193	5.201	5.210	5.219	5.219
b	Perdagangan								
1	Kontribusi sektor perdagangan pada PDRB	15,70%	15,88%	16,15%	16,43%	16,65%	16,85%	17,11%	17,11%
2	Persentase sarana perdagangan milik Pemerintah Kota Magelang menuju standar Inklusivitas (<i>universal design</i>)	NA	20%	20%	20%	40%	60%	60%	60%
3	Prosentase sarana prasarana perekonomian milik Pemerintah Kota Magelang dalam kondisi baik	70%	75%	75%	80%	80%	80%	80%	80%
4	Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan								
a	Perencanaan								
1	Persentasi capaian sasaran pembangunan dalam RPJMD, RKPD, Renstra, Renja	85%	88%	90%	93%	95%	98%	100%	100%
2	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD	52%	55%	60%	62%	65%	68%	70%	70%
b	Keuangan								
1	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	16,40%	19,73%	26,34%	30,33%	32,55%	34,21%	36,35%	36,35%
2	Derajat Otonomi Fiskal	23,89%	21,40%	25,86%	29,82%	31,96%	33,88%	35,62%	35,62%
3	Rasioke tergantungn Keuangan Daerah terhadap dana pusat	83,60%	80,27%	73,66%	69,67%	67,45%	65,79%	63,65%	63,65%
4	NilaiOpini BPK atas LKPD	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP

No	INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET KINERJA						KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
c	Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan								
1	Persentase pegawai berkinerja baik	96%	98%	97%	97%	97,5%	97,9%	98%	98%
d	Penelitian dan Pengembangan								
1	Cakupan inovasi yang ditindaklanjuti	26%	27%	28%	29%	30%	31%	32%	32%
e	Fungsi Lain								
1	Capaian SPM Kota Magelang	89,09%	50%	60%	70%	80%	100%	100%	100%
2	Indeks EKPPD	2,92	2,95	3	3,1	3,12	3,13	3,14	3,14
3	Hasil implementasi SAKIP	CC	CC (53,00)	CC (54,00)	CC (56,00)	CC (58,00)	CC (59,00)	B (60,00)	B (60,00)
4	Persentase pelaksanaan PATEN di kecamatan	NA	30%	45%	55%	65%	75%	85%	85%
5	Persentase perkembangan kerja sama daerah	1,05%	2,08%	3,06%	3,96%	4,76%	5,45%	6,03%	6,03%
6	Persentase PD dengan nilai pelayanan baik	24,24%	36,36%	48,48%	60,60%	72,72%	84,84%	100%	100%
7	Persentase penyusunan produk hukum yang difasilitasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
C	ASPEK DAYA SAING DAERAH								
1	Indeks Reformasi Birokrasi	50,26	56,21	57,00	57,51	58,00	58,51	59,00	59,00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	74,71 (B)	74,80 (B)	75 (B)	77 (B)	78 (B)	79 (B)	80 (B)	80 (B)
3	Rasio Infrastruktur Perkotaan dalam kondisi baik	79%	79%	82%	83%	84%	85%	86%	86%
4	Tingkat Kematangan Kota Cerdas	Scattered (48,89)	Scattered (48,90 – 51,5)	Scattered (51,6 – 54,5)	Scattered (54,6 – 57,5)	Scattered (57,6 – 59,9)	Integrative (60 – 62,5)	Integrative (62,6 – 65)	Integrative (62,6 – 65)
5	Tingkat Kerukunan hidup umat antar suku, adat, ras dan agama	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 6.2
Indikator Kinerja Utama

KINERJA UTAMA TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN/ PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
Meningkatnya pemerataan dan kualitas pendidikan menuju cerdas dan berdaya saing.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	Banyaknya murid (SD/MI) dibagi banyaknya penduduk usia (7-12 th) X 100%	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Daftar/Data murid (SD/MI) yang berasal dari Kota Magelang - Data penduduk usia 7-12 th
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	Banyaknya murid usia (7-12 th) dibagi banyaknya penduduk usia (7-12 th) X 100%	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Daftar/Data murid usia (7-12 th) yang berasal dari Kota Magelang - Data penduduk usia 7-12 th
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	Banyaknya murid (SMP/MTs) dibagi banyaknya penduduk usia (12-15 th) X 100%	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Daftar/Data murid (SMP/MTs) yang berasal dari Kota Magelang - Data penduduk usia 12-15 th
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	Banyaknya murid usia (12-15 th) dibagi banyaknya penduduk usia (12-15 th) X 100%	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Daftar/Data murid usia (12-15) yang berasal dari Kota Magelang - Data penduduk usia 12-15 th
	Rata-rata lama sekolah	Tahun	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Data IPM
	Harapan Lama Sekolah	Tahun	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu pada masa mendatang	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Data IPM
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.	Angka Harapan Hidup	Tahun	Angka perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk (dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur)	- Dinas Kesehatan	- Data IPM
	AKI/ 1.000 KH	Angka	Jumlah kematian ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dibagi Jumlah kelahiran hidup x 100.000	- Dinas Kesehatan	- Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)

KINERJA UTAMA TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN/ PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	AKB/ 1.000 KH	Angka	Jumlah kematian bayi dibagi Jumlah kelahiran hidup x 1.000	- Dinas Kesehatan	- Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)
	AKABA	Angka	Jumlah kematian balita dibagi Jumlah kelahiran hidup x 1.000	- Dinas Kesehatan	- Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)
	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	Jumlah balita penderita gizi buruk berdasarkan pengukuran Berat Badan Menurut Umur serta Berat Badan Menurut Tinggi Badan berada di bawah garis merah Grafik Pertumbuhan Balita pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Balita yang ditimbang x 100%	- Dinas Kesehatan	- Data F3 Gizi
	Angka Kesakitan DBD	Angka	Jumlah penderita DBD dalam satu tahun dibagi Jumlah penduduk dalam kurun waktu yang sama x 10.000	- Dinas Kesehatan	- Laporan Kewaspadaan Dini RS
	Angka Prevalensi Kasus TB	Angka	Jumlah pasien TB yang ditemukan dan diobati selama setahun dibagi Jumlah penduduk yang ada dalam wilayah dan kurun waktu yang sama x 100.000	- Dinas Kesehatan	- Laporan Sistim Informasi TB Terpadu
	Angka Prevalensi HIV AIDS pada penduduk usia 15-49 tahun	%	Jumlah penderita HIV usia 15-49 tahun yang ditemukan selama setahun dibagi Jumlah estimasi populasi kunci dalam wilayah dan kurun waktu yang sama x 100%	- Dinas Kesehatan	- Laporan Sistem Informasi HIV-AIDS
Meningkatnya kontribusi sektor, perdagangan bagi perekonomian daerah	Kontribusi sektor perdagangan pada PDRB	%	PDRB sektor perdagangan/Total PDRB	- Dinas Perindustrian dan Perdagangan	- Data PDRB
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	Indeks kualitas lingkungan hidup diukur dengan 3 Indeks yaitu: Indeks pencemaran air, Indeks pencemaran udara dan Indeks tutupan vegetasi; Indeks Pencemaran Air sbb: $PI = \sqrt{(Ci/Li) \max 2 + (Ci/Li) \text{rata-rata}}$ Indeks Pencemaran Udara sbb: $IP\ NO_2 + IP\ SO_2$ Indeks Tutuan Vegetasi sbb: $LHP + LHS$	- Dinas Lingkungan Hidup	- Data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
Meningkatnya kualitas infrastruktur Kota Magelang	Rasio Infrastruktur Perkotaan Dalam Kondisi Baik	%	Panjang jalan, panjang seluruh jembatan, panjang trotoar dan panjang drainase dalam kondisi baik	- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	- Data Infrastruktur Jalan, Jembatan, Drainase, Trotoar
Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman Kota Magelang	Luas Kawasan Kumuh	ha	Rasio Luas kawasan kumuh (Luas Kawasan Kumuh dalam Ha)	- Dinas Perumahan dan Permukiman	- Data Kondisi Kawasan Kumuh per Kelurahan
	Prosentase Rumah Tidak Layak Huni	%	Jumlah RTLH dibagi Jumlah total rumah x 100%	- Dinas Perumahan dan Permukiman	- Data Kondisi Perumahan per Kelurahan
Meningkatnya keamanan, dan keselamatan transportasi di Kota Magelang	Tingkat keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	Angka	Tingkat keselamatan lalu lintas tiap km per 100.000 penduduk per 100.000	- Dinas Perhubungan	- Data Keselamatan Lalu Lintas
Meningkatnya kondusifitas iklim investasi, daya saing dan kesejahteraan ekonomi masyarakat	Jumlah Investor	Investor	Jumlah investor	- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	- Data Investor
	Pertumbuhan nilai investasi PMA	%	$\{(\text{nilai investasi PMA th } n - \text{nilai investasi PMA th } n-1) \text{ dibagi nilai investasi th } n-1\} \times 100\%$	- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	- Data Investasi
	Pertumbuhan nilai investasi PMDN	%	$\{(\text{nilai investasi PMDN th } n - \text{nilai investasi PMDN th } n-1) \text{ dibagi nilai investasi th } n-1\} \times 100\%$	- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	- Data Investasi
Meningkatnya ketahanan pangan	Ketersediaan pangan utama beras (ton)	ton	Jumlah Stok Beras (Ton)	- Dinas Pertanian dan Pangan	- Data Ketersediaan Pangan
Meningkatnya daya saing tenaga kerja Kota Magelang	Persentase penyerapan tenaga kerja	%	$(\text{Jumlah pengangguran terbuka} / \text{Jumlah angkatan kerja}) \times 100\%$	- Dinas Tenaga Kerja	- Data Ketenagakerjaan
Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Persentase Penurunan PMKS	%	$(\text{Jumlah PMKS tahun } n-1 - \text{jmlh PMKS tahun } n / \text{jumlah PMKS tahun } n-1) \times 100\%$	- Dinas Sosial	- Data Kesejahteraan Sosial
	Pendapatan Perkapita	Rupiah	Pendapatan yang diterima oleh masing-masing perkepala penduduk. Pendapatan perkapita tersebut dihasilkan dengan membagi pendapatan regional bruto dengan jumlah penduduk pertengahan tahun	- OPD Lintas Sektor	- Data PDRB
	Angka Kemiskinan	%		- OPD Lintas Sektor	- Data Kemiskinan
Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk dan daya dukung lingkungan	Rata-rata Jumlah Anak dalam Keluarga	Angka	Jumlah anak dibandingkan dengan jumlah keluarga	- DP4KB	- Data pertumbuhan penduduk
Meningkatnya kualitas pemberdayaan dan perlindungan terhadap perempuan	Indeks Pemberdayaan Gender	Indeks	Indeks komposit yang mengukur peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik	- DP4KB	- Data IPG
	Rasio KDRT	%	Jumlah KDRT dibagi Jumlah Rumah Tangga x 100%	- DP4KB	- Data KDRT
Meningkatnya pelestarian budaya Kota Magelang	Persentase kelompok seni budaya yang difasilitasi/dibina dan dikembangkan	%	Jumlah kelompok seni budaya yang difasilitasi/ dibina dan dikembangkan dibandingkan jumlah kelompok seni budaya di Kota Magelang dikalikan 100%	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Data Sarana Prasarana Kebudayaan - Data Pelaku Budaya - Data Jenis Adat Budaya
	Perlindungan situs atau bangunan cagar budaya	situs/bcb	Dihitung berdasarkan jumlah situs dan bangunan cagar budaya yang ditetapkan dalam bentuk Peraturan Walikota	- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Data Situs dan Bangunan Cagar Budaya
Meningkatnya daya tarik wisata Kota Magelang	Jumlah Wisatawan	Orang	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	- Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	- Data Kunjungan Wisatawan

KINERJA UTAMA TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN/ PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Nusantara	Orang	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	- Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	- Data Kunjungan Wisatawan
	M mancanegara	Orang	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	- Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	- Data Kunjungan Wisatawan
	Lama Tinggal Wisatawan	hari	Lama Tinggal Wisatawan di Kota Magelang	- Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	- Data Lama Tinggal Wisatawan
Meningkatnya toleransi antar umat beragama	Prosentase penurunan penyakit masyarakat	%	((Jumlah penyakit masyarakat tahun n-1)- (Jumlah penyakit masyarakat tahun n)/(Jumlah penyakit masyarakat tahun n-1)) dikalikan 100%	- Badan Kesbangpolinmas - Satpol PP - Dinas Sosial	- Data Penyakit Masyarakat
	Tingkat Kerukunan hidup umat antar suku, adat, ras dan agama	%	Komponen dari indikator adalah kerukunan hidup antar suku, adat, ras dan agama. Masing - masing komponen bernilai 25%. Rumus 100% - (% komponen konflik)	- Badan Kesbangpolinmas	- Data Konflik Masyarakat
Terwujudnya lingkungan kondusif yang mendukung stabilitas daerah serta memberikan rasa aman bagi masyarakat	Angka kriminalitas	Angka	(Jumlah tindak kriminalitas yang terjadi selama 1 tahun/jumlah penduduk) dikalikan 10.000	- Badan Kesbangpolinmas - Satpol PP	- Data Kriminalitas
	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Perda	%	(Jumlah pelanggaran Perda yang diselesaikan dibagi dengan jumlah pelanggaran Perda yang dilaporkan) dikalikan 100%	- Satpol PP	- Data Pelanggaran Perda
	Prosentase penyelesaian pelanggaran terkait keamanan, ketentraman dan ketertiban umum	%	Jumlah penyelesaian pelanggaran K3 dibagi dengan jumlah pelanggaran K3 dikalikan 100%	- Satpol PP	- Data Pelanggaran K3

BAB 7

PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Magelang Tahun 2020 disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 sampai dengan Triwulan II, yang mengindikasikan perlunya dilakukan perubahan dokumen perencanaan. Sebagaimana diketahui bahwa perubahan RKPD tahun 2020 merupakan perencanaan tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Magelang Tahun 2016-2021 yang memuat visi dan misi, kebijakan umum dan prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah, rencana kerja dan pendanaannya yang bersifat indikatif.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 hingga triwulan kedua, terdapat fluktuasi kerangka makro ekonomi, perkembangan kebijakan, terjadinya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak ekonomi dan sosial, serta penurunan kemampuan keuangan daerah karena penurunan dana transfer dari pusat, penurunan pendapatan asli daerah, serta penyesuaian prediksi SILPA yang digunakan untuk mendanai program kegiatan tahun 2020. Selain itu dalam upaya pencapaian target indikator pada akhir tahun maupun target RPJMD, termasuk adanya pergeseran kegiatan, munculnya kegiatan baru/alternatif, hingga perubahan lokasi, sasaran maupun perubahan pagu anggaran menjadi penyebab perlunya dilakukan perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020.

Penyusunan dokumen Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 ini dimaksudkan sebagai acuan resmi bagi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rangka menyusun Perubahan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dijabarkan kedalam Perubahan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KU-APBD) Tahun 2020 serta Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Tahun 2020 dengan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

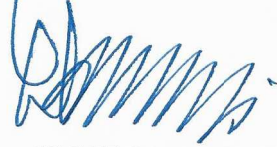
1. Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020, tidak hanya memuat kegiatan-kegiatan dalam kerangka investasi pemerintah dan pelayanan publik, tetapi juga memuat perubahan atau perkembangan rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah;
2. Perangkat Daerah dan seluruh stakeholders pembangunan termasuk masyarakat luas, dunia usaha, berkewajiban dan berperan serta untuk melaksanakan program-program Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 dengan sebaik-baiknya;
3. Sebagai pedoman penyusunan Perubahan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota
4. Magelang tahun 2020, perubahan RKPD ini juga disusun dengan mengikuti pendekatan baru dalam penganggaran, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Dalam upaya sinkronisasi dan sinergisitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kota Magelang, APBD Provinsi Jawa Tengah maupun dari APBN, maka setiap Perangkat Daerah perlu membuat Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020;

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 sangat dibatasi oleh waktu yang hanya pada triwulan ke empat tahun 2020, maka setiap Perangkat Daerah perlu melakukan upaya-upaya koordinatif dan pengendalian setiap kegiatan yang dilaksanakan secara cermat dan berkualitas. Hal ini sangat krusial agar target target yang telah ditentukan mampu tercapai secara memuaskan.

Pada akhirnya keberhasilan pelaksanaan Perubahan RKPD Kota Magelang Tahun 2020 selain dilaksanakan jajaran Pemerintah Kota Magelang juga ditentukan oleh dukungan masyarakat untuk menjawab tantangan dan mengurangi

permasalahan dalam mewujudkan visi dan misi yang tertuang dalam dokumen perencanaan dapat terwujud sesuai waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian arah pencapaian tujuan pembangunan jangka menengah dan jangka panjang Kota Magelang dapat tercapai sesuai jangka waktu pentahapan perencanaan.

WALIKOTA MAGELANG



SIGIT WIDYONINDITO

